

# STRENGTH THAT CREATES IMPACT



# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS

	<b>Ikhtisar Keberlanjutan</b> Sustainability Highlight	<b>2</b>		<b>TATA KELOLA KEBERLANJUTAN</b> SUSTAINABILITY GOVERNANCE	<b>128</b>
	<b>PENJELASAN DIREKSI</b> Board of Directors Report	<b>8</b>		<b>Komitmen Menerapkan Tata Kelola Berkelanjutan</b> Commitment to Implementing Sustainability Governance	130
	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2025 PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Statement Letter of The Members of The Board of Commissioners and The Members of The Board of Directors Regarding Responsibility for The Sustainability Report for Fiscal Year 2025 of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	16		<b>Unit Keberlanjutan</b> Sustainability Unit	132
	<b>IKHTISAR KINERJA ESG</b> ESG Performance Highlights	<b>18</b>		<b>Perkembangan Di Tahun 2025</b> Developments In 2025	133
	Ikhtisar Ekonomi Economy Highlights	19		<b>Pendidikan Dan/Atau Peningkatan Kompetensi Keberlanjutan</b> Sustainability Education and/or Competency Development	134
	Ikhtisar Lingkungan Environmental Highlights	21		<b>Struktur Tata Kelola Keberlanjutan</b> Sustainability Governance Structure	137
	Ikhtisar Sosial Environmental Highlights	24		<b>Sistem Manajemen Terintegrasi</b> Integrated Management System	159
	Ikhtisar Tata Kelola Governance Highlights	27		<b>Keamanan Informasi Melalui Tata Kelola Teknologi Informasi</b> Information Security Through Information Technology Governance	160
	<b>TENTANG LAPORAN</b> About the Report	<b>30</b>		<b>Manajemen Risiko</b> Risk Management	164
	<b>PROFIL PERUSAHAAN</b> COMPANY PROFILE	<b>40</b>		<b>KINERJA KEBERLANJUTAN</b> SUSTAINABILITY PERFORMANCE	<b>186</b>
	Identitas Perusahaan Corporate Identity	42		<b>People: Our Network of Talent</b>	188
	Riwayat Singkat Perusahaan Brief Company History	44		<b>Smn Group As a Place to Grow</b>	205
	Kegiatan Usaha Line of Business	48		<b>Social: Bridging The Digital Divide</b>	219
	Layanan Kami Our Services	52		<b>Kontribusi Perseroan Bagi Sosial Masyarakat</b> Contribution to Social Community	237
	Visi, Misi & Nilai-Nilai Perusahaan Vision, Mission & Corporate Values	56		<b>Lingkungan: Mengelola Dampak Terhadap Lingkungan</b> Environment: Managing The Impact on Our Planet	243
	Struktur Organisasi Organization Structure	58		<b>Strategi dan Praktik Lingkungan</b> Environmental Strategy and Practices	244
	Struktur Pemegang Saham Shareholders Structure	60		<b>Konservasi Sumber Daya</b> Resource Conservation	248
	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	62		<b>Jejak Karbon dan Perubahan Iklim</b> Carbon Footprint and Climate Change	267
	Informasi Entitas Anak Information on Subsidiaries	63		<b>Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati</b> Nature and Biodiversity	274
	Penghargaan & Sertifikasi Awards & Certifications	90		<b>Rantai Nilai: Membangun Rantai Pasok Yang Bertanggung Jawab</b> Value Chain: Building a Responsible Suplty Chain	277
	Keanggotaan Asosiasi Association Memberships	94		<b>Pelanggan</b> Customers	278
	Skala Bisnis Business Scale	96		<b>Pemasok</b> Suppliers	285
	Wilayah Operasional Grup Group Operational Areas	97		<b>CSR Kami: Penguatan Masyarakat, Menjaga Alam</b> Our CSR: Strenghtening Communities, Protecting Nature	291
	Inovasi Produk Product Innovation	100		<b>Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan SMN Grup</b> Group SMN Social and Environmental Responsibility Program	292
	Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitment	101		<b>Indeks POJK 51/2017-SEOJK 16/2021</b> POJK 51/2017-SEOJK 16/2021 Index	321
	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement	114		<b>Indeks IDXnet Form E020</b> IDXnet Index List Form E020	324
	Visi dan Misi Keberlanjutan Vision and Mission of Sustainability	117		<b>Referensi Silang GRI Standards</b> Cross-Reference of GRI Standards	326
	Pendekatan Kami Terhadap Keberlanjutan Our Approach on Sustainability	118		<b>Kesesuaian Penerapan Tata Kelola Perseroan Terhadap Asean Corporate Governance Scorecard</b> Conformity of The Implementation of Corporate Governance Towards The Asean Corporate Governance Scorecard	338
	Sertifikasi Protelindo dan Entitas Anak Certification for Protelindo and Its Subsidiaries	127		<b>Lembar Umpan Balik</b> Feedback Form	342

# STRENGTH THAT CREATES IMPACT

**Kekuatan yang Menciptakan Dampak** menjadi cerminan komitmen Protelindo untuk terus membangun Indonesia yang semakin terhubung dan berkelanjutan. Dengan mengintegrasikan praktik-praktik yang bertanggung jawab di seluruh kegiatan operasional, mulai dari pengembangan jaringan *fiber* yang efisien hingga pengelolaan *site* yang semakin sadar energi, Perseroan memperkuat fondasi yang diperlukan untuk menghadirkan masa depan yang lebih cerah. Pendekatan ini menegaskan keyakinan Protelindo bahwa kemajuan berkelanjutan hanya dapat dicapai melalui kolaborasi, pengelolaan sumber daya yang bijaksana, dan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Seiring dengan perluasan infrastruktur digital yang dilakukan, Protelindo terus memberdayakan masyarakat melalui konektivitas yang inklusif, andal, dan mudah diakses. Setiap inisiatif diarahkan tidak hanya untuk mendukung pertumbuhan usaha yang konsisten, tetapi juga untuk menciptakan manfaat sosial dan lingkungan yang lebih luas bagi masyarakat dan wilayah yang dilayani. Melalui arah tersebut, Protelindo memperkuat perannya dalam mendorong pemerataan digital serta mendukung terciptanya ekosistem digital Indonesia yang tangguh dan siap menghadapi masa depan.

Dengan memimpin secara penuh tujuan, Protelindo menunjukkan bahwa kepemimpinan sejati tidak semata-mata ditentukan oleh skala, melainkan oleh dampak yang dihasilkan. Melalui penguatan tata kelola, percepatan transformasi digital, serta pemberdayaan insan perusahaan, Protelindo terus melampaui batas dalam penerapan keberlanjutan. Berbagai langkah, mulai dari otomasi dan inisiatif energi terbarukan hingga praktik bisnis yang etis dan inklusif, menjadi wujud nyata upaya Perseroan dalam mengubah pertumbuhan menjadi dampak, dan kemajuan menjadi nilai berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan, masyarakat, dan generasi mendatang.

**Strength That Creates Impact** reflects Protelindo's enduring commitment to building a more connected and sustainable Indonesia. By embedding responsible practices across its operations, from efficient fiber deployment to increasingly energy-conscious site management, the Company strengthens the foundation needed to secure a brighter tomorrow. This approach affirms Protelindo's belief that sustainable progress is best achieved through collaboration, prudent resource management, and long-term value creation for all stakeholders.

As it expands its digital infrastructure, Protelindo continues to empower communities through connectivity that is inclusive, reliable, and accessible. Every initiative is directed not only toward sustaining consistent business growth, but also toward generating broader social and environmental benefits for the people and regions it serves. Through this direction, Protelindo reinforces its role in advancing digital equality and supporting a resilient, future-ready digital ecosystem for Indonesia.

By leading with purpose, Protelindo demonstrates that true leadership is defined not merely by scale, but by the impact it creates. Through stronger governance, accelerated digital transformation, and people empowerment, Protelindo continues to move sustainability beyond limits. From automation and renewable energy initiatives to ethical and inclusive business practices, the Company turns growth into impact and progress into lasting value for stakeholders, society, and future generations.

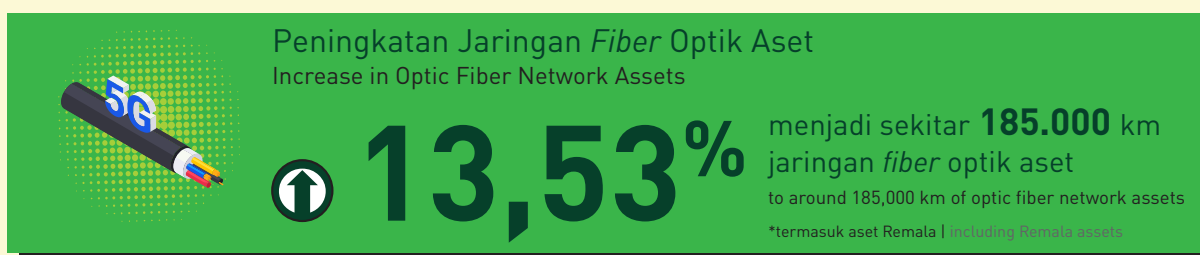
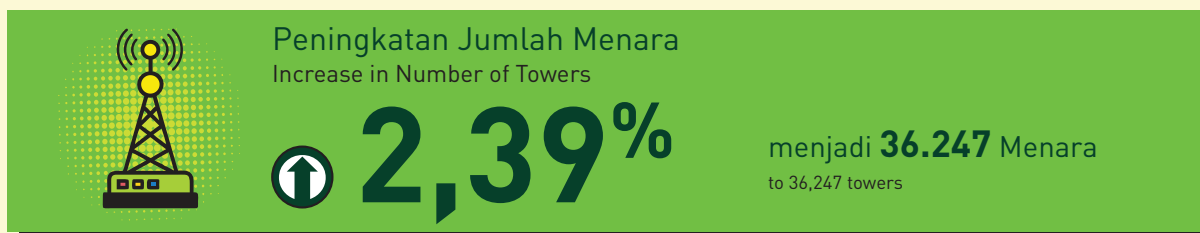
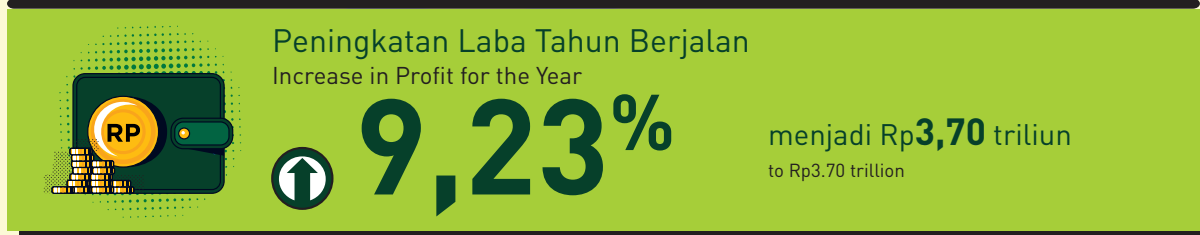


# IKHTISAR KEBERLANJUTAN

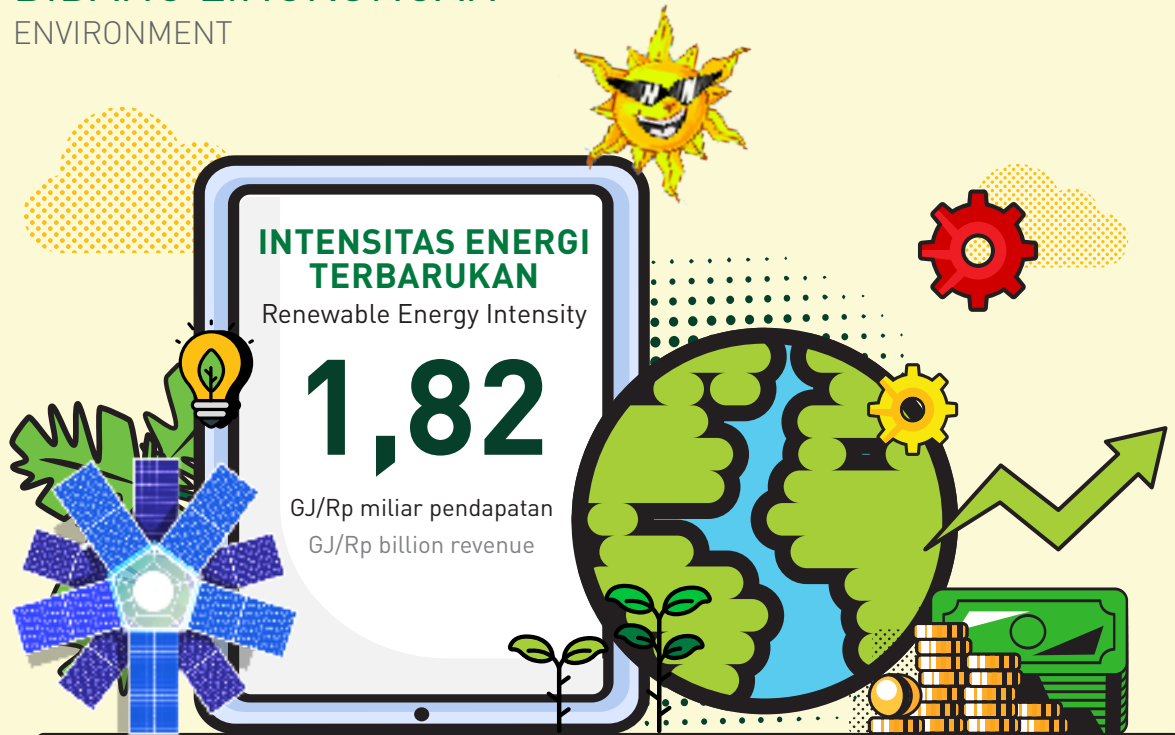
## SUSTAINABILITY HIGHLIGHT

### BIDANG EKONOMI

#### ECONOMY



BIDANG LINGKUNGAN  
ENVIRONMENT



**6.658,72** MWh

Jumlah Energi Terbarukan yang Dihasilkan dari Bisnis IEN  
Amount of Renewable Energy Generated from IEN Business



**Intensitas Emisi**  
Emission Intensity



**1,00**

Ton CO<sub>2</sub>eq/Rp miliar pendapatan\*  
Ton CO<sub>2</sub>eq/Rp billion revenue\*

meningkat dibandingkan tahun 2024  
sebesar 0,36 Ton CO<sub>2</sub>eq/Rp miliar pendapatan\*  
increase compared to 0.36 Ton CO<sub>2</sub>eq/Rp billion revenue\* in 2024

\*Catatan | Note: Scope 1 + Scope 2



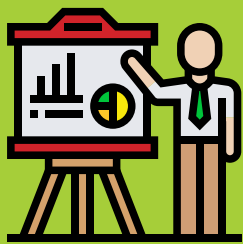
**3** program

**Program Konservasi Alam**  
Nature Conservations Program



IKHTISAR KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABILITY HIGHLIGHT

**BIDANG SOSIAL**  
SOCIAL



**Pelatihan Karyawan**  
Employee Training

**140**

Pelatihan I Training

meningkat dari 133 pelatihan di tahun 2024  
an increase from 133 trainings in 2024



**Tingkat Turnover**  
Turnover Rate

**1,9%**

menurun dari tahun 2024, yaitu 2,80%  
a decrease from 2024 which was 2.80%



# Zero Work Accident

## PENYALURAN DANA TJSL

Distribution of TJSL Funds



Rp **4,30** miliar  
billion



# PENJELASAN DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS REPORT



Bagi Protelindo, keberlanjutan bukan hanya bagian dari strategi bisnis, tetapi merupakan fondasi bagi pertumbuhan yang tangguh dan bertanggung jawab. Dengan menanamkan prinsip ESG dalam setiap aspek pengambilan keputusan dan inovasi, Perseroan memastikan bahwa setiap langkah kemajuan memberikan manfaat nyata bagi lingkungan, masyarakat, dan tata kelola yang transparan. Pendekatan menyeluruh ini menegaskan komitmen Protelindo sebagai mitra utama dalam membangun masa depan digital Indonesia yang berdaya saing, inklusif, dan berkelanjutan.

For Protelindo, sustainability is not merely a part of its business strategy, it is the foundation of resilient and responsible growth. By embedding ESG principles into every decision and innovation, the Company ensures that each milestone contributes to environmental preservation, community empowerment, and transparent governance. This holistic approach reinforces Protelindo's commitment to being a trusted partner in advancing Indonesia's digital future, competitive, inclusive, and sustainable.



# PENJELASAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

[SEOJK D.1]



**FERDINANDUS  
AMING SANTOSO**

**Direktur Utama**  
President Director

Tahun 2025 menjadi momentum penting bagi Protelindo dalam mengubah komitmen keberlanjutan menjadi tindakan nyata. Dengan berpedoman pada prinsip ESG, kami terus memperkuat ketahanan operasional, memperluas penggunaan energi terbarukan, dan meningkatkan akses digital di seluruh nusantara. Setiap inisiatif, mulai dari implementasi energi surya, efisiensi sumber daya, hingga pemberdayaan masyarakat dan peningkatan tata kelola, mewakili keyakinan kami bahwa kemajuan sejati hanya dapat tercapai ketika manusia, teknologi, dan lingkungan tumbuh secara selaras untuk masa depan yang berkelanjutan.

2025 marked an important milestone for Protelindo in transforming its sustainability commitments into real, measurable action. Guided by ESG principles, we continued to strengthen operational resilience, expand the use of renewable energy, and enhance digital access across the archipelago. Every initiative, from solar power deployment and resource efficiency to community empowerment and governance improvement, reflects our belief that true progress can only be achieved when people, technology, and the environment thrive together toward a sustainable future.

### PARA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Keberlanjutan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari strategi bisnis dalam menghadapi perubahan dan tantangan di industri telekomunikasi yang terus berevolusi. Melalui pengembangan infrastruktur digital yang efisien dan ramah lingkungan, serta inisiatif pemberdayaan sosial yang berkelanjutan, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Perseroan" atau "Protelindo") berkomitmen menciptakan keseimbangan nilai antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Laporan Keberlanjutan ini menggambarkan langkah-langkah strategis yang ditempuh Perseroan untuk memastikan bahwa pertumbuhan bisnis tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan kelestarian lingkungan.

### DEAR DISTINGUISHED SHAREHOLDERS,

Sustainability forms an integral part of our business strategy in navigating the evolving dynamics of the telecommunications industry. Through the development of environmentally friendly digital infrastructure and impactful social empowerment initiatives, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("the Company" or "Protelindo") aims to create balanced value across economic, environmental, and social aspects. This Sustainability Report highlights the strategic measures undertaken to ensure that business growth delivers not only economic benefits but also meaningful contributions to society and the environment.



## PENJELASAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT

Sebagai penyedia infrastruktur digital, Protelindo memandang keberlanjutan bukan semata bentuk kepatuhan terhadap regulasi, melainkan landasan penting dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan. Melalui laporan ini, Perseroan menyampaikan berbagai kebijakan, strategi, pencapaian, serta rencana keberlanjutan yang terus dikembangkan untuk memperkuat penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) di seluruh lini operasional dan pengambilan keputusan.

### KEBIJAKAN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN: MERESPON TANTANGAN DAN PELUANG DI TAHUN 2025

Memasuki tahun 2025, Perseroan memperkuat penerapan strategi keberlanjutan yang telah dijalankan dengan menekankan pada efisiensi energi, inovasi, dan dampak nyata bagi masyarakat. Sejalan dengan meningkatnya kebutuhan akan infrastruktur digital yang berkelanjutan, Perseroan terus mengintegrasikan prinsip ESG dalam setiap aspek operasional. Pendekatan ini tidak hanya menjaga daya saing bisnis di tengah perubahan industri, tetapi juga memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi sejalan dengan tanggung jawab sosial dan pelestarian lingkungan.

Penerapan strategi keberlanjutan tetap berfokus pada tiga pilar utama, *Sustainable Value Chain*, *Ethical Organization*, dan *Social Investment*, yang terus diperkuat melalui berbagai inisiatif baru di tahun 2025. Perseroan memperluas penerapan teknologi hijau di jaringan menara dan *fiber*, memperdalam budaya kerja berbasis integritas dan transparansi, serta memperluas dampak sosial melalui program digital inclusion dan peningkatan literasi masyarakat.

Pilar *Sustainable Value Chain* memastikan bahwa setiap proses bisnis dan rantai pasokan dijalankan dengan prinsip ramah lingkungan dan efisiensi sumber daya, termasuk penerapan teknologi hijau dalam pengembangan infrastruktur, optimalisasi jaringan *fiber* untuk menekan konsumsi energi, serta kolaborasi dengan mitra kerja yang menerapkan standar keberlanjutan.

Pilar *Ethical Organization* menekankan pentingnya tata kelola yang transparan, budaya kerja berintegritas, serta peningkatan kesejahteraan karyawan untuk menciptakan organisasi yang adaptif dan inovatif.

Sementara itu, pilar *Social Investment* diwujudkan melalui program pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada peningkatan akses digital, pendidikan, dan penguatan kapasitas komunitas dalam menghadapi era digital.

As digital infrastructure provider, Protelindo recognizes that sustainability goes beyond regulatory compliance, it serves as the foundation for creating long-term value for all stakeholders. In this report, the Company presents its sustainability policies, strategies, achievements, and future plans aimed at strengthening the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles across all areas of operations and decision-making.

### SUSTAINABILITY POLICY AND STRATEGY: RESPONDING TO CHALLENGES AND OPPORTUNITIES IN 2025

In 2025, the Company further strengthened the implementation of its sustainability strategy by emphasizing energy efficiency, innovation, and measurable impact. As the demand for sustainable digital infrastructure continues to increase, the Company consistently integrates ESG principles across all operations. This approach not only safeguards competitiveness amid industry transformation but also ensures that economic growth is aligned with social responsibility and environmental stewardship.

The sustainability framework remains centered on three core pillars, Sustainable Value Chain, Ethical Organization, and Social Investment, which was further enhanced through new initiatives in 2025. The Company expanded the use of green technologies across its tower and fiber networks, deepened its integrity-driven culture through transparent governance, and broadened social impact via digital inclusion and community empowerment programs.

The Sustainable Value Chain pillar ensures that all business processes and supply chains uphold environmental responsibility and resource efficiency, including the use of green technologies in infrastructure development, fiber network optimization to reduce energy consumption, and collaboration with sustainability-oriented partners.

The Ethical Organization pillar emphasizes transparent governance, a culture of integrity, and employee welfare as key to building a resilient and innovative organization.

The Social Investment pillar is reflected in community empowerment programs focusing on digital access, education, and capacity building to support digital inclusion.

PENJELASAN DIREKSI  
BOARD OF DIRECTORS REPORT

Melalui pengembangan ESG PROFound dan penerapan pendekatan berbasis data dalam pemantauan kinerja, Perseroan terus memastikan bahwa keberlanjutan menjadi bagian dari budaya organisasi. Dengan fondasi yang semakin kuat, Protelindo melangkah lebih jauh dalam menciptakan nilai jangka panjang yang tidak hanya mendukung pertumbuhan bisnis, tetapi juga memperkuat kontribusi terhadap masa depan digital yang hijau dan inklusif bagi Indonesia.

Dalam menghadapi berbagai tantangan global, termasuk perubahan iklim dan percepatan transformasi digital, Perseroan secara konsisten menyesuaikan diri dengan mengembangkan kebijakan keberlanjutan yang adaptif dan inovatif. Penerapan kebijakan ini diperkuat melalui pendekatan berbasis data dalam proses pelaporan, pemantauan rutin terhadap dampak lingkungan, serta kepatuhan terhadap standar ESG internasional. Ke depannya, Perseroan berkomitmen untuk terus mengoptimalkan peluang di bidang pengembangan infrastruktur hijau dan teknologi digital guna memperkuat komitmen terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan.

Selain itu, Pagelaran Sabang Merauke menjadi perhelatan seni dan budaya yang bukan hanya menggerakkan pelaku seni namun telah menciptakan ruang aktualisasi dan sinergi bagi ekosistem industri, pelaku seni dan dunia usaha lintas generasi dan lintas sektor dalam rangka melestarikan keberagaman Indonesia sekaligus memperkuat posisi Indonesia di seni pertunjukkan bertaraf internasional sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

**Pernyataan Direktur Utama mengenai Strategi Keberlanjutan** [GRI 2-22]

Bagi Protelindo, keberlanjutan merupakan pilar utama dalam arah kebijakan dan strategi bisnis kami. Tahun 2025 menjadi tonggak penting bagi Protelindo dalam memperkuat peran sebagai penyedia infrastruktur digital yang tidak hanya andal, tetapi juga bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat.

Kami menyadari bahwa tantangan seperti perubahan iklim, kebutuhan energi yang berkelanjutan, serta peningkatan permintaan akan konektivitas digital yang merata menuntut pendekatan bisnis yang lebih inovatif, kolaboratif, dan berwawasan lingkungan. Oleh karena itu, prinsip ESG menjadi landasan dalam setiap pengambilan keputusan strategis dan pengelolaan operasional kami.

Through the continued development of ESG PROFound and a data-driven approach to performance monitoring, the Company ensures that sustainability is embedded into its organizational culture. With this strengthened foundation, Protelindo moves forward in creating long-term value that not only supports business growth but also contributes to a greener, more inclusive digital future for Indonesia.

In addressing global challenges such as climate change and rapid digital transformation, the Company continues to adapt by developing sustainability policies that are both flexible and innovative. The implementation of these policies is reinforced through data-driven sustainability reporting, regular environmental impact monitoring, and compliance with international ESG standards. Moving forward, the Company remains committed to pursuing opportunities in green infrastructure and digital technology development to further strengthen its dedication to sustainability.

In addition, the Sabang Merauke Performance has become an arts and cultural event that not only mobilizes artists, but has also created a platform for expression and synergy within the industrial ecosystem, among artists, and across the business community spanning generations and sectors, in an effort to preserve Indonesia's diversity while strengthening the country's position in internationally recognized performing arts, in line with the Sustainable Development Goals.

**President Director's Statement on Sustainability Strategy** [GRI 2-22]

For Protelindo, sustainability stands as a central pillar of our business direction and strategic priorities. 2025 marks an important milestone for Protelindo in reinforcing its role as a digital infrastructure provider that operates with both reliability and social and environmental responsibility.

We recognize that challenges such as climate change, the growing need for sustainable energy, and increasing demand for equitable digital connectivity require a more innovative, collaborative, and environmentally conscious approach to business. As such, ESG principles are deeply embedded in our strategic decision-making and operational management.



### PENJELASAN DIREKSI

#### BOARD OF DIRECTORS REPORT

Melalui strategi keberlanjutan yang terintegrasi, Protelindo berkomitmen untuk:

- Meningkatkan efisiensi energi dan mengurangi emisi karbon, termasuk melalui penggunaan sumber energi terbarukan di lokasi menara;
- Memperluas konektivitas digital secara inklusif, guna mendukung pertumbuhan ekonomi berbasis teknologi di seluruh wilayah Indonesia;
- Menumbuhkan kesadaran dan kapasitas keberlanjutan di internal organisasi, melalui pelatihan dan kolaborasi lintas entitas Grup; serta
- Menegakkan tata kelola dan integritas, melalui penerapan kebijakan anti korupsi, sistem pelaporan pelanggaran, dan transparansi dalam pengungkapan kinerja ESG.

Seluruh inisiatif tersebut dijalankan selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) serta agenda nasional transisi energi bersih. Kami percaya bahwa dengan fondasi tata kelola yang kuat dan komitmen untuk berinovasi secara berkelanjutan, Protelindo akan terus berkontribusi dalam membangun masa depan digital Indonesia yang inklusif, hijau, dan berdaya saing.

#### PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN DI TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat sejumlah capaian penting dalam penerapan prinsip-prinsip ESG. Pencapaian ini tidak hanya menunjukkan komitmen kuat Perseroan terhadap keberlanjutan, tetapi juga mencerminkan kemampuan dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Seiring meningkatnya kebutuhan terhadap infrastruktur digital yang efisien dan ramah lingkungan, Perseroan terus berinovasi dalam operasionalnya, termasuk melalui ekspansi jaringan *fiber* optik dan pemanfaatan teknologi hijau. Upaya ini memungkinkan Perseroan menyediakan solusi telekomunikasi yang berkelanjutan sekaligus meminimalkan dampak lingkungan dari kegiatan operasional.

Secara ekonomi, Perseroan tetap membukukan kinerja yang solid di tengah pasar yang kompetitif melalui fokus pada efisiensi operasional dan pertumbuhan yang berkualitas. Hingga akhir 2025, Perseroan mengelola 36.247 menara, meningkat dari 35.400 menara pada 2024, dengan jumlah *tenant* naik menjadi 60.540, yang mencerminkan permintaan yang tetap kuat terhadap infrastruktur konektivitas di tengah transformasi digital nasional.

Through our integrated sustainability strategy, Protelindo is committed to:

- Enhancing energy efficiency and reducing carbon emissions, including through the use of renewable energy sources at tower sites;
- Expanding inclusive digital connectivity, to support technology-driven economic growth across Indonesia;
- Strengthening internal awareness and capability on sustainability, through training programs and collaboration across Group entities; and
- Upholding strong governance and integrity, by enforcing anti-corruption policies, maintaining a whistleblowing system, and ensuring transparency in ESG performance disclosures.

All these initiatives are aligned with the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs) and Indonesia's national clean energy transition agenda. With a strong governance foundation and a continued commitment to innovation, Protelindo aims to serve an active role in building an inclusive, green, and competitive digital future for Indonesia.

#### SUSTAINABILITY PERFORMANCE ACHIEVEMENTS IN 2025

Throughout 2025, the Company achieved several key milestones in implementing ESG principles. These accomplishments not only reaffirm the Company's strong commitment to sustainability but also demonstrate its ability to balance business growth with environmental and social responsibility. As demand for efficient and environmentally friendly digital infrastructure continues to increase, the Company has pursued innovation in its operations, including fiber network expansion and the adoption of green technologies. These initiatives enable the Company to deliver more sustainable telecommunication solutions while minimizing environmental impact from its activities.

From an economic perspective, the Company continued to deliver solid performance in a competitive market by maintaining a focus on operational efficiency and quality growth. By the end of 2025, the Company managed 36,247 towers, up from 35,400 towers in 2024, while the number of tenants increased to 60,540, reflecting sustained demand for connectivity infrastructure amid the national digital transformation.

PENJELASAN DIREKSI  
BOARD OF DIRECTORS REPORT

Pada bisnis *fiber* optik, Grup mencatat peningkatan aset *fiber* optik ("**FO**") menjadi sekitar 185.000 km, termasuk aset PT Remala Abadi Tbk ("**Remala**") selaku entitas asosiasi Perseroan. Dari total tersebut, sekitar 224.000 km merupakan jaringan *Fiber-to-the-Tower* ("**FTTT**") yang menghasilkan pendapatan. Pada segmen *Fiber-to-the-Home* ("**FTTH**"), jaringan FO Grup telah menjangkau 2.344.187 *home passes*, termasuk aset Remala, dengan tingkat penetrasi 16,6% atau sekitar 390.222 *home connect*. Sementara itu, pada *segmen connectivity*, hingga akhir 2025 Grup mencatat 25.930 aktivasi dari 758 *Point of Presence* ("**POP**") yang tersebar di lebih dari 120 kota di Indonesia.

Pencapaian tersebut menegaskan kontribusi penting jaringan FO dalam mendukung kinerja keuangan Perseroan sekaligus memperkuat posisi Perseroan sebagai salah satu pemain utama infrastruktur digital nasional.

Dari sisi lingkungan, Perseroan berhasil meningkatkan kapasitas energi terbarukan melalui pemasangan panel surya berkapasitas 19,31 MWp yang telah terpasang dan telah beroperasi (*installed & commenced*), dengan tambahan 10,5 MWp yang telah terpasang namun belum mulai beroperasi, 19,2 MWp yang masih dalam tahap konstruksi dan 6,8 MWp yang masih dalam proses perizinan. Upaya ini berkontribusi langsung dalam mendukung target energi terbarukan nasional. Seiring meningkatnya aktivitas operasional, emisi karbon (*Scope 1 & 2*) naik menjadi 13.294,01 ton CO<sub>2</sub>eq. Untuk mengatasinya, Perseroan menerapkan berbagai langkah efisiensi energi seperti konversi penggunaan diesel generator menjadi baterai *lithium*, pemanfaatan panel surya, penerapan sistem kerja *hybrid*, dan desain menara yang lebih ringkas.

Dari aspek sosial, Perseroan memperluas kontribusinya dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kapasitas tenaga kerja lokal. Pada tahun 2025, jumlah tenaga kerja lokal mencapai 2.832 orang, sementara program pelatihan mencapai 28.613 jam, termasuk pelatihan terkait keberlanjutan dan keterampilan digital. Langkah ini bertujuan memperkuat kemampuan karyawan dalam beradaptasi terhadap perkembangan industri dan mendukung implementasi strategi ESG di seluruh lini operasional.

Perseroan juga menjalankan berbagai program CSR yang berfokus pada peningkatan akses digital, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat. Selama tahun 2025, terdapat 10 program utama dengan total penyaluran dana mencapai Rp4,30 miliar. Seluruh program dirancang agar selaras dengan tujuan

In the fiber optic business, the Group recorded an increase in its fiber optic ("**FO**") assets to approximately 185,000 km, including assets owned by PT Remala Abadi Tbk ("**Remala**") as the Company's associate. Of this total, around 224,000 km consisted of revenue-generating *Fiber-to-the-Tower* ("**FTTT**") networks. In the *Fiber-to-the-Home* ("**FTTH**") segment, the Company's FO network reached 2,344,187 home passes, including Remala's assets, with a penetration rate of 16.6% or around 390,222 home connects. Meanwhile, in the connectivity segment, by the end of 2025 the Group recorded 25,930 activations from 758 Points of Presence ("**POP**") across more than 120 cities in Indonesia.

These achievements underscore the important contribution of the FO network to the Company's financial performance while reinforcing its position as a leading player in the national digital infrastructure sector.

From an environmental standpoint, the Company increased its renewable energy capacity through the installation of solar panels totaling 19.31 MWp that had been installed and had commenced operations, with an additional 10.5 MWp installed but not yet commenced, 19.2 MWp still under construction, and 6.8 MWp still in the permitting process. This initiative directly contributed to supported Indonesia's renewable energy transition goals. As operations expanded, carbon emissions (*Scope 1 & 2*) rose to 13,294.01 tons of CO<sub>2</sub>eq. To offset this, the Company implemented energy efficiency measures, including the conversion of diesel generators to lithium batteries, solar panel installation, hybrid work arrangements, and compact tower designs.

Socially, the Company strengthened its contribution to local employment and community empowerment. In 2025, the number of local employees reached 2,832, while total training hours reached 28,613 hours, including sessions on sustainability and digital skills. These initiatives aim to enhance workforce competence and support the integration of ESG strategies into daily operations.

The Company also continued its CSR programs focusing on digital access, education, and community welfare. A total of 10 flagship programs were implemented in 2025, with total funding of Rp4.30 billion. All programs were aligned with the sustainable development goals to ensure



## PENJELASAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT

pembangunan berkelanjutan dan memberikan dampak yang berkelanjutan bagi masyarakat.

Dari sisi tata kelola, seluruh pengaduan yang diterima selama tahun berjalan telah ditindaklanjuti secara menyeluruh, menunjukkan efektivitas sistem pelaporan serta komitmen terhadap penerapan prinsip tata kelola yang baik. Melalui capaian ini, Perseroan semakin menegaskan posisinya sebagai penyedia infrastruktur digital yang terpercaya dan berorientasi pada keberlanjutan.

### **STRATEGI PENCAPAIAN TARGET KE DEPAN: MEMPERKUAT PILAR ESG DAN MEMANFAATKAN PELUANG**

Perseroan berkomitmen untuk memperkuat implementasi prinsip ESG di seluruh lini operasional sebagai bagian dari strategi pertumbuhan berkelanjutan. Bagi Perseroan, keberlanjutan bukan hanya upaya untuk meminimalkan dampak lingkungan, tetapi juga merupakan landasan dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Strategi keberlanjutan ke depan akan difokuskan pada peningkatan efisiensi energi, pengelolaan emisi dan limbah yang lebih baik, pemberdayaan tenaga kerja dan masyarakat, serta penguatan tata kelola yang berbasis integritas dan transparansi.

Dari aspek lingkungan, Perseroan terus melanjutkan program efisiensi energi dan transisi menuju energi terbarukan dengan memperluas kapasitas panel surya dan sistem baterai *lithium* di lokasi menara, yang telah terimplementasi 100%. Selain itu, Perseroan akan mengembangkan sistem pelaporan dan pemantauan lingkungan berbasis data untuk memastikan kepatuhan terhadap standar ESG internasional dan memperkuat transparansi pelaporan keberlanjutan. Upaya ini mendukung kontribusi Perseroan dalam mempercepat transisi menuju ekonomi rendah karbon dan memperluas infrastruktur hijau di seluruh Indonesia.

Pada aspek sosial, fokus diarahkan pada pengembangan kapasitas sumber daya manusia dan pemberdayaan masyarakat. Perseroan bersama Grup terus melanjutkan program ESG PROFound sebagai platform pelatihan internal untuk memperkuat pemahaman keberlanjutan di seluruh lapisan organisasi. Selain itu, inisiatif seperti ProtelindoSky diperluas guna meningkatkan akses digital bagi masyarakat. Melalui langkah ini, Perseroan berupaya menciptakan dampak sosial yang lebih luas sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

measurable and lasting impact.

In terms of governance, all stakeholder complaints received during the year were fully addressed, demonstrating the effectiveness of reporting mechanism and the Company's commitment to good corporate governance. These achievements further affirm the Company's position as a trusted and sustainability-driven digital infrastructure provider.

### **FUTURE TARGET ACHIEVEMENT STRATEGY: STRENGTHENING ESG PILLARS AND MAXIMIZING OPPORTUNITIES**

The Company remains committed to reinforcing its ESG implementation across all operations as part of its long-term sustainable growth strategy. For the Company, sustainability is not only about minimizing environmental impact but also about creating lasting value for all stakeholders. The upcoming strategy will focus on enhancing energy efficiency, improving emission and waste management, empowering the workforce and communities, and strengthening governance grounded in integrity and transparency.

On the environmental aspect, the Company continues its energy efficiency and renewable energy transition programs by expanding the capacity of solar panels and lithium battery systems across tower sites, which has been implemented 100%. In addition, the Company will develop a data-driven environmental monitoring and reporting system to ensure compliance with international ESG standards and strengthen sustainability disclosure transparency. These initiatives will support the Company's contribution to the low-carbon transition and the expansion of green infrastructure across Indonesia.

In the social aspect, the focus remains on human capital development and community empowerment. The Company, together with Group, continues its ESG PROFound internal learning platform to deepen ESG understanding across all levels of the organization. Moreover, programs such as ProtelindoSky are expanded to enhance digital access for community. Through these initiatives, the Company aims to create broader social impact and promote inclusive economic growth.

PENJELASAN DIREKSI  
BOARD OF DIRECTORS REPORT

Dari sisi tata kelola, Perseroan terus memperkuat sistem pengelolaan risiko ESG serta meningkatkan efektivitas sistem kepatuhan melalui digitalisasi proses pengawasan dan pelaporan. Perseroan juga berkomitmen untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan melalui keselarasan dengan standar pelaporan global seperti ISSB, GRI *Standards*, dan implementasi IFRS. Dengan strategi yang menyeluruh ini, Perseroan optimis dapat memperkuat perannya sebagai pemimpin industri infrastruktur digital yang inovatif, bertanggung jawab, dan berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang.

**APRESIASI**

Kami menyampaikan apresiasi yang tulus kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, mitra bisnis, regulator, dan seluruh karyawan, atas dukungan serta kontribusinya dalam mewujudkan komitmen keberlanjutan Perseroan. Berkat kolaborasi dan sinergi yang kuat, Perseroan optimis untuk terus berkembang sebagai penyedia infrastruktur digital yang berkelanjutan, inovatif, dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan.

Perseroan akan terus berupaya mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam setiap aspek operasional dan strategi bisnis. Kami meyakini bahwa melalui kemitraan yang erat, inovasi yang berkesinambungan, serta tata kelola yang transparan dan bertanggung jawab, Perseroan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan dan memastikan terciptanya nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

From a governance perspective, the Company continues to strengthen its ESG risk management framework and enhance compliance effectiveness through digitalized monitoring and reporting systems. The Company is also committed to further improving its sustainability performance in alignment with global frameworks such as the ISSB standards, GRI standard, and IFRS implementation. Through this comprehensive approach, the Company is confident in its ability to sustain its position as an innovative, responsible, and forward-looking leader in Indonesia's digital infrastructure industry.

**APPRECIATION**

We extend our sincere appreciation to all stakeholders, including customers, business partners, regulators, and employees, for their continued support and contribution to the Company's sustainability journey. Through strong collaboration and shared commitment, the Company remains confident in its ability to grow as a sustainable, innovative digital infrastructure provider that delivers long-term value for all stakeholders.

The Company will continue to embed sustainability principles into every aspect of its operations and business strategy. We believe that through strong collaboration, continuous innovation, and responsible governance, the Company is able to deliver tangible contributions to sustainable development and create enduring value for all stakeholders.

Jakarta, 30 April 2026 | April 30, 2026  
Atas Nama Direksi  
On Behalf of the Board of Directors



**Ferdinandus Aming Santoso**  
Direktur Utama  
President Director



## SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN BUKU 2025 PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA

STATEMENT LETTER OF  
THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS  
REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE SUSTAINABILITY REPORT FOR FISCAL YEAR 2025 OF  
PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
[\[ACGS B. 1. 6\]](#)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi material dalam Laporan Keberlanjutan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tahun Buku 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all material information in the 2025 Sustainability Report of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia has been fully disclosed and we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2026 | April 30, 2026

**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

**Ario Wibisono**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

**Kenny Harjo**  
Komisaris  
Commissioner

**Kusmayanto Kadiman**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**John Aristianto Prasetyo**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**SURAT PERNYATAAN  
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN BUKU 2025  
PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA**

STATEMENT LETTER OF  
THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS  
REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE SUSTAINABILITY REPORT FOR FISCAL YEAR 2025 OF  
PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
[ACGS B. 1. 6]

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi material dalam Laporan Keberlanjutan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tahun Buku 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all material information in the 2025 Sustainability Report of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia has been fully disclosed and we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2026 | April 30, 2026

**Direksi**  
Board of Directors



**Ferdinandus Aming Santoso**  
Direktur Utama  
President Director



**Anita Anwar**  
Wakil Direktur Utama  
Vice President Director



**Juliawati Gunawan Halim**  
Wakil Direktur Utama  
Vice President Director



**Eko Santoso Hadiprodjo**  
Direktur  
Director



**Indra Gunawan**  
Direktur  
Director



**Onggo Wijaya**  
Direktur  
Director



# IKHTISAR KINERJA ESG

## ESG PERFORMANCE HIGHLIGHTS

[SEOJK B.1, B.2, B.3]

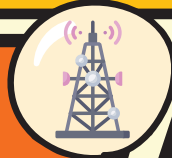
**Inovasi, efisiensi, dan keterbukaan menjadi dasar bagi Protelindo dalam menjalankan operasional yang bertanggung jawab. Dengan mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam setiap langkah bisnis, Perseroan berupaya menghadirkan dampak positif yang nyata bagi lingkungan, masyarakat, dan pembangunan digital nasional.**

Innovation, efficiency, and transparency form the foundation of Protelindo's responsible operations. By embedding sustainability into every aspect of its business, the Company strives to deliver meaningful positive impact for the environment, society, and Indonesia's digital development.



**IKHTISAR EKONOMI**  
ECONOMY HIGHLIGHTS

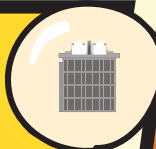
**Jumlah Menara**  
Number of Towers  
**36.247**  
Unit



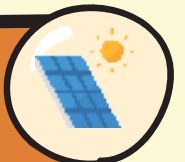
**Jumlah Tenant Menara**  
Number of Tower Tenants  
**60.540**  
Tenant



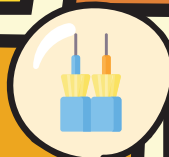
**Jumlah Baterai Lithium pada Site Menara**  
Number of Lithium Battery at Tower Sites  
**1.286** Unit



**Jumlah Kapasitas Panel Surya yang Terpasang (Bisnis IEN)**  
Total Installed Solar Panel Capacity (IEN Business)  
**19,31** MWp | MWp



**Jumlah Jaringan Fiber Optik Aset (FTTT, FTTH, dan Connectivity)\***  
Number of Optic Fiber Assets Network (FTTT, FTTH, dan Connectivity)  
**185.452** km



**FTTT yang Menghasilkan Pendapatan\***  
FTTT Generating Revenue  
**224.296** km



**FTTH - Jumlah Home Connect\***  
FTTH - Number of Home Connects  
**390.222**  
HC



**Connectivity - Jumlah Aktivasi**  
Connectivity - Number of Activations  
**25.930**  
Aktivasi | Activation



**Jumlah Pemasok Lokal**  
Number of Local Suppliers  
**2.538**  
Pemasok | Supplier



\* termasuk aset Remala | including Remala assets



IKHTISAR KINERJA ESG  
ESG PERFORMANCE HIGHLIGHTS



Rincian | Details

Ikhtisar Keuangan Financial Key Highlights	Satuan Unit	2023	2024	2025
Jumlah Menara Number of Towers	Unit	30.558	35.400	36.247
Jumlah Baterai <i>Lithium</i> pada Site Menara Number of Lithium Battery at Tower sites	Unit	866	871	1.286
Jumlah <i>Tenant</i> Menara Number of Tower Tenants	<i>Tenant</i>	54.284	58.035	60.540
Jumlah Jaringan <i>Fiber</i> Optik Aset (FTTT, FTTH, dan <i>Connectivity</i> ) Number of Optic Fiber Assets Network (FTTT, FTTH, dan <i>Connectivity</i> )	Km	129.201*	163.347*	185.452**
FTTT yang Menghasilkan Pendapatan Number of FTTT Generating Revenue	Km	182.256	217.507	224.296**
FTTH - Jumlah <i>Home Connect</i> FTTH - Number of Home Connects	HC	118.486	169.242	390.222**
<i>Connectivity</i> - Jumlah Aktivasi Connectivity - Number of Activations	Aktivasi Activation	12.672	16.898	25.930
Jumlah Kapasitas Panel Surya yang Terpasang Number of Installed Capacity Solar Panel	MWp	0	11,83***	19,31****
Pendapatan Revenue	Rp miliar Rp billion	11.740,3	12.735,8	13.327,9
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp miliar Rp billion	3.324,9	3.383,9	3.696,3
Jumlah Tenaga Kerja Lokal Number of Local Manpower	Orang Person	2.208	2.254	2.832
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	Entitas Entity	937	1.043	2.538

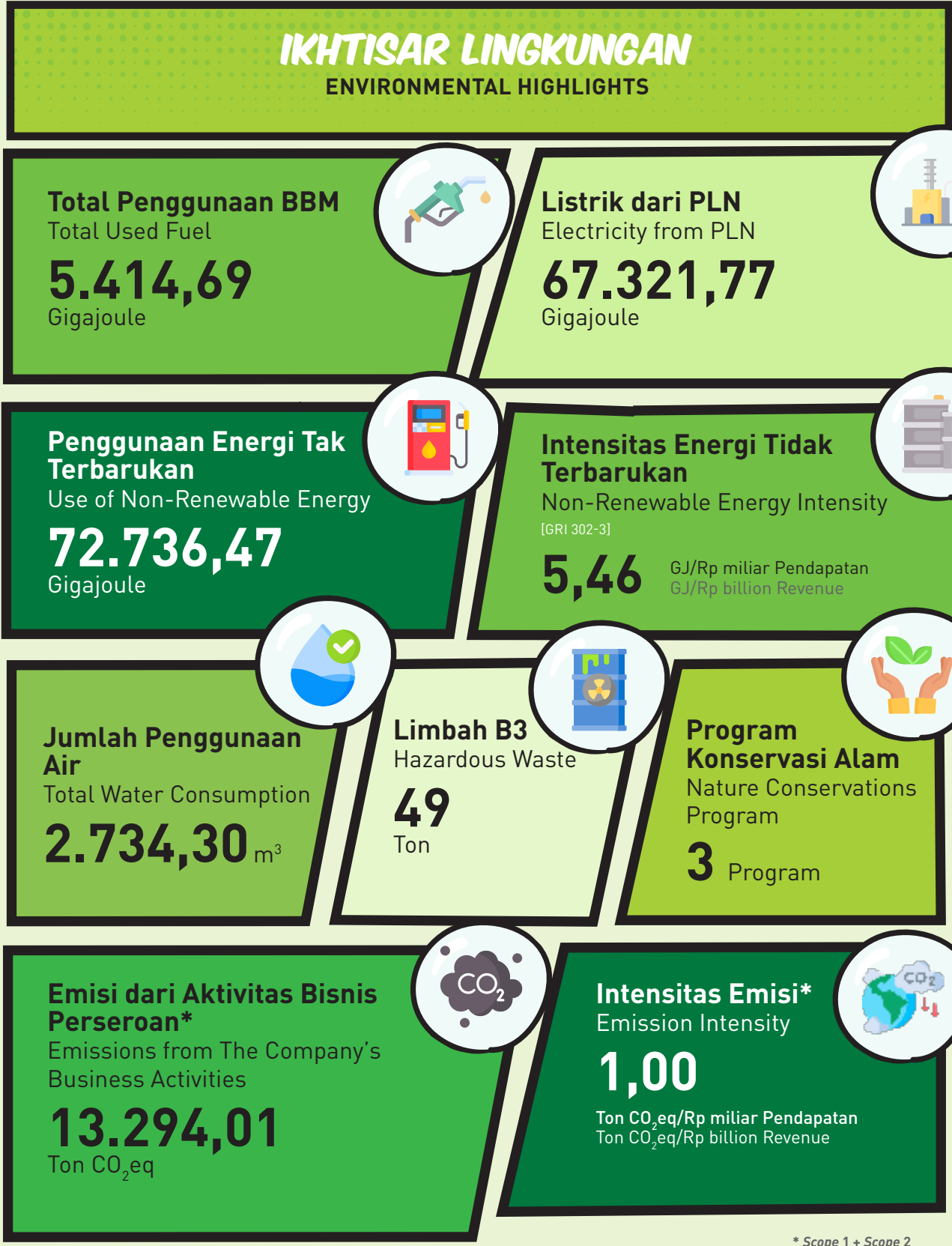
\* Angka mengalami perubahan akibat perluasan ruang lingkup pelaporan, yang sebelumnya hanya mencakup FTTT dan kini telah diperluas hingga mencakup FTTH serta layanan *connectivity* | The figures changed due to the expansion of the reporting scope, which previously only covered FTTT and has now been expanded to include FTTH as well as connectivity services

\*\* termasuk aset Remala | including Remala assets

\*\*\*Data masih dalam proses instalasi di tahun buku 2024 | Data were still under installation during the 2024 financial year.

\*\*\*\*Data hanya mencakup yang telah beroperasi di tahun buku 2025 | Data only includes operated solar panels in the 2025 financial year.

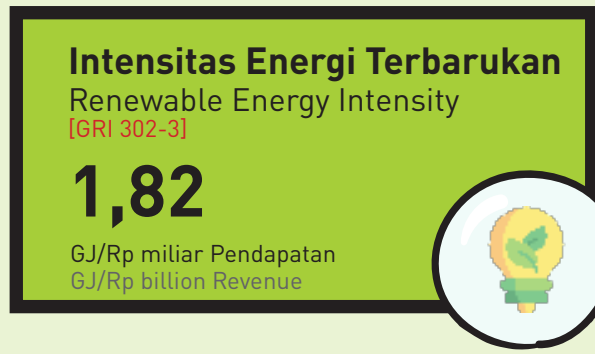
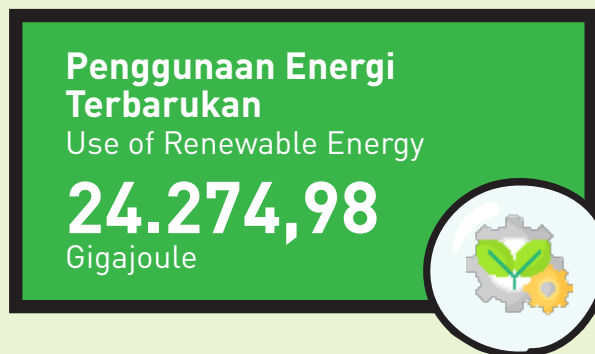
**IKHTISAR LINGKUNGAN**  
ENVIRONMENTAL HIGHLIGHTS



\* Scope 1 + Scope 2



IKHTISAR KINERJA ESG  
ESG PERFORMANCE HIGHLIGHTS



Rincian | Details

Ikhtisar Lingkungan Environmental Key Highlights	Satuan Unit	2023	2024	2025
<b>Jumlah Penggunaan Air   Total Water Consumption</b>				
PDAM	m <sup>3</sup>	1.679	2.197,00	2.734,30
<b>Jumlah Penggunaan Energi   Total Energy Consumption</b>				
Penggunaan Energi Tak Terbarukan Use of Non-Renewable Energy	Gigajoule	11.503,6	23.152,90	72.736,47
BBM untuk Mobil Operasional (Pertalite) Fuel for Operational Car (Pertalite)	Liter	51.633	77.474,00	100.596,43
	Gigajoule	1.765,85	2.649,60	3.320,83
Solar untuk Generator di Sites Solar for Generator on Sites	Liter	36.920	52.581,67	58.472,80
	Gigajoule	1.262,7	1.735,30	2.093,86
Total Penggunaan BBM Total Used Fuel	Gigajoule	3.028,5	4.384,90	5.414,69
Listrik dari PLN Electricity from PLN	MWh	2.354,2	5.213,30	18.700,49
	Gigajoule	8.475,1	18.768,00	67.321,77
Intensitas Energi Tidak Terbarukan Non-Renewable Energy Intensity	Gigajoule/ Rp Milliar Pendapatan Gigajoule/Rp Billion Revenue	0,98	1,82	5,46
Penggunaan Energi Terbarukan Use of Renewable Energy	Gigajoule	309,17	266,40	24.274,98
Solar Panel dari Bisnis Menara Solar Panel from Tower Business	MWh	85,88	73,92	84,33
	Gigajoule	309,17	266,40	303,60
Solar Panel dari Bisnis IEN Solar Panel from IEN Business	MWh	N/A	N/A	6.658,72
	Gigajoule	N/A	N/A	23.971,38
Intensitas Energi Terbarukan Renewable Energy Intensity	Gigajoule/ Rp Milliar Pendapatan Gigajoule/Rp Billion Revenue	0,03	1,47	1,82
<b>Jumlah Emisi   Total Emission</b>				
Emisi dari Aktivitas Bisnis Perusahaan* Emissions from the Company's Business Activities	Ton CO <sub>2</sub> eq	2.534,24	4.622,72	13.294,01
Intensitas Emisi* Emission Intensity	Ton CO <sub>2</sub> eq/Rp Milliar Pendapatan Ton CO <sub>2</sub> eq/Rp Billion Revenue	0,21	0,36	1,00
<b>Jumlah Limbah   Total Waste</b>				
Limbah B3 ** Hazardous Waste	Ton	N/A	33,59	49,02
<b>Keanekaragaman Hayati   Biodiversity</b>				
Program Konservasi Alam Nature Conservations Program	Program	2	2	3

\* Scope 1 + Scope 2

\*\* Perhitungan limbah B3 yang dihasilkan di tahun 2025 menggunakan metode inventarisasi yang berbeda, dimana di tahun 2025 sepenuhnya didasarkan pada manifest limbah B3 yang didaur ulang dan diterbitkan oleh badan pengelola limbah resmi yang memiliki izin. | The calculation of B3 waste generated in 2025 used a different inventory method, in which the 2025 data was fully based on recycle B3 waste manifests issued by officially licensed waste management agencies.





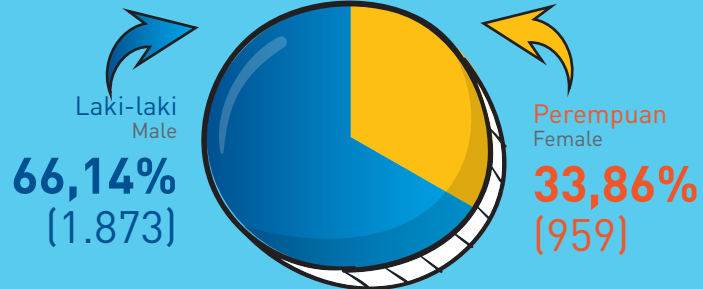
IKHTISAR KINERJA ESG  
ESG PERFORMANCE HIGHLIGHTS

**IKHTISAR SOSIAL**  
ENVIRONMENTAL HIGHLIGHTS



**Jumlah Karyawan**  
Number of Employees

**2.832**  
Orang | Person



**Jumlah Perempuan Menduduki Posisi General Manager ke Atas**

Number of Females Occupying General Manager and Above Positions

**45**  
Orang | Person



**Jumlah Perempuan Sebagai Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite**

Number of Females as Members of The Board of Commissioners, Directors and Committees

**1**  
Orang | Person



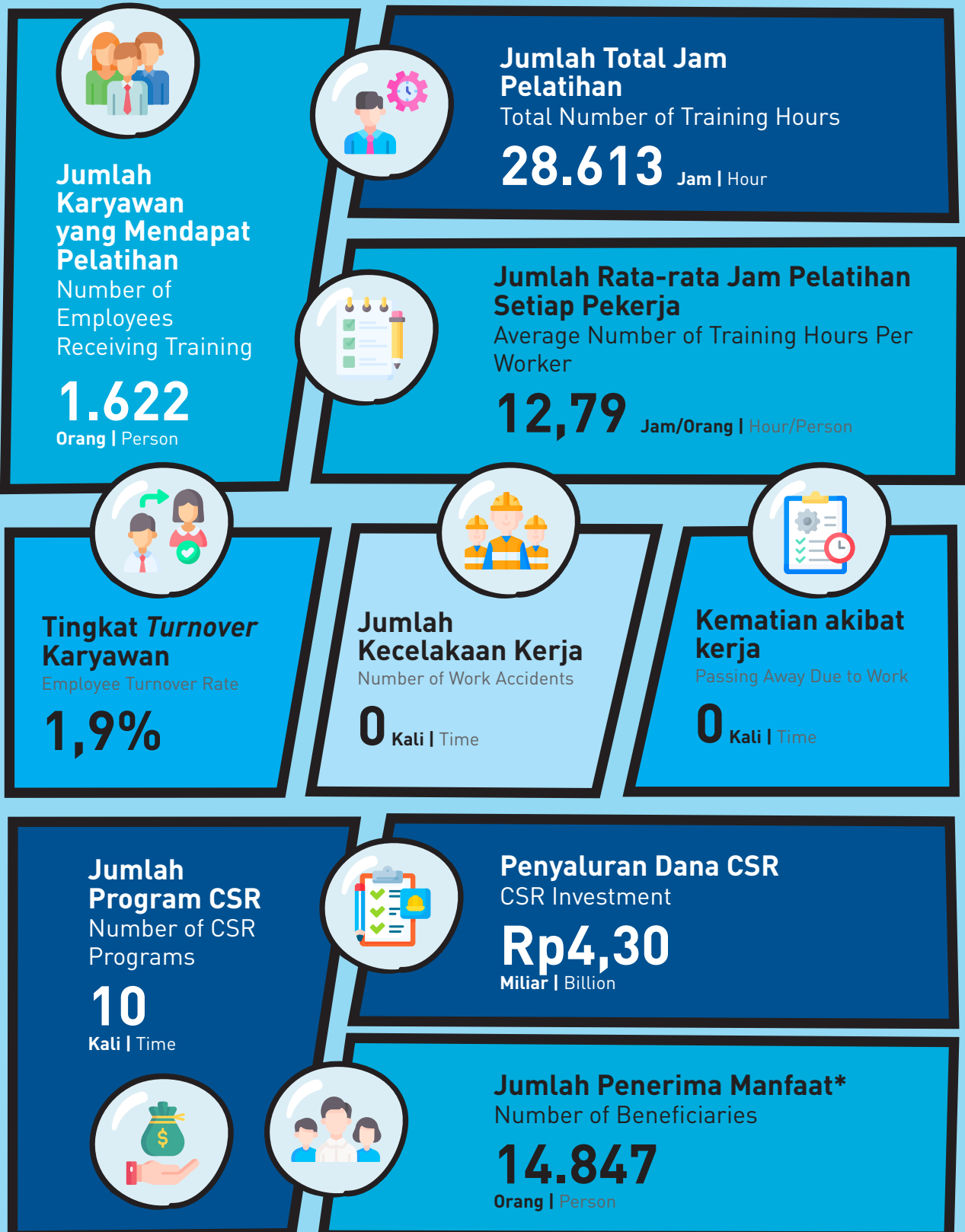
**Jumlah Pelatihan**  
Number of Trainings

**140**  
Pelatihan | Training



**Biaya Pelatihan**  
Training Fees

**Rp5.962**  
Juta | Million



\* Terbatas pada data yang dapat dicatat Grup | Limited to data that can be recorded by the Group



IKHTISAR KINERJA ESG  
ESG PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Rincian | Details

Ikhtisar Sosial Social Highlights	Satuan Unit	2023	2024	2025
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang Person	2.208	2.254	2.832 ***
Perempuan Female	Orang Person	750	778	959
Laki-laki Male	Orang Person	1.458	1.476	1.873
Jumlah Perempuan Sebagai Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Number of Females as Members of The Board of Commissioners, Directors and Committees	Orang Person	2	1	1
Jumlah Perempuan Menduduki Posisi <i>General Manager</i> Ke Atas Number of Females Occupying General Manager Positions and Above	Orang Person	27	32	45
Jumlah Masyarakat Lokal Yang Menduduki Posisi <i>General Manager</i> Ke Atas Number of Local People Occupying General Manager Positions And Above	Orang Person	98	114	162
Jumlah Pelatihan Number of Trainings	Pelatihan Training	122	133	140
Jumlah Karyawan yang Mendapat Pelatihan Number of Employees Receiving Training	Orang Person	968*	1.175*	1.622*
Biaya Pelatihan Training Fees	Rp Juta Rp Million	3.823,00	4.880,47	5.962,00
Jumlah Total Jam Pelatihan Total Number of Training Hours	Jam Hour	20.259	29.038	28.613
Jumlah Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Number of Training Hours Per Worker	Jam/orang Hour/person	9,18*	13,00*	12,79*
Tingkat <i>Turnover</i> Karyawan Employee Turnover Rate	%	2,70	2,80	1,90
Jumlah Program CSR Number of CSR Programs	Kali Time	12	6	10
Penyaluran Dana CSR CSR Investment	Rp Juta Rp Million	35.811,45	27.518,83	4.300,94
Jumlah Penerima Manfaat** Number of Beneficiaries	Orang Person	10.238	11.184	14.847
Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents	Kali Time	0	0	0
Kematian Akibat Kerja Passing Away Due to Work	Kali Time	0	0	0

\* Pernyataan kembali karena perhitungan pada tahun 2025 menggunakan jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan dan telah diselaraskan untuk tahun 2024 dan 2023 dari metode sebelumnya yang berbasis partisipasi karyawan per pelatihan | Restatement due to the 2025 calculation method is based on the number of employees attending training and has been aligned for 2024 and 2023 from the previous employee participation per training approach.

\*\* Terbatas pada data yang dapat dicatat Grup | Limited to data that can be recorded by the Group

\*\*\* Mencakup data konsolidasi SMN Grup | Includes SMN Group consolidated data

## IKHTISAR TATA KELOLA

### GOVERNANCE HIGHLIGHTS



### Jumlah Pengaduan

Total Complaints

**33** Kasus | Cases



**Jumlah Pengaduan yang ditindaklanjuti**  
Number of complaints followed up

**33** Kasus | Cases



**Jumlah Pengaduan yang tidak memenuhi syarat pengaduan**  
Number of complaints that do not meet the complaint requirements

**3** Kasus | Cases



**Jumlah Pengaduan yang memenuhi syarat pengaduan**

Number of Complaints that meet the complaint requirements

**30** Kasus | Cases



**Jumlah Pengaduan yang dikategorikan sebagai pelanggaran**

Number of Complaints categorized as violations

**7** Kasus | Cases



**Jumlah Pengaduan yang dikategorikan sebagai bukan pelanggaran**

Number of Complaints categorized as non-violations

**23** Kasus | Cases

#### Rincian | Details:

Kinerja Tata Kelola Governance Performance	Satuan Unit	2023	2024	2025
Jumlah Pengaduan Total Complaints	Kasus Cases	20	24	33
Jumlah Pengaduan yang ditindaklanjuti Number of Complaints followed up	Kasus Cases	20	24	33
Jumlah Pengaduan yang tidak memenuhi syarat pengaduan Number of Complaints that do not meet the requirements of complaints	Kasus Cases	7	6	3
Jumlah Pengaduan yang memenuhi syarat pengaduan Number of Complaints that meet the complaint requirements	Kasus Cases	13	18	30
Jumlah Pengaduan yang dikategorikan sebagai pelanggaran Number of Complaints categorized as violations	Kasus Cases	3	10	7
Jumlah Pengaduan yang dikategorikan sebagai bukan pelanggaran Number of Complaints categorized as non-violations	Kasus Cases	10	8	23



# TENTANG LAPORAN

ABOUT THIS REPORT



Laporan Keberlanjutan ini mencerminkan komitmen berkelanjutan Protelindo dalam membangun nilai jangka panjang melalui pengelolaan infrastruktur digital yang bertanggung jawab dan inklusif. Laporan ini menegaskan bagaimana prinsip keberlanjutan terintegrasi dalam setiap aspek strategi dan operasional Perseroan, memastikan bahwa pertumbuhan bisnis berjalan seiring dengan kemajuan sosial dan kelestarian lingkungan.

This Sustainability Report reflects Protelindo's enduring commitment to creating long-term value through responsible and inclusive digital infrastructure management. It underscores how sustainability principles are integrated across every aspect of the Company's strategy and operations, ensuring that business growth goes hand in hand with social progress and environmental preservation.



# TENTANG LAPORAN

## ABOUT THIS REPORT

Laporan Keberlanjutan ini disusun untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai penerapan praktik bisnis berkelanjutan yang dijalankan oleh Protelindo. Laporan ini menguraikan komitmen, kebijakan, dan strategi keberlanjutan Perseroan yang diterapkan dalam manajemen operasional, tata kelola, dan etika bisnis. Selain itu, laporan ini menampilkan capaian kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan yang mendukung SDGs, sekaligus mencerminkan langkah nyata Protelindo dalam mewujudkan pertumbuhan yang bertanggung jawab dan berdampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

This Sustainability Report has been prepared to provide a comprehensive overview of how Protelindo implements sustainable business practices. It outlines the Company's commitments, policies, and strategies in sustainability management, governance, and business ethics. The report also presents the Company's economic, social, and environmental performance achievements in support of the SDGs, highlighting Protelindo's ongoing efforts to realize responsible growth that delivers meaningful impact for all stakeholders.

Environment

ESG



### PEDOMAN YANG DIGUNAKAN GUIDELINES

Laporan ini disusun sesuai dengan peraturan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“**OJK**”) No. 51/POJK.03/2017 (“**POJK 51/2017**”) mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Selain itu, laporan ini juga mengacu pada ketentuan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (“**SEOJK 16/2021**”). Laporan ini juga disusun dengan mengikuti standar *Global Reporting Initiative* (“**GRI**”) edisi 2021 “*in accordance with*”. Untuk informasi lebih lanjut, matriks perbandingan antara isi laporan ini dengan indikator SEOJK 16/2021 dan *GRI Standards* dapat ditemukan pada halaman 326. [ACGS B.1.3]

This report is prepared in compliance with Financial Service Authority (“**OJK**”) Regulation No. 51/POJK.03/2017 (“**POJK 51/2017**”) on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies, and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Format and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies (“**SEOJK 16/2021**”). The report also adheres to the *Global Reporting Initiative* (“**GRI**”) Standards 2021 “*in accordance with*”. Further details, including a comparison matrix of the report’s content with SEOJK 16/2021 indicators and *GRI Standards*, are presented on page 326. [ACGS B.1.3]

### PERIODE PELAPORAN, FREKUENSI, DAN TANGGAL PUBLIKASI [GRI 2-2, 2-3]

Laporan Keberlanjutan (“**Laporan**”) ini menyajikan gambaran mengenai kinerja keberlanjutan Protelindo untuk periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025. Laporan ini merupakan edisi kelima sejak Protelindo pertama kali menerbitkan Laporan Keberlanjutan pada tahun 2021, laporan ini diterbitkan secara tahunan.

Laporan Keberlanjutan ini disusun secara terpisah dari Laporan Tahunan, namun keduanya saling melengkapi dan perlu dibaca bersama untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh mengenai kinerja dan strategi keberlanjutan Perseroan. Laporan ini diterbitkan pada 21 April 2026. [ACGS B.4.7]

### RUANG LINGKUP DAN BATASAN LAPORAN [GRI 2-2, 2-4]

Laporan ini disusun untuk menyajikan data dan informasi yang material serta relevan mengenai kinerja keuangan dan non-keuangan Perseroan dan entitas anaknya untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, sebagaimana tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit, kecuali dinyatakan lain dalam Laporan ini.

Informasi keuangan dalam Laporan ini mencakup seluruh entitas Perseroan yang dikonsolidasikan dalam laporan keuangan, sedangkan informasi non-keuangan, termasuk kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola (“**ESG**”), difokuskan pada PTI dan Entitas Anak Materialnya.

### REPORTING PERIOD, FREQUENCY, AND PUBLICATION DATE [GRI 2-2, 2-3]

This Sustainability Report (“**Report**”) presents an overview of Protelindo’s sustainability performance for the period January 1, 2025 to December 31, 2025. It is the fifth edition since Protelindo first published its Sustainability Report in 2021 and is issued on an annual basis.

This Sustainability Report is prepared separately from the Annual Report; however, both documents complement each other and should be read together to provide a comprehensive understanding of the Company’s performance and sustainability strategy. This report was published in April 21, 2026. [ACGS B.4.7]

### REPORT SCOPE AND BOUNDARIES [GRI 2-2, 2-4]

This Report has been prepared to present material and relevant data and information concerning the financial and non-financial performance of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia and its subsidiaries for the year ended December 31, 2025, as reflected in the audited Consolidated Financial Statements, unless otherwise stated in this Report.

The financial information in this Report covers all entities within the PTI Group whose financial statements are consolidated, while the non-financial information, including environmental, social, and governance (“**ESG**”) performance, is focused on PTI and its Material Subsidiaries.



## TENTANG LAPORAN

### ABOUT THIS REPORT

Dalam Laporan ini, "PT Sarana Menara Nusantara Tbk" atau "SMN" merujuk pada entitas induk Perseroan. Sementara itu, "Grup SMN" atau "Grup" merujuk pada PT Sarana Menara Nusantara Tbk beserta entitas anak dan entitas anak yang berada dalam ekosistem usahanya, sesuai dengan konteks pembahasan dalam masing-masing bagian laporan.

In this Report, "PT Sarana Menara Nusantara Tbk" or "SMN" refers to the Company's parent entity. Meanwhile, the "SMN Group" or "Group" refers to PT Sarana Menara Nusantara Tbk together with its subsidiaries and subsidiaries within its business ecosystem, as applicable to the context of each section of the Report.

Daftar lengkap Entitas Anak Material yang dimaksud dalam Laporan ini disajikan pada tabel berikut:

The complete list of Material Subsidiaries referred to in this Report is presented in the following table:

Nama Perseroan   Company Name [GRI 2-2]	
⇒ PT Iforte Solusi Infotek	⇒ PT Iforte Energi Nusantara
⇒ PT Solusi Tunas Pratama Tbk	⇒ PT Istana Kohinoor
⇒ PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	⇒ PT Protelindo Menara Permata
⇒ PT Komet Infra Nusantara	⇒ PT Platinum Teknologi
⇒ PT Iforte Global Internet	⇒ PT Gema Dwimitra Persada
⇒ PT Darmanusa Tritunggal	⇒ PT Broadband Wahana Asia
⇒ PT Global Telekomunikasi Prima	⇒ PT Varnion Technology Semesta
⇒ PT Quattro International	⇒ PT Iforte Payment Infrastructure
⇒ PT BIT Teknologi Nusantara	⇒ PT Integra Kreasitama Solusindo
⇒ PT Sarana Inti Persada	⇒ PT Iforte Gilang Pertiwi Utama
⇒ PT Rekajasa Akses	⇒ PT Media Antar Nusa
⇒ PT Global Indonesia Komunikatama	

**Catatan | Note:**

Entitas anak dalam tabel di atas merupakan setiap perusahaan dimana Perseroan melakukan penyertaan saham dengan jumlah lebih dari 50,00%, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan/atau dengan cara apapun yang menyebabkan laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.

The subsidiaries in the table above refer to any company in which the Company holds more than 50.00% of the shares, whether directly or indirectly, and/or by any means that results in its financial statements being consolidated with those of the Company in accordance with the applicable accounting standards in Indonesia.

Entitas Anak Material sebagaimana disebutkan di atas yang tercakup dalam Laporan ini meliputi:

- PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("**STP**") dan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("**IBST**"), yang bergerak dalam bisnis menara telekomunikasi dan layanan terkait infrastruktur digital;
- PT iForte Solusi Infotek ("**iForte**"), yang menjalankan bisnis serat optik dan solusi konektivitas non-menara; serta
- PT iForte Energi Nusantara ("**IEN**"), yang berperan dalam pengembangan energi terbarukan dan sistem daya berkelanjutan untuk mendukung transisi energi di Indonesia sekaligus memperkuat keandalan operasional infrastruktur digital.

The Material Subsidiaries referred to above that are covered in this Report include:

- PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("**STP**") and PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("**IBST**"), which focus on the telecommunications tower business and services related to digital infrastructure;
- PT iForte Solusi Infotek ("**iForte**"), which operates in fiber optic and non-tower connectivity solutions; and
- PT iForte Energi Nusantara ("**IEN**"), which plays a role in developing renewable energy and sustainable power systems to support Indonesia's energy transition while enhancing the operational reliability of digital infrastructure.

Dalam Laporan ini, Perseroan turut memasukkan informasi kinerja non-keuangan IBST ke dalam batasan pelaporan sebagai bagian dari upaya memperluas cakupan pelaporan ESG secara lebih terintegrasi di tingkat grup. Langkah ini mencerminkan komitmen

In this Report, the Company has also included IBST's non-financial performance within the reporting boundary as part of its effort to broaden ESG reporting coverage in a more integrated group-wide manner. This step reflects the Company's commitment to

TENTANG LAPORAN  
ABOUT THIS REPORT

Perseroan untuk terus memperkuat transparansi, akuntabilitas, dan kualitas pelaporan keberlanjutan secara konsolidatif.

strengthening transparency, accountability, and consolidated sustainability reporting across the Group.

**KONSOLIDASI INFORMASI LAPORAN** [GRI 2-2]

**REPORT INFORMATION CONSOLIDATION** [GRI 2-2]

Sebagai dasar penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan menerapkan pendekatan konsolidasi yang selaras dengan laporan keuangan konsolidasian, dengan sejumlah penyesuaian pada aspek kinerja non-keuangan. Penjelasan nya adalah sebagai berikut:

As the basis for preparing this Sustainability Report, the Company applies a consolidation approach aligned with its consolidated financial statements, with certain adjustments made for non-financial performance. The explanation is as follows:

1. **Kepentingan Non-Pengendali**  
Informasi kinerja non-keuangan mencerminkan 100% aktivitas dan dampak operasional dari entitas yang berada dalam kendali operasional Perseroan. Dengan demikian, tidak dilakukan penyesuaian atas kepentingan non-pengendali, karena fokus pelaporan diarahkan pada pengaruh dan kendali operasional Perseroan.
2. **Merger, Akuisisi, dan Divestasi**
  - Untuk tahun buku 2025, data keuangan dan non-keuangan telah mencakup kontribusi IBST.
  - Apabila di masa mendatang Perseroan melakukan divestasi atas salah satu entitas anak, maka data hanya akan disajikan untuk periode ketika entitas tersebut masih menjadi bagian dari Grup.
3. **Perbedaan Pendekatan antar Topik**  
Perseroan berupaya menerapkan pendekatan konsolidasi yang konsisten pada seluruh pengungkapan. Namun demikian, pendekatan pada sebagian besar topik tertentu disesuaikan dalam Laporan ini, menyesuaikan dengan karakteristik data, ketersediaan informasi serta tingkat kendali Perseroan terhadap aktivitas yang dilaporkan.

1. **Non-Controlling Interests**  
Non-financial performance information reflects 100% of the activities and operational impacts of entities under the Company's operational control. Accordingly, no adjustments are made for non-controlling interests, as the reporting focus is placed on the Company's operational influence and control.
2. **Mergers, Acquisitions, and Divestments**
  - For the 2025 fiscal year, financial and non-financial data include IBST's contribution.
  - If the Company divests any of its subsidiaries in the future, the data will only be presented for the period during which the entity remained part of the Group.
3. **Differences in Approach Across Topics**  
The Company seeks to apply a consistent consolidation approach across all disclosures. However, the approach to certain topics in this Report has been adjusted to reflect the characteristics of the data, the availability of information, and the Company's level of control over the reported activities.

Sebagai ilustrasi, data lingkungan dalam Laporan ini disajikan berdasarkan batas operasional untuk mencerminkan kendali aktual Perseroan atas dampak lingkungan. Sementara itu, data ketenagakerjaan, termasuk pengembangan karyawan, disajikan berdasarkan lingkup pengelolaan SDM Perseroan.

For example, environmental data in this Report are presented based on the operational boundary to reflect the Company's actual control over environmental impacts. Meanwhile, employment data, including employee development, are presented based on the scope of the Company's HR management.

Pendekatan tersebut mendukung transparansi, akurasi, dan konsistensi pelaporan, sekaligus memberikan gambaran yang relevan bagi pemangku kepentingan mengenai kinerja keberlanjutan Grup.

This approach supports transparency, accuracy, and consistency in reporting, while also providing stakeholders with relevant insight into the Group's sustainability performance.



### TENTANG LAPORAN

#### ABOUT THIS REPORT

Sejalan dengan penyelesaian akuisisi IBST pada tahun 2024, tahun buku 2025 menjadi periode pertama ketika data keuangan dan non-keuangan IBST sepenuhnya terintegrasi ke dalam Laporan ini. Integrasi tersebut mencerminkan langkah strategis Perseroan dalam memperkuat portofolio infrastruktur digital sekaligus memperluas cakupan pelaporan keberlanjutan di tingkat Grup.

Dalam Laporan ini, istilah “Kami”, “Protelindo”, atau “Perseroan” mengacu pada Protelindo beserta seluruh Entitas Anak Materialnya, sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, baik dalam konteks informasi keuangan maupun non-keuangan.

Seluruh data yang disajikan dalam Laporan ini telah melalui proses validasi internal untuk memastikan akurasi, keandalan, dan konsistensi dengan sistem pelaporan tahun sebelumnya.

Dalam Laporan ini, Perseroan juga melakukan penyajian kembali atau pembaruan atas sejumlah data tertentu. Penyesuaian tersebut terutama disebabkan oleh perubahan metodologi perhitungan dan perluasan ruang lingkup pelaporan. Langkah ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas, kelengkapan, dan keterbandingan informasi yang disajikan. Dampaknya terutama berupa penyesuaian atas sebagian data komparatif tahun sebelumnya pada indikator tertentu, sehingga dapat memengaruhi keterbandingan kinerja antar periode. Oleh karena itu, analisis perbandingan antar periode dalam Laporan ini perlu mengacu pada angka yang telah disajikan kembali. Informasi lebih lanjut mengenai *restatement* diungkapkan pada bagian atau indikator yang relevan. [\[GRI 2-4\]](#)

#### **ASSURANCE DARI PIHAK INTERNAL DAN EXTERNAL** [\[SEOJK G.1\]](#) [\[GRI 2-5\]](#)

Laporan Keberlanjutan ini belum memperoleh penjaminan eksternal (*external assurance*) dari pihak independen. Oleh karena itu, tidak terdapat penyedia jasa penjaminan maupun standar penjaminan yang digunakan, dan tidak terdapat ruang lingkup maupun kesimpulan penjaminan yang dapat dilaporkan pada periode ini.

Namun, Dewan Direksi dan manajemen senior secara berkala meninjau kemungkinan pelaksanaan penjaminan eksternal di masa mendatang untuk meningkatkan kredibilitas dan keandalan pelaporan keberlanjutan Perseroan.

Following the completion of the IBST acquisition in 2024, the 2025 fiscal year marks the first reporting period in which IBST’s financial and non-financial data are fully integrated into this Report. This integration reflects an important step in strengthening the Company’s digital infrastructure portfolio while broadening the scope of sustainability reporting at the Group level.

In this Report, the terms “we,” “Protelindo,” or the “Company” refer to Protelindo and all of its Material Subsidiaries, as previously described, in both financial and non-financial contexts.

All data presented in this Report have undergone an internal validation process to ensure accuracy, reliability, and consistency with the previous year’s reporting system.

In this Report, the Company also restated or updated certain data. These adjustments were primarily driven by changes in calculation methodology and the expansion of the reporting scope. Such adjustments were made to improve the quality, completeness, and comparability of the information presented. The impact of this restatement mainly relates to adjustments to certain prior-year comparative data for specific indicators, which may affect period-to-period performance comparability. Therefore, any between period analysis in this Report should refer to the restated figures. Further information regarding the restatement is disclosed in the relevant sections or indicators. [\[GRI 2-4\]](#)

#### **ASSURANCE FROM INTERNAL AND EXTERNAL PARTIES** [\[SEOJK G.1\]](#) [\[GRI 2-5\]](#)

This Sustainability Report has not undergone external assurance by an independent party. Accordingly, no assurance provider or assurance standards were applied, and no assurance scope or conclusions are available for this reporting period.

Nevertheless, the Directors and senior management periodically review the potential adoption of external assurance in the future to enhance the credibility and reliability of the Company’s sustainability reporting.

## METODOLOGI UMUM EMISI CO<sub>2</sub>

Sebagai landasan pengukuran emisi, Grup menyusun inventarisasi emisi Gas Rumah Kaca ("GRK") dengan merujuk pada standar dan metodologi internasional yang diakui, termasuk *Greenhouse Gas Protocol* ("GHG Protocol") dan ISO 14064-1:2018.

Penerapan pendekatan ini mendukung konsistensi, transparansi, dan keandalan penghitungan emisi di seluruh lini usaha Perseroan, yang mencakup aktivitas operasional utama seperti menara telekomunikasi, jaringan serat optik, dan inisiatif energi terbarukan.

Melalui inventarisasi ini, Grup memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai sumber dan besaran emisi karbon yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya, yang kemudian diklasifikasikan berdasarkan ruang lingkup sebagai berikut:

## GENERAL METHODOLOGY OF CO<sub>2</sub> EMISSION

As the foundation for its emissions measurement, the Group prepares its Greenhouse Gas ("GHG") emissions inventory with reference to internationally recognized standards and methodologies, including the Greenhouse Gas Protocol ("GHG Protocol") and ISO 14064-1:2018.

This approach supports consistency, transparency, and reliability in emissions calculations across the Group's business lines, covering key operational activities such as telecommunications towers, fiber optic networks, and renewable energy initiatives.

Through this inventory, the Group obtains a more comprehensive view of the sources and magnitude of carbon emissions arising from its operational activities, which are then classified according to the following scopes:

Metodologi ISO 14064-1:2018 ISO 14064-1:2018 Methodology	Metodologi Protokol GHG GHG Protocol Methodology	Sumber Emisi Emission Source
C1. Emisi dan penghilangan GRK langsung C1. Direct GHG emissions and removals	Scope 1: emisi langsung Scope 1: direct emissions	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsumsi bahan bakar pada generator diesel sebagai daya cadangan yang terletak di lokasi menara Fuel consumption at diesel generators as back-up power located at tower sites</li> <li>Pengoperasian kendaraan milik yang digunakan dalam kegiatan Grup Operation of owned-vehicles used in the Group's activities</li> </ul>
C2. Emisi GRK tidak langsung dari energi impor (pasar) C2. Indirect GHG emissions from imported energy (market)	Scope 2: emisi tidak langsung dari listrik Scope 2: indirect emissions from electricity	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsumsi listrik di gedung-gedung perkantoran, termasuk kantor pusat, kantor cabang, dan kantor perwakilan Grup Electricity consumption at the office buildings, including Group's head office, branch offices and representative offices</li> <li>Lokasi POP jaringan listrik dalam segmen bisnis non-tower Electricity network POP locations within the non-tower business segment</li> <li>Penggunaan listrik di data center internal IT Electricity consumption at the internal IT data center</li> <li>Penggunaan listrik pada proses pengisian ulang baterai lithium ESS sebagai daya cadangan listrik menara Electricity consumption at ESS the internal IT data center</li> </ul>
C3. Emisi GRK tidak langsung dari transportasi C3. Indirect GHG emissions from transportation	Scope 3: emisi tidak langsung lainnya Scope 3: other indirect emissions	<ul style="list-style-type: none"> <li>Karyawan yang berpergian ke kantor Employee commuting to the office</li> <li>Perjalanan bisnis Business travel</li> </ul>
C4. Emisi GRK tidak langsung dari produk yang digunakan oleh organisasi C4. Indirect GHG emissions from products used by the organization		<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsumsi listrik dari aset menara grup yang disewakan kepada operator/pelanggan. Electricity consumption from the group's tower assets leased to operators/customers.</li> <li>Pembelian barang dan jasa Purchased goods and services</li> </ul>
C5. Emisi GRK tidak langsung yang terkait dengan penggunaan produk dari organisasi C5. Indirect GHG emissions associated with the use of products from the organizations		<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengadaan aset tetap Capital goods</li> <li>Limbah yang dihasilkan Waste generated</li> </ul>



## TENTANG LAPORAN

### ABOUT THIS REPORT

Dalam menyusun inventarisasi emisi, Perseroan menerapkan batas kontrol operasional (*operational control boundary*) agar selaras dengan kerangka pelaporan Gas Rumah Kaca yang diakui secara internasional. Penghitungan emisi dilakukan dengan mengalikan data aktivitas dengan faktor emisi yang mengacu pada sumber resmi dan tepercaya, antara lain *Intergovernmental Panel on Climate Change ("IPCC")*, GHG Protocol, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("**ESDM**"), UK *Department for Environment, Food and Rural Affairs ("DEFRA")*, US EPA *Supply Chain Greenhouse Gas Emission Factors v1.3 – with margins*, serta sumber relevan lainnya.

Sebagai bagian dari penguatan kualitas pelaporan keberlanjutan, Perseroan terus memastikan bahwa pelaporan emisi dilakukan secara akurat, konsisten, dan transparan guna mendukung pengambilan keputusan yang berbasis keberlanjutan. Komitmen ini tercermin dalam Laporan ini melalui perluasan cakupan penghitungan emisi karbon, dengan melakukan penghitungan yang lebih rinci atas seluruh aktivitas operasional utama Perseroan.

Untuk emisi Cakupan 1, Perseroan menggunakan metodologi *Tier-1 IPCC* dengan mengacu pada data konsumsi energi aktual yang dikalikan dengan faktor emisi *default* sesuai standar IPCC 2019 *Refinement to the 2006 Guidelines* dan/atau *GHG Protocol* Maret 2024.

Formula yang digunakan untuk menghitung emisi Cakupan 1 adalah sebagai berikut:

In preparing its emissions inventory, the Company applies an operational control boundary to ensure alignment with internationally recognized greenhouse gas reporting frameworks. Emissions are calculated by multiplying activity data by emission factors derived from official and reliable sources, including the Intergovernmental Panel on Climate Change ("**IPCC**"), the GHG Protocol, the Directorate General of Electricity, the Ministry of Energy and Mineral Resources ("**ESDM**"), the UK Department for Environment, Food and Rural Affairs ("**DEFRA**"), the US EPA Supply Chain Greenhouse Gas Emission Factors v1.3 – with margins, as well as other relevant sources.

As part of strengthening the quality of its sustainability reporting, the Company continues to ensure that emissions reporting is carried out accurately, consistently, and transparently to support sustainability-based decision-making. This commitment is reflected in this Report through the expansion of the carbon emissions calculation scope, including more detailed calculations covering all of the Company's main operational activities.

For Scope 1 emissions, the Company applies the IPCC Tier 1 methodology using actual energy consumption data multiplied by default emission factors in accordance with the IPCC 2019 Refinement to the 2006 Guidelines and/or the March 2024 GHG Protocol.

The formula used to calculate Scope 1 emissions is as follows:

### Estimasi Hasil Pembakaran Bahan bakar

Estimated Fuel Combustion Results

$$\text{Emisi GRK} \left[ \frac{\text{Kg}}{\text{Thn}} \right] = \text{Konsumsi Energy} \left[ \frac{\text{TJ}}{\text{Thn}} \right] \times \text{Faktor Emisi} \left[ \frac{\text{Kg}}{\text{TJ}} \right]$$

GHG Emission                      Energy Consumption                      Emission Factor

Dalam menghitung emisi Cakupan 2, Perseroan mengacu pada metodologi tahun 2019 yang diterbitkan oleh ESDM. Pendekatan ini digunakan untuk mengukur emisi tidak langsung yang timbul dari penggunaan listrik pada seluruh aktivitas operasional Perseroan, termasuk fasilitas menara (baterai ESS), POP, kantor operasional, dan pusat data.

Rumus yang digunakan untuk menghitung emisi Cakupan 2 adalah sebagai berikut:

For Scope 2 emissions, the Company refers to the 2019 methodology issued by ESDM. This approach is used to measure indirect emissions arising from electricity consumption across the Company's operational activities, including tower facilities (ESS battery), POP, operational offices, and data centers.

The formula used to calculate Scope 2 emissions is as follows:

TENTANG LAPORAN  
ABOUT THIS REPORT

**Estimasi Hasil Penggunaan Listrik**  
Estimated Electricity Consumption Results

$$\text{Emisi GRK} \left[ \frac{\text{Kg}}{\text{Thn}} \right] = \text{Konsumsi Listrik} \left[ \frac{\text{TJ}}{\text{Thn}} \right] \times \text{Faktor Emisi} \left[ \frac{\text{Kg CO}_2}{\text{Kwh}} \right]$$

GHG Emission                      Electricity Compsumption                      Emission Factor

Untuk emisi Cakupan 3, kategori aset yang disewakan, perjalanan dinas, dan perjalanan karyawan (*commuting*), perhitungan yang dilakukan disesuaikan dengan ketersediaan data Perseroan mengacu pada *GHG Protocol* dengan menggunakan pendekatan faktor emisi DEFRA 2025 dan ketentuan yang berlaku di Indonesia dan internasional.

For Scope 3 emissions, the distance-based method from the GHG Protocol is applied. This approach refers to the DEFRA 2025 (UK Department for Environment, Food and Rural Affairs) emission factors to calculate emissions generated from employee commuting and business travel using various modes of transportation.

Perhitungan emisi dari perjalanan dinas dilakukan berdasarkan moda transportasi yang digunakan. Emisi dari perjalanan udara dihitung menggunakan *ICAO Carbon Emissions Calculator* berdasarkan hasil emisi per penumpang untuk setiap rute penerbangan sebagai berikut:

Emissions from business travel are calculated based on the mode of transport used. Emissions from air travel are calculated using the *ICAO Carbon Emissions Calculator* based on the emission result per passenger for each flight route as follow:

**Emisi dari perjalanan udara**  
Emission from air travel

$$\text{Emisi dari perjalanan udara (tCO}_2\text{e)} = \sum \left[ \text{Emisi CO}_2 \text{ penumpang per rute penerbangan dari ICAO Carbon Emissions Calculator} \right] / 1.000$$

Emission from air travel (tCO<sub>2</sub>e)                      Passenger CO<sub>2</sub> emissions per flight leg from the ICAO Carbon Emissions Calculator

Sementara itu, emisi dari perjalanan karyawan (*commuting*) dihitung menggunakan faktor emisi DEFRA 2025 dengan mempertimbangkan jarak tempuh dan jenis transportasi yang digunakan, termasuk kendaraan pribadi maupun transportasi umum, sebagaimana dirumuskan berikut ini:

Meanwhile, emissions from non-air business travel and employee commuting are calculated using DEFRA 2025 emission factors by taking into account the distance travelled and the type of transport used, including both private vehicles and public transportation, as reflected in the following formula:

**Metode berbasis jarak**  
Distance-based method

$$\left[ \text{Jarak yang ditempuh menurut jenis kendaraan} \right] \times \left[ \text{Kendaraan (km) atau penumpang (km)} \right] \times \left[ \text{Faktor emisi khusus kendaraan} \right]$$

Distance travelled by vehicle type                      vehicle (km) or passenger (km)                      vehicle specific emission factor

$$\left[ \text{Kg Co,e/ kendaraan (km) atau kg Co,e/ penumpang (km)} \right]$$

kg Co,e/vehicle km or kg Co,e/passenger km



TENTANG LAPORAN  
ABOUT THIS REPORT

Perhitungan emisi dari limbah yang dihasilkan Perseroan menggunakan metode *average-data* GHG dengan pendekatan faktor emisi DEFRA 2025, mempertimbangkan bobot limbah yang dihasilkan serta jenis perlakuan terhadap limbah yang dikelola oleh vendor:

The calculation of emissions from waste generated by the Company used the *average-data* GHG method with the DEFRA 2025 emission factor approach, taking into account the weight of waste generated as well as the type of treatment applied to the waste managed by vendors:

**Emisi CO<sub>2</sub>e dari limbah yang dihasilkan Perseroan**

CO<sub>2</sub>e emissions from waste generated by the Company

**jumlah di setiap jenis limbah dan perlakuan limbah:**  
sum across each waste type and waste treatment method:

**Σ (bobot limbah per jenis limbah × faktor emisi per jenis perlakuan limbah (kg CO<sub>2</sub>e/kg limbah atau ton CO<sub>2</sub>e/ton limbah))**

Σ (weight of waste by waste type × emission factor for each waste treatment method (kg CO<sub>2</sub>e/kg waste or tons CO<sub>2</sub>e/tons waste))

Perhitungan emisi dari pembelian barang dan jasa (*purchased goods and services/opex*) serta pengadaan aset tetap (*capital goods/capex*) menggunakan metode GHG *Protocol* berbasis pengeluaran (*spend-based*) dengan pendekatan US EPA *Supply Chain Greenhouse Gas Emission Factors v1.3 – with margins*:

The calculation of emissions from purchased goods and services (*opex*) as well as the procurement of capital goods (*capex*) used the GHG *Protocol* *spend-based* method with the US EPA *Supply Chain Greenhouse Gas Emission Factors v1.3 – with margins* approach:

**Emisi CO<sub>2</sub>e dari pembelian barang dan jasa (opex)**

CO<sub>2</sub>e emissions from purchased goods and services (opex)

**jumlah di setiap kategori pengeluaran:**  
sum across each spending category:

**Σ [(nilai pengeluaran per kategori / kurs Rupiah terhadap USD) × faktor emisi US EPA v1.3 with margins (tCO<sub>2</sub>e/USD 2022)]**

Σ [(expenditure value by category / Rupiah-to-USD exchange rate) × US EPA v1.3 with margins emission factor (tCO<sub>2</sub>e/USD 2022)]

Catatan | Note: Kurs yang digunakan adalah rata-rata tahunan kurs tengah USD/IDR tahun 2025 sebesar Rp16.475,14 per USD, berdasarkan data Kurs Transaksi USD Bank Indonesia | The exchange rate used is the 2025 annual average USD/IDR middle rate of Rp16,475.14 per USD, based on Bank Indonesia's USD Transaction Rate data

**Emisi CO<sub>2</sub>e dari pengadaan aset tetap (capex)**

CO<sub>2</sub>e emissions from the procurement of fixed assets (capex)

**jumlah di setiap kategori pengadaan aset tetap:**

sum across each fixed asset procurement category:

**$\Sigma$  [(nilai pengadaan aset tetap per kategori / kurs Rupiah terhadap USD) × faktor emisi US EPA v1.3  
with margins (tCO<sub>2</sub>e/USD 2022)]**

$\Sigma$  [(fixed asset procurement value by category / Rupiah-to-USD exchange rate) × US EPA v1.3  
with margins emission factor (tCO<sub>2</sub>e/USD 2022)]

Catatan | Note: Kurs yang digunakan adalah rata-rata tahunan kurs tengah USD/IDR tahun 2025 sebesar Rp16.475,14 per USD, berdasarkan data Kurs Transaksi USD Bank Indonesia | The exchange rate used is the 2025 annual average USD/IDR middle rate of Rp16,475.14 per USD, based on Bank Indonesia's USD Transaction Rate data

**UMPAN BALIK DAN KETERLIBATAN**

Perseroan mengundang seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan masukan, tanggapan, maupun saran terkait isi Laporan ini. Umpan balik tersebut sangat berharga bagi Perseroan dalam meningkatkan kualitas dan relevansi pelaporan di tahun-tahun berikutnya. Panduan dan formulir untuk memberikan masukan dapat ditemukan pada Lembar Umpan Balik di halaman 342.

Apabila terdapat pertanyaan atau klarifikasi lebih lanjut mengenai isi Laporan ini, pemangku kepentingan dapat menghubungi Protelindo melalui alamat berikut:

**FEEDBACK AND ENGAGEMENT**

The Company welcomes all stakeholders to share their comments, suggestions, or feedback regarding the content of this Report. Such input is highly valued and serves as an important reference for enhancing the quality and relevance of future reporting. Guidance and a feedback form are provided in the Feedback Sheet on page 342.

Should there be any inquiries or requests for clarification concerning this Report, stakeholders may contact Protelindo at the following address:



**Menara BCA, 55<sup>th</sup> Floor**

Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310

+62 21 23585500

+62 21 23586446

investor.relations@ptsmn.co.id

sustainability@protelindo.net



# PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



Pertumbuhan Protelindo tidak hanya tercermin dari perluasan infrastruktur digital, tetapi juga dari pengakuan atas komitmen kami terhadap keberlanjutan. Melalui ekspansi jaringan *fiber* optik, penerapan energi surya, dan inovasi berkelanjutan, setiap langkah kami menjadi bukti nyata kontribusi Protelindo dalam membangun masa depan digital yang hijau dan inklusif bagi Indonesia.

Protelindo's growth is defined not only by the expansion of its digital infrastructure, but also by the recognition earned for its unwavering commitment to sustainability. Through fiber network expansion, solar energy initiatives, and continuous innovation, every milestone reflects Protelindo's tangible contribution to shaping a greener and more inclusive digital future for Indonesia.



# IDENTITAS PERUSAHAAN

## CORPORATE IDENTITY



**Nama Perusahaan**  
Company Name

PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA



**Informasi Perubahan Nama**  
Change of Name

Tidak Ada | None



**Tanggal Pendirian**  
Establishment Date

2003



**Bidang Usaha**  
Type of Business

- Konstruksi Sentral Telekomunikasi  
Central Telecommunication Construction
- Aktivitas Perusahaan Holding  
Holding Company Activities



**Alamat Perusahaan**  
Company Address  
[\[SEOJK C.2\]](#)

**Kantor Pusat | Head Office**  
Jl. Tanjung Karang Nomor 11,  
Kudus, Indonesia  
Telp : +62 291 431905  
Fax : +62 291 431718

**Kantor Cabang | Branch Office**  
Menara BCA, 55<sup>th</sup> Floor  
Jl. M.H. Thamrin No. 1  
Jakarta 10310  
Telp : +62 21 23585500  
Fax : +62 21 23586446



**Kontak Alamat**  
Contact Address

**Menara BCA, 55<sup>th</sup> Floor**  
Jl. M.H. Thamrin No. 1 Jakarta 10310  
Telp : +62 21 431905  
Fax : +62 21 23586446

**Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary:**  
[corpsec@protelindo.net](mailto:corpsec@protelindo.net)

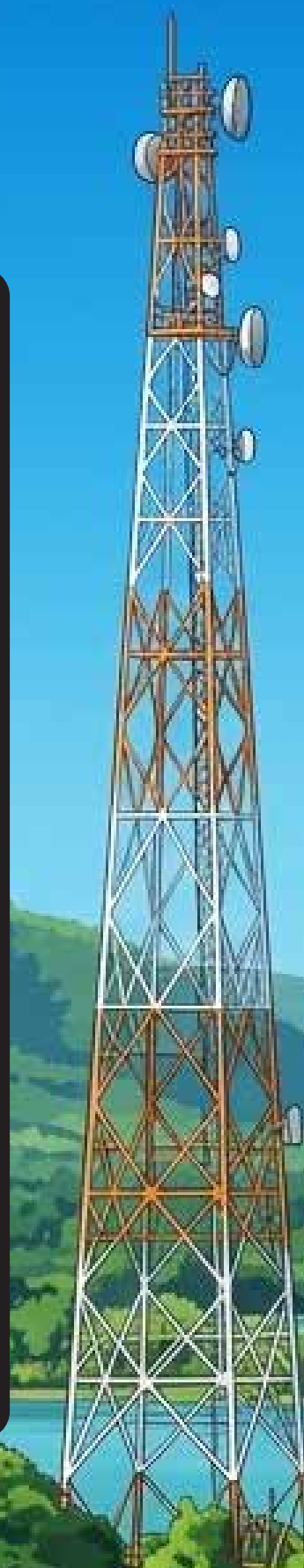
**Hubungan Investor | Investor Relations:**  
[investor.relations@ptsmn.co.id](mailto:investor.relations@ptsmn.co.id)

Para pemangku kepentingan Perseroan dapat memberikan masukan atau pertanyaan melalui detail alamat sebagaimana disebutkan di samping.  
The Company's stakeholders can provide input or questions through the address details as stated herein.



**Alamat Situs Web**  
Website Address

[www.protelindo.net](http://www.protelindo.net)





### Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 8 November 2002, dibuat dihadapan Hildayanti, S.H., Notaris di Bandung. Anggaran Dasar Perseroan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-00079 HT.01.01.TH.2003 tanggal 3 Januari 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 21 tanggal 14 Maret 2003, Tambahan No. 2095. Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 28 Juli 2025, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai peningkatan modal dasar, modal disetor dan ditempatkan, dan pernyataan kembali seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU0050024.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 29 Juli 2025 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0199406 tanggal 29 Juli 2025.

The Company is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 2 dated November 8, 2002 drawn up in the presence of Hildayanti, S.H., Notary in Bandung. The Company's Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. C-00079 HT.01.01.TH.2003 dated January 3, 2003 and was published in State Gazette No. 21 dated March 14, 2003, Supplement No. 2095. The Company's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times. The latest amendment was set out in Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 22 dated July 28, 2025, drawn up before Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, concerning the increase in the authorized capital, issued and paid-up capital, and the restatement of all provisions of the Company's Articles of Association. The amendment obtained approval from the Minister of Law and Human Rights based on Approval Letter for Amendment to the Articles of Association No. AHU0050024.AH.01.02.TAHUN 2025 dated July 29, 2025, and was notified to the Minister of Law and Human Rights through Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0199406 dated July 29, 2025, and was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Receipt of Notification on Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0199406 dated July 29, 2025.



# RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

## BRIEF COMPANY HISTORY

[GRI 2-1]



PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo" atau "Perseroan") didirikan pada tahun 2003 di Bandung, Jawa Barat, berdasarkan Akta Pendirian Nomor 2 tanggal 8 November 2002 yang disahkan oleh Hildayanti S,H., Notaris di Bandung dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Nomor C-00079 HT.01.01.TH.2003 tanggal 3 Januari 2003.

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo" or "the Company") was established in 2003 in Bandung, West Java, based on Deed of Establishment No. 2 dated November 8, 2002, authorized by Hildayanti, S.H., Notary in Bandung, and approved by the Minister of Justice and Human Rights through Decree No. C-00079 HT.01.01.TH.2003 dated January 3, 2003.

Protelindo merupakan pemilik dan pengelola menara telekomunikasi independen terbesar di Indonesia. Protelindo memiliki peran penting untuk perusahaan-perusahaan komunikasi nirkabel di Indonesia. Kegiatan usaha Protelindo terfokus pada penyewaan ruang menara yang dapat dimanfaatkan oleh para operator nirkabel besar di Indonesia melalui perjanjian sewa jangka panjang. Fasilitas yang disediakan meliputi ruang vertikal pada menara untuk memasang antena frekuensi radio dan antena *microwave*, serta ruang lahan untuk setiap lokasinya untuk penempatan *shelter* dan kabinet milik para pelanggan yang merupakan tempat penyimpanan perangkat elektronik dan penyediaan listrik. Portofolio menara yang terluas secara geografis, Protelindo memperkuat posisinya sebagai penyedia infrastruktur telekomunikasi yang handal di Indonesia.

Sejak tahun 2008, 99,99% saham Protelindo dimiliki oleh SMN dan kegiatan usaha Protelindo pada saat itu merupakan perusahaan infrastruktur telekomunikasi yang berfokus pada segmen usaha menara (bisnis *tower*).

Protelindo is the largest independent owner and operator of telecommunications towers in Indonesia. The Company serves a crucial role for wireless communication companies in the country. Protelindo's business activities focus on leasing tower space to major wireless operators in Indonesia through long-term lease agreements. The facilities include vertical space on towers for installing radio frequency and microwave antennas, as well as land space at each site for customers' shelters and cabinets, which house electronic equipment and power supply systems. With the most geographically extensive tower portfolio, Protelindo solidifies its position as a reliable telecommunications infrastructure provider in Indonesia.

Since 2008, SMN has held a 99.99% ownership stake in Protelindo, which initially operated as a telecommunications infrastructure company focused exclusively on the tower business segment.

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN  
BRIEF COMPANY HISTORY

Pada tahun 2015, Protelindo mengakuisisi 100% saham iForte. iForte merupakan perusahaan yang memiliki dan mengoperasikan infrastruktur komunikasi seperti kabel *fiber* optik, VSAT (*Very Small Aperture Terminal*) dan *skyfiber* (*connectivity wireless technology*). Akuisisi ini kemudian menempatkan Protelindo sebagai perusahaan digital infrastruktur yang berfokus pada segmen bisnis *tower* dan *non tower*.

Dengan bertambahnya portofolio menara dan kabel *fiber* optik Protelindo yang secara geografis tersebar di hampir seluruh kepulauan Indonesia, portofolio bisnis Protelindo mampu memenuhi kebutuhan digital infrastruktur yang memiliki peran penting dalam mengurangi kesenjangan digital, sehingga dapat mendukung upaya pemerintah dalam upaya pemerataan akses digital dan informasi di seluruh wilayah nusantara yang pada akhirnya diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Selain itu, perluasan portofolio menara Perseroan mendorong Protelindo untuk mencapai tonggak yang signifikan di dalam industri, mengingat Protelindo telah menjadi perusahaan menara independen pertama di Indonesia, serta memperkuat posisi Protelindo sebagai penyedia menara yang diutamakan mampu memenuhi kebutuhan nasional, regional, lokal dan perusahaan telekomunikasi nirkabel yang sedang berkembang.

Protelindo beroperasi secara independen dari operator komunikasi nirkabel dan memiliki basis pelanggan yang beragam. Pelanggan utama kami meliputi operator telekomunikasi utama di Indonesia seperti PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk (XLSmart Axiata) dan PT Indosat Ooredoo Hutchison Tbk (Indosat).

Berkolaborasi bersama iForte, Protelindo mendirikan PT Helios Energi Nusantara, yang kini dikenal sebagai PT iForte Energi Nusantara untuk pengembangan dan pengelolaan energi terbarukan, khususnya teknologi panel surya, sebagai upaya Perseroan dalam transisi energi bersih di Indonesia.

Pada tanggal 30 April 2025, Grup melalui iForte mengakuisisi 550.000.000 saham, yang mewakili

In 2015, Protelindo expanded its portfolio by acquiring 100% of iForte's shares. iForte specializes in communication infrastructure, including fiber optic cables, VSAT (*Very Small Aperture Terminal*), and SkyFiber (*wireless connectivity technology*). This strategic acquisition transformed Protelindo into a digital infrastructure provider, catering to both tower and non-tower business segments.

Protelindo's expanding portfolio of towers and fiber optic cables, which now spans nearly all regions of Indonesia, positions the Company as a key enabler of digital infrastructure. This extensive network serves a vital role in narrowing the digital divide, supporting the government's efforts to ensure equitable access to digital connectivity and information across the archipelago. By fostering inclusive access, Protelindo contributes significantly to driving Indonesia's economic growth.

Furthermore, the expansion of the Company's tower portfolio has propelled Protelindo to achieve significant milestones within the industry. As the first independent tower company in Indonesia, Protelindo has solidified its position as a preferred tower provider, capable of meeting the demands of national, regional, and local markets, as well as the needs of emerging wireless telecommunications companies.

Protelindo operates independently from wireless communication operators, serving a diverse range of customers. The Company's key clients include Indonesia's leading telecommunications providers, such as PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk (XLSmart Axiata) and PT Indosat Ooredoo Hutchison Tbk (Indosat).

Protelindo, in collaboration with iForte, established PT Helios Energi Nusantara, now rebranded as PT iForte Energi Nusantara, to drive the development and management of renewable energy, specifically on solar panel technology. This underscores the Company's commitment to advancing Indonesia's transition to clean energy.

On April 30, 2025, the Group, through iForte, acquired 550,000,000 shares, representing 40% of



## RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

### BRIEF COMPANY HISTORY

40% dari modal ditempatkan dan disetor PT Remala Abadi Tbk ("**Remala**"). Setelah akuisisi tersebut, dan sebagaimana dipersyaratkan berdasarkan Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018, iForte selaku pengendali baru melakukan penawaran tender wajib ("**MTO**") kepada para pemegang saham publik Remala dengan harga Rp974 per saham. Periode MTO berakhir pada tanggal 11 Agustus 2025, dengan total 900 saham yang dibeli. Berdasarkan Perjanjian Opsi Beli dan Opsi Jual tertanggal 23 Desember 2024 dengan Verah Wahyudi Singgih Wong sebagai penjual, iForte memiliki hak untuk melaksanakan opsi beli atas tambahan saham dari penjual apabila hasil MTO menyebabkan saham yang diperoleh kurang dari 11%, sehingga total kepemilikan iForte atas Remala dapat mencapai 51%. Karena perolehan saham melalui MTO tidak mencapai ambang batas 11% tersebut, iForte melaksanakan opsi beli pada tanggal 30 Oktober 2025 untuk mengakuisisi 151.249.100 saham dari penjual dengan harga yang telah disepakati.

Akuisisi ini menandai perluasan portofolio Perseroan ke segmen *broadband* dan konektivitas yang terjangkau, sekaligus memperkuat kontribusi PTI dalam mendukung perluasan akses digital bagi masyarakat. Remala, sebagai Perseroan publik yang berfokus pada layanan internet berkecepatan tinggi, melengkapi bisnis infrastruktur digital Grup melalui model bisnis *capex-light* yang efisien dan berkelanjutan. Melalui sinergi dengan jaringan serat optik iForte, Remala mampu menghadirkan layanan internet yang terjangkau dan berdaya saing di wilayah urban maupun semi-urban, sehingga mendukung agenda transformasi digital nasional yang inklusif.

Selain itu, pada tanggal 10 September 2025, iForte juga melakukan pengambilalihan sebesar 51,00% saham PT Media Antar Nusa ("**MAN**"), sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penyedia jasa internet. Akuisisi ini semakin memperkuat langkah ekspansi Perseroan di sektor layanan internet dan konektivitas digital, sekaligus membuka peluang sinergi yang lebih luas dalam memperluas cakupan layanan serta meningkatkan kualitas akses bagi pelanggan di berbagai wilayah.

Sinergi ini memperkuat daya saing, ketahanan usaha, dan tata kelola keberlanjutan Grup, sekaligus menegaskan komitmen Protelindo dalam menyediakan solusi konektivitas yang andal, inklusif, dan berkelanjutan bagi seluruh masyarakat Indonesia.

the issued and paid-up capital of PT Remala Abadi Tbk ("**Remala**"). Following the acquisition, and as required under OJK Regulation No. 9/POJK.04/2018, iForte, as the new controlling shareholder, conducted a mandatory tender offer ("**MTO**") to Remala's public shareholders at a price of Rp974 per share. The MTO period ended on August 11, 2025, with a total of 900 shares acquired. Based on the Call Option and Put Option Agreement dated December 23, 2024 with Verah Wahyudi Singgih Wong as the seller, iForte was entitled to exercise a call option to acquire additional shares from the seller if the MTO results caused the shares acquired to be less than 11%, allowing iForte's total ownership in Remala to reach 51%. As the shares acquired through the MTO did not reach the 11% threshold, iForte exercised the call option on October 30, 2025 to acquire 151,249,100 shares from the seller at the agreed price.

This acquisition marked the Company's portfolio expansion into the broadband and affordable connectivity segment, while also strengthening PTI's contribution to expanding digital access for the public. Remala, as a public company focused on high-speed internet services, complements the Group's digital infrastructure business through an efficient and sustainable *capex-light* business model. Through synergy with iForte's fiber optic network, Remala is able to provide affordable and competitive internet services in urban and semi-urban areas, thereby supporting an inclusive national digital transformation agenda.

In addition, on September 10, 2025, iForte also acquired a 51.00% shareholding in PT Media Antar Nusa ("**MAN**"), a company engaged in the internet service provider business. This acquisition further strengthened the Company's expansion in the internet services and digital connectivity sector, while also opening broader synergy opportunities to expand service coverage and improve the quality of access for customers across various regions.

This synergy strengthens the Group's competitiveness, operational resilience, and sustainability governance, reaffirming Protelindo's commitment to providing reliable, inclusive, and sustainable connectivity solutions for all Indonesians.

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN  
BRIEF COMPANY HISTORY

Pada sektor jaringan *fiber* optik, Grup mencatat peningkatan aset *fiber* optik ("FO") menjadi sekitar 185.000 km (termasuk aset milik Remala yang merupakan entitas asosiasi Perseroan).

Dari total aset FO tersebut, sekitar 224.000km merupakan FTTT-generating revenue. Lebih lanjut, untuk segmen FTTH, segmen bisnis FO Grup Perseroan menjangkau 2.344.187 *home passes* (termasuk aset milik Remala yang merupakan entitas asosiasi Perseroan) dengan tingkat penetrasi sebesar 16,6% atau sekitar 390.222 *home connect*. Di segmen bisnis *connectivity*, Grup mencatat 25.930 aktivasi dari 758 *Point of Presence* ("POP") yang tersebar di lebih dari 120 kota di Indonesia sampai dengan akhir tahun 2025.

Keseluruhan pencapaian di atas mencerminkan kontribusi signifikan jaringan FO dalam mendukung kinerja keuangan serta memperkuat posisi Grup SMN sebagai pemain utama dalam infrastruktur digital nasional.

Dengan aset strategis tersebut, Protelindo terus memperkuat posisinya sebagai tulang punggung ekosistem digital nasional, menghadirkan layanan yang handal, inovatif, dan berorientasi pada keberlanjutan, serta mendukung percepatan transformasi digital dan transisi energi hijau di seluruh Indonesia.

**PERUBAHAN YANG BERSIFAT  
SIGNIFIKAN** [SEOJK C.6] [GRI 2-6]

- Tahun 2025 ditandai oleh akuisisi 40% saham Remala dan 51% saham MAN oleh iForte, yang memperluas portofolio Grup ke segmen broadband terjangkau serta memperkuat kontribusi PTI terhadap inklusi digital nasional. Selain itu, pada tanggal 20 Oktober 2025, iForte melakukan penyertaan modal sebesar 30% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam pendirian PT Iforte Artificial Intelligence Solutions (IAI). Entitas ini bergerak di bidang konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer, konsultasi keamanan informasi, penyediaan identitas digital, serta konsultasi dan perancangan *Internet of Things* (IoT).
- Setelah integrasi penuh IBST, Grup mencatat peningkatan efisiensi dan profitabilitas, dengan margin EBITDA mencapai 91%.
- Ekspansi energi terbarukan melalui IEN berlanjut, dengan kapasitas surya sebesar 19,31 MWp yang sudah beroperasi untuk mendukung transisi energi terbarukan.
- Tidak terdapat divestasi selama periode pelaporan 2025.

In the fiber optic network sector, the Group recorded an increase in fiber optic ("FO") assets to approximately 185,000 km (including assets owned by Remala, an associate entity of the Company).

Of the total FO assets, approximately 224,000 km are FTTT-generating revenue. Furthermore, in the FTTH segment, the Group's FO business segment reaches 2,344,187 home passes (including assets owned by Remala, an associate entity of the Company), with a penetration rate of 16.6% or approximately 390,222 home connects. In the connectivity business segment, the Group recorded 25,930 activations from 758 Points of Presence ("POP") spread across more than 120 cities in Indonesia as of the end of 2025.

Overall, the achievements above reflect the significant contribution of the FO network in supporting financial performance while reinforcing SMN Group's position as a key player in Indonesia's national digital infrastructure.

With these strategic assets, Protelindo continued to strengthen its position as the backbone of the national digital ecosystem, delivering reliable, innovative, and sustainability-oriented services, while supporting the acceleration of digital transformation and the green energy transition across Indonesia.

**SIGNIFICANT CHANGES** [SEOJK C.6] [GRI 2-6]

- The year 2025 was marked by iForte's acquisition of a 40% shareholding in Remala and a 51% shareholding in MAN, expanding the Group's portfolio into the affordable broadband segment and strengthening PTI's contribution to national digital inclusion. In addition, on October 20, 2025, iForte made a capital injection representing 30% of the total issued and paid-up capital in the establishment of PT Iforte Artificial Intelligence Solutions (IAI). This entity is engaged in computer consultancy and computer facilities management, information security consultancy, digital identity provision, as well as Internet of Things (IoT) consultancy and design.
- Following the full integration of IBST, the Group recorded improved efficiency and profitability, with EBITDA margin reaching 91%.
- Renewable energy expansion through IEN continues, with a solar capacity of 19.31 MWp already in operation to support the transition to renewable energy.
- There was no divestment during the 2025 reporting period.



# KEGIATAN USAHA

## LINE OF BUSINESS

[SEOJK C.4], [GRI 2-6]



Bidang usaha utama Protelindo sesuai dengan akta anggaran dasar terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 198 tanggal 30 November 2020 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH., MH., MKn., Notaris di Jakarta adalah berusaha dalam bidang aktivitas perusahaan *holding* dan konstruksi sentral telekomunikasi.

Protelindo's primary business activities, as outlined in the latest articles of association based on the Deed of Statement of Meeting Decision Number 198 dated November 30, 2020, made before Christina Dwi Utami, SH., MH., MKn., Notary in Jakarta, are engaged in holding company activities, and telecommunications central construction.

Kegiatan usaha konstruksi sentral telekomunikasi Protelindo termasuk pembangunan, penyediaan, pembelian dan pengelolaan sarana telekomunikasi dan menyewakan menara untuk kepentingan khusus sebagai sarana penunjang untuk menempatkan peralatan telekomunikasi.

Fokus operasional Protelindo dan entitas anak utamanya yaitu iForte dan STP adalah menyediakan infrastruktur penting bagi klien Perseroan untuk mengoperasikan layanan telekomunikasi nirkabel. Protelindo memiliki ketentuan yang didasarkan pada kontrak sewa jangka panjang yang umumnya berlaku untuk jangka waktu 10 tahun.

Saat ini, sebagian besar pendapatan usaha Perseroan berasal dari penyewaan menara termasuk kontrak-kontrak *build to suit*, akuisisi menara, mengakomodir kolokasi pada menara yang telah dibangun dan menyediakan jaringan *fiber* optik, baik melalui FTTT maupun FTTH. Perseroan juga bekerja untuk mengakomodir kolokasi atau pembagian/*sharing* jaringan *fiber* optik yang ada untuk pengembalian investasi *fiber* yang lebih tinggi. Segmen *Connectivity*

Protelindo's telecommunication central construction business involves constructing, providing, purchasing, and operating telecommunication infrastructure. It also leases towers for specific interests as infrastructure for installing telecommunication equipment.

Protelindo and its primary subsidiaries, iForte and STP, focus on providing essential infrastructure for clients to provide cellular telecommunication services. Protelindo has agreements established through long-term lease contracts that frequently valid for 10 years.

The Company's major source of revenue is tower leases, which include build-to-suit contracts, tower acquisitions, colocation services on existing towers, and the provision of fibre optic networks such as FTTT (Fibre to the Tower) and FTTH (Fibre to the Home). The Company also facilitates colocation or sharing of current fibre optic networks to increase returns on fibre investments. The Company's Connectivity business provides connectivity services for clients with

Perseroan juga menyediakan layanan konektivitas untuk klien-klien berbagai konfigurasi sambungan dengan *wireless* atau *wired* yang disesuaikan dengan kebutuhan berdasarkan *arrangement* B2B (*Business to Business*) maupun B2G (*Business to Government*).

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan dapat bergerak dalam bidang usaha sebagai berikut:

- a. Kegiatan Usaha Utama Perseroan: Menjalankan usaha konstruksi sentral telekomunikasi dan menjalankan usaha aktivitas perusahaan *holding*.
- b. Kegiatan Usaha Penunjang Perseroan: Menjalankan aktivitas usaha-usaha lainnya, yang berkaitan dan/atau mendukung kegiatan usaha utama Perseroan.

### ENTITAS HULU-HILIR DAN HUBUNGAN BISNIS

[GRI 2-6]

Dalam menjalankan kegiatan usaha dan menyediakan layanan infrastruktur digital, PTI membangun keterkaitan dengan berbagai entitas dan pemangku kepentingan di sepanjang rantai nilai, baik pada sisi hulu maupun hilir. Hubungan-hubungan ini menjadi bagian penting dalam menjaga kelangsungan operasional, kualitas layanan, dan penciptaan nilai berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

#### Entitas/Pemangku Kepentingan Hulu

Untuk mendukung operasional dan penyediaan layanannya, PTI berinteraksi dengan berbagai entitas/pemangku kepentingan hulu, antara lain:

- Pemasok barang dan peralatan operasional, termasuk infrastruktur jaringan dan perangkat pendukung kegiatan operasional.
- Kontraktor dan penyedia jasa teknis yang mendukung kegiatan konstruksi, instalasi, serta operasional infrastruktur.
- Penyedia solusi energi dan penunjang operasional, seperti pemasok listrik dan bahan bakar diesel.
- Masyarakat dan pemilik lahan yang menyediakan lahan atau bangunan untuk penempatan infrastruktur menara dan jaringan.

various connection configurations, including wireless or wired options, tailored to needs of B2B (Business to Business) or B2G (Business to Government) arrangements.

The Company's Articles of Association have undergone several changes. Based on the Company's Articles of Association, the Company can engage in the following business fields:

- a. Main Business Activities of the Company: Conducting telecommunications central construction business and conducting holding company activities, including.
- b. Supporting Business Activities of the Company: Conducting other business activities related to and/or supporting the Company's main business activities.

### UPSTREAM AND DOWNSTREAM ENTITIES AND BUSINESS RELATIONSHIPS [GRI 2-6]

In carrying out its business activities and delivering digital infrastructure services, PTI engages with various entities and stakeholders across its value chain, both upstream and downstream. These relationships form an important part of maintaining operational continuity, service quality, and sustainable value creation for stakeholders.

#### Upstream Entities/Stakeholders

To support its operations and service delivery, PTI interacts with various upstream entities/stakeholders, including:

- Suppliers of goods and operational equipment, including network infrastructure and supporting operational devices.
- Contractors and technical service providers that support construction, installation, and infrastructure operations.
- Energy solution and operational support providers, such as electricity suppliers and diesel fuel providers.
- Communities and landowners that provide land or buildings for the placement of tower and network infrastructure.



## KEGIATAN USAHA LINE OF BUSINESS

### Entitas/Pemangku Kepentingan Hilir

Selain mengelola operasi internal dan rantai pasok, PTI juga berhubungan dengan berbagai entitas/pemangku kepentingan hilir, meliputi:

- Operator telekomunikasi sebagai penyewa utama menara dan pengguna jaringan FO untuk layanan FTTT dan FTTH *wholesale*, termasuk pemanfaatan layanan pendukung seperti *mobile BTS* dan *power as a service* untuk mendukung operasional jaringan.
- Perusahaan-perusahaan dan instansi pemerintah yang menggunakan layanan konektivitas *lforte*, termasuk solusi *indoor network building* untuk memenuhi kebutuhan jaringan.
- Kontraktor dan penyedia jasa teknis yang mendukung pemeliharaan serta operasional infrastruktur setelah tahap konstruksi.
- Komunitas pengguna akhir yang menerima manfaat dari layanan Perseroan.
- Pengguna layanan solar panel untuk area komersial dan industri serta beberapa *site* telekomunikasi.

### Hubungan Bisnis Lain yang Relevan

Di luar hubungan formal dengan pelanggan dan pemasok, Perseroan juga menjalin sejumlah hubungan kelembagaan dan kemitraan strategis lain yang relevan dengan kegiatan usaha dan keberlanjutan Perseroan. Pada tahun 2025, hubungan tersebut antara lain mencakup:

- Asosiasi industri dan bisnis, antara lain Indonesian *Corporate Secretary Association* (ICSA), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), serta Asosiasi Pengembang Infrastruktur Menara Telekomunikasi, sebagai wadah untuk memperoleh perkembangan regulasi, memperkuat representasi industri, serta mendukung pertukaran pengetahuan dan pengembangan praktik keberlanjutan.
- Pemerintah dan regulator, antara lain Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan pasar modal, operasional, lingkungan, dan pelaporan keberlanjutan, serta mendukung kelancaran kegiatan usaha Perseroan.
- Lembaga keuangan yang mendukung kebutuhan pendanaan Perseroan, termasuk fasilitas pembiayaan korporasi dan, apabila relevan, pembiayaan yang selaras dengan agenda keberlanjutan Perseroan.

### Downstream Entities/Stakeholders

In addition to managing internal operations and its supply chain, PTI also engages with various downstream entities/stakeholders, including:

- Telecommunications operators as the main tenants of towers and users of FO for FTTT services and FTTH *wholesale* networks, including the utilization of supporting services such as *mobile BTS* and *power as a service* to support network operations.
- Companies and government institutions that use *lforte* connectivity services, including *indoor network building* solutions to meet network needs.
- Contractors and technical service providers that support infrastructure maintenance and operational services after the construction stage.
- End-user communities that benefit from the PTI Group's services.
- Users of solar panel services for commercial and industrial areas as well as certain telecommunications sites.

### Other Relevant Business Relationships

Beyond formal relationships with customers and suppliers, the PTI Group also maintains a number of institutional relationships and strategic partnerships that are relevant to the Company's business activities and sustainability efforts. In 2025, these relationships included:

- Industry and business associations, including the Indonesian *Corporate Secretary Association* (ICSA), the Indonesian Listed Companies Association (AEI), the Indonesian Internet Service Providers Association (APJII), and the Telecommunications Tower Infrastructure Developers Association, as forums for obtaining regulatory updates, strengthening industry representation, and supporting knowledge exchange and the development of sustainability practices.
- Government and regulators, including the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), to ensure compliance with capital market, operational, environmental, and sustainability reporting regulations, as well as to support the smooth conduct of the Company's business activities.
- Financial institutions that support the Company's funding needs, including corporate financing facilities and, where relevant, financing aligned with the Company's sustainability agenda.

KEGIATAN USAHA  
LINE OF BUSINESS

- Pemegang saham, investor, dan analis melalui RUPS, penyampaian laporan keuangan dan informasi kinerja tahunan, press release, keterbukaan informasi, investor gathering, dan investor meetings, sebagai bagian dari upaya menjaga transparansi, memperkuat kepercayaan pasar, dan mendukung pertumbuhan jangka panjang Perseroan.
- Media dan kanal komunikasi publik, baik media cetak maupun digital, sebagai mitra dalam menyampaikan informasi yang akurat dan transparan mengenai kinerja, kebijakan, dan inisiatif Grup kepada publik dan pemangku kepentingan yang lebih luas.
- Organisasi masyarakat sipil, lembaga nirlaba, dan komunitas lokal, termasuk Yayasan SINTAS Indonesia dalam pelaksanaan *Java-Wide Leopard Survey* di Lanskap Ijen-Raung, sebagai bagian dari implementasi program CSR dan konservasi keanekaragaman hayati Perseroan.
- Shareholders, investors, and analysts through the GMS, submission of financial statements and annual performance information, press releases, information disclosures, investor gatherings, and investor meetings, as part of efforts to maintain transparency, strengthen market confidence, and support the Company's long-term growth.
- Media and public communication channels, both print and digital, as partners in delivering accurate and transparent information regarding the Group's performance, policies, and initiatives to the public and broader stakeholders.
- Civil society organizations, non-profit institutions, and local communities, including Yayasan SINTAS Indonesia in the implementation of the *Java-Wide Leopard Survey* in the Ijen-Raung Landscape, as part of the Company's CSR and biodiversity conservation programs.

Melalui hubungan-hubungan tersebut, PTI tidak hanya menjaga kesinambungan operasional dan kepatuhan usaha, tetapi juga memperkuat kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Through these relationships, PTI not only maintains operational continuity and business compliance, but also strengthens collaboration across stakeholders to support responsible and sustainable long-term growth.



# LAYANAN KAMI

## OUR SERVICES

Perseroan menyediakan beragam portofolio layanan sebagai bentuk komitmen dalam menghadirkan solusi telekomunikasi dan infrastruktur digital yang terintegrasi. Layanan utama yang ditawarkan meliputi:

The Company offers a diverse range of services, reflecting its commitment to delivering integrated telecommunications and digital infrastructure solutions. The main services include:



### **PENYEWAAN MENARA TELEKOMUNIKASI DAN KOLOKASI (TOWER INFRASTRUCTURE)**

Tower Leasing and Colocation (Tower Infrastructure)



### **INFRASTRUKTUR SERAT OPTIK (FIBER OPTIC INFRASTRUCTURE), YANG MELIPUTI FIBER-TO-THE TOWER (FTTT), FIBER-TO-THE HOME (FTTH) DAN BACKBONE**

Fiber Optic Infrastructure, which includes Fiber-to-the-Tower (FTTT), Fiber-to-the-Home (FTTH), and Backbone networks



### **MANAGED SERVICE DAN POWER-AS-A-SERVICE**

Managed Service and Power-as-a-Service



### **INTERNET SERVICE PROVIDER DAN LAYANAN VSAT (CONNECTIVITY)**

Internet service provider and VSAT Services (connectivity)



### **LAYANAN SEHUBUNGAN DENGAN PANEL SURYA**

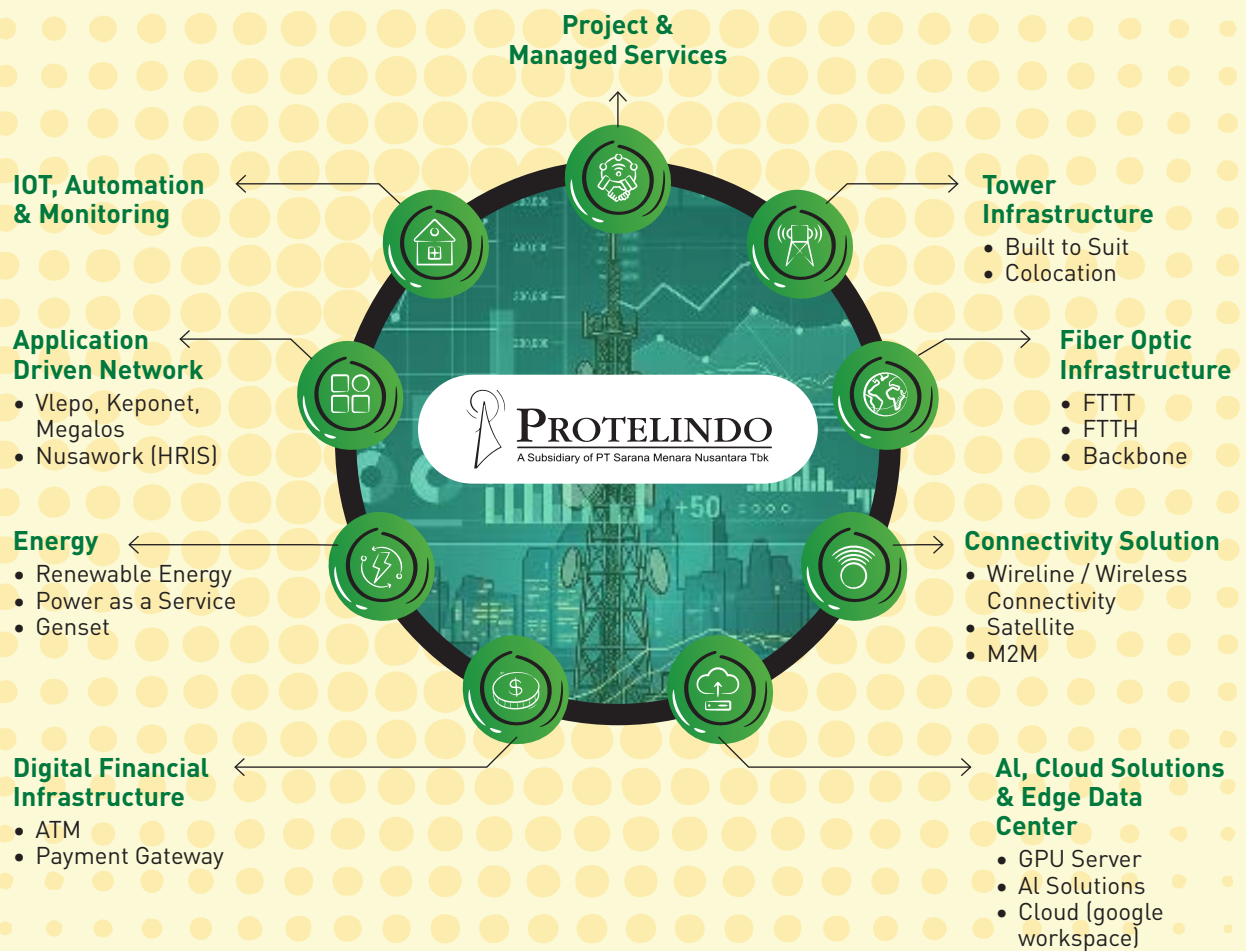
Services related to Solar Panel



### **LAYANAN PENUNJANG LAINNYA**

Other supporting services

**PROTELINDO GROUP BUSINESS ECOSYSTEM**  
THE MOST DIVERSIFIED DIGITAL INFRASTRUCTURE COMPANY IN INDONESIA






**MODEL BISNIS DAN PROPOSISI NILAI**

Model bisnis Perseroan berfokus pada penyediaan solusi infrastruktur digital yang berkelanjutan dan bernilai jangka panjang melalui entitas anak utamanya, yaitu Perseroan, STP, dan iForte. Grup mengelola portofolio komprehensif yang mencakup menara telekomunikasi dan jaringan serat optik yang terdiri dari FTTT, FTTH dan *connectivity*, yang bersama-sama mendukung percepatan transformasi digital di Indonesia.


Komponen utama dalam model bisnis Perseroan meliputi:



**Kontrak Jangka Panjang**  
Long-Term Contracts

Menjalankan model *build-to-suit* dan *colocation* dengan jangka waktu sewa rata-rata lebih dari 10 tahun, yang memberikan arus pendapatan stabil dan dapat diprediksi, serta memperkuat posisi Perseroan sebagai mitra utama bagi operator telekomunikasi nasional.

Operating under a *build-to-suit* and *colocation* model with average lease terms exceeding 10 years, ensuring stable and predictable revenue streams while reinforcing the Company's position as a trusted partner for major national mobile operators.



**Solusi Infrastruktur Inovatif**  
Innovative Infrastructure Solutions

Mengembangkan kemitraan strategis dan membangun infrastruktur digital canggih untuk meningkatkan efisiensi, inklusivitas, dan keberlanjutan, termasuk penguatan layanan broadband melalui Remala yang menyasar segmen C-D dengan model bisnis *capex-light*.

Developing strategic partnerships and building advanced digital infrastructure to enhance efficiency, inclusivity, and sustainability, including broadband services through Remala, which targets C-D market segments using a *capex-light* model to support inclusive connectivity.



**Inisiatif Energi Terbarukan**  
Renewable Energy Initiatives

Mengintegrasikan sistem panel surya melalui IEN.

Integrating solar panel systems through IEN.

Dengan berfokus pada inovasi dan prinsip keberlanjutan, Perseroan menegaskan komitmennya untuk terus memperkuat konektivitas dan mendorong proses digitalisasi di Indonesia, sambil tetap menjaga standar tinggi dalam tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial.

**BUSINESS MODEL AND VALUE PROPOSITION**

The Company's business model centers on providing sustainable, long-term digital infrastructure solutions through its key subsidiaries: the Company, STP, and iForte. The Group operates a comprehensive portfolio encompassing telecommunication towers and fiber optic networks which consists of FTTT, FTTH and *connectivity*, serving a pivotal role in advancing Indonesia's digital transformation.

The main components of the Company's business model include:

With a focus on innovation and sustainability, the Company reaffirms its commitment to advancing connectivity and supporting Indonesia's digitalization, while maintaining high standards of environmental and social responsibility.



# VISI, MISI & NILAI-NILAI PERUSAHAAN

## VISION, MISSION & CORPORATE VALUES

Direksi dan Dewan Komisaris menegaskan kembali kesepakatan bersama bahwa Visi, Misi, serta Nilai-Nilai Utama Perseroan yang berlaku saat ini tetap sejalan dengan budaya dan semangat Grup, sehingga menjamin relevansi dan konsistensi dalam mengarahkan strategi di masa mendatang.

The Board of Directors and the Board of Commissioners reaffirm their shared agreement that the Company's current Vision, Mission, and Core Values remain aligned with the Group's culture and spirit, ensuring continued relevance and consistency in guiding future strategies.



### Visi Vision

**Menjadi penyedia Multi layanan telekomunikasi dan infrastruktur terkemuka dan inovatif.**

To be Indonesia's premier and most innovative telecommunications multi-service and infrastructure provider.

### Misi Mission

**Berkolaborasi dengan pelanggan kami untuk memberikan nilai tambah layanan yang unggul.**

Collaborate with our customers to provide excellent value-added services.

# Nilai - Nilai Inti

## Core Values



### Mengenal Pelanggan

Know Your Customer

Kemampuan untuk mengenali dan memastikan identitas, kebutuhan, dan karakteristik pelanggan.

The ability to identify and verify the customer's identity, needs, and characteristics.



### Integritas

Integrity

Sikap jujur, dapat dipercaya, dan perilaku teladan sebagai wujud kekuatan internal Perseroan.

Honesty, trustworthiness, and exemplary conduct that reflect the Company's internal strength.



### Profesionalisme

Professionalism

Kemampuan untuk bertindak secara profesional yang tercermin melalui kepatuhan terhadap etika, kejujuran, serta tanggung jawab dalam berinteraksi dengan individu maupun entitas lain dalam lingkungan bisnis.

The ability to act professionally, as reflected in adherence to ethics, honesty, and responsibility when dealing with individuals or other companies in the business environment.



### Inovasi

Innovation

Kemampuan untuk mengembangkan gagasan atau inovasi menjadi produk atau layanan yang bernilai tambah, guna memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan secara lebih baik.

The ability to translate ideas or inventions into products or services that create value in order to better meet customers' needs and expectations.



### Kerja Sama Tim

Teamwork

Kemampuan untuk membangun dan menjaga kolaborasi di dalam maupun antar tim guna mencapai tujuan organisasi.

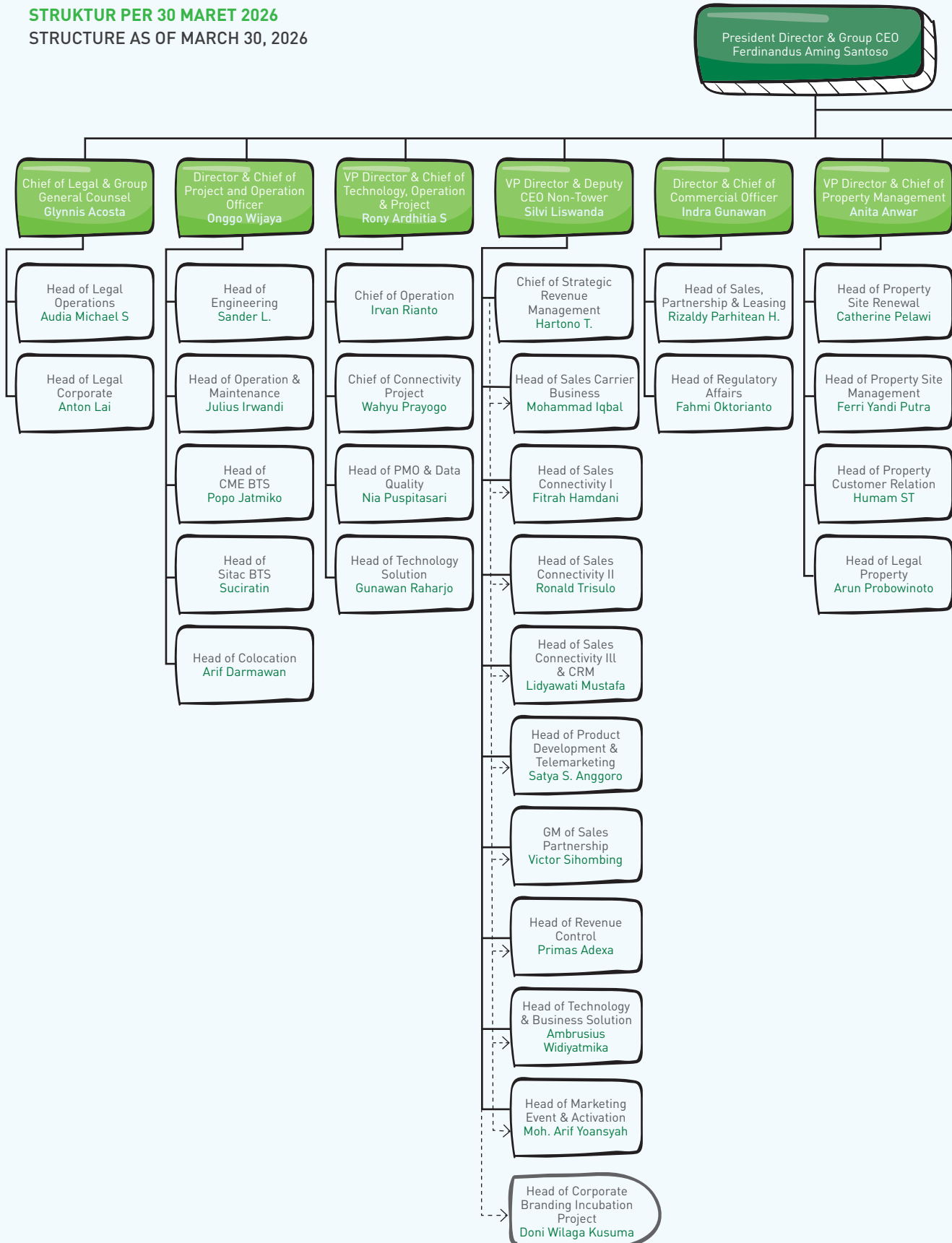
The ability to build and maintain collaboration within and across teams in order to achieve organizational objectives.



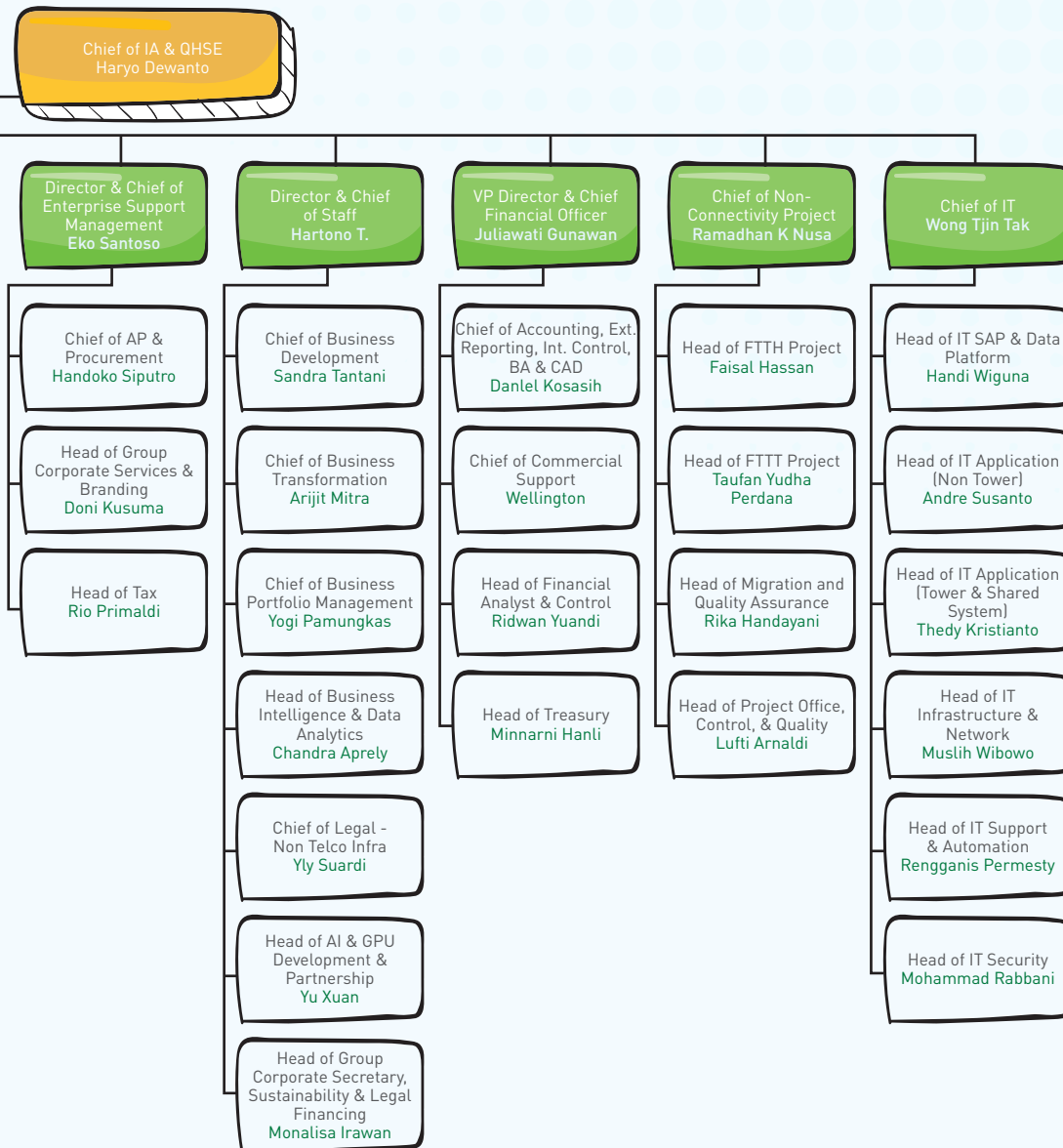
# STRUKTUR ORGANISASI

## ORGANIZATION STRUCTURE

**STRUKTUR PER 30 MARET 2026**  
STRUCTURE AS OF MARCH 30, 2026



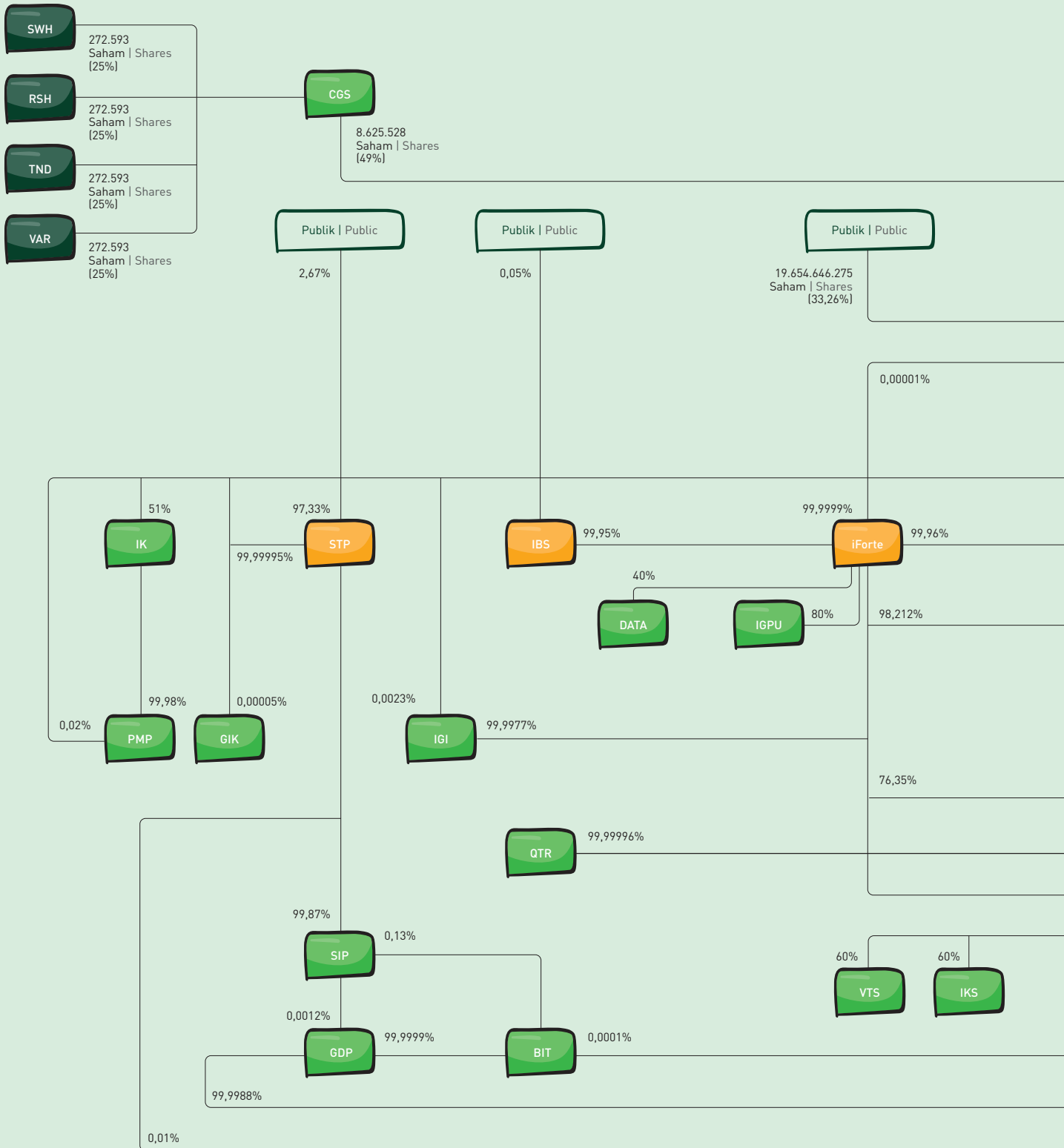
STRUKTUR ORGANISASI  
ORGANIZATION STRUCTURE





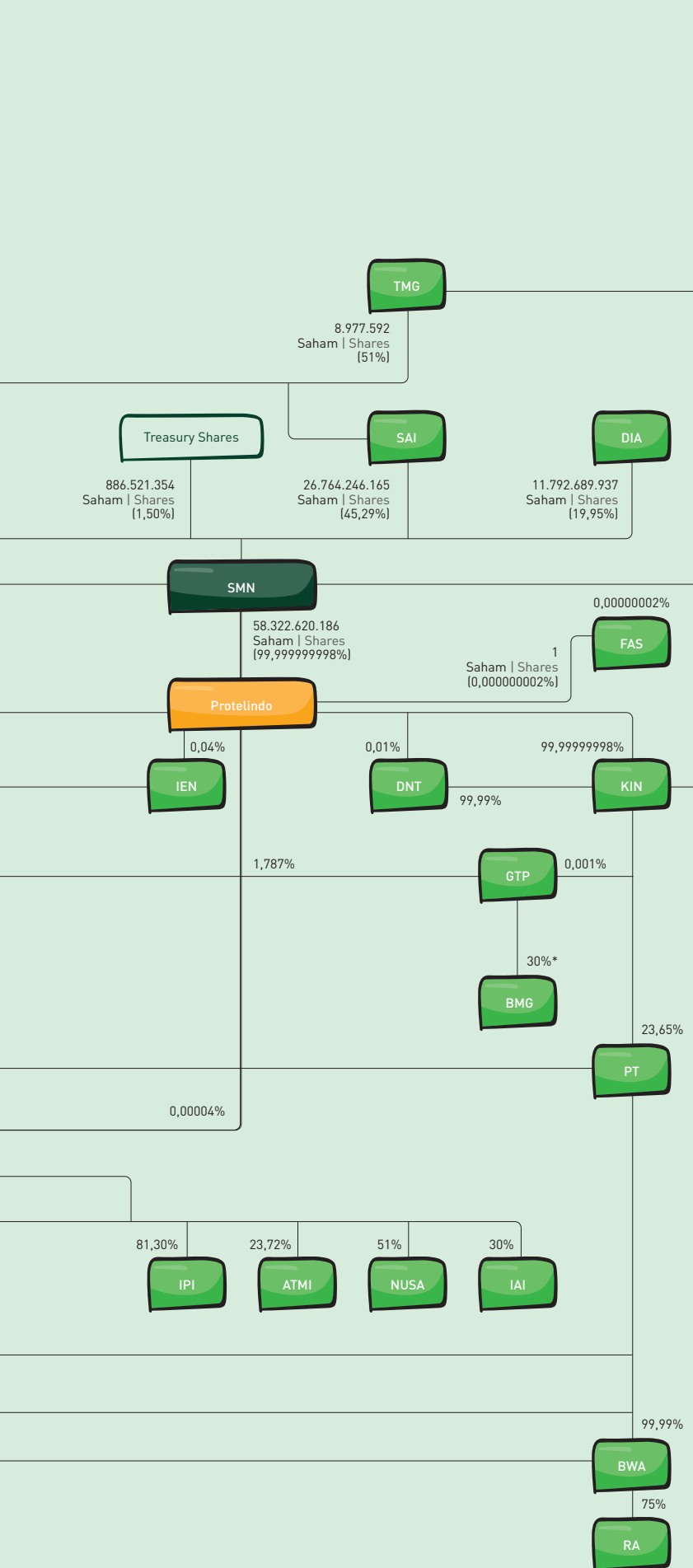
# STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

## SHAREHOLDERS STRUCTURE



Keterangan | Notes:

\* Merujuk pada Keputusan Para Pemegang Saham PT Bach Multi Global ("BMG") tanggal 8 Januari 2026, PT Global Telekomunikasi Prima telah ditetapkan menjadi pengendali BMG.  
Referring to the Resolution of the Shareholders of PT Bach Multi Global ("BMG") dated 8 January 2026, PT Global Telekomunikasi Prima has been designated as the controlling shareholder of BMG.



378.293 Saham   Shares (33,333%)	VRH
378.292 Saham   Shares (33,333%)	MBH
278.041 Saham   Shares (24,500%)	AWH
33.417 Saham   Shares (2,945%)	AKH
33.417 Saham   Shares (2,945%)	JCH
33.417 Saham   Shares (2,945%)	MKH

**SINGKATAN | ABBREVIATIONS**

SWH	: Stefanus Wijaya Hartono
RSH	: Roberto Setiabudi Hartono
TND	: Tessa Natalia Damayanti Hartono
VAR	: Vanessa Ratnasari Hartono
VRH	: Victor Rahmat Hartono
MBH	: Martin Basuki Hartono
AWH	: Armand Wahyudi Hartono
AKH	: Alicia Katrina Hartono
JCH	: Jacqueline Chiara Hartono
MKH	: Marco Krisna Hartono
SMN	: PT Sarana Menara Nusantara Tbk
CGS	: PT Caturguwiratna Sumapala
TMG	: PT Tropicita Mandhala Gumilang
FAS	: Ferdinandus Aming Santoso
SAI	: PT Sapta Adhikari Investama
DIA	: PT Dwiduria Investama Andalana
IGI	: PT iForte Global Internet
KIN	: PT Komet Infra Nusantara
DNT	: PT Darmanusa Tritunggal
QTR	: PT Quattro International
GTP	: PT Global Telekomunikasi Prima
IK	: PT Istana Kohinoor
PMP	: PT Protelindo Menara Permata
SIP	: PT Sarana Inti Persada
PT	: PT Platinum Teknologi
BWA	: PT Broadband Wahana Asia
GDP	: PT Gema Dwimitra Persada
BIT	: PT BIT Teknologi Nusantara
RA	: PT Rekajasa Akses
GIK	: PT Global Indonesia Komunikatama
IEN	: PT iForte Energi Nusantara
VTS	: PT Varnion Technology Semesta
IPI	: PT iForte Payment Infrastructure
IKS	: PT Integra Kreasitama Solusindo
IGPU	: PT iForte Gilang Pertiwi Utama
NUSA	: PT Media Antar Nusa
BMG	: PT Bach Multi Global
ATMI	: PT Abadi Tambah Mulia Internasional
DATA	: PT Remala Abadi Tbk
IAI	: PT iForte Artificial Intelligence Solutions
Protelindo	: PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
iForte	: PT iForte Solusi Infotek
STP	: PT Solusi Tunas Pratama Tbk
IBS	: PT Inti Bangun Sejahtera Tbk



# KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

## SHAREHOLDERS COMPOSITION

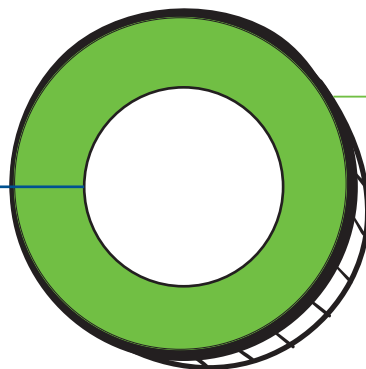
[SEOJK C.3]



### PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI 5% ATAU LEBIH SAHAM PER 31 DESEMBER 2025 SHAREHOLDER HOLDING 5% OR MORE OF THE OUTSTANDING SHARES AS OF DECEMBER 31, 2025

Ferdinandus Aming Santoso

**0,0001% -  
1 lembar saham | share**



PT Sarana Menara Nusantara Tbk

**99,9999% -  
58.322.620.186 lembar  
saham | share**

# INFORMASI ENTITAS ANAK

## INFORMATION ON SUBSIDIARIES

### PEMILIKAN LANGSUNG

#### DIRECT OWNERSHIP

### PT IFORTE SOLUSI INFOTEK (“IFORTE”)



**Jenis Usaha**  
Nature of Business

- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi | Major Telecommunication Equipment Trade
- Konstruksi Sentral Telekomunikasi | Central Telecommunication Construction
- Instalasi Telekomunikasi | Telecommunication Installation
- Jasa Sistem Komunikasi Data | System Communication Data Services
- Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel | Wired Telecommunications Activities
- Penyediaan Layanan Internet | Internet Service Provider
- Jasa Interkoneksi Internet (NAP) | Internet Interconnection Services (NAP)
- Aktivitas Telekomunikasi Satelit | Satellite Telecommunications Activities



**Persentase Kepemilikan**  
Percentage of Ownership

- Protelindo - 99,99%
- SMN – 0,01%



**Status Operasi**  
Operational Status

Dimulainya kegiatan komersial pada 2001  
Start of commercial operations on 2001



**Jumlah Aset Sebelum Eliminasi  
(dalam jutaan Rupiah) per  
31 Desember 2025**

20.557.742

Total Assets Before Eliminations  
(in million Rupiah) as of  
December 31, 2025



**Profil Perusahaan**  
Profile of the Company

Didirikan pada tahun 2002, di saat dunia digital belum berkembang pesat, iForte sudah menjalankan bisnis VSAT, ISP dan IT *outsourcing*. Saat itu, iForte telah mengantongi izin jaringan tetap tertutup dan izin sebagai penyelenggara jasa internet. Pada tahun 2015, iForte diakuisisi oleh PT Profesional Telekomunikasi Indonesia atau dikenal dengan PT Protelindo, entitas anak PT Sarana Menara Nusantara, Tbk. iForte selalu mengutamakan kepuasan pelanggan dan pelayanan profesional untuk memperkuat fokus iForte dalam bisnis Telekomunikasi Indonesia dan memantapkan visi iForte sebagai penyedia layanan jaringan Data *Communication & Connectivity* berbasis kabel optik, *wireless*, dan VSAT.

Founded in 2002, when the digital world was not yet rapidly developing, iForte was already running VSAT, ISP, and IT *outsourcing* businesses. We already have both a closed fixed network and an internet service provider license at the time. In 2015, iForte was acquired by PT Profesional Telekomunikasi Indonesia or known as PT. Protelindo, a subsidiary of PT. Sarana Menara Nusantara, Tbk. iForte always prioritizes customer satisfaction and professional services to strengthen iForte's focus in Indonesia's telecommunications business and strengthen iForte's vision as a provider of data communication & connectivity network services based on optical cable, wireless, and VSAT.



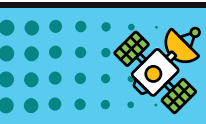
**Alamat Perusahaan**  
Address of the Company

**Kantor Pusat | Head Office:**

Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus  
Jawa Tengah, 59347

**Kantor Cabang | Branch Office:**

Menara BCA, 43<sup>rd</sup> Floor, Suite 4103  
Grand Indonesia Shopping Town  
Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310



INFORMASI ENTITAS ANAK  
INFORMATION ON SUBSIDIARIES



**Pengurus Perusahaan**  
Management of the Company

**Dewan Komisaris | Board of Commissioners:**

- Peter Djatmiko, Presiden Komisaris | President Commissioner
- Mohamad Iwan, Komisaris | Commissioner
- Nur Hermawan Thendean, Komisaris | Commissioner

**Direksi | Board of Directors:**

- Ferdinandus Aming Santoso, Presiden Direktur | President Director
- Rony Ardhita Soetedjo, Wakil Presiden Direktur | Vice President
- Silvi Liswanda, Wakil Presiden Direktur | Vice President Director
- Hartono Tanuwidjaja, Direktur | Director
- Handoko Siputro, Direktur | Director

## PT SOLUSI TUNAS PRATAMA TBK (“STP”)



**Jenis Usaha**  
Nature of Business

- Konstruksi Sentral Telekomunikasi | Telecommunication Central Construction
- Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel | Telecommunication with Cable Activities
- Aktivitas Perusahaan Holding | Holding Company Activities
- Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa | Owned or Rental Real Estate
- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi | Major Telecommunications Equipment Trade



**Persentase Kepemilikan**  
Percentage of Ownership

- Protelindo – 97,33%
- Masyarakat/ Public – 2,67%



**Status Operasi**  
Operational Status

Dimulainya kegiatan komersial pada 27 September 2006  
Start of commercial operations on September 27, 2006



**Jumlah Aset Sebelum Eliminasi  
(dalam jutaan Rupiah)  
per 31 Desember 2025**  
Total Assets Before Eliminations  
(in million Rupiah) as of  
December 31, 2025

10.239.104



**Profil Perusahaan**  
Profile of the Company

STP didirikan pada tahun 2006 dan saat ini tercatat sebagai salah satu perusahaan penyedia menara telekomunikasi independen terkemuka di Indonesia. Awalnya bisnis inti STP fokus pada penyewaan menara telekomunikasi untuk penempatan antena dan perangkat pendukung lain untuk operator telekomunikasi, yang dikenal dengan Base Transceiver Station (BTS) dengan skema perjanjian kontrak sewa jangka panjang yang rata-rata berjangka waktu sekitar 10 tahun.

STP was founded in 2006 and is now one of the leading independent tower companies in Indonesia. STP's core business initially focused on leasing out spaces for antennas and supporting equipment at its multi-tenant tower sites for Indonesian mobile telecommunication operators/ for base transceiver station (BTS) under long-term lease agreement with average contractual term of 10 years.



**Alamat Perusahaan**  
Address of the Company

**Kantor Pusat | Head Office:**

Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus,  
Jawa Tengah, 59347

**Kantor Cabang | Branch Office:**

Menara BCA, 49<sup>th</sup> Floor  
Jl. MH. Thamrin No. 1  
Jakarta 10310



**Pengurus Perusahaan**  
Management of the Company

**Dewan Komisaris | Board of Commissioners:**

- Kusmayanto Kadiman, Komisaris Utama/Independen | President Commissioner/Independent
- Harry M. Zen, Komisaris Independen | Independent Commissioner
- Eko Santoso Hadiprodjo, Komisaris | Commissioner

**Direksi | Board of Directors:**

- Juliwati Gunawan Halim, Direktur Utama | President Director
- Hartono Tanuwidjaja, Direktur | Director
- Wong Tjin Tak, Direktur | Director
- Wellington, Direktur | Director



INFORMASI ENTITAS ANAK  
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

**PT KOMET INFRA NUSANTARA (“KIN”)**



**Jenis Usaha**  
Nature of Business

Konstruksi Sentral Komunikasi | Central Telecommunication Construction



**Persentase Kepemilikan**  
Percentage of Ownership

- Protelindo – 99,99999998%
- SMN – 0,00000002%



**Status Operasi**  
Operational Status

Dimulainya kegiatan komersial pada 25 Februari 2009  
Start of commercial operations on February 25, 2009



**Jumlah Aset Sebelum Eliminasi  
(dalam jutaan Rupiah) per  
31 Desember 2025**  
Total Assets Before Eliminations  
(in million Rupiah) as of  
December 31, 2025

1.157.795



**Profil Perusahaan**  
Profile of the Company

Pada tanggal 30 Mei 2018, Protelindo telah mengakuisisi seluruh saham di KIN, sehingga perusahaan tersebut dimiliki sepenuhnya oleh Protelindo.

KIN adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan dengan nama PT Tara Cell Intrabuana berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 25 Februari 2009 dari Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13077.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 5 April 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 92 tanggal 15 April 2009, Tambahan No. 68873.

Anggaran Dasar KIN sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 02 tanggal 5 Januari 2026, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn. Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan struktur permodalan KIN. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum melalui Keputusan No. AHU-0015606.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 8 Maret 2026 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0050199.AH.01.11.TAHUN 2026 tanggal 08 Maret 2026.

On May 30, 2018, Protelindo acquired all of the shares and capital interests in KIN, making it a wholly-owned subsidiary of Protelindo.

KIN is a limited liability Company established under name PT Tara Cell Intrabuana based on Notarial Deed No. 4 dated February 25, 2009 of Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-13077.AH.01.01.Tahun 2009 dated April 5, 2009 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 92 dated April 15, 2009, Supplement No. 68873.

KIN's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 02 dated January 5, 2026, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, regarding the amendment of KIN's capital structure. This amendment has been approved by the Minister of Law through Letter No. AHU-0015606.AH.01.02.TAHUN 2026 dated March 8, 2026 and have been registered in the Company Register under No. AHU-0050199.AH.01.11. TAHUN 2026 dated March 8, 2026.



**Alamat Perusahaan**  
Address of the Company

**Kantor Pusat | Head Office:**  
Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus,  
Jawa Tengah, 59347



**Pengurus Perusahaan**  
Management of the Company

**Dewan Komisaris | Board of Commissioners:**

- Ferdinandus Aming Santoso, Presiden Komisaris | President Commissioner
- Indra Gunawan, Komisaris | Commissioner

**Direksi | Board of Directors:**

- Eko Santoso Hadiprodjo, Presiden Direktur | President Director
- Popo Jatmiko, Direktur | Director

## PT IFORTE GLOBAL INTERNET (“IGI”)



**Jenis Usaha**  
Nature of Business

- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi | Major Telecommunications Equipment Trade
- Penyediaan Layanan Internet | Internet Service Provider



**Persentase Kepemilikan**  
Percentage of Ownership

- iForte - 99,998%
- Protelindo - 0,002%



**Status Operasi**  
Operational Status

Dimulainya kegiatan komersial pada 1 Januari 2002  
Start of commercial operations on January 1, 2002



**Jumlah Aset Sebelum Eliminasi  
(dalam jutaan Rupiah) per  
31 Desember 2025** 98.474

Total Assets Before Eliminations  
(in million Rupiah) as of  
December 31, 2025



**Profil Perusahaan**  
Profile of the Company

Protelindo memiliki saham secara tidak langsung sebesar 99,998% di IGI.

IGI adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 276, tanggal 21 November 1997, dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian IGI disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dalam Surat Keputusan No. C-6160 HT.01.01.TH.2000 tanggal 13 Maret 2000. Anggaran Dasar IGI sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 4 tanggal 29 November 2021 dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn. Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan alamat kantor cabang IGI.

Protelindo has an indirect shareholding of 99.998% in IGI.

IGI is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 276 dated November 21, 1997 drawn up in the presence of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta. IGI's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Legislation through Letter No. C-6160 HT.01.01.TH.2000 dated March 13, 2000. IGI's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 4 dated November 29, 2021 drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, regarding the change of IGI's branch office address.



**Alamat Perusahaan**  
Address of the Company

**Kantor Pusat | Head Office:**  
Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus,  
Jawa Tengah, 59347

**Kantor Cabang | Branch Office:**  
Menara BCA, 43<sup>rd</sup> Floor, Suite 4103,  
Grand Indonesia Shopping Town  
Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310



**Pengurus Perusahaan**  
Management of the Company

**Dewan Komisaris | Board of Commissioners:**

- Handoko Siputro, Presiden Komisaris | President Commissioner
- Rony Ardhitha Soetedjo, Komisaris | Commissioner

**Direksi | Board of Directors:**

- Silvi Liswanda, Presiden Direktur | President Director
- Fitrah Hamdani, Direktur | Director
- Irvan Rianto, Direktur | Director



INFORMASI ENTITAS ANAK  
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

**PT DARMANUSA TRITUNGAL (“DNT”)**



**Jenis Usaha**  
Nature of Business

Konstruksi Sentral Komunikasi | Central Telecommunication Construction



**Persentase Kepemilikan**  
Percentage of Ownership

- KIN – 99,99%
- Protelindo – 0,01%



**Status Operasi**  
Operational Status

Dimulainya kegiatan komersial pada 26 November 2007  
Start of commercial operations on November 26, 2007



**Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan Rupiah) per 31 Desember 2025**

43.827

Total Assets Before Eliminations (in million Rupiah) as of December 31, 2025



**Profil Perusahaan**  
Profile of the Company

Protelindo memiliki seluruh saham secara tidak langsung di DNT.

DNT adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 22, tanggal 26 November 2007, dibuat di hadapan Ukon Krisnajaya, SH, SpN Notaris di Jakarta. Akta Pendirian DNT disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan AHU-06426.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 11 Februari 2008.

Anggaran Dasar DNT sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 01 tanggal 5 Januari 2026, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn. Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan struktur permodalan DNT. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum melalui Keputusan No. AHU-0015608.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 8 Maret 2026 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0050201.AH.01.11.TAHUN 2026 tanggal 08 Maret 2026.

After acquiring KIN, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in DNT.

DNT is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 22 dated November 26, 2007 drawn up in the presence of Ukon Krisnajaya, SH, SpN Notary in Jakarta. DNT’s Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter AHU-06426.AH.01.01.Tahun 2008 dated February 11, 2008.

DNT’s Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders’ Resolution No. 01 dated January 5, 2026, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, regarding the amendment of DNT’s capital structure. This amendment has been approved by the Minister of Law through Letter No. AHU-0015608.AH.01.02.TAHUN 2026 dated March 8, 2026 and have been registered in the Company Register under No. AHU-0050201.AH.01.11.TAHUN 2026 dated March 8, 2026.



**Alamat Perusahaan**  
Address of the Company

**Kantor Pusat | Head Office:**  
Menara BCA, 49<sup>th</sup> Floor  
Grand Indonesia Shopping Town  
Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310



**Pengurus Perusahaan**  
Management of the Company


**Dewan Komisaris | Board of Commissioners:**

- Ferdinandus Aming Santoso, Presiden Komisaris | President Commissioner
- Indra Gunawan, Komisaris | Commissioner

**Direksi | Board of Directors:**

- Eko Santoso Hadiprodjo, Presiden Direktur | President Director
- Popo Jatmiko, Direktur | Director


## PT GLOBAL TELEKOMUNIKASI PRIMA (“GTP”)

 **Jenis Usaha**  
Nature of Business


Reparasi Peralatan Komunikasi | Reparation of the Telecommunication Equipment

 **Persentase Kepemilikan**  
Percentage of Ownership

- iForte - 98,212%
- Protelindo - 1,787%
- KIN - 0,001%

 **Status Operasi**  
Operational Status

Dimulainya kegiatan komersial pada 7 April 2009  
Start of commercial operations on April 7, 2009

 **Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan Rupiah) per 31 Desember 2025**  
283.090

Total Assets Before Eliminations (in million Rupiah) as of December 31, 2025

 **Profil Perusahaan**  
Profile of the Company

Protelindo memiliki seluruh saham di GTP.

GTP adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 1, tanggal 7 April 2009, dibuat di hadapan Suroyo Mulyo SH Notaris di Tangerang. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan AHU-23425.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 28 Mei 2009.

Anggaran Dasar GTP sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 3, tanggal 26 Juli 2023, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn. Notaris di Tangerang, mengenai perubahan struktur permodalan GTP. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0043474.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 28 Juli 2023.

Protelindo owns all shares in GTP.

GTP is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 1 dated April 7, 2009 drawn up in the presence of Suroyo Mulyo SH Notary in Tangerang. GTP's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter AHU-23425.AH.01.01.Tahun 2009 dated May 28, 2009.

GTP's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 3, dated July 26, 2023, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang, regarding the changes of GTP's capital structure. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. 0043474.AH.01.02.Tahun 2023 dated July 28, 2023.

 **Alamat Perusahaan**  
Address of the Company

**Kantor Pusat | Head Office:**  
Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus,  
Jawa Tengah, 59347

 **Pengurus Perusahaan**  
Management of the Company

**Dewan Komisaris | Board of Commissioners:**

- Ferdinandus Aming Santoso, Presiden Komisaris | President Commissioner
- Indra Gunawan, Komisaris | Commissioner

**Direksi | Board of Directors:**

- Eko Santoso Hadiprodjo, Presiden Direktur | President Director
- Julius Irwandi, Direktur | Director



INFORMASI ENTITAS ANAK  
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

## PT QUATTRO INTERNATIONAL (“QTR”)



**Jenis Usaha**

Nature of Business

- Konstruksi Sentral Komunikasi | Central Telecommunication Construction
- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi | Major Telecommunications Equipment Trade



**Persentase Kepemilikan**

Percentage of Ownership

- iForte – 99,99%
- Protelindo – 0,01%



**Status Operasi**

Operational Status

Dimulainya kegiatan komersial pada 27 April 2009  
Start of commercial operations on April 27, 2009



**Jumlah Aset Sebelum Eliminasi  
(dalam jutaan Rupiah) per  
31 Desember 2025**

Total Assets Before Eliminations (in  
million Rupiah) as of December 31, 2025

233.307



**Profil Perusahaan**

Profile of the Company

Setelah melakukan akuisisi atas KIN, Protelindo memiliki seluruh saham di QTR.

QTR adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 18, tanggal 27 April 2009, dibuat dihadapan Muhammad Ridha, SH Notaris di Tangerang. Akta Pendirian QTR disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan AHU-22352.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 20 Mei 2009 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara 3010-2010 tanggal 20 Mei 2009, Tambahan No. 25, tanggal 26 Maret 2010. Anggaran Dasar QTR sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 09 tanggal 15 Mei 2025, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn. Notaris di Tangerang, mengenai perubahan domisili QTR. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dengan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0033046.01.02.TAHUN 2025 tanggal 21 Mei 2025 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.09-0254491 tanggal 21 Mei 2025.

After acquiring KIN, Protelindo owns all shares in QTR.

QTR is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 18 dated April 27, 2009 drawn up in the presence of Muhammad Ridha, SH Notary in Tangerang. QTR's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter AHU-22352.AH.01.01.Tahun 2009 dated May 20, 2009 and was published in State Gazette No. 3010-2010 dated May 20, 2009, Supplement No. 25, dated March 26, 2010. QTR's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 09 dated May 15, 2025, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, regarding changes of management structure of QTR. This amendment has been approved by the Minister of Law under Letter of Approval on Amendment to Articles of Association No. AHU-0033046.01.02.TAHUN 2025 dated May 21, 2025 and was notified to the Minister of Law under Letter of Receipt of Notification on Amendment to Articles of Association No. AHU-AH-01.09.0254491 dated May 21, 2025.



**Alamat Perusahaan**

Address of the Company

**Kantor Pusat | Head Office:**

Menara BCA Lantai 43  
Jalan M.H. Thamrin nomor 1  
Jakarta 10310



**Pengurus Perusahaan**

Management of the Company

**Dewan Komisaris | Board of Commissioners:**

- Hartono Tanuwidjaja, Presiden Komisaris | President Commissioner
- Onggo Wijaya, Komisaris | Commissioner

**Direksi | Board of Directors:**

- Handoko Siputro, Direktur Utama | President Director
- Ronald Trisulo, Direktur | Director
- Wahyu Prayogo, Direktur | Director

**PT PROTELINDO MENARA PERMATA (“PMP”)**

**Jenis Usaha**  
Nature of Business

Konstruksi Sentral Telekomunikasi | Telecommunication Tower Construction

**Persentase Kepemilikan**  
Percentage of Ownership

- Kohinoor – 99,98%
- Protelindo – 0,02%

**Status Operasi**  
Operational Status

Dimulainya kegiatan komersial pada 22 Agustus 2019  
Start of commercial operations on August 22, 2019

**Jumlah Aset Sebelum Eliminasi  
(dalam jutaan Rupiah) per  
31 Desember 2025**

6.118

Total Assets Before Eliminations  
(in million Rupiah) as of  
December 31, 2025

**Profil Perusahaan**  
Profile of the Company

PT Protelindo Menara Permata didirikan pada tanggal 22 Agustus 2019, oleh Protelindo dan SMN. Pada tanggal 14 Oktober 2020, dilakukan peningkatan modal dasar, serta modal ditempatkan dan disetor dalam PMP melalui penerbitan saham baru yang seluruhnya diambil oleh Kohinoor. Sehingga, PMP menjadi entitas anak dari Kohinoor. PMP adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 132, tanggal 19 Agustus 2019, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0041730.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 22 Agustus 2019.

Anggaran Dasar PMP sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 06 tanggal 25 Januari 2024, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan domisili PMP. Perubahan tersebut telah mendapat penerimaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0041323 tanggal 30 Januari 2024 dan telah disetujui melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU 0006642.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 30 Januari 2024.

PT Protelindo Menara Permata was established on August 22, 2019, by Protelindo and SMN. On October 14, 2020, PMP’s authorized capital, as well as issued and paid-up capital were increased through issuance of new shares which were entirely subscribed by Kohinoor. Therefore, PMP became a subsidiary of Kohinoor. PMP is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 132 dated August 19, 2019 drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta. PMP’s Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0041730. AH.01.01.Tahun 2019 dated August 22, 2019.

PMP’s Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders’ Resolution No. 06, dated January 25 2024, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, regarding the amendment of PMP’s domicile. This amendment has been accepted by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.09-0041323 dated January 30, 2024 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU--006642.AH.01.02.TAHUN 2024 dated January 30, 2024.

**Alamat Perusahaan**  
Address of the Company

**Kantor Pusat | Head Office:**  
Menara BCA, 4<sup>th</sup> Floor  
Grand Indonesia Shopping Town,  
Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310

**Pengurus Perusahaan**  
Management of the Company

**Dewan Komisaris | Board of Commissioners:**

- Indra Gunawan, Komisaris Utama | President Commissioner
- Fakhrudin, Komisaris | Commissioner

**Direksi | Board of Directors:**

- Suciratin, Presiden Direktur | President Director
- Golda Elizabeth Anatassia, Direktur | Director
- Andi Achmad Zabil Alichsan, Direktur | Director
- Audia Michael Septian, Direktur | Director



INFORMASI ENTITAS ANAK  
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

**PT ISTANA KOHINOOR (“KOHINOOR”)**



**Jenis Usaha**  
Nature of Business

Konstruksi Sentral Komunikasi | Central Telecommunication Construction



**Persentase Kepemilikan**  
Percentage of Ownership

Protelindo – 51%



**Status Operasi**  
Operational Status

Dimulainya kegiatan komersial pada 23 Juni 2011  
Start of commercial operations on June 23, 2011



**Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan Rupiah) per 31 Desember 2025**  
Total Assets Before Eliminations (in million Rupiah) as of December 31, 2025

48.046



**Profil Perusahaan**  
Profile of the Company

Pada tanggal 19 Desember 2019, Protelindo menyelesaikan pengambilalihan Kohinoor melalui penerbitan saham baru, sehingga perusahaan tersebut menjadi entitas anak dari Protelindo.

Kohinoor adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 13, tanggal 7 Maret 2011, dibuat di hadapan Luh Made Yogi Mawarwati, SH., Notaris di Denpasar. Akta Pendirian Kohinoor disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-31535.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 23 Juni 2011.

Anggaran Dasar Kohinoor sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 05 tanggal 25 Januari 2024, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan domisili Kohinoor. Perubahan tersebut telah mendapat penerimaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0041321 tanggal 30 Januari 2024 dan telah disetujui melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU AHU-0006641.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 30 Januari 2024.

On December 19, 2019, Protelindo concluded the acquisition of Kohinoor through subscription of newly issued shares, making it a subsidiary of Protelindo.

Kohinoor is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 13, dated March 7, 2011 drawn up in the presence of Luh Made Yogi Mawarwati, SH., Notary in Denpasar. Kohinoor’s Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Letter Number No. AHU-31535.AH.01.01.Tahun 2011 dated June 23, 2011.

Kohinoor’s Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders’ Resolution No. 05, dated January 25 2024, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, regarding the amendment of Kohinoor’s domicile. This amendment has been accepted by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.09-0041321 dated January 30, 2024 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU--006641.AH.01.02.TAHUN 2024 dated January 30, 2024



**Alamat Perusahaan**  
Address of the Company

**Kantor Pusat | Head Office:**  
Menara BCA, 49<sup>th</sup> Floor  
Grand Indonesia Shopping Town,  
Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310



**Pengurus Perusahaan**  
Management of the Company

**Dewan Komisaris | Board of Commissioners:**

- Indra Gunawan, Komisaris Utama | President Commissioner
- Malika Jiwaji, Komisaris | Commissioner

**Direksi | Board of Directors:**

- Yogi Pamungkas, Presiden Direktur | President Director
- Golda Elizabeth Anatassia, Direktur | Director
- Aimana Ilman Aulia, Direktur | Director

## PT PLATINUM TEKNOLOGI (“PLATINUM”)



**Jenis Usaha**  
Nature of Business

- Konstruksi Sentral Telekomunikasi | Central Telecommunication Construction
- Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel | Telecommunication with Cable Activities
- Aktivitas Perusahaan Holding | Holding Company Activities
- Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa | Owned or Rental Real Estate
- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi | Major Telecommunications Equipment Trade
- Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya | Other Management Consultation Activities
- Instalasi Telekomunikasi | Telecommunication Installation
- Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang | Trading of a Great Variety of Goods



**Persentase Kepemilikan**  
Percentage of Ownership

- iForte – 76,35%
- KIN – 23,65%



**Status Operasi**  
Operational Status

Tidak beroperasi  
Not operating



**Jumlah Aset Sebelum Eliminasi  
(dalam jutaan Rupiah) per 31  
Desember 2025**

Total Assets Before Eliminations  
(in million Rupiah) as of December  
31, 2025

801.457



**Profil Perusahaan**  
Profile of the Company

Setelah melakukan akuisisi atas STP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di Platinum.

Platinum adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 3 tanggal 13 September 2011 dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan AHU-45538.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 19 September 2011. Anggaran Dasar Platinum sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 08 tanggal 15 Mei 2025 tentang Perubahan Domisili Platinum. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan dengan surat Penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar No. AHU-AH.01.09-0254474 tanggal 21 Mei 2025 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum melalui Surat Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0033045.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 21 Mei 2025.

After acquiring STP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in Platinum.

Platinum is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 3 dated September 13, 2011 drawn up in the presence of Rini Yulianti S.H., Notary in East Jakarta. Platinum’s Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter AHU-45538.AH.01.01.Tahun 2011 dated September 19, 2011. Platinum’s Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders’ Resolution No. 08 dated May 15, 2025 regarding the changes of domiciles of the company. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.09-0254474 Dated May 21, 2025 and has been approved by the Minister of Law under Letter of Approval on Amendment to Articles of Association No. AHU-0033045.AH.01.02.TAHUN 2025 dated May 21, 2025.



**Alamat Perusahaan**  
Address of the Company

**Kantor Pusat | Head Office:**  
Menara BCA, 43<sup>rd</sup> Floor  
Grand Indonesia Shopping Town,  
Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310



**Pengurus Perusahaan**  
Management of the Company

**Dewan Komisaris | Board of Commissioners:**  
Juliawati Gunawan Halim, Komisaris | Commissioner

**Direksi | Board of Directors:**  
Handoko Siputro, Direktur | Director



INFORMASI ENTITAS ANAK  
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

**PT GEMA DWIMITRA PERSADA (“GEMA”)**



**Jenis Usaha**  
Nature of Business

- Konstruksi Sentral Telekomunikasi | Central Telecommunication Construction
- Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel | Telecommunication with Cable Activities
- Aktivitas Perusahaan Holding | Holding Company Activities
- Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa | Owned or Rental Real Estate
- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi | Major Telecommunications Equipment Trade
- Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya | Other Management Consultation Activities
- Instalasi Telekomunikasi | Telecommunication Installation
- Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang | Trading of a Great Variety of Goods



**Persentase Kepemilikan**  
Percentage of Ownership

- Platinum – 99,99%
- SIP – 0,01%



**Status Operasi**  
Operational Status

Tidak beroperasi  
Not operating



**Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan Rupiah) per 31 Desember 2025**  
Total Assets Before Eliminations (in million Rupiah) as of December 31, 2025

793.853



**Profil Perusahaan**  
Profile of the Company

Setelah melakukan akuisisi atas STP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di GEMA.

Gema adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 51 tanggal 5 Agustus 2005 dibuat di hadapan Yana Valentina, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-69517.AH.01.01.Tahun 2008 pada tanggal 25 September 2008. Anggaran Dasar Gema sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 07 tanggal 15 Mei 2025, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H. M.Kn., Notaris di Tangerang, mengenai perubahan domisili. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0033044.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 21 Mei 2025 dan telah diterima oleh Menteri Hukum melalui Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.09-0254472 tanggal 21 Mei 2025.

After acquiring STP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in GEMA.

Gema is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 51 dated August 5, 2005 drawn up in the presence of Yana Valentina, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. Gema’s Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-69517.AH.01.01.Tahun 2008 dated September 25, 2008. Gema’s Articles of Association as contained in the above-mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders’ Resolution No. 07 dated May 15, 2025, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, regarding the change of company’s domiciles. This amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law under Letter of Amendment to Articles of Association No. AHU-0033044.AH.01.02.TAHUN 2025 dated May 21, 2025 and was notified to the Minister of Law under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.09-0254472 dated May 21, 2025.



**Alamat Perusahaan**  
Address of the Company

**Kantor Pusat | Head Office:**  
Menara BCA Lantai 43  
Jalan M.H. Thamrin nomor 1  
Jakarta 10310



**Pengurus Perusahaan**  
Management of the Company

**Dewan Komisaris | Board of Commissioners:**  
Juliawati Gunawan Halim, Komisaris | Commissioner

**Direksi | Board of Directors:**  
Hartono Tanuwidjaja, Direktur | Director

## PT BIT TEKNOLOGI NUSANTARA (“BIT”)



**Jenis Usaha**  
Nature of Business

- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi | Major Telecommunication Equipment Trade
- Penyedia Layanan Internet | Internet Service Provider
- Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel | Telecommunication with Cable Activities
- Jasa Sistem Komunikasi Data | Data Communication System Services
- Jasa Jual Kembali Jasa Telekomunikasi | Telecommunication Resale Services
- Aktivitas Perusahaan Holding | Holding Company Activities
- Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang | Trading of a Great Variety of Goods
- Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa | Owned or Rental Real Estate
- Konstruksi Sentral Telekomunikasi | Central Telecommunication Construction
- Instalasi Telekomunikasi | Telecommunication Installation
- Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya | Other Management Consultation Activities
- Jasa Interkoneksi Internet (NAP) | Internet Interconnection Services (NAP)
- Gema – 99,9999%
- Platinum – 0,0001%



**Persentase Kepemilikan**  
Percentage of Ownership



**Status Operasi**  
Operational Status

Dimulainya kegiatan komersial pada 22 Maret 2005  
Start of commercial operations on March 22, 2005



**Jumlah Aset Sebelum Eliminasi  
(dalam jutaan Rupiah) per 31  
Desember 2025**

2.402.976

Total Assets Before Eliminations  
(in million Rupiah) as of  
December 31, 2025



**Profil Perusahaan**  
Profile of the Company

Setelah melakukan akuisisi atas STP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di BIT.

BIT adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 9 Agustus 2004 dibuat di hadapan Ridjqi Nurdiani, S.H., Notaris di Bekasi. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-07617HT.01.01.TH.2005 tanggal 22 Maret 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 20 Mei 2005 Tambahan No. 5012.

Anggaran Dasar BIT sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5, tanggal 19 Juni 2023, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan susunan pengurus dan tugas dan wewenang direksi BIT. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat penerimaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0084770 tanggal 26 Juni 2023.

After acquiring STP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in BIT.

BIT is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 1 dated August 9, 2004, drawn up before Ridjqi Nurdiani, S.H., Notary in Bekasi. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-07617 HT.01.01.TH.2005 dated March 22, 2005, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40 dated May 20, 2005, Supplement No. 5012.

BIT's Articles of Association, as contained in the aforementioned deed of establishment, have been amended several times, with the latest amendment stipulated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 5 dated June 19, 2023, drawn up before Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, concerning changes in the management structure as well as the duties and authorities of the Board of Directors of BIT. This amendment to the Articles of Association has been acknowledged by the Minister of Law and Human Rights based on Letter No. AHU-AH.01.03-0084770 dated June 26, 2023.



**Alamat Perusahaan**  
Address of the Company

**Kantor Pusat | Head Office:**  
Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus,  
Jawa Tengah, 59347



**Pengurus Perusahaan**  
Management of the Company

**Dewan Komisaris | Board of Commissioners:**

- Juliawati Gunawan Halim, Presiden Komisaris | President Commissioner
- Rony Ardhitia Soetedjo, Komisaris | Commissioner

**Direksi | Board of Directors:**

- Hartono Tanuwidjaja, Direktur Utama | President Director
- Mohammad Iqbal, Direktur | Director
- Ramadhan Kurnia Nusa, Direktur | Director



### INFORMASI ENTITAS ANAK INFORMATION ON SUBSIDIARIES

## PT SARANA INTI PERSADA (“SIP”)



#### Jenis Usaha Nature of Business

- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi | Major Telecommunication Equipment Trade
- Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel | Telecommunication with Cable Activities
- Aktivitas Perusahaan Holding | Holding Company Activities
- Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa | Owned or Rental Real Estate
- Konstruksi Sentral Telekomunikasi | Central Telecommunication Construction
- Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya | Other Management Consultation Activities
- Instalasi Telekomunikasi | Telecommunication Installation
- Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang | Trading of a Great Variety of Goods



#### Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership

- STP – 99,87%
- BIT – 0,13%



#### Status Operasi Operational Status

Dimulainya kegiatan komersial pada 6 Januari 2005  
Start of commercial operations on January 6, 2005



#### Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan Rupiah) per 31 Desember 2025

Total Assets Before Eliminations  
(in million Rupiah) as of  
December 31, 2025

122.958



#### Profil Perusahaan Profile of the Company

Setelah melakukan akuisisi atas STP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di SIP.

SIP adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 16 tanggal 12 Oktober 2004 dibuat di hadapan Leontine Anggasurya S.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-00383.HT.01.01.TH.2005 tanggal 6 Januari 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 74 tanggal 16 September 2005 Tambahan No. 9851. Anggaran Dasar SIP sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 35, tanggal 25 Maret 2022, dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta Timur, mengenai perubahan domisili SIP. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-0021679.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 25 Maret 2022.

After acquiring STP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in SIP.

SIP is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 16 dated October 12, 2004 drawn up in the presence of Leontine Anggasurya S.H., Notary in Bandung. SIP's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. C 00383.HT.01.01.TH.2005 dated January 6, 2005 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 74 dated September 16, 2005, Supplement No. 9851. SIP's Articles of Association as contained in the above-mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 35 dated March 25, 2022, drawn up in the presence of Rini Yulianti, SH, Notary in East Jakarta, regarding the change domicile of SIP. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-0021679.AH.01.02.TAHUN 2022 dated March 25, 2022.



#### Alamat Perusahaan Address of the Company

**Kantor Pusat | Head Office:**  
Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus,  
Jawa Tengah, 59347



#### Pengurus Perusahaan Management of the Company

**Dewan Komisaris | Board of Commissioners:**  
Juliawati Gunawan Halim, Komisaris | Commissioner

**Direksi | Board of Directors:**  
Wong Tjin Tak, Direktur | Director

## PT BROADBAND WAHANA ASIA (“BWA”)



### Jenis Usaha Nature of Business

- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi | Major Telecommunication Equipment Trade
- Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel | Telecommunication with Cable Activities
- Aktivitas Perusahaan Holding | Holding Company Activities
- Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa | Owned or Rental Real Estate
- Konstruksi Sentral Telekomunikasi | Central Telecommunication Construction
- Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya | Other Management Consultation Activities
- Instalasi Telekomunikasi | Telecommunication Installation
- Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang | Trading of a Great Variety of Goods



### Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership

- Platinum – 99,99%
- STP – 0,01%



### Status Operasi Operational Status

Tidak beroperasi  
Not operating



### Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan Rupiah) per 31 Desember 2025

Total Assets Before Eliminations  
(in million Rupiah) as of  
December 31, 2025

8.924



### Profil Perusahaan Profile of the Company

Setelah melakukan akuisisi atas STP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di BWA.

BWA adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 24 tanggal 14 Maret 2011 dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-18084.AH.01.01 Tahun 2011 pada tanggal 11 April 2011. Anggaran Dasar BWA sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 05 tanggal 15 Mei 2025, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, mengenai Perubahan Domisili. Perubahan Anggaran Dasar tersebut disetujui oleh Menteri Hukum berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0033040.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 21 Mei 2025 dan telah diterima oleh Menteri Hukum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.09-0254461 tanggal 21 Mei 2025.

After acquiring STP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in BWA.

BWA is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 24 dated March 14, 2011 drawn up in the presence of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. BWA's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-18084.AH.01.01 Tahun 2011 dated April 11, 2011. BWA's Articles of Association as contained in the above-mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 05 dated May 15, 2025, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, regarding changes in company's domicile. This amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law under Letter of Amendment to Articles of Association No. AHU-0033040.AH.01.02.TAHUN 2025 dated May 21, 2025 and was notified to the Minister of Law under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.09-0254461 dated May 21, 2025.



### Alamat Perusahaan Address of the Company

**Kantor Pusat | Head Office:**  
Menara BCA, 43<sup>rd</sup> Floor  
Grand Indonesia Shopping Town,  
Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310



### Pengurus Perusahaan Management of the Company

**Dewan Komisaris | Board of Commissioners:**  
Sandra Tantani, Komisaris | Commissioner

**Direksi | Board of Directors:**  
Juliawati Gunawan Halim, Direktur | Director



INFORMASI ENTITAS ANAK  
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

**PT REKAJASA AKSES (“REJA”)**



**Jenis Usaha**

Nature of Business

- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi | Major Telecommunication Equipment Trade
- Konstruksi Sentral Telekomunikasi | Central Telecommunication Construction
- Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa | Owned or Rental Real Estate
- Aktivitas Perusahaan Holding | Holding Company Activities
- Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel | Telecommunication with Cable Activities
- Instalasi Telekomunikasi | Telecommunication Installation
- Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang | Trading of a Great Variety of Goods
- Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya | Other Management Consultation Activities
- Jasa Sistem Komunikasi Data | Data Communication System Services
- Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel | Cable-Free Telecommunications Activities
- Penyedia Layanan Internet | Internet Service Provider



**Persentase Kepemilikan**

Percentage of Ownership

BWA – 75%



**Status Operasi**

Operational Status

Dimulainya kegiatan komersial pada 24 Juni 2003

Start of commercial operations on June 24, 2003



**Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan Rupiah) per 31 Desember 2025**

Total Assets Before Eliminations (in million Rupiah) as of December 31, 2025

8.394



**Profil Perusahaan**

Profile of the Company

Setelah melakukan akuisisi atas STP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 75% di REJA.

REJA adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 7 Agustus 2000 dibuat di hadapan Peggy Natanael, S.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-14414 HT.01.01.TH.2003 tanggal 24 Juni 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tanggal 14 Juni 2006 Tambahan No. 7567. Anggaran Dasar REJA sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang No. 32 tanggal 23 Maret 2022, dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH., Notaris di Kota Jakarta Timur, mengenai Perubahan Domisili, Maksud dan Tujuan, serta Perubahan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan Anggaran Dasar tersebut diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0196121 tanggal 23 Maret 2022 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0020960.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 23 Maret 2022 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0057584.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 23 Maret 2022.

After acquiring STP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 75% in REJA.

REJA is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 1 dated August 7, 2000 drawn up in the presence of Peggy Natanael S.H., Notary in Bandung. REJA's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. C-14414 HT.01.01.TH.2003 dated June 24, 2003 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56 dated June 14, 2006 Supplement No. 7567REJA's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 32 dated March 23, 2022, drawn up in the presence of Rini Yulianti, SH., Notary in East Jakarta, regarding the amendment of REJA's domicile, purposes and objectives, and change in management structure. This amendment has been notified to the Minister of Law and Human Rights through Letter No. No. AHU-AH.01.03-0196121 dated March 23, 2022 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0020960.AH.01.02.TAHUN 2022 dated March 23, 2022 and has been registered in the Company Register under No. AHU-0057584.AH.01.11.TAHUN 2022 dated March 23, 2022.



**Alamat Perusahaan**

Address of the Company

**Kantor Pusat | Head Office:**

Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347

**Kantor Cabang | Branch Office:**

Perkantoran Permata Senayan Blok C01 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12210, Indonesia



**Pengurus Perusahaan**

Management of the Company

**Dewan Komisaris | Board of Commissioners:**

Sitvi Liswanda, Komisaris | Commissioner

**Direksi | Board of Directors:**

- Wellington, Presiden Direktur | President Director
- Juliwati Gunawan Halim, Direktur | Director

**PT GLOBAL INDONESIA KOMUNIKATAMA (“GIK”)**



**Jenis Usaha**  
Nature of Business

- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi | Major Telecommunication Equipment Trade
- Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya | Other Management Consultation Activities



**Persentase Kepemilikan**  
Percentage of Ownership

- STP – 99,99%
- Protelindo – 0,01%



**Status Operasi**  
Operational Status

Dimulainya kegiatan komersial pada 25 Februari 2010  
Start of commercial operations on February 25, 2010



**Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan Rupiah) per 31 Desember 2025**

Total Assets Before Eliminations (in million Rupiah) as of December 31, 2025

87.102



**Profil Perusahaan**  
Profile of the Company

Setelah melakukan akuisisi atas STP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di GIK.

Anggaran Dasar GIK sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 02, tanggal 6 Desember 2023, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai persetujuan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor GIK. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No.AHU-0076900.AH.01.02 TAHUN 2023 tanggal 8 Desember 2023.

After acquiring STP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in GIK.

The Articles of Association of GIK, as contained in the aforementioned deed of establishment, have undergone several changes the last of which was with the Deed of Declaration of Shareholders' Resolution Outside the General Meeting of Shareholders No. 02, dated December 6, 2023, made before Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., a notary in Tangerang Regency, concerning the approval of the increase in GIK's authorized capital and issued and paid-up capital. This amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on the Approval Letter No. AHU-0076900.AH.01.02 YEAR 2023, dated December 8, 2023.



**Alamat Perusahaan**  
Address of the Company

**Kantor Pusat | Head Office:**  
Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347



**Pengurus Perusahaan**  
Management of the Company

**Dewan Komisaris | Board of Commissioners:**  
Popo Jatmiko, Komisaris | Commissioner

**Direksi | Board of Directors:**

- Sandra Tantani, Presiden Direktur | President Director
- Monalisa Irvianti Irawan, Direktur | Director



INFORMASI ENTITAS ANAK  
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

PT VARNION TECHNOLOGY SEMESTA (“VTS”)



**Jenis Usaha**  
Nature of Business

- Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer | Wholesale Computer and Computer Equipment Trade
- Perdagangan Eceran Komputer dan Perlengkapannya | Retail Computer and Computer Equipment
- Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel | Telecommunication with Cable Activities
- Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel | Cable-Free Telecommunication Activities
- Penyedia Layanan Internet | Internet Service Provider



**Persentase Kepemilikan**  
Percentage of Ownership

iForte – 60%



**Status Operasi**  
Operational Status

Dimulainya kegiatan komersial pada 21 Februari 2007  
Start of commercial operations on February 21, 2007



**Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan Rupiah) per 31 Desember 2025**

49.528

Total Assets Before Eliminations (in million Rupiah) as of December 31, 2025



**Profil Perusahaan**  
Profile of the Company

VTS adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 02, tanggal 6 November 2006, dibuat dihadapan Refizal, S.H., M.Hum., Notaris di Jakarta Pusat. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan W7-01697 HT.01.01-TH.2007 tanggal 21 Februari 2007. Anggaran Dasar VTS sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas sejak telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 169, tanggal 23 Mei 2023, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan susunan pengurus dan susunan permodalan VTS. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0067936 tanggal 25 Mei 2023.

VTS is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 02 dated November 6, 2006 drawn up in the presence of Refizal, S.H., M.Hum., Notary in Central Jakarta. VTS’ Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. W7-01697 HT.01.01-TH.2007 dated February 21, 2007. VTS’ Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders’ Resolution No. 169, dated May 23, 2023, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding change in management and capital structure of VTS. This amendment has been accepted by the Minister of Law and Human Rights through Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0067936 dated May 25, 2023.



**Alamat Perusahaan**  
Address of the Company

**Kantor Pusat | Head Office:**  
Gedung Cyber Lt. 3,  
Jl. Kuningan Barat No. 8,  
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12710



**Pengurus Perusahaan**  
Management of the Company

**Dewan Komisaris | Board of Commissioners:**

- Hartono Tanuwidjaja, Presiden Komisaris | President Commissioner
- Silvi Liswanda, Komisaris | Commissioner

**Direksi | Board of Directors:**

- Alexander Budiman, Presiden Direktur | President Director
- Daniel Sugeng Kosasih, Direktur | Director
- Wahyu Prayogo, Direktur | Director

**PT IFORTE ENERGI NUSANTARA ("IEN")**  
**(sebelumnya | formerly PT HELIOS ENERGI NUSANTARA)**



**Jenis Usaha**  
Nature of Business

- Instalasi Listrik | Electrical Installation
- Aktivitas Penunjang Tenaga Listrik Lainnya | Other Electrical Power Support Activities
- Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya | Wholesale Trade of Machines, Equipment and Other Industrial Equipment
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Industri | Activities of Rental and Leasing Without Option Rights of Industrial Machines and Equipment
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Industri Pengolahan | Activities of Rental and Leasing Without Option Rights of Processing Industry Machines and Equipment
- Pembangkitan Tenaga Listrik | Electrical Power Generation
- Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik | Operation of Electrical Power Supply Installation
- Pengoperasian Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik | Operation of Electrical Power Utilization Installation



**Persentase Kepemilikan**  
Percentage of Ownership

- iForte – 99,96%
- Protelindo – 0,04%



**Status Operasi**  
Operational Status

-



**Jumlah Aset Sebelum Eliminasi  
(dalam jutaan Rupiah) per 31  
Desember 2025**

334.937

Total Assets Before Eliminations  
(in million Rupiah) as of  
December 31, 2025



**Profil Perusahaan**  
Profile of the Company

IEN adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 04, tanggal 17 Mei 2023, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan AHU-0040867.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 7 Juni 2019.

Anggaran Dasar IEN sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas sejak telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham No. 2 tanggal 6 Maret 2025, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan struktur permodalan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHUAH.01.03-0071912 tanggal 10 Maret 2025, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum melalui Surat Keputusan No. AHU-0016681.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 10 Maret 2025, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0055225.AH.01.11. TAHUN 2025 tanggal 10 Maret 2025.

IEN is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 04 dated May 17, 2023 drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency. HEN's Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0040867.AH.01.01.TAHUN 2023 dated June 7, 2023.

IEN's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 2 dated March 6, 2025, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, regarding the amendment of IEN's capital structure and has been notified to Minister of Law through Letter No. AHU-AH.01.03-0071912 dated March 10, 2025 and has been approved by the Minister of Law through Letter No. AHU-0016681.AH.01.02.TAHUN 2025 dated March 10, 2025 and has been registered in the Company Register under No. AHU-0055225.AH.01.11.TAHUN 2025 dated March 10, 2025.



**Alamat Perusahaan**  
Address of the Company

**Kantor Pusat | Head Office:**  
Jl. Tanjung Karang 11, RT 004, RW 003,  
Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus,  
Provinsi Jawa Tengah 59347



**Pengurus Perusahaan**  
Management of the Company

**Dewan Komisaris | Board of Commissioners:**

- Ferdinandus Aming Santoso, Presiden Komisaris | President Commissioner
- Hartono Tanuwidjaja, Komisaris | Commissioner
- Najeela Shihab, Komisaris | Commissioner
- Silvi Liswanda, Komisaris | Commissioner

**Direksi | Board of Directors:**

- Mohamad Iwan, Presiden Direktur | President Director
- Sandra Tantani, Wakil Presiden Direktur | Vice President Director
- Mustafa Al Ayoubi, Direktur | Director



INFORMASI ENTITAS ANAK  
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

PT IFORTE PAYMENT INFRASTRUCTURE (“IPI”)



**Jenis Usaha**  
Nature of Business

- Aktivitas Hosting dan Ybdi | Hosting and Related Activities
- Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya | Other Computer Programming Activities
- Penyedia Jasa Pembayaran (PJP) | Payment Service Providers



**Persentase Kepemilikan**  
Percentage of Ownership

iForte – 81,30%



**Status Operasi**  
Operational Status

2005



**Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan Rupiah) per 31 Desember 2025**

148.264

Total Assets Before Eliminations (in million Rupiah) as of December 31, 2025



**Profil Perusahaan**  
Profile of the Company

IPI adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 11, tanggal 23 Maret 2015, dibuat di hadapan Checilia Yuliarta, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan AHU-0013384.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 24 Maret 2015. Anggaran Dasar IPI sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas sejak telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 21 tanggal 28 Juli 2025 dibuat di Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, mengenai perubahan permodalan IPI. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dengan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0199117 tanggal 29 Juli 2025.

IPI is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 11 dated March 23, 2015 drawn up in the presence of Checilia Yuliarta, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency. IPI’s Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0013384.AH.01.01.TAHUN 2015 dated March 24, 2015. IPI’s Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders’ Resolution No. 21 dated July 28, 2025, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang, regarding the amendment of IPI’s capital structure. This amendment has been accepted the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.03-0199117 dated July 29, 2025.



**Alamat Perusahaan**  
Address of the Company

**Kantor Pusat | Head Office:**  
Jalan Warung Buncit Raya 8a, Kelurahan Kalibata  
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Kode Pos 12740.



**Pengurus Perusahaan**  
Management of the Company

**Dewan Komisaris | Board of Commissioners:**

- Armand Widjaja, Presiden Komisaris | President Commissioner
- Andrey Soebekti, Komisaris | Commissioner

**Direksi | Board of Directors:**

- Valerino Wijaya, Presiden Direktur | President Director
- Yly Suardi, Direktur | Director

**PT INTEGRA KREASITAMA SOLUSINDO (“IKS”)\***



**Jenis Usaha**  
Nature of Business

- Aktivitas Penunjang Kelistrikan | Electrical Support Activities;
- Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya | Other Computer Programming Activities;
- Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel | Cable Telecommunication Activities;
- Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel | Wireless Telecommunications Activities;
- Distribusi Tenaga Listrik | Electric Power Distribution
- Instalasi Elektronika | Electronics Installation;
- Instalasi Listrik | Electrical installation;
- Instalasi Telekomunikasi | Telecommunications Installation;
- Instalasi Navigasi Laut dan Sungai | Sea and River Navigation Installations;
- Instalasi Navigasi Udara | Air Navigation Installation;
- Instalasi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api | Railway Signal and Telecommunications Installations:
- Internet Service Provider | Internet Service Provider:
- Jasa Sistem Komunikasi | Communication System Services;
- Jasa Internet Telepon Untuk Keperluan Publik (ITKP) | Telephone Internet Services for Public Use (ITKP):
- Jasa Multimedia Lainnya | Other Multimedia Services;
- Konstruksi Bangunan Elektrikal | Electrical Building Construction
- Konstruksi Gedung Tempat Tinggal | Residential Building Construction;
- Konstruksi Gedung Perkantoran | Office Building Construction;
- Konstruksi Gedung Perbelanjaan | Shopping Building Construction;
- Konstruksi Jaringan Elektrikal dan Telekomunikasi Lainnya | Construction of Electrical and Other Telecommunications Networks;
- Konstruksi Sentral Telekomunikasi | Telecommunication Central Construction;
- Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri, Suku Cadang dan Perlengkapannya | Wholesale Trade in Office and Industrial Machines, Spare Parts and The equipment;
- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi | Wholesale Trade in Telecommunication Equipment;
- Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik | Wholesale Electronic Spare Parts Trade;
- Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga | Wholesale Trade in Household Equipment and Supplies;
- Transmisi Tenaga Listrik | Electric Power Transmission.



**Persentase Kepemilikan**  
Percentage of Ownership

iForte – 60%



**Status Operasi**  
Operational Status

Dimulainya kegiatan komersial pada 2016  
Start of commercial operations on 2016



**Jumlah Aset Sebelum Eliminasi  
(dalam jutaan Rupiah) per 31  
Desember 2025**

351.771

Total Assets Before Eliminations  
(in million Rupiah) as of  
December 31, 2025



INFORMASI ENTITAS ANAK  
INFORMATION ON SUBSIDIARIES



**Profil Perusahaan**

Profile of the Company

IKS adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 1, tanggal 12 Februari 2016, dibuat di hadapan Robbyson Halim, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Depok. Akta Pendirian IKS disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0008722.AH.01.01.TAHUN 2016 tanggal 16 Februari 2016. Anggaran Dasar IKS sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 63, tanggal 12 Maret 2024, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan susunan pemegang saham dan susunan pengurus IKS. Perubahan tersebut telah mendapat penerimaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0101114 tanggal 13 Maret 2024.

IKS is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 1 dated February 12, 2016 drawn up in the presence of Robbyson Halim, S.H., M.Kn., Notary in Depok. IKS's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter AHU-0008722.AH.01.01.TAHUN 2016 dated February 16, 2016. IKS's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 63, dated March 12, 2024, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, regarding changes of shareholding structure and management structure of IKS. This amendment has been accepted by the Minister of Law and Human Rights through Letter AHU-AH.01.09-0101114 dated March 13, 2024.



**Alamat Perusahaan**

Address of the Company

**Kantor Pusat | Head Office:**

Jl. Panglima Polim Raya No. 127/C-5,  
Kel. Pulo, Kec. Kebayoran Baru,  
Kota Adm. Jakarta Selatan, Prov. DKI Jakarta 12160



**Pengurus Perusahaan**

Management of the Company

**Dewan Komisaris | Board of Commissioners:**

- Muhammad Fitno, Presiden Komisaris | President Commissioner
- Yogi Pamungkas S.T., Komisaris | Commissioner

**Direksi | Board of Directors:**

- Edi Suryo Broto, Presiden Direktur | President Director
- Franciscus Herry Kustono, Direktur | Director
- Eko Abdurrahman Saleh, Direktur | Director

## PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK (“IBST”)



### Jenis Usaha Nature of Business

- Konstruksi Sentral Telekomunikasi | Central Telecommunication Construction
- Instalasi Telekomunikasi | Telecommunication Installation
- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi | Wholesale Trade of Telecommunication Equipment
- Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel | Wired Telecommunication Activities
- Penyedia Layanan Internet | Internet Service Provider
- Jasa Interkoneksi Internet (NAP) | Internet Interconnection Services (NAP)
- Jasa Konten SMS Premium | Premium SMS Content Services
- Jasa Multimedia Lainnya | Other Multimedia Services
- Aktivitas Pengolahan Data | Data Processing Activities
- Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa | Owned or Rental Real Estate
- Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya | Other Management Consultation Activities



### Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership

- iForte – 99,95%
- Masyarakat | Public – 0,05%



### Status Operasi Operational Status

Dimulainya kegiatan komersial pada 2006  
Start of commercial operations on 2006



### Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan Rupiah) per 31 Desember 2025

3.945.567

Total Assets Before Eliminations (in million Rupiah) as of December 31, 2025



### Profil Perusahaan Profile of the Company

PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST), didirikan pada tahun 2006, awalnya beroperasi sebagai penyedia layanan in-building sebelum bertransformasi pada tahun 2012 menjadi fokus pada menara telekomunikasi dan infrastruktur jaringan. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak Agustus 2012, IBST memiliki portofolio menara yang sebagian besar berada di Jawa dan Sumatra. Pada 1 Juli 2024, PT iForte Solusi Infotek (“iForte”), anak perusahaan dari PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (“Protelindo”), mengakuisisi 90,11% saham IBST.

PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST), established in 2006, initially operated as an in-building service provider before transitioning in 2012 to focus on telecommunication towers and network infrastructure. Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in August 2012, IBST owns a portfolio of towers primarily in Java and Sumatra. On July 1, 2024, PT iForte Solusi Infotek (“iForte”), a subsidiary of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (“Protelindo”), acquired 90.11% of IBST shares.



### Alamat Perusahaan Address of the Company

#### Kantor Pusat | Head Office:

Jl. Tanjung Karang No. 11, Kelurahan Jati Kulon,  
Kecamatan Jati, Kudus 59347  
Situs Web | Website: [www.ibstower.com](http://www.ibstower.com)  
Surat Elektronik | Email: [corpsec@ibstower.com](mailto:corpsec@ibstower.com)

#### Kantor Cabang | Branch Office:

Menara BCA, 49<sup>th</sup> Floor,  
Grand Indonesia Shopping Town,  
Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310



### Pengurus Perusahaan Management of the Company

#### Dewan Komisaris | Board of Commissioners:

- Adam Gifari, Presiden Komisaris | President Commissioner
- Haryo Dewanto, Komisaris | Commissioner
- Rinaldy Santosa, Komisaris Independen | Independent Commissioner

#### Direksi | Board of Directors:

- Ramadhan Kurnia Nusa, Direktur Utama | President Director
- Doni Wilaga Kusuma, Direktur | Director
- Catherine Sembiring Pelawi, Direktur | Director
- Suciratin, Direktur | Director



INFORMASI ENTITAS ANAK  
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

PT IFORTE GILANG PERTIWI UTAMA (“IGPU”)



**Jenis Usaha**  
Nature of Business

Aktivitas *Hosting* dan yang Berhubungan dengan itu (“YBDI”) | Hosting Activities and Related there to (“YBDI”)



**Persentase Kepemilikan**  
Percentage of Ownership

iForte – 80,00%



**Status Operasi**  
Operational Status

-



**Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan Rupiah) per 31 Desember 2025**  
Total Assets Before Eliminations (in million Rupiah) as of December 31, 2025

41.446



**Profil Perusahaan**  
Profile of the Company

IGPU adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 31, tanggal 15 Oktober 2024, dibuat di hadapan Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan AHU-0081646.AH.01.01.TAHUN 2024 tanggal 16 Oktober 2024. Anggaran Dasar IGPU sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 391, tanggal 29 Agustus 2025, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan permodalan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum berdasarkan Keputusan Menteri Hukum tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0072015.AH.01.02.TAHUN 2025.

IGPU is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 31 dated October 15, 2024 drawn up in the presence of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. IGPU’s Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0081646.AH.01.01.TAHUN 2024 dated October 16, 2024. Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders’ Resolution No. 391 dated August 29, 2025, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding change in capital structure of IGPU. This amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law under Letter of Amendment to Articles of Association accepted by the Minister of Law through Letter No. AHU-0072015.AH.01.02.TAHUN 2025.



**Alamat Perusahaan**  
Address of the Company

**Kantor Pusat | Head Office:**  
Menara BCA, 53rd Floor  
Grand Indonesia Shopping Town,  
Jl. M.H.Thamrin No. 1, Jakarta 10310



**Pengurus Perusahaan**  
Management of the Company

**Dewan Komisaris | Board of Commissioners:**

- Peter Djatmiko, Presiden Komisaris | President Commissioner
- Silvi Liswanda, Komisaris | Commissioner

**Direksi | Board of Directors:**

- Hartono Tanuwidjaja, Presiden Direktur | President Director
- Anthony Jaya, Direktur | Director

## PT MEDIA ANTAR NUSA (“NUSA”)



**Jenis Usaha**  
Nature of Business

- Penyedia Layanan Internet (ISP) | Internet Service Provider (ISP)
- Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel | Cable Telecommunications Activities
- Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial | Web Portal and/or Digital Platforms with Commercial Purposes
- Penerbitan Piranti Lunak (*Software*) | Software Publishing
- Jasa Sistem Komunikasi Data | Data Communication System Services
- Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel Wireless Telecommunication Activities



**Persentase Kepemilikan**  
Percentage of Ownership

iForte – 51%



**Status Operasi**  
Operational Status

2020



**Jumlah Aset Sebelum Eliminasi  
(dalam jutaan Rupiah) per 31  
Desember 2025**  
Total Assets Before Eliminations  
(in million Rupiah) as of  
December 31, 2025

97.706



**Profil Perusahaan**  
Profile of the Company

NUSA adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. tanggal 22 November 1999, dibuat di hadapan Idham, SH., Notaris di Medan. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dalam Surat Keputusan No. C-4226.HT.01.01.Th.2000 tanggal 29 Februari 2000. Anggaran Dasar NUSA sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 216 tanggal 29 Agustus 2025, dibuat di hadapan Edy, SH., Notaris di Medan, mengenai susunan pemegang saham. Perubahan tersebut telah mendapat penerimaan dari Menteri Hukum dengan Surat No. AHU-AH.01.09.0336030 tanggal 10 September 2025.

NUSA is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. dated November 22, 1999, drawn up in presence of Idham, SH., Notary in Medan. NUSA's Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Legislation through Letter No. C-4226.HT.01.01.Th.2000 dated February 29, 2000. NUSA's Articles of Association as stated in the Deed of Establishment have been amended several times, most recently by Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 216 dated August 29, 2025, drawn up in presence of Edy, SH., Notary in Medan, regarding changes of shareholding structure. The amendment has been accepted by the Minister of Law through Letter No. AHU-AH.01.09.0336030 dated September 10, 2025.



**Alamat Perusahaan**  
Address of the Company

**Kantor Pusat | Head Office:**  
Jl. H. Misbah,  
Komplek Multatuli Indah Blok D No. 1  
Medan 20151



**Pengurus Perusahaan**  
Management of the Company

**Dewan Komisaris | Board of Commissioners:**

- Kim Kun alias Junaidi, Komisaris Utama | President Commissioner
- Hartono, Komisaris Independen | Independent Commissioner

**Direksi | Board of Directors:**

- Tjin An, Direktur Utama | President Director
- Linda, Direktur | Director



INFORMASI ENTITAS ANAK  
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

**PT BACH MULTI GLOBAL ("BMG")\***



**Jenis Usaha**  
Nature of Business

- Pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik | Operation of electric power supply installation
- Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya | Large trading of machines, equipment and other equipment
- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi | Large trading of telecommunications equipment
- Perdagangan besar logam untuk bahan konstruksi | Large trading of metal goods for construction materials
- Konstruksi bangunan sipil elektrikal | Electrical civil building construction
- Konstruksi sentral telekomunikasi | Central telecommunication construction
- Instalasi listrik | Electrical installation
- Instalasi telekomunikasi | Telecommunication installation
- Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial | Web portal and/or digital platform with commercial purposes



**Persentase Kepemilikan**  
Percentage of Ownership

GTP – 30%



**Status Operasi**  
Operational Status

2006



**Jumlah Aset Sebelum Eliminasi**  
**(dalam jutaan Rupiah) per 31 Desember 2025**

1.232.631

Total Assets Before Eliminations  
(in million Rupiah) as of  
December 31, 2025



**Profil Perusahaan**  
Profile of the Company

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Pusat. Perseroan didirikan dengan nama PT Bach Multi Global sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 09 tanggal 4 September 2006 yang dibuat di hadapan I Nyoman Raka, S.H., M.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. W7-01257HT.01.01-TH.2006 tanggal 4 Oktober 2006 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. TDP.09.01.1.71 tanggal 19 Oktober 2006 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 13034, BNRI No. 100 tanggal 15 Desember 2006.

Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah dalam rangka penyesuaian dengan: (i) Peraturan No. IX.J.1, (ii) POJK No. 15/2020, dan (iii) POJK No. 33/2014 sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Bach Multi Global No. 150 tanggal 20 Februari 2026 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat dan telah memperoleh persetujuan Menkum sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0016468. AH.01.02.Tahun 2026 tanggal 11 Maret 2026 serta telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkum di bawah No. AHUAH. 01.03-0075303 tanggal 11 Maret 2026 yang keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0052766.AH.01.11.Tahun 2026 tanggal 11 Maret 2026.

\* Merujuk pada Keputusan Para Pemegang Saham BMG tanggal 8 Januari 2026, PT Global Telekomunikasi Prima telah ditetapkan menjadi pengendali BMG | Referring to the Resolution of the Shareholders of BMG dated January 8, 2026, PT Global Telekomunikasi Prima has been designated as the controlling shareholder of BMG.

INFORMASI ENTITAS ANAK  
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

The Company is a limited liability company established under the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in Central Jakarta. The Company was established under the name PT Bach Multi Global as set forth in Deed of Establishment No. 09 dated September 4, 2006, drawn up before I Nyoman Raka, S.H., M.H., Notary in Jakarta, and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. W7-01257HT.01.01-TH.2006 dated October 4, 2006. The Company has also been registered in the Company Register under No. TDP.09.01.1.71 dated October 19, 2006 and announced in Supplement No. 13034 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 100 dated December 15, 2006.

The Company's Deed of Establishment has been amended several times. The latest amendment was made to align with: (i) Regulation No. IX.J.1, (ii) POJK No. 15/2020, and (iii) POJK No. 33/2014, as set forth in the Deed of Shareholders' Resolution of PT Bach Multi Global No. 150 dated 20 February 2026, drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in the Administrative City of West Jakarta. This amendment has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights pursuant to Decree No. AHU-0016468.AH.01.02.Tahun 2026 dated March 11, 2026, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights under No. AHU-AH.01.03-0075303 dated March 11, 2026, both of which have been registered in the Company Register under No. AHU-0052766.AH.01.11.Tahun 2026 dated March 11, 2026.



**Alamat Perusahaan**  
Address of the Company

**Kantor Pusat | Head Office:**  
Wisma 81  
Jalan Cideng Barat No. 81, Gambir Jakarta Pusat,  
DKI Jakarta 10150



**Pengurus Perusahaan**  
Management of the  
Company

**Dewan Komisaris | Board of Commissioners:**

- Anita Anwar, Komisaris Utama | President Commissioner :
- Daniel Gunawan, Komisaris Independen | Independent Commissioner
- Hartanto Rahardja, Komisaris | Commissioner

**Direksi | Board of Directors:**

- Budi Kurniawan, Direktur Utama | President Director
- Hasby Jap, Direktur | Director
- Julius Irwandi, Direktur | Director
- Irvan Rianto, Direktur | Director
- Audia Michael Septian, Direktur | Director

\* Merujuk pada Keputusan Para Pemegang Saham BMG tanggal 8 Januari 2026, PT Global Telekomunikasi Prima telah ditetapkan menjadi pengendali BMG | Referring to the Resolution of the Shareholders of BMG dated January 8, 2026, PT Global Telekomunikasi Prima has been designated as the controlling shareholder of BMG.



# PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

## AWARDS & CERTIFICATIONS



PENGHARGAAN & SERTIFIKASI  
AWARDS & CERTIFICATIONS





**PENGHARGAAN & SERTIFIKASI**

AWARDS & CERTIFICATIONS

No.	Penghargaan Awards	Kategori/Penghargaan Category/Penghargaan	Diberikan Atas Awarded For	Pemberi Penghargaan Awarding Institution
<b>Januari   January</b>				
1.	Indosat Ooredoo Hutchison	Supporting as FLP Operation in Technology Jakarta Raya	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Indosat Ooredoo Hutchison
2.	Indosat Ooredoo Hutchison	The Best TLP Operations in 2024 at Jakarta Raya Area	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Indosat Ooredoo Hutchison
3.	Indosat Ooredoo Hutchison	Excellent Performance Partner for Delivery B2S & COLO New Infra & support launching IOH Network in Nias Island	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Indosat Ooredoo Hutchison
4.	Indosat Ooredoo Hutchison	Excellent Performance in Community Case Handling and Communication Support in IOH Circle Sumatera 2024	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Indosat Ooredoo Hutchison
5.	Indosat Ooredoo Hutchison	Best Performance TLP Partner for 2024 Excellent Performance at IOH Circle Sumatera Network	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Indosat Ooredoo Hutchison
6.	Indosat Ooredoo Hutchison	Excellent Support for Preparation & Follow Up during network integration and support launching IOH Network at Nias Island (Account Sales Northern Sumatera)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Indosat Ooredoo Hutchison
7.	Indosat Ooredoo Hutchison	FTTH Excellent Service at Circle Jakarta Raya Year 2024	PT iForte Solusi Infotek	Indosat Ooredoo Hutchison
<b>Maret   March</b>				
8.	The Best Stock Award	Infrastructure Sector-Middle Capitalization	PT Sarana Menara Nusantara Tbk	Investortrust dan Infovesta.id
9.	Best Performance TLP 2024	Best Performance TLP	Protelindo Group	IOH (Indosat Ooredoo Hutchison)
10.	500 Most Outstanding Women 2025	Financial Sector & State-Owned Enterprises (SOE)	Anita Anwar	Infobank
<b>Mei   May</b>				
11.	The Best Corporate Emission Reduction Transparency Awards 2025	Public Company with Trusted Diamond Achievement	PT Sarana Menara Nusantara Tbk	Investortrust.id
<b>Juni   June</b>				
12.	The Best Investortrust Companies 2025	Best Net Operating Margin	PT Sarana Menara Nusantara Tbk	Investortrust
13.	HR Asia Awards	Best Companies to Work For in Asia	Protelindo Group	HR Asia
14.	Indonesia Regulatory Compliance Award 2025	Gold - Prosper B	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Hukumonline Indonesia
15.	The 16th Indonesia HR Excellence Conference & Awarding 2025	Wellbeing Management	Protelindo Group	SWA Media Group & LMFEBUI
16.	The 16th Indonesia HR Excellence Conference & Awarding 2025	Employer Branding & Talent Acquisition	Protelindo Group	SWA Media Group & LMFEBUI
17.	The 16th Indonesia HR Excellence Conference & Awarding 2025	Learning & Development	Protelindo Group	SWA Media Group & LMFEBUI
<b>September   September</b>				
18.	Telkomsel AN03 Awards	Best Performance H1 2025 Jateng-DIY	Protelindo Group	Telkomsel
19.	Telkomsel AN03 Awards	Best Performance H1 2025 Bali-Nusra	Protelindo Group	Telkomsel
20.	Telkomsel AN03 Awards	Best Speed Collo TP H1	Protelindo Group	Telkomsel
21.	Telkomsel AN03 Awards	Best Recurring H1 2025 Area 3	Protelindo Group	Telkomsel

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI  
AWARDS & CERTIFICATIONS

No.	Penghargaan Awards	Kategori/Penghargaan Category/Penghargaan	Diberikan Atas Awarded For	Pemberi Penghargaan Awarding Institution
22.	Fortune 100's Biggest Companies 2025	Infrastructure	SMN Group	Fortune
23.	The 16th IICD Corporate Governance Conference and Award	Top 50 Big Capitalization Public Listed Companies	PT Sarana Menara Nusantara Tbk	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
24.	The 16th IICD Corporate Governance Conference and Award	Top 50 Big Capitalization Public Listed Companies	PT Solusi Tunas Pratama Tbk	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
25.	The 16th IICD Corporate Governance Conference and Award	Top 50 Middle Capitalization Public Listed Companies	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
26.	The 16th IICD Corporate Governance Conference and Award	Best Responsibility of the Board	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
<b>Oktober   October</b>				
27.	Indonesia Most Powerful Women 2025	Infrastructure Industry Category	Juliawati Gunawan	Warta Ekonomi
28.	Successful People in Indonesia	1st Indonesia Edition (2025)	Wellington Pardede	British Publishing House Ltd.
29.	Marketing Excellence Awards 2025	Excellence in Event Marketing	Pagelaran Sabang Merauke - Pahlawan Nusantara 2024	Marketing-Interactive Asia
30.	Musikal Pilihan Sobat Musik	Indomusik Awards 2025	Pagelaran Sabang Merauke - Hikayat Nusantara 2025	Indomusik Awards, Indomusikgram, Kementerian Ekonomi Kreatif/Badan Ekonomi Kreatif RI (Ekraf RI)
<b>November   November</b>				
31.	The Best Performance Of Outstanding CRFO Settlement 2025	Outstanding CRFO Achievement	PT Protelindo Telekomunikasi Indonesia	Telkomsel Head Quarter - CRFO (Chief Risk Management & Finance Office)
32.	Konstituen Indeks TEMPO-IDNFinancials 52 Index 2025	Main Index - High Dividend - High Market Capitalization	PT Sarana Menara Nusantara Tbk	TEMPO-IDNFinancials - Malam Apresiasi Emiten 2025
<b>Desember   December</b>				
33.	Top CEO Indonesia Awards 2025	The Strategic Leader of Indonesia's Tower Expansion	Ferdinandus Aming Santoso	Top CEO Indonesia Awards 2025
34.	ASSRAT 2025 (Asia Sustainability Reporting Rating) - Gold Rank & Special Commendation	First Year Participation	PT Sarana Menara Nusantara Tbk	National Center for Corporate Reporting
35.	Workplace Innovation Award	Workplace Innovation	Protelindo Group	Zoom - Zoomtopia 2025
36.	ASEAN Asset Class Recognition	Corporate Governance Excellence (ASEAN Asset Class) berdasarkan ASEAN Corporate Governance Scorecard untuk Public Listed Companies (PLCs)	PT Sarana Menara Nusantara Tbk	ASEAN Capital Markets Forum (ACMF) in collaboration with the Asian Development Bank (ADB).
37.	Best TLP in Operation	Network Operations/Operational Excellence	Protelindo Group	Indosat - Circle Java Technology Review Meeting H2 2025
38.	Best TLP in Access and Security	Site Access Management & Security	Protelindo Group	Indosat Ooredoo Hutchison (IOH)
39.	Best TLP in Communication	Communication & Problem Resolution	Protelindo Group	Indosat Ooredoo Hutchison (IOH)
40.	Best Customer Relationship - Pre-Sales Award	Customer Relationship - Pre-Sales	Protelindo Group	IOH Technology Circle Kalisumapa 2025



# KEANGGOTAAN ASOSIASI

## ASSOCIATION MEMBERSHIPS

[SEOJK C.5] [GRI 2-28]

Pada tahun 2025, Protelindo bersama Entitas Anaknya berpartisipasi dan tercatat sebagai anggota dalam beberapa asosiasi berikut:

In 2025, Protelindo and its Subsidiaries were members and active participants in the following associations:

Entitas Entity	Nama Organisasi Organization Name	Keterangan Description	Posisi Perseroan dalam Organisasi Company's Position in the Organization	Lingkup Scope
<b>PROTELINDO</b>	Asosiasi Pengembang Infrastruktur Menara Telekomunikasi Telecommunication Tower Infrastructure Developers Association	Asosiasi industri yang mewadahi pelaku usaha infrastruktur menara telekomunikasi untuk mendukung koordinasi industri, pembaruan regulasi, dan pengembangan praktik usaha. An industry association for telecommunication tower infrastructure players that supports industry coordination, regulatory updates, and business-practice development.	Anggota Member	Nasional National
<b>STP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Asosiasi Pengembang Infrastruktur Menara Telekomunikasi Telecommunication Tower Infrastructure Developers Association</li> <li>Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia Indonesian Corporate Secretary Association</li> <li>Masyarakat Telematika Indonesia Indonesian Telematics Society</li> </ul>	<p>Asosiasi industri yang mewadahi pelaku usaha infrastruktur menara telekomunikasi untuk mendukung koordinasi industri, pembaruan regulasi, dan pengembangan praktik usaha. An industry association for telecommunication tower infrastructure players that supports industry coordination, regulatory updates, and business-practice development.</p> <p>Asosiasi profesional yang mewadahi fungsi sekretaris perusahaan dan mendukung penguatan tata kelola, kepatuhan, dan keterbukaan informasi perusahaan publik. A professional association for corporate secretary functions that supports stronger governance, compliance, and disclosure practices among public companies.</p> <p>Asosiasi nirlaba yang mewadahi pemangku kepentingan di bidang telematika untuk mendukung komunikasi, kolaborasi, dan pengembangan ekosistem digital di Indonesia. A non-profit association that brings together stakeholders in the telematics sector to support communication, collaboration, and the development of Indonesia's digital ecosystem.</p>	<p>Anggota Member</p> <p>Anggota Member</p> <p>Anggota Member</p>	<p>Nasional National</p> <p>Nasional National</p> <p>Nasional National</p>
<b>IFORTE</b>	Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia Indonesia Internet Service Providers Association	Asosiasi industri yang mewadahi penyelenggara jasa internet untuk mendukung kolaborasi industri, pembaruan kebijakan, dan pengembangan ekosistem layanan digital. An industry association for internet service providers that supports industry collaboration, policy updates, and digital-service ecosystem development.	Anggota Member	Nasional National

Entitas Entity	Nama Organisasi Organization Name	Keterangan Description	Posisi Perseroan dalam Organisasi Company's Position in the Organization	Lingkup Scope
<b>IFORTE</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi Telecommunication Network Operators Association</li> </ul>	<p>Asosiasi yang mewadahi penyelenggara jaringan telekomunikasi untuk mendukung koordinasi industri, pembahasan teknis, dan kepatuhan terhadap perkembangan regulasi.</p> <p>An association for telecommunication network operators that supports industry coordination, technical discussion, and compliance with regulatory developments.</p>	Anggota Member	Nasional National
<b>BIT</b>	Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia Indonesia Internet Service Providers Association	<p>Asosiasi industri yang mewadahi penyedia jasa internet dan mendukung pengembangan konektivitas digital serta pembahasan isu-isu industri terkait.</p> <p>An industry association for internet service providers that supports digital connectivity development and discussion of relevant industry issues.</p>	Anggota Member	Nasional National
<b>REJA</b>	Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia Indonesia Internet Service Providers Association	<p>Asosiasi industri yang mewadahi penyedia jasa internet dan mendukung pengembangan konektivitas digital serta pembahasan isu-isu industri terkait.</p> <p>An industry association for internet service providers that supports digital connectivity development and discussion of relevant industry issues.</p>	Anggota Member	Nasional National
<b>IBST</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia Indonesia Internet Service Providers Association</li> <li>Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi Telecommunication Network Operators Association</li> <li>Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers or Listed Companies Association</li> <li>Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia Indonesian Corporate Secretary Association</li> </ul>	<p>Asosiasi industri yang mewadahi penyelenggara jasa internet untuk mendukung pengembangan industri, advokasi kebijakan, dan pertukaran informasi.</p> <p>An industry association for internet service providers that supports industry development, policy advocacy, and information exchange.</p> <p>Asosiasi yang mewadahi penyelenggara jaringan telekomunikasi dan mendukung koordinasi industri serta pembahasan isu teknis dan regulasi.</p> <p>An association for telecommunication network operators that supports industry coordination and discussion of technical and regulatory matters.</p> <p>Asosiasi perusahaan tercatat yang mendukung keterlibatan emiten dalam pembaruan regulasi, dialog industri, dan penguatan tata kelola pasar modal.</p> <p>An association of listed companies that supports issuers' engagement in regulatory updates, industry dialogue, and stronger capital market governance.</p> <p>Asosiasi profesional yang mendukung fungsi sekretaris perusahaan, tata kelola, dan keterbukaan informasi bagi perusahaan publik.</p> <p>A professional association that supports corporate secretary functions, governance, and disclosure practices for public companies.</p>	<p>Anggota Member</p> <p>Anggota Member</p> <p>Anggota Member</p> <p>Anggota Member</p>	<p>Nasional National</p> <p>Nasional National</p> <p>Nasional National</p> <p>Nasional National</p>



# SKALA BISNIS

## BUSINESS SCALE

### Skala Usaha Business Scale

[SEOJK C.3]

Uraian Description	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period		
		2023	2024	2025
Total Karyawan Grup Group Total Employees	Orang Person	2.208	2.254	2.832
Total Pendapatan Grup Group Total Revenues	Rp Miliar Rp Billion	11.740,3	12.735,8	13.327,9
Pendapatan dari Sewa Menara Gross profit from Tower Leasing	Rp Miliar Rp Billion	8.346,3	8.512,4	8.725,6
Pendapatan dari Sewa dan Jasa Lainnya Gross Income from Other services	Rp Miliar Rp Billion	3.394,0	4.223,4	4.602,3
Total Laba Usaha Total Operating Profit	Rp Miliar Rp Billion	6.962,6	7.285,3	7.512,7
Labar Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp Miliar Rp Billion	3.324,9	3.383,9	3.696,3
Total Aset Total Assets	Rp Miliar Rp Billion	68.392,7	77.735,7	77.252,2
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp Miliar Rp Billion	51.886,6	58.652,3	50.168,5
Total Ekuitas Total Equity	Rp Miliar Rp Billion	16.506,1	19.083,5	27.083,7
Jumlah Menara Number of Towers	Unit	30.558	35.400	36.247
Jumlah Baterai <i>Lithium</i> pada Site Menara Total of Lithium Battery on Tower Site	Unit	866	871	1.286
Jumlah <i>Tenant</i> Menara Number of Tower Tenants	<i>Tenant</i>	54.284	58.035	60.540
Jumlah Jaringan <i>Fiber Optik</i> Aset (FTTT, FTTH, dan <i>Connectivity</i> )* Total Assets Optic Fiber Network (FTTT, FTTH, and Connectivity)	km	129.201	163.347	185.452**
FTTT Menghasilkan Pendapatan FTTT Generating Revenue	km	182.256	217.507	224.296**
FTTH - Jumlah <i>Home Connect</i> FTTH - Number of Home Connects	HC	118.486	169.242	390.222**
<i>Connectivity</i> - Jumlah Aktivasi Connectivity - Number of Activations	Aktivasi Activations	12.672	16.898	25.930
Jumlah Kapasitas Panel Surya yang Dipasang Total Installed Capacity Solar Panel	MWp	0	11,83***	19,31****
Jumlah Energi yang Dihasilkan Panel Surya dari Bisnis IEN Total Energy Generated from Solar Panels from IEN Business	MWp	N/A	N/A	6.658,72

\* Angka mengalami perubahan akibat perluasan ruang lingkup pelaporan, yang sebelumnya hanya mencakup FTTT dan kini telah diperluas hingga mencakup FTTH serta layanan *connectivity*. | The figures changed due to the expansion of the reporting scope, which previously only covered FTTT and has now been expanded to include FTTH as well as connectivity services.

\*\* Termasuk aset *Remala* | Including *Remala* assets

\*\*\*Data merupakan solar panel yang masih dalam proses instalasi di tahun buku 2024 | Data represents solar panels that were still under installation during the 2024 financial year.

\*\*\*\*Data hanya mencakup solar panel yang telah beroperasi di tahun buku 2025 | Data only includes solar panels that were already operational during the 2025 financial year.

# WILAYAH OPERASIONAL GRUP

## GROUP OPERATIONAL AREAS

[SEOJK C.3]

**Protelindo terus mencatat kemajuan nyata dalam memperluas jangkauan operasionalnya, menegaskan komitmen untuk membangun infrastruktur digital yang terhubung, inklusif, dan berkelanjutan di seluruh Indonesia.**

Protelindo continues to make tangible progress in expanding its operational footprint, reaffirming its commitment to building a connected, inclusive, and sustainable digital infrastructure throughout Indonesia.

Jaringan Protelindo mencakup puluhan ribu menara telekomunikasi dan sistem kabel serat optik yang terbentang di berbagai wilayah Indonesia, dilengkapi dengan kapasitas panel surya yang terus meningkat untuk mendukung penerapan energi terbarukan. Infrastruktur yang kuat ini memastikan konektivitas menjangkau hingga daerah terpencil dan pulau-pulau terluar, sekaligus berkontribusi terhadap keberlanjutan melalui pemanfaatan energi hijau. Upaya ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memperluas inklusi digital, mendukung visi konektivitas nasional, serta berperan aktif dalam transisi menuju ekonomi rendah karbon.

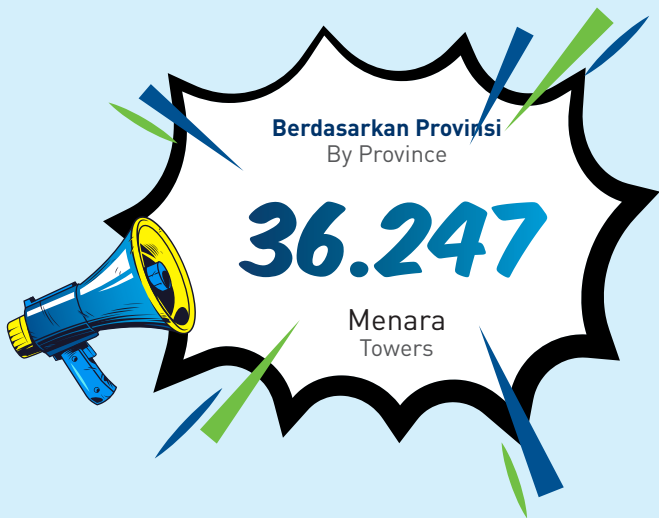
Pada tahun 2025, Perseroan mengoperasikan 36.247 menara telekomunikasi dengan 60.540 *tenant* aktif, serta jaringan serat optik sekitar 185.000 km, termasuk aset Remala sebagai entitas asosiasi. Jangkauan infrastruktur tersebut meliputi kawasan metropolitan, area industri, wilayah perdesaan, hingga pulau-pulau terpencil di Indonesia bagian timur, seperti Maluku dan Halmahera. Skala infrastruktur ini juga semakin diperkuat melalui perluasan layanan *broadband* yang terjangkau oleh Remala, yang menysasar segmen C-D dan turut mendorong inklusi digital di kawasan urban maupun semi-urban.

Di luar infrastruktur konektivitas, IEN juga memperkuat aspek keberlanjutan melalui penyediaan layanan panel surya. Hingga tahun 2025, kapasitas energi surya yang telah terpasang dan beroperasi mencapai 19,31 MWp, dengan tambahan 10,5 MWp yang telah terpasang namun belum beroperasi. Selain itu, terdapat 19,2 MWp yang masih dalam tahap konstruksi dan 6,8 MWp yang masih berada dalam proses perizinan. Berikut merupakan cakupan wilayah operasional Grup berdasarkan distribusi aset tersebut di seluruh Indonesia per 31 Desember 2025:

Protelindo's network spans tens of thousands of telecommunication towers and an extensive fiber optic cable system stretching across Indonesia, supported by a growing solar panel capacity to advance renewable energy integration. This robust infrastructure enables connectivity to reach remote and outermost regions, while contributing to sustainability through the use of green energy. These initiatives highlight the Company's commitment to expanding digital inclusion, supporting Indonesia's national connectivity vision, and contributing to the transition toward a low-carbon economy.

In 2025, the Company operated 36,247 telecommunications towers with 60,540 active tenants, as well as an approximately 185,000 km fiber optic network, including Remala's assets as an associate entity. This infrastructure footprint covers metropolitan areas, industrial zones, rural regions, and remote islands in Eastern Indonesia, such as Maluku and Halmahera. The scale of this infrastructure was further strengthened by the expansion of affordable broadband services through Remala, which targets the C-D segment and supports broader digital inclusion in urban and semi-urban areas.

Beyond connectivity infrastructure, IEN also strengthened the sustainability aspect through the provision of solar panel services. As of 2025, installed and commenced solar energy capacity reached 19.31 MWp, with an additional 10.5 MWp installed but not yet in operation. In addition, 19.2 MWp remained under construction and 6.8 MWp was still in the permitting process. The following outlines the Group's operational coverage based on the distribution of these assets across Indonesia as of December 31, 2025:



**BISNIS SOLAR PANEL**  
SOLAR PANEL BUSINESS

Kepulauan Island	2025
Jawa   Java	18,06 MWp
Kalimantan   Kalimantan	1,17 MWp
Sumatra   Sumatra	0,08 MWp
<b>Jumlah   Total</b>	<b>19,31 MWp</b>



\*Cut off per 31 Desember | December 2025

**FIBER OPTIK  
FIBER OPTIC**

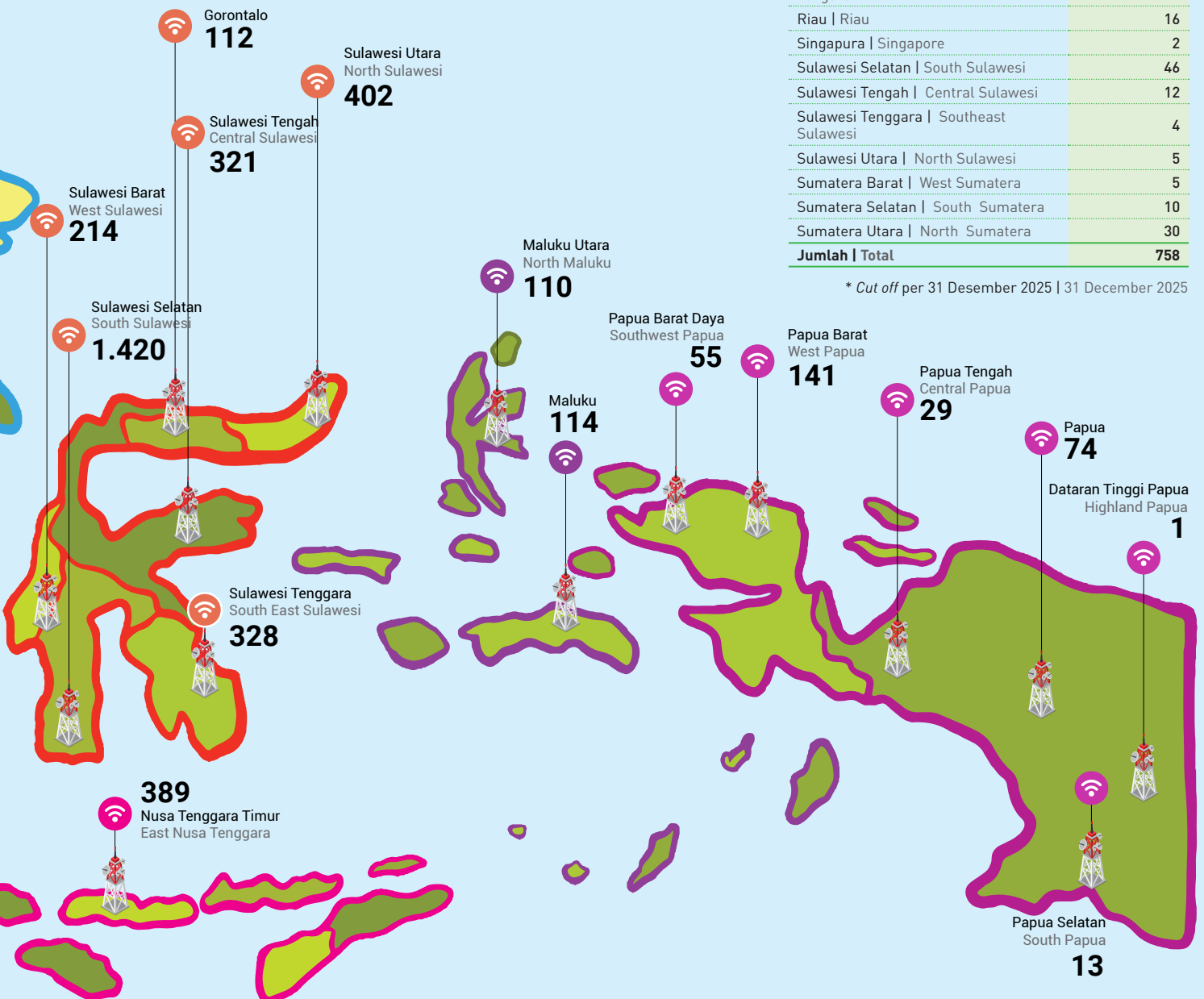
Kepulauan Island	2025
Bali   Bali	5.452
Jawa   Java	115.037*
Kalimantan   Kalimantan	7.934
Kepulauan Bangka Belitung Bangka Belitung Islands	2.513
Kepulauan Nusa Tenggara Nusa Tenggara Island	1.744
Kepulauan Riau Riau Islands	725
Sulawesi   Sulawesi	11.685
Maluku   Maluku	5
Sumatra   Sumatra	40.357
<b>Total Fiber Optik Aset (km) Total Fiber Optic Assets (Km)</b>	<b>185.452*</b>

\*termasuk aset Remala | including Remala assets

**POINT OF PRESENCI (POP)**

Provinsi   Province	Jumlah Provinsi Total Province
Aceh   Aceh	4
Bali   Bali	27
Banten   Banten	46
Bengkulu   Bengkulu	3
Daerah Istimewa Yogyakarta   Special Region of Yogyakarta	6
DKI Jakarta   DKI Jakarta	217
Jambi   Jambi	4
Jawa Barat   West Java	118
Jawa Tengah   Central Java	57
Jawa Timur   East Java	85
Kalimantan Barat   West Kalimantan	5
Kalimantan Selatan   South Kalimantan	9
Kalimantan Tengah   Central Kalimantan	5
Kalimantan Timur   East Kalimantan	13
Lampung   Lampung	19
Nusa Tenggara Barat   West Nusa Tenggara	10
Riau   Riau	16
Singapura   Singapore	2
Sulawesi Selatan   South Sulawesi	46
Sulawesi Tengah   Central Sulawesi	12
Sulawesi Tenggara   Southeast Sulawesi	4
Sulawesi Utara   North Sulawesi	5
Sumatera Barat   West Sumatera	5
Sumatera Selatan   South Sumatera	10
Sumatera Utara   North Sumatera	30
<b>Jumlah   Total</b>	<b>758</b>

\* Cut off per 31 Desember 2025 | 31 December 2025





# INOVASI PRODUK

## PRODUCT INNOVATION

[SEOJK F.26]

Bagi Protelindo, inovasi bukan sekadar pilihan, melainkan fondasi utama dalam memperkuat efisiensi, meningkatkan kualitas layanan, dan mewujudkan operasional yang berkelanjutan.

For Protelindo, innovation is not merely an option, it is the foundation for strengthening efficiency, improving service quality, and achieving sustainable operations.

Strategi inovasi Perseroan didasarkan pada dua tujuan utama:

1. Pengembangan Produk dan Layanan: Berfokus pada penciptaan solusi digital terintegrasi yang menggabungkan layanan *tower*, *fiber*, dan *broadband*, termasuk penguatan layanan broadband terjangkau melalui Remala untuk segmen C-D, serta pengembangan solusi teknologi ramah lingkungan seperti sistem tenaga surya dan baterai melalui IEN.
2. Optimalisasi Proses: Mengedepankan desain menara dan struktur *rooftop* yang lebih efisien, modular, dan rendah emisi, dengan penerapan sistem *monitoring* digital (*IoT-based tower monitoring*) serta konversi penggunaan generator diesel ke baterai *lithium* sebagai *backup power* di *sites* menara untuk meningkatkan keandalan operasional dan penghematan energi.

Melalui upaya ini, Protelindo menegaskan kembali komitmennya dalam mendorong inovasi berkelanjutan dan mengembangkan infrastruktur telekomunikasi guna memenuhi kebutuhan saat ini maupun di masa depan.

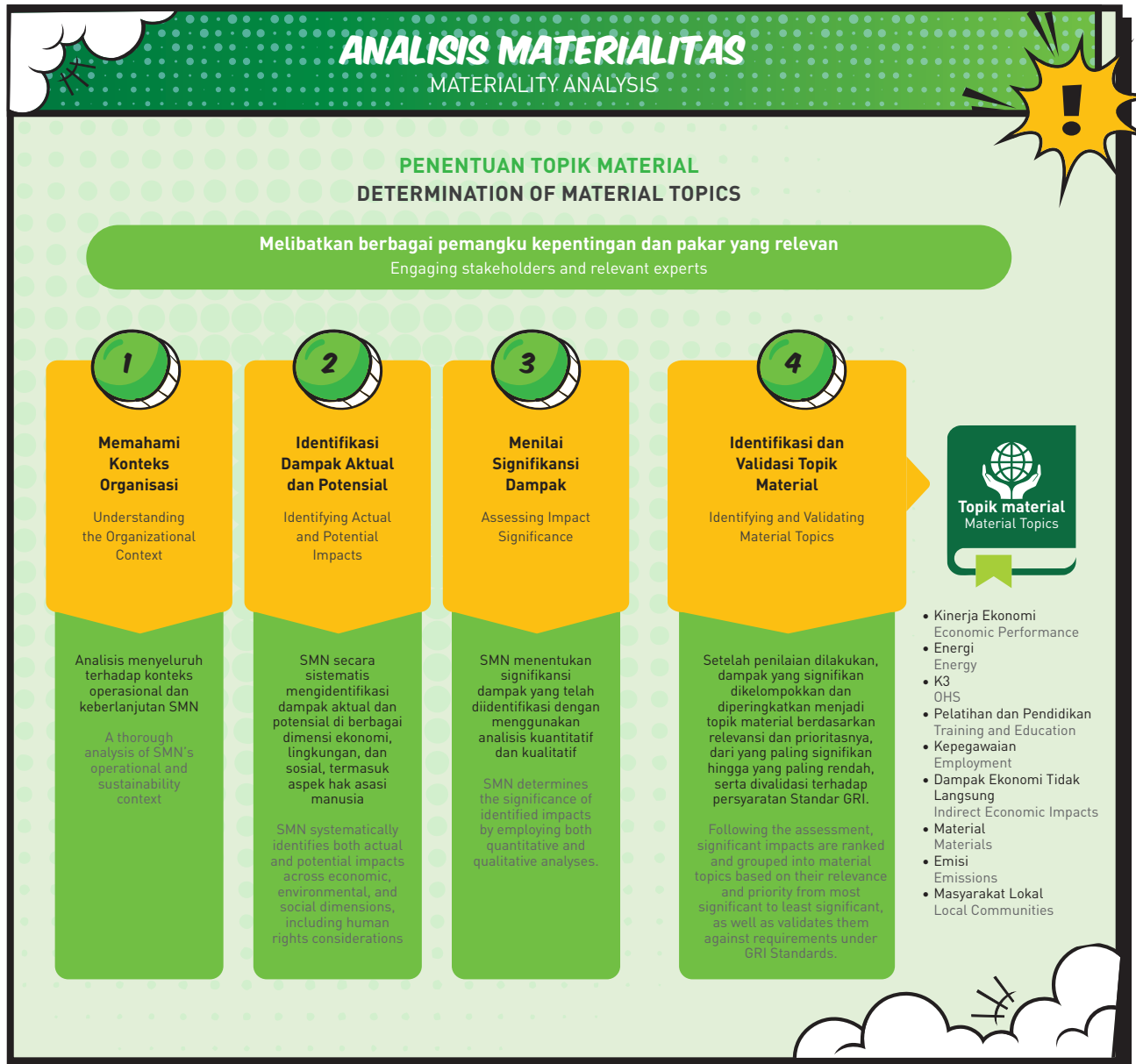
The Company's innovation strategy is centered around two key objectives:

1. Product and Service Development: Focused on creating integrated digital solutions that combine tower, fiber, and broadband services, including the enhancement of affordable broadband services through Remala for C-D market segments, and the development of eco-friendly technology solutions such as solar and battery power systems through IEN.
2. Process Optimization: Prioritizing more efficient, modular, and lower-emission tower and rooftop structure designs, with the implementation of digital monitoring systems (*IoT-based tower monitoring*) as well as the conversion from diesel generators to lithium batteries as backup power at tower sites to improve operational reliability and energy savings.

Through these efforts, Protelindo reaffirms its commitment to driving continuous innovation and advancing telecommunications infrastructure to meet both current and future needs.

# KOMITMEN KEBERLANJUTAN

## SUSTAINABILITY COMMITMENT



### PENENTUAN TOPIK MATERIAL [GRI 3-1] [ACGS B.1.1]

Protelindo menerapkan pendekatan yang sistematis dan terstruktur dalam mengidentifikasi topik material, guna memastikan keselarasan antara strategi keberlanjutan, ekspektasi pemangku kepentingan, serta standar pelaporan global. Pendekatan ini menggabungkan hasil evaluasi internal, masukan dari pemangku kepentingan, serta analisis pembanding

### SETTING OF MATERIAL TOPICS [GRI 3-1] [ACGS B.1.1]

Protelindo applies a systematic and structured approach to identify material topics, ensuring alignment between its sustainability strategy, stakeholder expectations, and global reporting standards. This methodology combines insights from internal evaluations, stakeholder feedback, and industry benchmarking, guided by the principles



## KOMITMEN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY COMMITMENT

terhadap praktik industri, dengan berpedoman pada prinsip materialitas dan inklusivitas sebagaimana diatur dalam GRI 3 (2021). Proses ini dilakukan melalui empat tahapan utama sebagai berikut:

### Tahap 1: Analisis Konteks Organisasi

Langkah awal dilakukan dengan memahami konteks operasional dan keberlanjutan Protelindo secara menyeluruh, mencakup aktivitas bisnis, rantai nilai, serta hubungan dengan para pemangku kepentingan utama. Melalui pemetaan faktor ekonomi, lingkungan, dan sosial, Protelindo mengidentifikasi isu-isu yang paling relevan bagi kegiatan usaha dan para pemangku kepentingannya. Tahap ini memastikan prioritas keberlanjutan sejalan dengan tujuan strategis Perseroan serta kondisi eksternal yang memengaruhi bisnis.

### Tahap 2: Identifikasi Dampak Aktual dan Potensial

Pada tahap ini, Protelindo secara sistematis mengidentifikasi dampak aktual maupun potensial dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, termasuk hak asasi manusia. Proses penilaian ini didukung oleh beberapa sumber informasi, di antaranya:

- Sistem Internal dan Penilaian Risiko: Informasi yang diperoleh melalui mekanisme pengaduan serta proses manajemen risiko.
- Keterlibatan Pemangku Kepentingan: Melalui *Focus Group Discussions* (FGD) dengan unit bisnis untuk memperdalam pemahaman terhadap dampak keberlanjutan.
- Survei dan Umpan Balik: Melibatkan karyawan, pelanggan, dan pemasok guna memperoleh pandangan mereka terhadap prioritas keberlanjutan.
- Pemantauan Media dan Analisis Eksternal: Menganalisis tren dan isu yang relevan dari berbagai kanal media, baik digital maupun konvensional.

Pendekatan ini membantu Protelindo menilai kontribusi positif sekaligus potensi dampak negatif dari aktivitas operasionalnya. Dampak positif dikaitkan langsung dengan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), memperkuat peran Protelindo dalam mendukung agenda keberlanjutan global.

of materiality and inclusiveness as outlined in GRI 3 (2021). The process consists of four main stages, described as follows:

### Stage 1: Understanding the Organizational Context

The process begins with a comprehensive analysis of Protelindo's operational and sustainability context, including its business activities, value chain, and engagement with key stakeholders. Through mapping of economic, environmental, and social factors, Protelindo identifies the issues most relevant to its operations and stakeholders. This step ensures that sustainability priorities remain aligned with the Company's strategic objectives and the external dynamics influencing its business.

### Stage 2: Identifying Actual and Potential Impacts

At this stage, Protelindo systematically identifies both actual and potential impacts across economic, environmental, and social dimensions, including human rights. The assessment process draws on various information sources, such as:

- Internal Systems and Risk Assessment: Insights derived from grievance mechanisms and the Company's risk management processes.
- Stakeholder Engagement: Focus Group Discussions (FGDs) with business units to gain deeper insights into sustainability impacts.
- Surveys and Feedback: Engaging employees, customers, and suppliers to gather perspectives on sustainability priorities.
- Media Monitoring and External Analysis: Reviewing emerging trends and issues from multiple media channels, both digital and traditional.

This structured approach enables Protelindo to evaluate both the positive contributions and potential negative impacts of its operations. Positive impacts are directly linked to the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs), reinforcing the Company's commitment to global sustainability initiatives.

**Tahap 3: Penilaian Signifikansi Dampak**

Protelindo menilai tingkat signifikansi dari setiap dampak berdasarkan skala, probabilitas, dan tingkat keparahan pengaruhnya terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Proses ini juga mempertimbangkan pandangan pemangku kepentingan dan hasil perbandingan dengan praktik terbaik di industri. Melalui proses prioritas ini, Protelindo memastikan fokus pada isu-isu yang paling relevan dan berpengaruh terhadap bisnis maupun pemangku kepentingan.

**Tahap 4: Validasi Topik Material**

Setelah dilakukan penilaian, dampak yang dinilai paling signifikan kemudian dikategorikan dan diperingkat sebagai topik material berdasarkan relevansi dan tingkat prioritasnya, lalu divalidasi sesuai dengan standar GRI. Langkah ini memastikan konsistensi dengan harapan pemangku kepentingan dan arah strategis Perseroan.

Peta materialitas berikut menggambarkan prioritas topik berdasarkan tingkat dampaknya terhadap bisnis serta kepentingannya bagi pemangku kepentingan. Topik di kuadran kanan atas menunjukkan isu paling material yang menjadi fokus utama dalam strategi dan pelaporan keberlanjutan, sementara topik dengan tingkat signifikansi lebih rendah tetap dimonitor dan dievaluasi secara berkala untuk menjaga relevansinya.

**Stage 3: Assessing the Significance of Impacts**

Protelindo evaluates the significance of each identified impact based on its scale, likelihood, and severity, while considering its effects on the economy, environment, and society. The prioritization process incorporates stakeholder input and benchmarking against industry best practices. By focusing on the most critical issues, Protelindo ensures that its sustainability initiatives reflect both internal priorities and broader stakeholder interests.

**Stage 4: Identifying and Validating Material Topics**

Following assessment, the most significant impacts are grouped and ranked as material topics according to their relevance and level of priority, and subsequently validated against GRI Standards. This ensures consistency with stakeholder expectations and alignment with the Company's strategic direction.

The materiality matrix below illustrates the prioritization of topics based on their significance to the business and importance to stakeholders. Topics positioned in the upper-right quadrant represent the most material issues requiring greater focus within the Company's sustainability strategy and reporting, while those of lower significance continue to be monitored and reviewed periodically to maintain relevance.



KOMITMEN KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABILITY COMMITMENT

MATERIALITY MAP



Topik Material Material Topic	Posisi pada Peta Position on Map	Kategori Prioritas Priority Category
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Kepentingan pemangku kepentingan tinggi – signifikansi dampak tinggi High stakeholder importance – high impact significance	Tinggi High
Energi Energy	Kepentingan pemangku kepentingan tinggi – signifikansi dampak tinggi High stakeholder importance – high impact significance	Tinggi High
K3 OHS	Kepentingan pemangku kepentingan tinggi – signifikansi dampak tinggi High stakeholder importance – high impact significance	Tinggi High
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Kepentingan pemangku kepentingan tinggi – signifikansi dampak tinggi High stakeholder importance – high impact significance	Tinggi High
Kepegawaian* Employment	Kepentingan pemangku kepentingan tinggi – signifikansi dampak tinggi High stakeholder importance – high impact significance	Tinggi High
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	Kepentingan pemangku kepentingan tinggi – signifikansi dampak tinggi High stakeholder importance – high impact significance	Tinggi High
Material Materials	Kepentingan pemangku kepentingan tinggi – signifikansi dampak tinggi High stakeholder importance – high impact significance	Tinggi High
Emisi Emissions	Kepentingan pemangku kepentingan tinggi – signifikansi dampak tinggi High stakeholder importance – high impact significance	Tinggi High
Masyarakat Lokal Local Communities	Kepentingan pemangku kepentingan tinggi – signifikansi dampak tinggi High stakeholder importance – high impact significance	Tinggi High

\*topik material baru yang menggantikan penilaian sosial pemasok pada tahun sebelumnya, mencerminkan peningkatan signifikansi khususnya bagi para pemangku kepentingan berdasarkan asesmen materialitas tahun 2025. | \*a new material topic replacing the previous year's supplier social assessment reflecting increased significance particularly for stakeholders based on the 2025 materiality assessment.

KOMITMEN KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABILITY COMMITMENT

Sebagai wujud komitmen terhadap tata kelola dan keberlanjutan yang transparan, topik material yang telah diidentifikasi dikaji secara menyeluruh oleh *Corporate Sustainability* sebelum disampaikan kepada Direksi untuk mendapatkan persetujuan. Langkah ini memastikan bahwa seluruh isu utama yang tercakup dalam laporan selaras dengan strategi keberlanjutan dan prinsip tata kelola yang diterapkan oleh Perseroan.

Proses penentuan materialitas ini dievaluasi secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan lingkungan bisnis, prioritas pemangku kepentingan, serta perkembangan tren keberlanjutan global. Evaluasi yang dilakukan secara rutin bertujuan menjaga relevansi topik material, memantau kemajuan yang dicapai, serta mengidentifikasi peluang peningkatan secara proaktif. Setiap penyesuaian dari periode pelaporan sebelumnya didokumentasikan dengan transparan sebagai bagian dari upaya memperkuat akuntabilitas dan kejelasan pelaporan.

Proses yang bersifat iteratif ini berada di bawah pengawasan *Corporate Sustainability*, yang berperan dalam memperkuat kolaborasi lintas unit bisnis dan memastikan keterlibatan pemangku kepentingan eksternal. Dengan demikian, integritas dan efektivitas strategi keberlanjutan Perseroan dapat terjaga. Topik material yang telah memperoleh persetujuan dari Direksi disajikan dalam laporan ini untuk menjamin keselarasan dengan prinsip keberlanjutan dan tata kelola perusahaan. [ACGS B.1.6] [GRI 2-14]

**PENENTUAN DAN PENGELOLAAN TOPIK MATERIAL**  
[GRI 3-1, 3-2, 3-3]

Pada tahun 2025, Perseroan menyempurnakan proses penetapan topik material dengan menerapkan kriteria penilaian yang lebih jelas, terstruktur, dan konsisten. Perseroan juga memperkuat integrasi antara analisis dampak bisnis dan masukan dari pemangku kepentingan yang lebih luas, sehingga menghasilkan pemetaan isu yang lebih representatif terhadap kondisi operasional dan ekspektasi pemangku kepentingan yang terus berkembang.

Berdasarkan proses tersebut, peta materialitas tahun 2025 menunjukkan beberapa penyesuaian dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun jumlah topik material pada tahun 2024 dan 2025 tetap sama, yaitu 9 topik, terdapat perubahan pada salah satu topik, di mana topik kepegawaian menggantikan

As part of its commitment to transparent governance and sustainability, the material topics identified are thoroughly reviewed by Corporate Sustainability before being submitted to the Directors for approval. This step ensures that all key issues addressed in the report are aligned with the Company's sustainability strategy and governance principles.

The materiality determination process is reviewed periodically to reflect changes in the business environment, stakeholder priorities, and emerging sustainability trends. Regular evaluations aim to maintain the relevance of material topics, monitor progress, and proactively identify opportunities for improvement. Any adjustments from the previous reporting period are documented transparently to enhance accountability and reporting clarity.

This iterative process is overseen by Corporate Sustainability, which facilitates cross-functional collaboration and engagement with external stakeholders to uphold the integrity and effectiveness of the Company's sustainability strategy. The material topics approved by the Directors are presented in this report to ensure alignment with the Company's sustainability and governance principles. [ACGS B.1.6] [GRI 2-14]

**DETERMINATION AND MANAGEMENT OF MATERIAL TOPICS** [GRI 3-1, 3-2, 3-3]

In 2025, the Company refined its material topic determination process by applying assessment criteria that were clearer, more structured, and more consistent. The Company also strengthened the integration between business impact analysis and input from a broader range of stakeholders, resulting in a more representative issue mapping that reflects operating conditions and evolving stakeholder expectations.

Based on this process, the 2025 materiality map shows several adjustments compared to the previous year. Although the total number of material topics in 2024 and 2025 remained unchanged at 9 topics, one topic changed, with employment replacing supplier social assessment. This adjustment reflects business growth, increasing operational scale and complexity,



## KOMITMEN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY COMMITMENT

topik penilaian sosial pemasok. Penyesuaian ini mencerminkan pertumbuhan usaha, peningkatan skala dan kompleksitas operasional, serta perubahan ruang lingkup dan ekspektasi pemangku kepentingan terhadap kinerja keberlanjutan Perseroan. [GRI 3-2]

Dari sisi lingkungan, topik emisi menjadi semakin penting seiring dengan ekspansi usaha, bertambahnya aset, dan meningkatnya intensitas aktivitas operasional. Perkembangan ini membawa implikasi terhadap penggunaan energi dan potensi dampak lingkungan, sehingga pengelolaan emisi dipandang sebagai isu strategis dalam mendukung pengendalian risiko dan komitmen keberlanjutan jangka panjang Perseroan.

Topik kepegawaian juga semakin relevan sejalan dengan meningkatnya perhatian karyawan terhadap pengelolaan SDM yang berkelanjutan. Pertumbuhan dan diversifikasi usaha Perseroan mendorong kebutuhan akan tenaga kerja yang kompeten dan adaptif, sehingga aspek pengembangan kapasitas, kesejahteraan, dan keterlibatan karyawan menjadi semakin penting dalam mendukung keberlangsungan usaha.

Sementara itu, topik kesehatan dan keselamatan kerja tetap berada pada tingkat prioritas tinggi, mengingat karakteristik kegiatan operasional Perseroan yang melibatkan aktivitas lapangan dengan risiko tertentu. Seiring meningkatnya kompleksitas operasional, ekspektasi pemangku kepentingan terhadap penerapan sistem kesehatan dan keselamatan kerja yang konsisten dan efektif juga terus meningkat.

Secara keseluruhan, perubahan pada isu-isu prioritas tinggi dalam peta materialitas tahun 2025 mencerminkan respons Perseroan terhadap perkembangan bisnis, masukan pemangku kepentingan, serta kebutuhan untuk memastikan keberlanjutan operasional yang bertanggung jawab. Hasil asesmen ini menjadi dasar bagi Perseroan dalam memfokuskan strategi, program, dan pengungkapan keberlanjutan pada isu-isu yang paling relevan dan berdampak, sementara topik dengan tingkat materialitas yang lebih rendah tetap dipantau, dievaluasi, dan ditinjau secara berkala.

Proses penetapan topik material dilaksanakan secara bertahap dan terkoordinasi dengan melibatkan divisi-divisi terkait yang memiliki keterkaitan

as well as changes in the scope of stakeholder expectations regarding the Company's sustainability performance. [GRI 3-2]

From an environmental perspective, emissions have become increasingly important in line with business expansion, asset growth, and the rising intensity of operational activities. These developments have implications for energy use and potential environmental impacts, making emissions management a strategic issue in supporting risk control and the Company's long-term sustainability commitment.

The employment topic has also become more relevant in line with growing employee attention to sustainable HR management. The Company's business growth and diversification have increased the need for a competent and adaptive workforce, making capacity development, employee well-being, and engagement increasingly important in supporting business continuity.

Meanwhile, occupational health and safety remains a high-priority topic, given the nature of the Company's operations, which involve field activities with inherent risks. As operational complexity increases, stakeholder expectations regarding the consistent and effective implementation of occupational health and safety systems also continue to rise.

Overall, the changes in the high-priority issues within the 2025 materiality map reflect the Company's response to business developments, stakeholder input, and the need to ensure responsible operational sustainability. The results of this assessment serve as the basis for the Company in focusing its sustainability strategy, programs, and disclosures on the most relevant and impactful issues, while topics with lower materiality continue to be monitored, evaluated, and reviewed periodically.

The process of determining material topics was carried out in a coordinated and phased manner, involving relevant divisions within the Company

KOMITMEN KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABILITY COMMITMENT

langsung dengan pemangku kepentingan. Corporate Sustainability menyampaikan hasil identifikasi topik material kepada Direksi untuk memperoleh persetujuan akhir atas topik yang menjadi prioritas Perseroan. Persetujuan tersebut diperoleh melalui Keputusan Direksi di Luar Rapat Direksi tertanggal 31 Desember 2025.

Mekanisme ini memastikan bahwa setiap topik yang diprioritaskan selaras dengan arah strategi keberlanjutan, prinsip tata kelola yang baik, dan nilai-nilai korporasi Perseroan. Evaluasi materialitas dilakukan secara berkala dan adaptif agar tetap relevan terhadap dinamika usaha, prioritas pemangku kepentingan, dan perkembangan praktik keberlanjutan global. Setiap penyesuaian dari periode pelaporan sebelumnya diungkapkan secara terbuka dan transparan sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap akuntabilitas dan peningkatan berkelanjutan dalam praktik pelaporannya.

Seluruh proses ini dipimpin oleh Corporate Sustainability Perseroan dengan dukungan berbagai unit usaha serta kolaborasi dengan pemangku kepentingan eksternal. Pendekatan lintas fungsi ini memastikan bahwa proses penentuan topik material dilakukan secara komprehensif dan kredibel, dan hasil akhirnya yang telah disetujui Direksi disajikan dalam Laporan ini untuk memperkuat keselarasan dengan kerangka keberlanjutan dan tata kelola Perseroan.  
[\[ACGS B.1.6\] \[GRI 2-14\]](#)

that engage directly with stakeholders. Corporate Sustainability submitted the results of the material topic identification process to the Board of Directors to obtain final approval of the topics designated as the Company's priorities. Such approval was obtained through a Circular Resolution of the Board of Directors dated December 31, 2025.

This mechanism ensures that each prioritized topic is aligned with the Company's sustainability strategy, good governance principles, and corporate values. Materiality evaluation is conducted periodically and adaptively to remain relevant to changes in business dynamics, stakeholder priorities, and developments in global sustainability practices. Any adjustments from the previous reporting period are disclosed openly and transparently as part of the Company's commitment to accountability and continuous improvement in its reporting practices.

The entire process is led by the Company's Corporate Sustainability function with support from various business units and collaboration with external stakeholders. This cross-functional approach ensures that the material topic determination process is carried out comprehensively and credibly, and its final outcome, as approved by the Board of Directors, is presented in this Report to reinforce alignment with the Company's sustainability and governance framework.  
[\[ACGS B.1.6\] \[GRI 2-14\]](#)



**KOMITMEN KEBERLANJUTAN**  
SUSTAINABILITY COMMITMENT

**Daftar Topik Material\* dan Kontribusi terhadap TPB**

**List of Material Topics and Contribution to SDGs**




[ACGS B.1.1]

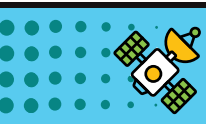
No.	Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Batasan Dampak yang Ditimbulkan Impacts Boundaries	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics [GRI 3-3]	Kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Keberlanjutan ("TPB") Contribution to Sustainable Development Goals ("SDGs")
<b>Aspek Ekonomi   Economic Aspect</b>				
1.	Kinerja Ekonomi  Economic Performance	<ol style="list-style-type: none"> <li>Membuka lapangan pekerjaan</li> <li>Meningkatkan perekonomian, baik perekonomian nasional maupun lokal</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penyetoran dividen kepada pemegang saham</li> <li>Pembayaran pajak</li> <li>Peningkatan kesejahteraan karyawan Grup, termasuk melalui program kepemilikan saham Grup kepada manajemen dan karyawan ("MESOP")</li> </ol>	
2.	Dampak Ekonomi Tidak Langsung [GRI 203-2]	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan teknologi dan digital infrastruktur</li> <li>Peningkatan perekonomian lokal</li> <li>Peningkatan taraf hidup masyarakat sekitar wilayah operasional</li> <li><i>Transfer knowledge</i></li> <li>Peluang lapangan kerja</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan jangkauan, ruang lingkup dan kualitas produk dan jasa yang ditawarkan oleh Grup (bisnis tower dan non tower Grup)</li> <li>Pemberian kesempatan kerja bagi masyarakat Indonesia (khususnya komunitas lokal di wilayah kegiatan operasional Grup)</li> <li>Membuat program-program tanggung jawab sosial dan lingkungan ("TJSL") yang didasarkan pada 4 pilar utama: Pendidikan, Kesehatan, Konservasi Alam, Donasi dan Penanggulangan Bencana Alam. TJSL Grup juga difokuskan untuk memberdayakan ekonomi lokal yang dapat memberikan dampak bagi peningkatan perekonomian masyarakat lokal</li> <li>Memberikan bantuan kepada warga sekitar wilayah operasional Perseroan, seperti perbaikan infrastruktur dan saluran air, kegiatan lingkungan, fasilitas internet gratis dan fasilitas umum lainnya</li> <li>Menyelenggarakan Pagelaran Sabang Merauke untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui pemberdayaan UMKM dan lapangan kerja bagi industri kreatif</li> <li>Mengutamakan pemasok lokal</li> <li>Menyediakan infrastruktur digital telekomunikasi di wilayah-wilayah non 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal)</li> </ol>	

KOMITMEN KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABILITY COMMITMENT



No.	Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Batasan Dampak yang Ditimbulkan Impacts Boundaries	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics [GRI 3-3]	Kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Keberlanjutan ("TPB") Contribution to Sustainable Development Goals ("SDGs")
	Indirect Economic Impact	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Development of technology and digital infrastructure</li> <li>2. Boosting the local economy</li> <li>3. Improve the standard of living of the community around the operational area</li> <li>4. Transfer knowledge</li> <li>5. Employment opportunities</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Increase the range, scope and quality of products and services offered by the Group (tower and non-tower business of the Group)</li> <li>2. Provide employment opportunities for Indonesians (especially local communities in the Group's operational areas)</li> <li>3. Creating social and environmental responsibility programs ("TJSL") based on 4 main pillars: Education, Health, Nature Conservation, Donation and Natural Disaster Management. TJSL Group is also focused on empowering the local economy that may impact on improving the economy of local communities</li> <li>4. Provide assistance to communities around the Company's operational areas, such as infrastructure and water channel improvements, environmental activities, free internet facilities and other public facilities</li> <li>5. Organizing the Sabang Merauke Showcase to Promote Economic Growth through MSME Empowerment and Job Creation for the Creative Industry</li> <li>6. Prioritizing local suppliers</li> <li>7. Provide digital telecommunications infrastructure in non-3T (Frontier, Outermost, Disadvantaged) areas</li> </ol>	

**Aspek Lingkungan | Environmental Aspect**

1. Energi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengurangi penggunaan energi</li> <li>2. Meningkatkan pengetahuan karyawan mengenai pentingnya menghemat energi</li> <li>3. Mengontrol biaya operasional atas penggunaan energi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat kebijakan dan meningkatkan kesadaran karyawan terkait penghematan energi di operasional Grup</li> <li>2. Kebijakan <i>Work From Home</i> untuk karyawan</li> <li>3. Penggunaan panel surya di beberapa <i>sites tower</i> Perseroan baik sebagai sumber energi utama maupun sebagai sumber energi pengisian baterai <i>lithium</i> yang merupakan cadangan daya di <i>sites tower</i> Perseroan</li> <li>4. Menjajaki bisnis energi hijau/terbarukan melalui bisnis panel surya</li> <li>5. Pengendalian konsumsi energi di salah satu gedung operasional melalui optimalisasi penggunaan AC tipe VRV yang dikelola internal Perseroan</li> </ol>	  
-----------	--	---	---





**KOMITMEN KEBERLANJUTAN**  
SUSTAINABILITY COMMITMENT

No.	Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Batasan Dampak yang Ditimbulkan Impacts Boundaries	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics [GRI 3-3]	Kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Keberlanjutan ("TPB") Contribution to Sustainable Development Goals ("SDGs")
	Energy	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Reduce energy consumption</li> <li>2. Increase employee knowledge on the importance of saving energi</li> <li>3. Control operating costs on energi usage</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Create policies and raise employee awareness on energy saving in Group operations</li> <li>2. Work From Home policy for employees</li> <li>3. The use of solar panels at several Company tower sites, both as the main source of energy and as a source of energy for charging lithium batteries, which serve as backup power at the Company's tower sites</li> <li>4. Exploring green/renewable energy business through solar panel business</li> <li>5. Control of energy consumption in one of the operational buildings through the optimization of the use of VRV-type air conditioning systems managed internally by the Company</li> </ol>	
2.	Material	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengurangi penggunaan material</li> <li>2. Mengurangi limbah yang dihasilkan, baik dari menara yang dibongkar/<i>dismantle</i>, maupun dari peralatan lainnya yang tidak digunakan</li> <li>3. <i>Improvement design tower</i> yang lebih efisien</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan desain <i>tower</i> dengan penggunaan material yang lebih efisien dan ramah lingkungan</li> <li>2. Mengurangi penggunaan kertas di lingkungan operasional Grup dengan (i) inisiatif digitalisasi; dan (ii) memanfaatkan kertas yang sudah digunakan</li> <li>3. Membuat kebijakan dan meningkatkan kesadaran karyawan terkait pengurangan limbah di lingkungan operasional, seperti penggunaan tumbler air minum</li> <li>4. Pengelolaan limbah dengan (i) memanfaatkan dan/atau menggunakan kembali limbah yang ada; dan (ii) memberikan limbah yang tidak dapat digunakan kembali kepada badan pengelola limbah yang tersertifikasi.</li> </ol>	 
	Material	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Reduce material use</li> <li>2. Reduce waste generated, both from dismantled towers and from other equipment not in use</li> <li>4. Improved design of a more efficient tower</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Development of tower design with more efficient and eco-friendly</li> <li>2. Reduce paper usage in the Group's operational environment by (i) digitization initiatives; and (ii) utilizing paper already in use</li> <li>3. Create policies and increase employee awareness related to waste reduction in the operational environment, such as the use of drinking water tumblers</li> <li>4. Waste management by (i) utilizing and/or reusing existing waste; and (ii) provide non-reusable waste to a certified waste management waste</li> </ol>	

KOMITMEN KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABILITY COMMITMENT

No.	Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Batasan Dampak yang Ditimbulkan Impacts Boundaries	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics [GRI 3-3]	Kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Keberlanjutan ("TPB") Contribution to Sustainable Development Goals ("SDGs")
3.	Emisi	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengurangi emisi dan pemanasan global</li> <li>Pengembangan teknologi digital</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan baterai <i>lithium</i> untuk menggantikan <i>diesel generator</i> yang digunakan sebagai cadangan daya di <i>sites</i> Perseroan</li> <li>Melakukan <i>upgrade</i> pada <i>shelter air conditioners</i> di <i>sites</i> menara dengan teknologi yang lebih rendah penggunaan listrik</li> <li>Inisiatif digitalisasi untuk mengurangi mobilisasi karyawan</li> <li>Kebijakan <i>Work From Home</i> untuk karyawan</li> </ol>	   
	Emission	<ol style="list-style-type: none"> <li>Reducing emissions and global warming</li> <li>Digital technology development</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Use of lithium batteries to replace diesel generators used as backup power at the Company's sites</li> <li>Upgrading the air conditioners in tower sites with lower electricity consumption technology</li> <li>Digitalization initiatives to reduce employee mobilization</li> <li>Work From Home policy for employees</li> </ol>	

**Aspek Sosial | Social Aspect**


1.	Kesehatan dan Keselamatan Kerja ("K3")	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memberikan rasa aman pada karyawan</li> <li>Meningkatkan kinerja karyawan</li> <li>Mengurangi kecelakaan kerja</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan menentukan pengendalian sesuai dengan HIRADC (<i>Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control</i>)</li> <li>Mengidentifikasi regulasi yang berkaitan dengan K3</li> <li>Menyelenggarakan pelatihan K3</li> <li>Melaksanakan inspeksi HSE (<i>Health, Safety, and Environment</i>) secara random di kantor dan <i>site</i></li> <li>Mengadakan latihan dan simulasi kondisi darurat di kantor dan <i>site</i></li> <li>Melakukan audit ISO 45001 – Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja</li> <li>Menyampaikan informasi melalui email terkait kesehatan dan keselamatan kerja kepada vendor dan karyawan</li> <li>Meningkatkan awareness mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) melalui <i>K3 Booklet</i>, <i>Tent Card</i>, <i>QHSE email blast</i>, program interaktif K3 (kuis dan <i>desktop screensaver</i> K3) dan hal lainnya</li> </ol>	 
----	--	--	---	---



**KOMITMEN KEBERLANJUTAN**  
SUSTAINABILITY COMMITMENT

<b>No.</b> <b>Topik Material</b> Material Topics [GRI 3-2]	<b>Batasan Dampak yang Ditimbulkan</b> Impacts Boundaries	<b>Pengelolaan Topik Material</b> Management of Material Topics [GRI 3-3]	<b>Kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Keberlanjutan ("TPB")</b> Contribution to Sustainable Development Goals ("SDGs")
Occupational Health and Safety ("OHS")	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Provide a sense of security to employees</li> <li>2. Improve employee performance</li> <li>3. Reduce workplace accidents</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Conduct hazard identification, risk assessment, and determine control in accordance with HIRADC (Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control)</li> <li>2. Identify regulations related to OHS</li> <li>3. Organizing OHS training</li> <li>4. Carry out random HSE (Health, Safety, and Environment) inspections at at office and site</li> <li>5. Conduct drills and simulated emergencies at office and site</li> <li>6. Conduct an audit of ISO 45001 – Occupational Health and Safety Management</li> <li>7. Convey information via email related to occupational health and safety to vendors and employees</li> <li>8. Enhancing awareness of Occupational Health and Safety (OHS) through K3 booklets, tent cards, QHSE email blasts, interactive OHS programs (such as quizzes and desktop screensavers), and other initiatives</li> </ol>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Pendidikan dan Pelatihan</li> </ol> Education and Training	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kinerja karyawan</li> <li>2. Memotivasi karyawan</li> <li>3. <i>Transfer knowledge</i></li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Improve employee performance</li> <li>2. Motivate employees</li> <li>3. Transfer knowledge</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyelenggarakan kegiatan pelatihan yang diadakan secara rutin untuk meningkatkan <i>soft skill</i> dan <i>hard skill</i> karyawan</li> <li>2. Mengadakan kegiatan-kegiatan internal untuk meningkatkan <i>employee engagement</i> dan memotivasi karyawan, seperti mengadakan kegiatan mingguan, tahunan dan insidental di hari perayaan atau hari istimewa tertentu</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Organizing regular training activities to improve employees' soft skills and hard skills</li> <li>2. Conduct internal activities to increase employee engagement and motivate employees, such as holding weekly, annual and incidental activities on certain celebrations or special days</li> </ol>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Kepegawaian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penciptaan lapangan kerja</li> <li>2. Peningkatan kesejahteraan, stabilitas pendapatan, dan pengembangan kompetensi karyawan</li> <li>3. Dampak terhadap praktik ketenagakerjaan yang adil, inklusif, dan setara</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyediaan kesempatan kerja yang sama bagi karyawan tetap, kontrak, dan tenaga <i>outsourcing</i> di lingkungan Perseroan dan entitas anak</li> <li>2. Peningkatan kesejahteraan karyawan melalui remunerasi, manfaat kerja, jaminan sosial, serta program pengembangan kompetensi dan karier</li> <li>3. Penerapan praktik ketenagakerjaan yang adil, aman, inklusif, dan bebas diskriminasi dalam seluruh siklus hubungan kerja</li> </ol>	

KOMITMEN KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABILITY COMMITMENT

No.	Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Batasan Dampak yang Ditimbulkan Impacts Boundaries	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics [GRI 3-3]	Kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Keberlanjutan ("TPB") Contribution to Sustainable Development Goals ("SDGs")
	Employment	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Job creation</li> <li>2. Improvement of employee welfare, income stability, and competency development</li> <li>3. Impact on fair, inclusive, and equal employment practices</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Provision of equal employment opportunities for permanent employees, contract employees, and outsourced workers within the Company and its subsidiaries</li> <li>2. Improvement of employee welfare through remuneration, employment benefits, social security, as well as competency and career development programs</li> <li>3. Implementation of fair, safe, inclusive, and non-discriminatory employment practices throughout the entire employment relationship cycle</li> </ol>	
4.	Komunitas Lokal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan perekonomian lokal</li> <li>2. Meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar wilayah operasional</li> <li>3. <i>Transfer knowledge</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat program-program TJSL yang didasarkan pada 4 pilar utama: Pendidikan, Kesehatan, Konservasi Alam, Donasi dan Penanggulangan Bencana Alam. TJSL Grup juga difokuskan untuk memberdayakan ekonomi lokal yang dapat memberikan dampak bagi peningkatan perekonomian masyarakat lokal</li> <li>2. Memberikan bantuan kepada warga sekitar wilayah operasional Perseroan, seperti perbaikan infrastruktur dan saluran air, kegiatan lingkungan, fasilitas internet gratis dan fasilitas umum lainnya.</li> <li>3. Menyediakan infrastruktur digital telekomunikasi di wilayah-wilayah non 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal)</li> </ol>	
	Local Community	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Boosting the local economy</li> <li>2. Improve the standard of living of the community around the operational area</li> <li>3. <i>Transfer knowledge</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Creating social and environmental responsibility programs/TJSL based on 4 main pillars: Education, Health, Nature Conservation, Donation and Natural Disaster Management. TJSL Group is also focused on empowering the local economy that may impact on improving the economy of local communities</li> <li>2. Provide assistance to communities around the Company's operational areas, such as infrastructure and waterway improvements, environmental activities, free internet facilities and other public facilities.</li> <li>3. Provide digital telecommunications infrastructure in non-3T (Frontier, Outermost, Disadvantaged) areas</li> </ol>	

Catatan: Penyajian topik material di atas disusun per aspek dan diurutkan berdasarkan tingkat prioritasnya, mulai dari topik material dengan prioritas tinggi hingga rendah pada masing-masing aspek.

Note: The presentation of the material topics above is organized by aspect and arranged according to their priority levels, from high-priority material topics to lower-priority ones within each respective aspect.



# HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

## STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

[SEOJK E.4] [GRI 2-29] [ACGS B.2.1, B.2.2, (B) B.1.3]

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola yang bertanggung jawab, Perseroan secara proaktif mengidentifikasi dan melibatkan berbagai kelompok pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Keterlibatan ini bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif mereka dalam proses pengambilan keputusan, baik yang berkaitan dengan kegiatan bisnis maupun isu-isu keberlanjutan yang relevan bagi Perseroan.

Pelibatan pemangku kepentingan dilakukan melalui beragam mekanisme komunikasi dan koordinasi yang dilaksanakan secara rutin, disertai pendekatan lain yang memastikan setiap masukan dan umpan balik dapat diterima serta dipertimbangkan secara konstruktif. Melalui langkah ini, Perseroan berupaya membangun hubungan yang terbuka, transparan, dan kolaboratif, sekaligus memperkuat komitmen dalam memahami serta menanggapi isu-isu penting yang berpengaruh terhadap keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis jangka panjang.

Rincian kelompok pemangku kepentingan beserta metode serta frekuensi komunikasi yang diterapkan, termasuk komunikasi terkait aspek ESG dan keberlanjutan, disajikan pada tabel berikut:

As part of its responsible governance strategy, the Company actively identifies and engages with a broad range of stakeholders, both internal and external. This engagement aims to encourage their active participation in decision-making processes related to business operations as well as material sustainability matters relevant to the Company.

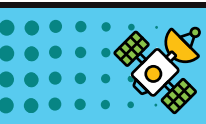
Stakeholder engagement is conducted through various communication and coordination mechanisms implemented on a regular basis, along with other approaches that ensure constructive input and feedback are received and duly considered. Through this approach, the Company strives to foster open, transparent, and collaborative relationships while reinforcing its commitment to understanding and addressing key issues that influence sustainability and long-term business growth.

Details of stakeholder groups, along with the communication methods and frequency applied, including communication related to ESG and sustainability aspects, are presented in the following table:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Penentuan Basis of Determination	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement
Pemegang Saham dan Investor	Tanggung jawab  Pengaruh	<ol style="list-style-type: none"> <li>Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</li> <li>Penyampaian informasi dan laporan keuangan Perseroan</li> <li>Informasi Kinerja Tahunan Perseroan</li> <li>Press release dan Keterbukaan Informasi serta sarana komunikasi lainnya (email, media sosial)</li> <li>Investor Gathering</li> <li>Investor Meetings</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li> <ol style="list-style-type: none"> <li>RUPS Tahunan dilaksanakan satu kali setiap tahun</li> <li>RUPS Luar Biasa diselenggarakan sesuai kebutuhan</li> </ol> </li> <li> <ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan triwulan - Informasi Kinerja Tahunan Perseroan</li> <li>Laporan keuangan konsolidasian beserta laporan auditor independen diterbitkan satu kali pada setiap tahun buku</li> </ol> </li> <li>Satu kali dalam setiap tahun</li> <li>Dilakukan berkala sesuai kebutuhan</li> <li>Dilakukan berkala sesuai kebutuhan</li> <li>Dilakukan sesuai kebutuhan</li> </ol>
Shareholders and Investors	Responsibility  Influence	<ol style="list-style-type: none"> <li>General Meeting of Shareholders (GMS)</li> <li>Submission of the Company's information and financial statements</li> <li>the Company's Annual Performance Information</li> <li>Press releases and information transparency as well as other communications facilities (email, social media)</li> <li>Investor Gathering</li> <li>Investor Meetings</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li> <ol style="list-style-type: none"> <li>The Annual GMS is held once every year</li> <li>The Extraordinary GMS is held as needed</li> </ol> </li> <li> <ol style="list-style-type: none"> <li>Quarterly report - the Company's Annual Performance Information</li> <li>Consolidated financial statements with independent auditors' reports published once in each financial year</li> </ol> </li> <li>Once in each year</li> <li>Carried out periodically as needed</li> <li>Carried out periodically as needed</li> <li>Carried out as needed</li> </ol>

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN  
STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Penentuan Basis of Determination	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement
Regulator dan Pemerintah	Tanggung jawab Pengaruh	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kepatuhan regulasi termasuk perizinan Menara</li> <li>Penerapan tata Kelola perusahaan yang baik (GCG).</li> <li>Pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR)</li> <li>Komunikasi melalui keikutsertaan dalam asosiasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perizinan Menara dilakukan sesuai kebutuhan</li> <li>Dilakukan berkala sesuai kebutuhan</li> <li>Dilakukan berkala sesuai kebutuhan</li> <li>Dilakukan berkala sesuai kebutuhan</li> </ol>
Regulators and Governments	Responsibility Influence	<ol style="list-style-type: none"> <li>Regulatory compliance including Tower licensing</li> <li>Implementation of good corporate governance (GCG).</li> <li>Fulfillment of social and environmental responsibility (CSR)</li> <li>Communication through participation in associations</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tower licensing is done as needed</li> <li>Carried out periodically as needed</li> <li>Carried out periodically as needed</li> <li>Carried out periodically as needed</li> </ol>
Karyawan Employee	Tanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan Peraturan Perseroan</li> <li>Town Hall Meeting</li> <li>Media Sosial dan sarana komunikasi internal lainnya</li> <li>Penyusunan KPI dan Annual Review Performance</li> <li>Whistleblowing system</li> <li>Pro Sustain Hub</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dilakukan berkala sesuai kebutuhan</li> <li>Dilakukan 1-2 kali dalam setiap tahun</li> <li>Dilakukan berkala sesuai kebutuhan</li> <li>Dilakukan 1-2 kali dalam setiap tahun</li> <li>Dilakukan berkala sesuai kebutuhan</li> <li>Dilakukan berkala sesuai kebutuhan melalui Grup</li> </ol>
Employee	Responsibility	<ol style="list-style-type: none"> <li>Drafting Company Regulations</li> <li>Town Hall Meeting</li> <li>Social Media and other internal communication facilities</li> <li>KPI development and Annual Review Performance</li> <li>Whistleblowing system</li> <li>Pro Sustain Hub</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Carried out periodically as needed</li> <li>Carried out 1-2 times in each year</li> <li>Carried out periodically as needed</li> <li>Carried out 1-2 times in each year</li> <li>Carried out periodically as needed</li> <li>Conducted periodically as needed through the Group</li> </ol>
Komunitas	Pengaruh	<ol style="list-style-type: none"> <li>Persetujuan warga dalam radius ketinggian Menara yang akan dibangun sesuai regulasi yang berlaku</li> <li>Pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan CSR</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sesuai kebutuhan, dilaksanakan setiap pembangunan menara</li> <li>Dilaksanakan sesuai kebutuhan</li> </ol>
Community	Influence	<ol style="list-style-type: none"> <li>Approval of residents within the height radius of the Tower to be built in accordance with applicable regulations.</li> <li>Fulfillment of CSR social and environmental responsibility</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>As needed, carried out for every tower construction</li> <li>Implemented as needed</li> </ol>
Mitra Kerja	Ketergantungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kontrak Kerja</li> <li>Penilaian Kinerja dan Vendor Awards</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kontrak Kerja dilakukan sesuai kebutuhan</li> <li>Kinerja mitra kerja yang dilakukan dua kali dalam setiap tahun, dan memberikan apresiasi bagi vendor yang memiliki kinerja yang sangat baik</li> </ol>
Partners	Dependency	<ol style="list-style-type: none"> <li>Employment Contract</li> <li>Vendor Performance Assessment and Awards</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Work Contract is carried out as needed</li> <li>Performance of partners carried out twice a year, and provide appreciation for vendors with excellent performance</li> </ol>
Pelanggan/ Klien	Pengaruh Ketergantungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Timbal balik dalam lingkaran revenue</li> <li>Penyampaian pengaduan oleh pelanggan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Selama periode pelaporan berkala, Perseroan telah menyampaikan Laporan perkembangan target pekerjaan dan kegiatan</li> <li>Insidental sesuai dengan pengaduan yang disampaikan oleh pelanggan</li> </ol>



HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN
STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

Table with 4 columns: Pemangku Kepentingan Stakeholders, Dasar Penentuan Basis of Determination, Metode Pelibatan Engagement Methods, and Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement. It lists engagement details for Customer/Client, Media, and another Media category.

PENDEKATAN IDENTIFIKASI DAN KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

[GRI 2-29]

Dalam mengidentifikasi pemangku kepentingan, Perseroan menerapkan pendekatan yang mempertimbangkan tingkat pengaruh, ketergantungan, serta materialitas dampaknya terhadap keberlanjutan usaha.

Untuk memastikan keterlibatan yang efektif dan relevan, Perseroan mengedepankan prinsip inklusivitas, transparansi, dan umpan balik yang berkelanjutan.

Melalui pendekatan tersebut, Perseroan memastikan bahwa aspirasi para pemangku kepentingan tidak hanya terakomodasi, tetapi juga menjadi bagian penting dalam proses pengambilan keputusan.

APPROACH TO STAKEHOLDER IDENTIFICATION AND ENGAGEMENT [GRI 2-29]

In identifying its stakeholders, the Company applies an approach that considers the degree of influence, dependency, and the materiality of their impact on business sustainability.

To ensure meaningful and relevant engagement, the Company upholds the principles of inclusivity, transparency, and continuous feedback.

Through this approach, the Company ensures that stakeholder voices are not only heard, but also become an integral part of decision-making.

# VISI DAN MISI KEBERLANJUTAN

VISION AND MISSION OF SUSTAINABILITY

[SEOJK C.1]



## VISI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY VISION

Menjadi Penyedia Multi Layanan Telekomunikasi dan Infrastruktur yang Terkemuka, dengan Fokus kepada Inovasi dan Berkelanjutan.

To Become Indonesia's Leading Telecommunications Multi-Services and Infrastructure Provider with Focus on Innovation and Sustainability.



## MISI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY MISSION

Berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan untuk memberikan nilai tambah layanan yang unggul selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.

To collaborate with our stakeholders to provide excellent value-added services in line with sustainable development goals.





# PENDEKATAN KAMI TERHADAP KEBERLANJUTAN

OUR APPROACH ON SUSTAINABILITY



Sebagai bagian dari komitmennya terhadap keberlanjutan, Protelindo telah mengidentifikasi dan memprioritaskan topik material utama yang paling relevan dengan bisnis serta pemangku kepentingannya, sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya.

As part of its commitment to sustainability, Protelindo has identified and prioritized key material topics most relevant to its business and stakeholders, as previously outlined.

Berdasarkan topik material ini, Protelindo telah merancang kerangka kerja, kebijakan, dan strategi yang memastikan pendekatan keberlanjutan yang strategis dan menyeluruh. Tata kelola ini berfungsi sebagai pedoman utama dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam operasi Grup, sistem tata kelola, dan berbagai inisiatif komunitas. Dengan demikian, strategi yang diterapkan tetap selaras dengan prioritas bisnis sekaligus mendukung komitmen keberlanjutan jangka panjang.

Based on these material topics, Protelindo has developed a framework, policies, and strategies to ensure a strategic and comprehensive approach to sustainability. This governance structure serves as a guiding framework for integrating sustainability principles into the Group's operations, governance systems, and community initiatives. As a result, the adopted strategies align with business priorities while reinforcing the company's long-term sustainability commitments.

## KERANGKA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY FRAMEWORK

Kerangka Keberlanjutan, atau *sustainability blueprint*, disusun untuk mencakup elemen-elemen penting yang mendukung implementasi agenda keberlanjutan Protelindo dan Grup SMN. Melalui kerangka ini, Protelindo menetapkan tiga pilar utama keberlanjutan yang menjadi landasan bagi seluruh inisiatif dan strategi keberlanjutan perusahaan, yaitu:

### 1. **Sustainable Value Chain**

Pilar ini meliputi berbagai aspek keberlanjutan dalam rantai nilai bisnis SMN dan entitas anak, dimulai dari tahap perencanaan, pembangunan, hingga pemeliharaan infrastruktur. Termasuk di dalamnya adalah penerapan inisiatif ramah lingkungan, kemitraan dengan pemasok yang memiliki tanggung jawab sosial, serta penyediaan layanan yang berorientasi pada kepuasan konsumen.

### 2. **Ethical Organization**

Pilar ini melibatkan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam sistem organisasi Protelindo dan entitas anaknya. Elemen-elemen yang menjadi fokus dalam pendekatan ini mencakup praktik ketenagakerjaan yang adil dan berkualitas, serta pengintegrasian tata kelola keberlanjutan dalam operasional Perseroan.

### 3. **Social Investment**

Pilar ini berfokus pada inisiatif pemberdayaan masyarakat yang dirancang untuk memperkuat dukungan terhadap keberlanjutan operasional bisnis SMN dan entitas anaknya.

The Sustainability Framework or sustainability blueprint, is designed to encompass the key elements that support the implementation of Protelindo and SMN Group's sustainability agenda. Within this framework, Protelindo has established three main sustainability pillars that serve as the foundation for all corporate sustainability strategies and initiatives, namely:

### 1. **Sustainable Value Chain**

This pillar covers various sustainability aspects within the business value chain of SMN and its subsidiaries, from the planning and construction stages to the maintenance of infrastructure. It includes the implementation of eco-friendly initiatives, partnerships with socially responsible suppliers, and the provision of customer-focused services.

### 2. **Ethical Organization**

This pillar involves the adoption of sustainability principles into the organizational systems of Protelindo and its subsidiaries. The focus areas include fair and high-quality labor practices and the integration of sustainable governance into the Company's operations.

### 3. **Social Investment**

This pillar emphasizes community empowerment initiatives aimed at strengthening support for the sustainable operations of SMN and its subsidiaries.



PENDEKATAN KAMI TERHADAP KEBERLANJUTAN  
OUR APPROACH ON SUSTAINABILITY

**KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN**  
SUSTAINABILITY POLICY

Komitmen Perseroan terhadap pembangunan berkelanjutan diwujudkan secara konkret melalui kebijakan keberlanjutan yang mencakup hal-hal berikut:

1. Perseroan menyelaraskan tujuan dan keberlanjutan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien.
2. Perseroan melakukan kegiatan usaha secara berintegritas dan beretika.
3. Perseroan menghargai konsumen dan memberikan layanan yang terbaik bagi konsumen.
4. Perseroan menghormati hak asasi manusia dalam menjalankan kegiatan usaha.
5. Perseroan memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
6. Perseroan melakukan pengembangan sumber daya manusia.
7. Perseroan memperhatikan lingkungan hidup.
8. Perseroan menjalin hubungan baik dan memberikan manfaat (*value*) bagi para pemangku kepentingan.

The Company's commitment to sustainable development is demonstrated through its sustainability policy, which covers the following key aspects:

1. The Company aligns business goals and sustainability with environmental and social aspects effectively and efficiently.
2. The Company conducts business activities with integrity and ethics.
3. The Company values consumers and provides the best service for them.
4. The Company respects human rights in conducting business activities.
5. The Company pays attention to occupational health and safety (OHS).
6. The Company undertakes human resource development.
7. The Company cares for the environment.
8. The Company maintains good relationships and provides value for stakeholders.

PENDEKATAN KAMI TERHADAP KEBERLANJUTAN  
OUR APPROACH ON SUSTAINABILITY



## STRATEGI KEBERLANJUTAN

### SUSTAINABILITY STRATEGY

[SEOJK A.1] [GRI 2-22, 2-23]

Dalam mengimplementasikan kerangka dan kebijakan keberlanjutan, Perseroan menetapkan strategi pelaksanaan yang dijalankan melalui langkah-langkah berikut: [SEOJK F.1]

1. Melakukan edukasi internal mengenai keberlanjutan Protelindo, dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Manajer, hingga karyawan.
2. Menyusun rencana tindak lanjut berdasarkan aspek dalam Kerangka Keberlanjutan oleh berbagai fungsi dan unit yang ada di dalam organisasi. Berdasarkan rencana tindak lanjut tersebut, berbagai fungsi dan unit Perseroan kemudian mewujudkan dan mengimplementasikan Kerangka Keberlanjutan secara strategis.
3. Membentuk Komite Keberlanjutan atau badan internal sejenis yang akan mengkoordinir implementasi Kerangka Keberlanjutan, dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
4. Melakukan *monitoring* dan evaluasi, baik oleh pihak internal (internal audit ISO) maupun eksternal. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan untuk mengukur keberhasilan suatu inisiatif yaitu analisis dampak pada program pemberdayaan yang telah dilakukan.
5. Melakukan inisiatif-inisiatif lain yang dapat mendukung penerapan strategi keberlanjutan.

To implement its sustainability framework and policies, the Company has developed an execution strategy carried out through the following actions: [SEOJK F.1]

1. Providing internal education on Protelindo sustainability, starting from the Board of Commissioners, the Board of Directors, Managers, and employees.
2. Developing a follow-up plan based on the aspects of the Sustainability Framework by various functions and units within the organization. Based on the follow-up plan, various functions and units in the Company will then strategically implement and realize the Sustainability Framework.
3. Establishing a Sustainability Committee or a similar internal body which would coordinate the implementation of the Sustainability Framework, and directly report to the President Director and the Board of Commissioner.
4. Conducting monitoring and evaluation, both by internal party (ISO internal audit) and external party. One of the approaches that can be taken to measure the success of an initiative is an impact analysis on the empowerment program that has been carried out.
5. Undertake other initiatives that support the implementation of the sustainability strategy.



## PENDEKATAN KAMI TERHADAP KEBERLANJUTAN OUR APPROACH ON SUSTAINABILITY

Sebagai bagian dari langkah strategis untuk memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan, Protelindo memfokuskan upayanya pada penguatan Tata Kelola ESG serta peningkatan kesadaran dan kapabilitas ESG di seluruh pemangku kepentingan.

Dengan memastikan bahwa prinsip keberlanjutan terintegrasi dalam proses pengambilan keputusan, manajemen risiko, dan kegiatan operasional, penerapan Tata Kelola ESG berfungsi untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan dan para pemangku kepentingan. Selain itu, guna memperluas pemahaman terkait ESG di seluruh tingkat organisasi, Protelindo meluncurkan ESG PROFound, sebuah platform edukasi yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman ESG, terutama di kalangan karyawan. Program ini memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan agar mereka mampu mengaplikasikan prinsip ESG dalam kegiatan kerja sehari-hari.

Melalui inisiatif ini, Protelindo tidak hanya memperkuat fondasi bisnis yang berkelanjutan, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian tujuan lingkungan dan sosial yang lebih luas.

### KOMITMEN KEBIJAKAN DAN PENERAPAN

[GRI 2-23, 2-24]

Protelindo berkomitmen untuk menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab melalui penerapan kebijakan keberlanjutan dan etika kerja yang menjadi pedoman bagi seluruh kegiatan usaha dan rantai nilai. Kebijakan ini mengacu pada Peraturan Presiden No. 60 Tahun 2023 tentang Strategi Nasional Bisnis dan Hak Asasi Manusia, POJK51/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan, serta Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Kebijakan keberlanjutan mencakup komitmen untuk melakukan *due diligence* secara berkala, menerapkan prinsip kehati-hatian dalam setiap proyek yang berisiko terhadap lingkungan, serta menghormati Hak Asasi Manusia (HAM), termasuk hak tenaga kerja, hak masyarakat lokal, dan perlindungan kelompok rentan seperti pekerja kontrak dan perempuan.

Seluruh kebijakan keberlanjutan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris, berlaku bagi seluruh entitas

As part of its strategic efforts to reinforce its sustainability commitment, Protelindo places strong emphasis on enhancing ESG Governance and strengthening ESG awareness and capacity among its stakeholders.

By embedding sustainability principles into corporate decision-making, risk management, and daily operations, ESG Governance serves a key role in improving transparency, accountability, and long-term value creation. Furthermore, to expand ESG understanding across all organizational levels, Protelindo introduced ESG PROFound, an educational platform designed to raise ESG awareness, particularly among employees. The program equips them with the knowledge and skills needed to integrate ESG principles into their day-to-day activities.

Through this initiative, Protelindo not only strengthens its foundation for sustainable business growth but also contributes to achieving broader environmental and social objectives.

### POLICY COMMITMENTS AND IMPLEMENTATION [GRI 2-23, 2-24]

Protelindo is committed to responsible business conduct through the implementation of sustainability and ethics policies that guide all business activities and value chain operations. These policies reference to Presidential Regulation No. 60 of 2023 on the National Strategy for Business and Human Rights, POJK51/2017 on Sustainable Finance, and Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management.

The sustainability policies include commitments to conduct regular due diligence, apply the precautionary principle in projects with environmental risks, and respect human rights, covering labor rights, community rights, and the protection of vulnerable groups such as contract workers and women.

All sustainability policies are approved by the Directors and the Board of Commissioners, applicable to all

**PENDEKATAN KAMI TERHADAP KEBERLANJUTAN**  
OUR APPROACH ON SUSTAINABILITY

dalam Grup, dan diperluas kepada mitra bisnis dan pemasok melalui kontrak kerja dan *Supplier Code of Conduct*. Dokumen kebijakan utama, seperti *Code of Conduct*, Kebijakan Anti Suap dan Korupsi, dan Kebijakan Keberlanjutan, dapat diakses publik melalui situs resmi di [www.protelindo.net](http://www.protelindo.net).

Untuk memastikan implementasi yang konsisten, Unit Keberlanjutan di bawah koordinasi Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab mengawasi penerapan kebijakan di seluruh divisi dan proyek. Komitmen keberlanjutan diintegrasikan ke dalam strategi bisnis, prosedur operasional, dan proses pengadaan, serta diperkuat melalui pelatihan ESG dan forum pemasok tahunan.

Melalui langkah ini, Protelindo memastikan bahwa prinsip keberlanjutan tertanam di seluruh operasi dan hubungan bisnis, mencerminkan komitmen terhadap tata kelola yang etis dan bertanggung jawab.

Group entities, and extended to business partners and suppliers through contracts and the *Supplier Code of Conduct*. Key policy documents, including the *Code of Conduct*, *Anti-Bribery and Corruption Policy*, and *Sustainability Policy*, are publicly available at [www.protelindo.net](http://www.protelindo.net).

The Sustainability Unit, under the supervision of the Corporate Secretary, oversees policy implementation across divisions and projects. Sustainability commitments are integrated into the Company's business strategy, operational procedures, and procurement process, and reinforced through ESG training and annual supplier forums.

As such, Protelindo ensures that sustainability principles are embedded across all operations and business relationships, reflecting a strong commitment to ethical and responsible governance.

**Pengintegrasian Komitmen Kebijakan dalam Kegiatan Usaha dan Hubungan Bisnis**  
**Embedding Policy Commitments throughout Activities and Business Relationships**

[GRI 2-24]

Komitmen Kebijakan Policy Commitment	Peraturan/Kebijakan Perusahaan Corporate Regulation or Policy	Integrasi ke Strategi, Kebijakan Operasional, dan Prosedur Integration into Strategy, Operational Policies, and Procedures	Implementasi dalam Hubungan Bisnis Implementation in Business Relationships	Pelatihan dan Sosialisasi Training and Awareness
Keselamatan dan kesehatan kerja, mutu, lingkungan, keamanan informasi, anti-penyuapan, dan manajemen aset Occupational health and safety, quality, environment, information security, anti-bribery, and asset management	Kebijakan IMS yang disahkan Direksi tanggal 24 Agustus 2024 didukung oleh sertifikasi ISO 9001, ISO 14001, ISO 27001, ISO 37001, dan ISO 55001 IMS Policy approved by the Board of Directors dated August 24, 2024, supported by ISO 9001, ISO 14001, ISO 27001, ISO 37001, and ISO 55001 certifications	Diintegrasikan ke sistem manajemen K3, HIRADC, pengendalian mutu, pengelolaan risiko, kepatuhan, audit internal, prosedur kerja, pemantauan insiden, dan perbaikan berkelanjutan Integrated into the OHS management system, HIRADC, quality control, risk management, compliance, internal audit, work procedures, incident monitoring, and continuous improvement	Diterapkan kepada kontraktor, vendor, pemasok, dan mitra operasional melalui persyaratan K3, evaluasi kepatuhan, proses pengadaan, standar layanan, dan ketentuan kerja lapangan Applied to contractors, vendors, suppliers, and operational partners through OHS requirements, compliance evaluation, procurement processes, service standards, and field work provisions	Pelatihan K3, sosialisasi kebijakan dan prosedur, audit, refreshment internal, serta program peningkatan kapasitas dan kepatuhan OHS training, policy and procedure dissemination, audits, internal refreshers, and capacity-building and compliance programs
Anti-korupsi dan anti-penyuapan Anti-corruption and anti-bribery	Kebijakan Anti-Bribery and Anti-Corruption tanggal 6 Mei 2024 Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy dated May 6, 2024	Diintegrasikan ke kebijakan etika, penilaian risiko kepatuhan, mekanisme pelaporan, dan sanksi internal Integrated into ethics policies, compliance risk assessments, reporting mechanisms, and internal sanctions	Klausul anti-korupsi dimasukkan ke seluruh perjanjian pihak ketiga dan mitra usaha Anti-corruption clauses are incorporated into all third-party and business partner agreements	Pelatihan dan program awareness anti-korupsi bagi karyawan dan mitra usaha Anti-corruption training and awareness programs for employees and business partners
Pedoman perilaku dan etika Code of Conduct and ethics	<i>Code of Conduct</i> [Policy Perusahaan G-HRD-002/2020 Code of Conduct (Pedoman Perilaku) tanggal 8 Januari 2020], yang juga mendukung implementasi nilai-nilai perusahaan Code of Conduct [Company Policy G-HRD-002/2020 Code of Conduct (Behavioral Guidelines) dated January 8, 2020], which also supports the implementation of corporate values	Diintegrasikan ke budaya perusahaan, pengambilan keputusan, pengelolaan benturan kepentingan, larangan suap/gratifikasi, dan mekanisme konsultasi serta pelaporan Integrated into corporate culture, decision-making, conflict-of-interest management, prohibition of bribery/gratuities, and consultation and reporting mechanisms	Dibertlakukan juga kepada pemasok, mitra usaha, dan pihak ketiga yang bekerja sama dengan Perseroan Also applies to suppliers, business partners, and third parties working with the Company	Sosialisasi <i>Code of Conduct</i> , pelatihan etika, dan akses ke WBS untuk pelaporan atau permintaan panduan Code of Conduct dissemination, ethics training, and access to the WBS for reporting or seeking guidance



## PENDEKATAN KAMI TERHADAP KEBERLANJUTAN OUR APPROACH ON SUSTAINABILITY

### TATA KELOLA ESG

Sebagai wujud komitmen terhadap keberlanjutan, Protelindo mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam strategi bisnis dan operasionalnya, menjadikannya sebagai landasan utama dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dari sisi lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan dampak ekologis dengan mengadopsi teknologi inovatif yang efisien dan ramah lingkungan. Protelindo membangun serta mengelola infrastruktur telekomunikasi yang dirancang untuk mengoptimalkan efisiensi energi dan penggunaan material. Melalui berbagai inisiatif tersebut, Perseroan berperan aktif dalam mendukung percepatan transisi menuju ekonomi rendah karbon, sekaligus memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Dalam aspek sosial dan tata kelola, Protelindo menempatkan kepatuhan, transparansi, serta etika bisnis sebagai pilar utama dalam memperkuat kepercayaan dan hubungan jangka panjang dengan para pemangku kepentingan. Perseroan juga menjalankan berbagai program pemberdayaan masyarakat yang disesuaikan dengan kebutuhan di sekitar wilayah operasionalnya, guna meningkatkan kesejahteraan sosial dan menciptakan dampak positif yang berkelanjutan.

Selain itu, seluruh inisiatif Tanggung Jawab Sosial (TJSL) Perusahaan dilaksanakan selaras dengan prinsip ESG serta strategi keberlanjutan Protelindo secara menyeluruh, memperkuat komitmen Perseroan terhadap keterlibatan masyarakat dan praktik lingkungan yang bertanggung jawab.

Dengan mengintegrasikan prinsip ESG dalam setiap proses pengambilan keputusan strategis, Protelindo menegaskan komitmennya terhadap tata kelola yang bertanggung jawab dan praktik bisnis yang berkelanjutan. Pendekatan ini memperkuat posisi Perseroan sebagai penyedia infrastruktur digital terdepan yang inovatif dan berorientasi pada keberlanjutan di Indonesia.

### ESG PROFOUND: PENGEMBANGAN KAPASITAS UNTUK PENINGKATAN INTEGRASI ESG

Pada tahun 2025, Grup SMN terus memperkuat integrasi prinsip ESG di seluruh kegiatan operasional

### ESG GOVERNANCE

As part of its sustainability commitment, Protelindo integrates ESG principles into its business and operational strategies, making them a core foundation for long-term value creation for all stakeholders.

From an environmental perspective, the Company is dedicated to reducing its ecological footprint by adopting innovative, efficient, and environmentally friendly technologies. Protelindo develops and manages telecommunications infrastructure designed to optimize energy and material efficiency. Through these initiatives, the Company actively contributes to the acceleration of the low-carbon economy transition while ensuring sustainable business growth.

In terms of social and governance aspects, Protelindo upholds compliance, transparency, and business ethics as key pillars in strengthening trust and long-term collaboration with stakeholders. The Company also implements community empowerment programs tailored to the needs of local areas surrounding its operations, aiming to enhance social well-being and create lasting positive impacts.

Furthermore, all Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives are aligned with ESG principles and Protelindo's overall sustainability strategy, reinforcing the Company's commitment to community engagement and responsible environmental practices.

By embedding ESG principles into every strategic decision-making process, Protelindo reaffirms its dedication to responsible governance and sustainable business practices. This approach further solidifies the Company's position as an innovative and sustainability-driven leader in Indonesia's digital infrastructure industry.

### ESG PROFOUND: CAPACITY BUILDING FOR ENHANCED ESG INTEGRATION

In 2025, the SMN Group continued to strengthen ESG integration across all operations and business lines

PENDEKATAN KAMI TERHADAP KEBERLANJUTAN  
OUR APPROACH ON SUSTAINABILITY

dan lini bisnis melalui peningkatan kapasitas karyawan dan penerapan budaya kerja yang berorientasi pada keberlanjutan. Melalui program ESG PROFound, pelatihan dan sosialisasi ESG semakin diperluas, memastikan setiap karyawan memahami tanggung jawabnya dalam mendukung penerapan prinsip ESG di tempat kerja. Inisiatif ini juga memperkuat kesadaran kolektif untuk menciptakan nilai keberlanjutan yang nyata di seluruh organisasi.

Inisiatif utama meliputi:

- **Pelatihan Dasar ESG:** Program pelatihan komprehensif untuk memperkenalkan dasar-dasar keberlanjutan dan penerapannya dalam kerangka strategis Grup SMN.
- **Kesadaran & Kampanye:** Mengadakan berbagai acara internal dan eksternal secara berkala, seperti diskusi panel, konferensi, dan lokakarya, yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan menyebarluaskan pengetahuan tentang ESG di seluruh organisasi. Selain itu, inisiatif kesadaran dan kampanye juga dilakukan melalui buletin email dan platform lainnya, guna memastikan pesan ESG tersampaikan kepada pemangku kepentingan internal maupun mitra eksternal, termasuk vendor.
- **Kolaborasi untuk Inovasi:** Mendorong kerja sama lintas departemen guna menciptakan pendekatan inovatif yang menghubungkan keunggulan operasional dengan tujuan keberlanjutan.

Sebagai bagian dari inisiatif keberlanjutan, Perseroan terus memperkuat kesadaran dan pemahaman karyawan terhadap isu-isu ESG melalui berbagai pelatihan dan program internal. Selain itu, Perseroan juga menanamkan budaya kerja yang kolaboratif dan inovatif, guna memastikan keberlanjutan operasional yang tangguh dan berkelanjutan di masa depan.

Sampai dengan tahun 2025, ESG PROFound telah diselenggarakan melalui beberapa kegiatan, yaitu:

- 6 email bulletin
- 1 pelatihan
- 1 kali *Focus Group Discussion* yang membahas spesifik mengenai ringkasan gap analisis atas laporan-laporan dari lembaga ESG *rating* yang menilai skor ESG Perseroan.

by enhancing employee capacity and reinforcing a sustainability-driven work culture. Through the ESG PROFound program, ESG-related training and outreach were further expanded, ensuring that every employee understands their role in supporting ESG implementation within the workplace. This initiative also fostered collective awareness to create tangible sustainability value throughout the organization.

Key initiatives include:

- **Foundational ESG Training:** Comprehensive training programs to familiarize employees with sustainability fundamentals and their application in SMN Groups' strategic framework.
- **Awareness & Campaigns:** Regularly organized internal and external events, such as roundtables, conferences, and workshops, designed to raise awareness and disseminate knowledge on ESG topics across the organization. Additionally, awareness initiatives and campaigns are also carried out through email bulletins and other platforms, ensuring the message reaches both internal stakeholders and external partners, including vendors
- **Collaboration for Innovation:** Promoting cross-departmental teamwork to encourage innovative approaches that align operational excellence with sustainability goals.

As part of its sustainability initiatives, the Company continued to enhance employee awareness and understanding of ESG issues through various training sessions and internal programs. At the same time, the Company fostered a collaborative and innovative work culture to ensure resilient and sustainable operations for the future.

As of 2025, ESG PROFound was implemented through several activities, including:

- 6 email bulletins
- 1 training sessions
- 1 Focus Group Discussion that specifically discussed a summary of the gap analysis of reports issued by ESG rating agencies assessing the Company's ESG scores.



## PENDEKATAN KAMI TERHADAP KEBERLANJUTAN OUR APPROACH ON SUSTAINABILITY

### PELAPORAN ESG

Perseroan menegaskan komitmennya terhadap transparansi dan akuntabilitas melalui penerbitan laporan ESG yang komprehensif, yang menyoroti pencapaian, tantangan, serta langkah strategis dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan di seluruh aspek operasionalnya. Laporan ini disusun sesuai dengan standar global dan memberikan gambaran menyeluruh mengenai area utama, termasuk:

- **Kinerja Lingkungan:** Inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi energi, mengurangi emisi karbon, dan meminimalkan dampak lingkungan.
- **Kontribusi Sosial:** Upaya untuk mendorong inklusivitas, memberdayakan komunitas, dan menciptakan nilai bersama bagi pemangku kepentingan.
- **Praktik Tata Kelola:** Komitmen terhadap etika bisnis, kepatuhan terhadap regulasi, serta penerapan standar transparansi yang tinggi.

Grup SMN terus memperkuat transparansi dan akuntabilitas melalui penerbitan laporan ESG yang komprehensif, menampilkan kemajuan, tantangan, dan inisiatif strategis dalam mengintegrasikan keberlanjutan di seluruh lini bisnis sesuai standar global, sekaligus menegaskan posisinya sebagai pemimpin dalam penerapan prinsip keberlanjutan di industri infrastruktur digital telekomunikasi.

### ESG REPORTING

The Company reaffirms its commitment to transparency and accountability through the publication of a comprehensive ESG report that highlights the Company's achievements, challenges, and strategic initiatives in embedding sustainability across all operations. The reports are prepared in accordance with global standards and provide insights into key focus areas, including:

- **Environmental Performance:** Initiatives aimed at enhancing energy efficiency, reducing carbon emissions, and mitigating environmental impact.
- **Social Contributions:** Efforts to foster inclusivity, empower communities, and create shared value for stakeholders.
- **Governance Practices:** Commitment to business ethics, regulatory compliance, and the implementation of high transparency standards.

The SMN Group continues to enhance transparency and accountability through comprehensive ESG reporting that highlights progress, challenges, and strategic initiatives in integrating sustainability across all business lines in accordance with global standards, reinforcing its position as a leader in sustainability within the digital telecommunications infrastructure industry.

# SERTIFIKASI PROTELINDO DAN ENTITAS ANAK

## CERTIFICATION FOR PROTELINDO AND ITS SUBSIDIARIES

ISO	Sistem System	Ruang Lingkup Scope	Perseroan Company
 9001	<b>Sistem Manajemen Mutu</b> Quality Management System	Penyediaan ruang menara dan penyewaan infrastruktur untuk industri telekomunikasi. The provision of tower space and infrastructure leasing to the telecommunication industries.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Iforte Solusi Infotek ("ISI")</li> <li>• PT Quattro International ("QTR")</li> <li>• PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST")</li> <li>• PT Iforte Energi Nusantara ("IEN")</li> <li>• PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo")</li> <li>• PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP")</li> <li>• PT Iforte Global Internet ("IGI")</li> </ul>
 45001	<b>Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja</b> Occupational Health and Safety Management System	Penyediaan ruang menara dan penyewaan infrastruktur untuk industri telekomunikasi. The provision of tower space and infrastructure leasing to the telecommunication industries.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Iforte Solusi Infotek ("ISI")</li> <li>• PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST")</li> <li>• PT Iforte Energi Nusantara ("IEN")</li> <li>• PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo")</li> <li>• PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP")</li> <li>• PT Iforte Global Internet ("IGI")</li> </ul>
 14001	<b>Sistem Manajemen Lingkungan</b> Environmental Management System	Penyediaan ruang menara dan penyewaan infrastruktur untuk industri telekomunikasi. The provision of tower space and infrastructure leasing to the telecommunication industries.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Iforte Solusi Infotek ("ISI")</li> <li>• PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST")</li> <li>• PT Iforte Energi Nusantara ("IEN")</li> <li>• PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo")</li> <li>• PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP")</li> <li>• PT Iforte Global Internet ("IGI")</li> </ul>
 27001	<b>Sistem Manajemen Keamanan Informasi</b> Information Security Management System	Sistem manajemen keamanan informasi dalam penyediaan ruang menara dan penyewaan infrastruktur untuk industri telekomunikasi. The information security management system in the provision of tower space and infrastructure leasing to the telecommunication industry.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Iforte Solusi Infotek ("ISI")</li> <li>• PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST")</li> <li>• PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo")</li> <li>• PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP")</li> <li>• PT Iforte Global Internet ("IGI")</li> </ul>
 20000-1	<b>Sistem Manajemen Layanan</b> Service Management System	Penyedia layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Information, Communication, and Technology Provider Services.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Iforte Solusi Infotek ("ISI")</li> <li>• PT Iforte Global Internet ("IGI")</li> </ul>
 37001	<b>Sistem Manajemen Anti-Penyuapan</b> Anti-Bribery Management System	Penyediaan ruang menara dan penyewaan infrastruktur untuk industri telekomunikasi. The provision of tower space and infrastructure leasing to the telecommunication industry.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Iforte Solusi Infotek ("ISI")</li> <li>• PT Quattro International ("QTR")</li> <li>• PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST")</li> <li>• PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo")</li> <li>• PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP")</li> <li>• PT Iforte Global Internet ("IGI")</li> </ul>
 55001	<b>Sistem Manajemen Aset</b> Asset Management System	Sistem manajemen aset terkait pembangunan, instalasi, pengoperasian, dan pemeliharaan menara BTS ( <i>Base Transceiver Station</i> ) untuk mendukung komunikasi nirkabel antar perangkat dan jaringan operator. The asset management system in relation to the construction, installation, operation, and maintenance of BTS (Base Transceiver Station) towers to facilitate wireless communication between communication devices and operator networks.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST")</li> <li>• PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo")</li> <li>• PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP")</li> </ul>
 22301	<b>Sistem Manajemen Kelangsungan Bisnis</b> Business Continuity Management System	Sistem manajemen kelangsungan bisnis dalam penyediaan layanan teknologi informasi dan komunikasi. The business continuity management system in the provision of information and communication technology services.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Iforte Solusi Infotek ("ISI")</li> <li>• PT Iforte Global Internet ("IGI")</li> </ul>



# TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY  
GOVERNANCE



Tata kelola yang kuat menjadi pilar utama dalam mewujudkan keberlanjutan. Dengan menjunjung tinggi transparansi, integritas, dan akuntabilitas, Protelindo mengintegrasikan nilai-nilai ESG ke dalam budaya kerja dan sistem manajemen risikonya untuk memastikan pertumbuhan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Strong governance serves as the foundation of sustainability journey. Upholding transparency, integrity, and accountability, Protelindo embeds ESG values into its organizational culture and risk management systems to ensure responsible and sustainable growth.



# KOMITMEN MENERAPKAN TATA KELOLA BERKELANJUTAN

COMMITMENT TO IMPLEMENTING SUSTAINABILITY GOVERNANCE

[GRI 2-2]

Protelindo berkomitmen menerapkan tata kelola keberlanjutan dengan mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam setiap proses pengambilan keputusan serta hubungan dengan pemangku kepentingan. Berlandaskan nilai “Connect with Integrity”, Protelindo menerapkan praktik terbaik global dan berfokus pada ketahanan jangka panjang, memperkuat kepatuhan serta fondasi keberlanjutan untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Protelindo is committed to implementing sustainability governance by integrating economic, environmental, and social aspects into business decisions and stakeholder engagement. Guided by the value “Connect with Integrity”, Protelindo applies global best practices and prioritizes long-term resilience, strengthening compliance and its sustainability foundation to face future challenges effectively.



TENTANG LAPORAN  
ABOUT THIS REPORT



Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip **Good Corporate Governance (GCG)** secara konsisten di seluruh lini bisnis, memastikan setiap keputusan diambil dengan profesionalisme, transparansi, dan tanggung jawab. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat kinerja jangka panjang, tetapi juga menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam kegiatan operasional Perseroan.

The Company is committed to consistently implementing the principles of **Good Corporate Governance (GCG)** across all business lines, ensuring that every decision is made with professionalism, transparency, and accountability. This approach not only strengthens long-term performance but also promotes balance between economic, social, and environmental aspects within the Company's operations.

Dalam penerapannya, Protelindo berpedoman pada berbagai regulasi yang berlaku, termasuk ketentuan dari OJK dan peraturan hukum lain yang relevan. Prinsip-prinsip tersebut menjadi dasar dalam membangun hubungan yang harmonis dan saling percaya dengan seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Dengan mengintegrasikan standar tata kelola yang tinggi, Perseroan berupaya mewujudkan praktik bisnis yang etis, profesional, serta berorientasi pada keberlanjutan.

In the implementation, Protelindo adheres to various applicable regulations, including those issued by the OJK and other relevant legal provisions. These principles serve as a foundation for fostering harmonious and trustworthy relationships with both internal and external stakeholders. By integrating high governance standards, the Company strives to uphold ethical, professional, and sustainable business practices.

Protelindo juga secara aktif mengembangkan dan menyempurnakan implementasi GCG untuk mencapai tujuan utama sebagai berikut:

Protelindo actively enhances and refines its GCG implementation to achieve the following key objectives:



Memaksimalkan nilai Perseroan dengan memperhatikan tanggung jawab ekonomi, sosial, dan lingkungan berdasarkan prinsip GCG.  
Maximizing the Company's value by upholding economic, social, and environmental responsibilities based on GCG principles.



Membangun sistem pengelolaan yang profesional, independen, dan berintegritas tinggi.  
Establishing a professional, independent, and highly ethical management system.



Mengambil keputusan secara etis, transparan, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.  
Making decisions in an ethical, transparent manner and in compliance with applicable regulations.



Melaksanakan tanggung jawab sosial kepada para pemangku kepentingan secara konsisten.  
Consistently fulfilling social responsibilities to stakeholders.



Memberikan kontribusi positif dalam menciptakan iklim bisnis yang sehat dan berkelanjutan di Indonesia.  
Contributing positively to the creation of a healthy and sustainable business environment in Indonesia.



# UNIT KEBERLANJUTAN

## SUSTAINABILITY UNIT

[SEOJK E.1] [ACGS (B) B.1.4]

Sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan untuk Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK 35/2014**"), Perseroan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan yang menjalankan fungsi dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam regulasi tersebut. Selain memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan hukum yang berlaku, Sekretaris Perusahaan juga berperan penting dalam mendukung penerapan prinsip keberlanjutan di seluruh kegiatan operasional Perseroan. Peran ini mencakup pengelolaan komunikasi antara Perseroan dan pemangku kepentingan, serta penyediaan informasi yang transparan, akurat, dan tepat waktu.

Divisi *Corporate Secretary* memiliki peran strategis dalam mengoordinasikan berbagai inisiatif keberlanjutan dengan seluruh unit kerja di lingkungan Perseroan. Tanggung jawabnya meliputi penyusunan dan pelaporan keberlanjutan, pengelolaan data dan informasi terkait aspek ESG, serta penyelenggaraan forum diskusi seperti *Focus Group Discussion* (FGD). Divisi ini juga aktif menginisiasi kegiatan internal yang bertujuan meningkatkan kesadaran karyawan terhadap pentingnya keberlanjutan, sejalan dengan komitmen Perseroan dalam menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Dalam pelaksanaannya, Sekretaris Perusahaan bekerja sama secara erat dengan unit-unit terkait yang tergabung dalam Unit Keberlanjutan Grup, yang berada langsung di bawah koordinasi Direksi. Unit ini berperan dalam memastikan kebijakan dan program keberlanjutan dijalankan secara konsisten dan terukur di seluruh lini bisnis. Melalui kolaborasi yang efektif dan pendekatan yang proaktif, Sekretaris Perusahaan berkontribusi dalam membangun budaya perusahaan yang berorientasi pada keberlanjutan dan berlandaskan prinsip GCG.

Pursuant to POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries for Issuers or Public Companies ("**POJK 35/2014**"), the Company has appointed a Corporate Secretary who performs the duties and responsibilities as stipulated in the regulation. Beyond ensuring compliance with applicable legal requirements, the Corporate Secretary also serves an important role in supporting the implementation of sustainability principles across all Company operations. This role includes facilitating communication between the Company and stakeholders and ensuring the delivery of transparent, accurate, and timely information.

The Corporate Secretary Division holds a strategic role in coordinating sustainability initiatives across all work units within the Company. Its responsibilities include preparing and submitting sustainability reports, managing ESG-related data and information, and organizing discussion forums such as Focus Group Discussions (FGDs). The division also initiates various internal activities aimed at increasing employee awareness of the importance of sustainability, in line with the Company's commitment to responsible business practices.

In carrying out its functions, the Corporate Secretary collaborates closely with relevant work units as part of the Group Sustainability Unit, which reports directly to the Directors. This unit ensures that sustainability policies and programs are implemented consistently and effectively across all business lines. Through effective collaboration and a proactive approach, the Corporate Secretary contributes to fostering a corporate culture rooted in sustainability and guided by GCG principles.

# PERKEMBANGAN DI TAHUN 2025

## DEVELOPMENTS IN 2025

Sepanjang tahun 2025, Protelindo telah meninjau ulang serta mengesahkan sejumlah kebijakan baru dan pembaruan kebijakan yang meliputi hal-hal berikut:

Throughout 2025, Protelindo reviewed and approved several new and updated policies, which include the following:



### Penguatan Kebijakan Anti-Suap dan Anti-Korupsi (ABAC)

Memperkuat Kebijakan Anti-Suap dan Anti-Korupsi (ABAC) dengan mengintegrasikannya ke dalam Kebijakan Sistem Manajemen Terpadu (IMS), sehingga prinsip transparansi dan integritas diterapkan di seluruh aspek operasional perusahaan sesuai dengan global *best practice*.

### Enhanced Anti-Bribery and Anti-Corruption (ABAC) Policy

Strengthened its Anti-Bribery and Anti-Corruption (ABAC) policy by integrating it into the Integrated Management System (IMS) Policy, embedding transparency and integrity principles into all aspects of its operations while aligning with global best practices.



### Peningkatan Akses dan Awareness Whistleblowing System

Perseroan meningkatkan efektivitas *Whistleblowing System* (WBS) melalui diversifikasi media penyampaian informasi untuk memperluas *awareness* karyawan dan pemangku kepentingan, sehingga mempermudah akses, pemahaman, dan penggunaan mekanisme pelaporan secara aman dan anonim.

### Improved Access to and Awareness of the Whistleblowing System

The Company improved the effectiveness of its Whistleblowing System (WBS) through the diversification of information delivery channels to expand employee and stakeholder awareness, thereby facilitating access to, understanding of, and use of the reporting mechanism safely and anonymously.



### Audit Berkala atas Standar Etika dan Kepatuhan

Perseroan meningkatkan kualitas pelaksanaan *ethical audit* untuk memastikan kepatuhan terhadap standar etika, kebijakan anti-penyuapan, dan prinsip tata kelola yang baik di seluruh aktivitas bisnis. Audit dilakukan oleh tim Internal Audit secara independen dengan pendekatan berbasis risiko pada fungsi-fungsi utama, serta mencakup penilaian proses, dokumen, dan praktik operasional. Hasil audit ditindaklanjuti melalui perbaikan prosedur, penguatan pengendalian internal, dan pemantauan implementasi oleh Direksi dan unit terkait guna memperkuat budaya integritas secara berkelanjutan.

### Periodic Audits of Ethical Standards and Compliance

The Company improved the quality of ethical audit implementation to ensure compliance with ethical standards, anti-bribery policies, and good governance principles across all business activities. The audits were conducted independently by the Internal Audit team using a risk-based approach on key functions, and also included assessments of processes, documents, and operational practices. The audit results were followed up through procedural improvements, strengthening of internal controls, and monitoring of implementation by the Board of Directors and related units to continuously reinforce a culture of integrity.



### Fokus pada Tata Kelola Keberlanjutan dan ESG

Secara rutin menganalisis laporan dari lembaga pemeringkat ESG untuk mengidentifikasi dan mengatasi kesenjangan dalam praktik tata kelola, memastikan peningkatan berkelanjutan yang selaras dengan standar industri global dan prinsip keberlanjutan.

### Focus on ESG and Sustainability Governance

Regularly analyzes reports from ESG rating agencies to identify and address gaps in governance practices, ensuring continuous improvement and alignment with global industry standards and sustainability principles.



### Transparansi dan Kepatuhan Regulasi

Terus meningkatkan tata kelola dengan memperkuat transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan regulasi, memastikan keselarasan dengan standar industri, serta mempertegas dedikasinya terhadap praktik bisnis yang etis dan berkelanjutan. Hal ini dilaksanakan melalui sosialisasi GCG pada Perseroan mengenai:

- Peraturan baru yang diterbitkan oleh regulator dalam rangka penerapan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Nilai-nilai perusahaan.
- Budaya anti korupsi dan anti gratifikasi.

### Transparency and Regulatory Compliance

Ongoing governance improvements by enhancing transparency, accountability, and regulatory compliance, ensuring alignment with industry standards and reinforcing its dedication to ethical and sustainable business practices. This is done by conducting GCG socialization within the Company regarding:

- New regulations issued by regulators to ensure the Company's compliance with prevailing laws and regulations.
- Corporate values.
- Anti-corruption and anti-gratification culture.



# PENDIDIKAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY EDUCATION AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT

[SEOJK E.2][GRI 2-17] [IDXNET FORM E020 G-05]

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memperkuat kapasitas serta pengetahuan kolektif Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan peran pengawasan dan pengambilan keputusan strategis yang mempertimbangkan aspek keberlanjutan. Upaya ini diwujudkan melalui berbagai program pengembangan kompetensi yang dirancang secara terstruktur dan berkelanjutan.

The Company remains committed to continuously enhancing the collective knowledge and capabilities of its Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their supervisory and strategic decision-making roles, particularly with regard to sustainability considerations. This commitment is implemented through a structured and ongoing competency development framework.

Program pengembangan tersebut mencakup program orientasi bagi anggota Dewan yang baru diangkat, yang memberikan pemahaman mendalam mengenai model bisnis, visi dan misi, strategi jangka panjang, kebijakan tata kelola, serta kerangka keberlanjutan dan ESG yang diterapkan oleh Perseroan.

Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala mengikuti berbagai pelatihan, seminar, konferensi, dan benchmarking baik di tingkat nasional maupun internasional, untuk memperbarui wawasan terkait perkembangan industri, tata kelola, dan keberlanjutan. Upaya ini memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kompetensi yang memadai untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan strategis yang mempertimbangkan aspek keberlanjutan, sejalan dengan komitmen Perseroan terhadap pertumbuhan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Rincian mengenai pelatihan dan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Laporan Tahunan halaman 271 dan 287 yang dapat diakses melalui tautan berikut [www.protelindo.net](http://www.protelindo.net)

The development initiatives include an orientation program for newly appointed Board members, providing comprehensive insights into the Company's business model, vision and mission, long-term strategy, governance framework, and the sustainability and ESG approach adopted by the Company.

Beyond the initial orientation, Board members regularly participate in training programs, seminars, In addition, the Board of Commissioners and the Board of Directors regularly participate in various training programs, seminars, conferences, and benchmarking activities at both national and international levels to update their insights on industry developments, governance, and sustainability. These efforts ensure that the Board of Commissioners and the Board of Directors possess adequate competencies to perform their oversight and strategic decision-making functions while considering sustainability aspects, in line with the Company's commitment to responsible and sustainable growth. Details regarding the training and competency development of the Board of Commissioners and the Board of Directors are available in the Annual Report on page 271 and 287 which can be accessed through the following link [www.protelindo.net](http://www.protelindo.net)

PENDIDIKAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABILITY EDUCATION AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT

Melalui pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Dewan memiliki pengetahuan dan kompetensi yang relevan untuk mengawasi implementasi strategi keberlanjutan dan mendukung pertumbuhan bisnis yang bertanggung jawab.

Through these efforts, the Company ensures that all Board members possess the relevant knowledge and competencies needed to oversee sustainability strategy implementation and to support responsible and sustainable business growth.

Sejalan dengan penguatan kompetensi di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan juga menaruh perhatian yang sama besar terhadap peningkatan kapasitas karyawan sebagai penggerak utama implementasi strategi dan komitmen keberlanjutan di tingkat operasional. Pengembangan kompetensi karyawan difokuskan pada peningkatan pemahaman, keterampilan, dan kesadaran terhadap prinsip keberlanjutan, tata kelola, serta praktik bisnis yang bertanggung jawab, agar selaras dengan arah strategis Perseroan. Daftar program pelatihan, pendidikan, dan seminar bertema tata kelola dan/atau strategi keberlanjutan/ ESG yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

In line with strengthening competencies at the Board of Commissioners and Board of Directors level, the Company also places equal emphasis on enhancing employee capacity as the main driver of the implementation of sustainability strategies and commitments at the operational level. Employee competency development is focused on improving understanding, skills, and awareness of sustainability principles, governance, and responsible business practices, to align with the Company's strategic direction. The list of training, education, and seminar programs on governance and/or sustainability/ ESG strategy themes conducted throughout 2025 is presented in the following table:

Pelatihan/Pendidikan Training/Education	Tanggal Date	Lokasi Location
ESG 101: <i>Paving the Sustainability Journey of SMN Group</i>	20 Januari 2025 January 20, 2025	Jakarta
<i>Future-Proofing Your Business with Lean Sustainability and ESG Strategies</i>	20 Februari 2025 February 20, 2025	Jakarta
<i>Calculating Your Carbon Footprint</i>	30-31 Oktober 2025 October 30-31, 2025	Jakarta

Pada 2025, Grup melanjutkan pelaksanaan ESG PROFound, sebuah inisiatif strategis yang bertujuan meningkatkan pemahaman, partisipasi, dan kompetensi karyawan dalam bidang keberlanjutan dan ESG. Program ini dikembangkan sebagai platform pembelajaran sekaligus sarana untuk memperkuat budaya keberlanjutan di lingkungan Perseroan, sehingga setiap karyawan memahami perannya dalam mendukung pencapaian target ESG yang telah ditetapkan. Inisiatif ini merupakan kelanjutan dari berbagai pelatihan keberlanjutan yang telah dilaksanakan pada tahun sebelumnya, dengan pendekatan yang lebih terarah dan terintegrasi.

In 2025, the Group continued the implementation of ESG PROFound, a strategic initiative aimed at enhancing employee understanding, engagement, and competency in sustainability and ESG matters. The program serves as both a learning platform and a tool to strengthen the Company's sustainability culture, ensuring that each employee understands their role in achieving established ESG goals. This initiative builds upon the sustainability training programs carried out in the previous year, with a more structured and systematic approach.



## PENDIDIKAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY EDUCATION AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT

### **ESG PROFound terdiri dari beberapa program utama, antara lain:**

1. **Pelatihan ESG Dasar:** Program pelatihan komprehensif untuk membekali karyawan dengan pemahaman fundamental mengenai keberlanjutan serta penerapannya dalam strategi bisnis Grup SMN.
2. **Awareness & Campaigns:** Penyelenggaraan berbagai acara internal dan eksternal secara berkala, seperti diskusi panel, konferensi, dan lokakarya, yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran serta menyebarkan pengetahuan tentang ESG di seluruh organisasi. Inisiatif ini juga mencakup kampanye kesadaran melalui buletin email dan berbagai platform komunikasi, memastikan bahwa pesan keberlanjutan tersampaikan kepada pemangku kepentingan internal serta mitra eksternal, termasuk vendor.
3. **Kolaborasi untuk Inovasi:** Mendorong kerja sama lintas departemen untuk mengembangkan pendekatan inovatif yang mengintegrasikan efisiensi operasional dengan tujuan keberlanjutan.

Sepanjang tahun 2025, ESG PROFound menunjukkan hasil yang signifikan, dengan peningkatan partisipasi karyawan sebesar 183% yang mengikuti berbagai modul pelatihan dan diskusi tematik ESG dibandingkan tahun sebelumnya. Angka ini menunjukkan semakin pentingnya aspek ESG di mata karyawan. Evaluasi internal menunjukkan bahwa mayoritas peserta mengalami peningkatan pemahaman dan mampu menerapkan prinsip keberlanjutan dalam pekerjaan mereka. Dampak positif lainnya terlihat dari meningkatnya inisiatif lintas departemen terkait efisiensi energi, pengurangan limbah, dan inovasi sosial, yang memperkuat posisi Perseroan sebagai organisasi yang adaptif dan berorientasi pada keberlanjutan.

Sebagai bagian dari implementasinya, ESG PROFound juga menyelenggarakan Pro Sustain Hub melalui *Focus Group Discussion* (FGD) pada tahun 2025 yang membahas ringkasan hasil gap analysis atas laporan lembaga ESG rating. Diskusi ini menjadi forum strategis lintas fungsi untuk mengidentifikasi area perbaikan dan menyelaraskan langkah tindak lanjut guna memperkuat kinerja ESG Perseroan.

### **ESG PROFound consists of several key programs, including:**

1. **Basic ESG Training:** A comprehensive training program designed to equip employees with fundamental sustainability knowledge and its application within SMN Group's strategic framework.
2. **Awareness & Campaigns:** Regular internal and external events such as panel discussions, conferences, and workshops aimed at raising awareness and disseminating knowledge about ESG across the organization. Additionally, sustainability awareness campaigns are conducted through email bulletins and other communication platforms to ensure that ESG messages reach internal stakeholders and external partners, including vendors.
3. **Collaboration for Innovation:** Encouraging cross-departmental cooperation to develop innovative approaches that integrate operational excellence with sustainability goals.

Throughout 2025, ESG PROFound delivered significant results, with a 183% increase in employee participation in various ESG training modules and thematic discussions compared to the previous year. This figure indicates the growing importance of ESG aspects in the eyes of employees. Internal evaluation showed that the majority of participants experienced an increase in understanding and were able to apply sustainability principles in their work. Other positive impacts were reflected in the increase of cross-department initiatives related to energy efficiency, waste reduction, and social innovation, which strengthened the Company's position as an adaptive and sustainability-oriented organization.

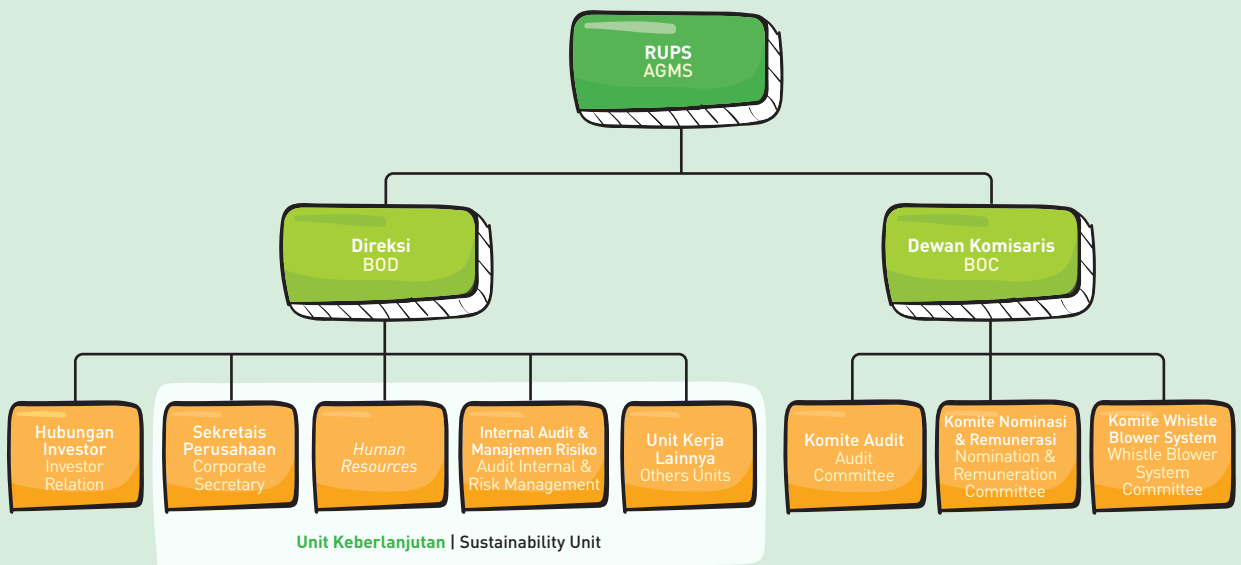
As part of its implementation, ESG PROFound also organized the Pro Sustain Hub through a Focus Group Discussion (FGD) in 2025, which discussed a summary of the gap analysis results on ESG rating agency reports. This discussion served as a cross-functional strategic forum to identify areas for improvement and align follow-up actions to strengthen the Company's ESG performance.

# STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

## SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

### STRUKTUR DAN KOMPOSISI TATA KELOLA KEBERLANJUTAN STRUCTURE AND COMPOSITION OF SUSTAINABILITY GOVERNANCE

[SEOJK E.1] [GRI 2-9] [IDXNET FORM E020 G-01]



Grup SMN memahami bahwa struktur tata kelola yang kuat dan efektif menjadi elemen penting dalam memastikan pengelolaan Perseroan yang profesional, bertanggung jawab, serta berorientasi pada keberlanjutan. Untuk mendukung prinsip tersebut, Perseroan telah menetapkan Struktur Tata Kelola Keberlanjutan yang terdiri dari tiga organ utama, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Dewan Komisaris
3. Direksi

Dalam struktur tata kelola tersebut, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berperan sebagai otoritas tertinggi dalam pengambilan keputusan strategis yang berada di luar kewenangan Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan, sementara Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan operasional sehari-hari. Kedua organ ini menjalankan perannya masing-masing dengan berlandaskan prinsip GCG serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

SMN Group recognizes that a strong and effective governance structure is essential to ensure the Company is managed professionally, responsibly, and sustainably. To uphold this principle, the Company has established a Sustainability Governance Structure consisting of three main bodies, namely:

1. General Meeting of Shareholders (GMS)
2. Board of Commissioners
3. Board of Directors

Within this governance structure, the General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the highest authority in making strategic decisions beyond the scope of the Board of Commissioners and the Directors. The Board of Commissioners oversees the Company's management, while the Directors is responsible for daily operations. Both bodies perform their respective functions in accordance with GCG principles and prevailing laws and regulations.



## STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

Keputusan yang diambil oleh Direksi dan Dewan Komisaris didasarkan pada ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, serta berpedoman pada Kode Etik dan kebijakan internal Perseroan. Dalam pelaksanaan tugasnya, kedua organ ini didukung oleh berbagai unit kerja yang berperan dalam mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi risiko, dampak, serta peluang yang berkaitan dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, guna memastikan tercapainya pertumbuhan yang berkelanjutan.

### PROSES NOMINASI DAN SELEKSI BADAN TATA KELOLA TERTINGGI [GRI 2-10] [IDXNET FORM E020 G-06]

Proses pemilihan, penunjukan, dan suksesi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara terbuka dan sistematis sesuai ketentuan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan. Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan penelaahan terhadap latar belakang, integritas, rekam jejak, dan keahlian calon kandidat dengan mempertimbangkan kesesuaian terhadap arah strategi bisnis, prinsip keberagaman, serta komitmen keberlanjutan yang dijalankan Grup.

Hasil evaluasi dan rekomendasi dari Komite tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris, untuk kemudian diusulkan kepada RUPS guna memperoleh pengesahan. Prosedur ini memastikan bahwa setiap penunjukan anggota badan tata kelola dilakukan secara objektif, berbasis kompetensi, dan merefleksikan kepentingan seluruh pemegang saham.

Selain itu, dalam proses nominasi, Perseroan juga mempertimbangkan pandangan pemegang saham dan pemangku kepentingan utama melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham serta memperhatikan tingkat independensi calon anggota agar fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan dapat berjalan secara objektif dan efektif.

Sepanjang tahun 2025, Grup SMN terus mempertahankan prinsip profesionalisme dan keberagaman dalam proses nominasi, dengan memperhatikan faktor kompetensi teknis, keseimbangan gender, serta pengalaman industri yang relevan dengan kegiatan operasional Grup.

Decisions made by the Board of Directors and the Board of Commissioners are guided by the provisions set forth in the Company's Articles of Association, the Code of Conduct, and internal policies. In carrying out their duties, both bodies are supported by various internal units responsible for identifying, managing, and mitigating risks, impacts, and opportunities across economic, social, and environmental aspects to ensure sustainable business growth.

### NOMINATION AND SELECTION PROCESS OF THE HIGHEST GOVERNANCE BODY [GRI 2-10] [IDXNET FORM E020 G-06]

The appointment and succession of the Board of Commissioners and Board of Directors members are carried out in a transparent and structured manner, in accordance with applicable regulations and the Company's Articles of Association. The Remuneration and Nomination Committee reviews candidates' qualifications, integrity, professional track record, and competencies, considering their alignment with the Group's business strategy, diversity principles, and sustainability commitment.

The Committee's recommendations are submitted to the Board of Commissioners and subsequently proposed to the GMS for approval. This process ensures that the selection of governance body members is conducted objectively, merit-based, and in the best interest of all shareholders.

In addition, during the nomination process, the Company also takes into account the views of shareholders and key stakeholders through the General Meeting of Shareholders and considers the independence of each candidate, ensuring that oversight and decision-making remain objective and effective.

Throughout 2025, the SMN Group continued to uphold the principles of professionalism and diversity in the nomination process, taking into account technical expertise, gender balance, and industry experience relevant to the Group's operations.

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

**KETUA BADAN TATA KELOLA TERTINGGI**

[GRI 2-11] [IDXNET FORM E020 G-03]

Ketua Dewan Komisaris berperan memimpin Dewan dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian arahan strategis kepada Direksi. Ketua tidak memiliki jabatan rangkap di Direksi, sehingga independensi dan objektivitas dalam menjalankan fungsi pengawasan tetap terjaga.

Ketua memastikan setiap anggota Dewan Komisaris memiliki kesempatan yang sama untuk menyampaikan pandangan dan memberikan masukan dalam proses pengambilan keputusan. Koordinasi rutin antara Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan untuk meninjau kinerja, mengelola risiko, serta mengevaluasi kemajuan program keberlanjutan.

Melalui peran tersebut, Ketua berkontribusi menciptakan komunikasi yang terbuka dan kolaboratif antara kedua Dewan, sehingga penerapan tata kelola perusahaan mendukung praktik bisnis yang etis, transparan, dan berkelanjutan.

Ketiadaan rangkap jabatan tersebut juga memastikan tidak adanya benturan kepentingan antara fungsi pengawasan dan fungsi eksekutif. Setiap potensi konflik yang mungkin timbul dikelola melalui kebijakan tata kelola dan mekanisme pelaporan yang transparan.

**PENGAWASAN ATAS KEBERLANJUTAN DAN PENGELOLAAN DAMPAK** [GRI 2-12, 2-14] [ACGS B.3.1]

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi arah strategis, kebijakan utama, dan kinerja keseluruhan Perseroan, termasuk pengelolaan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan. Sementara itu, Direksi berperan dalam menjalankan kebijakan tersebut serta memastikan pengendalian yang efektif atas dampak material di seluruh lini operasional.

Dewan Komisaris menelaah laporan dan memberikan rekomendasi atas isu-isu strategis, seperti keberlanjutan, manajemen risiko, keterlibatan pemangku kepentingan, dan kepatuhan hukum. Perkembangan inisiatif keberlanjutan serta tanggapan pemangku kepentingan dibahas secara rutin dalam rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi turut meninjau serta menyetujui Laporan Keberlanjutan sebelum dipublikasikan. Proses ini meliputi pembahasan hasil

**CHAIR OF THE HIGHEST GOVERNANCE BODY**

[GRI 2-11] [IDXNET FORM E020 G-03]

The Chairman of the Board of Commissioners leads the Board in carrying out its supervisory and advisory functions toward the Board of Directors. The Chairman does not hold any concurrent position in the Board of Directors, thereby maintaining independence and objectivity in fulfilling supervisory responsibilities.

The Chairman ensures that all members of the Board of Commissioners have equal opportunities to express their views and contribute to decision-making. Regular coordination meetings are conducted between the Board of Commissioners and the Board of Directors to discuss performance, risk management, and sustainability progress.

Through this mechanism, the Chairman fosters open and constructive communication between the two Boards, ensuring that corporate governance practices support ethical, transparent, and sustainable business operations.

The absence of dual roles also ensures that there are no conflicts of interest between supervisory and executive functions. Any potential conflict is managed through transparent governance policies and established reporting mechanisms.

**OVERSIGHT OF SUSTAINABILITY AND IMPACT MANAGEMENT** [GRI 2-12, 2-14] [ACGS B.3.1]

The Board of Commissioners is responsible for overseeing the Company's strategic direction, key policies, and overall performance, including the management of economic, social, and environmental impacts. The Board of Directors, on the other hand, is accountable for implementing these policies and managing material impacts across all operational areas.

The Board of Commissioners reviews report and provides recommendations on strategic matters such as sustainability, risk management, stakeholder engagement, and regulatory compliance. Developments in sustainability performance and stakeholder feedback are regularly discussed in joint meetings between the Boards. In addition, the Board of Commissioners and the Board of Directors review and approve the Sustainability Report prior to its publication. This process includes discussing verified



## STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

verifikasi data dan topik material yang disampaikan oleh Unit Keberlanjutan dan Sekretaris Perusahaan, guna memastikan keakuratan, kelengkapan, serta keselarasan laporan dengan strategi keberlanjutan Perseroan.

Evaluasi terhadap efektivitas kebijakan dan proses keberlanjutan dilakukan secara berkala, setidaknya setiap triwulan, melalui rapat koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi. Hasil peninjauan digunakan untuk memperbarui strategi, kebijakan, dan prioritas keberlanjutan agar tetap selaras dengan dinamika bisnis dan ekspektasi pemangku kepentingan.

Melalui sistem tata kelola ini, Grup memastikan bahwa setiap keputusan strategis dan praktik bisnis dijalankan secara bertanggung jawab dan beretika, serta selaras dengan komitmen keberlanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

### KOMPOSISI DAN STRUKTUR TATA KELOLA

[GRI 2-9]

Struktur tata kelola Perseroan dirancang untuk menjamin efektivitas fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan strategis yang berlandaskan prinsip keberlanjutan. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki komposisi yang menyeimbangkan pengalaman, kompetensi, dan independensi guna memastikan pengelolaan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan berjalan secara bertanggung jawab.

- **Komitmen dan Masa Jabatan**  
Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan tugasnya secara penuh waktu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Setiap anggota memiliki masa jabatan selama lima tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan hasil keputusan RUPS. Keberadaan Komisaris Independen memperkuat objektivitas serta menjamin terlaksananya fungsi pengawasan secara efektif.
- **Keberagaman dan Kelompok Sosial yang Kurang Terwakili**  
Perseroan senantiasa berupaya menciptakan tata kelola yang inklusif melalui peningkatan keberagaman gender, usia, dan latar belakang profesional. Hingga akhir tahun 2025, terdapat 2 (dua) perempuan yang menjabat sebagai anggota Direksi atau setara 40% dari total Direksi, yang menunjukkan kemajuan dalam memperluas representasi perempuan dibandingkan tahun sebelumnya.

data and material topics presented by the Sustainability Unit and the Corporate Secretary, ensuring the accuracy, completeness, and alignment of the report with the Company's sustainability strategy.

The effectiveness of sustainability policies and processes is reviewed periodically, at least on a quarterly basis, through coordination meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. The outcomes of these reviews are used to update the Group's sustainability strategies, policies, and priorities in line with business developments and stakeholder expectations.

Through this governance framework, the Group ensures that strategic decisions and operational practices are executed ethically and responsibly, fully aligned with its commitment to sustainability and long-term value creation for all stakeholders.

### GOVERNANCE STRUCTURE AND COMPOSITION [GRI 2-9]

The Company's governance framework is structured to ensure the effectiveness of oversight and strategic decision-making based on the principles of sustainability. The Board of Commissioners and the Board of Directors are composed to balance experience, competence, and independence, enabling responsible management of the Company's economic, social, and environmental impacts.

- **Commitment and Tenure**  
All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors serve in full-time capacity in accordance with prevailing regulations. Each member has a five-year term of office, renewable upon approval of the GMS. The presence of Independent Commissioners strengthens objectivity and ensures effective supervisory performance.
- **Diversity and Under-Represented Groups**  
The Company aims to foster inclusive governance by promoting diversity in gender, age, and professional background. As of the end of 2025, 2 (two) female members serve on the Board of Directors, representing 40% of total Board members, marking progress in female representation compared with the previous year.

**STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**  
SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

- **Keahlian dan Kompetensi yang Relevan**  
Para anggota Dewan membawa keahlian yang beragam, mencakup telekomunikasi, keuangan, hukum, teknologi informasi, dan keberlanjutan (ESG). Kombinasi kompetensi tersebut memastikan bahwa strategi keberlanjutan, pengelolaan risiko iklim, dan tata kelola yang baik menjadi bagian dari setiap keputusan strategis Perseroan.
- **Representasi Pemangku Kepentingan dan Komite Pendukung**  
Kepentingan pemegang saham publik dan pemangku kepentingan eksternal diwakili melalui peran Komisaris Independen. Dewan Komisaris juga memperoleh dukungan dari Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Sistem Whistleblower, yang berfungsi memberikan masukan, menelaah kebijakan, dan menyalurkan umpan balik pemangku kepentingan untuk memperkuat tata kelola perusahaan.
- **Relevant Expertise and Competencies**  
Board members bring multidisciplinary expertise in telecommunications, finance, law, information technology, and sustainability (ESG). This blend of competencies ensures that sustainability strategy, climate-related risk management, and sound governance practices are integrated into every Company's strategic decision.
- **Stakeholder Representation and Supporting Committees**  
The interests of public shareholders and external stakeholders are represented through the Independent Commissioners. The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, and Whistleblower System Committee, which review policies, provide recommendations, and facilitate stakeholder feedback to reinforce transparency and accountability within the governance system.

Berikut adalah uraian lebih lanjut mengenai masing-masing komponen dalam Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Protelindo:

**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM**

[IDXNET FORM E020 G-08]

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Grup SMN yang memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan strategis di luar wewenang Direksi maupun Dewan Komisaris. Kewenangan tersebut mencakup pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta evaluasi atas kinerja mereka dalam menjalankan pengelolaan Perseroan. Selain itu, RUPS juga berperan dalam menetapkan kebijakan strategis yang berdampak terhadap keberlanjutan operasional Perseroan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS terbagi menjadi dua jenis, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST diselenggarakan setiap tahun untuk membahas agenda utama seperti persetujuan laporan tahunan, penetapan penggunaan laba, penunjukan kantor akuntan publik, serta perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Sementara itu, RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu apabila diperlukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, atau pemegang saham sesuai ketentuan yang berlaku dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Below is a detailed explanation of each component within Protelindo's Sustainability Governance Structure:

**GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS**

[IDXNET FORM E020 G-08]

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the SMN Group's highest governance body, holding the authority to make strategic decisions beyond the powers of the Directors and Board of Commissioners. This authority includes the appointment and dismissal of Board members and the evaluation of their performance in managing the Company. The GMS also determines key policies that influence the Company's long-term sustainability.

According to the Company's Articles of Association, there are two types of GMS: the Annual General GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGMS). The AGMS is convened annually to discuss and decide on key matters such as the approval of the annual report, profit allocation, appointment of public accountants, and changes in the composition of the Boards. Meanwhile, the EGMS may be held at any time if deemed necessary by the Directors, the Board of Commissioners, or shareholders in accordance with the provisions of the Articles of Association.



## STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

RUPS merupakan forum tertinggi bagi para pemegang saham untuk menjalankan hak dan mewakili kepentingannya secara adil, termasuk pemegang saham publik dan non-pengendali, melalui proses pengambilan keputusan yang terbuka sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan. Relevansi kompetensi pada tingkat RUPS tercermin dari peran pemegang saham dalam mengevaluasi dan menyetujui agenda-agenda strategis Perseroan, termasuk penetapan susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang diharapkan memiliki integritas, pengalaman, dan keahlian yang sejalan dengan karakteristik usaha Perseroan serta arah pertumbuhan jangka panjangnya. [GRI 2-9]

### DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan. Tanggung jawab ini meliputi pemantauan kinerja operasional, penerapan prinsip GCG, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris melaksanakan perannya secara independen dan objektif untuk mendukung tercapainya tujuan jangka panjang Perseroan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan atas dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan, Dewan Komisaris ditunjang oleh anggota yang memiliki latar belakang dan pengalaman yang relevan, antara lain di bidang telekomunikasi, keuangan, hukum, serta tata kelola/keberlanjutan. Dari perspektif representasi pemangku kepentingan, keberadaan Komisaris Independen beserta dukungan komite-komite di bawah Dewan Komisaris turut membantu memastikan bahwa kepentingan pemegang saham publik serta masukan dari pemangku kepentingan eksternal telah dipertimbangkan secara memadai dalam proses pengawasan dan pemberian arahan strategis. [GRI 2-9]

### Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Protelindo sebagaimana ditetapkan melalui Keputusan RUPST tanggal 23 April 2025, telah diumumkan secara resmi oleh Sekretaris Perusahaan sesuai hasil rapat, yaitu:

The GMS serves as the highest forum for shareholders to exercise their rights and represent their interests fairly, including those of public and non-controlling shareholders, through a transparent decision-making process in accordance with applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association. The relevance of competence at the GMS level is reflected in shareholders' authority to review and approve the Company's strategic agenda, including the appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors, who are expected to possess the integrity, experience, and expertise aligned with the Company's business characteristics and long-term growth direction. [GRI 2-9]

### BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners serves a key role in supervising and providing guidance to the Board of Directors regarding the Company's management. Its supervisory duties include monitoring operational performance, ensuring the implementation of GCG principles, and maintaining compliance with prevailing laws and regulations. The Board performs its duties independently and objectively to support the achievement of the Company's long-term goals.

In carrying out its oversight function over the Company's economic, social, and environmental impacts, the Board of Commissioners is supported by members with relevant backgrounds and experience, including in telecommunications, finance, law, and governance/sustainability. From a stakeholder representation perspective, the presence of Independent Commissioners, together with the support of the committees under the Board of Commissioners, helps ensure that the interests of public shareholders and input from external stakeholders are adequately taken into account in the oversight process and the provision of strategic advice. [GRI 2-9]

### Board of Commissioners Composition

Protelindo's Board of Commissioners' composition, as determined by the AGMS on April 23, 2025, has been officially announced by the Corporate Secretary in accordance with the meeting's resolution:

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
Ario Wibisono	Komisaris Utama President Commissioner	Dasar Pengangkatan Pertama kali: 2011 Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPST 25 Juni 2024 First Appointment: 2011 Last Appointment: AGMS Juni 25, 2024	2024 - 2029
Kenny Harjo	Komisaris Commissioner	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPST Mei 2021 Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPST 25 Juni 2024 First Appointment: AGMS May 2021 Last Appointment: AGMS Juni 25, 2024	2024 - 2029
Kusmayanto Kadiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Dasar Pengangkatan Pertama kali: 2019 Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPST 25 Juni 2024 First Appointment: 2019 Last Appointment: AGMS Juni 25, 2024	2024 - 2029
John Aristianto Prasetio	Komisaris Independen Independent Commissioner	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPST 25 Juni 2024 First Appointment: AGMS Juni 25, 2024	2024 - 2029

**Komposisi Dewan Komisaris Berdasarkan Gender**

Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025 berdasarkan jenis kelamin: [\[IDXNET FORM E020 G-01\]](#)

**Board of Commissioners Composition by Gender**

The following table presents the composition of the Company's Board of Commissioners by gender as of December 31, 2025: [\[IDXNET FORM E020 G-01\]](#)

Uraian Description	2023		2024		2025	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Dewan Komisaris Board of Commissioners	5	0	4	0	4	0

**Prosedur Nominasi Dewan Komisaris** [\[GRI 2-10\]](#)

Perseroan telah memiliki mekanisme seleksi dan nominasi bagi anggota Dewan Komisaris, yang dijelaskan secara rinci dalam Bab Tata Kelola pada Laporan Tahunan, yang diterbitkan secara terpisah namun menjadi satu kesatuan dengan laporan ini. Laporan tersebut dapat diakses melalui situs resmi PTI pada tautan berikut: <https://www.protelindo.net>.

**Board of Commissioners Nomination Procedure**

[\[GRI 2-10\]](#)

The Company has established a selection and nomination mechanism for members of the Board of Commissioners, which is detailed in the Corporate Governance Chapter of the Annual Report. This report is published separately but forms an integral part of this document and can be accessed through the official website of PTI at the following link: <https://www.protelindo.net>.

**Profil Dewan Komisaris** [\[GRI 2-11\]](#)

Informasi lengkap mengenai profil Dewan Komisaris disajikan dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan yang diterbitkan secara terpisah namun merupakan bagian terpadu dari laporan ini. Laporan dapat diakses melalui situs resmi PTI pada tautan berikut: <https://www.protelindo.net>.

**Board of Commissioners Profile** [\[GRI 2-11\]](#)

Comprehensive information on the profiles of the Board of Commissioners is presented in the Company Profile Chapter of the Annual Report, which is published separately but remains part of this report. The report can be accessed through PTI's official website at the following link: <https://www.protelindo.net>.

**Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**

[\[GRI 2-12\]](#)

Uraian mengenai peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris tercantum dalam Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan, yang diterbitkan secara terpisah namun masih menjadi satu kesatuan

**Board of Commissioners Roles and Responsibilities**

[\[GRI 2-12\]](#)

Details regarding the roles and responsibilities of the Board of Commissioners are disclosed in the Corporate Governance Chapter of the Annual Report, which is issued separately but forms an integral part



## STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

dengan laporan ini. Laporan tersebut dapat diakses melalui situs resmi PTI pada tautan berikut: <https://www.protelindo.net>.

### Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat melalui keputusan RUPS untuk masa jabatan maksimal 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal penetapan hingga penutupan RUPS Tahunan pada tahun kelima. Namun demikian, RUPS berwenang untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya berakhir dapat diajukan kembali untuk masa jabatan berikutnya melalui keputusan RUPS.

### Independensi Dewan Komisaris [IDXNET FORM E020 G-01]

Dewan Komisaris menjalankan tugasnya secara independen sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris, dengan senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dan mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi atau pihak lain.

### Rangkap Jabatan

Terkait rangkap jabatan, Perseroan mematuhi ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014"), yang dijabarkan lebih lanjut dalam Piagam Dewan Komisaris Perseroan. Berdasarkan ketentuan tersebut, anggota Dewan Komisaris hanya dapat merangkap jabatan sebagai:

- Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik yang lain;
- Anggota Dewan Komisaris, paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya; dan
- Anggota komite, paling banyak pada 5 (lima) komite dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris.

of this report. The report can be accessed through PTI's official website at the following link: <https://www.protelindo.net>.

### Board of Commissioners Term of Office

Members of the Board of Commissioners are appointed by resolution of the GMS for a maximum term of 5 (five) years, starting from the date of appointment until the conclusion of the Annual GMS in the fifth year. However, the GMS reserves the right to dismiss members before the end of their term. Commissioners whose term has ended may be reappointed through a GMS resolution.

### Board of Commissioners Independence [IDXNET FORM E020 G-01]

The Board of Commissioners performs its duties independently as stipulated in the Board of Commissioners Charter, consistently upholding independence and prioritizing the interests of the Company over personal or external interests.

### Concurrent Positions

On concurrent positions, the Company complies with POJK No. 33/POJK.04/2014 on Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK 33/2014"), as further elaborated in the Board of Commissioners Charter. Under these provisions, members of the Board of Commissioners may only concurrently hold positions as:

- A member of the Directors in up to 2 (two) other Issuers or Public Companies.
- A member of the Board of Commissioners in up to 2 (two) other Issuers or Public Companies.
- A member of a maximum of 5 (five) committees, provided they also serve as a member of the Directors or the Board of Commissioners.

Nama Name	Jabatan Position	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Management in Other Companies/Institutions		
		Sebagai Anggota Dewan Komisaris As BOC Member	Sebagai Anggota Direksi As BOD Member	Jabatan Lainnya Other Positions
Ario Wibisono	Komisaris Utama President Commissioner	✓	✗	✓
Kenny Harjo	Komisaris Commissioner	✓	✗	✗
Kusmayanto Kadiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	✗	✗
John Aristianto Prasetyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	✗	✓

✓ : ya | yes      ✗ : tidak | no

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

**DIREKSI**

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab sepenuhnya atas pengelolaan dan pengambilan keputusan operasional untuk mencapai tujuan serta kepentingan Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi berkomitmen memastikan seluruh aktivitas Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip tanggung jawab sosial dan mempertimbangkan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Setiap kegiatan Direksi dilaksanakan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan pengelolaan Perseroan sehari-hari, Direksi didukung oleh kompetensi yang selaras dengan dampak dan karakteristik usaha Perseroan, termasuk pemahaman mengenai operasional telekomunikasi, keuangan, hukum, teknologi informasi, manajemen risiko, serta aspek keberlanjutan. Dalam setiap proses pengambilan keputusan, Direksi turut mempertimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan utama, seperti karyawan, pelanggan, pemasok, regulator, investor, dan masyarakat, agar kebijakan serta pelaksanaan strategi Perseroan tetap sejalan dengan prinsip bisnis yang bertanggung jawab dan pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

[GRI 2-9]

**Susunan dan Komposisi Direksi**

Jumlah dan komposisi anggota Direksi ditetapkan melalui RUPS dengan mempertimbangkan visi, misi, dan strategi jangka panjang Perseroan. Berdasarkan hasil RUPST yang diselenggarakan pada 23 April 2025, susunan Direksi Protelindo adalah sebagai berikut:

**BOARD OF DIRECTORS**

The Board of Directors is the Company's governing body with full responsibility for managing and making operational decisions to achieve the Company's objectives and interests. In carrying out its duties, the Board is committed to ensuring that all Company activities align with social responsibility principles and take stakeholder interests into account. All activities are conducted in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

In managing the Company's day-to-day operations, the Board of Directors is supported by competencies that are aligned with the impacts and characteristics of the Company's business, including an understanding of telecommunications operations, finance, law, information technology, risk management, and sustainability aspects. In its decision-making process, the Board of Directors also takes into account the interests of key stakeholders, such as employees, customers, suppliers, regulators, investors, and communities, to ensure that the Company's policies and strategic execution remain aligned with responsible business principles and sustainable long-term growth. [GRI 2-9]

**Board of Directors Composition**

The composition and number of the Board of Directors are determined by the GMS, taking into consideration the Company's vision, mission, and long-term strategic plans. Based on the resolution of the AGMS held on April 23, 2025, the composition of Protelindo's Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
Ferdinandus Aming Santoso	Direktur Utama President Director	Dasar Pengangkatan Pertama kali: 2015 Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPS Tahunan 25 Juni 2024 First Appointment: 2015 Last Appointment: Annual GMS 25 June 2024	2024 - 2029
Eko Santoso Hadiprodjo	Direktur Director	Dasar Pengangkatan Pertama kali: 2015 Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPS Tahunan 25 Juni 2024 First Appointment: 2015 Last Appointment: Annual GMS 25 June 2024	2024 - 2029
Indra Gunawan	Direktur Director	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPST 31 Mei 2021 Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPS Tahunan 25 Juni 2024 First Appointment: AGMS May 31, 2021 Last Appointment: Annual GMS 25 June 2024	2024 - 2029
Anita Anwar	Direktur Director	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPST 31 Mei 2021 Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPS Tahunan 25 Juni 2024 First Appointment: AGMS May 31, 2021 Last Appointment: Annual GMS 25 June 2024	2024 - 2029
Juliawati Gunawan Halim	Direktur Director	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPST 25 Juni 2024 Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPS Tahunan 25 Juni 2024 First Appointment: AGMS June 25, 2024 Last Appointment: Annual GMS June 2024	2024 - 2029



## STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

### Komposisi Direksi Berdasarkan Gender

Berikut adalah komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 berdasarkan jenis kelamin: [\[IDXNET FORM E020 G-01\]](#)

Uraian Description	2023		2024		2025	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Direksi Directors	5	1	4	2	3	2

### Prosedur Nominasi Direksi [\[GRI 2-10\]](#)

Perseroan telah memiliki mekanisme seleksi dan nominasi bagi anggota Direksi, yang dijelaskan secara rinci dalam Bab Tata Kelola pada Laporan Tahunan yang diterbitkan secara terpisah namun merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini. Laporan tersebut dapat diakses melalui situs resmi PTI pada tautan berikut: <https://www.protelindo.net>.

### Profil Direksi [\[GRI 2-11\]](#)

Informasi lengkap mengenai profil anggota Direksi disajikan dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan, yang diterbitkan secara terpisah namun tetap menjadi satu kesatuan dengan laporan ini. Laporan tersebut dapat diakses melalui situs resmi PTI pada tautan berikut: <https://www.protelindo.net>.

### Peran dan Tanggung Jawab Direksi [\[GRI 2-12\]](#)

Uraian mengenai peran dan tanggung jawab Direksi dapat ditemukan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan, yang diterbitkan secara terpisah namun menjadi bagian terpadu dari laporan ini. Laporan tersebut dapat diakses melalui situs resmi PTI pada tautan berikut: <https://www.protelindo.net>.

### Masa Jabatan Direksi

Anggota Direksi diangkat melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk masa jabatan paling lama lima (5) tahun, terhitung sejak tanggal pengangkatannya hingga penutupan RUPS Tahunan pada tahun kelima. RUPS memiliki kewenangan untuk memberhentikan anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Direksi yang masa jabatannya berakhir dapat dinominasikan kembali untuk masa jabatan berikutnya melalui keputusan RUPS.

### Independensi Direksi [\[IDXNET FORM E020 G-01\]](#)

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan maupun hubungan keluarga hingga derajat

### Board of Directors Composition by Gender

The following table presents the gender composition of the Company's Directors as of December 31, 2025: [\[IDXNET FORM E020 G-01\]](#)

### Board of Directors Nomination Procedure [\[GRI 2-10\]](#)

The Company has established a selection and nomination mechanism for members of the Directors, as detailed in the Corporate Governance Chapter of the Annual Report, which is published separately but forms an integral part of this report. The report can be accessed through the official website of PTI at the following link: <https://www.protelindo.net>.

### Board of Directors Profile [\[GRI 2-11\]](#)

Comprehensive information on the profiles of the Directors is presented in the Company Profile Chapter of the Annual Report, which is published separately but remains part of this report. The report can be accessed through PTI's official website at the following link: <https://www.protelindo.net>.

### Board of Directors Roles and Responsibilities [\[GRI 2-12\]](#)

Details regarding the roles and responsibilities of the Directors can be found in the Corporate Governance Chapter of the Annual Report, which is issued separately but forms an integral part of this report. The report can be accessed through PTI's official website at the following link: <https://www.protelindo.net>.

### Board of Directors Term of Office

Members of the Directors are appointed by resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) for a maximum term of five (5) years, starting from the date of appointment until the conclusion of the Annual GMS in the fifth year. The GMS reserves the right to dismiss members before the end of their term. Directors whose term expires may be reappointed by resolution of the GMS for the subsequent term.

### Board of Directors Independence [\[IDXNET FORM E020 G-01\]](#)

All members of the Directors have no financial or familial relationships up to the second degree, either

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

kedua, baik secara horizontal maupun vertikal (termasuk mertua, menantu, dan ipar) dengan sesama anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan maupun grup usaha. Dengan demikian, seluruh anggota Direksi dinyatakan independen. Direksi juga senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dan menempatkan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, dengan berpegang pada integritas yang tinggi dalam setiap tindakan dan keputusan.

**Rangkap Jabatan**

Sehubungan dengan rangkap jabatan, Perseroan telah menjalankan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 sebagaimana diatur lebih lanjut dalam Piagam Direksi Perseroan. Mengacu pada ketentuan tersebut, anggota Direksi hanya diperkenankan untuk merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik yang lain;
2. Anggota Dewan Komisaris, paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya; dan
3. Anggota komite, paling banyak pada 5 (lima) komite dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris.

Berikut adalah tabel informasi mengenai rangkap jabatan Direksi pada tahun 2025:

horizontally or vertically (including parents-in-law, sons/daughters-in-law, and siblings-in-law), with other members of the Directors, the Board of Commissioners, and/or the Company's major shareholders or group entities. As such, all members of the Directors are considered independent. The Board also upholds the principle of independence and prioritizes the Company's interests over personal interests while maintaining the highest standards of integrity in their actions and decisions.

**Concurrent Positions**

With respect to concurrent positions, the Company complies with POJK No. 33/POJK.04/2014, as further stipulated in the Company's Board of Directors Charter. Pursuant to these provisions, members of the Board of Directors may only hold concurrent positions as:

1. A member of the Directors in no more than 1 (one) other listed company or public company;
2. A member of the Board of Commissioners in no more than 3 (three) other listed companies or public companies; and
3. A member of a committee in no more than 5 (five) committees where they also serve as a member of the Directors or the Board of Commissioners.

The table below provides information on the concurrent positions held by members of the Directors in 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Management in Other Companies/Institutions		
		Sebagai Anggota Dewan Komisaris As BOC Member	Sebagai Anggota Direksi As BOD Member	Jabatan Lainnya Other Positions
Ferdinandus Aming Santoso	Direktur Utama President Director	✓	✓	✗
Eko Santoso Hadiprodjo	Direktur Director	✓	✓	✗
Indra Gunawan	Direktur Director	✓	✓	✗
Anita Anwar	Direktur Director	✓	✓	✗
Juliawati Gunawan Halim	Direktur Director	✓	✓	✗

✓ : ya | yes      ✗ : tidak | no



## STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

### **PENDELEGASIAN WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB** [GRI 2-13]

Dewan Komisaris dan Direksi mendelegasikan tanggung jawab pengelolaan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan kepada Sekretaris Perusahaan, yang mengoordinasikan pelaksanaannya melalui Unit Keberlanjutan. Unit ini dibentuk untuk memastikan penerapan prinsip keberlanjutan secara konsisten di seluruh aktivitas bisnis Grup, sejalan dengan ketentuan POJK No. 35/POJK.04/2014 dan kebijakan internal Perseroan.

Sebagai pejabat eksekutif senior, Sekretaris Perusahaan melapor langsung kepada Direksi dan berperan memfasilitasi koordinasi lintas divisi, termasuk Sumber Daya Manusia, Operasional, Keuangan, dan Manajemen Risiko, dalam pelaksanaan inisiatif keberlanjutan. Sementara itu, pimpinan unit kerja di setiap divisi bertanggung jawab terhadap pengelolaan dampak operasional sesuai bidangnya masing-masing, dengan bimbingan dan supervisi dari Unit Keberlanjutan.

Pelaporan mengenai kinerja keberlanjutan dilakukan setiap triwulan melalui forum koordinasi internal dan setiap tahun melalui penyusunan Laporan Keberlanjutan yang disampaikan kepada Direksi serta Dewan Komisaris. Laporan ini memuat hasil evaluasi atas kebijakan, pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta pencapaian indikator utama keberlanjutan. Melalui mekanisme pelaporan berkala tersebut, Dewan Komisaris dapat memantau efektivitas pengelolaan dampak sekaligus memberikan arahan strategis untuk peningkatan kinerja keberlanjutan Grup. Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab tersebut memberikan manfaat nyata bagi Perseroan dengan memperjelas akuntabilitas, memperkuat koordinasi lintas fungsi, serta meningkatkan efektivitas pemantauan, pelaporan, dan tindak lanjut atas pengelolaan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dengan mekanisme tersebut, Perseroan dapat merespons isu-isu keberlanjutan secara lebih konsisten, terarah, dan tepat waktu.

### **RAPAT DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS** [GRI 2-16] [ACGS B.3.1]

Unit Keberlanjutan secara rutin menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi mengenai berbagai tantangan dan isu keberlanjutan yang bersifat kritis. Proses komunikasi ini dilakukan melalui beragam forum resmi, seperti rapat Dewan

### **DELEGATION OF AUTHORITY AND RESPONSIBILITY** [GRI 2-13]

The Board of Commissioners and Board of Directors delegate responsibility for managing the Company's economic, environmental, and social impacts to the Corporate Secretary, who oversees implementation through the Sustainability Unit. This unit was established to ensure the consistent application of sustainability principles across all Group operations, in line with POJK No. 35/POJK.04/2014 and the Company's internal policies.

As a senior executive, the Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors and coordinates with key divisions, including Human Resources, Operations, Finance, and Risk Management, to implement sustainability initiatives. Meanwhile, division heads at the operational level are responsible for managing impacts within their respective areas, under the guidance and supervision of the Sustainability Unit.

Sustainability performance is reported quarterly through internal coordination meetings and annually via the preparation of the Sustainability Report, which is presented to both the Directors and the Board of Commissioners. The report includes evaluations of policies, social and environmental responsibility programs, and progress against sustainability performance indicators. Through these regular reporting mechanisms, the Board of Commissioners monitors the effectiveness of impact management and provides strategic direction to enhance the Group's sustainability performance. The delegation of such authority and responsibilities provides tangible benefits to the Company by clarifying accountability, strengthening cross-functional coordination, and enhancing the effectiveness of monitoring, reporting, and follow-up in managing economic, environmental, and social impacts. Through this mechanism, the Company is able to respond to sustainability issues in a more consistent, focused, and timely manner.

### **BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS** [GRI 2-16] [ACGS B.3.1]

The Sustainability Unit regularly reports to the Board of Commissioners and the Board of Directors on various challenges and critical sustainability issues identified throughout the year. These matters are communicated through multiple formal platforms, including Board

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

Komisaris, rapat Direksi, rapat gabungan antar Dewan, serta melalui sarana komunikasi internal lainnya. Dalam forum-forum tersebut, agenda pembahasan mencakup perkembangan program keberlanjutan, tindak lanjut atas masukan dari pemangku kepentingan, serta penanganan pengaduan atau keluhan yang berkaitan dengan operasional Grup.

Seluruh kekhawatiran kritis yang disampaikan menjadi bagian dari agenda rapat resmi untuk memastikan tindak lanjut yang tepat, transparan, dan sesuai dengan kebijakan keberlanjutan Perseroan.

of Commissioners meetings, the Board of Directors meetings, joint board sessions, and other internal communication channels. The meeting agendas also include discussions on sustainability initiatives, follow-up actions on stakeholder feedback, and the handling of grievances or complaints related to the Group's operations.

All critical concerns raised are incorporated into the official meeting agendas to ensure appropriate, transparent, and timely responses in line with the Company's sustainability policies.

**Jumlah dan Sifat Kekhawatiran Kritis Terkait Aspek Berkelanjutan**  
**Number and Nature of Critical Concerns Related to Sustainability Aspects**

Aspek Aspect	Uraian Description
<b>Metode/forum diskusi</b> Discussion method/forum	Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan, rapat koordinasi, serta komunikasi insidental melalui media komunikasi internal resmi. Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, joint meetings, coordination meetings, and incidental communication through official internal communication channels.
<b>Waktu/frekuensi</b> Timing/frequency	Dilakukan secara berkala melalui forum koordinasi dan rapat manajemen, serta sewaktu-waktu apabila terdapat isu kritis yang memerlukan perhatian dan tindak lanjut segera. Conducted periodically through coordination forums and management meetings, and on an ad hoc basis whenever critical concerns require immediate attention and follow-up.
<b>Tempat/media penyampaian</b> Venue/communication media	Disampaikan melalui pertemuan di kantor Perseroan, rapat virtual, surat elektronik, telepon, dan media komunikasi internal resmi lainnya. Communicated through meetings at the Company's office, virtual meetings, email, telephone, and other official internal communication channels.
<b>Jenis kekhawatiran kritis</b> Types of critical concerns	Tata Kelola dan Etika, <i>Tower Emergency</i> , <i>Force Majeure</i> , serta keselamatan dan kesehatan kerja. Governance and Ethics, <i>Tower Emergency</i> , <i>Force Majeure</i> , and occupational health and safety matters.
<b>Jumlah dan sifat kekhawatiran kritis tahun 2025</b> Number and nature of critical concerns in 2025	Sepanjang tahun 2025, terdapat 81 peristiwa yang dikategorikan sebagai kekhawatiran kritis, yang terdiri atas 3 kasus Tata Kelola dan Etika, 7 kasus <i>Tower Emergency</i> , serta 71 kejadian <i>Force Majeure</i> , yang meliputi 55 kasus banjir, 6 kasus kebakaran, dan 10 kasus gempa bumi. Untuk aspek keselamatan dan kesehatan kerja, terdapat 0 <i>fatality case</i> atau tidak terdapat kasus yang mengakibatkan korban meninggal dunia atau jatuh. Throughout 2025, there were 81 events categorized as critical concerns, consisting of 3 Governance and Ethics cases, 7 <i>Tower Emergency</i> cases, and 71 <i>Force Majeure</i> events, comprising 55 flood cases, 6 fire cases, and 10 earthquake cases. For occupational health and safety, there were 0 fatality cases, meaning there were no cases resulting in death or falling incidents.
<b>Tindak lanjut</b> Follow-up actions	Seluruh isu dibahas dalam rapat dan ditindaklanjuti melalui investigasi internal, evaluasi permasalahan, perbaikan prosedur operasional, serta komunikasi langsung dengan pemangku kepentingan terkait. All issues were discussed in meetings and followed up through internal investigation, issue evaluation, improvements to operational procedures, and direct communication with relevant stakeholders.
<b>Pengendalian untuk peningkatan kualitas</b> Controls for quality improvement	Perseroan melakukan dokumentasi atas setiap isu yang disampaikan, memantau status tindak lanjutnya, mengevaluasi efektivitas penyelesaiannya secara berkala, serta melakukan eskalasi kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris apabila diperlukan. The Company documents each communicated issue, monitors the status of follow-up actions, periodically evaluates the effectiveness of its resolution, and escalates matters to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners where necessary.



## STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

### **PENILAIAN KINERJA** [GRI 2-18] [IDXNET] FORM E020 G-04]

Perseroan melaksanakan evaluasi kinerja tahunan bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk menilai efektivitas pelaksanaan tugas, tanggung jawab, serta kontribusinya terhadap pencapaian tujuan strategis Perseroan. Evaluasi ini juga mencakup kinerja Dewan dalam pengawasan dan pengelolaan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip keberlanjutan.

Penilaian dilakukan melalui mekanisme *self-assessment* dengan menggunakan kriteria yang mencakup efektivitas fungsi pengawasan, kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan, kualitas koordinasi dan pengambilan keputusan, serta peran dalam mendukung implementasi strategi dan kebijakan keberlanjutan Perseroan.

Selain evaluasi internal, Perseroan juga menunjuk pihak independen eksternal untuk melakukan penilaian GCG yang mencakup dimensi tata kelola, manajemen risiko, dan keberlanjutan. Hasil evaluasi eksternal digunakan untuk mengidentifikasi area peningkatan dalam struktur tata kelola serta memperkuat efektivitas peran Dewan.

Temuan dan hasil evaluasi kinerja Dewan menjadi dasar bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam memberikan rekomendasi terkait penetapan remunerasi, nominasi, serta perpanjangan masa jabatan anggota Dewan. Selain itu, hasil evaluasi juga digunakan sebagai acuan dalam penyempurnaan pedoman organisasi, Kode Etik, Piagam Komite, dan kebijakan keberlanjutan, guna memastikan adanya perbaikan berkelanjutan terhadap efektivitas pengawasan dan tata kelola Perseroan.

Pada setiap akhir tahun buku, Dewan Komisaris melaksanakan penilaian kinerja secara mandiri (*self-assessment*) untuk menilai efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan, penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah ditetapkan. Penilaian serupa juga dilakukan setiap tahun terhadap komite-komite di bawah Dewan Komisaris berdasarkan sistem yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Berdasarkan hasil penilaian tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan fungsi

### **PERFORMANCE ASSESSMENT** [GRI 2-18] [IDXNET] FORM E020 G-04]

The Company conducts an annual performance evaluation for the Board of Commissioners and the Board of Directors to assess the effectiveness of their duties, responsibilities, and contributions toward achieving the Company's strategic objectives. The evaluation also covers the Boards' performance in overseeing and managing the Company's economic, environmental, and social impacts, as part of the Company's commitment to sustainability principles.

The assessment is carried out through a self-assessment mechanism using criteria that consider the effectiveness of supervisory functions, compliance with regulations, quality of coordination and decision-making, and the Boards' role in supporting the implementation of the Company's sustainability strategies and policies.

In addition to internal assessment, the Company appoints an independent external party to perform a GCG review, which covers governance, risk management, and sustainability aspects. The results of this external evaluation are used to identify opportunities for improvement in the governance structure and to enhance the Boards' overall effectiveness.

The findings and outcomes of the evaluation serve as the basis for the Nomination and Remuneration Committee in formulating recommendations on remuneration decisions, nominations, and term renewals for Board members. Furthermore, the evaluation results are utilized to refine organizational policies, the Code of Conduct, Committee Charters, and sustainability guidelines, ensuring continuous improvement in oversight effectiveness and governance practices.

At the end of each financial year, the Board of Commissioners conducts a self-assessment to evaluate the effectiveness of its oversight function, the implementation of good corporate governance principles, and the achievement of the established Key Performance Indicators (KPIs). A similar annual self-assessment is also carried out for the committees under the Board of Commissioners based on the system established by the Board of Commissioners.

Based on the 2025 assessment results, the Board of Commissioners concluded that its oversight and

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

pengawasan dan pemberian nasihat telah berjalan sesuai dengan target dan mekanisme yang ditetapkan Perseroan. Evaluasi tersebut menunjukkan bahwa Dewan Komisaris beserta komite-komite di bawahnya telah menjalankan tugas, tanggung jawab, dan fungsi pengawasan secara memadai, termasuk dalam mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta penguatan pengawasan atas kinerja Perseroan. Hasil penilaian ini selanjutnya digunakan sebagai salah satu dasar untuk penyempurnaan kebijakan, peningkatan efektivitas pelaksanaan tugas, dan tindak lanjut perbaikan berkelanjutan.

**KEBIJAKAN, MEKANISME PENETAPAN REMUNERASI, DAN RASIO REMUNERASI**

[GRI 2-19, 2-20, 2-21]

**Kebijakan dan Mekanisme Penetapan Remunerasi**

Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan eksekutif senior Perseroan ditetapkan untuk mendukung keseimbangan antara tanggung jawab jabatan, kinerja, serta pencapaian sasaran strategis dan keberlanjutan. Penetapannya mengacu pada keputusan RUPS dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi, serta berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, dan kebijakan internal terkait remunerasi.

Sebagai landasan dalam penetapan remunerasi, Perseroan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan serta tata kelola perusahaan. Kerangka tersebut mengatur prinsip remunerasi, struktur remunerasi, pihak-pihak yang berhak menerimanya, serta mekanisme penetapannya. Berdasarkan kebijakan tersebut, remunerasi diberikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, eksekutif senior, dan karyawan sesuai dengan ruang lingkup kebijakan Perseroan. Komponen remunerasi tetap dibayarkan setiap bulan sesuai kebijakan yang berlaku, sedangkan komponen remunerasi variabel diberikan berdasarkan hasil evaluasi kinerja dan persetujuan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam penerapannya, Perseroan antara lain mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, serta ketentuan ketenagakerjaan

advisory functions had been carried out in accordance with the targets and mechanisms established by the Company. The evaluation showed that the Board of Commissioners and its committees had performed their duties, responsibilities, and oversight functions adequately, including in supporting the implementation of good corporate governance and strengthening oversight of the Company's performance. The assessment results are subsequently used as one of the bases for policy refinement, improving the effectiveness of duty execution, and follow-up for continuous improvement.

**REMUNERATION POLICY, DETERMINATION MECHANISM, AND REMUNERATION RATIO**

[GRI 2-19, 2-20, 2-21]

**Remuneration Determination Mechanism and Policy**

The Company's remuneration policy for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and senior executives is designed to maintain an appropriate balance between job responsibilities, performance, and the achievement of strategic and sustainability objectives. The policy is determined based on GMS resolutions, taking into account recommendations from the Remuneration and Nomination Committee, and with reference to applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and internal remuneration policies.

In establishing its remuneration framework, the Company refers to the prevailing laws and regulations in the areas of employment and corporate governance. This framework sets out the remuneration principles, structure, eligible recipients, and the mechanism for determining remuneration. Under this policy, remuneration is granted to the Board of Commissioners, the Board of Directors, senior executives, and employees in accordance with the scope of the Company's policy. Fixed remuneration components are paid on a monthly basis in line with the applicable Company policy, while variable remuneration components are granted based on performance evaluation results and the required approvals.

In its implementation, the Company refers, among others, to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, as well as the prevailing



## STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

yang berlaku. Pelaksanaan lebih lanjut atas ketentuan tersebut dituangkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Perusahaan, dan kebijakan internal Perseroan yang berlaku.

Struktur remunerasi mencakup komponen tetap, seperti gaji atau honorarium, tunjangan, dan fasilitas, serta komponen variabel berupa tantiem atau bonus berdasarkan hasil evaluasi kinerja. Dalam menelaah usulan remunerasi, Perseroan mempertimbangkan kompleksitas tanggung jawab jabatan, kinerja individu dan Perseroan, kondisi keuangan, serta praktik remunerasi di industri sejenis. Rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi selanjutnya diajukan melalui RUPS untuk memperoleh persetujuan pemegang saham. Perseroan juga menyediakan program manfaat pensiun bagi Direksi dan karyawan sesuai ketentuan yang berlaku.

### Rasio Remunerasi [GRI 2-21]

Perseroan menerapkan sistem remunerasi yang dirancang agar adil, kompetitif, dan sejalan dengan kinerja individu maupun kinerja Perseroan secara keseluruhan. Struktur remunerasi bagi seluruh karyawan, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris, disusun berdasarkan prinsip kesetaraan, kewajaran, dan kepatuhan terhadap ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku. Penetapan kompensasi mempertimbangkan evaluasi jabatan, tanggung jawab, kontribusi terhadap kinerja Perseroan, serta kondisi pasar pada industri sejenis. Untuk menjaga daya saing, Perseroan juga secara berkala melakukan benchmarking dan peninjauan struktur remunerasi, sekaligus memastikan tidak terdapat kesenjangan yang tidak wajar antarjenjang jabatan.

Perseroan juga menerapkan kebijakan *zero gender pay gap*, sehingga karyawan pria dan wanita menerima kompensasi yang setara untuk jabatan yang sama. Dari sisi tata kelola, kebijakan dan mekanisme penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui prosedur yang sama, yaitu melalui penelaahan dan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi sebelum diajukan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan. Dengan demikian, rasio penerapan kebijakan remunerasi antara Dewan Komisaris dan Direksi adalah 1:1, meskipun besaran remunerasi masing-masing tetap dapat berbeda

employment regulations. The further implementation of these provisions is set out in the Company's Articles of Association, Company Regulations, and applicable internal policies.

The remuneration structure comprises fixed components, such as salary or honorarium, allowances, and facilities, as well as variable components in the form of tantiem or bonuses based on performance evaluation results. In reviewing remuneration proposals, the Company considers the complexity of responsibilities, individual and Company performance, financial condition, and remuneration practices in comparable industries. Recommendations from the Remuneration and Nomination Committee are subsequently submitted through the GMS for shareholder approval. The Company also provides pension benefit programs for members of the Board of Directors and employees in accordance with prevailing regulations.

### Ratio of Remuneration [GRI 2-21]

The Company implements a remuneration system designed to be fair, competitive, and aligned with both individual performance and the Company's overall performance. The remuneration structure for all employees, including the Board of Directors and the Board of Commissioners, is established based on the principles of equity, reasonableness, and compliance with applicable employment regulations. Compensation levels are determined by taking into account job evaluation, responsibilities, contributions to the Company's performance, and market conditions in comparable industries. To maintain competitiveness, the Company periodically conducts benchmarking and reviews its remuneration structure, while also ensuring that no unreasonable gaps exist across job levels.

The Company has also adopted a zero gender pay gap policy, ensuring equal compensation for male and female employees in the same positions. From a governance perspective, the remuneration policy and determination mechanism for the Board of Commissioners and the Board of Directors follow the same process, namely through review and recommendation by the Remuneration and Nomination Committee before being submitted to the GMS for approval. Accordingly, the policy implementation ratio between the Board of Commissioners and the Board of Directors is 1:1, although the amount of remuneration

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

sesuai ruang lingkup tugas, tanggung jawab, kompleksitas jabatan, dan hasil evaluasi kinerja.

Secara keseluruhan, struktur kompensasi Perseroan dirancang untuk menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja keuangan dan non-keuangan, termasuk kontribusi terhadap target keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Penyesuaian remunerasi dilakukan setiap tahun dengan mempertimbangkan hasil evaluasi kinerja, tingkat inflasi, dan pertumbuhan bisnis.

**KODE ETIK** [ACGS B.4.5] [IDXNET FORM E020 G-07]

Protelindo menyadari bahwa kode etik merupakan bagian penting dalam penerapan tata kelola yang baik, yang berfungsi menjaga integritas serta mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Dengan menjunjung tinggi kode etik, Perseroan berkomitmen membangun budaya kerja yang profesional, transparan, dan bertanggung jawab di seluruh lini operasional.

Kode Etik Protelindo memuat prinsip-prinsip etika usaha dan etika kerja sebagai panduan perilaku bagi seluruh jajaran Perseroan. Pedoman ini disusun untuk memastikan keselarasan antara sikap dan tindakan dengan nilai-nilai perusahaan, mendukung pencapaian visi dan misi, serta memelihara hubungan yang etis dengan seluruh pemangku kepentingan.

Kode Etik berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, dan seluruh entitas anak. Sebagai wujud komitmen terhadap integritas, setiap karyawan diwajibkan menandatangani Pakta Integritas setiap tahun, sebagai bentuk pernyataan untuk mematuhi kode etik dan menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Perseroan juga menegakkan budaya keterbukaan dengan memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki ruang aman untuk melaporkan potensi pelanggaran tanpa rasa takut terhadap tindakan balasan. [GRI 2-26]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan tata kelola yang baik, Perseroan secara berkala melakukan audit internal menyeluruh untuk menilai kepatuhan dan efektivitas pelaksanaan kebijakan operasional. Audit yang dilakukan oleh tim Internal Audit ini mencakup peninjauan terhadap penerapan prinsip etika, termasuk potensi benturan kepentingan

for each may differ depending on scope of duties, responsibilities, position complexity, and individual performance evaluation results.

Overall, the Company's compensation structure is designed to balance financial and non-financial performance achievements, including contributions to sustainability targets and social responsibility. Remuneration adjustments are made annually based on performance evaluation results, inflation, and business growth.

**CODE OF CONDUCT** [ACGS B.4.5] [IDXNET FORM E020 G-07]

Protelindo recognizes that the Code of Conduct is a vital component of good governance, serving as a foundation for maintaining integrity and driving sustainable business growth. By upholding this code, the Company is committed to fostering a professional, transparent, and accountable work culture across all operations.

Protelindo's Code of Conduct sets out the principles of business ethics and work ethics as a behavioral guideline for all Company personnel. This guideline is designed to ensure alignment between attitudes and actions and the Company's values, support the achievement of its vision and mission, and maintain ethical relationships with all stakeholders.

The Code applies to the Board of Commissioners, Directors, employees, and all subsidiaries. As part of its integrity commitment, every employee is required to sign an Integrity Pact annually as a declaration to adhere to the Code of Conduct and uphold responsible business practices. The Company also promotes transparency by ensuring that all employees feel secure in reporting potential violations without fear of retaliation. [GRI 2-26]

As part of its commitment to strong governance, the Company regularly conducts comprehensive internal audits to assess operational compliance and governance effectiveness. These audits, performed by the Internal Audit team, include reviews of ethical conduct, potential conflicts of interest, and the enforcement of anti-bribery policies. Through



## STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

dan penerapan kebijakan anti-penyuapan. Melalui audit yang terencana dan rutin, Protelindo memastikan bahwa prinsip integritas dan transparansi senantiasa diterapkan dalam kegiatan bisnis, sekaligus memperkuat budaya kepatuhan dan akuntabilitas di seluruh organisasi.

### **Pelanggaran Pedoman Perilaku**

Pada tahun 2025, tercatat sebanyak 3 kasus pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh karyawan. Seluruh kasus tersebut telah ditangani dengan tegas melalui penerapan sanksi sesuai dengan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **Pemantauan Kepatuhan Kode Etik melalui Proses Audit Internal**

Sebagai bagian dari komitmen terhadap integritas, transparansi, dan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan melaksanakan *ethical* audit pada akhir tahun 2025 untuk memastikan seluruh aktivitas bisnis berjalan sesuai prinsip etika dan kepatuhan. Audit ini bertujuan mengidentifikasi potensi risiko etika, memperkuat sistem pengendalian internal, serta mendorong budaya anti-penyuapan dan anti-*fraud* di seluruh lini organisasi, sejalan dengan penerapan ISO 37001: *Anti-Bribery Management System*. Proses audit dilakukan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, penilaian risiko, pelaksanaan audit pada departemen berisiko tinggi, serta pelaporan dan tindak lanjut, dengan metode wawancara, pemeriksaan dokumen, dan observasi langsung.

Ruang lingkup audit mencakup kepatuhan terhadap kebijakan anti-penyuapan, khususnya pada Departemen yang memiliki interaksi intensif dengan pihak eksternal, seperti *Procurement/Vendor Management, Project, Sales*, serta *HR Talent Acquisition*. Audit dilaksanakan oleh tim Internal Audit yang independen dengan dukungan fungsi *Compliance* dan *Governance* dalam proses perencanaannya. Hasil audit yang bersifat *confidential* tersebut kemudian akan dilaporkan kepada Direksi dan fungsi terkait untuk dilakukan penelaahan, persetujuan rencana perbaikan, serta pemantauan implementasi tindak lanjut di masing-masing unit kerja. Rekomendasi audit ditindaklanjuti melalui perbaikan prosedur, penguatan kontrol, pembaruan kebijakan, serta penyempurnaan perjanjian dengan pihak ketiga.

structured and consistent audits, Protelindo ensures that integrity and transparency principles are embedded into daily business operations, while strengthening the Company's compliance and accountability culture.

### **Code of Conduct Violations**

In 2025, 3 cases of code of conduct violations committed by employees. The Company took firm action on each case by imposing sanctions in accordance with internal regulations and applicable laws.

### **Monitoring Compliance with the Code of Ethics through the Internal Audit Process**

As part of its commitment to integrity, transparency, and good corporate governance, the Company conducted an ethical audit at the end of 2025 to ensure that all business activities were carried out in accordance with ethical and compliance principles. This audit aimed to identify potential ethical risks, strengthen the internal control system, and promote an anti-bribery and anti-fraud culture throughout the organization, in line with the implementation of ISO 37001: *Anti-Bribery Management System*. The audit process was carried out systematically through the stages of planning, risk assessment, audit execution in high-risk departments, as well as reporting and follow-up, using interview methods, document examination, and direct observation.

The scope of the audit included compliance with anti-bribery policies, particularly in Departments that have intensive interactions with external parties, such as *Procurement/Vendor Management, Project, Sales*, as well as *HR Talent Acquisition*. The audit was conducted by an independent Internal Audit team with the support of the *Compliance* and *Governance* functions in the planning process. The confidential audit results would then be reported to the Board of Directors and related functions for review, approval of improvement plans, and monitoring of the implementation of follow-up actions in each work unit. Audit recommendations were followed up through procedural improvements, strengthening of controls, policy updates, as well as refinement of agreements with third parties.

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

Ke depan, Perseroan berkomitmen melaksanakan *ethical audit* secara berkala setiap tahun dengan pendekatan berbasis risiko guna memastikan efektivitas pengendalian, memperkuat budaya integritas, dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

**KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI** [IDXNET FORM E020 G-07]

Protelindo berkomitmen untuk menerapkan praktik bisnis yang transparan, jujur, dan berintegritas, selaras dengan prinsip GCG serta kebijakan anti-korupsi yang berlaku di lingkungan Grup SMN sebagai induk usaha. Kebijakan ini dirancang untuk mencegah, mendeteksi, dan menangani setiap bentuk korupsi, penyuapan, gratifikasi, maupun penyalahgunaan wewenang di seluruh kegiatan operasional Perseroan. Ketentuan ini berlaku bagi seluruh Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, mitra bisnis, serta pihak ketiga yang terlibat dalam kegiatan usaha Protelindo. Setiap kerja sama dengan pihak eksternal juga memuat klausul kepatuhan terhadap kebijakan anti-korupsi, dengan penerapan sanksi tegas atas setiap pelanggaran.

Untuk memperkuat kepatuhan, Protelindo secara berkala melakukan penilaian risiko melalui unit kerja terkait guna mengidentifikasi potensi penyimpangan dan memastikan langkah mitigasi diterapkan secara efektif. Hasil evaluasi tersebut disampaikan kepada Direksi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis untuk pengelolaan risiko korupsi. Selain itu, Protelindo mengoperasikan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai sarana pelaporan bagi seluruh pemangku kepentingan untuk melaporkan dugaan pelanggaran secara rahasia tanpa takut akan tindakan balasan. Sebagai bagian dari peningkatan kesadaran, Perseroan juga menyelenggarakan sosialisasi dan pelatihan berkala mengenai kebijakan anti-korupsi bagi seluruh karyawan dan mitra usaha, guna memastikan budaya integritas tertanam di setiap aspek kegiatan bisnis.

**WHISTLEBLOWING SYSTEM** [GRI 2-26] [ACGS B.7.1, B.7.2, (B).B.1.7]

Protelindo mengoperasikan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai mekanisme pelaporan yang dapat digunakan oleh karyawan, mitra bisnis, maupun pihak eksternal untuk menyampaikan dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Sistem ini dirancang untuk memfasilitasi pelaporan secara

Going forward, the Company is committed to conducting ethical audits regularly every year using a risk-based approach to ensure the effectiveness of controls, strengthen a culture of integrity, and maintain the trust of stakeholders on an ongoing basis.

**ANTI-CORRUPTION POLICY** [IDXNET FORM E020 G-07]

Protelindo is committed to conducting business with transparency, honesty, and integrity, in line with GCG principles and the anti-corruption policy implemented across the SMN Group as its holding company. This policy aims to prevent, detect, and address all forms of corruption, bribery, gratuities, and abuse of authority within all operational activities. It applies to all members of the Board of Commissioners, Directors, employees, business partners, and third parties engaged in Protelindo's business processes. Every agreement with external parties includes provisions on compliance with the anti-corruption policy, along with strict sanctions for any violations.

To strengthen compliance, Protelindo regularly conducts risk assessments through the relevant work units to identify potential irregularities and ensure that effective mitigation measures are implemented. The evaluation results are reported to the Directors as a basis for strategic decision-making in corruption risk management. In addition, Protelindo operates a *Whistleblowing System* (WBS) that allows all stakeholders to report suspected violations confidentially and without fear of retaliation. To further enhance awareness and understanding, the Company also conducts regular training and socialization sessions on its anti-corruption policy for all employees and business partners, ensuring that a culture of integrity is embedded in every aspect of its operations.

**WHISTLEBLOWING SYSTEM** [GRI 2-26] [ACGS B.7.1, B.7.2, (B).B.1.7]

Protelindo has established a *Whistleblowing System* (WBS) as a reporting channel for employees, business partners, and external parties to report suspected violations occurring within the Company. This system allows confidential reporting of any actions that breach laws, internal policies, or GCG principles, including



## STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

rahasia terhadap tindakan yang bertentangan dengan hukum, kebijakan internal, atau prinsip GCG, termasuk dugaan kecurangan, penyalahgunaan wewenang, serta tindakan yang berpotensi menimbulkan kerugian baik secara finansial maupun non-finansial bagi Perseroan.

Seluruh laporan yang diterima ditangani secara independen oleh Komite WBS. Dalam pelaksanaannya, Komite berwenang melakukan investigasi, termasuk wawancara tertutup dengan pihak terkait atau melakukan eskalasi kasus kepada manajemen melalui forum khusus. Protelindo memastikan bahwa setiap laporan diproses secara objektif, profesional, dan sesuai prosedur yang berlaku. Informasi lebih lanjut mengenai mekanisme pelaporan dapat ditemukan dalam Bab Tata Kelola pada Laporan Tahunan, yang diterbitkan secara terpisah namun merupakan bagian integral dari laporan ini.

### Jumlah Pengaduan Pelanggaran

Selama tahun 2025, terdapat 33 laporan dugaan pelanggaran yang diterima melalui sistem WBS maupun kanal pelaporan lainnya. Dari jumlah tersebut, 30 laporan memenuhi kriteria untuk ditindaklanjuti, di mana 7 laporan dikonfirmasi sebagai pelanggaran dan 23 laporan dinyatakan tidak terbukti. Untuk setiap kasus yang terbukti, Perseroan telah memberikan sanksi disipliner sesuai tingkat pelanggaran, mulai dari peringatan tertulis, penggantian kerugian, hingga pemutusan hubungan kerja atau kerja sama.

Protelindo menjamin perlindungan penuh bagi pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, maupun tindakan pembalasan, sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga integritas dan efektivitas sistem pelaporan ini.

### **PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN** [GRI 2-15] [IDXNET FORM E020 G-09]

Protelindo mendefinisikan benturan kepentingan sebagai situasi di mana terdapat potensi konflik antara kepentingan ekonomi Perseroan dengan kepentingan pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham utama yang berisiko merugikan Perseroan. Untuk mencegah dan menangani benturan kepentingan, Perseroan telah mengatur prinsip-prinsip pencegahan tersebut dalam Pedoman Perilaku yang tersedia di situs web resmi Perseroan di alamat [www.protelindo.net](http://www.protelindo.net).

indications of fraud, abuse of authority, or any conduct that may cause financial or non-financial harm to the Company.

All reports received are handled independently by the WBS Committee. During the investigation process, the Committee may conduct private interviews or escalate cases to management through a designated forum. Protelindo guarantees that all reports are processed objectively, professionally, and in accordance with established procedures. Further details regarding the WBS mechanism can be found in the Corporate Governance Chapter of the Annual Report, which is published separately but forms an integral part of this report.

### Number of Reported Violations

Throughout 2025, a total of 33 suspected violation reports were received through the WBS and other reporting channels. Of these, 30 reports met the criteria for further investigation, with 7 reports confirmed as violations and 23 reports determined to be unsubstantiated. For all confirmed cases, the Company imposed appropriate disciplinary actions, ranging from written warnings and financial restitution to termination of employment or business relations.

Protelindo is fully committed to providing protection for whistleblowers from any form of threat, intimidation, or retaliation, as part of its ongoing effort to uphold integrity and transparency in the implementation of this reporting system.

### **CONFLICTS OF INTEREST MANAGEMENT** [GRI 2-15] [IDXNET FORM E020 G-09]

Protelindo defines a conflict of interest as a situation in which a potential conflict arises between the Company's economic interests and the personal interests of members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or major shareholders, which could potentially harm the Company. To prevent and manage such situations, the Company has established relevant principles in its Code of Conduct, which is available on the Company's official website at [www.protelindo.net](http://www.protelindo.net).

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

Sebagai bagian dari implementasi tata kelola yang baik, seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan wajib menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku setiap tahun. Jika terdapat potensi benturan kepentingan, individu yang bersangkutan wajib melaporkan kepada Sekretaris Perusahaan untuk dilakukan penelaahan dan pelaporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris guna menentukan langkah penanganan yang tepat.

Perseroan juga memastikan keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan melalui pengungkapan dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi mengenai pemegang saham pengendali, transaksi pihak berelasi, dan kebijakan manajemen benturan kepentingan. Perseroan tidak memiliki keanggotaan silang maupun kepemilikan saham silang dengan pemasok atau mitra usaha lainnya.

Perseroan berkomitmen menerapkan kebijakan benturan kepentingan secara konsisten dan transparan di seluruh lini organisasi. Selama tahun 2025, tidak ditemukan adanya kasus benturan kepentingan yang melibatkan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dalam pengambilan keputusan atau kegiatan operasional.

Apabila seluruh anggota Direksi mengalami benturan kepentingan, kewenangan untuk mewakili Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris. Apabila seluruh anggota Dewan Komisaris juga berada dalam kondisi benturan kepentingan, maka Perseroan akan diwakili oleh pihak lain yang ditunjuk melalui RUPS.

Sebagai landasan pencegahan dan mitigasi benturan kepentingan, Perseroan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan *Code of Conduct*. Pedoman tersebut menjadi acuan bagi Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, pemegang saham, dan pihak terkait lainnya dalam menjalankan aktivitas usaha secara etis, transparan, dan akuntabel. *Code of Conduct* juga tersedia untuk publik dan dapat diakses melalui situs web Perseroan. [GRI 2-15]

**Hasil Tahun 2025**

Selama tahun 2025, tidak terdapat kasus benturan kepentingan yang melibatkan Dewan Komisaris maupun Direksi. Kondisi ini menunjukkan konsistensi Perseroan dalam menjunjung integritas, transparansi, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

As part of its good corporate governance practices, all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees are required to sign an annual compliance statement to the Code of Conduct. If a potential conflict of interest is identified, the concerned individual must report it to the Corporate Secretary, who will review and escalate the matter to the Directors and the Board of Commissioners for appropriate resolution.

The Company ensures transparency by disclosing relevant information to stakeholders through its annual report and consolidated financial statements, including details of the controlling shareholder, related-party transactions, and conflict of interest management policy. The Company confirms that there are no cross-board memberships or cross-shareholdings with suppliers or other business partners.

Protelindo remains committed to implementing its conflict-of-interest policy consistently and transparently across all organizational levels. Throughout 2025, no conflict-of-interest cases were identified involving members of the Board of Commissioners or the Directors in decision-making or operational activities.

If all members of the Board of Directors have a conflict of interest, the authority to represent the Company is exercised by the Board of Commissioners. If all members of the Board of Commissioners also have a conflict of interest, the Company will be represented by another party appointed through the GMS.

As the basis for preventing and mitigating conflicts of interest, the Company refers to its Articles of Association and Code of Conduct. These guidelines serve as a reference for the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, shareholders, and other related parties in conducting business activities ethically, transparently, and accountably. The Code of Conduct is also publicly available and can be accessed through the Company's website. [GRI 2-15]

**2025 Results**

Throughout 2025, no cases of conflict of interest involving the Board of Commissioners or the Board of Directors were identified. This reflects the Company's consistent commitment to upholding integrity, transparency, and good corporate governance.



## STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

### KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS [IDXNET FORM E020 G-01]

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan disusun dengan memperhatikan prinsip keberagaman yang mencakup berbagai latar belakang keahlian, pengalaman profesional, serta sektor industri. Keberagaman ini bertujuan memperkuat efektivitas fungsi pengawasan dan pengelolaan strategis, sekaligus menghadirkan beragam perspektif dalam proses pengambilan keputusan.

Dengan kombinasi kompetensi dan pengalaman yang beragam, Perseroan mampu beradaptasi secara lebih cepat terhadap perubahan lingkungan bisnis dan mendorong inovasi yang berkelanjutan. Berikut merupakan ringkasan keberagaman komposisi Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan *gender* dan keterwakilan pihak independen:

### DIVERSIFICATION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION [IDXNET FORM E020 G-01]

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is structured to reflect diversity in expertise, professional experience, and industry background. This diversity enhances the effectiveness of both supervisory and strategic management functions while fostering varied perspectives in decision-making processes.

With this broad range of skills and experiences, the Company is better equipped to adapt to business dynamics and drive continuous innovation. The following summarizes the diversity of the Board of Directors and Board of Commissioners in terms of gender and independent representation:

#### Keberagaman Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris

Diversification of the Board of Directors and Board of Commissioners Composition

[IDXNET FORM E020 G-01]

Uraian Description	2025		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Pihak Independen Independent Party
Dewan Komisaris Board of Commissioners	4	0	2
Direksi Board of Directors	3	2	N/A

# SISTEM MANAJEMEN TERINTEGRASI

## INTEGRATED MANAGEMENT SYSTEM

Perseroan terus memperkuat efektivitas operasional dan tata kelola bisnis melalui penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi atau Integrated Management System ("IMS"), yaitu suatu kerangka kerja terpadu yang mencakup aspek Kualitas, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Lingkungan, Keamanan Informasi, Manajemen Aset, serta Anti-Penyuapan. Sistem ini menjadi fondasi penting dalam menjaga konsistensi standar pengelolaan di seluruh fungsi dan entitas operasional Perseroan.

IMS dirancang untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan proses bisnis dengan mengintegrasikan berbagai fungsi, seperti pencatatan transaksi, pemrosesan data, pelaporan, dan otomatisasi, sehingga mendukung koordinasi dan sinkronisasi yang lebih efektif antar unit kerja. Dalam penerapannya, Perseroan menggunakan pendekatan berbasis proses dan manajemen risiko yang selaras dengan struktur sistem manajemen ISO. Pendekatan ini tidak hanya mendukung pencapaian sertifikasi dan kepatuhan terhadap standar internasional, tetapi juga memperkuat praktik keberlanjutan dan tata kelola yang bertanggung jawab.

Sistem ini telah diterapkan pada unit-unit usaha utama Perseroan, dengan komitmen untuk:

1. Memperkuat posisi sebagai mitra tepercaya dalam penyediaan infrastruktur digital telekomunikasi.
2. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan, standar IMS, dan prinsip anti-penyuapan melalui peningkatan kesadaran karyawan serta kolaborasi dengan vendor dan mitra usaha.
3. Mendorong praktik berkelanjutan, seperti penyediaan kondisi kerja yang aman, pengurangan risiko kesehatan dan keselamatan, pencegahan polusi, serta pengelolaan aset informasi secara efektif.
4. Melibatkan pekerja dan pemangku kepentingan dalam evaluasi kinerja sistem untuk mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan.

Pada tahun 2025, Perseroan melanjutkan penguatan dan perluasan implementasi IMS yang telah dikembangkan pada tahun sebelumnya. Fokus utamanya mencakup implementasi yang lebih menyeluruh serta perluasan cakupan sertifikasi pada entitas anak yang relevan untuk memastikan standar operasional dan tata kelola yang lebih seragam. Dengan demikian, IMS terus menjadi fondasi penting bagi Perseroan dalam menjalankan bisnis secara transparan, akuntabel, dan berintegritas, sekaligus mendorong perbaikan berkelanjutan, efisiensi proses, dan peningkatan keterlibatan pemangku kepentingan sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan jangka panjang.

The Company continues to strengthen its operational effectiveness and business governance through the implementation of an Integrated Management System ("IMS"), a unified framework covering Quality, Occupational Health and Safety, Environment, Information Security, Asset Management, and Anti-Bribery. This system serves as an important foundation for maintaining consistent management standards across the Company's operational functions and entities.

The IMS is designed to enhance the efficiency, accuracy, and speed of business processes by integrating various functions, including transaction recording, data processing, reporting, and automation, thereby supporting more effective coordination and synchronization across work units. In its implementation, the Company adopts a process-based and risk management approach aligned with the ISO management system structure. This approach not only supports certification achievement and compliance with international standards, but also reinforces sustainability practices and responsible governance.

The system has been implemented across the Company's main business units, with a commitment to:

1. Strengthen its position as a trusted partner in the provision of digital telecommunications infrastructure.
2. Ensure compliance with regulations, IMS standards, and anti-bribery principles through enhanced employee awareness and collaboration with vendors and business partners.
3. Promote sustainable practices, such as providing safe working conditions, reducing health and safety risks, preventing pollution, and managing information assets effectively.
4. Involve workers and stakeholders in evaluating system performance to support the achievement of sustainability objectives.

In 2025, the Company continued to strengthen and expand the implementation of the IMS developed in the previous year. Its main focus included broader implementation and the expansion of certification coverage to relevant subsidiaries in order to ensure more consistent operational and governance standards. Through this approach, the IMS continues to serve as an important foundation for the Company in conducting business in a transparent, accountable, and ethical manner, while driving continuous improvement, process efficiency, and stronger stakeholder engagement as part of its long-term sustainability commitment.



# KEAMANAN INFORMASI MELALUI TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

## INFORMATION SECURITY THROUGH INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE



Protelindo menerapkan Tata Kelola Teknologi Informasi ("TI") sebagai bagian penting dari strategi bisnisnya, guna memastikan pengelolaan TI berjalan selaras dengan pencapaian tujuan Perseroan. Penerapan tata kelola ini berlandaskan pada kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan operasional dan arah pengembangan bisnis jangka panjang.

Perseroan juga memiliki kebijakan khusus terkait pengelolaan teknologi informasi, termasuk Kebijakan Keamanan Teknologi Informasi ("**Kebijakan TI**"), yang bertujuan untuk menjaga kelancaran operasional, meningkatkan efisiensi proses bisnis, serta memastikan tersedianya informasi yang akurat dan dapat diandalkan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis serta peningkatan layanan kepada pelanggan.

Protelindo implements Information Technology ("IT") Governance as an integral part of its business strategy to ensure alignment between IT management and the achievement of the Company's objectives. The implementation of this governance framework is based on compliance with applicable regulations, while taking into account operational needs and the Company's long-term business plans.

The Company has established specific policies governing information technology, including an Information Technology Security Policy ("**IT Policy**"), which aims to ensure seamless operations, enhance business process efficiency, and provide accurate and reliable information to support strategic decision-making and deliver optimal customer service.

KEAMANAN INFORMASI MELALUI TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI  
INFORMATION SECURITY THROUGH INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

Secara garis besar, Kebijakan TI mencakup antara lain hal-hal berikut:

- Penerapan keamanan TI secara umum untuk melindungi data rahasia Perseroan, aplikasi bisnis, dan infrastruktur TI lainnya dari ancaman keamanan siber.
- Penyediaan komunikasi rutin untuk menciptakan kesadaran bagi pengguna TI mengenai pentingnya keamanan TI bagi operasi bisnis Perseroan, serta berupaya meningkatkan peran dan kontribusi pengguna dalam melindungi Perseroan dari ancaman keamanan siber.
- Tanggung jawab pengguna untuk melindungi data rahasia Perseroan dengan melakukan aktivitas kerja secara bertanggung jawab, antara lain dengan mengikuti pedoman keamanan TI, dan menjaga keamanan data rahasia Perseroan, melindungi perangkat yang mereka gunakan dalam pekerjaan sehari-hari, dll.
- Prosedur dan pengelolaan penyimpanan data.
- Klasifikasi data dan penjelasannya, antara lain mengenai data pribadi, data yang sangat rahasia dan data non-rahasia. Ketentuan mengenai penyimpanan data pribadi dan data yang sangat rahasia yang harus disimpan dengan kerahasiaan yang paling ketat, dimana akses terhadap data tersebut akan diberikan berdasarkan kebutuhan dan dipelihara dalam sistem pengontrol *domain* Perseroan. Persyaratan akses baru atau modifikasi dapat dilakukan dengan menyampaikan permohonan kepada administrator TI melalui persetujuan kepala divisi masing-masing.
- Penjelasan mengenai kemampuan untuk lebih mengamankan infrastruktur Perseroan, aplikasi bisnis dan data serta perangkat pengguna akhir dari potensi ancaman keamanan siber, termasuk *malware*, *virus*, dan pelaku ancaman lainnya. Hal yang diterapkan mencakup penerapan dan investasi pada *firewall*, VPN, anti virus, teknologi *web-filter*, *email security* serta *Security Operations Center* ("**SOC**") untuk pemantauan ancaman siber.
- Ketentuan mengenai aplikasi bisnis dan Infrastruktur TI Perseroan yang dilengkapi dengan akses yang dilindungi kata sandi, dan jejak audit dari akses tersebut.

In general, the IT Policy covers the following key aspects:

- General implementation of IT security to protect confidential Enterprise data, business applications, and other IT infrastructure from cybersecurity threats.
- Regular communications to create awareness for IT users on the importance of IT security to the Company's business operations, as well as to increase the role and contribution of users in protecting the Company from cybersecurity threats.
- The responsibility of users to protect the Company's confidential data by carrying out work activities responsibly, among others by following IT security guidelines, maintaining and maintaining the security of the Company's confidential data, protecting the devices they use in their daily work, etc.
- Data storage procedures and management.
- Data classification and explanation, among others, regarding personal data, highly confidential data and non-confidential data. Provisions regarding the storage of personal data and highly confidential data that must be kept at the strictest confidentiality, whereby access to such data will be provided on an as-needed basis and maintained in the Company's domain controller system. New or modified access requirements can be made by submitting an application to the IT administrator through the approval of the respective division head.
- Explanation of the ability to better secure Enterprise infrastructure, business applications and end-user data and devices from potential cybersecurity threats, including malware, virus, and other threats. This includes implementing and investing in firewalls, VPNs, anti-virus, web-filter technologies, security email and Security Operations Center ("**SOC**") for cyber threat monitoring.
- Provisions regarding business application and Enterprise IT Infrastructure equipped with password-protected access, and an audit trail of such access.



## KEAMANAN INFORMASI MELALUI TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION SECURITY THROUGH INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE



### PROSEDUR ESKALASI ATAS INSIDEN TI IT INCIDENT ESCALATION PROCEDURES

Departemen TI telah menetapkan prosedur atau mekanisme tata Kelola keamanan informasi dan proses eskalasi jika terjadi kejahatan siber. Prosedur tersebut adalah:

- Untuk tindakan *preventive* IT Security memiliki *tools* yang terdiri dari *endpoint protection*, *email protection*, *web filtering protection*, dan lain-lain. Apabila ada peringatan, maka Departemen TI melalui IT Helpdesk akan melakukan pengecekan terhadap *endpoint* yang menjadi penyebab *alert* tersebut.
- Insiden keamanan harus segera dilaporkan ke bagian IT baik melalui sistem internal Perseroan maupun melalui email.
- IT Helpdesk akan meneruskan masalah ke tim IT Security dan IT Infrastructure untuk segera dilakukan investigasi.
- Jika insiden dianggap sebagai insiden keamanan maka akan dilakukan eskalasi ke *Chief of IT* untuk selanjutnya dieskalasi ke Direktur *Business Support*.
- Departemen TI akan bekerja sama dengan vendor termasuk tim *Security Operations Center* dan pihak-pihak terkait yang berhubungan dengan aplikasi atau peralatan infrastruktur yang terkena dampak, untuk dilakukan mitigasi terhadap insiden tersebut.
- Chief of IT* bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan prosedur solusi untuk memperbaiki situasi
- Chief of IT* akan memberikan *update* status kepada Direktur *Business Support* secara berkala jika diperlukan eskalasi atau tindakan lebih lanjut tergantung dari tingkat dan dampak dari insiden tersebut.

In the event of cybercrime, IT department has established information security governance procedures or mechanisms and escalation processes. The procedures are as follows:

- For preventive actions, IT Security has tools consisting of endpoint protection, email protection, web filtering protection, and others. If there is an alert, the IT Department through the IT Helpdesk will check the endpoint that causes the alert.
- Security incidents must be immediately reported to IT either through the Company's internal systems or via email.
- The IT Helpdesk will forward the problem to the IT Security and IT Infrastructure team for immediate investigation.
- If the incident is considered a security incident, it will be escalated to the Chief of IT and subsequently escalated to the Director of Business Support.
- The IT department will work closely with vendors, including the Security Operations Center team and relevant parties related to affected infrastructure applications or equipment, to mitigate the incident.
- The Chief of IT is responsible for coordinating solution procedures to improve the situation.
- The *Chief of IT* will provide status updates to the Director of Business Support periodically if further escalation or action is needed depending on the extent and impact of the incident.



### INISIATIF PROGRAM TEKNOLOGI INFORMASI BERKELANJUTAN SUSTAINABLE INFORMATION TECHNOLOGY PROGRAM INITIATIVE

Dalam rangka menerapkan aspek keberlanjutan ke dalam seluruh kegiatan operasional bisnis Perseroan dalam penerapan teknologi informasi, Perseroan telah melakukan beberapa inisiatif program, diantaranya:

- Meluncurkan "*IT Hotline*" yang merupakan *monthly newsletter* TI yang bertujuan untuk mengedukasi seluruh karyawan Grup seputar antara lain *cyber security*, *IT Security Awareness* dan *Technology Update*;
- Melakukan inisiatif untuk mengenkripsi data pribadi mitra kerja/suppliers dalam *database* untuk meningkatkan proteksi data kepada mitra kerja;
- Melakukan konsolidasi server, *storage* dan *network* serta server virtualisasi yang berkontribusi pada efisiensi penggunaan energi. Perseroan juga melakukan peremajaan *server* dan perangkat secara berkala termasuk penggunaan teknologi baru yang cenderung mengonsumsi energi yang lebih sedikit; dan
- Menggalakkan inisiatif-inisiatif digital sesuai kebutuhan Perseroan untuk meningkatkan efisiensi.

To implement sustainability aspects into all business operational activities, especially in the application of information technology, the Company has carried out several program initiatives, as follows:

- Launched "*IT Hotline*" which is an IT monthly newsletter that aims to educate all Group employees about, among others, cyber security, IT Security Awareness and Technology Update;
- Take initiatives to encrypt personal data of partners/suppliers in the database to improve data protection to partners;
- Consolidate servers, storage and network as well as virtualization servers that contribute to efficient energy consumption. The Company also periodically refurbishes servers and devices including the use of new technologies that tend to consume less energy; and
- Promote digital initiatives according to the Company's needs to improve efficiency.

KEAMANAN INFORMASI MELALUI TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI  
INFORMATION SECURITY THROUGH INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE



**INISIATIF APLIKASI DIGITAL**  
DIGITAL APPLICATION INITIATIVE

Dalam rangka mendukung proses bisnis yang semakin efektif, efisien, dan optimal, serta meningkatkan inovasi produk dan layanan, Perseroan terus mengembangkan berbagai aplikasi teknologi. Pengembangan ini mencakup solusi untuk pencatatan transaksi, penyusunan laporan, integrasi data internal dan eksternal, serta otomasi yang mempercepat dan menyederhanakan proses bisnis. Seluruh aplikasi tersebut dirancang untuk memperkuat operasional, meningkatkan kualitas layanan, dan menjaga kelancaran koordinasi antar unit kerja maupun dengan pemangku kepentingan terkait.

Sepanjang tahun 2025, fokus utama pengembangan aplikasi di Perseroan meliputi:

- a. Transformasi platform data yang memungkinkan pengguna menyusun laporan dan melakukan analisis data secara lebih menyeluruh, mandiri, dan terotomasi. Pengembangan ini juga mendukung manajemen dalam memantau perkembangan dan operasional Perseroan secara lebih komprehensif.
- b. Eksplorasi dan implementasi teknologi Kecerdasan Buatan (AI) secara selektif pada fungsi-fungsi operasional yang memiliki dampak strategis tinggi, terutama untuk mengidentifikasi use case yang dapat memberikan nilai tambah signifikan, termasuk otomasi proses bisnis.
- c. Penguatan tata kelola akses, arsitektur infrastruktur IT, dan edukasi keamanan siber guna meningkatkan kapabilitas IT *security* secara berkelanjutan. Inisiatif ini mencakup implementasi *Privileged Access Management* (PAM), penguatan segmentasi jaringan IT, peningkatan resiliensi data melalui penerapan immutable storage untuk data backup, serta berbagai kegiatan untuk meningkatkan kesadaran karyawan terhadap keamanan IT melalui pelatihan, simulasi *phishing*, dan pengayaan materi pada IT *Hotline*.

Melalui inisiatif tersebut, Perseroan terus mendorong penguatan fondasi digital yang tidak hanya mendukung efisiensi operasional, tetapi juga meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, ketahanan sistem, dan kesiapan Perseroan dalam menjawab perkembangan kebutuhan bisnis ke depan.

To support more effective, efficient, and optimized business processes, while also enhancing product and service innovation, the Company continues to develop various technology applications. These developments cover solutions for transaction recording, report generation, internal and external data integration, and automation to accelerate and simplify business processes. These applications are designed to strengthen operations, improve service quality, and ensure smooth coordination across business units and relevant stakeholders.

Throughout 2025, the Company's main application development priorities included:

- a. Data platform transformation to enable users to prepare reports and conduct more comprehensive, independent, and automated data analysis. This development also supports management in monitoring the Company's progress and operations more comprehensively.
- b. Selective exploration and implementation of Artificial Intelligence (AI) in operational functions with high strategic impact, particularly to identify use cases that can deliver significant added value, including business process automation.
- c. Strengthening access governance, IT infrastructure architecture, and cybersecurity education to continuously enhance IT security capabilities. These initiatives included the implementation of Privileged Access Management (PAM), improved IT network segmentation, stronger data resilience through the use of immutable storage for backup data, as well as programs to raise employee awareness of IT security through training, phishing simulations, and enriched materials in the IT Hotline.

Through these initiatives, the Company continues to strengthen its digital foundation, not only to support operational efficiency, but also to enhance decision-making quality, system resilience, and readiness to address evolving business needs.



# MANAJEMEN RISIKO

## RISK MANAGEMENT



Protelindo mengelola risiko secara komprehensif dan sistematis untuk menjaga keberlanjutan usaha serta mendukung pertumbuhan jangka panjang. Perseroan menerapkan pendekatan manajemen risiko yang terstruktur dan terintegrasi di seluruh lini operasional guna mengantisipasi serta merespons berbagai potensi risiko yang mungkin timbul.

Kebijakan Manajemen Risiko dirancang untuk membantu setiap tingkatan manajemen dalam proses identifikasi, evaluasi, dan mitigasi risiko secara efektif. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip manajemen risiko ke dalam aktivitas bisnis dan pengambilan keputusan, Perseroan memastikan setiap langkah strategis dijalankan secara cermat, terukur, dan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

### SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RISIKO

Protelindo mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen Risiko berdasarkan kebijakan yang bertujuan memperkuat pengelolaan risiko di seluruh kegiatan operasional. Sistem ini dirancang untuk:

1. Mengintegrasikan manajemen risiko secara konsisten dalam budaya kerja dan perencanaan strategis, mendukung pengambilan keputusan berbasis risiko serta optimalisasi alokasi sumber daya.

Protelindo manages risks in a comprehensive and systematic manner to ensure business continuity and support sustainable growth. The Company applies a structured and integrated risk management approach across all operational levels to anticipate and respond to potential risks effectively.

The Risk Management Policy is designed to assist all levels of management in identifying, assessing, and mitigating risks efficiently. By embedding risk management principles into business processes and decision-making, the Company ensures that every strategic action is carried out prudently and in accordance with applicable regulations.

### RISK MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM

Protelindo operates a Risk Management Information System based on its Risk Management Policy, aimed at strengthening risk management practices across all operational activities. The system is designed to:

1. Integrate risk management consistently into the corporate culture and strategic planning, supporting risk-based decision-making and optimizing resource allocation.

2. Memfasilitasi tata kelola yang bertanggung jawab melalui penerapan manajemen risiko yang terstruktur, mendorong inovasi yang terkendali, dan mendukung kebijakan berbasis evaluasi risiko.
3. Menjamin transparansi dalam pengelolaan risiko dengan komunikasi yang jelas dan pemantauan berkelanjutan terhadap risiko utama, sejalan dengan keseimbangan antara biaya mitigasi dan manfaat yang diharapkan.

Kebijakan Manajemen Risiko mencakup seluruh aspek bisnis, termasuk proses, kebijakan, prosedur, aset, serta individu di dalam Grup. Sejalan dengan standar ISO 31000:2018, Perseroan secara konsisten menerapkan dan meninjau kebijakan ini secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan dinamika bisnis dan perubahan regulasi.

**PERAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO** [ACGS B.3.1, (B).B.1.5]

Protelindo menekankan pentingnya pengelolaan risiko yang efektif melalui dukungan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi. Komitmen ini diwujudkan dalam bentuk persetujuan dan pengesahan Kebijakan Manajemen Risiko oleh Direksi, yang menjadi landasan utama penerapan sistem manajemen risiko di seluruh aktivitas operasional Perseroan.

Direksi dan Dewan Komisaris secara konsisten membahas aspek manajemen risiko dalam rapat internal maupun rapat gabungan, guna memastikan pelaksanaan pemantauan dan mitigasi risiko berjalan optimal. Evaluasi risiko dilakukan secara berkala di seluruh tingkat organisasi, mulai dari unit kerja hingga manajemen senior. Selain itu, pembahasan mengenai risiko menjadi agenda tetap dalam setiap rapat Direksi, untuk menjamin adanya langkah proaktif dalam menghadapi potensi risiko yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan.

**RISIKO UTAMA, MITIGASI DAN TINJAUAN RISIKO** [GRI 201-2]

Melalui Departemen Manajemen Risiko, Perseroan telah melakukan identifikasi, kajian, dan analisis terhadap risiko utama, strategi mitigasi, serta tinjauan risiko yang dijelaskan sebagai berikut:

2. Facilitate responsible governance by implementing structured risk management, fostering controlled innovation, and supporting policies based on risk evaluation.
3. Ensure transparency in risk management through clear communication and continuous monitoring of key risks, balancing mitigation costs with expected benefits.

The Risk Management Policy covers all business processes, policies, procedures, assets, and individuals within the Group. In line with ISO 31000:2018 principles, the Company consistently implements and periodically reviews this policy to ensure its relevance to business developments and regulatory changes.

**BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ROLE IN RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS** [ACGS B.3.1, (B).B.1.5]

Protelindo underscores the importance of effective risk management through the active involvement of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This commitment is reflected in the formal approval of the Risk Management Policy by the Directors, which serves as the foundation for implementing the Company's risk management system across all operational areas.

Both the Board of Commissioners and the Board of Directors regularly discuss risk management matters in internal and joint meetings to ensure that monitoring and mitigation processes are carried out effectively. Risk evaluations are conducted periodically across all organizational levels, from work units to senior management. Furthermore, risk management is a standing agenda item in every Directors meeting, ensuring a proactive approach to identifying and addressing potential risks that may impact the Company's performance.

**KEY RISKS, MITIGATION AND RISK REVIEW** [GRI 201-2]

Through the Risk Management Department, the Company has conducted identification, assessment, and analysis of key risks, corresponding mitigation strategies, and risk reviews, as outlined below:



MANAJEMEN RISIKO  
RISK MANAGEMENT

Risiko Utama Main Risks	Penjelasan Description	Mitigasi dan Tinjauan Risiko Mitigation and Risk Review
<b>Kredit Pelanggan</b>	Risiko dimana <i>counterparty</i> tidak dapat memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan sewa infrastruktur tower dan non tower.	Risiko kredit pelanggan dikelola sesuai kebijakan Perseroan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit.
<b>Customer Credit</b>	This refers to the risk that a counterparty fails to meet its financial obligations based on financial instruments or customer contracts, resulting in financial loss. The Company is exposed to credit risk from operational activities related to tower and non tower infrastructure leasing.	Customer credit risk is managed according to the Company's policies, procedures, and established controls related to credit risk management.
<b>Regulasi dan perizinan</b>	Adanya perubahan peraturan dan kebijakan Pemerintah, kesulitan mendapatkan ijin dan persetujuan, pencabutan, atau tidak diperpanjang ijin yang diperlukan untuk infrastruktur tower dan non tower, penolakan dari masyarakat setempat terhadap beberapa lokasi infrastruktur tower dan non tower.	Perseroan memantau perkembangan lokasi infrastruktur tower dan non tower yang akan dibangun, diakuisisi maupun yang telah ada. Selain itu, Perseroan menjaga, membina dengan regulator dan masyarakat setempat agar kelangsungan sewa tanah, pembangunan lokasi infrastruktur tower dan non tower, dan akuisisi lahan Perseroan secara aktif bertemu dengan masyarakat untuk melakukan sosialisasi manfaat ekonomis dari infrastruktur tower dan non tower kepada masyarakat sekitarnya.
<b>Regulations and Licensing</b>	This involves changes in government regulations and policies, difficulties in obtaining permits and approvals, revocation, or non-renewal of necessary permits for tower and non tower infrastructures, and rejection by local communities of certain tower and non tower infrastructure locations.	The Company monitors the development of tower and non tower infrastructure locations to be built, acquired, or already existing. The Company also maintains and nurtures relationships with regulators and local communities to ensure the continuity of land leases, tower and non tower infrastructure site development, and land acquisition. The Company actively engages with the community to educate them about the economic benefits of tower and non tower infrastructures to the surrounding area.
<b>Kesehatan dan Keselamatan Kerja</b>	Adanya risiko pekerja vendor mengalami kecelakaan kerja, baik selama proses pembangunan maupun <i>maintenance</i> infrastruktur tower dan non tower, seperti antara lain: 1. Jatuh dari ketinggian 2. Tersengat listrik 3. Tertimpa material 4. Tertabrak 5. Mengangkat beban berat, terkilir 6. Tersambar petir	Perseroan memiliki sistem dan aturan keselamatan dan kesehatan kerja yang harus dijalankan oleh vendor. Sistem dan aturannya meliputi persyaratan penggunaan APD, sertifikasi bekerja di ketinggian, serta persyaratan dokumen K3 seperti: <i>Job Safety Analysis</i> , <i>QHSE briefing</i> , <i>Permit Letter</i> , dll.  Aturan tersebut diatas dan kebijakan K3 yang lain diinfokan/disosialisasikan kepada vendor melalui email blast QHSE setiap bulan.  Selain itu, Perseroan juga melakukan monitoring terhadap implementasi yang dijalankan oleh vendor melalui random HSE <i>inspection</i> , <i>ISO internal audit</i> , <i>ISO external audit</i> , <i>emergency site drill</i> , dll.
<b>Health and Safety</b>	A risk of vendor workers experiencing work accidents, both during tower and non-tower infrastructure construction and maintenance processes, such as: 1. Falling from heights 2. Electric shocks 3. Struck by materials 4. Crash accidents 5. Lifting heavy loads, spraining 6. Struck by lightning	The Company has a system and rules for occupational health and safety that must be followed by vendors. The system and rules include requirements for using Personal Protective Equipment (PPE), certification for working at heights, and OHS document requirements such as Job Safety Analysis, QHSE briefing, Permit Letter, etc.  The above rules and other OHS policies are communicated to vendors via monthly QHSE email blasts.  The Company also monitors the implementation by vendors through random HSE inspections, internal ISO audits, external ISO audits, emergency site drills, etc.

Risiko Utama Main Risks	Penjelasan Description	Mitigasi dan Tinjauan Risiko Mitigation and Risk Review
Likuiditas	Risiko apabila Perseroan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan ketika liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo.	Perusahaan mempertahankan kas dan bank yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Selain itu, Perseroan menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.
Liquidity	This risk occurs when the Company encounters difficulties in meeting financial obligations when they become due.	The Company maintains adequate cash and bank balances to support business activities in a timely manner. In addition, the Company also maintains a balance between the continuity of accounts receivable collection and through the flexibility of using bank loans to manage liquidity risk.
Bencana Alam	Bencana alam terjadi secara tidak terduga dan dapat mengganggu kelangsungan usaha, berpotensi menimbulkan kehilangan pendapatan, berdampak pada sumber daya manusia Perseroan, serta mengganggu layanan kepada pelanggan. Peristiwa tersebut juga dapat menyebabkan kerusakan fisik pada infrastruktur menara maupun non-menara, sehingga memengaruhi ketersediaan jaringan dan keandalan operasional.	Perseroan menggunakan perlindungan asuransi untuk mencakup seluruh infrastruktur menara dan non-menara, serta menerapkan kebijakan <i>self-insured</i> . Rencana Tanggap Darurat dan Manajemen Krisis telah diperkuat melalui pembentukan Tim Tanggap Darurat, pelaksanaan simulasi di lokasi, program peningkatan kesadaran kesehatan dan keselamatan kerja, serta penerapan Program Pemulihan Bencana Teknologi Informasi ( <i>IT Disaster Recovery Program</i> ). Selain itu, Perseroan saat ini tengah dalam proses penyusunan Rencana Keberlangsungan Usaha ( <i>Business Continuity Plan</i> ) untuk semakin memperkuat ketahanan operasional.
Natural Disaster	Natural disasters occurs unexpectedly and can disrupt business continuity, result in potential revenue loss, impact the Company's human resources, and interrupt services to customers. Such events may also cause physical damage to both tower and non-tower infrastructure, affecting network availability and operational reliability.	Company use insurance to coverage all tower and non-tower, also policy self-insured. Emergency Response and Crisis Management plans have been strengthened through the establishment of Emergency Response Teams, on-site drills, health and safety awareness programs, and the implementation of an IT Disaster Recovery Program. In addition, the Company is currently in the process of developing a Business Continuity Plan to further enhance operational resilience.
Perubahan Iklim [ACGS (B).B.1.1]	Risiko ini terjadi akibat perubahan signifikan pada pola cuaca dan suhu global yang dapat memengaruhi operasional, kondisi keuangan, serta reputasi Perseroan.  Risiko tersebut mencakup potensi terjadinya kecelakaan kerja pada tenaga kerja kontraktor akibat kondisi cuaca ekstrem, seperti paparan sinar matahari, hujan lebat, dan perubahan iklim ekstrem, baik dalam proses pembangunan maupun pemeliharaan infrastruktur menara dan non-menara.	Perseroan telah mengintegrasikan risiko cuaca ekstrem ke dalam HIRADC, termasuk penerapan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai ( <i>helm</i> keselamatan, sepatu keselamatan, pakaian berlengan panjang), penerapan praktik hidrasi yang memadai, penggunaan tabir surya, serta penghentian pekerjaan pada kondisi cuaca yang tidak mendukung. Kesadaran akan kesehatan dan keselamatan kerja terus ditingkatkan kepada karyawan dan tenaga kerja kontraktor guna meminimalkan risiko operasional dan keselamatan.
Climate Change [ACGS (B).B.1.1]	This risk occurs due to significant changes in global weather patterns and temperatures that can affect company's operations, finances, and reputation.  This involve risk among contractor workers experiencing work accidents, due to extreme weather conditions (such as: exposed to sunlight, heavy rain, extreme climate change), both during tower and non-tower infrastructure construction and maintenance processes.	The Company has incorporated extreme weather risks into its HIRADC, including the use of appropriate PPE (safety helmets, safety shoes, long-sleeved clothing), hydration practices, sunscreen usage, and work stoppage during adverse weather conditions. Health and safety awareness is continuously promoted among employees and contractor workers to minimize operational and safety risks.



MANAJEMEN RISIKO  
RISK MANAGEMENT

**PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN  
KEBERLANJUTAN** [GRI 413-2] [SEOJK E.3] [ACGS (B).B.1.1,  
(B) B.1.5]

Selain mengidentifikasi risiko utama, Perseroan juga memetakan, menelaah, dan mengevaluasi risiko yang berkaitan dengan implementasi keberlanjutan, mencakup dimensi sosial, lingkungan, dan tata kelola. Penyusunan profil risiko ini bertujuan untuk menjaga kelangsungan bisnis sekaligus meminimalkan dampak lingkungan dan mendorong kontribusi sosial yang positif bagi masyarakat.

Perseroan melakukan peninjauan dan penyesuaian terhadap risiko keberlanjutan secara berkala, sejalan dengan komitmen untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan tanggung jawab sosial-lingkungan. Pendekatan ini tidak hanya mendukung tujuan jangka panjang Perseroan tetapi juga memenuhi ekspektasi investor dan pemangku kepentingan lainnya terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan. Berikut adalah penilaian dan langkah mitigasi risiko terkait implementasi keberlanjutan yang dijalankan oleh Perseroan:

**RISK ASSESSMENT ON SUSTAINABILITY  
IMPLEMENTATION** [GRI 413-2] [SEOJK E.3] [ACGS (B).B.1.1,  
(B) B.1.5]

In addition to identifying key risks, the Company also maps, reviews, and evaluates risks related to sustainability implementation, covering social, environmental, and governance dimensions. The development of this risk profile aims to ensure business continuity while minimizing environmental impacts and fostering positive social contributions to the community.

The Company regularly reviews and adjusts sustainability risks in line with its commitment to maintaining a balance between business growth and social-environmental responsibility. This approach not only supports the Company's long-term objectives but also aligns with investor and stakeholder expectations regarding sustainable business practices. The following presents the risk assessment and mitigation measures related to the implementation of sustainability undertaken by the Company:

Risiko ESG ESG Risk	Penjelasan Description	Mitigasi Mitigation
<b>Risiko Lingkungan</b>  Environmental Risk	Tantangan terkait isu perubahan iklim dan isu lingkungan lainnya, termasuk: a. Emisi dan Penggunaan Energi Penggunaan energi berbasis fosil di lingkungan operasional Perseroan, termasuk di <i>sites</i> , dapat meningkatkan jejak karbon Grup yang berdampak pada perubahan iklim. b. Penggunaan Material dan Pengelolaan Limbah Material seperti baja dan kabel serat optik untuk keperluan <i>sites</i> dan penggunaan kertas di operasional Grup berkontribusi pada eksploitasi sumber daya alam. Limbah dari hasil <i>dismantle</i> atau aktivitas lainnya juga mampu mencemarkan lingkungan.	a. Emisi dan Penggunaan Energi: <ul style="list-style-type: none"> <li>Memperkuat inisiatif penggunaan produk yang lebih ramah lingkungan, seperti mengubah <i>diesel generator</i> menjadi baterai <i>lithium</i>, serta penggunaan energi terbarukan melalui panel surya</li> <li>Mengurangi mobilisasi karyawan dan mitra kerja di area <i>sites</i> melalui inisiatif digital, seperti penggunaan gembok pagar <i>smart lock</i></li> <li>Mengembangkan investasi bisnis energi hijau/terbarukan untuk mendorong penggunaan energi terbarukan</li> <li>Meningkatkan kesadaran karyawan terkait emisi dan energi</li> </ul> b. Penggunaan Material dan Pengelolaan Limbah: <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan riset untuk menciptakan <i>design</i> menara yang lebih <i>compact</i> dengan penggunaan material yang lebih sedikit</li> <li>Menerapkan praktik pembuangan limbah yang bertanggung jawab</li> <li>Memperkuat ekonomi sirkular: Menelaah peluang untuk memperbarui dan menggunakan kembali peralatan dan bahan untuk mengurangi timbunan limbah</li> <li>Meningkatkan kesadaran karyawan terkait penggunaan material pengelolaan limbah</li> </ul>

Risiko ESG ESG Risk	Penjelasan Description	Mitigasi Mitigation
	<p>Challenges related to climate change and other environmental issues, including:</p> <p>a. Emissions and Energy Usage The use of fossil-based energy in the Company's operational environment, including at sites, can increase the Group's carbon footprint, impacting climate change.</p> <p>b. Material Usage and Waste Management Materials such as steel and fiber optic cables for site operations, as well as paper usage in the Group's operations, contribute to the exploitation of natural resources. Waste from dismantling activities or other operations also has the potential to pollute the environment.</p>	<p>a. Carbon Emission and Energy Usage:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Strengthening initiatives for using more environmentally friendly products, such as converting diesel generators to lithium batteries and utilizing renewable energy through solar panels.</li> <li>Reducing employee and business partner mobilization in site areas through digital initiatives, such as the use of smart lock gate padlocks.</li> <li>Developing investments in green/renewable energy businesses to promote the use of renewable energy.</li> <li>Increasing employee awareness regarding emissions and energy.</li> </ul> <p>b. Material Usage and Waste Management:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Increasing awareness of employees on material usage and waste management</li> <li>Implementing responsible waste disposal practices</li> <li>Promoting a circular economy: Explore opportunities to refurbish and reuse equipment and materials to reduce waste generation</li> <li>Increasing awareness of employees on material usage and waste management</li> </ul>
<p><b>Risiko Sosial</b>  Social Risk</p>	<p>Tantangan dari berbagai <i>stakeholders</i> yang memiliki peran dalam aspek sosial, terutama:</p> <p>a. Masyarakat di sekitar wilayah <i>sites</i> menara Perseroan, yang diakibatkan oleh proses pembangunan dan pemeliharaan di <i>sites</i> yang dapat menyebabkan gangguan, kebisingan atau gangguan aktivitas masyarakat lainnya.</p> <p>b. Masalah risiko sosial mitra kerja yang berkaitan dengan hak asasi manusia, termasuk hak-hak buruh, keragaman dan inklusi, dan upah yang adil.</p> <p>c. Karyawan dalam hal pengembangan karir dan kesejahteraan.</p>	<p>a. Masyarakat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyediakan platform bagi masyarakat untuk menyampaikan keluhan dan secara aktif mendengarkan dan mengatasi keluhan yang disampaikan masyarakat, baik terkait infrastruktur maupun terkait keluhan lainnya.</li> <li>Memberikan bantuan pengembangan infrastruktur dan fasilitas lainnya kepada masyarakat sekitar, termasuk perbaikan jalan, fasilitas publik, CCTV, dan ProtelindoSky yang merupakan akses internet gratis untuk masyarakat untuk mengurangi kesenjangan digital. Informasi lebih rinci mengenai ProtelindoSky dapat dilihat di halaman 182.</li> <li>Memonitor aksi-aksi CSR Grup, khususnya masyarakat sekitar yang berdomisili di wilayah kegiatan usaha Perseroan.</li> </ul> <p>b. Mitra kerja:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Praktik ketenagakerjaan yang etis: Mematuhi standar ketenagakerjaan yang adil, mempromosikan keragaman dan inklusi, dan memastikan upah dan kondisi kerja yang adil untuk semua mitra kerja, di antaranya dengan mewajibkan penandatanganan pakta integritas.</li> </ul> <p>c. Karyawan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjalankan program MESOP melalui Grup dan tunjangan-tunjangan yang meningkatkan kesejahteraan karyawan serta program pelatihan yang relevan untuk meningkatkan peluang karier.</li> </ul>



**MANAJEMEN RISIKO**  
RISK MANAGEMENT

Risiko ESG ESG Risk	Penjelasan Description	Mitigasi Mitigation
	<p>Challenges from various stakeholders who play a role in social aspects, especially:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Communities around the Company's tower site areas, impacted by construction and maintenance processes that may cause disturbances, noise, or other disruptions to community activities.</li> <li>Social risk issues related to business partners, including human rights concerns such as labor rights, diversity and inclusion, and fair wages.</li> <li>Employees in terms of career development and well-being.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Community: <ul style="list-style-type: none"> <li>Provide a platform for the community to voice complaints and actively listen to and address complaints submitted by the community, whether related to infrastructure or other issues.</li> <li>Provide assistance in developing infrastructure and other facilities for the surrounding community, including road repairs, public facilities, CCTV, and ProtelindoSky, which is free internet access for the community to reduce the digital divide. More detailed information about ProtelindoSky can be found on page 182.</li> <li>Monitor the Group's CSR activities, especially for surrounding communities residing in the Company's operational areas.</li> </ul> </li> <li>Business Partners: <ul style="list-style-type: none"> <li>Ethical labor practices: Comply with fair labor standards, promote diversity and inclusion, and ensure fair wages and working conditions for all business partners, including requiring the signing of an integrity pact.</li> </ul> </li> <li>Employees: <ul style="list-style-type: none"> <li>Implement MESOP program through Group and benefits that improve employee welfare as well as relevant training programs to enhance career opportunities.</li> </ul> </li> </ol>
<p><b>Risiko Tata Kelola</b></p> <p>Governance Risk</p>	<p>Mempertahankan standar etika yang tinggi dalam semua transaksi bisnis, termasuk transparansi, akuntabilitas, dan langkah-langkah anti-korupsi, yang dapat menimbulkan risiko tata kelola.</p> <p>Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan Perseroan, antara lain seperti peraturan pasar modal sangat penting untuk menghindari risiko hukum dan peraturan yang dapat membahayakan reputasi dan stabilitas keuangan Perseroan.</p> <p>Maintaining high ethical standards in all business dealings, including transparency, accountability, and anti-corruption measures, which may evoke governance risks.</p> <p>Compliance with laws and regulations, such as capital market regulations is essential to avoid legal and regulatory risks that can harm the Company's reputation and financial stability.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Praktik Bisnis yang Etis: <ul style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan pedoman etika yang jelas bagi karyawan dan manajemen yang dituangkan dalam Pedoman Perilaku dan memastikan terintegrasi ke dalam budaya Perseroan.</li> <li>Menerapkan kebijakan anti-korupsi, menyusun rencana pelatihan dan sosialisasi kepada karyawan tentang perilaku etis, dan mempertahankan pendekatan toleransi nol terhadap korupsi.</li> <li>Membuat mekanisme bagi karyawan dan pemangku kepentingan untuk melaporkan perilaku tidak etis secara rahasia (<i>Whistle Blower</i>), dan melindungi pelapor dari pembalasan.</li> </ul> </li> <li>Kepatuhan terhadap Peraturan: <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Up-to-date</i> dengan perubahan peraturan yang berlaku bagi Perseroan.</li> <li>Secara teratur menilai kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang relevan, termasuk mengambil tindakan preventif apabila diperlukan.</li> <li>Membangun komunikasi dengan regulator untuk mendapatkan panduan, mengatasi masalah, dan tetap mematuhi peraturan yang berkembang.</li> </ul> </li> </ol>

Risiko ESG ESG Risk	Penjelasan Description	Mitigasi Mitigation
		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ethical Business Practices:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>• Established clear ethical guidelines for employees and management through Code of Conduct and ensure they are integrated into the Company's culture.</li> <li>• Implemented anti-corruption policy, arrange trainings and socializations to employees on ethical conduct, and maintain a zero-tolerance approach to corruption.</li> <li>• Created mechanisms for employees and stakeholders to report unethical behavior confidentially (Whistle Blower) and protect whistleblowers from retaliation.</li> </ul> </li> <li>b. Regulatory Compliance:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keep up to date with changes in regulations related to the Company.</li> <li>• Regularly assess compliance with relevant laws and regulations, taking preventive actions when necessary.</li> <li>• Establish communication with regulators to seek guidance, address concerns, and stay in compliance with evolving regulations.</li> </ul> </li> </ul>

**TANTANGAN TERHADAP PENERAPAN  
KEBERLANJUTAN** [SEOJK E.5]

Dalam upayanya mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam kegiatan operasional dan bisnis, Perseroan menghadapi berbagai tantangan yang bersifat kompleks dan dinamis. Untuk menanganinya, Perseroan secara aktif mengidentifikasi potensi kendala serta merumuskan langkah mitigasi yang tepat. Selain itu, Perseroan juga melihat setiap tantangan sebagai peluang untuk memperkuat komitmen dan meningkatkan kinerja keberlanjutan. Beberapa tantangan dan peluang utama yang dihadapi antara lain:

**CHALLENGES IN SUSTAINABILITY  
IMPLEMENTATION** [SEOJK E.5]

In integrating sustainability principles into its operations and business activities, the Company encounters a range of complex and evolving challenges. To address these, the Company proactively identifies potential issues and develops appropriate mitigation strategies. At the same time, it leverages emerging opportunities as part of its continuous effort to strengthen its sustainability commitment. The key challenges and opportunities faced include:



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Tantangan Challenges	Strategi dalam Mengatasi Tantangan Strategy to Overcome the Challenges	Peluang Opportunity
Pemahaman karyawan yang masih perlu ditingkatkan mengenai penerapan keberlanjutan.	a) Melakukan <i>capacity building</i> kepada karyawan, seperti: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyediakan pelatihan dan pendidikan mengenai aspek keberlanjutan, termasuk ESG; dan</li> <li>• Melakukan <i>focus group discussion</i> dengan divisi-divisi di internal Perseroan mengenai laporan keberlanjutan dan aspek-aspeknya;</li> </ul> b) Meningkatkan kesadaran karyawan mengenai prinsip keberlanjutan yang dilakukan dengan cara-cara seperti: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyampaian informasi melalui email; dan</li> <li>• Mengangkat topik terkait aspek keberlanjutan ke dalam kegiatan-kegiatan Perusahaan, baik pada kegiatan yang bersifat formal maupun informal</li> </ul>	a) Pengukuran atas kinerja keberlanjutan Perusahaan dapat dilakukan lebih efisien dan akurat; b) Meningkatkan <i>engagement</i> karyawan sebagai salah satu <i>stakeholder</i> Perseroan, terutama dalam memberikan wadah untuk menyampaikan pertanyaan dan gagasan terkait aspek keberlanjutan; dan c) Dalam jangka panjang mengintegrasikan ESG dalam setiap keputusan bisnis di lingkungan Perseroan.
Employee understanding that still needs to be improved regarding sustainability implementation.	a) Perform capacity building to employees, such as: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Provide training and education on sustainability aspects, including ESG; and</li> <li>• Conduct focus group discussions with divisions within the Company regarding sustainability reports and their aspects;</li> </ul> b) Increase employee awareness of sustainability principles in ways such as: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Submission of information by email; and</li> <li>• Raising topics related to sustainability aspects into the Company's activities, both in formal and informal activities</li> </ul>	a) Measurement of the Company's sustainability performance can be done more efficiently and accurately; b) Increase employee engagement as one of the Company's stakeholders, especially in providing a forum to convey questions and ideas related to sustainability aspects; and c) In the long term, integrate ESG in every business decision within the Company.
Belum adanya peraturan dan indikator keberlanjutan di Indonesia yang dapat dijadikan sebagai acuan, terutama dalam sektor industri Perseroan.	a) Menjadikan indikator ESG dan <i>sustainability</i> dalam laporan yang dikeluarkan oleh ESG <i>rating agencies</i> sebagai acuan dalam penerapan aspek keberlanjutan dan ESG; dan b) Melakukan <i>benchmarking</i> pada industri global sejenis yang menerapkan aspek keberlanjutan yang baik	Membentuk budaya keberlanjutan yang baik di lingkungan Perusahaan, baik dari aspek ekonomi, lingkungan sosial dan tata kelola.
No regulations and sustainability indicators in Indonesia that can be used as a reference, particularly in the Company's industrial sector.	a) Make ESG and sustainability indicators in reports issued by ESG rating agencies as a reference in the application of sustainability and ESG aspects; and b) Benchmarking similar global industries that apply good sustainability aspects	Establishing a good sustainability culture within the Company, both from economic, social and governance aspects.

Tantangan Challenges	Strategi dalam Mengatasi Tantangan Strategy to Overcome the Challenges	Peluang Opportunity
<p>Penerapan peraturan dan indikator keberlanjutan di Indonesia terkait SPK 1 dan 2.</p> <p>Implementation of sustainability regulations and indicators in Indonesia related to SPK 1 and 2.</p>	<p>a) Melakukan <i>benchmarking</i> terhadap standar internasional (IFRS S1 &amp; S2) serta turut aktif berpartisipasi dalam setiap diskusi rancangan pembaruan peraturan terkait penerapan SPK 1 &amp; 2 yang dilakukan oleh regulator; dan</p> <p>b) Melakukan <i>capacity building</i> kepada karyawan termasuk berkonsultasi dengan pihak eksternal apabila diperlukan.</p> <p>a) Conducting benchmarking against international standards (IFRS S1 &amp; S2) and actively participating in every discussion on proposed regulatory updates related to the implementation of SPK 1 &amp; 2 conducted by the regulator; and</p> <p>b) Conducting capacity building for employees, including consulting with external parties when necessary.</p>	<p>a) Penerapan perencanaan bisnis Grup yang lebih berkelanjutan dengan memperhatikan setiap aspek tata kelola, strategi, manajemen risiko, serta metrik dan target; dan</p> <p>b) Pengungkapan laporan keberlanjutan dengan kualitas pengungkapan yang lebih baik serta memenuhi ekspektasi seluruh pemangku kepentingan.</p> <p>a) Implementation of more sustainable Group business planning by taking into account every aspect of governance, strategy, risk management, as well as metrics and targets; and</p> <p>b) Disclosure of sustainability reporting with better disclosure quality and in line with the expectations of all stakeholders.</p>
<p>Tantangan dalam mendapatkan data-data terkait kinerja keberlanjutan dan ESG Perseroan, terutama data-data emisi atau energi yang proses dan pengadaannya dijalankan oleh pihak ketiga.</p> <p>Challenges in obtaining data related to the Company's sustainability and ESG performance, especially emission or energy data whose processes and procurement are carried out by third parties.</p>	<p>Pembentukan unit Keberlanjutan, yang salah satu fungsi utamanya adalah pengumpulan, pengelolaan dan analisa atas data dan informasi terkait kinerja keberlanjutan dan ESG Perseroan.</p> <p>Establishment of a Sustainability unit, one of whose main functions is the collection, management and analysis of data and information related to the Company's sustainability and ESG performance.</p>	<p>Menciptakan inovasi dan inisiatif pengelolaan data dan informasi mengenai kinerja keberlanjutan dan ESG Perseroan.</p> <p>Creating innovations and initiatives for managing data and information on the Company's sustainability and ESG performance.</p>



# INFORMASI KEUANGAN

## FINANCIAL INFORMATION


### KINERJA DAN KONTRIBUSI EKONOMI PERSEROAN

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha Protelindo mencakup bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya, aktivitas perusahaan holding, serta konstruksi sentral telekomunikasi. Ketiga bidang tersebut menjadi pilar utama dalam menjalankan kegiatan operasional dan mendukung kontribusi ekonomi Perseroan. Segmen operasional bisnis Grup meliputi:

### PERFORMANCE AND ECONOMIC CONTRIBUTION

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, Protelindo's business activities include other management consulting services, holding company activities, and telecommunication central construction. These areas form the core pillars of the Company's operations and economic contribution. The operational business segments of the Group are as follows:


1



**PENYEWAAN MENARA TELEKOMUNIKASI DAN KOLOKASI (TOWER INFRASTRUCTURE)**

Tower Leasing and Colocation (Tower Infrastructure)


2



**INFRASTRUKTUR SERAT OPTIK (FIBER OPTIC INFRASTRUCTURE), YANG MELIPUTI FIBER-TO-THE TOWER (FTTT), FIBER-TO-THE HOME (FTTH) DAN BACKBONE**

Fiber Optic Infrastructure, which includes Fiber-to-the-Tower (FTTT), Fiber-to-the-Home (FTTH), and Backbone networks


3



**MANAGED SERVICE DAN POWER-AS-A-SERVICE**

Managed Service and Power-as-a-Service


4



**INTERNET SERVICE PROVIDER DAN LAYANAN VSAT (CONNECTIVITY)**

Internet service provider and VSAT Services (connectivity)


5



**LAYANAN SEHUBUNGAN DENGAN PANEL SURYA**

Services related to Solar Panel

6



**LAYANAN PENUNJANG LAINNYA**

Other supporting services

INFORMASI KEUANGAN  
FINANCIAL INFORMATION

Kontribusi Protelindo terhadap perekonomian nasional tercermin dari kinerja keuangan dan operasional yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Komitmen Perseroan untuk memperluas jaringan telekomunikasi diwujudkan melalui peningkatan jumlah dan jangkauan menara telekomunikasi, yang menjadi bagian penting dari penguatan infrastruktur digital Indonesia. Upaya ini memungkinkan akses konektivitas hingga ke wilayah terpencil dan perbatasan negara.

Melalui jaringan kabel serat optik, Perseroan juga berkomitmen menghadirkan layanan komunikasi yang andal dan berkualitas, sejalan dengan visi “*connectivity for a better life*” Pembangunan infrastruktur tersebut turut berperan dalam memperkecil kesenjangan digital serta mendukung inisiatif pemerintah dalam memperluas akses informasi secara merata di seluruh Indonesia, yang pada akhirnya memperkuat pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

Pada tahun 2025, Perseroan terus memperkuat portofolio infrastruktur digitalnya. Jumlah menara meningkat sebesar 2,39% atau bertambah 847 menara, dari 35.400 menara pada tahun 2024 menjadi 36.247 menara pada tahun 2025. Sejalan dengan itu, jumlah *tenant* menara juga naik sebanyak 2.505 *tenant*, dari 58.035 menjadi 60.540. Pada sektor jaringan *fiber* optik, Perseroan mencatat peningkatan aset *fiber* optik (“**FO**”) menjadi sekitar 185.000 km (termasuk aset milik Remala yang merupakan entitas asosiasi Perseroan).

Dari total aset FO tersebut, sekitar 224.000 km merupakan FTTT-*generating revenue*. Lebih lanjut, untuk segmen FTTH, segmen bisnis FO Grup Perseroan menjangkau 2.344.187 *home passes* (termasuk aset milik Remala yang merupakan entitas asosiasi Perseroan) dengan tingkat penetrasi sebesar 16,6% atau sekitar 390.222 *home connect*. Di segmen bisnis *connectivity*, Grup Perseroan mencatat 25.930 aktivasi dari 758 POP yang tersebar di lebih dari 120 kota di Indonesia sampai dengan akhir tahun 2025.

Keseluruhan pencapaian di atas mencerminkan kontribusi signifikan jaringan FO dalam mendukung kinerja keuangan serta memperkuat posisi Perseroan sebagai pemain utama dalam infrastruktur digital nasional. Penguatan kapasitas infrastruktur ini turut mendukung peningkatan pendapatan Perseroan sebesar Rp592 juta atau 4,65%, dari Rp12,74 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp13,33 triliun pada tahun 2025.

Protelindo’s contribution to the economy is reflected in its financial and operational performance involving multiple stakeholders. The Company’s commitment to expanding telecommunication infrastructure is demonstrated through the continuous growth in the number and coverage of telecommunication towers, supporting Indonesia’s digital backbone. These efforts enable greater connectivity, reaching even the most remote and outermost regions of the country.

Through its fiber optic network, the Company remains dedicated to providing reliable and high-quality communication services in line with the vision of “*connectivity for a better life*” This infrastructure development serves a crucial role in bridging the digital divide and supporting government initiatives to expand information access nationwide, ultimately contributing to sustainable economic growth.

In 2025, the Company continued to strengthen its digital infrastructure portfolio. The number of towers grew by 2.39%, or 847 towers, from 35,400 towers in 2024 to 36,247 towers in 2025. In line with this growth, the number of tower tenants also increased by 2,505, from 58,035 to 60,540. In the fiber optic network sector, the Company recorded an increase in fiber optic (“**FO**”) assets to approximately 185,000 km (including assets owned by Remala, an associate entity of the Company).

Of the total FO assets, approximately 224,000 km are FTTT-*generating revenue*. Furthermore, in the FTTH segment, the Company’s Group FO business segment reaches 2,344,187 *home passes* (including assets owned by Remala, an associate entity of the Company), with a penetration rate of 16.6% or approximately 390,222 *home connects*. In the connectivity business segment, the Company’s Group recorded 25,930 activations from 758 POP spread across more than 120 cities in Indonesia as of the end of 2025.

Overall, the achievements above reflect the significant contribution of the FO network in supporting financial performance while reinforcing the Company’s position as a key player in Indonesia’s national digital infrastructure. This strengthening of infrastructure capacity also supported an increase in the Company’s revenue of Rp592 million, or 4.65%, from Rp12.74 trillion in 2024 to Rp13.33 trillion in 2025.



## INFORMASI KEUANGAN FINANCIAL INFORMATION

Selain memberikan kontribusi ekonomi langsung, Protelindo juga menciptakan nilai ekonomi tidak langsung bagi para pemangku kepentingan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam jangka pendek, kontribusi Perseroan mencakup pembayaran dividen kepada pemegang saham, pembayaran pajak kepada negara, pemberian kompensasi kepada karyawan, pelaksanaan program MESOP melalui Grup, dan bentuk manfaat ekonomi lainnya.

Dalam jangka panjang, Perseroan berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui pembangunan infrastruktur di sekitar wilayah operasional, penciptaan lapangan kerja baru, pemberdayaan pemasok lokal, serta pelaksanaan program TJSI. Melalui berbagai inisiatif ini, Perseroan memberikan dampak ekonomi berkelanjutan yang signifikan terhadap masyarakat dan perekonomian di wilayah operasinya. Rincian kontribusi ekonomi langsung Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

### Distribusi Ekonomi Langsung Direct Economic Distribution [GRI 201-1]

Kinerja Ekonomi (Rp Juta) Economic Performance (Rp Million)	2023	2024	2025
<b>Perolehan Nilai Ekonomi Langsung   Direct Economic Value Acquisition</b>			
Pendapatan Revenues	11.740.345	12.735.815	13.327.907
Penghasilan Bunga Interest Income	20.519	67.396	34.575
<b>Total Perolehan Nilai Ekonomi Total Economic Value Acquisition</b>	<b>11.760.864</b>	<b>12.803.211</b>	<b>13.362.482</b>
<b>Pendistribusian Nilai Ekonomi Langsung   Direct Economic Value Distribution</b>			
Biaya Operasional Operating Expenses	514.426	688.967	780.334
Biaya Karyawan Employee Expenses	736.361	765.896	847.037
Pembayaran Dividen Dividend Payouts	1.225.187	906.361	1.152.000
Pembayaran Pajak Tax Payment	800.152	831.089	770.813
<b>Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed</b>	<b>3.276.126</b>	<b>3.192.313</b>	<b>3.550.184</b>
<b>Nilai Ekonomi yang Ditahan Retained Economic Value</b>	<b>8.484.718</b>	<b>9.610.898</b>	<b>9.812.298</b>

Sementara itu, pencapaian kinerja ekonomi Perseroan dapat dilihat melalui perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja yang disajikan dalam tabel berikut:

### Perbandingan Target dan Kinerja Produksi Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan Laba Rugi Comparison of Portfolio Production Target and Performance, Financing or Investment Target, Profit and Loss Income [SEJK F.2]

Uraian Description	Satuan Unit	2023		2024		2025	
		Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization
Pendapatan Revenues	Rp Triliun Rp Trillion	11,5	11,7	12,3	12,7	12,8	13,3
EBITDA	Rp Triliun Rp Trillion	9,9	10,0	10,2	10,7	10,6	10,9

Beyond its direct economic contribution, Protelindo delivers significant short- and long-term benefits to its stakeholders. In the short term, this includes dividend payments to shareholders, tax contributions to the government, employee compensation, the implementation of the MESOP Program through Group, and other economic benefits.

In the long term, the Company drives local economic growth through infrastructure development around operational areas, job creation, local supplier empowerment, and the implementation of CSR programs. Through these initiatives, Protelindo generates meaningful and sustainable economic impact across its operational regions. Details of the Company's direct economic contribution are presented in the following table:

Meanwhile, the Company's economic performance can be observed through the comparison between the Targets and Actual Results presented in the following table:

INFORMASI KEUANGAN  
FINANCIAL INFORMATION

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2024	Target	2025
		Realisasi Realization	Realisasi Realization		Realisasi Realization
Jumlah Menara Number of Towers	Unit	30.558	35.400	37.331	36.247
Jumlah Kabel <i>Fiber</i> Optik Aset Number of Optic Fiber Cable Assets	km	129.201*	163.347*	N/A	185.452**

\* Angka mengalami perubahan akibat perluasan ruang lingkup pelaporan, yang sebelumnya hanya mencakup FTTH dan kini telah diperluas hingga mencakup FTTH serta layanan *connectivity*. | The figures changed due to the expansion of the reporting scope, which previously only covered FTTH and has now been expanded to include FTTH as well as connectivity services.

\*\* termasuk aset Remala | including Remala assets

Pendapatan Perseroan berhasil melampaui target sebesar 4,19%, dengan EBITDA yang juga menunjukkan kinerja 3,22% lebih tinggi dari target, mencapai nilai Rp10,984 triliun. Pencapaian ini mencerminkan efektivitas strategi bisnis Perseroan dalam memanfaatkan peluang pasar serta menjaga efisiensi operasional secara optimal.

The Company's revenue exceeded its target by 4.19%, while EBITDA also recorded 3.22% above target, reaching Rp10.984 trillion. This achievement reflects the effectiveness of the Company's business strategy in optimizing market potential while maintaining strong operational efficiency.

Hingga 31 Desember 2025, Grup telah mengoperasikan sejumlah panel surya sebagai sumber energi utama di lokasi menara dan untuk mendukung pengisian baterai *lithium* sebagai cadangan daya. Grup telah menerapkan teknologi energi terbarukan dengan mengoperasikan 23 unit panel surya dan 1.286 unit baterai *lithium* di berbagai lokasi menara telekomunikasi. Selain itu, pada segmen bisnis *non-tower*, Grup juga mengoperasikan 894 unit baterai *lithium* di lokasi POP, yang berfungsi meningkatkan efisiensi energi serta mendukung keandalan jaringan dalam kerangka inisiatif keberlanjutan. [SE0JK F.3]

As of December 31, 2025, the Group had installed several solar panels as the primary energy source at tower sites and for charging lithium batteries as backup power. The Group has adopted renewable energy technologies by operating 23 solar panel units and 1,286 lithium battery units across various telecommunication tower sites. In addition, within its *non-tower* business segment, the Group operates 894 lithium battery units at POP, sites to enhance energy efficiency and support network reliability as part of its sustainability initiatives. [SE0JK F.3]

Sejalan dengan arah pengembangan usaha berkelanjutan, pada tahun 2025, IEN kembali memperkuat bisnis energi hijau melalui implementasi serta layanan penyediaan kapasitas panel surya di berbagai lokasi operasional Perseroan. Inisiatif ini mencerminkan kesinambungan komitmen Perseroan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan sekaligus menekan jejak karbon dari kegiatan operasional.

In line with its sustainable business development direction, in 2025, IEN further strengthened its green energy business through the implementation and capacity provision services of solar panels at various operational locations of the Company. This initiative reflects the Company's ongoing commitment to supporting sustainable economic growth while reducing the carbon footprint from operational activity.

Selama tahun 2025, IEN memprioritaskan peningkatan efisiensi energi, integrasi sistem tenaga surya dengan infrastruktur digital telekomunikasi, serta penjangkauan peluang pengembangan energi terbarukan di wilayah baru, termasuk Indonesia Timur. Dari upaya tersebut, IEN berhasil memproduksi energi terbarukan sebesar 6.658,72 MWh pada 58 titik lokasi untuk melayani 18 klien.

Throughout 2025, IEN prioritized energy efficiency improvements, the integration of solar power systems with digital telecommunications infrastructure, and the exploration of renewable energy opportunities in new areas, including Eastern Indonesia. Through these efforts, IEN generated 6,658.72 MWh of renewable energy across 58 locations, serving 18 clients.

Melalui pengembangan ini, Perseroan semakin mempertegas perannya dalam mendukung transisi menuju energi bersih di tingkat nasional serta mendorong pembangunan ekonomi rendah karbon yang berkelanjutan. [SE0JK F.3]

Through this development, the Company further reinforced its role in supporting the national clean energy transition and advancing sustainable low-carbon economic development. [SE0JK F.3]



## INFORMASI KEUANGAN FINANCIAL INFORMATION

### Keterangan Tambahan atas Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan [GRI 201-1]

Data pada tabel “Distribusi Ekonomi Langsung” menunjukkan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan oleh Protelindo selama periode 2023–2025, yang bersumber dari laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit. Nilai yang dihasilkan mencakup pendapatan dan pendapatan bunga, sedangkan nilai yang didistribusikan meliputi biaya operasional, kompensasi karyawan, pembayaran dividen, pajak, serta investasi sosial yang termasuk dalam pengeluaran operasional. Selisih antara keduanya mencerminkan nilai ekonomi yang ditahan untuk mendukung pertumbuhan usaha dan investasi berkelanjutan. Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima bantuan keuangan dari pemerintah. [GRI 201-4]

Selain komponen nilai ekonomi yang telah disajikan, Protelindo juga merealisasikan investasi sosial melalui berbagai program TJSJ dengan total pengeluaran sebesar Rp4,30 miliar pada tahun 2025. Dana tersebut dialokasikan untuk mendukung kegiatan pendidikan, kesehatan, pembangunan infrastruktur masyarakat, serta pemberdayaan ekonomi lokal dan UMKM di sekitar wilayah operasional Perseroan.

### DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG [GRI 203-2]

Protelindo mengidentifikasi adanya dampak ekonomi dan sosial tidak langsung dari keberadaan infrastruktur telekomunikasi yang dibangun. Dampak tersebut dapat mencakup perubahan penggunaan lahan, peningkatan aktivitas ekonomi dan urbanisasi di sekitar lokasi menara, serta potensi kesenjangan digital bagi masyarakat yang belum terjangkau layanan.

Untuk mengantisipasi hal tersebut, Protelindo melakukan kajian sosial dan lingkungan pada tahap perencanaan proyek, berkoordinasi dengan pemerintah daerah, serta mengembangkan program tanggung jawab sosial dan keberlanjutan untuk memperluas akses digital dan meningkatkan literasi teknologi di masyarakat.

Dampak ekonomi tidak langsung ini memiliki signifikansi tinggi, karena mendukung agenda transformasi digital nasional serta berkontribusi terhadap SDGs, terutama SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), SDG 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur), dan SDG 10 (Mengurangi Kesenjangan).

Kontribusi Perseroan terhadap Dampak Ekonomi Tidak Langsung juga diwujudkan melalui program

### Additional Notes on Economic Value Generated and Distributed [GRI 201-1]

The table “Direct Economic Distribution” presents the direct economic value generated and distributed by Protelindo for 2023–2025, based on the audited consolidated financial statements. The generated value includes revenue and interest income, while the distributed value covers operating costs, employee compensation, dividend payments, taxes, and social investments within operating expenses. The difference represents the economic value retained, which supports ongoing business growth and sustainable investment. In 2025, the Company did not receive financial assistance from the government. [GRI 201-4]

In addition to the components presented, Protelindo also allocated social investments through its CSR programs, with total spending of Rp4.30 billion in 2025. These funds were directed toward initiatives in education, healthcare, community infrastructure development, and local economic and MSME empowerment in areas surrounding the Company’s operations.

### INDIRECT ECONOMIC IMPACT [GRI 203-2]

Protelindo recognizes indirect economic and social impacts resulting from the development of its telecommunication infrastructure. These may include changes in land use, increased economic and urban activity around tower sites, and potential digital inequality in communities not yet covered by network services.

To address these issues, Protelindo conducts social and environmental assessments during project planning, collaborates with local governments, and implements social responsibility and sustainability programs aimed at expanding digital access and improving technological literacy within communities.

These indirect impacts are considered highly significant, as they align with Indonesia’s national digital transformation agenda and contribute to the SDGs, particularly SDG 8 (Decent Work and Economic Growth), SDG 9 (Industry, Innovation, and Infrastructure), and SDG 10 (Reduced Inequalities).

The Company’s contribution to Indirect Economic Impacts is also reflected in its Local Workforce

Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal yang dirancang untuk memperluas penciptaan nilai ekonomi di wilayah operasional. Penjelasan lebih lanjut mengenai pelaksanaan program ini disajikan pada halaman 198. [\[GRI 203-2\]](#)

Di samping itu, dampak ekonomi tidak langsung yang material juga tercermin dari tingginya keterlibatan pemasok lokal dalam rantai pasok Perseroan. Pelibatan ini turut memperluas distribusi manfaat ekonomi di daerah operasional melalui peningkatan aktivitas usaha lokal serta terbukanya peluang ekonomi lanjutan yang muncul dari kegiatan pengadaan Perseroan. Pada tahun 2025, pemasok lokal mencapai 99,06% atau 2.538 pemasok dari total 2.562 mitra bisnis Grup, yang menunjukkan kontribusi nyata Perseroan dalam memperkuat perekonomian daerah secara berkelanjutan. [\[GRI 203-2\]](#)

**Pembangunan Infrastruktur dan Fasilitas Lainnya**  
[\[GRI 203-1\]](#)

Selain menjalankan berbagai program TJSL yang dijelaskan pada halaman 292, Perseroan juga berperan aktif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya. Salah satu bentuk kontribusi tersebut diwujudkan melalui dukungan pembangunan infrastruktur dan penyediaan fasilitas umum yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan serta aksesibilitas masyarakat.

Melalui pembangunan dan peningkatan infrastruktur pendukung, seperti akses jalan, saluran air, penerangan umum, dan fasilitas keamanan lingkungan, Protelindo memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasional. Namun, Perseroan juga menyadari adanya potensi dampak negatif sementara yang dapat terjadi selama kegiatan konstruksi, seperti kebisingan, gangguan akses, atau aktivitas proyek yang memengaruhi kenyamanan masyarakat.

Untuk meminimalkan dampak tersebut, Protelindo berkoordinasi dengan pemerintah daerah, aparat setempat, dan perwakilan masyarakat sejak tahap perencanaan hingga penyelesaian proyek. Pendekatan ini memastikan setiap kegiatan dilakukan secara transparan dan berorientasi pada keselamatan serta kenyamanan lingkungan sekitar.

Seluruh investasi infrastruktur dan layanan masyarakat yang dilakukan dikategorikan sebagai dukungan non-komersial (*in-kind dan pro bono*), yang didanai melalui program TJSL. Inisiatif ini tidak

Empowerment program, which is intended to support the creation of economic value across the Company's operational areas. Further information on the implementation of this program is available on page 198. [\[GRI 203-2\]](#)

In addition, significant indirect economic impacts are also demonstrated through the use of local suppliers across the Company's supply chain. This approach helps broaden the distribution of economic benefits in operating areas by increasing local business activity and creating follow-on economic opportunities arising from the Company's procurement activities. In 2025, local suppliers accounted for 99.06%, or 2,538 suppliers, out of the Group's total 2,562 business partners, underscoring the Company's contribution to strengthening regional economies on a sustainable basis. [\[GRI 203-2\]](#)

**Infrastructure Development and Other Facilities**  
[\[GRI 203-1\]](#)

In addition to implementing various CSR programs outlined on page 292, the Company actively contributes to promoting economic growth within surrounding communities. One of these contributions is realized through infrastructure development support and the provision of public facilities aimed at improving community welfare and accessibility.

Through the construction and improvement of supporting infrastructure such as access roads, drainage systems, street lighting, and community security facilities, Protelindo contributes positively to enhancing the quality of life of communities surrounding its operational areas. The Company also acknowledges the possibility of temporary negative impacts during construction activities, such as noise, limited public access, or disruptions affecting community comfort.

To mitigate these impacts, Protelindo coordinates with local governments, authorities, and community representatives from the planning to implementation stages. This approach ensures that all projects are carried out transparently and with a strong focus on safety and community well-being.

All infrastructure and community service investments are categorized as non-commercial contributions (*in-kind and pro bono*), financed through CSR programs. These initiatives are not aimed at generating financial



## INFORMASI KEUANGAN FINANCIAL INFORMATION

berorientasi pada keuntungan finansial, melainkan sebagai bentuk kontribusi sosial untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di komunitas tempat Protelindo beroperasi. [GRI 203-1]

Berikut merupakan rincian bantuan pembangunan infrastruktur dan fasilitas lainnya yang disalurkan oleh Perseroan sepanjang tahun 2025:

profit but serve as social contributions that support sustainable development in the areas where Protelindo operates. [GRI 203-1]

The following presents the details of infrastructure and facility development assistance provided by the Company throughout 2025:

No.	Program	Lokasi Kerja Working Areas	Analisis Dampak Operasional Operational Impact Analysis	Manfaat bagi Perseroan dan Masyarakat Benefits for the Company and Community	Nilai Investasi (Rp Juta) Investment Value (Rp Million)
1.	Perbaikan Jalan Road Repair	Jabodetabek dan di luar Jabodetabek Jabodetabek and outside Jabodetabek	Jalan rusak karena aktivitas pengiriman peralatan di lokasi. Road damaged due to equipment delivery activities at site.	<b>Perseroan:</b> Peralatan dapat dikirim di lokasi tanpa masalah atau hambatan. <b>Komunitas:</b> Mobilitas masyarakat baik ekonomi maupun sosial meningkat dan lancar. <b>Company:</b> Equipment can be delivered at site without any issue or obstacle. <b>Community:</b> Community mobility both economic and social is increased and seamless.	120,6
2.	Penerangan Jalan Street Lighting	Diluar Jabodetabek Outside Jabodetabek	Aktivitas di malam hari tidak dapat dilakukan dengan baik karena kurangnya pencahayaan. Activities at night unable to be conducted well due to lack of lighting.	<b>Perseroan:</b> Vendor dan Mitra memiliki pencahayaan yang sesuai di malam hari untuk melakukan pemecahan masalah atau aktivitas lainnya. <b>Komunitas:</b> Meningkatkan keamanan untuk Mobilitas Komunitas dan mengurangi tindakan kriminal di malam hari. <b>Company:</b> Vendors and Partners have appropriate lighting at night to perform troubleshoot or any other activities. <b>Community:</b> Increase safety for Community Mobility and reduce any criminal act at night.	17,51
3.	Saluran Pembuangan Air Water Sewer	Diluar Jabodetabek Outside Jabodetabek	Tidak adanya saluran pembuangan air atau tersumbat dapat menyebabkan banjir di daerah sekitar pada musim hujan. Absent of water sewer or clogged can cause flood in surrounding area in rainy season.	<b>Perseroan:</b> Akses ke lokasi akan lebih aman selama musim hujan. <b>Masyarakat:</b> Saluran pembuangan air yang tepat dapat meningkatkan sanitasi masyarakat dan mencegah banjir selama musim hujan. <b>Company:</b> Access to site will be more safety during rainy season. <b>Community:</b> Proper water sewer can increase community sanitary and prevent flood during rainy season.	9,5
4.	Perbaikan Jembatan Bridge Reparation	Diluar Jabodetabek Outside Jabodetabek	Jembatan yang rusak tidak layak untuk pengiriman peralatan atau material di lokasi, dengan alasan keamanan. Damaged bridge is not feasible for equipment or material deliveries at site, concerning safety reason.	<b>Perseroan:</b> Material & Equipment dapat dikirim dengan aman di lokasi. <b>Komunitas:</b> Mobilitas masyarakat baik ekonomi maupun sosial meningkat dan lancar. <b>Company:</b> Material & Equipment can be delivered safely at site. <b>Community:</b> Community mobility both economic and social is increased and seamless.	11

INFORMASI KEUANGAN  
FINANCIAL INFORMATION

No.	Program	Lokasi Kerja Working Areas	Analisis Dampak Operasional Operational Impact Analysis	Manfaat bagi Perseroan dan Masyarakat Benefits for the Company and Community	Nilai Investasi (Rp Juta) Investment Value (Rp Million)
5.	Pos Keamanan Masyarakat (Pos Kamling) Community Security Post (Pos Kamling)	Diluar Jabodetabek Outside Jabodetabek	Perihal peningkatan tindak pidana. Concerning increment of criminal acts.	<b>Perseroan:</b> Keamanan Vendor & Mitra terjamin. <b>Komunitas:</b> Keamanan masyarakat dari tindakan kriminal terjamin. <b>Company:</b> Vendors & Partners safety are secured. <b>Community:</b> Community safety from criminal acts are secured.	24,5
6.	Kegiatan Komunitas yang Non-Regular Community Occasional Activities	Jabodetabek dan di luar Jabodetabek Jabodetabek and outside Jabodetabek	Masyarakat mengharapkan kontribusi untuk acara khusus atau acara tradisional. Community expect contribution for special events or traditional occasions.	<b>Perseroan:</b> Perusahaan yang diakui dengan baik oleh masyarakat dan hubungan antara Perusahaan dan Komunitas meningkat. <b>Komunitas:</b> Hubungan sosial masyarakat meningkat dan melestarikan acara budaya. <b>Company:</b> Company well recognized by community and relation between Company & Community is increased. <b>Community:</b> Community social relation is increase and to preserve cultural events.	107,74
7.	Fasilitas Umum Lainnya Public Facilities	Jabodetabek dan di luar Jabodetabek Jabodetabek and outside Jabodetabek	Masyarakat mengharapkan Fasilitas Umum yang lebih baik. Community expects for better Public Facilities.	<b>Perseroan:</b> Perusahaan yang diakui dengan baik oleh masyarakat dan hubungan antara Perusahaan dan Komunitas meningkat. <b>Komunitas:</b> Fasilitas umum dapat mendukung aktivitas masyarakat sehari-hari. <b>Company:</b> Company well recognized by community and relation between Company & Community is increased. <b>Community:</b> Public facilities can support daily community activities.	301,34
8.	ProtelindoSky	Jabodetabek dan di luar Jabodetabek Jabodetabek and outside Jabodetabek	Menyediakan akses internet gratis kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan, aktivitas & komunikasi digital. Providing free internet access to community to fulfill digital needs, activities & communication.	<b>Perseroan:</b> Menjalin hubungan baik dengan masyarakat dan perusahaan yang diakui dengan baik oleh masyarakat. Memperluas Jaringan Infrastruktur dan Bisnis Perusahaan. <b>Komunitas:</b> Komunitas memiliki akses internet yang andal untuk mendukung komunikasi dan kebutuhan digital sehari-hari. <b>Company:</b> Establish good relationship with community and company being well recognized by community. Expanding Company Network Infrastructure and Business. <b>Community:</b> Community have reliable internet access to support daily digital communications & needs.	14.153,16
9.	CCTV	Diluar Jabodetabek Outside Jabodetabek	Menyediakan CCTV di area publik dalam rangka dukungan kepada pemerintah daerah.  Provision of CCTV in public areas to support local government initiatives.	<b>Perusahaan:</b> Menjalin hubungan baik dengan pemerintah daerah sekaligus diakui dengan baik oleh masyarakat. <b>Pemerintah Daerah:</b> Akselerasi dalam rangka menuju kota cerdas. <b>Company:</b> Strengthening collaboration with local governments while enhancing the Company's positive recognition among the community. <b>Local Government:</b> Accelerating the implementation of smart city initiatives.	77,00
<b>TOTAL</b>					<b>14.822,35</b>



INFORMASI KEUANGAN  
FINANCIAL INFORMATION



Melalui ProtelindoSky, rumah-rumah di sekitar area menara telekomunikasi memperoleh akses internet *dedicated* dengan kecepatan hingga 10 Mbps, yang memberikan pengalaman berselancar internet yang stabil dan optimal.

Through ProtelindoSky, households near tower sites receive dedicated internet access with speeds of up to 10 Mbps.



### PROTELINDOSKY [ACGS B.4.4]

Sebagai kelanjutan dari komitmen Grup dalam memberikan dampak positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional, ProtelindoSky terus dikembangkan sepanjang tahun 2025 sebagai program unggulan yang mendorong perluasan akses digital bagi komunitas. Melalui berbagai inisiatif kolaboratif dan peningkatan jangkauan layanan, program ini berhasil memperluas manfaat konektivitas hingga ke wilayah yang sebelumnya belum terjangkau.

ProtelindoSky merupakan hasil kolaborasi antara Protelindo dan iForte, yang bertujuan menyediakan layanan internet rumah gratis bagi masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi menara telekomunikasi Grup. Program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi komunitas sekitar, tetapi juga memperkuat komitmen Grup dalam mendorong inklusi digital serta memperluas akses konektivitas.

Komitmen Grup terhadap perluasan inklusi digital tercermin melalui pendekatan berbasis data, di mana sebelum pelaksanaan program dilakukan *profiling* komprehensif untuk memahami potensi dampak sosial dan ekonomi yang dapat dihasilkan bagi masyarakat serta Pemerintah setempat. Melalui ProtelindoSky, rumah-rumah di sekitar area menara telekomunikasi memperoleh akses internet *dedicated* dengan kecepatan hingga 10 Mbps, yang memberikan pengalaman berselancar internet yang stabil dan optimal. Layanan internet gratis ini disediakan melalui dua metode utama: jaringan kabel fiber optik dan teknologi nirkabel (*wireless*), disesuaikan dengan kondisi teknis dan kebutuhan

### PROTELINDOSKY [ACGS B.4.4]

As part of the Group's ongoing commitment to creating positive impact within the communities surrounding its operational areas, ProtelindoSky continued to be developed throughout 2025 as a flagship program aimed at expanding digital access for local communities. Through collaborative initiatives and enhanced service coverage, the program successfully extended the benefits of connectivity to previously underserved areas.

ProtelindoSky is a collaborative initiative between Protelindo and iForte, aimed at providing free home internet access to communities living near the Group's telecommunication tower sites. The program not only delivers tangible benefits to surrounding residents but also reinforces the Group's commitment to promoting digital inclusion and expanding connectivity.

The Group's dedication to digital inclusion is reflected in its data-driven approach, where comprehensive profiling is conducted prior to implementation to assess the potential social and economic benefits for local communities and regional governments. Through ProtelindoSky, households near tower sites receive dedicated internet access with speeds of up to 10 Mbps, ensuring a stable and reliable online experience. The free internet service is provided through two main methods, fiber optic cables or wireless technology, depending on the technical and infrastructural conditions of each location. The Group also ensures service continuity by offering

INFORMASI KEUANGAN  
FINANCIAL INFORMATION

di masing-masing lokasi. Grup juga memastikan keberlanjutan layanan dengan menyediakan dukungan pemeliharaan dan penggantian perangkat internet apabila diperlukan.

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap kualitas layanan, Grup menyediakan *hotline* khusus ProtelindoSky bagi masyarakat yang mengalami kendala teknis. Sepanjang tahun 2025, *hotline* ini menerima 455 laporan pengaduan, yang seluruhnya berhasil diselesaikan secara tuntas pada akhir tahun. Berikut ini adalah informasi lebih lanjut mengenai pelaksanaan program ProtelindoSky yang telah dijalankan oleh Grup sepanjang tahun 2025:

maintenance support and equipment replacement when necessary.

To maintain service excellence, the Group operates a dedicated ProtelindoSky hotline for residents to report technical issues. Throughout 2025, the hotline received 455 reports, all of which were successfully resolved by year-end. The following provides further details on the ProtelindoSky program implemented by the Group during 2025:

No.	Wilayah Kerja Working Areas	2024*		2025**	
		Nilai Investasi (Rp Juta) Investment Value (Rp Million)	Penerima Manfaat (Rumah) Beneficiaries (Home)	Nilai Investasi (Rp Juta) Investment Value (Rp Million)	Penerima Manfaat (Rumah) Beneficiaries (Home)
1.	Jawa Barat   West Java	868,32	334	5.218,87	3.054
2.	Jawa Tengah   Central Java	685,78	194	1.257,44	757
3.	Jawa Timur   East Java	310,32	139	2.069,45	1.197
4.	Sumatra Utara   North Sumatra	227,95	85	1.029,21	585
5.	DKI Jakarta	225,18	95	551,07	287
6.	Banten	122,85	112	1.906,05	769
7.	DI Yogyakarta	53,76	21	424,54	210
8.	Sumatra Selatan   South Sumatra	-	-	769,13	230
9.	Kepulauan Riau   Riau Islands	-	-	624,71	193
10.	Sulawesi Selatan   South Sulawesi	-	-	128,49	73
11.	Kalimantan Selatan   South Kalimantan	-	-	46,43	48
12.	Kalimantan Timur   East Kalimantan	-	-	41,71	35
13.	Lampung	-	-	86,07	40
<b>Jumlah   Total</b>		<b>2.494,16</b>	<b>980</b>	<b>14.153,17</b>	<b>7.478</b>

\*Terdapat perubahan data, karena data yang ditampilkan di Laporan Keberlanjutan tahun buku 2024 merupakan estimasi | \*There has been a change in data, as the figures presented for 2024 financial year Sustainability Report were estimation.

\*\*Data yang disajikan merupakan estimasi dan nilai akhir akan diungkapkan pada tahun buku selanjutnya | \*\*The data presented are estimates, and the final figures will be disclosed in the subsequent financial year.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat kenaikan signifikan pada nilai investasi sosial maupun jumlah penerima manfaat dibandingkan tahun 2024. Total investasi sosial meningkat dari Rp2.494,16 juta pada tahun 2024 menjadi Rp14.153,17 juta pada tahun 2025, yang mencerminkan perluasan skala dan jangkauan program di berbagai wilayah operasional.

Throughout 2025, the Company recorded a significant increase in both social investment value and the number of beneficiaries compared with 2024. Total social investment rose from Rp2,494.16 million in 2024 to Rp14,153.17 million in 2025, reflecting the broader scale and reach of programs implemented across various operational areas.



## INFORMASI KEUANGAN FINANCIAL INFORMATION

Sejalan dengan itu, jumlah penerima manfaat juga tumbuh secara substansial, dari 980 rumah tangga pada tahun 2024 menjadi 7.478 rumah tangga pada tahun 2025. Peningkatan ini menunjukkan semakin luasnya dampak program Perseroan dalam mendukung kesejahteraan masyarakat di wilayah operasional.

Perluasan investasi dan cakupan penerima manfaat terlihat di berbagai daerah, termasuk Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Utara, Banten, serta sejumlah wilayah lain yang mulai menerima manfaat pada tahun 2025. Hal ini menegaskan komitmen Perseroan untuk memperluas pemerataan manfaat sosial secara berkelanjutan, dengan fokus pada peningkatan kualitas hidup masyarakat dan penguatan kontribusi sosial Perseroan di tingkat regional.

### **KEBIJAKAN PAJAK YANG BERTANGGUNG JAWAB** [GRI 207-1, 207-2, 207-3, 207-4]

Berlandaskan prinsip integritas dan tata kelola yang baik, Perseroan menetapkan kebijakan perpajakan yang selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip pengelolaan pajak yang transparan dan bertanggung jawab. Kebijakan ini disusun untuk memastikan kepatuhan yang konsisten sekaligus memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam setiap kegiatan perpajakan. Perseroan berkomitmen untuk:

1. Mematuhi seluruh peraturan perpajakan yang berlaku secara konsisten;
2. Mengelola risiko perpajakan secara aktif dan proaktif, khususnya dalam merespons perubahan regulasi yang dapat memengaruhi operasional perusahaan;
3. Menjalin komunikasi yang efektif dan konstruktif dengan otoritas pajak guna memastikan kepatuhan yang optimal;
4. Memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan terkait kepatuhan dan keterbukaan informasi perpajakan sebagai bagian dari prinsip tata kelola yang baik.

Pelaksanaan kebijakan perpajakan berada di bawah tanggung jawab Bagian Pajak, yang memastikan seluruh transaksi dan aktivitas Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Unit ini secara rutin memantau perubahan kebijakan perpajakan, memperkuat kapasitas internal, dan menjalin hubungan profesional dengan otoritas pajak untuk menjaga kepatuhan yang berkelanjutan.

In line with this increase, the number of beneficiaries also grew substantially, from 980 households in 2024 to 7,478 households in 2025. This growth indicates the expanding impact of the Company's programs in supporting community welfare across its operational areas.

The expansion of investment and beneficiary coverage was seen in various regions, including West Java, Central Java, East Java, North Sumatra, Banten, and several other areas that began receiving benefits in 2025. This underscores the Company's commitment to broadening the equitable distribution of social benefits on a sustainable basis, with a focus on improving quality of life and strengthening the Company's social contribution at the regional level.

### **RESPONSIBLE TAX POLICY** [GRI 207-1, 207-2, 207-3, 207-4]

Grounded in the principles of integrity and good corporate governance, the Company establishes a tax policy that aligns with prevailing laws and regulations while upholding transparent and responsible tax management practices. This policy is designed to ensure consistent compliance and reinforce transparency and accountability in all aspects of taxation. The Company is committed to:

1. Complying fully with all applicable tax regulations;
2. Actively and proactively managing tax risks, particularly in response to regulatory changes that may impact business operations;
3. Maintaining effective and constructive communication with tax authorities to ensure optimal compliance;
4. Meeting stakeholder expectations regarding tax compliance and transparency, in line with good governance principles.

The implementation of the tax policy is managed by the Tax Division, which is responsible for ensuring that all corporate activities and transactions comply with applicable regulations. Through regular monitoring of regulatory changes and professional engagement with tax authorities, the Tax Division continuously enhances internal expertise and reinforces the Company's commitment to consistent compliance.



Setiap transaksi yang dilakukan Perseroan memiliki dasar komersial yang sah dan sesuai dengan prinsip harga pasar yang wajar. Untuk transaksi dengan nilai signifikan, Perseroan dapat menggunakan jasa konsultan pajak terdaftar di Direktorat Jenderal Pajak yang memiliki reputasi baik dan kredibilitas tinggi guna memastikan penerapan aturan perpajakan yang akurat.

Kebijakan Pajak yang Bertanggung Jawab ini disetujui oleh Direksi dengan pengawasan Komite Audit di bawah Dewan Komisaris, dan ditinjau secara berkala, setidaknya satu kali dalam setahun atau lebih sering apabila terdapat perubahan ketentuan yang signifikan. Sebagai bentuk transparansi, kebijakan pajak Perseroan dipublikasikan secara terbuka di situs web resmi. Selain menjamin kepatuhan terhadap hukum, kebijakan ini juga mendukung strategi keberlanjutan Perseroan. Melalui kontribusi pajak kepada negara, Perseroan berperan aktif dalam mendukung pembangunan berkelanjutan, menjaga praktik bisnis yang adil, serta memperkuat reputasi sebagai perusahaan yang bertanggung jawab.

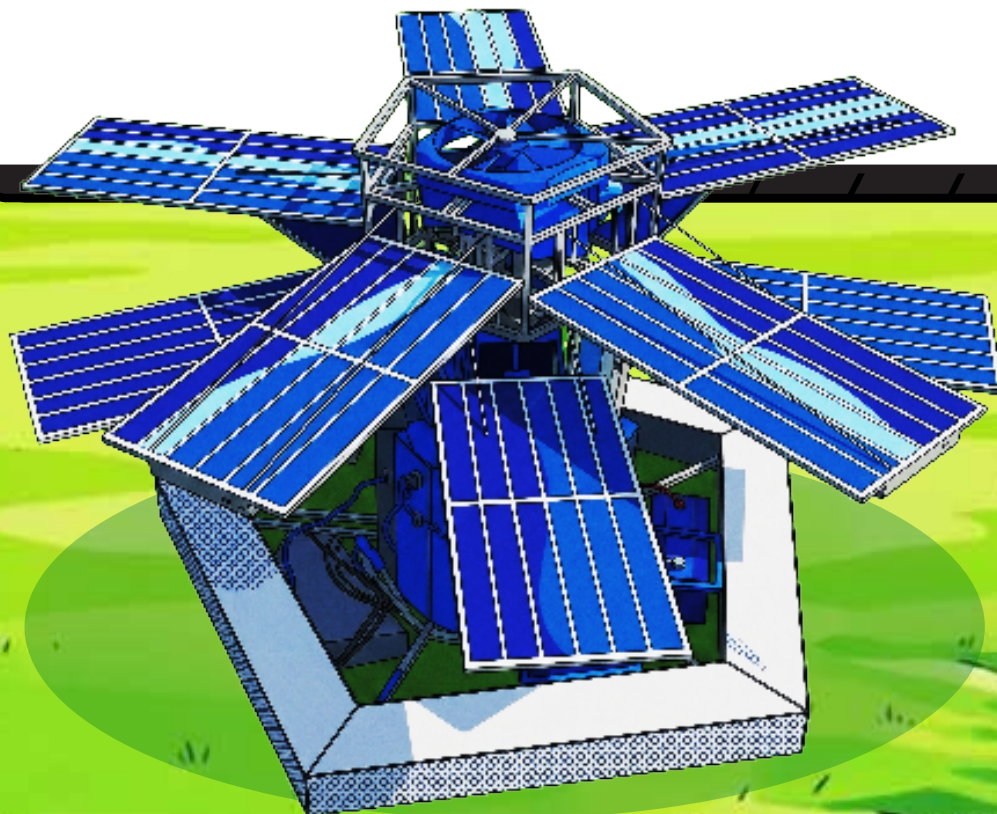
All Company transactions are conducted for legitimate business purposes and in accordance with the arm's length principle. For transactions of significant material value, the Company may engage registered tax consultants recognized by the Directorate General of Taxes, who possess integrity and credible expertise, to provide professional opinions consistent with current tax regulations.

This Responsible Tax Policy is approved by the Board of Directors and overseen by the Audit Committee under the Board of Commissioners. The policy is reviewed periodically, at least once a year, or more frequently if there are material changes to tax regulations. To promote transparency, the Company's tax policy is publicly available on its official website. Beyond ensuring legal compliance, this policy supports the Company's sustainability strategy by contributing to national tax revenue, fostering fair business practices, and strengthening its reputation as a responsible corporate entity.



# KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY  
PERFORMANCE



Melalui kemajuan nyata di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola, Protelindo terus memperkuat dedikasinya terhadap keberlanjutan. Dari inisiatif transisi energi dan pemberdayaan karyawan hingga peningkatan kinerja ESG, setiap langkah mencerminkan komitmen kami untuk menghadirkan perubahan yang bermakna.

Through tangible progress across the environmental, social, and governance pillars, Protelindo continues to strengthen its dedication to sustainability. From energy transition initiatives and employee empowerment to enhanced ESG performance, each step reflects our commitment to driving meaningful change.



## PEOPLE: OUR NETWORK OF TALENT

Protelindo mengelola sumber daya manusia dengan menjunjung kesetaraan, profesionalisme, dan kepatuhan, serta terus meningkatkan kompetensi karyawan melalui pelatihan berkelanjutan. Perseroan juga membangun budaya kerja yang inklusif, kolaboratif, dan berorientasi kinerja untuk mendukung pertumbuhan bisnis berkelanjutan.

Protelindo manages its human resources by upholding equality, professionalism, and compliance, while continuously enhancing employee competencies through ongoing training. The Company also fosters an inclusive, collaborative, and performance-driven culture to support sustainable business growth.



**PROTELINDO**  
A Subsidiary of PT Sarana Menara Nusantara Tbk



Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peranan penting dalam menjaga keberlanjutan bisnis dan mendorong pertumbuhan jangka panjang Perseroan. Untuk membangun SDM yang kompeten dan berdaya saing, Perseroan menerapkan kebijakan ketenagakerjaan yang sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengacu pada standar praktik terbaik internasional. Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, pengelolaan SDM dilakukan secara profesional dengan tetap menghormati prinsip hak asasi manusia (HAM).

Human Resources (HR) serves a vital role in maintaining business sustainability and supporting the Company's long-term growth. To build a competent and competitive workforce, the Company implements employment policies that comply with applicable laws and align with international business standards. As part of its sustainability commitment, HR management is conducted professionally while upholding human rights principles.

## MENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI INVESTASI BERKELANJUTAN

### MANAGING HUMAN RESOURCES AS A SUSTAINABLE INVESTMENT

[ACGS B.6.1]

Perseroan juga menumbuhkan keberagaman perspektif di lingkungan kerja dan berfokus pada pengembangan talenta terbaik guna meningkatkan kinerja organisasi secara menyeluruh.

Dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan berkeadilan, Perseroan menerapkan kebijakan tanpa toleransi terhadap segala bentuk diskriminasi dan pelecehan, sebagaimana diatur dalam ketentuan internal. Setiap karyawan mendapatkan perlakuan yang adil dan setara tanpa membedakan ras, warna kulit, agama, pandangan politik, kebangsaan, latar belakang sosial, kondisi fisik, status pernikahan, atau kehamilan.

Selain itu, Perseroan secara aktif menumbuhkan budaya kerja yang menghargai keberagaman serta memastikan kesetaraan kesempatan bagi seluruh individu dalam proses rekrutmen, promosi, maupun pengembangan karier.

Melalui kebijakan ini, Perseroan menegaskan komitmennya terhadap terciptanya lingkungan kerja yang adil, inklusif, dan bebas diskriminasi, sehingga setiap karyawan dapat berkontribusi secara optimal dalam mendukung pencapaian visi dan tujuan Perseroan. [SEOJK F.18] [IDXNET FORM E020 S-07, S-08, S-09]

The Company also encourages diversity of perspectives within the workplace and focuses on developing top talents to enhance overall organizational performance.

In fostering an inclusive and equitable work environment, the Company enforces a zero-tolerance policy against all forms of discrimination and harassment, as stipulated in its internal regulations. All employees are treated fairly and equally, regardless of race, skin color, religion, political views, nationality, social background, physical condition, marital status, or pregnancy.

Furthermore, the Company actively cultivates a work culture that values diversity and ensures equal opportunities for every individual in recruitment, promotion, and career development processes.

Through this commitment, the Company reaffirms its dedication to maintaining a fair, inclusive, and discrimination-free workplace, enabling all employees to contribute optimally toward achieving the Company's vision and goals. [SEOJK F.18] [IDXNET FORM E020 S-07, S-08, S-09]



## PEOPLE: OUR NETWORK OF TALENT

### DASAR HUKUM

Pengelolaan SDM Perseroan dilaksanakan sesuai dengan berbagai regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain sebagai berikut:

- Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan beserta aturan-aturan turunannya yang diperbarui;
- Undang-undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
- Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
- Undang-undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan beserta turunannya.

### PENGELOLAAN KARYAWAN

Perseroan menerapkan pengelolaan SDM secara menyeluruh, mencakup seluruh tahapan mulai dari proses rekrutmen hingga masa pensiun. Dalam pelaksanaannya, Perseroan berpegang pada kebijakan yang berlandaskan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. [\[GRI 3-3\]](#)

#### Metodologi Pelaporan Karyawan dan Pekerja Bukan Karyawan [\[GRI 2-7, 2-8\]](#)

Untuk menjaga konsistensi dan keterbandingan data ketenagakerjaan, Perseroan menerapkan metodologi pelaporan sebagai berikut:

- Bentuk pelaporan: Data disajikan berdasarkan *headcount* (jumlah individu).
  - Karyawan mencakup karyawan tetap, karyawan penuh waktu, dan karyawan kontrak jangka panjang, yang masing-masing dihitung sebagai satu orang.
  - Pekerja bukan karyawan mencakup tenaga outsourcing, teknisi kontrak jangka pendek, dan pekerja proyek, seperti untuk konstruksi menara, yang juga dilaporkan berdasarkan jumlah individu, bukan Full-Time Equivalent (FTE).
- Periode pelaporan:
  - Data karyawan dan pekerja bukan karyawan dicatat berdasarkan posisi pada akhir tahun buku, yaitu 31 Desember 2025.

### LEGAL BASIS

The Company's HR management is carried out in accordance with applicable laws and labor regulations, including the following:

- Law No. 13 of 2003 on Manpower and its updated implementing regulations;
- Law No. 11 of 2020 on Job Creation;
- Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety;
- Law No. 23 of 1992 on Health and its implementing regulations.

### EMPLOYEE MANAGEMENT

The Company implements a comprehensive HR management approach covering all stages, from recruitment to retirement. In managing its workforce, the Company adheres to policies based on full compliance with applicable labor laws and regulations in Indonesia. [\[GRI 3-3\]](#)

#### Methodology for Reporting Employees and Non-Employee Workers [\[GRI 2-7, 2-8\]](#)

To maintain consistency and comparability of workforce data, the Company applies the following reporting methodology:

- Reporting basis: Data is presented using *headcount* (number of individuals).
  - Employees include permanent employees, full-time employees, and long-term contract employees, each counted as one individual.
  - Non-employee workers include outsourced workers, short-term contract technicians, and project workers, such as those involved in tower construction, and are also reported based on the number of individuals rather than Full-Time Equivalent (FTE).
- Reporting period:
  - Employee and non-employee worker data is recorded based on the position as of the end of the financial year, namely December 31, 2025.

PEOPLE:  
OUR NETWORK OF TALENT

- Untuk aktivitas berbasis proyek, seperti pembangunan menara baru, jumlah pekerja bukan karyawan dapat disajikan sebagai rata-rata selama periode proyek.
- Asumsi:
  - Seluruh karyawan dilaporkan sesuai dengan status hukum ketenagakerjaannya pada Perseroan atau entitas anak material.
  - Pekerja bukan karyawan hanya mencakup individu yang bekerja pada lokasi atau operasi yang berada di bawah kendali operasional Perseroan, baik secara langsung maupun melalui kontraktor pihak ketiga.

**Fluktuasi Jumlah Karyawan dan Pekerja Bukan Karyawan [GRI 2-7, 2-8]**

Pada akhir tahun 2025, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 2.832 orang, meningkat dibandingkan 2.254 orang pada tahun 2024. Kenaikan ini terutama didorong oleh ekspansi jaringan fiber optik serta tahap awal integrasi akuisisi IBST, yang meningkatkan kebutuhan tenaga operasional dan dukungan teknis. Selain itu, data demografi karyawan tahun 2025 telah mencerminkan data konsolidasi SMN Grup. Dari sisi komposisi *gender*, proporsinya relatif stabil, dengan karyawan perempuan sekitar 33,86% atau 959 orang dan karyawan laki-laki sekitar 66,14% atau 1.873 orang. Selama periode pelaporan, tidak terdapat pengurangan SDM yang signifikan maupun PHK massal. Tingkat turnover juga tetap rendah, yaitu 1,9%, membaik dibandingkan 2,8% pada tahun sebelumnya.

Sementara itu, jumlah pekerja bukan karyawan pada akhir tahun 2025 tercatat sebanyak 123 orang, naik dari 101 orang pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama sejalan dengan ekspansi operasional yang membutuhkan tambahan tenaga pendukung melalui skema *outsourcing*. Namun demikian, sebagian fungsi pendukung dari hasil akuisisi IBST juga telah dialihkan menjadi posisi karyawan tetap, sehingga turut menekan ketergantungan pada tenaga alih daya. Di sisi lain, kebutuhan tenaga proyek sementara, seperti untuk konstruksi menara, tetap terjaga stabil seiring pertumbuhan jaringan.

- For project-based activities, such as new tower construction, the number of non-employee workers may be presented as an average over the project period.
- Assumptions:
  - All employees are reported according to their legal employment status within the Company or its material subsidiaries.
  - Non-employee workers only include individuals working at sites or operations under the Company's operational control, whether directly or through third-party contractors.

**Fluctuations in Employees and Non-Employee Workers [GRI 2-7, 2-8]**

At the end of 2025, the Company recorded a total of 2,832 employees, up from 2,254 in 2024. This increase was mainly driven by the expansion of the fiber optic network and the initial integration of the IBST acquisition, which raised demand for operational personnel and technical support. In addition, the 2025 employee demographic data already reflects SMN Group consolidated data. In terms of gender composition, the workforce remained relatively stable, consisting of approximately 33.86% female employees, or 959 people, and 66.14% male employees, or 1,873 people. During the reporting period, there were no significant workforce reductions or mass layoffs. Employee turnover also remained low at 1.9%, improving from 2.8% in the previous year.

Meanwhile, the number of non-employee workers at the end of 2025 stood at 123, compared with 101 in 2024. This increase mainly reflected operational expansion that required additional support personnel through outsourcing arrangements. At the same time, several support functions arising from the IBST acquisition were converted into permanent employee roles, helping reduce reliance on outsourced labor. Nevertheless, demand for temporary project workers, such as for tower construction, remained stable in line with network growth.



PEOPLE:  
OUR NETWORK OF TALENT

**Rasio Upah Masuk Standar terhadap Upah Minimum Lokal berdasarkan Gender** [GRI 202-1]

Perseroan memastikan bahwa upah yang diberikan kepada seluruh karyawan berada di atas Upah Minimum Provinsi (UMP) yang berlaku, dengan menggunakan UMP/UMR setempat sebagai acuan di seluruh wilayah operasional. Kebijakan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk memberikan standar penghidupan yang layak bagi karyawan tanpa membedakan *gender*.

Sistem pengupahan Perseroan mengacu pada ketentuan ketenagakerjaan dan pengupahan yang berlaku di Indonesia, termasuk Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja, beserta peraturan pelaksana yang relevan. Dalam penerapannya, Perseroan menetapkan upah dan remunerasi berdasarkan nilai pekerjaan, tanggung jawab, kompetensi, kinerja, serta struktur dan skala upah yang berlaku, bukan berdasarkan *gender*. Pendekatan ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menerapkan kebijakan *zero gender pay gap* serta menjaga praktik remunerasi yang adil, patuh, dan kompetitif.

Pada tahun 2025, rasio upah masuk standar dibandingkan UMP DKI Jakarta adalah sebagai berikut:

**Ratio of Standard Entry-Level Wage to Local Minimum Wage by Gender** [GRI 202-1]

The Company ensures that all employees receive wages above the applicable Provincial Minimum Wage (UMP), using the relevant local UMP/UMR as the reference across its operational areas. This policy reflects the Company's commitment to providing a decent standard of living for all employees without gender discrimination.

The Company's wage system refers to prevailing Indonesian labor and wage regulations, including Law No. 13 of 2003 on Manpower, as most recently amended by Law No. 6 of 2023 on Job Creation, along with its relevant implementing regulations. In practice, wages and remuneration are determined based on job value, responsibilities, competencies, performance, and the applicable wage structure and scale, rather than gender. This approach is aligned with the Company's commitment to a zero gender pay gap policy and to maintaining fair, compliant, and competitive remuneration practices.

In 2025, the ratio of the standard entry-level wage to the DKI Jakarta minimum wage was as follows:

Lokasi Operasional Operational Location	Rasio Upah Masuk Standar Terhadap UMP Ratio of Entry-Level Wage to UMP					
	2023		2024		2025	
Kantor Pusat Head Office (Kudus)	101%	101%	101%	101%	101%	101%
Kantor Cabang Branch Office (Jakarta)	101%	101%	101%	101%	101%	101%

**Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan terhadap Laki-laki** [GRI 405-2]

Perseroan menjunjung prinsip kesetaraan gender dalam pemberian gaji pokok dan remunerasi, sehingga tidak terdapat perbedaan kompensasi untuk pekerjaan dengan nilai yang setara (*equal pay for equal work*). Komitmen ini diterapkan secara konsisten pada seluruh jenjang jabatan, mulai dari staf, supervisor, manajer, hingga eksekutif, sehingga kesetaraan penghasilan dijaga di seluruh unit operasional tanpa membedakan gender maupun lokasi kerja.

**Karyawan Non-Permanen/Outsource**

Selain mempekerjakan karyawan tetap, Perseroan juga menggunakan tenaga *outsourcing*, seperti petugas keamanan, kebersihan, dan pengemudi. Melalui kontrak dengan penyedia jasa, Perseroan memastikan bahwa para pekerja tersebut menerima upah minimal sesuai atau di atas UMP setempat. Untuk mendukung kepatuhan tersebut, Perseroan juga melakukan mekanisme audit vendor setiap tahun.

**Karyawan dan Pekerja Non-Karyawan** [GRI 2-7, 2-8]

Pada akhir tahun 2025, jumlah total karyawan Protelindo Group mencapai 2.832 orang, terdiri atas 66,14% laki-laki dan 33,86% perempuan yang tersebar di berbagai wilayah operasional, termasuk kantor pusat Jakarta dan sejumlah area operasional regional.

Dari total tersebut, 1.903 orang merupakan karyawan tetap, dan 929 orang merupakan karyawan kontrak atau sementara. Data karyawan dilaporkan berdasarkan jumlah individu (*headcount*) per 31 Desember 2025, mencakup seluruh entitas anak utama, termasuk IBST yang telah terintegrasi penuh pada tahun pelaporan ini.

Sepanjang periode pelaporan 2025, terjadi fluktuasi jumlah karyawan yang signifikan pada paruh pertama tahun, terutama akibat penyesuaian struktur organisasi dan integrasi pasca-akuisisi IBST, serta penyesuaian kebutuhan tenaga kerja proyek *fiber optik*. Dibandingkan tahun 2024, total jumlah karyawan meningkat seiring dengan perluasan skala operasional dan penambahan cakupan konsolidasi beberapa entitas anak, yaitu VTS, IPI, IKS, dan MAN.

Selain karyawan, Protelindo juga melibatkan pekerja non-karyawan yang bekerja di bawah pengawasan langsung Grup melalui pihak ketiga, seperti resepsionis, messenger, petugas keamanan,

**Ratio of Female to Male Basic Salary and Remuneration** [GRI 405-2]

The Company upholds the principle of gender equality in basic salary and remuneration, ensuring that there is no difference in compensation for work of equal value (*equal pay for equal work*). This commitment is applied consistently across all position levels, from staff, supervisors, and managers to executives, thereby maintaining income equality across operational units regardless of gender or work location.

**Non-Permanent/Outsourced Workers**

In addition to permanent employees, the Company also engages outsourced workers, such as security personnel, cleaning staff, and drivers. Through its contracts with service providers, the Company ensures that these workers receive wages at or above the applicable local minimum wage. To support compliance, the Company also conducts annual vendor audits.

**Employees and Non-Employee Workers** [GRI 2-7, 2-8]

As of the end of 2025, the total number of employees across the Protelindo Group reached 2,832 individuals, consisting of 66.14% male and 33.86% female employees distributed across the Jakarta head office and various regional operational sites.

Of this total, 1,903 were permanent employees, while 929 were contractual or temporary employees. Employee data are reported in headcount as of 31 December 2025, covering all major subsidiaries, including IBST, which has been fully integrated into this reporting year.

During the 2025 reporting period, there were significant fluctuations in employee numbers, particularly in the first half of the year, due to organizational realignment and post-acquisition integration of IBST, as well as adjustments to staffing needs in fiber network expansion projects. Compared to 2024, the total number of employees increased in line with the expansion of the operational scale and the addition of the consolidation scope of several subsidiaries, namely VTS, IPI, IKS, and MAN.

In addition to employees, Protelindo engages a number of non-employee workers under the Group's direct supervision through third-party service providers, such as receptionists, messengers, security personnel,



PEOPLE:  
OUR NETWORK OF TALENT

pengemudi (driver), dan petugas kebersihan (janitor). Jumlah pekerja non-karyawan pada akhir tahun 2025 diperkirakan mencapai 123 orang.

Data pekerja non-karyawan dihitung berdasarkan jumlah individu (*headcount*) pada akhir periode pelaporan. Fluktuasi signifikan dalam jumlah pekerja non-karyawan terjadi selama periode pelaporan karena penyelesaian sejumlah proyek pembangunan menara baru di semester kedua 2025, serta perbedaan volume pekerjaan dibandingkan dengan tahun 2024 yang berfokus pada integrasi operasional IBST.

**Definisi Lokal, Komunitas Lokal dan Lokasi Operasional Signifikan** [GRI 202-1, 204,1, 401-2]

Dalam konteks pelaporan keberlanjutan ini, Protelindo mendefinisikan lokal atau komunitas lokal sebagai individu atau kelompok masyarakat yang berkewarganegaraan Indonesia dan/atau berdomisili di sekitar wilayah kegiatan operasional utama Perseroan.

Sementara itu, lokasi operasional signifikan mencakup kantor pusat, kantor cabang utama, serta area dengan konsentrasi tinggi menara telekomunikasi dan tenaga kerja, yang menjadi pusat aktivitas bisnis dan interaksi sosial-ekonomi Protelindo.

**DEMOGRAFI KARYAWAN** [SEOJK C.3] [GRI 2-7, 2-8]

Demografi karyawan Perseroan per 31 Desember 2025 disajikan sebagai berikut:

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah Operasional dan Jenis Kelamin**  
Employee Composition Based on Operational Area and Gender

Wilayah Operasional Operational Area	2023			2024			2025		
			Jumlah Total			Jumlah Total			Jumlah Total
Kantor Pusat – Kudus Head Office – Kudus	12	1	13	10	1	11	9	1	10
Kantor Cabang – Menara BCA, Menara Pertiwi dan Kantor Representatif Branch Offices – Menara BCA, Menara Pertiwi and Representative Offices	1.446	749	2.195	1.466	777	2.243	1.442	785	2.227
Entitas Anak Lainnya* Other Subsidiaries	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	422	173	595
<b>Jumlah   Total</b>	<b>1.458</b>	<b>750</b>	<b>2.208</b>	<b>1.476</b>	<b>778</b>	<b>2.254</b>	<b>1.873</b>	<b>959</b>	<b>2.832</b>

Keterangan | Note:  
\*VTS, IPI, IKS, dan MAN | \*VTS, IPI, IKS, and MAN

drivers, and janitorial staff. The total number of non-employee workers at the end of 2025 was estimated at 123 individuals.

Non-employee worker data are reported on a headcount basis at the end of the reporting period. Significant fluctuations occurred during the reporting period as several tower construction projects were completed in the second half of 2025. Variations between 2024 and 2025 also reflect differences in project volume, with 2024 focused on IBST operational integration and 2025 emphasizing network expansion.

**Definition of Local, Local Community and Significant Operational Locations** [GRI 202-1, 204,1, 401-2]

For the purpose of this sustainability report, Protelindo defines local or local communities as individuals or community groups who are Indonesian citizens and/or reside in areas surrounding the Company’s main operational activities.

Meanwhile, significant operational locations refer to the head office, major branch offices, and areas with a high concentration of telecommunication towers and workforce, which serve as the core centers of Protelindo’s business operations and socio-economic engagement.

**EMPLOYEES DEMOGRAPHY** [SEOJK C.3] [GRI 2-7, 2-8]

The demographic composition of the Company’s employees as of December 31, 2025, is presented as follows:

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin**  
Employee Composition Based on Employment Status and Gender

Status Kepegawaian Employment Status	2023			2024			2025*		
			Jumlah Total			Jumlah Total			Jumlah Total
Permanen Permanent	1.045	504	1.549	1.039	519	1.558	1.262	641	1.903
Kontrak Contract	413	246	659	437	259	696	611	318	929
<b>Jumlah   Total</b>	<b>1.458</b>	<b>750</b>	<b>2.208</b>	<b>1.476</b>	<b>778</b>	<b>2.254</b>	<b>1.873</b>	<b>959</b>	<b>2.832</b>

Keterangan | Note:

\*Mencakup data konsolidasi SMN Grup | Includes SMN Group consolidated data

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin**  
Employee Composition Based on Position and Gender

[IDXNET FORM E020 S-01]

Level Jabatan Position Level	2023					2024					2025*				
		%		%	Jumlah Total		%		%	Jumlah Total		%		%	Jumlah Total
Chief & VP (Executive Level)	25	1,13%	7	0,32%	32	30	1,33%	7	0,31%	37	42	1,48%	12	0,42%	54
General Manager (Senior Level)	46	2,08%	20	0,91%	66	52	2,31%	25	1,11%	77	75	2,65%	33	1,17%	108
Senior Manager & Manager (Middle Level)	241	10,91%	81	3,67%	322	236	10,47%	78	3,46%	314	287	10,13%	102	3,60%	389
Non-Manager (Entry Level)	1.146	51,90%	642	29,08%	1.788	1.158	51,38%	668	29,64%	1.826	1.469	51,87%	812	28,67%	2.281
<b>Jumlah   Total</b>	<b>1.458</b>	<b>66,03%</b>	<b>750</b>	<b>33,97%</b>	<b>2.208</b>	<b>1.476</b>	<b>65,48%</b>	<b>778</b>	<b>34,52%</b>	<b>2.254</b>	<b>1.873</b>	<b>66,14%</b>	<b>959</b>	<b>33,86%</b>	<b>2.832</b>

\*Mencakup data konsolidasi SMN Grup | Includes SMN Group consolidated data

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin**  
Employee Composition Based on Age and Gender

Usia Age	2023			2024			2025*		
			Jumlah Total			Jumlah Total			Jumlah Total
18-25 tahun   years old	35	51	86	20	32	52	104	52	156
26-35 tahun   years old	512	394	906	498	405	903	692	502	1.194
36-45 tahun   years old	660	255	915	663	282	945	720	330	1.050
46-55 tahun   years old	237	46	283	282	53	335	347	66	413
>55 tahun   years old	14	4	18	13	6	19	10	9	19
<b>Jumlah   Total</b>	<b>1.458</b>	<b>750</b>	<b>2.208</b>	<b>1.476</b>	<b>778</b>	<b>2.254</b>	<b>1.873</b>	<b>959</b>	<b>2.832</b>

Keterangan | Note: L/M: Laki-laki | Male -- P/F: Perempuan | Female

\*Mencakup data konsolidasi SMN Grup | Includes SMN Group consolidated data



PEOPLE:  
OUR NETWORK OF TALENT

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia, Jabatan, dan Jenis Kelamin**

Employee Composition by Age, Position, and Gender

[IDXNET FORM E020 S-02]

Usia Age	2024								2025*							
	Executive Level		Senior Level		Middle Level		Entry Level		Executive Level		Senior Level		Middle Level		Entry Level	
18-25 tahun   years old	0	0	0	0	0	0	20	32	0	0	0	0	3	1	101	51
26-35 tahun   years old	0	0	0	1	23	10	475	394	1	1	7	4	45	21	639	476
36-45 tahun   years old	9	1	25	15	125	50	504	216	12	5	36	18	132	59	540	248
46-55 tahun   years old	20	4	24	7	88	17	150	25	27	5	32	8	106	18	182	35
>55 tahun   years old	1	2	3	2	0	1	9	1	2	1	0	3	1	3	7	2
<b>Jumlah   Total</b>	<b>30</b>	<b>7</b>	<b>52</b>	<b>25</b>	<b>236</b>	<b>78</b>	<b>1158</b>	<b>668</b>	<b>42</b>	<b>12</b>	<b>75</b>	<b>33</b>	<b>287</b>	<b>102</b>	<b>1.469</b>	<b>812</b>

\*Mencakup data konsolidasi SMN Grup | Includes SMN Group consolidated data

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin**

Employee Composition Based on Education and Gender

Pendidikan Education	2023			2024			2025*		
			Jumlah Total			Jumlah Total			Jumlah Total
S2/Master	48	27	75	54	30	84	84	53	137
S1/Sarjana Bachelor	1.196	693	1.889	1.218	722	1.940	1.509	874	2.383
SLTA Sederajat High School Equivalent	209	30	239	199	26	225	279	32	311
SMP Sederajat Junior High School Equivalent	5	0	5	5	0	5	1	0	1
<b>Jumlah   Total</b>	<b>1.458</b>	<b>750</b>	<b>2.208</b>	<b>1.476</b>	<b>778</b>	<b>2.254</b>	<b>1.873</b>	<b>959</b>	<b>2.832</b>

\*Mencakup data konsolidasi SMN Grup | Includes SMN Group consolidated data

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah dan Status Kepegawaian**

Employee Composition by Region and Employment Status

Wilayah Operasional Operational Area	2023			2024			2025		
	Permanen Permanent	Kontrak Contract	Jumlah Total	Permanen Permanent	Kontrak Contract	Jumlah Total	Permanen Permanent	Kontrak Contract	Jumlah Total
Kantor Pusat – Kudus Head Office - Kudus	13	0	13	11	0	11	10	0	10
Kantor Cabang – Menara BCA, Menara Pertiwi dan Kantor Representatif Branch Offices – Menara BCA, Menara Pertiwi and Representative Offices	1.536	659	2.195	1.547	696	2.243	1.552	675	2.227
Entitas Anak Lainnya* Other Subsidiaries	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	341	254	595
<b>Jumlah   Total</b>	<b>1.549</b>	<b>659</b>	<b>2.208</b>	<b>1.558</b>	<b>696</b>	<b>2.254</b>	<b>1.903</b>	<b>929</b>	<b>2.832</b>

\*VTS, IPI, IKS dan MAN | VTS, IPI, IKS and MAN

PEOPLE:  
OUR NETWORK OF TALENT

Selain tenaga kerja yang terikat langsung melalui hubungan kerja dengan Perseroan, Perseroan juga melibatkan tenaga kerja tidak langsung melalui penyedia jasa tenaga kerja (*outsourcing*). Tenaga kerja ini mencakup petugas kebersihan, keamanan, dan pengemudi yang mendukung kegiatan operasional di berbagai area kerja Perseroan, meskipun secara administratif dikelola oleh perusahaan penyedia jasa tenaga kerja.

Di samping itu, Perseroan juga memberikan kesempatan magang sebagai bagian dari upaya pengembangan kompetensi dan pemberian pengalaman kerja bagi calon tenaga profesional muda. Peserta magang yang menunjukkan kinerja dan potensi yang baik dapat dipertimbangkan untuk melanjutkan karier sebagai karyawan Perseroan, sesuai dengan kebutuhan organisasi dan kebijakan yang berlaku.

Berikut disajikan demografi tenaga kerja tidak langsung dan peserta magang di lingkungan Perseroan:

**Pekerja *Outsourcing***  
Outsourcing Manpower  
[IDXNET FORM E020 S-04]

Keterangan Description	2023			2024			2025		
			Jumlah Total			Jumlah Total			Jumlah Total
Pekerja <i>Outsourcing</i> Outsourcing Manpower	55	12	67	96	5	101	117	6	123
<b>Berdasarkan Jenis Pekerjaan   By Job Type</b>									
Petugas Kebersihan Janitors	55	12	67	44	5	49	43	6	49
Petugas Keamanan Security	0	0	0	41	0	41	27	0	27
Supir Driver	0	0	0	11	0	11	41	0	41
Resepsionis Receptionist	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	0	3	3
Kurir Messenger	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	3	0	3

Catatan | Note: Data karyawan *outsourcing* tidak termasuk VTS, IPI, IKS, dan MAN | outsourcing worker data does not include VTS, IPI, IKS, and MAN

In addition to workers directly employed by the Company, the Company also engages indirect workers through labor service providers (*outsourcing*). These workers include cleaning staff, security personnel, and drivers who support operational activities across the Company's work areas, although they are administratively managed by the labor service provider.

The Company also offers internship opportunities as part of its efforts to develop competencies and provide work experience for prospective young professionals. Interns who demonstrate strong performance and potential may be considered for career opportunities as Company employees, in accordance with organizational needs and applicable policies.

The following presents the demographic profile of indirect workers and interns within the Company:



PEOPLE:  
OUR NETWORK OF TALENT

**Karyawan Magang**  
Interns

Keterangan Description	2023		2024		2025		
							Jumlah Total
Pekerja Magang Interns	28	38	17	32	23	32	55

Catatan | Note: Data karyawan magang tidak termasuk VTS, IPI, IKS, dan MAN | Intern worker data does not include VTS, IPI, IKS, and MAN

**Jumlah Pegawai Sementara**  
Number of Non-Permanent Employee

Uraian Description	2024		2025	
Jumlah Pegawai Tidak Tetap/ Kontrak Number of Non-permanent Employees	778 orang/employees	34,52% [dari total pegawai   of total employees]	929 orang/employees	32,75% [dari total pegawai   of total employees]

\*Mencakup data konsolidasi SMN Grup | Includes SMN Group consolidated data

**Proporsi Manajemen Senior yang Direkrut dari  
Komunitas Lokal [GRI 202-2]**

Pada tahun 2025, Protelindo memiliki sebanyak 162 karyawan yang menduduki posisi manajemen senior, yang mencakup jabatan setingkat *General Manager* ke atas. Dari jumlah tersebut, 100% merupakan tenaga kerja yang berasal dari komunitas lokal, yaitu individu yang berkewarganegaraan Indonesia dan/atau berdomisili di sekitar wilayah kegiatan operasional utama Perseroan. Hal ini mencerminkan komitmen Protelindo untuk memberikan peluang karier dan pengembangan kepemimpinan bagi talenta lokal di seluruh wilayah operasinya.

**Proportion of Senior Management Hired from the  
Local Community [GRI 202-2]**

In 2025, Protelindo employed a total of 162 senior management personnel, defined as employees holding positions equivalent to General Manager and above. Of this total, 100%, were recruited from local communities, meaning individuals or community groups who are Indonesian citizens and/or reside in areas surrounding the Company's main operational activities. This demonstrates Protelindo's commitment to fostering career opportunities and leadership development for local talents across its areas of operation.

**Penggunaan Tenaga Kerja Lokal**  
Local Manpower Recruitment

	Kinerja Ekonomi Lokal Local Economic Performance		
	2023	2024	2025*
Jumlah Karyawan Number of Employees	2.208	2.254	2.832
Jumlah Karyawan Lokal Number of Local Employees	2.208	2.254	2.832
Jumlah Karyawan Lokal yang Menduduki Posisi <i>General Manager</i> ke atas (Manajemen Senior) Number of Local Employees Occupying General Manager Positions and above (Senior Management)	98	114	162

\* Mencakup data konsolidasi SMN Grup | Includes SMN Group consolidated data

**KINERJA**

**Proses Rekrutmen**

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan proses rekrutmen secara objektif, transparan, dan berkeadilan, dengan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan kesempatan kerja. Setiap calon karyawan dinilai berdasarkan kompetensi, kualifikasi, dan kemampuan profesional tanpa adanya bentuk diskriminasi, guna memastikan Perseroan memperoleh individu terbaik yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.

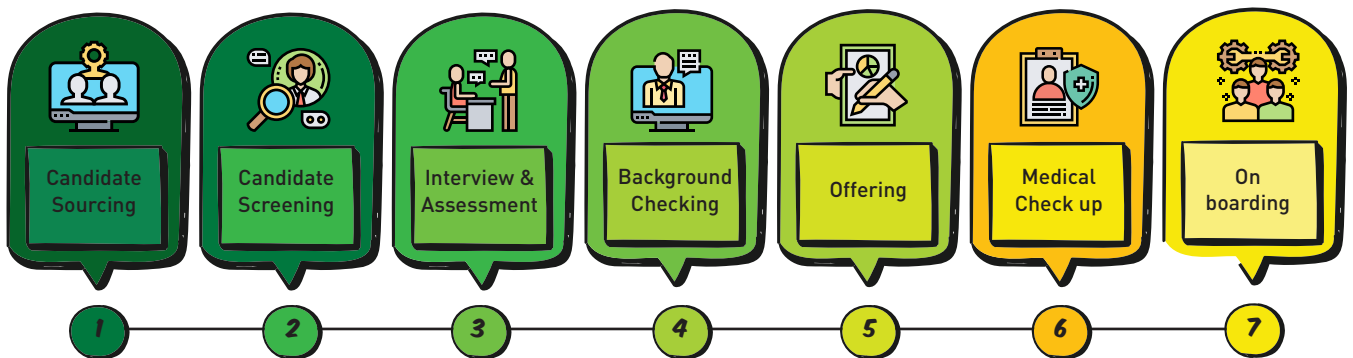
Dalam menjaring talenta yang tepat, Perseroan menerapkan proses seleksi yang ketat dan terukur untuk memastikan setiap kandidat memiliki potensi dan kinerja unggul yang sejalan dengan kebutuhan unit kerja masing-masing. Secara umum, proses rekrutmen dilaksanakan melalui beberapa tahapan berikut: [\[GRI 3-3\]](#)

**PERFORMANCE**

**Recruitment Process**

The Company is committed to carrying out its recruitment process in an objective, transparent, and fair manner, upholding the principle of equal opportunity. Each candidate is evaluated based on their competence, qualifications, and professional capabilities, without any form of discrimination, ensuring that the Company recruits the best individuals to join its workforce.

In identifying the right talent, the Company applies a rigorous and structured selection process to ensure that every hired employee possesses the potential and performance excellence aligned with the needs of each division. In general, the recruitment process is conducted through the following stages: [\[GRI 3-3\]](#)



Pada tahun 2025, fokus rekrutmen Perseroan diarahkan pada pengisian posisi-posisi strategis dan kritical, menyesuaikan dengan kebutuhan bisnis akan tenaga kerja yang memiliki keahlian dan kompetensi khusus di bidangnya.

Sepanjang tahun, Perseroan berhasil merekrut total 157 karyawan, dengan 9 di antaranya berstatus karyawan tetap, dan seluruhnya telah menyelesaikan masa percobaan dengan hasil yang memuaskan. Rincian informasi mengenai proses rekrutmen selama tahun 2025 disajikan sebagai berikut: [\[GRI 401-1\]](#) [\[IDXNET FORM E020 S-03\]](#)

In 2025, the Company’s recruitment efforts were primarily focused on filling critical and strategic positions, in line with business needs for employees possessing specialized expertise in their respective fields.

Throughout the year, the Company recruited a total of 157 employees, of which 9 were permanent employees, all successfully completing their probation period. The details of the Company’s recruitment activities for 2025 are presented below: [\[GRI 401-1\]](#) [\[IDXNET FORM E020 S-03\]](#)



PEOPLE:  
OUR NETWORK OF TALENT

Kepegawaian Employment	2023				2024				2025				
	Karyawan Masuk Recruited Employees				Karyawan Masuk Recruited Employees				Karyawan Masuk Recruited Employees				
	Permanen Permanent		Kontrak Contract		Permanen Permanent		Kontrak Contract		Permanen Permanent		Kontrak Contract		
<b>Karyawan Berdasarkan Usia   Employees by Age</b>													
18 - 25 tahun   years old	2	2	13	24	0	0	9	11	0	0	5	5	
26 - 35 tahun   years old	12	7	88	56	2	1	54	34	1	1	52	40	
36 - 45 tahun   years old	1	4	40	11	4	0	21	9	2	3	28	10	
46 - 55 tahun   years old	1	2	8	2	2	0	1	5	1	1	6	2	
>55 tahun   years old	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
<b>Jumlah   Total</b>	<b>16</b>	<b>15</b>	<b>149</b>	<b>93</b>	<b>8</b>	<b>1</b>	<b>85</b>	<b>54</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>91</b>	<b>57</b>	
<b>Karyawan Berdasarkan Wilayah Operasional   Employees by Operational Area</b>													
Kantor Pusat – Kudus Head Office - Kudus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Kantor Cabang – Menara BCA, Menara Pertiwi dan Kantor Representatif Branch Offices – Menara BCA, Menara Pertiwi and Representative Office	16	15	149	93	8	1	85	54	4	5	91	57	
<b>Jumlah   Total</b>	<b>16</b>	<b>15</b>	<b>149</b>	<b>93</b>	<b>8</b>	<b>1</b>	<b>85</b>	<b>54</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>91</b>	<b>57</b>	
<b>Tingkat Perekrutan Karyawan (%) Employee Recruitment Rate (%)</b>	<b>5,9%</b>	<b>5,5%</b>	<b>54,6%</b>	<b>34,1%</b>	<b>5,4%</b>	<b>0,7%</b>	<b>57,4%</b>	<b>36,5%</b>	<b>2,5%</b>	<b>3,2%</b>	<b>58,0%</b>	<b>36,3%</b>	

Keterangan | Note:

Data karyawan masuk tidak termasuk VTS, IPI, IKS, dan MAN | Recruited employee data does not include VTS, IPI, IKS, and MAN

**Perputaran Karyawan Berdasarkan Wilayah [GRI 401-1] [IDXNET FORM E020 S-03]**

Protelindo menyajikan data mengenai perputaran karyawan (*employee turnover*) yang mencakup jumlah karyawan yang mengakhiri hubungan kerja selama periode pelaporan. Data tersebut diklasifikasikan berdasarkan status kepegawaian (tetap dan kontrak), jenis kelamin, kelompok usia, serta wilayah kerja.

Cakupan wilayah yang dicatat meliputi Kantor Pusat di Jakarta, kantor-kantor regional, dan lokasi operasional lapangan (*tower sites*) yang merepresentasikan area dengan kegiatan bisnis utama Perseroan. Pendekatan ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai dinamika tenaga kerja di seluruh wilayah operasi Protelindo dan menjadi dasar evaluasi efektivitas strategi retensi karyawan.

Sementara itu, data mengenai karyawan yang mengakhiri masa kerja dapat dilihat pada tabel berikut:

**Employee Turnover by Region [GRI 401-1] [IDXNET FORM E020 S-03]**

Protelindo reports employee turnover data covering the total number of employees who left the Company during the reporting period. The data are classified by employment type (permanent and contract), gender, age group, and work location.

The reporting scope includes the Head Office in Jakarta, regional offices, and field operational areas (tower sites), which represent the Company's key business locations. This approach provides a comprehensive overview of workforce movement across Protelindo's operations and serves as a basis for evaluating the effectiveness of employee retention strategies.

Meanwhile, information on employees who have resigned or completed their employment is presented in the table below:

PEOPLE:  
OUR NETWORK OF TALENT

Kepegawaian Employment	2023				2024				2025			
	Karyawan Keluar Exited Employees				Karyawan Keluar Exited Employees				Karyawan Keluar Exited Employees			
	Permanen Permanent		Kontrak Contract		Permanen Permanent		Kontrak Contract		Permanen Permanent		Kontrak Contract	
<b>Karyawan Berdasarkan Usia   Employees by Age</b>												
18 - 25 tahun   years old	0	0	2	2	0	0	1	0	0	0	2	0
26 - 35 tahun   years old	11	17	10	11	7	7	10	12	13	10	24	24
36 - 45 tahun   years old	12	9	9	1	20	9	16	5	29	8	13	7
46 - 55 tahun   years old	6	4	5	0	9	2	2	0	21	2	7	1
>55 tahun   years old	4	0	1	2	7	0	0	0	4	0	7	2
<b>Jumlah   Total</b>	<b>33</b>	<b>30</b>	<b>27</b>	<b>16</b>	<b>43</b>	<b>18</b>	<b>29</b>	<b>17</b>	<b>67</b>	<b>20</b>	<b>53</b>	<b>34</b>
<b>Karyawan Berdasarkan Wilayah Operasional   Employees by Operational Area</b>												
Kantor Pusat – Kudus Head Office - Kudus	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
Kantor Cabang – Menara BCA, Menara Pertivi dan Kantor Representatif Branch Office – Menara BCA, Menara Pertivi and Representative Office	33	30	27	16	43	18	29	17	66	20	53	34
<b>Jumlah   Total</b>	<b>33</b>	<b>30</b>	<b>27</b>	<b>16</b>	<b>43</b>	<b>18</b>	<b>29</b>	<b>17</b>	<b>67</b>	<b>20</b>	<b>53</b>	<b>34</b>
<b>Tingkat Karyawan Keluar (%) Employee Resignation Rate [%]</b>	<b>31,1%</b>	<b>28,3%</b>	<b>25,5%</b>	<b>15,1%</b>	<b>40,2%</b>	<b>16,8%</b>	<b>27,1%</b>	<b>15,9%</b>	<b>38,5%</b>	<b>11,5%</b>	<b>30,5%</b>	<b>19,5%</b>

Keterangan | Note:  
Data perputaran karyawan tidak termasuk VTS, IPI, IKS, dan MAN | Employee turnover data does not include VTS, IPI, IKS, and MAN



PEOPLE:  
OUR NETWORK OF TALENT



**Turnover Karyawan**  
Employee Turnover

Uraian Description	2023			2024			2025		
			Total			Total			Total
<b>Jumlah Karyawan Masuk</b> Total New Recruited Employees	165	108	273	93	55	148	95	62	157
<b>Karyawan Keluar   Resigned Employees</b>									
Atas Permintaan Sendiri Own Request	17	25	42	28	16	44	17	13	30
Diberhentikan oleh Perseroan Terminated by the Company	13	5	18	5	1	6	47	8	55
Pensiun Pension	2	1	3	8	0	8	4	0	4
Habis Kontrak Contract Expiration	26	15	41	28	17	45	49	33	82
Lain-lain Others	2	0	2	3	1	4	3	0	3
<b>Jumlah   Total</b>	<b>60</b>	<b>46</b>	<b>106</b>	<b>72</b>	<b>35</b>	<b>107</b>	<b>120</b>	<b>54</b>	<b>174</b>
<b>Tingkat Turnover Karyawan (%)</b> Employee Turnover Rate [%]	<b>1,1%</b>	<b>1,6%</b>	<b>2,7%</b>	<b>1,8%</b>	<b>1,0%</b>	<b>2,8%</b>	<b>1,1%</b>	<b>0,8%</b>	<b>1,9%</b>

Keterangan | Note:

Data perputaran karyawan tidak termasuk VTS, IPI, IKS, dan MAN | Employee turnover data does not include VTS, IPI, IKS, and MAN

**Tingkat Pergantian Pegawai**

Employee Turnover Rate

[IDXNET FORM E020 S-03]

Uraian Description	2024		2025*	
Jumlah Pegawai yang Resign/ Pemutusan Hubungan Kerja Number of Employees who Resign / Termination of Employment	107 orang/ employees	2,8% [pergantian pegawai/ turnover rate]	174 orang/ employees	1,9% [pergantian pegawai/ turnover rate]
Jumlah Pegawai Baru/Pengganti Number of New Employees/ Replacements	148 orang/ employees	7% [dari total pegawai/of total employee]	157 orang/ employees	7,61% [dari total pegawai/of total employee]

\*Tidak termasuk VTS, IPI, IKS, dan MAN | Does not include VTS, IPI, IKS, and MAN

Berdasarkan tabel di atas, jumlah karyawan baru yang direkrut sepanjang tahun 2025 mencapai 157 orang, dengan mayoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 95 orang. Sementara itu, jumlah karyawan yang keluar tercatat sebanyak 62 orang, dengan sebagian besar disebabkan oleh pengunduran diri secara sukarela. Secara keseluruhan, tingkat *turnover* karyawan pada tahun 2025 tercatat sebesar 1,9%, menurun 1% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 2,8%. Tingkat perputaran karyawan tersebut dihitung berdasarkan jumlah karyawan permanen yang mengundurkan diri atas permintaan sendiri (*own request/resign*) dibandingkan dengan total karyawan permanen Perseroan.

Based on the table above, the total new hires in 2025 amounted to 157 employees, with male employees making up 95 of the totals. Meanwhile, employee departures totaled 62 individuals, most of which were due to voluntary resignations. As a result, the Company's employee turnover rate in 2025 averaged 1.9%, as decrease of 1% compared to 2.8% in the previous year. The turnover rate was calculated based on the number of permanent employees who resigned on their own request relative to the total number of the Company's permanent employees.

**Keanekaragaman Karyawan**

Dalam pengelolaan SDM, Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan menghargai keberagaman di seluruh lini organisasi. Rincian mengenai komposisi keberagaman karyawan Perseroan disajikan pada tabel berikut: [GRI 3-3, 405-1]

**Employee Diversity**

In managing its HR, the Company is committed to fostering an inclusive workplace that embraces diversity across all levels of the organization. The following table presents the Company's employee diversity composition: [GRI 3-3, 405-1]

**Keanekaragaman Karyawan**

Employee Diversity

Proporsi Proportional	2023		2024		2025	
<b>A. Dewan Komisaris dan Direksi   Board of Commissioners and Directors</b>						
<b>Berdasarkan Usia   By Age</b>						
18-25 tahun   years old	0	0%	0	0%	0	0%
26-35 tahun   years old	0	0%	0	0%	0	0%
36-45 tahun   years old	0	0%	0	0%	0	0%
46-55 tahun   years old	4	44%	4	40%	5	56%
>55 tahun   years old	5	56%	6	60%	4	44%



PEOPLE:  
OUR NETWORK OF TALENT

Proporsi Proportional	2023		2024		2025	
<b>Berdasarkan Gender   By Gender</b>						
Laki-laki   Male	8	89%	8	80%	7	78%
Perempuan   Female	1	11%	2	20%	2	22%
<b>B. Karyawan Grup   Group Employees</b>						
<b>Berdasarkan Usia   By Age</b>						
18-25 tahun   years old	86	0%	52	0%	156	6%
26-35 tahun   years old	906	27%	903	25%	1.194	42%
36-45 tahun   years old	915	43%	945	42%	1.050	37%
46-55 tahun   years old	283	26%	335	29%	413	14%
>55 tahun   years old	18	3%	19	4%	19	1%
<b>Berdasarkan Gender   By Gender</b>						
Laki-laki   Male	1.458	66%	1.476	65%	1.873	66%
Perempuan   Female	750	34%	778	35%	959	34%

\*Mencakup data konsolidasi SMN Grup | Includes SMN Group consolidated data

Untuk melengkapi data keberagaman yang telah disajikan, Protelindo menyajikan proporsi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta karyawan Grup, berdasarkan gender dan kelompok usia sebagaimana tercantum dalam tabel di atas. Pada tahun 2025, komposisi Dewan menunjukkan keberagaman usia dan *gender*, dengan mayoritas anggota berada pada rentang usia 46–55 tahun.

Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat prinsip kesetaraan kesempatan tanpa diskriminasi dalam proses rekrutmen, promosi, dan pengambilan keputusan. Saat ini, belum terdapat indikator keberagaman tambahan seperti status minoritas atau kelompok rentan yang diungkapkan secara formal, namun topik ini sedang dikaji untuk pengembangan pelaporan di periode mendatang.

To complement the diversity data presented, Protelindo discloses the proportion of its Board of Commissioners and Directors as well as Group employees by gender and age group, as indicate in the table above. In 2025, the Board demonstrated both gender and age diversity, with the majority of members falling within the 46–55 age group.

The Company remains committed to promoting equal opportunity and non-discrimination in recruitment, promotion, and decision-making processes. At present, no additional diversity indicators, such as minority or vulnerable group representation, have been formally reported, but this topic is under review for inclusion in future reporting periods.

# SMN GROUP AS A PLACE TO GROW



## **BRANDING BERKAITAN DENGAN BUDAYA**

Budaya perusahaan yang kuat dan konsisten membentuk persepsi publik, membedakan Perseroan dari kompetitor, serta memperkuat loyalitas pelanggan dan karyawan. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai inti ke dalam setiap aspek operasional dan komunikasi, Perseroan dapat menciptakan citra yang autentik dan berkelanjutan.

## **BRANDING RELATED TO CULTURE**

A strong and consistent corporate culture shapes public perception differentiates the Company from competitors and strengthens customer and employee loyalty. By integrating core values into every aspect of operations and communication, the Company can build an authentic and sustainable brand image.



## SMN GROUP AS A PLACE TO GROW

### PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

[SEOJK F.22] [ACGS B.6.2]

Keberlanjutan bisnis Perseroan bergantung pada peran penting SDM yang tidak hanya menjaga kelancaran operasional, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kinerja dan daya saing. Dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang semakin dinamis, Perseroan menekankan pentingnya pengembangan kompetensi berkelanjutan serta kemampuan adaptasi yang tinggi dari seluruh karyawan.

Perseroan memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Dalam upaya mewujudkan proses pembelajaran yang inklusif dan adil, seluruh program pendidikan dan pelatihan disediakan tanpa diskriminasi, baik untuk karyawan laki-laki maupun perempuan. Sejalan dengan perkembangan teknologi, Perseroan juga menerapkan digitalisasi sistem pembelajaran melalui program HR *Learning & Development*, yang terus diperbarui agar tetap relevan dengan kebutuhan organisasi dan tenaga kerja.

Pada tahun 2025, Perseroan melanjutkan pengembangan dan optimalisasi platform *Learning Management System* (LMS) MyLearning, yang sebelumnya telah diimplementasikan sebagai bagian dari strategi transformasi digital dalam pengembangan sumber daya manusia. Seiring dengan upaya peningkatan efektivitas proses pembelajaran, Perseroan kemudian melakukan transisi ke platform LinkedIn *Learning*. Platform ini dimanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih fleksibel, mudah diakses, dan terukur. Didukung oleh fitur otomatisasi dan *artificial intelligence*, sistem ini memungkinkan karyawan untuk mengembangkan kompetensi dan keterampilan secara mandiri, kapan saja dan di mana saja.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan 140 program pelatihan formal dengan jumlah peserta mencapai 1.622 karyawan dengan jumlah jam pelatihan sebesar 28.613 jam. Informasi lebih lanjut mengenai kategori, jenis pelatihan, serta jumlah peserta dapat dilihat pada Bab Sumber Daya Manusia dalam Laporan Tahunan yang diterbitkan secara terpisah namun menjadi satu kesatuan dengan laporan ini, dan dapat diakses melalui situs resmi PTI pada tautan berikut: [www.protelindo.net](http://www.protelindo.net). [GRI 404-1] [IDXNET FORM E020 S-05] [ACGS B.6.2]

### EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

[SEOJK F.22] [ACGS B.6.2]

The sustainability of the Company's business relies heavily on the role of its HR, who not only maintain operational stability but also drive improved performance and competitiveness. In response to the increasingly dynamic business environment, the Company emphasizes continuous competency development and a high level of adaptability among its employees.

The Company provides equal opportunities for all employees to enhance their skills and knowledge according to organizational needs. To ensure an inclusive and equitable learning process, all education and training programs are accessible to both male and female employees without discrimination. In line with technological advancement, the Company integrates digital learning systems through its HR Learning & Development program, which is continuously updated to align with evolving organizational and employee needs.

In 2025, the Company continued to develop and optimize the MyLearning Learning Management System (LMS), which had previously been implemented as part of its digital transformation strategy for HR development. As part of its efforts to improve the effectiveness of the learning process, the Company subsequently transitioned to the LinkedIn Learning platform. This platform is used to support a learning process that is more flexible, accessible, and measurable. Supported by automation and artificial intelligence features, the system enables employees to develop their competencies and skills independently, anytime and anywhere.

In 2025, the Company conducted 140 formal training programs attended by 1,622 participants with a total of 28,613 training hours. Further information on training types, categories, and participants is presented in the Human Resources Chapter of the Annual Report, published separately but forming an integral part of this report, accessible via the official PTI website at the following link: [www.protelindo.net](http://www.protelindo.net). [GRI 404-1] [IDXNET FORM E020 S-05] [ACGS B.6.2]

**Pengembangan Kompetensi Karyawan | Employee Competency Development [ACGS B.6.2]**

Uraian Description	2023**					2024**					2025				
	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan** Total Employees Receiving Training			Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja*** Average Training Hours of Each Employee	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan** Total Employees Receiving Training			Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja*** Average Training Hours of Each Employee	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan** Total Employees Receiving Training			Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja*** Average Training Hours of Each Employee
			Total					Total					Total		
Keseluruhan Overall	618	350	968	20.259	9,18	707	468	1.175	29.038	13,00	1.049	573	1.622	28.613	12,79
<b>Berdasarkan Jenis Pelatihan****   By Type of Training</b>															
ESG*	9	7	16	232		2	2	4	96		31	7	38	316	
HSE	54	20	74	2.032	N/A	15	9	24	256	N/A	134	45	179	1.476	N/A
Lain-lain Others	994	527	1521	17.995		1.525	966	2.491	28.686		2.320	1.234	3.554	26.821	
<b>Berdasarkan Usia   By Age</b>															
<20 tahun <20 years old	107	125	232	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20-30 tahun 20-30 years old	247	150	397	4.754	2,15	103	152	255	6.445	2,86	144	162	306	4.420	1,98
31-40 tahun 31-40 years old	236	67	303	8.376	3,79	293	221	514	12.428	5,51	415	262	677	10.131	4,53
41-50 tahun 41-50 years old	28	8	36	6.407	2,90	321	120	441	8.640	3,83	425	132	557	12.732	5,69
>50 tahun >50 years old	107	125	232	722	0,33	54	17	71	1.525	0,68	65	17	82	1.330	0,59
<b>Berdasarkan Level Jabatan   By Position Level</b>															
Chief & Direktur   Director	2	1	3	56	0,03	4	1	5	355	0,16	5	1	6	20	0,01
VP	10	4	14	320	0,14	8	3	11	1.550	0,69	21	4	25	815	0,36
GM	37	16	53	1.220	0,55	38	22	60	3.118	1,38	60	27	87	4.291	1,92
Manager	144	48	192	4.401	1,99	171	66	237	5.942	2,64	235	76	311	6.868	3,07
Asst. Manager	96	35	131	2.532	1,15	114	40	154	3.703	1,64	158	64	222	3.218	1,44
SPV	158	67	225	4.614	2,09	210	113	323	6.004	2,66	292	160	452	6.417	2,87
Staff	171	179	350	7.116	3,22	226	265	491	8.366	3,71	278	241	519	6.984	3,12

**Keterangan | Note:**

Data pelatihan tidak termasuk DNT, KOHIN00R, PMP, Platinum, Gema, BWA, GIK, VTS, IPI, IKS, IGPU, dan MAN. | Training data does not include DNT, KOHIN00R, PMP, Platinum, Gema, BWA, GIK, VTS, IPI, IKS, IGPU, and MAN.

\* Termasuk Hak Asasi Manusia, Keamanan Siber, Etika & Antikorupsi | \* Include Human Rights, Cybersecurity, Ethics & Anticorruption

\*\*Pernyataan kembali karena perhitungan pada tahun 2025 menggunakan jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan dan telah diselaraskan untuk tahun 2024 dan 2023 dari metode sebelumnya yang berbasis partisipasi karyawan per pelatihan | \*\* Restatement due to the 2025 calculation method is based on the number of employees attending training and has been aligned for 2024 and 2023 from the previous employee participation per training approach.

\*\*\*Perhitungan berdasarkan total jam pelatihan dibagi dengan total jumlah karyawan pada akhir periode tahun. | \*\*\*Calculation based on total training hours divided by the total number of employees at the end of the year period.

\*\*\*\*Perhitungan berdasarkan jenis pelatihan; karyawan dapat dihitung lebih dari sekali. | \*\*\*\*Calculations are based on training type; employees may be counted more than once.



SMN GROUP AS A PLACE TO GROW

**S-05: Pelatihan dan Pengembangan Pegawai**  
S-05: Employee Training and Development

Uraian Description	2023	2024	2025
Rata-rata jam pelatihan per pegawai Average training hours per employee	9,18 jam/pegawai hours/employee	13,00 jam/pegawai hours/employee	12,79 jam/pegawai hours/employee
Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan Total employee participated in training program	968 orang/employees	1.175 orang/employees	1.622 orang/employees
Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan Percentage of employees participated in training programs	44%	52%	73%

Keterangan | Note:

- Data pelatihan tidak termasuk DNT, KOHINOOR, PMP, Platinum, Gema, BWA, GIK, VTS, IPI, IKS, IGPU, dan MAN | Training data does not include DNT, KOHINOOR, PMP, Platinum, Gema, BWA, GIK, VTS, IPI, IKS, IGPU, and MAN
- Rata-rata jam pelatihan dihitung berdasarkan total jam pelatihan yang diikuti karyawan selama periode pelaporan, dibagi dengan jumlah total karyawan pada akhir periode. Perhitungan ini mencakup seluruh karyawan, baik yang mengikuti pelatihan maupun yang tidak, sehingga mencerminkan rata-rata aktual di seluruh organisasi.  
Methodological Note: The average hours of training are calculated by dividing the total training hours undertaken by employees during the reporting period by the total number of employees at the end of the period. The calculation includes all employees, regardless of whether they attended training or not, thereby reflecting the actual organizational average.

Protelindo secara berkelanjutan memantau efektivitas pelatihan dengan mencatat jumlah peserta dan total jam pelatihan yang diselenggarakan setiap tahunnya. Rata-rata jam pelatihan dihitung berdasarkan total jam pelatihan yang diikuti dibandingkan dengan jumlah karyawan yang berpartisipasi dalam periode pelaporan.

Pada tahun 2025, seluruh karyawan Protelindo memperoleh kesempatan yang setara untuk mengikuti berbagai program pelatihan yang disesuaikan dengan peran, tanggung jawab, dan kompetensi mereka.

**Pelatihan untuk Purnabakti [GRI 404-2]**

Sebagai bagian dari komitmennya untuk mendukung kesejahteraan karyawan, Perseroan menyediakan berbagai program pelatihan dan pendidikan komprehensif bagi karyawan yang akan memasuki masa purnabakti. Program ini dirancang untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan praktis agar mereka dapat menjalani masa pensiun dengan lebih mandiri, produktif, dan sejahtera.

Selain itu, Perseroan juga memberikan pendampingan psikologis untuk membantu karyawan beradaptasi dengan perubahan menjelang masa pensiun, mendorong penerapan pola hidup sehat, serta mengembangkan kemampuan kewirausahaan guna membuka peluang ekonomi baru setelah pensiun.

Protelindo continuously monitors the effectiveness of its training programs by recording the number of participants and total training hours conducted each year. The average training hours are calculated based on the total hours of training attended divided by the number of employees who participated during the reporting period.

In 2025, all Protelindo employees were given equal opportunities to participate in various training programs tailored to their respective roles, responsibilities, and competencies.

**Pre-Retirement Training [GRI 404-2]**

As part of its commitment to employee welfare, the Company provides a range of comprehensive training and education programs for employees approaching retirement. These programs are designed to equip them with the knowledge and practical skills needed to enjoy a prosperous, independent, and productive retirement.

In addition, the Company offers psychological support programs to help employees adjust to changes before retirement, encourages the adoption of healthy lifestyles, and develops entrepreneurial skills to create new economic opportunities after retirement.

SMN GROUP AS A PLACE TO GROW

Sepanjang tahun 2025, sebanyak 1.622 karyawan (setara dengan 72,51% dari total karyawan) mengikuti program peningkatan kompetensi, baik di bidang teknis maupun manajerial. Sementara itu, karyawan yang mendekati masa purnabakti dibekali program pelatihan persiapan pensiun dan kewirausahaan, yang bertujuan membantu mereka dalam membangun kemandirian finansial dan kesiapan mental menghadapi masa pensiun.

Throughout 2025, a total of 1,622 employees (equivalent to 72.51% of total training participants) attended competency enhancement programs, both technical and managerial. Meanwhile, employees nearing retirement participated in pre-retirement and entrepreneurship training programs, designed to help them build financial independence and mental readiness for retirement.

Berikut ini beberapa program pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan oleh Perseroan sepanjang tahun 2025 bagi karyawan yang memasuki masa purnabakti:

Below are several training and education programs conducted by the Company in 2025 for employees entering the pre-retirement stage:

Subjek Subject	Tanggal Date	Pembicara Speaker	Topik Topic
Investasi Investment	4 Juni 2025 June 4, 2025	Ligwina Hananto	Muda Cuan, Masa Depan Aman Young Profit, Secure Future
Kesehatan Health	11 Juni 2025 June 11, 2025	dr. Dion Haryadi, PN1, CHC, AIFO-K	Strong Today, Steady Tomorrow
Finansial Financial	3 September 2025 September 3, 2025	Vita Sabrina	Smart In, Wise Out: Persiapan Finansial Pensiun Smart In, Wise Out: Financial Preparation for Retirement

**Biaya Pengembangan Kompetensi**

Setiap tahunnya, Perseroan mengalokasikan anggaran pengembangan kompetensi sesuai kebutuhan dan kemampuan keuangan Perseroan. Pada tahun 2025, total biaya yang dikeluarkan untuk program pelatihan dan pengembangan mencapai Rp5,962 miliar, meningkat 22,17% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp4,88 miliar. Peningkatan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memperluas kegiatan pelatihan dan memperkuat kapasitas karyawan melalui peningkatan program pengembangan kompetensi yang berkelanjutan.

**Employee Development Costs**

Each year, the Company allocates a competency development budget based on Company's needs and financial capacity. In 2025, the Company spent a total of Rp5,962 billion on training and development programs, representing an increase of 22,17% compared to Rp4.88 billion in 2024. This increase reflects the Company's strong commitment to expanding training initiatives and strengthening employee capabilities through continuous competency development programs.

**Biaya Pengembangan Kompetensi**  
Competency Development Costs

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2024	2025
Biaya Pelatihan Training Costs	Rp-Juta Rp-Million	3.823,00	4.880,47	5.962



## SMN GROUP AS A PLACE TO GROW

### Penilaian Karyawan [GRI 404-3] [ACGS (B) B.1.6]

Selain menyelenggarakan program pelatihan dan pendidikan, Perseroan juga secara rutin melakukan evaluasi kinerja karyawan setiap tahun untuk menilai pencapaian selama periode berjalan. Penilaian ini dilakukan oleh atasan masing-masing dan difasilitasi oleh unit kerja SDM guna memastikan objektivitas serta kesesuaian dengan standar Perseroan. Proses penilaian kinerja karyawan didasarkan pada tiga prinsip utama berikut:

1. **Penetapan Target Individu**  
Setiap karyawan diberikan tugas dan tanggung jawab yang selaras dengan target yang telah ditentukan sesuai dengan strategi dan tujuan Perseroan.
2. **Target yang Terukur**  
Karyawan diharapkan mencapai target dalam periode waktu tertentu, yang telah dibahas dengan atasan serta disetujui oleh Kepala Unit Kerja, dan dituangkan dalam indikator yang dapat diukur secara objektif.
3. **Evaluasi Kinerja Secara Berkala**  
Penilaian kinerja dilakukan secara formal setidaknya satu kali dalam setahun. Selain itu, evaluasi informal juga dilakukan melalui diskusi berkala dengan atasan untuk memastikan karyawan tetap selaras dengan perkembangan bisnis dan mampu beradaptasi dengan perubahan.

Hasil evaluasi ini menjadi dasar dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan karier, promosi, pelatihan, serta program pembinaan karyawan. Perseroan menerapkan sistem penilaian berbasis *Key Performance Indicator* (KPI) untuk memastikan objektivitas dalam menilai pencapaian karyawan.

Pada tahun 2025, Protelindo melaksanakan penilaian kinerja tahunan bagi seluruh karyawan sebagai dasar untuk menilai pencapaian target, kompetensi, serta rencana pengembangan karier. Hasil evaluasi digunakan untuk keputusan promosi, pelatihan, dan penyesuaian remunerasi.

Pada tahun 2025, sebanyak 1.924 dari total 2.224 karyawan (86,96%) (hanya termasuk Protelindo, STP, Iforte, KIN, GTP, QTR, SIP, BIT, REJA) telah menerima penilaian kinerja dan pengembangan karier secara reguler. Penilaian ini mencakup seluruh kategori karyawan dan dilakukan tanpa diskriminasi gender. Rincian persentase berdasarkan kategori karyawan dan *gender* dapat dilihat pada tabel berikut:

### Employee Assessment [GRI 404-3] [ACGS (B) B.1.6]

In addition to conducting training and education programs, the Company also routinely carries out annual employee performance evaluations to assess achievements during the reporting period. The evaluation is conducted by each employee's direct supervisor and facilitated by the HR unit to ensure objectivity and alignment with the Company's standards. The employee performance evaluation process is based on the following three main principles:

1. **Individual Target Setting**  
Each employee is assigned duties and responsibilities aligned with predetermined targets that are consistent with the Company's strategies and objectives.
2. **Measurable Targets**  
Employees are expected to achieve their targets within a specified timeframe, which is discussed with their supervisor, approved by the Head of Department, and stated in measurable and objective indicators.
3. **Regular Performance Evaluation**  
Performance evaluations are conducted formally at least once a year. In addition, informal evaluations are carried out through periodic discussions with supervisors to ensure employees remain aligned with business developments and are able to adapt to changes.

The results of these evaluations serve as the basis for decisions related to career development, promotions, training, and employee development programs. The Company applies a *Key Performance Indicator* (KPI)-based evaluation system to ensure objectivity in assessing employee performance.

In 2025, Protelindo conducts annual performance reviews for all employees to evaluate goal achievement, competencies, and career development plans. The results inform promotion, training, and compensation decisions.

In 2025, a total of 1,924 out of 2,224 employees (86.96%) (including Protelindo, STP, Iforte, KIN, GTP, QTR, SIP, BIT, and REJA only) received regular performance and career development reviews. These reviews covered all employee categories and were conducted without gender discrimination. The percentage breakdown by employee category and gender is presented in the following table:

Level Pegawai Employee Level	2023						2024						2025*					
	Jumlah Karyawan yang Mendapatkan Penilaian Number of Employees Assessed			Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier Assessment Results and Relevance of Career Development			Jumlah Karyawan yang Mendapatkan Penilaian Number of Employees Assessed			Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier Assessment Results and Relevance of Career Development			Jumlah Karyawan yang Mendapatkan Penilaian Number of Employees Assessed			Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier Assessment Results and Relevance of Career Development		
			Jumlah Total	Promosi	Mutasi/ Rotasi/ Mutation/ Rotation	Demosi			Jumlah Total	Promosi	Mutasi/ Rotasi/ Mutation/ Rotation	Demosi			Jumlah Total	Promosi	Mutasi/ Rotasi/ Mutation/ Rotation	Demosi
Manager	162	44	206	37	N/A	N/A	223	75	298	1	N/A	N/A	132	56	188	7	N/A	N/A
Assistant Manager	156	48	204	19	N/A	N/A	178	64	242	61	N/A	N/A	190	77	267	49	N/A	N/A
Supervisor	256	87	343	34	N/A	N/A	353	148	501	82	N/A	N/A	361	177	538	89	N/A	N/A
Staff	447	299	746	39	N/A	N/A	584	434	1.018	35	N/A	N/A	547	384	931	35	N/A	N/A
Non-Staff	5	0	5	0	N/A	N/A	25	0	25	0	N/A	N/A	0	0	0	0	N/A	N/A

Catatan | Note:

Data penilaian hanya mencakup Protelindo, STP, Iforte, KIN, GTP, QTR, SIP, BIT, and REJA | Assessment data only includes Protelindo, STP, Iforte, KIN, GTP, QTR, SIP, BIT, dan REJA

### Kepuasan Karyawan [GRI 404-3]

Sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam mengevaluasi efektivitas dan pengalaman karyawan terhadap berbagai inisiatif yang telah dilakukan, Perseroan bersama Grup menyelenggarakan Survei Kepuasan Pegawai. Survei ini juga selaras dengan partisipasi pada HR Asia Award di tahun 2025. Survei ini dirancang untuk menilai pengalaman karyawan secara komprehensif melalui tiga dimensi utama, yaitu *CORE*, *SELF*, dan *GROUP*, yang merefleksikan tingkat *engagement* karyawan terhadap Perseroan. Penilaian mencakup aspek kepemimpinan dan budaya kerja, kesejahteraan dan motivasi karyawan, serta tingkat kolaborasi dan efektivitas tim dalam mendukung kinerja Perseroan.

Hasil survei tahun 2025 menunjukkan tingkat kepuasan karyawan sebesar 4,2 dari skala 1–5, yang mencerminkan persepsi positif terhadap berbagai program kerja, inisiatif, dan lingkungan kerja yang disediakan oleh Perseroan. Selain itu, Survei Kepuasan Pelatihan menunjukkan nilai yang jauh lebih tinggi dibandingkan *market average* dengan skor 3,55 dari skala 1–4. Hasil survei ini menjadi salah satu indikator bagi manajemen dalam menilai kualitas inisiatif yang telah dilakukan, serta sebagai dasar untuk melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap program-program kerja yang berorientasi kepada karyawan.

### Survei Kepuasan Kepelatihan Training Satisfaction Survey

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2024	2025
Tingkat Kepuasan Karyawan Employee Satisfaction Rate	Skala 1-4   Scale 1-4 (4 tertinggi   4 Highest)	3,58	3,45	3,55

### Employee Satisfaction [GRI 404-3]

As part of the Company's efforts to evaluate the effectiveness of and employee experience regarding the various initiatives that have been implemented, the Company, together with Group, conducted an Employee Satisfaction Survey. This survey also aligned with the Company's participation in the 2025 HR Asia Award. The survey was designed to assess employee experience comprehensively through three main dimensions, namely *CORE*, *SELF*, and *GROUP*, which reflect the level of employee engagement with the Company. The assessment covered aspects of leadership and work culture, employee well-being and motivation, as well as the level of collaboration and team effectiveness in supporting the Company's performance.

The results of the 2025 survey showed an employee satisfaction level of 4.2 on a scale of 1 to 5, reflecting a positive perception of the various work programs, initiatives, and work environment provided by the Company. In addition, the Training Satisfaction Survey showed a significantly higher score than the market average, at 3.55 on a scale of 1 to 4. These survey results serve as one of management's indicators in assessing the quality of the initiatives that have been carried out, as well as a basis for making continuous improvements to employee-oriented programs. The detailed results of the Training Satisfaction Survey are presented in the following table:



## SMN GROUP AS A PLACE TO GROW



### **Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan** [SE0JK F.20] [GRI 401-2] [ACGS B.6.1, B.6.3]

Protelindo menerapkan sistem remunerasi dan kesejahteraan karyawan yang kompetitif, selaras dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku serta memperhatikan tingkat upah minimum di setiap wilayah operasional. Sebagai wujud komitmen terhadap kesetaraan, Perseroan menerapkan kebijakan *zero gender pay gap*, yang memastikan karyawan laki-laki dan perempuan memperoleh imbalan yang setara untuk pekerjaan dengan nilai yang sama (*equal pay for equal work*). Untuk menjaga daya saing dan keadilan sistem penggajian, Perseroan secara berkala melakukan audit kompensasi serta *benchmarking* terhadap praktik industri sejenis.

Protelindo juga memberikan imbal jasa yang lebih tinggi dibandingkan dengan upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah daerah. Kebijakan ini bertujuan untuk memberikan perlindungan yang lebih baik bagi kesejahteraan karyawan dan memastikan daya beli yang layak, sejalan dengan standar kehidupan yang layak.

Selain menawarkan remunerasi yang kompetitif, Perseroan juga menyediakan berbagai fasilitas dan tunjangan bagi karyawan sesuai jenjang jabatan dan status ketenagakerjaan. Perseroan berkomitmen

### **Employee Remuneration and Welfare** [SE0JK F.20] [GRI 401-2] [ACGS B.6.1, B.6.3]

Protelindo implements a competitive remuneration and welfare system in accordance with prevailing labor regulations, while taking into account minimum wage levels across its operational regions. As part of its commitment to equality, the Company applies a zero gender pay gap policy, ensuring that male and female employees receive equal pay for equal work value. To maintain fairness and competitiveness, the Company regularly conducts salary audits and benchmarking against comparable industry practices.

Protelindo also provides remuneration that is higher than the minimum wage set by the regional government. This policy is intended to provide better protection for employee welfare and ensure adequate purchasing power, in line with a decent standard of living.

In addition to providing competitive remuneration, the Company also offers a range of facilities and benefits to employees based on job level and employment status. The Company is committed to ensuring that

SMN GROUP AS A PLACE TO GROW

untuk memastikan tidak terdapat perbedaan mendasar dalam kesejahteraan antara karyawan tetap dan karyawan kontrak. Fasilitas tersebut mencakup tunjangan kesehatan, asuransi, cuti tahunan, cuti melahirkan, waktu istirahat lainnya sesuai ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku, serta manfaat lain yang dirancang untuk mendukung kesejahteraan dan produktivitas karyawan.

Di samping itu, Grup terus mendorong motivasi dan kinerja karyawan melalui berbagai insentif tambahan. Salah satu program utama yang dijalankan adalah *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP), yang bertujuan meningkatkan rasa kepemilikan dan keterlibatan karyawan dalam pertumbuhan serta keberlanjutan kinerja Perseroan. Sebagai bagian dari strategi pengelolaan SDM jangka panjang, Perseroan juga memberikan insentif berbasis kinerja jangka panjang kepada Direksi dan karyawan untuk mendorong pencapaian kinerja individu sekaligus memperkuat kinerja keuangan Perseroan. Mekanisme insentif ini dirancang agar selaras dengan target bisnis dan strategi korporasi, dengan pengukuran berdasarkan *Key Performance Indicator* dan hasil kinerja tahunan Perseroan, termasuk capaian laba bersih. Insentif diberikan dalam berbagai bentuk, antara lain bonus tunai berbasis kinerja dan partisipasi jangka panjang melalui program MESOP, guna memperkuat loyalitas, motivasi, dan komitmen karyawan terhadap keberhasilan jangka panjang Perseroan.

Namun, terdapat beberapa manfaat yang tidak berlaku bagi pekerja *outsourcing*, seperti program kepemilikan saham, program pensiun jangka panjang, dan asuransi jiwa. Sementara itu, manfaat normatif seperti cuti tahunan dan perlindungan ketenagakerjaan tetap diberikan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberian remunerasi dan manfaat normatif bagi pekerja *outsourcing* dilaksanakan oleh perusahaan penyedia jasa tenaga kerja sesuai ketentuan hukum yang berlaku, dengan pelaksanaan yang tetap dipantau oleh Perseroan sebagai bagian dari komitmen terhadap kepatuhan dan tata kelola ketenagakerjaan.

Rincian lengkap mengenai jenis remunerasi dan fasilitas yang diberikan disajikan dalam tabel berikut:

there are no fundamental differences in welfare between permanent and contract employees. These benefits include health allowances, insurance, annual leave, maternity leave, other rest entitlements in line with applicable labor regulations, and additional benefits designed to support employee well-being and productivity.

The Group also continues to strengthen employee motivation and performance through various additional incentives. One of its key programs is the Management and Employee Stock Option Program (MESOP), which is intended to enhance employees' sense of ownership and engagement in the Company's growth and long-term performance sustainability. As part of its long-term HR management strategy, the Company also provides long-term performance-based incentives to the Board of Directors and employees to encourage individual performance while supporting the Company's overall financial performance. This incentive mechanism is structured to align business targets with corporate strategy, with performance measured based on Key Performance Indicators and the Company's annual performance results, including net profit achievement. Incentives are provided in various forms, including performance-based cash bonuses and long-term participation through the MESOP, both of which are intended to strengthen employee loyalty, motivation, and commitment to the Company's long-term success.

However, certain benefits do not apply to outsourced workers, such as share ownership programs, long-term pension programs, and life insurance. Other normative benefits, including annual leave and labor protection, are still provided in accordance with applicable laws and regulations. Remuneration and normative benefits for outsourced workers are provided by the labor service provider in accordance with prevailing legal requirements, while their implementation remains monitored by the Company as part of its commitment to labor compliance and governance.

A detailed summary of remuneration and benefits provided is presented in the following table:



SMN GROUP AS A PLACE TO GROW

Jenis Remunerasi/Fasilitas Remuneration Type/Facility	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees
Gaji Pokok   Basic Salary	✓	✓
<b>Tunjangan   Allowances</b>		
Tunjangan Kesehatan   Health Benefits	✓	✓
Tunjangan Kehamilan   Maternity Benefits	✓	✓
Tunjangan Pensiun   Pension Benefits	✓	✓
Tunjangan lainnya   Other Benefits	✓	✓
<b>Fasilitas   Facilities</b>		
Seragam   Uniform	✓	✓
Asuransi Ketenagakerjaan   Employment Insurance	✓	✓
Asuransi Jiwa   Life insurance	✓	✓
<b>Cuti   Leave</b>		
Cuti Tahunan   Annual Leave	✓	✓
Cuti Melahirkan   Maternity Leave	✓	✓
Lain-lain   Others	✓	✓
Opsi Kepemilikan Saham   Stock Ownership Options	✓	✗

**Cuti Orang Tua [GRI 401-3]**

Protelindo memberikan hak cuti orang tua kepada seluruh karyawan tanpa membedakan gender maupun status kepegawaian, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Cuti ini mencakup cuti melahirkan bagi karyawan perempuan serta cuti ayah bagi karyawan laki-laki, sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi.

Selama periode pelaporan, Perseroan memantau dan mencatat secara terpisah jumlah karyawan yang berhak atas cuti orang tua, yang mengambil cuti, yang kembali bekerja setelah cuti, serta yang tetap bekerja 12 bulan setelah kembali, baik untuk karyawan laki-laki maupun perempuan. Data ini digunakan untuk menilai efektivitas kebijakan dukungan keluarga dan kesetaraan kesempatan kerja di seluruh unit operasional Protelindo.





Rincian kinerja terkait pelaksanaan hak cuti orang tua disajikan pada tabel berikut:

**Parental Leave [GRI 401-3]**

Protelindo grants parental leave entitlements to all employees, regardless of gender or employment status, in accordance with applicable labor laws. This includes maternity leave for female employees and paternity leave for male employees, reflecting the Company's commitment to promoting a healthy work-life balance.

Throughout the reporting period, the Company monitored and recorded separately the number of employees entitled to parental leave, those who took leave, those who returned to work afterward, and those who remained employed 12 months after their return, for both male and female employees. These records help evaluate the effectiveness of Protelindo's family-supportive and equal opportunity policies across all operations.

Details of the parental leave performance are presented in the following table:

Indikator Indicator	2024			2025		
			Jumlah Total			Jumlah Total
Karyawan yang berhak atas cuti orang tua Employees entitled to parental leave	1.215	414	1.629	1.213	441	1.654
Karyawan yang mengambil cuti orang tua Employees who took parental leave	55	27	82	47	34	81
Karyawan yang kembali bekerja setelah cuti orang tua Employees who returned to work after parental leave	55	27	82	47	34	81
Karyawan yang masih bekerja 12 bulan setelah kembali dari cuti orang tua Employees still employed 12 months after returning from parental leave	53	24	77	43	33	76
Tingkat kembali bekerja [%] Return-to-work rate [%]	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Tingkat retensi setelah 12 bulan [%] Retention rate after 12 months [%]	96,36%	88,89%	93,90%	91,49%	97,06%	93,83%

Data cuti orang tua tidak termasuk VTS, IPI, IKS, dan MAN | Parental leave data does not include VTS, IPI, IKS, and MAN.

### Kesejahteraan di Protelindo

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kesejahteraan karyawan secara menyeluruh, baik dari aspek fisik, mental, maupun profesional. Melalui berbagai kebijakan dan program kesejahteraan yang terintegrasi, Perseroan berupaya membangun suasana kerja yang aman, nyaman, dan produktif, sekaligus memperkuat motivasi serta loyalitas karyawan.

Selain menyediakan remunerasi yang kompetitif dan paket tunjangan sesuai jenjang jabatan, Perseroan juga memberikan berbagai fasilitas pendukung, termasuk program kesehatan, asuransi, fleksibilitas cuti, serta akses terhadap pelatihan dan pendidikan berkelanjutan.

Melalui pendekatan tersebut, Perseroan tidak hanya berfokus pada peningkatan kesejahteraan individu, tetapi juga pada pembentukan budaya kerja yang seimbang dan berorientasi pada pertumbuhan bersama, sebagai fondasi penting untuk mendukung pencapaian tujuan strategis dan keberlanjutan jangka panjang.

### Program Pensiun dan Kewajiban Imbalan Pascakerja

[GRI 201-3]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap perlindungan dan kepastian manfaat setelah masa kerja berakhir, Perseroan menyediakan program imbalan pascakerja bagi karyawan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Per

### Well-Being at Protelindo

The Company is committed to fostering a work environment that supports employees' holistic well-being, covering physical, mental, and professional aspects. Through various integrated welfare policies and programs, the Company seeks to create a safe, comfortable, and productive workplace, while also strengthening employee motivation and loyalty.

In addition to providing competitive remuneration and benefit packages aligned with job levels, the Company also offers various supporting facilities, including health programs, insurance, flexible leave, and access to continuous training and education.

Through this approach, the Company focuses not only on enhancing individual well-being, but also on cultivating a balanced work culture that supports shared growth, which serves as an important foundation for achieving the Company's strategic objectives and long-term sustainability.

### Pension Program and Post-Employment Benefit Obligations [GRI 201-3]

As part of its commitment to providing protection and benefit certainty after the end of employment, the Company provides a post-employment benefit program for employees in accordance with applicable laws and regulations. As of December 31, 2025, the



## SMN GROUP AS A PLACE TO GROW

31 Desember 2025, estimasi kewajiban imbalan pascakerja Perseroan tercatat sebesar Rp131,2 miliar apabila dipenuhi menggunakan sumber daya umum Perseroan. Apabila pendanaan yang tersedia belum sepenuhnya menutup kewajiban tersebut, Perseroan menerapkan pendanaan secara bertahap melalui kontribusi tambahan, dengan target mencapai pendanaan penuh pada tahun 2027.

Perseroan tidak menyelenggarakan program pensiun tambahan secara mandiri, termasuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Program pensiun yang diikuti karyawan merupakan program wajib pemerintah melalui BPJS Ketenagakerjaan (Jaminan Pensiun), sesuai ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, pemenuhan manfaat pensiun karyawan dilakukan melalui keikutsertaan dalam program pemerintah tersebut sebagai bagian dari pelaksanaan kewajiban Perseroan di bidang ketenagakerjaan dan perlindungan sosial.

### **Dukungan Kesehatan dan Kesejahteraan Karyawan** [GRI 403-6]

Sebagai bagian dari komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, seimbang, dan produktif, Perseroan terus mendorong kesejahteraan karyawan secara menyeluruh yang mencakup aspek fisik, mental, dan emosional. Upaya ini diwujudkan melalui berbagai program kesehatan dan kesejahteraan yang dirancang untuk membantu karyawan menjaga kualitas hidup sekaligus mendukung produktivitas kerja yang optimal.

Dalam aspek kesehatan fisik, seluruh karyawan Perseroan telah terdaftar dalam program BPJS Kesehatan sesuai ketentuan yang berlaku dan memperoleh manfaat tambahan melalui asuransi kesehatan komersial. Cakupan manfaat tersebut meliputi layanan rawat inap, pemeriksaan medis berkala, perawatan gigi, bantuan alat bantu penglihatan, serta dukungan biaya persalinan. Untuk memperluas akses layanan kesehatan di luar aspek pekerjaan, Perseroan juga bekerja sama dengan klinik dan rumah sakit mitra, sehingga karyawan tetap maupun kontrak dapat memperoleh layanan kesehatan eksternal dengan dukungan subsidi dari Perseroan.

Perseroan juga secara aktif membangun budaya hidup sehat melalui seminar kesehatan, kegiatan olahraga bersama, dan komunitas kebugaran, seperti yoga, *pound fit*, *mini soccer*, basket, bulu tangkis, dan lari.

Company's estimated post-employment benefit obligation amounted to Rp131.2 billion if fulfilled through the Company's general resources. If available funding has not yet fully covered this obligation, the Company applies a phased funding approach through additional contributions, with a target of achieving full funding by 2027.

The Company does not independently operate any additional pension program, including a Financial Institution Pension Fund (DPLK). The pension program joined by employees is the government-mandated program through BPJS Ketenagakerjaan (Pension Security), in accordance with prevailing regulations. Accordingly, the fulfillment of employee pension benefits is carried out through participation in the government program as part of the Company's obligations in employment and social protection.

### **Employee Health and Well-Being Support** [GRI 403-6]

As part of its commitment to creating a healthy, balanced, and productive work environment, the Company continues to promote employee well-being in a comprehensive manner, covering physical, mental, and emotional aspects. This commitment is reflected in various health and welfare programs designed to help employees maintain their quality of life while supporting optimal work productivity.

In terms of physical health, all Company employees are enrolled in the BPJS Kesehatan program in accordance with applicable regulations and receive additional benefits through commercial health insurance. These benefits include inpatient care, routine medical check-ups, dental treatment, visual aid support, and maternity cost assistance. To broaden access to healthcare beyond work-related matters, the Company also collaborates with partner clinics and hospitals, enabling both permanent and contract employees to access external healthcare services with Company-provided subsidies.

The Company also actively promotes a healthy lifestyle through health seminars, group exercise activities, and fitness communities, such as yoga, *pound fit*, *mini soccer*, basketball, badminton, and running.

SMN GROUP AS A PLACE TO GROW

Di sisi kesehatan mental, Perseroan menyediakan program yang bernama *Pro Care*, yaitu *Employee Assistance Program* (EAP) yang memberikan akses konsultasi dengan psikolog profesional untuk membantu karyawan mengelola stres dan menjaga keseimbangan mental. Seminar dan pelatihan mengenai kesehatan mental, termasuk manajemen stres, *work-life balance*, motivasi kerja, dan resiliensi, juga diselenggarakan secara berkala.

Program promosi kesehatan yang bersifat sukarela difokuskan pada risiko kesehatan utama yang tidak selalu berkaitan langsung dengan pekerjaan, seperti penyakit kardiovaskular, obesitas, dan stres. Dalam beberapa kegiatan tertentu, partisipasi juga dibuka bagi keluarga inti karyawan sehingga manfaat program dapat dirasakan secara lebih luas. Melalui pendekatan yang terintegrasi ini, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap karyawan bekerja dalam lingkungan yang sehat, aman, dan mendukung kesejahteraan jangka panjang.

**Pekerja Anak dan Pekerja Paksa** [SEOJK F.19] [IDXNET FORM E020 S-10] [GRI 3-3, 408-1,409-1]

Perseroan menetapkan ketentuan mengenai usia minimum penerimaan karyawan serta pengaturan jam kerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Ketentuan tersebut dituangkan dalam Peraturan Perseroan sebagai bagian dari upaya untuk memastikan kepatuhan terhadap standar hukum dan praktik ketenagakerjaan yang etis.

Berdasarkan hasil penilaian risiko tenaga kerja tahun 2025, Perseroan memastikan tidak terdapat operasi maupun pemasok yang memiliki risiko signifikan terkait praktik pekerja anak, pekerja muda yang terpapar pekerjaan berbahaya, maupun kerja paksa atau kerja wajib. Mayoritas pemasok Perseroan berlokasi di Indonesia dan bergerak di sektor jasa, sehingga risiko terkait isu-isu tersebut dinilai rendah. [GRI 414-1, 414-2]

Meskipun demikian, Perseroan tetap menerapkan langkah-langkah pencegahan, antara lain:

- mencantumkan klausul larangan pekerja anak dan kerja paksa dalam kontrak kerja sama dengan pemasok;
- melakukan audit kepatuhan pemasok secara berkala terhadap standar ketenagakerjaan; dan
- memberikan pelatihan serta sosialisasi kepada tim pengadaan dan pemasok mengenai hak tenaga kerja dan praktik kerja yang bertanggung jawab.

From a mental health perspective, the Company provides a program called *Pro Care*, namely an *Employee Assistance Program* (EAP), which provides employees access to consultations with professional psychologists to help manage stress and maintain mental balance. Seminars and training on mental health, including stress management, *work-life balance*, work motivation, and resilience, are also conducted regularly.

Voluntary health promotion programs focus on key health risks that are not always directly related to work, such as cardiovascular disease, obesity, and stress. For certain activities, participation is also extended to employees' immediate families so that the benefits can reach a wider scope. Through this integrated approach, the Company seeks to ensure that every employee works in a healthy, safe, and supportive environment for long-term well-being.

**Child Labor and Forced Labor** [SEOJK F.19] [IDXNET FORM E020 S-10] [GRI 3-3, 408-1,409-1]

The Company establishes provisions on the minimum hiring age and working hours in accordance with applicable labor regulations. These provisions are set out in the Company Regulations as part of its effort to ensure compliance with legal standards and ethical labor practices.

Based on the 2025 labor risk assessment, the Company confirmed that none of its operations or suppliers were identified as having significant risk related to child labor, young workers exposed to hazardous work, forced labor, or compulsory labor. Most of the Company's suppliers are based in Indonesia and operate in the service sector, resulting in a low risk assessment for such issues. [GRI 414-1, 414-2]

Nevertheless, the Company continues to implement preventive measures, including:

- including clauses prohibiting child labor and forced labor in supplier contracts;
- conducting periodic supplier compliance audits on labor standards; and
- providing training and socialization to procurement teams and suppliers on labor rights and responsible labor practices.



## SMN GROUP AS A PLACE TO GROW

### **Hubungan Industrial** [GRI 2-30]

Perseroan berkomitmen membangun hubungan industrial yang harmonis, transparan, dan berkeadilan melalui kolaborasi yang konstruktif antara manajemen dan karyawan. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan membentuk Lembaga Kerja Sama Bipartit (LKS Bipartit) sebagai forum komunikasi dan konsultasi formal antara manajemen dan perwakilan karyawan.

Forum ini menjadi sarana penting untuk membahas berbagai isu ketenagakerjaan, termasuk pemenuhan hak-hak karyawan sebagaimana diatur dalam Peraturan Perseroan dan Perjanjian Kerja, sekaligus sebagai langkah preventif untuk meminimalkan potensi perselisihan melalui dialog terbuka dan musyawarah.

Selain melalui LKS Bipartit, Perseroan juga menyediakan berbagai saluran komunikasi internal, seperti sistem HRD dan mekanisme pengaduan langsung, agar karyawan dapat menyampaikan aspirasi, masukan, atau keluhan ketenagakerjaan secara aman dan tertata. Dalam pelaksanaan hubungan kerja, Perseroan senantiasa menghormati dan menjamin kebebasan berserikat bagi seluruh karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, guna menciptakan hubungan kerja yang seimbang, saling menghargai, dan mendukung produktivitas bersama.

### **Industrial Relations** [GRI 2-30]

The Company is committed to fostering harmonious, transparent, and fair industrial relations through constructive collaboration between management and employees. To support this commitment, the Company has established a Bipartite Cooperation Institution (LKS Bipartit) as a formal forum for communication and consultation between management and employee representatives.

This forum serves as an important platform for discussing various employment matters, including the fulfillment of employee rights as stipulated in the Company Regulations and Employment Agreements, while also functioning as a preventive mechanism to minimize potential disputes through open dialogue and deliberation.

In addition to the Bipartite Cooperation Institution, the Company also provides various internal communication channels, such as the HR system and direct grievance mechanisms, to enable employees to convey aspirations, feedback, or employment-related complaints in a safe and organized manner. In managing employment relations, the Company consistently respects and upholds employees' freedom of association in accordance with applicable laws and regulations, in order to foster balanced, respectful, and mutually supportive working relationships that contribute to shared productivity.

## SOCIAL: BRIDGING THE DIGITAL DIVIDE



Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kesejahteraan karyawan melalui berbagai kebijakan dan program yang menyeluruh. Fasilitas yang disediakan mencakup program kesehatan, asuransi, cuti fleksibel, dan pelatihan berkelanjutan. Dengan menjaga kesejahteraan fisik, mental, dan profesional, Perseroan membangun tempat kerja yang lebih sehat, produktif, dan kolaboratif.

The Company is committed to creating a work environment that supports employee well-being through a range of comprehensive policies and programs. These include health programs, insurance, flexible leave, and continuous training. By supporting physical, mental, and professional well-being, the Company fosters a healthier, more productive, and collaborative workplace.



SOCIAL:  
BRIDGING THE DIGITAL DIVIDE

**MENGEDEPANKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PERSEROAN** [SEOJK F.21]  
[ACGS B.6.1]

Perseroan menempatkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sebagai prioritas utama dalam setiap kegiatan operasional. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang mengacu pada ISO 45001:2018 sebagai bagian dari Integrated Management System (IMS) yang diterapkan di seluruh lini usaha Perseroan.

Untuk memastikan efektivitas implementasinya, Perseroan menetapkan kebijakan, sasaran, dan indikator kinerja K3 sebagai acuan dalam membangun budaya kerja yang mengedepankan keselamatan dan kesehatan. Sistem ini dievaluasi dan disempurnakan secara berkelanjutan agar tetap relevan dengan perkembangan industri dan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung pelaksanaannya, Perseroan didukung oleh tim *Quality, Health, Safety, and Environment* (QHSE) yang bertugas mengawasi, mengoordinasikan, dan memastikan penerapan aspek K3 di seluruh unit operasional.

Perseroan telah menerapkan standar keselamatan kerja sejak 2012 melalui OHSAS 18001, yang kemudian dikembangkan menjadi ISO 45001 sebagai bentuk penyesuaian terhadap praktik terbaik global. Selain itu, Perseroan juga telah memperoleh sertifikasi ISO 9001, ISO 14001, ISO 37001, ISO 27001, dan ISO 55001, yang semakin menegaskan komitmennya terhadap pengelolaan risiko K3 secara terintegrasi dan berkelanjutan. Seluruh ketentuan tersebut dituangkan dalam Kebijakan QHSE sebagai bagian dari Kebijakan IMS yang telah disahkan Direksi, guna memastikan penerapan standar keselamatan dan kesehatan yang tinggi secara konsisten di lingkungan kerja Perseroan. Isi lengkap Kebijakan IMS dapat dilihat pada halaman 159. [GRI 403-1]

Sejalan dengan implementasi Kebijakan IMS, Perseroan berkomitmen meminimalkan risiko kerja melalui langkah-langkah berikut:

1. **Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control (HIRADC) / Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Penentuan Pengendalian** [GRI 403-2]  
Perseroan secara konsisten melaksanakan proses HIRADC di setiap divisi, baik di area operasional maupun perkantoran, untuk mengidentifikasi

**PRIORITIZING THE COMPANY'S OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY** [SEOJK F.21]  
[ACGS B.6.1]

The Company places occupational health and safety (OHS) as a top priority in all operational activities. This commitment is reflected in the implementation of an Occupational Health and Safety Management System based on ISO 45001:2018 as part of the Integrated Management System (IMS) applied across the Company's business lines.

To ensure effective implementation, the Company has established OHS policies, objectives, and performance indicators as a reference for building a work culture that prioritizes safety and health. The system is continuously evaluated and improved to remain relevant to industry developments and applicable regulations. To support its implementation, the Company is supported by a Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE) team responsible for overseeing, coordinating, and ensuring the application of OHS aspects across all operational units.

The Company has implemented occupational safety standards since 2012 through OHSAS 18001, which was later developed into ISO 45001 in line with global best practices. In addition, the Company has also obtained ISO 9001, ISO 14001, ISO 37001, ISO 27001, and ISO 55001 certifications, further reinforcing its commitment to integrated and sustainable OHS risk management. These provisions are set out in the QHSE Policy as part of the IMS Policy approved by the Board of Directors, ensuring the consistent implementation of high health and safety standards across the Company's work environment. The full IMS Policy can be found on page 159. [GRI 403-1]

In line with the implementation of the IMS Policy, the Company is committed to minimizing occupational risks through the following measures:

1. **Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control (HIRADC)** [GRI 403-2]  
The Company consistently carries out the HIRADC process in every division, covering both operational and office areas, to identify potential risks arising

SOCIAL:  
BRIDGING THE DIGITAL DIVIDE

potensi risiko dari aktivitas rutin maupun non-rutin. Proses ini mencakup berbagai sumber bahaya, termasuk fisik, kimia, biologis, psikologis, dan ergonomis, sehingga seluruh potensi risiko dapat dipetakan secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, Perseroan menilai tingkat risiko dengan mempertimbangkan kemungkinan terjadinya insiden dan tingkat keparahan dampaknya. Apabila hasil penilaian menunjukkan tingkat risiko moderat hingga tidak dapat diterima (*unacceptable*), maka langkah pengendalian wajib diterapkan untuk menurunkan tingkat risiko ke kategori yang aman.

Dalam penerapannya, Perseroan menggunakan hierarki pengendalian risiko yang mencakup lima tahapan utama, yaitu:

- a. Eliminasi
- b. Substitusi
- c. Pengendalian Teknik (*Engineering Control*)
- d. Pengendalian Administratif
- e. Alat Pelindung Diri (APD)

Berikut merupakan hasil identifikasi risiko K3 yang telah dilaksanakan oleh Perseroan sepanjang tahun 2025: [\[GRI 403-7\]](#)

from routine and non-routine activities. This process covers various hazard sources, including physical, chemical, biological, psychological, and ergonomic hazards, to ensure that all potential risks are comprehensively identified.

Based on the identification results, the Company assesses the level of risk by considering the likelihood of an incident occurring and the severity of its impact. If the assessment shows a moderate to unacceptable level of risk, control measures must be implemented to reduce the risk to an acceptable level.

In practice, the Company applies the hierarchy of risk control, which consists of five main stages:

- a. Elimination
- b. Substitution
- c. Engineering Control
- d. Administrative Control
- e. Personal Protective Equipment (PPE)

The following presents the results of the OHS risk identification carried out by the Company throughout 2025: [\[GRI 403-7\]](#)

Jenis Aktivitas Activity Types	Lokasi Location	Potensi Bahaya Potential Hazards	Mitigasi Mitigation
Bekerja di Ketinggian <i>Tower</i> Working at Tower Height	<i>Site</i>	Terjatuh dari ketinggian Falling from a height	Penggunaan Alat Pelindung Diri, Sertifikat bekerja di ketinggian, Regulasi K3, Pelatihan K3, <i>Permit Letter</i> di <i>Site</i> Use of Personal Protective Equipment, Certificate of working at height, OHS Regulation, OHS Training, Permit Letter on Site
Bekerja di <i>on the ground</i> Working on the ground	<i>Site</i>	Tertimpa material, terpeleset Crushed material, slipped	Penggunaan Alat Pelindung Diri, Regulasi K3, Pelatihan K3, <i>Permit Letter</i> di <i>Site</i> Use of Personal Protective Equipment, OHS Regulations, OHS Training, Permit Letter on Site
Bekerja di <i>office</i> Working in office	<i>Office</i>	Tertalu lama duduk sehingga kejang pada otot dan sendi punggung Sitting for too long can lead to muscle and joint stiffness in the back	Penggunaan kursi ergonomi, peregangan otot Use of ergonomic chairs, stretching muscles
Penggunaan <i>Genset</i> Use of Genset	<i>Site</i>	Kebisingan Noises	Penggunaan <i>Ear Muff</i> , rambu K3, Pengukuran Kebisingan Use of Ear-Muffs, OHS Signs, Noise Measurement
Perubahan Cuaca Weather Change	<i>Site, Office</i>	Kondisi berbahaya bagi karyawan dan aset terkait perubahan cuaca atau cuaca ekstrim ( <i>tower</i> roboh, hujan badai, dehidrasi, dll) Hazardous conditions for employees and assets related to weather changes or extreme weather (collapsed towers, stormy rain, dehydration, etc.)	Sosialisasi Prosedur Keadaan Darurat, Penggunaan Alat Pelindung Diri, Penerapan QHSE Stop Work Order Policy, Socialization of Emergency Response Procedures, Use of Personal Protective Equipment, QHSE Stop Work Order Policy



**SOCIAL:**  
**BRIDGING THE DIGITAL DIVIDE**

**2. Identifikasi Regulasi terkait K3 [GRI 2-27]**

Untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, Perseroan secara berkala melakukan identifikasi dan peninjauan atas peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan K3. Proses ini dilakukan agar seluruh kegiatan operasional tetap selaras dengan standar keselamatan dan kesehatan kerja serta persyaratan hukum yang berlaku.

**3. Pelatihan terkait K3 [GRI 403-5] [ACGS B.6.1]**

Sebagai bagian dari upaya memperkuat kompetensi dan kesadaran karyawan terhadap penerapan keselamatan dan kesehatan kerja, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan pelatihan K3 di berbagai unit kerja.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan sejumlah program pelatihan K3 yang mencakup keselamatan kerja umum, penggunaan alat pelindung diri (APD), penanganan keadaan darurat bagi emergency response team di kantor, serta pelatihan khusus bagi petugas K3 di lokasi proyek dan kantor operasional.

Rincian pelatihan K3 yang dilaksanakan selama tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

Nama Pelatihan Name of Training	Materi Material	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
<i>Incident Investigation</i>	Melakukan investigasi suatu kejadian dengan tepat Conducting incident investigations properly	17 Juni 2025 June 17, 2025	PT Allsys Solutions
<i>Tenant Warden Training</i>	Pelatihan keadaan darurat Emergency response training	8 Agustus 2025 August 8, 2025	Menara BCA
<i>Fire Ground Training</i>	Penggunaan APAR dan <i>Hydrant</i> Use of fire extinguishers (APAR) and hydrants	15 Agustus 2025 August 15, 2025	Menara BCA
<i>E-learning K3 Umum</i> General K3 E-learning	<i>First Aid</i>	10 Oktober 2025 October 10, 2025	Internal

**4. Reminder dan Awareness K3 kepada Vendor**

Sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan terhadap penerapan K3, Perseroan secara berkala memberikan sosialisasi dan pengingat keselamatan kepada vendor yang bekerja di lapangan. Materi yang disampaikan mencakup prosedur K3, standar keselamatan kerja, pelatihan bekerja di ketinggian, serta kewajiban kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Langkah ini dilakukan agar seluruh mitra kerja memahami risiko di area kerja dan menerapkan praktik keselamatan secara konsisten, sehingga tercipta lingkungan kerja yang aman bagi semua pihak.

**2. Identification of OHS-related Regulations [GRI 2-27]**

To ensure compliance with applicable requirements, the Company periodically identifies and reviews laws and regulations related to occupational health and safety. This process is carried out to ensure that all operational activities remain aligned with relevant OHS standards and legal requirements.

**3. OHS Training [GRI 403-5] [ACGS B.6.1]**

As part of its effort to strengthen employee competence and awareness regarding the implementation of occupational health and safety, the Company consistently conducts OHS training across its work units.

Throughout 2025, the Company organized various OHS training programs covering general workplace safety, the use of personal protective equipment (PPE), emergency response handling for the office emergency response team, as well as specialized training for OHS personnel at project sites and operational offices.

Details of the OHS training conducted throughout 2025 are presented in the following table:

**4. OHS Reminders and Awareness for Vendors**

As part of its ongoing commitment to OHS implementation, the Company regularly provides safety briefings and reminders to vendors working in the field. The materials cover OHS procedures, workplace safety standards, working-at-height training, and compliance obligations with applicable regulations. This is intended to ensure that all business partners understand the risks in the work area and consistently apply safe work practices, thereby creating a safe working environment for all parties involved.

**5. Inspeksi HSE secara Acak di Site**

Untuk memantau kepatuhan vendor terhadap penerapan K3, Perseroan secara berkala melaksanakan inspeksi acak di berbagai lokasi proyek pembangunan dan pemeliharaan menara. Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan 128 inspeksi acak yang mencakup pemeriksaan penggunaan APD, kondisi lingkungan kerja, pemasangan rambu keselamatan, perilaku kerja aman, serta kelengkapan dokumen QHSE terkait keselamatan.

Sebagai bagian dari proses seleksi mitra kerja, Perseroan juga menerapkan *Contractor Safety Management System* (CSMS), yang mewajibkan setiap calon vendor menyerahkan dokumen pendukung dan mengikuti evaluasi K3 oleh tim QHSE sebelum disetujui untuk bekerja. Seluruh pekerja di lokasi proyek wajib menggunakan APD sesuai ketentuan, dan pelanggaran terhadap kebijakan ini dapat dikenakan sanksi hingga penghentian kontrak kerja.

**6. Latihan Darurat di Site**

Untuk meningkatkan kesiapsiagaan terhadap potensi keadaan darurat, Perseroan menyelenggarakan simulasi tanggap darurat di berbagai lokasi proyek. Simulasi ini mencakup skenario kebakaran, insiden kerja, dan evakuasi darurat, guna memastikan pekerja dan vendor mampu merespons situasi kritis secara cepat, tepat, dan terkoordinasi.

**7. Latihan Darurat di Office**

Selain di lokasi proyek, latihan tanggap darurat juga dilaksanakan di lingkungan kantor agar seluruh karyawan memahami prosedur dan siap menghadapi potensi insiden, seperti kebakaran atau keadaan darurat lainnya. Kegiatan ini membantu memastikan proses evakuasi, penggunaan alat pemadam kebakaran, dan komunikasi darurat dapat berjalan secara efektif saat dibutuhkan.

**8. Audit ISO 45001 secara Internal dan Eksternal**

Sebagai bagian dari evaluasi atas efektivitas Sistem Manajemen K3, Perseroan secara rutin melaksanakan audit internal dan eksternal sesuai standar ISO 45001. Audit internal dilakukan minimal satu kali setiap tahun oleh auditor lintas departemen untuk menilai kepatuhan, efektivitas,

**5. Random HSE Site Inspections**

To monitor vendor compliance with OHS implementation, the Company periodically conducts random inspections at various tower construction and maintenance project sites. Throughout 2025, the Company carried out 128 random inspections covering the use of PPE, working environment conditions, safety signage, safe work behavior, and the completeness of QHSE safety documentation.

As part of the contractor selection process, the Company also applies a Contractor Safety Management System (CSMS), which requires each prospective vendor to submit supporting documents and undergo an OHS evaluation by the QHSE team before being approved to work. All workers at project sites are required to use PPE in accordance with applicable safety requirements, and violations of this policy may result in sanctions up to contract termination.

**6. Emergency Drills at Site**

To strengthen preparedness for potential emergencies, the Company conducts emergency response simulations at various project locations. These drills cover scenarios such as fire, work-related incidents, and emergency evacuation, to ensure that workers and vendors are able to respond quickly, appropriately, and in a coordinated manner during critical situations.

**7. Emergency Drills at the Office**

In addition to project sites, emergency response drills are also carried out in office environments to ensure that employees understand the procedures and are prepared to respond to potential incidents, such as fire or other emergencies. These activities help ensure that evacuation procedures, the use of fire extinguishers, and emergency communication can function effectively when needed.

**8. Internal and External ISO 45001 Audits**

As part of evaluating the effectiveness of the OHS Management System, the Company regularly conducts internal and external audits in accordance with ISO 45001 standards. Internal audits are conducted at least once a year by cross-department auditors to assess compliance,



## SOCIAL: BRIDGING THE DIGITAL DIVIDE

dan peluang perbaikan sistem. Sementara itu, audit eksternal dilakukan oleh lembaga sertifikasi independen untuk memvalidasi kesesuaian implementasi sistem manajemen K3 dengan standar ISO 45001 internasional serta memastikan pemenuhan persyaratan sertifikasi.

### 9. **Pengukuran Suhu, Kelembapan, Udara, Kebisingan, dan Pencahayaan**

Sebagai bagian dari upaya menjaga kesehatan dan kenyamanan lingkungan kerja, Perseroan secara rutin melakukan pengukuran faktor lingkungan, seperti suhu, kelembapan udara, tingkat kebisingan, dan pencahayaan, baik di area kantor maupun lokasi proyek berisiko tinggi. Kegiatan ini dilakukan sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun oleh tim QHSE bersama pihak ketiga bersertifikat, untuk memastikan kondisi lingkungan kerja tetap memenuhi standar kesehatan, keselamatan, dan kenyamanan yang berlaku.

### 10. **Safety Patrol di Office**

Sebagai bagian dari pengawasan aspek keselamatan dan keamanan di area kantor, Perseroan melaksanakan safety patrol secara berkala. Apabila ditemukan kondisi yang memerlukan perbaikan, Perseroan akan berkoordinasi dengan pihak terkait untuk menindaklanjuti perbaikan yang diperlukan.

### 11. **On Site Report Checking (OSR)**

Perseroan melakukan pengecekan atas kesesuaian implementasi aspek HSE melalui laporan OSR yang disampaikan oleh proyek atau vendor proyek. Kegiatan ini juga menjadi bagian dari penilaian kinerja vendor.

### 12. **Pengecekan Electric Field**

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh infrastruktur menara telekomunikasi beroperasi dalam batas aman bagi masyarakat dan lingkungan. Uji Spektrum Frekuensi Radio dan kegiatan monitoring di lokasi menara dilakukan secara berkala dengan metode sampling. Seluruh pengukuran teknis dilakukan untuk memastikan bahwa paparan medan elektromagnetik (*electromagnetic field* / EMF) berada di bawah ambang batas yang ditetapkan. Perseroan menegaskan kepatuhan terhadap Standar Teknis

effectiveness, and opportunities for system improvement. External audits are conducted by independent certification bodies to validate the conformity of the OHS management system implementation with international ISO 45001 standards and to ensure continued compliance with certification requirements.

### 9. **Measurement of Temperature, Humidity, Air Quality, Noise, and Lighting**

As part of its commitment to maintaining a healthy and comfortable work environment, the Company routinely measures environmental factors such as temperature, humidity, noise levels, and lighting, both in office areas and at high-risk project sites. This activity is carried out at least once a year by the QHSE team in cooperation with certified third parties to ensure that workplace conditions continue to meet applicable health, safety, and comfort standards.

### 10. **Safety Patrol at the Office**

As part of monitoring safety and security aspects in office areas, the Company conducts regular safety patrols. If any conditions requiring improvement are identified, the Company coordinates with the relevant parties to ensure that corrective actions are taken.

### 11. **On Site Report Checking (OSR)**

The Company reviews the implementation of HSE aspects through OSR reports submitted by project teams or project vendors. This process also forms part of the vendor performance assessment.

### 12. **Electric Field Monitoring**

The Company is fully committed to ensuring that all telecommunications tower infrastructure operates within safe limits for the public and the environment. Radio Frequency Spectrum testing and monitoring at tower sites are conducted periodically using a sampling method. All technical measurements are performed to ensure that exposure to electromagnetic fields (EMF) remains below the applicable threshold limits. The Company affirms its compliance with the ICNIRP 2020 Technical Standards (International

SOCIAL:  
BRIDGING THE DIGITAL DIVIDE

ICNIRP 2020 (*International Commission on Non-Ionizing Radiation Protection*) serta Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 2 Tahun 2008.

Commission on Non-Ionizing Radiation Protection) and Minister of Communication and Informatics Regulation No. 2 of 2008.

**Personel Keamanan dan Penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia** [GRI 410-1]

Seluruh personel keamanan yang bertugas di lingkungan Perseroan merupakan tenaga alih daya yang disediakan oleh pihak ketiga yang kredibel. Dalam penunjukan dan pengelolaannya, Perseroan mensyaratkan agar penyedia jasa keamanan memenuhi ketentuan yang selaras dengan standar ISO 9001 dan ISO 45001, serta mematuhi prinsip hak asasi manusia dan ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk larangan kerja paksa, kepatuhan terhadap usia kerja minimum, pemenuhan upah minimum, serta penerapan keselamatan dan kesehatan kerja.

Sejalan dengan ketentuan tersebut, 100% personel keamanan yang ditempatkan di lingkungan Perseroan wajib menerima pelatihan formal atau pembekalan mengenai kebijakan hak asasi manusia, etika dan perilaku kerja, keselamatan kerja, serta prosedur keamanan yang relevan dengan tugasnya. Perseroan juga mensyaratkan agar kewajiban pelatihan tersebut diterapkan oleh organisasi pihak ketiga penyedia personel keamanan, sehingga pelaksanaan fungsi keamanan tetap selaras dengan komitmen Perseroan terhadap integritas, keselamatan, dan penghormatan terhadap hak asasi manusia.

**SISTEM MANAJEMEN K3** [GRI 403-1, 403-8]

Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) berdasarkan standar ISO 45001:2018 yang terintegrasi dengan Kebijakan IMS, sebagai bagian dari komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Penerapan SMK3 ini juga merupakan bagian dari kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di Indonesia, termasuk Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan beserta perubahannya, serta Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja. Dengan demikian, sistem yang diterapkan tidak hanya mengacu pada standar internasional, tetapi juga memenuhi ketentuan regulasi nasional.

**Security Personnel and Respect for Human Rights**

[GRI 410-1]

All security personnel assigned within the Company's environment are outsourced workers provided by credible third parties. In their appointment and management, the Company requires security service providers to comply with requirements aligned with ISO 9001 and ISO 45001 standards, as well as applicable human rights and labor principles, including the prohibition of forced labor, compliance with minimum working age, fulfillment of minimum wage requirements, and the implementation of occupational health and safety practices.

In line with these requirements, 100% of security personnel assigned within the Company's environment are required to receive formal training or briefings on human rights policies, ethics and work conduct, occupational safety, and security procedures relevant to their duties. The Company also requires third-party organizations providing security personnel to implement the same training requirements, so that security practices remain aligned with the Company's commitment to integrity, safety, and respect for human rights.

**OHS MANAGEMENT SYSTEM** [GRI 403-1, 403-8]

The Company has implemented an Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) based on ISO 45001:2018, aligned with the IMS Policy, as part of its commitment to maintaining a safe and healthy work environment

The implementation of the OHSMS also forms part of compliance with Indonesian laws and regulations, including Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety, Law No. 13 of 2003 on Manpower and its amendments, as well as Minister of Manpower Regulation No. 5 of 2018 on Occupational Safety and Health in the Work Environment. Accordingly, the system adopted not only follows international standards but also fulfills national regulatory requirements.



## SOCIAL: BRIDGING THE DIGITAL DIVIDE

Pada tahun 2025, penerapan SMK3 mencakup 100% karyawan serta 100% pekerja non-karyawan sebanyak 123 orang yang bekerja di lokasi operasional Perseroan melalui mitra vendor. Seluruh pekerja tersebut tercakup dalam sistem yang diaudit secara internal oleh tim QHSE, dan 100% dari total pekerja, baik internal maupun eksternal, juga tercakup dalam audit eksternal oleh lembaga sertifikasi independen sebagai bagian dari proses sertifikasi ISO 45001:2018.

Perseroan menegaskan bahwa tidak ada kelompok pekerja yang dikecualikan dari cakupan SMK3. Data jumlah pekerja dilaporkan menggunakan metode headcount pada akhir periode pelaporan, yaitu 31 Desember 2025, sesuai standar pelaporan GRI. Melalui cakupan penuh ini, Perseroan memastikan bahwa seluruh pihak yang berada dalam kendali operasionalnya memperoleh perlindungan yang setara melalui sistem manajemen K3 yang diakui secara internasional, sehingga risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dapat diminimalkan.

Dalam implementasinya, Perseroan menerapkan prinsip *Plan, Do, Check, and Act* (PDCA) untuk memastikan keberlangsungan dan peningkatan sistem secara berkala. Untuk menilai kepatuhan dan efektivitasnya, Perseroan melaksanakan audit SMK3 sekurang-kurangnya satu kali setiap tahun di seluruh wilayah operasional. Audit tersebut mencakup pemeriksaan internal oleh auditor lintas departemen dan audit eksternal oleh lembaga sertifikasi independen.

Sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, Perseroan juga menyediakan berbagai fasilitas pendukung, termasuk sistem deteksi asap, alat pemadam kebakaran dengan berbagai tipe, hydrant, kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), serta area pendukung seperti tempat ibadah, area parkir yang memadai, dan sistem keamanan 24 jam. Fasilitas ini disiapkan untuk mendukung kesiapsiagaan keadaan darurat sekaligus meningkatkan kesejahteraan pekerja di lingkungan kerja Perseroan.

### **Pencegahan Dampak K3 dalam Hubungan Bisnis** [GRI 403-7]

Sebagai bagian dari komitmen K3, Perseroan memastikan bahwa pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja tidak hanya berlaku bagi karyawan internal, tetapi juga bagi mitra kerja dan vendor

In 2025, the Company's OHSMS covered 100% of employees and 100% of non-employee workers, totaling 123 individuals working at the Company's operational sites through vendor partners. All of these workers were included in the system audited internally by the QHSE team, and 100% of the total workforce, both internal and external, was also covered by external audits conducted by an independent certification body as part of the ISO 45001:2018 certification process.

The Company confirms that no worker group is excluded from the OHSMS coverage. Workforce data is reported using the headcount method as of the end of the reporting period, December 31, 2025, in line with GRI reporting standards. With this full coverage, the Company ensures that all parties under its operational control receive equal protection through an internationally recognized OHS management system, thereby minimizing the risk of work accidents and occupational illnesses.

In practice, the Company applies the Plan, Do, Check, and Act (PDCA) principle to ensure the continuity and periodic improvement of the system. To assess compliance and effectiveness, the Company conducts OHSMS audits at least once a year across all operational areas. These audits include internal reviews by cross-department auditors and external audits by an independent certification body.

As part of its effort to create a safe and comfortable work environment, the Company also provides various supporting facilities, including smoke detection systems, multiple types of fire extinguishers, hydrants, first aid kits, and supporting facilities such as prayer rooms, adequate parking areas, and 24-hour security systems. These facilities are intended to support emergency preparedness while enhancing the well-being of workers in the Company's work environment.

### **Prevention of OHS Impacts in Business Relationships** [GRI 403-7]

As part of its OHS commitment, the Company ensures that occupational health and safety management applies not only to internal employees but also to business partners and vendors involved in the

SOCIAL:  
BRIDGING THE DIGITAL DIVIDE

dalam rantai pasok. Aspek K3 diintegrasikan ke dalam proses pra-kualifikasi dan kontrak dengan mengevaluasi kepatuhan mitra terhadap regulasi, rekam jejak kecelakaan, dan ketersediaan tenaga kerja bersertifikat sebelum penugasan dimulai.

Selama periode kerja sama, kinerja K3 mitra dievaluasi secara berkala melalui audit, inspeksi, dan laporan kepatuhan. Pelanggaran serius dapat dikenakan sanksi hingga penghentian kerja sama. Perseroan juga mendorong peningkatan kapasitas mitra melalui pelatihan bersama, sesi sosialisasi, dan forum berbagi praktik terbaik, terutama untuk aktivitas berisiko tinggi seperti bekerja di ketinggian, bahaya listrik, dan paparan kebisingan.

Risiko-risiko tersebut diidentifikasi sebagai dampak negatif yang signifikan dan dikelola melalui penerapan hierarki pengendalian, yang mencakup eliminasi bahaya, rekayasa teknis, prosedur administratif, dan penggunaan APD. Efektivitasnya diukur melalui indikator kinerja utama, seperti tingkat kecelakaan kerja kontraktor, jumlah temuan audit, dan kepatuhan terhadap kebijakan penghentian pekerjaan (*Stop Work Order*). Dengan pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa dampak K3 yang terkait langsung dengan hubungan bisnis dapat diminimalkan secara konsisten dan terukur.

**Layanan Kesehatan Kerja** [GRI 403-3, 403-7]

Sebagai wujud komitmen terhadap kesehatan dan kesejahteraan pekerja, Perseroan menyediakan layanan kesehatan kerja yang bertujuan melindungi pekerja dari potensi risiko akibat kondisi lingkungan kerja.

Salah satu langkah yang diterapkan adalah memastikan ketersediaan kotak P3K di setiap lokasi kerja dan area perkantoran sebagai bentuk tanggap darurat yang cepat dan efektif. Selain itu, informasi mengenai fasilitas dan manfaat layanan kesehatan secara rutin dikomunikasikan kepada seluruh karyawan melalui email Perseroan dan platform komunikasi internal agar dapat dimanfaatkan secara optimal.

Dalam upaya mencegah gangguan kesehatan di lingkungan kerja, Perseroan menerapkan berbagai langkah preventif, seperti menjaga kebersihan area kerja, menyediakan sarana kebersihan yang memadai, serta melakukan sosialisasi dan pemasangan materi edukatif, termasuk poster dan panduan keselamatan, di area strategis.

supply chain. OHS aspects are integrated into pre-qualification and contractual processes by evaluating partners' regulatory compliance, accident records, and availability of certified personnel before assignments begin.

During the engagement period, partners' OHS performance is evaluated regularly through audits, inspections, and compliance reports. Serious violations may result in sanctions up to termination of the business relationship. The Company also actively promotes partner capacity building through joint training, awareness sessions, and best practice sharing forums, particularly for high-risk activities such as working at height, electrical hazards, and noise exposure.

These risks are identified as significant negative impacts and are managed through the application of the hierarchy of controls, including hazard elimination, engineering controls, administrative procedures, and the use of PPE. Their effectiveness is measured through key performance indicators, such as contractor accident rates, number of audit findings, and compliance with the Stop Work Order policy. Through this approach, the Company ensures that OHS impacts directly related to business relationships are minimized consistently and measurably.

**Occupational Health Services** [GRI 403-3, 403-7]

As part of its commitment to worker health and well-being, the Company provides occupational health services aimed at protecting workers from potential risks arising from workplace conditions.

One of the measures implemented is ensuring the availability of first aid kits at every work location and office area as a prompt and effective emergency response measure. In addition, information regarding health service facilities and benefits is regularly communicated to employees through Company email and internal communication platforms to ensure optimal utilization.

To prevent health disturbances in the work environment, the Company implements various preventive measures, such as maintaining workplace cleanliness, providing adequate hygiene facilities, and conducting awareness programs and installing educational materials, including posters and safety guidelines, in strategic areas.



**SOCIAL:**  
**BRIDGING THE DIGITAL DIVIDE**



Perseroan juga secara berkala melaksanakan *Medical Check-Up* (MCU) bagi seluruh karyawan untuk memantau kondisi kesehatan secara menyeluruh, memastikan kesiapan kerja (*fit to work*), dan mendeteksi potensi risiko kesehatan secara dini agar dapat segera ditangani.

Selain layanan dasar tersebut, layanan kesehatan kerja juga berperan dalam proses identifikasi bahaya, eliminasi risiko, dan pencegahan penyakit akibat kerja. Melalui hasil pemeriksaan kesehatan rutin dan MCU, potensi bahaya kesehatan yang berkaitan dengan pekerjaan dapat dideteksi lebih awal dan ditindaklanjuti dengan langkah pencegahan yang sesuai.

Untuk menjaga kualitas layanan, Perseroan bekerja sama dengan tenaga medis bersertifikasi serta mitra klinik dan rumah sakit berizin resmi. Efektivitas layanan dievaluasi secara berkala melalui survei kepuasan karyawan, audit internal K3, dan pemantauan oleh tim QHSE.

Akses terhadap layanan kesehatan difasilitasi melalui layanan gratis di lokasi kerja tertentu, rujukan ke fasilitas kesehatan eksternal, serta penyampaian informasi secara konsisten melalui kanal komunikasi internal. Dengan demikian, Perseroan memastikan bahwa seluruh pekerja, baik karyawan tetap maupun kontrak, dapat memanfaatkan layanan kesehatan kerja tanpa hambatan.

The Company also conducts regular Medical Check-Ups (MCU) for all employees to monitor their overall health condition, ensure fit to work status, and detect potential health risks at an early stage so they can be addressed promptly.

In addition to these basic services, occupational health services also play an important role in hazard identification, risk elimination, and the prevention of occupational diseases. Through routine health examinations and MCUs, work-related health hazards can be detected earlier and followed up with appropriate preventive measures.

To maintain service quality, the Company works with certified medical personnel as well as licensed clinic and hospital partners. Service effectiveness is evaluated periodically through employee satisfaction surveys, internal OHS audits, and monitoring by the QHSE team.

Access to health services is facilitated through free services at certain work locations, referrals to external healthcare facilities, and consistent communication through internal channels. In this way, the Company ensures that all workers, both permanent and contract, are able to access occupational health services without barriers.

**Pelaporan Kondisi Tidak Aman** [GRI 403-2, 403-7]

Perseroan menegaskan bahwa K3 merupakan prioritas utama dalam seluruh kegiatan operasional. Oleh karena itu, Perseroan memastikan agar setiap kondisi yang berpotensi membahayakan dapat segera diidentifikasi dan dilaporkan secara proaktif oleh seluruh pihak di lingkungan kerja.

Sebagai langkah pencegahan terhadap kecelakaan dan risiko kerja, Perseroan menerapkan kebijakan *Stop Work Order*, yang memberikan kewenangan kepada setiap karyawan maupun mitra kerja untuk menghentikan sementara kegiatan operasional apabila ditemukan situasi berbahaya atau ketidaksesuaian penggunaan APD. Kebijakan ini dapat dijalankan tanpa menunggu persetujuan atasan agar tindakan terhadap potensi risiko dapat dilakukan secara cepat dan efektif.

Seluruh laporan mengenai kondisi tidak aman harus disertai bukti pendukung dan dapat disampaikan melalui email khusus pelaporan K3 atau melalui sistem *Whistleblowing* yang menyediakan fitur anonim untuk menjaga kerahasiaan pelapor.

Setiap laporan yang diterima ditindaklanjuti melalui tindakan korektif terhadap individu atau vendor terkait, serta digunakan sebagai bahan evaluasi untuk penyempurnaan sistem K3. Sebagai bentuk disiplin, peringatan atau sanksi tegas juga dapat diberikan kepada pihak yang mengetahui adanya kondisi berbahaya namun tidak segera mengambil tindakan sesuai kebijakan K3.

Untuk memastikan kualitas proses identifikasi bahaya dan penilaian risiko, Perseroan mewajibkan seluruh karyawan yang terlibat dalam HIRADC telah mengikuti pelatihan ISO terkait K3, termasuk program internal yang diselenggarakan oleh tim QHSE. Dengan demikian, kompetensi personel dalam mengelola risiko dapat dipastikan dan dipantau secara berkala.

Hasil proses identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden digunakan sebagai masukan langsung untuk perbaikan berkelanjutan sistem manajemen K3. Tindak lanjutnya mencakup revisi prosedur kerja, pengadaan peralatan pelindung tambahan, serta penyesuaian program pelatihan. Pembelajaran dari setiap insiden juga dibagikan kepada seluruh unit kerja melalui forum internal K3 untuk mencegah terulangnya kejadian serupa.

**Reporting Unsafe Conditions** [GRI 403-2, 403-7]

The Company affirms that OHS is a top priority across all operational activities. Therefore, the Company ensures that any condition with the potential to cause harm can be promptly identified and proactively reported by all parties within the workplace.

As a preventive measure against accidents and occupational risks, the Company implements a Stop Work Order policy, which grants every employee and business partner the authority to temporarily halt operational activities if a dangerous situation or non-compliance in PPE usage is identified. This policy may be exercised without waiting for supervisor approval to ensure swift action against potential risks and prevent workplace incidents.

All reports of unsafe conditions must be supported by evidence and may be submitted through a dedicated OHS reporting email or through the Whistleblowing system, which provides an anonymous feature to protect the reporter's confidentiality.

Every report received is followed up with corrective actions toward the relevant individual or vendor and is also used as evaluation material for improving the OHS system. As part of enforcement, warnings or strict sanctions may also be imposed on parties who are aware of hazardous conditions but fail to take prompt action in accordance with applicable OHS policies.

To ensure the quality of hazard identification and risk assessment processes, the Company requires all employees involved in HIRADC to have completed ISO-related OHS training, including internal programs organized by the QHSE team. In this way, personnel competence in managing risks can be ensured and monitored periodically.

The results of hazard identification, risk assessment, and incident investigation processes are used directly as input for the continuous improvement of the OHS management system. Follow-up actions include revision of work procedures, procurement of additional protective equipment, and adjustment of training programs. Lessons learned from each incident are also shared across all work units through internal OHS forums to prevent similar events from recurring.



**SOCIAL:**  
**BRIDGING THE DIGITAL DIVIDE**

**Investigasi Insiden [GRI 403-2]**

Apabila terjadi insiden atau kecelakaan kerja, baik di area perkantoran maupun di lokasi site, Perseroan memiliki Prosedur Investigasi Insiden sebagai pedoman resmi dalam melakukan penyelidikan atas kejadian tersebut.

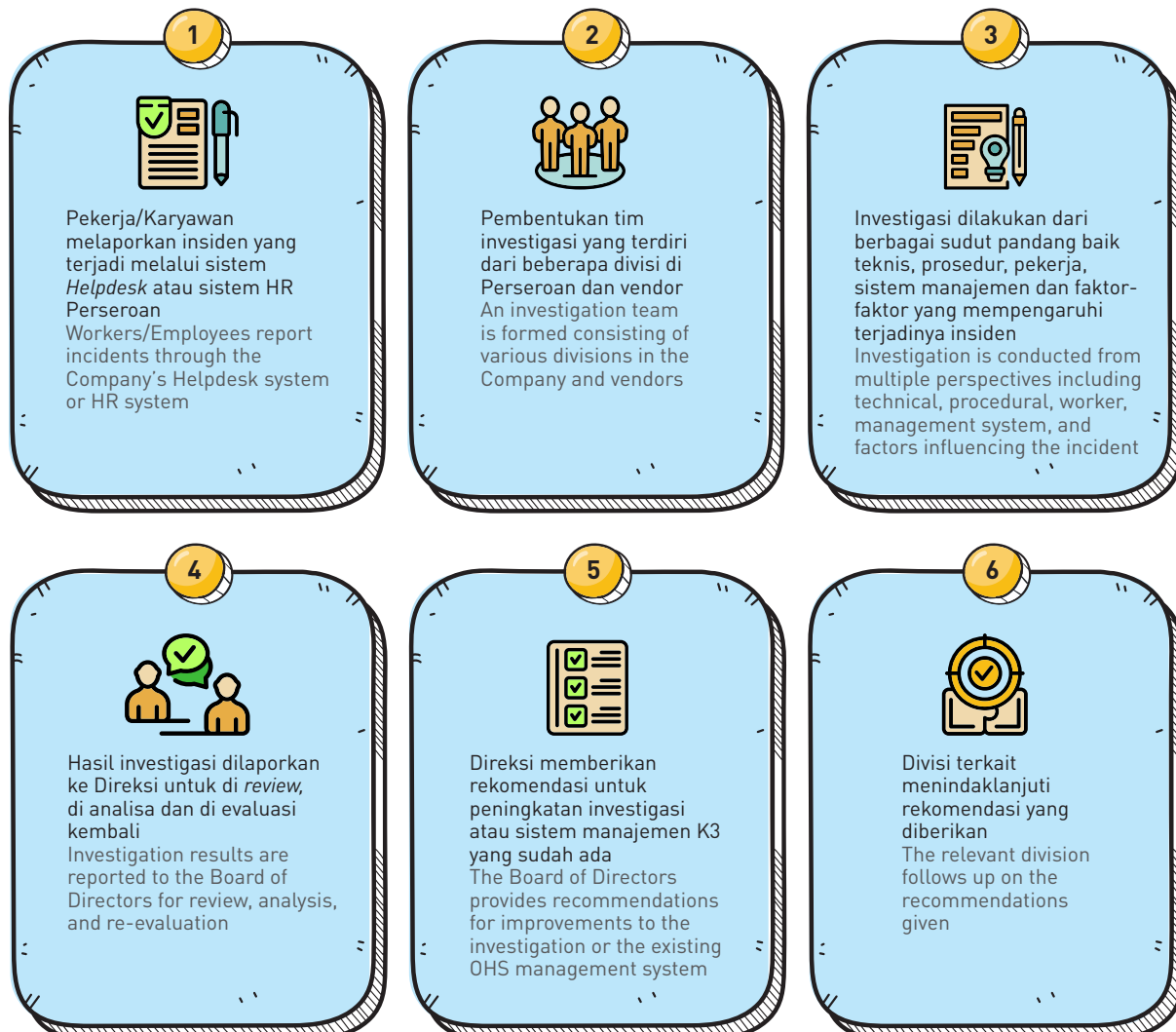
Prosedur ini bertujuan untuk mengidentifikasi akar penyebab insiden, mengevaluasi faktor risiko yang terlibat, dan merumuskan langkah perbaikan yang diperlukan untuk mencegah kejadian serupa di masa mendatang, sekaligus mendukung peningkatan berkelanjutan dalam sistem manajemen K3. Prosedur yang dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut:

**Incident Investigation [GRI 403-2]**

If an incident or workplace accident occurs, whether in office areas or at site locations, the Company has an Incident Investigation Procedure that serves as the formal guideline for investigating the event.

This procedure aims to identify the root cause of the incident, evaluate the risk factors involved, and formulate the corrective measures required to prevent similar incidents in the future, while supporting continuous improvement in the OHS management system. The procedures adopted by the Company are as follows:

**Mekanisme Investigasi dan Tindak Lanjut Insiden K3**  
OHS Incident Investigation and Follow-up Mechanism  
[GRI 403-2]





Atas penerapan ini,  
di tahun 2025 Perseroan mencatat

## zero accident

As a result of these implementations, the Company achieved zero accidents in 2025.

### TARGET K3

Pada tahun 2025, Perseroan melanjutkan komitmennya untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja K3 dengan tetap berfokus pada pencapaian *Zero Fatality Accident Case* di seluruh lingkungan operasional. Melalui penerapan sistem manajemen K3 yang konsisten, peningkatan kesadaran karyawan, dan pengawasan lapangan yang ketat, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap aktivitas kerja dijalankan dengan standar keselamatan yang tinggi.

#### Tingkat Kecelakaan dan Penyakit Kerja [GRI 403-9, 403-10] [IDXNET FORM E020 S-06, S-11]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mempertahankan kinerja K3 yang positif melalui penerapan kebijakan K3 secara konsisten dan pengawasan operasional yang ketat. Hasilnya, tidak terdapat kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja yang material, baik di area perkantoran maupun di lokasi site, yang melibatkan karyawan Perseroan maupun tenaga kontraktor. Capaian ini mencerminkan efektivitas penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta komitmen Perseroan dalam membangun budaya kerja yang aman dan berkelanjutan.

Meskipun tidak terdapat kasus fatalitas maupun cedera serius sepanjang tahun 2025, Perseroan tetap melakukan pelaporan sesuai standar GRI. Berdasarkan hasil pemantauan, tidak terdapat high-consequence injuries maupun recordable injuries,

### OHS TARGET

In 2025, the Company continued its commitment to maintaining and improving OHS performance by remaining focused on achieving a Zero Fatality Accident Case across its operational environment. Through the consistent implementation of the OHS management system, stronger employee awareness, and tighter field supervision, the Company seeks to ensure that every work activity is carried out in accordance with high safety standards.

#### Workplace Accident and Occupational Disease Rates

[GRI 403-9, 403-10] [IDXNET FORM E020 S-06, S-11]

Throughout 2025, the Company maintained positive OHS performance through the consistent implementation of OHS policies and strict operational oversight. As a result, there were no material workplace accidents or occupational diseases, either in office areas or at site locations, involving the Company's employees or contractor personnel. This achievement reflects the effective implementation of the Occupational Health and Safety Management System and the Company's commitment to fostering a safe and sustainable work culture.

Although there were no cases of fatalities or serious injuries during 2025, the Company continued to report in accordance with GRI standards. Based on the monitoring results, there were no high-consequence injuries or recordable injuries, either among internal



## SOCIAL: BRIDGING THE DIGITAL DIVIDE

baik pada karyawan internal maupun pekerja kontraktor. Dengan demikian, tingkat insiden untuk kedua kelompok tersebut tercatat sebesar 0 (nol).

Dalam kegiatan operasional, potensi cedera kerja yang dapat timbul antara lain jatuh dari ketinggian, bahaya listrik, tertimpa material, serta paparan kebisingan. Walaupun tidak terdapat insiden yang tercatat, seluruh potensi bahaya tersebut tetap dimitigasi melalui penerapan hierarki pengendalian, meliputi eliminasi bahaya, rekayasa teknis, prosedur administratif, dan penggunaan APD secara ketat.

Penghitungan tingkat kecelakaan menggunakan basis standar 1.000.000 jam kerja sesuai pedoman GRI. Data jam kerja disusun berdasarkan jumlah pekerja (*headcount*) pada akhir periode pelaporan. Perseroan juga memastikan bahwa tidak ada kelompok pekerja yang dikecualikan dari perhitungan ini, termasuk karyawan kontrak dan pekerja vendor yang berada dalam kendali operasional Perseroan.

Selain kecelakaan kerja, Perseroan juga memantau secara ketat potensi penyakit akibat kerja. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat fatalitas maupun *recordable work-related ill health*, baik pada karyawan internal maupun pekerja kontraktor. Potensi penyakit akibat kerja dalam industri ini antara lain meliputi gangguan fisik akibat postur kerja berulang, gangguan pendengaran akibat paparan kebisingan, serta kelelahan akibat jam kerja yang panjang. Risiko tersebut tetap dikelola melalui langkah preventif, seperti penyediaan peralatan ergonomis, pelaksanaan *Medical Check-Up* (MCU) secara berkala, program kesadaran kesehatan, serta pengendalian kebisingan di lokasi kerja.

Seluruh data disusun berdasarkan laporan kesehatan kerja yang dihimpun oleh departemen QHSE dan unit HR, dengan cakupan 100% karyawan dan pekerja kontraktor yang berada di bawah kendali operasional Perseroan. Tidak ada kelompok pekerja yang dikecualikan dari pengungkapan ini. Dengan demikian, capaian nihil kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja mencerminkan penerapan sistem manajemen K3 yang menekankan pencegahan proaktif, pemantauan kesehatan berkelanjutan, dan pengendalian risiko secara konsisten.

employees or contractor workers. Accordingly, the incident rate for both groups was 0 (zero).

Potential occupational injuries in the Company's operations include falls from height, electrical hazards, struck-by-material incidents, and noise exposure. Although no incidents were recorded, these hazards continued to be mitigated through the application of the hierarchy of controls, including hazard elimination, engineering controls, administrative procedures, and strict use of PPE.

Accident rates are calculated using the standard basis of 1,000,000 working hours in line with GRI guidance. Working hour data is compiled based on workforce headcount at the end of the reporting period. The Company also ensures that no worker group is excluded from this calculation, including contract employees and vendor workers under the Company's operational control.

In addition to workplace accidents, the Company also closely monitors the potential for occupational diseases. Throughout 2025, there were no fatalities or recordable work-related ill health cases, either among internal employees or contractor workers. Potential occupational illnesses in this industry include physical disorders caused by repetitive working postures, hearing disorders due to noise exposure, and fatigue resulting from long working hours. These risks continue to be managed through preventive measures, such as ergonomic equipment, periodic Medical Check-Ups (MCU), health awareness programs, and noise control at work locations.

All data was compiled based on occupational health reports collected by the QHSE department and HR unit, covering 100% of employees and contractor workers under the Company's operational control. No worker group was excluded from this disclosure. Accordingly, the achievement of zero workplace accidents and occupational diseases reflects the implementation of an OHS management system that emphasizes proactive prevention, continuous health monitoring, and consistent risk control.

**Tingkat Kecelakaan dan Penyakit Kerja**

**Work-Related Injury and Illness Rates**

[GRI 403-9,403-10] [IDXNET FORM E020 S-06, S-11]

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2024	2025
Kematian   Fatalities	Angka   Number	0	0	0
Karyawan   Employees	Angka   Number	0	0	0
Kontraktor   Contractors	Angka   Number	0	0	0
Tingkat kecelakaan fatal   Fatal accident rate	Jumlah per 100 juta jam Number per 100 million hours	0	0	0
Karyawan   Employees	Jumlah per 100 juta jam Number per 100 million hours	0	0	0
Kontraktor   Contractors	Jumlah per 100 juta jam Number per 100 million hours	0	0	0
Kasus Cedera Waktu yang Hilang (LTIC) Lost Time Injury Case (LTIC)	Angka   Number	0	0	0
Karyawan   Employees	Angka   Number	0	0	0
Kontraktor   Contractors	Angka   Number	0	0	0
Frekuensi Kasus Cedera Waktu yang Hilang (LTIC-F) Lost Time Injury Case Frequency (LTIC-F)	Jumlah per 100 juta jam Number per 100 million hours	0	0	0
Karyawan   Employees	Jumlah per 100 juta jam Number per 100 million hours	0	0	0
Kontraktor   Contractors	Jumlah per 100 juta jam Number per 100 million hours	0	0	0
Kasus Hari Kerja Terbatas (RWDC) Restricted Work Day Case (RWDC)	Angka   Number	0	0	0
Karyawan   Employees	Angka   Number	0	0	0
Kontraktor   Contractors	Angka   Number	0	0	0
Kasus Perawatan Medis (MTC) Medical Treatment Case (MTC)	Angka   Number	0	0	0
Karyawan   Employees	Angka   Number	0	0	0
Kontraktor   Contractors	Angka   Number	0	0	0
Kasus Pertolongan Pertama (FAC)   First Aid Case (FAC)	Angka   Number	0	0	0
Karyawan   Employees	Angka   Number	0	0	0
Kontraktor   Contractors	Angka   Number	0	0	0
<b>Total Jam Kerja Aman   Total Safe Work Hours</b>	<b>Juta jam kerja   Million work hours</b>	<b>4,37</b>	<b>4,45</b>	<b>4,44</b>



## SOCIAL: BRIDGING THE DIGITAL DIVIDE

### **MENINGKATKAN BUDAYA KESADARAN K3** [GRI 403-4]

Pada tahun 2025, Perseroan terus memperkuat budaya K3 melalui program komunikasi dan edukasi yang lebih terstruktur, interaktif, dan berkelanjutan. Secara berkala, Perseroan menyampaikan pengingat dan informasi K3 kepada karyawan dan mitra kerja melalui *email blast* serta platform komunikasi internal. Materi yang disampaikan mencakup Kebijakan IMS, sertifikasi bekerja di ketinggian, penyusunan dokumen HSE di lapangan, kebijakan *Stop Work Order*, standar rambu keselamatan, pengaturan zona aman di area kerja, serta panduan penggunaan APD sesuai standar.

Sepanjang tahun berjalan, Perseroan juga mendorong keterlibatan karyawan melalui berbagai kegiatan internal bertema K3, seperti sosialisasi kebijakan, pelatihan rutin, *e-booklet* edukatif, dan inspeksi lapangan acak di berbagai lokasi operasional sebagaimana dijelaskan pada halaman 220. Melalui inisiatif ini, Perseroan tidak hanya memperkuat kesadaran keselamatan di seluruh level organisasi, tetapi juga mendorong partisipasi aktif dalam mengidentifikasi potensi risiko agar langkah mitigasi dapat segera diterapkan.

Partisipasi karyawan dalam pengembangan, penerapan, dan evaluasi Sistem Manajemen K3 dilakukan melalui mekanisme formal maupun informal, termasuk forum diskusi, tinjauan risiko di lapangan, serta sesi umpan balik setelah audit internal dan eksternal. Masukan tersebut digunakan untuk memperbarui standar operasional dan meningkatkan efektivitas sistem K3.

Sebagai upaya memperkuat penerapan kolaborasi dalam pengelolaan K3, Perseroan telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang melibatkan perwakilan manajemen dan karyawan di seluruh lokasi operasional. Dalam struktur tersebut, *Department Head* QHSE berperan sebagai otoritas pengambilan keputusan tertinggi di P2K3, dengan tanggung jawab untuk mengarahkan, mengoordinasikan, serta memastikan efektivitas pelaksanaan program K3 di lingkungan Perseroan. Keberadaan komite ini menjadi sarana formal untuk menjaga komunikasi yang terbuka, mendorong perbaikan berkelanjutan, dan memperkuat tanggung jawab bersama dalam implementasi program K3 secara konsisten di seluruh organisasi.

### **STRENGTHENING THE OCCUPATIONAL SAFETY AWARENESS CULTURE** [GRI 403-4]

In 2025, the Company continued to strengthen its OHS culture through more structured, interactive, and continuous communication and education programs. On a regular basis, the Company delivered OHS reminders and information to employees and business partners through email blasts and internal communication platforms. The materials covered the IMS Policy, working-at-height certification, preparation of HSE documents in the field, the Stop Work Order policy, safety signage standards, safe zone arrangements in work areas, and guidelines for the proper use of PPE.

Throughout the year, the Company also encouraged employee involvement through various internal OHS-related activities, including policy dissemination, regular training, educational e-booklets, and random field inspections across operational locations as described on pages 220. Through these initiatives, the Company not only reinforced safety awareness at all levels of the organization, but also encouraged active participation in identifying potential risks so that mitigation measures could be implemented promptly.

Employee participation in the development, implementation, and evaluation of the OHS Management System is carried out through both formal and informal mechanisms, including discussion forums, field risk reviews, and feedback sessions following internal and external audits. The input gathered is used to update operating standards and improve the effectiveness of the OHS system.

To further strengthen this collaborative approach, the Company has established an Occupational Health and Safety Committee (P2K3), comprising representatives from management and employees across all operational locations. Within this structure, the Head of the QHSE Department serves as the highest decision-making authority in the P2K3, with responsibility for directing, coordinating, and ensuring the effective implementation of OHS programs throughout the Company. The committee serves as a formal platform to maintain open communication, encourage continuous improvement, and reinforce shared accountability in the consistent implementation of OHS programs across the organization.

SOCIAL:  
BRIDGING THE DIGITAL DIVIDE

Sebagai bagian dari perannya dalam memperkuat penerapan K3, komite ini secara aktif melakukan pemantauan atas pelaksanaan program K3, menyampaikan rekomendasi untuk perbaikan, serta mendorong terbentuknya budaya kerja yang mengedepankan keselamatan di seluruh organisasi. Rapat komite dilaksanakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun, dan dapat diselenggarakan lebih sering apabila terjadi insiden signifikan. Setiap hasil rapat didokumentasikan dan dilaporkan kepada manajemen serta Kementerian Ketenagakerjaan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

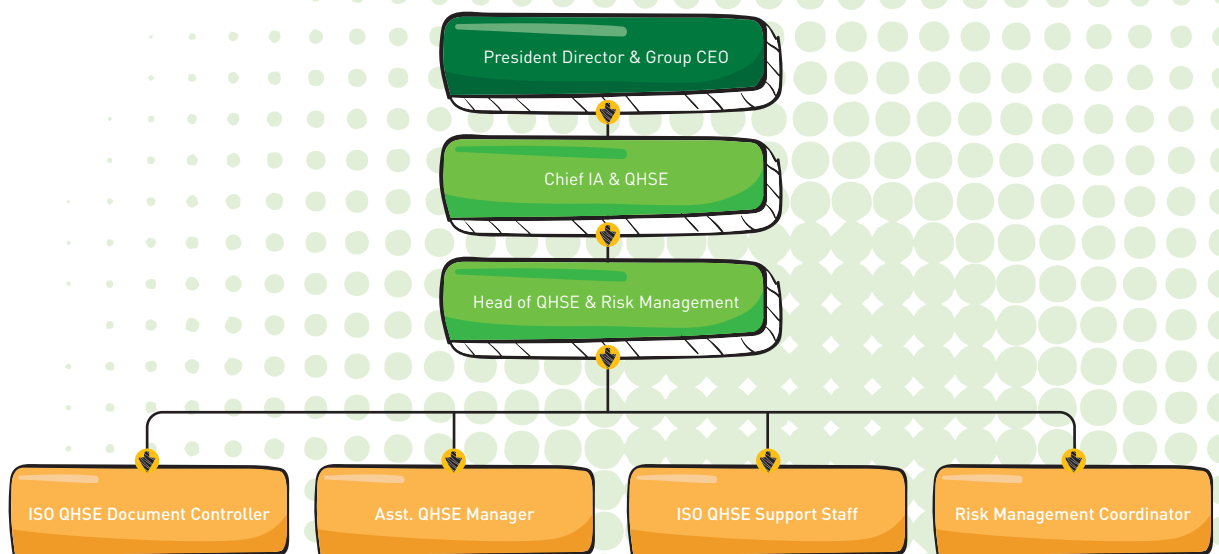
In carrying out its role to strengthen OHS implementation, the committee actively oversees the execution of OHS programs, provides recommendations for improvement, and promotes a safety-oriented work culture throughout the organization. Committee meetings are held regularly at least once a year and may be conducted more frequently in the event of a significant incident. The outcomes of each meeting are documented and reported to management and the Ministry of Manpower in accordance with applicable regulations.

P2K3 berperan aktif dalam memantau pelaksanaan program K3, memberikan rekomendasi perbaikan, serta mendorong budaya kerja yang berorientasi pada keselamatan. Rapat diselenggarakan secara berkala, atau lebih sering apabila terjadi insiden signifikan, dengan hasil rapat yang didokumentasikan dan dilaporkan kepada manajemen serta Kementerian Ketenagakerjaan sesuai ketentuan yang berlaku. Dengan berpedoman pada Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja serta standar ISO 45001:2018 dan ISO 14001:2015, P2K3 membantu memastikan praktik K3 Perseroan selaras dengan regulasi nasional dan standar internasional yang relevan.

P2K3 plays an active role in monitoring OHS program implementation, providing recommendations for improvement, and fostering a safety-oriented work culture. Meetings are held regularly, or more frequently if a significant incident occurs, with the results documented and reported to management and the Ministry of Manpower in accordance with applicable regulations. Guided by Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety as well as ISO 45001:2018 and ISO 14001:2015 standards, P2K3 helps ensure that the Company's OHS practices remain aligned with national regulations and relevant international standards.

**DEPARTEMEN HSE**

**HSE DEPARTMENT**





## SOCIAL: BRIDGING THE DIGITAL DIVIDE

Untuk memastikan kebijakan QHSE diterapkan secara efektif, Perseroan memiliki Departemen HSE yang bertanggung jawab mengawal penerapan standar QHSE di seluruh unit bisnis sesuai ketentuan yang berlaku. Departemen ini berada di bawah koordinasi Divisi Internal Audit & *Quality Health, Safety & Environment* (IA & QHSE), dengan tanggung jawab utama sebagai berikut:

1. memastikan penerapan dan pemeliharaan IMS sesuai standar ISO;
2. menyediakan laporan kinerja IMS bagi manajemen sebagai dasar peninjauan dan pengambilan keputusan;
3. membentuk dan mengoordinasikan tim auditor internal untuk mendukung implementasi Sistem Manajemen Terintegrasi;
4. memberikan pembinaan dan arahan kepada divisi terkait dalam pencapaian target dan peningkatan kinerja IMS;
5. menelaah dan memberikan rekomendasi atas dokumen yang diajukan untuk memperoleh persetujuan manajemen;
6. memastikan IMS berjalan secara efektif melalui rekomendasi, mitigasi, dan program perbaikan berkelanjutan; dan
7. memberikan masukan terkait penilaian risiko IMS serta memastikan pelaporannya dilakukan secara tepat.

Perseroan juga memahami bahwa pengelolaan K3 yang efektif memerlukan kolaborasi yang erat antara manajemen dan karyawan. Oleh karena itu, Perseroan membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang terdiri atas perwakilan manajemen dan karyawan dari berbagai lokasi kerja. P2K3 berfungsi sebagai forum komunikasi dua arah yang mendukung budaya keselamatan serta menjadi wadah untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan isu-isu K3 secara konstruktif.

Dalam pelaksanaannya, P2K3 berperan mendukung, mengawasi, dan memastikan implementasi kebijakan K3 sesuai standar nasional dan internasional. P2K3 berpedoman pada Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja serta standar ISO 45001:2018 dan ISO 14001:2015. Selain itu, P2K3 juga bertanggung jawab menyusun dan menyampaikan laporan K3 kepada Kementerian Ketenagakerjaan sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

To ensure the effective implementation of the QHSE Policy, the Company has an HSE Department responsible for overseeing the application of QHSE standards across all business units in accordance with applicable requirements. The department is under the coordination of the Internal Audit & Quality Health, Safety & Environment (IA & QHSE) Division, with the following main responsibilities:

1. ensuring the implementation and maintenance of the IMS in line with ISO standards;
2. providing IMS performance reports to management as a basis for review and decision-making;
3. establishing and coordinating the internal auditor team to support the implementation of the Integrated Management System;
4. providing guidance and direction to relevant divisions in achieving targets and improving IMS performance;
5. reviewing and providing recommendations on documents submitted for management approval;
6. ensuring the effective operation of the IMS through recommendations, mitigation measures, and continuous improvement programs; and
7. providing input on IMS risk assessments and ensuring that reporting is carried out properly.

The Company also recognizes that effective OHS management requires close collaboration between management and employees. Accordingly, the Company has established an Occupational Safety and Health Committee (P2K3), comprising management and employee representatives from various work locations. P2K3 serves as a two-way communication forum that supports a safety culture while also providing a platform to identify and address OHS issues constructively.

In carrying out its role, P2K3 supports, oversees, and helps ensure the implementation of OHS policies in line with national and international standards. P2K3 refers to Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety, as well as ISO 45001:2018 and ISO 14001:2015 standards. In addition, P2K3 is responsible for preparing and submitting OHS reports to the Ministry of Manpower as part of compliance with applicable regulations.

# KONTRIBUSI PERSEROAN BAGI SOSIAL KEMASYARAKATAN

CONTRIBUTION TO SOCIAL COMMUNITY



Protelindo berperan aktif dalam mendukung pembangunan sosial melalui berbagai program tanggung jawab sosial yang berfokus pada pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Setiap inisiatif dijalankan sebagai wujud komitmen Perseroan untuk menciptakan manfaat nyata dan berkelanjutan bagi komunitas di sekitar wilayah operasionalnya.

Protelindo actively supports social development through a range of corporate social responsibility programs focused on education, healthcare, and community economic empowerment. Each initiative represents the Company's commitment to generating tangible and lasting benefits for communities surrounding its operational areas.



## KONTRIBUSI PERSEROAN BAGI SOSIAL KEMASYARAKATAN CONTRIBUTION TO SOCIAL COMMUNITY

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan bisnis tidak hanya ditentukan oleh profitabilitas, tetapi juga oleh kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan. Sebagai salah satu penyedia infrastruktur digital terbesar di Indonesia, Protelindo berkomitmen mendukung pembangunan berkelanjutan melalui berbagai inisiatif yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat serta menciptakan dampak sosial jangka panjang yang berarti.

Kebijakan pengembangan masyarakat yang diterapkan Perseroan bertujuan memberikan manfaat langsung maupun tidak langsung kepada penerima manfaat yang sesuai dengan kriteria program. Kebijakan ini sejalan dengan regulasi nasional, antara lain:

- Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan program TJSL, Protelindo menerapkan kebijakan internal *Corporate Social Responsibility & Disaster Donation Program* yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan berbagai kegiatan sosial dan kemanusiaan Perseroan.

### **DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR** [SEOJK F.23] [GRI 413-1, 413-2] [ACGS B.4.4]

Sebagai Perseroan yang berperan dalam pengembangan dan pengelolaan menara telekomunikasi serta jaringan serat optik, kegiatan operasional Perseroan memiliki keterkaitan langsung dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Oleh karena itu, Perseroan tidak hanya berfokus pada perluasan infrastruktur digital, tetapi juga pada penciptaan manfaat sosial dan ekonomi bagi komunitas di area operasionalnya.

Sejak tahun 2022, Perseroan telah menjalin kemitraan strategis dengan berbagai operator telekomunikasi untuk mendukung program Pemerintah dalam memperluas jaringan telekomunikasi ke wilayah tertinggal dan terpencil di Indonesia. Melalui inisiatif ini, Perseroan turut membangun dan mengoperasikan menara di sejumlah daerah, termasuk Papua,

The Company recognizes that business success is not solely measured by profitability, but also by its positive contribution to society and the environment. As one of Indonesia's leading digital infrastructure providers, Protelindo remains committed to supporting sustainable development through various initiatives that empower communities and create long-term social impact.

The Company's community development policy aims to deliver both direct and indirect benefits to beneficiaries that meet established program criteria. This policy aligns with relevant national regulations, including:

- Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies.
- Government Regulation No. 47 of 2012 on Corporate Social and Environmental Responsibility.
- Presidential Regulation No. 59 of 2017 on the Implementation of Sustainable Development Goals.

To ensure the effective implementation of its CSR initiatives, the Company has adopted an internal Corporate Social Responsibility & Disaster Donation Program policy, which serves as a framework for all social and humanitarian activities conducted by the Company.

### **OPERATIONS IMPACT ON SURROUNDING COMMUNITIES** [SEOJK F.23] [GRI 413-1, 413-2] [ACGS B.4.4]

As a company engaged in the development and management of telecommunications towers and fiber optic networks, the Company's operations have direct interaction with communities surrounding its operational areas. Accordingly, the Company not only focuses on expanding digital infrastructure, but also on creating social and economic benefits for the communities in the areas where it operates.

Since 2022, the Company has established strategic partnerships with various telecommunications operators to support the Government's program to expand telecommunications networks to underserved and remote areas across Indonesia. Through this initiative, the Company has participated in building and operating towers in several regions, including

KONTRIBUSI PERSEROAN BAGI SOSIAL KEMASYARAKATAN  
CONTRIBUTION TO SOCIAL COMMUNITY

Kalimantan, dan Maluku, guna membantu memastikan masyarakat di wilayah tersebut memperoleh akses komunikasi dan informasi yang lebih setara dengan daerah lainnya. [GRI 203-2]

Sepanjang tahun 2025, komitmen tersebut terus diperkuat melalui perluasan jangkauan infrastruktur digital dan integrasi layanan konektivitas yang berkelanjutan untuk mendukung pemerataan akses teknologi di seluruh Indonesia. Perseroan meyakini bahwa langkah ini akan memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional yang inklusif dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

Selain memperluas akses komunikasi, Perseroan juga berupaya mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar melalui pembangunan infrastruktur pendukung, seperti akses jalan, jaringan listrik, dan fasilitas sosial, sebagaimana dijelaskan pada halaman 180, serta melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang diuraikan lebih lanjut pada halaman 292.

**Keterlibatan dan Pengembangan Komunitas Lokal**

[GRI 413-1, 413-2]

Perseroan telah menerapkan mekanisme keterlibatan masyarakat lokal di seluruh wilayah operasionalnya. Keterlibatan ini terutama dilakukan melalui proses perizinan dan konsultasi pada tahap awal setiap rencana pembangunan, termasuk dialog dengan tokoh masyarakat, pemerintah daerah, dan kelompok rentan, untuk memastikan bahwa kebutuhan serta aspirasi mereka turut dipertimbangkan.

Di sisi lain, meskipun kehadiran infrastruktur Perseroan memberikan manfaat dalam memperluas akses telekomunikasi, Perseroan juga menyadari adanya potensi dampak negatif terhadap komunitas lokal, khususnya di wilayah pengembangan baru seperti Papua, Kalimantan, dan Maluku. Dampak tersebut dapat berupa gangguan sementara selama proses konstruksi, seperti kebisingan, lalu lintas material, pembatasan akses lahan, potensi resistensi sosial terhadap pembangunan infrastruktur baru, serta risiko lingkungan setempat akibat perubahan tata guna lahan.

Untuk memitigasi dampak tersebut, Perseroan menerapkan pendekatan partisipatif melalui konsultasi dengan pemerintah daerah, tokoh masyarakat, dan

Papua, Kalimantan, and Maluku, to help ensure that communities in those areas gain more equitable access to communication and information services. [GRI 203-2]

Throughout 2025, this commitment continued to be reinforced through the expansion of digital infrastructure coverage and the integration of sustainable connectivity services to support more equitable access to technology across Indonesia. The Company believes that these efforts will make a positive contribution to inclusive and sustainable national economic growth over the long term.

In addition to expanding communication access, the Company also seeks to support improvements in the quality of life of surrounding communities through the development of supporting infrastructure, such as road access, electricity networks, and social facilities, as described on page 180, as well as through various Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) programs explained further on page 292.

**Local Community Engagement and Development** [GRI

413-1, 413-2]

The Company has implemented local community engagement mechanisms across all of its operational areas. This engagement is carried out primarily through permitting and consultation processes at the early stage of each development plan, including dialogue with community leaders, local governments, and vulnerable groups, to ensure that their needs and aspirations are taken into account.

At the same time, although the Company's infrastructure expansion contributes positively to improving telecommunications access, the Company also recognizes the potential for significant negative impacts on local communities, particularly in new development areas such as Papua, Kalimantan, and Maluku. These impacts may include temporary disruption during tower and cable network construction, such as noise, material transportation traffic, land access restrictions, potential social resistance to new infrastructure, and local environmental risks arising from land use changes.

To mitigate these impacts, the Company applies a participatory approach through consultation with local governments, community leaders, and vulnerable



## KONTRIBUSI PERSEROAN BAGI SOSIAL KEMASYARAKATAN CONTRIBUTION TO SOCIAL COMMUNITY



kelompok rentan sebelum pembangunan dimulai. Perseroan juga menyediakan mekanisme pengaduan yang transparan dan sistematis agar keluhan masyarakat dapat segera diidentifikasi, ditindaklanjuti, dan diminimalkan dampaknya.

### **PENGADUAN MASYARAKAT** [GRI 413-1]

Untuk memastikan setiap keluhan dari pelanggan maupun masyarakat ditangani secara efisien, transparan, dan sesuai prosedur, Grup telah mengimplementasikan *Prosedur Trouble Ticket Handling*, sebagaimana dijelaskan dalam sub-bagian Mekanisme Pengaduan pada halaman 278. Melalui prosedur ini, setiap laporan yang diterima, baik terkait permasalahan teknis maupun non-teknis, akan diklasifikasikan, dievaluasi, dan ditindaklanjuti berdasarkan tingkat urgensi dan karakteristik isu yang dilaporkan.

Sepanjang tahun 2025, Grup menyelesaikan 12.113 laporan pengaduan non-teknis, termasuk dari masyarakat sekitar, dan seluruh laporan tersebut telah diproses serta diselesaikan sesuai ketentuan dan prosedur internal.

Berikut ini merupakan rincian pengaduan non-teknis yang diterima oleh Grup selama tiga tahun terakhir, termasuk keluhan yang berasal dari masyarakat sekitar:

groups before development begins. The Company also provides a transparent and systematic grievance mechanism so that community concerns can be promptly identified, followed up, and mitigated.

### **COMMUNITY COMPLAINTS** [GRI 413-1]

To ensure that all complaints from customers and local communities are handled promptly, systematically, and in a structured manner, the Group has implemented a *Trouble Ticket Handling Procedure*, as detailed in the *Grievance Mechanism* section on page 278. Through this procedure, every report received, whether technical or non-technical, is categorized, analyzed, and addressed according to its level of urgency and issue type.

Throughout 2025, Group has completed 12,113 reports on non-technical complaints, including reports from surrounding communities. All of these were processed and resolved in accordance with established internal procedures.

The following table presents the details of non-technical complaints received by the Group over the past three years, including those submitted by local community members:

KONTRIBUSI PERSEROAN BAGI SOSIAL KEMASYARAKATAN  
CONTRIBUTION TO SOCIAL COMMUNITY



**Pembaruan**  
Renewal

**Total Tiket Ditutup/Selesai**  
Total Tickets Closed/Completed

**331**

dari total tiket yang ditangani tahun 2025, yaitu 359.

of the total tickets handled in 2025, namely 359.

**Selesai**  
Completed

**92,2%**

menurun dari tahun 2024, yaitu 95,44%

decrease compared to 2024 which was 95.44%



**Masyarakat**  
Community

**Total Tiket Ditutup/Selesai**  
Total Tickets Closed/Completed

**3.552**

dari total tiket yang ditangani tahun 2025, yaitu 3.613

of the total tickets handled in 2025, namely 3,613

**Selesai**  
Completed

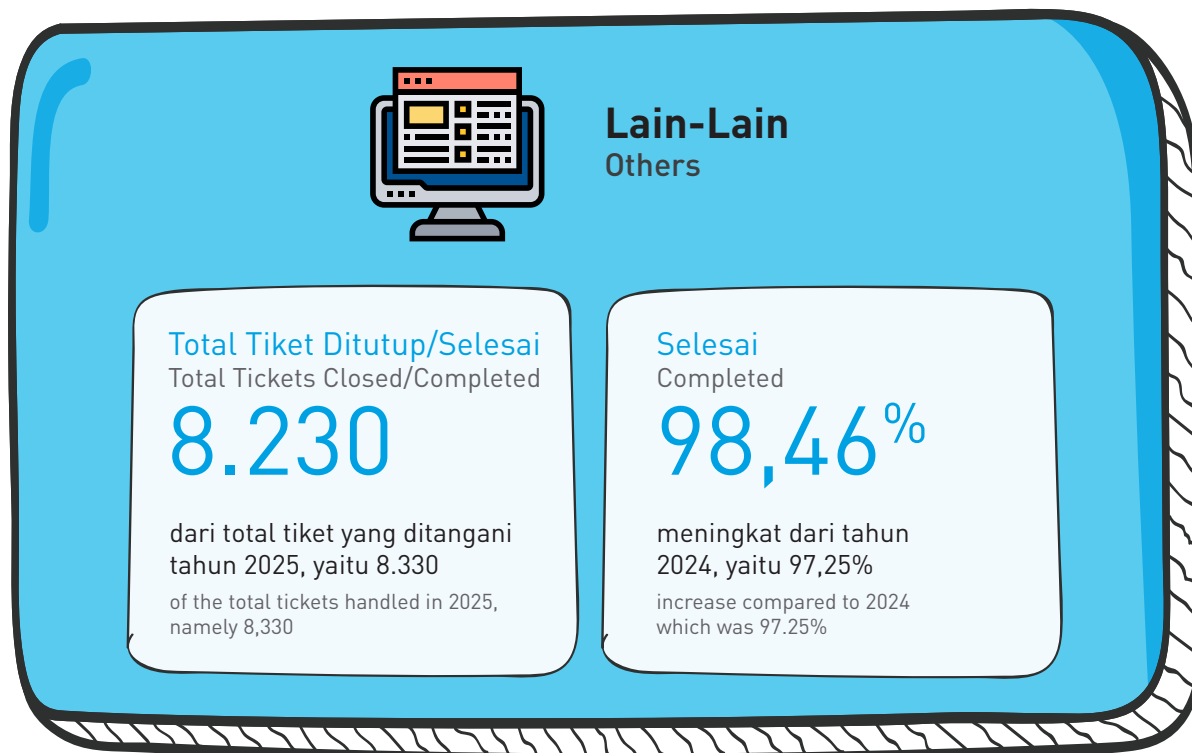
**98,31%**

menurun dari tahun 2024, yaitu 98,95%

decrease compared to 2024 which was 98.95%



KONTRIBUSI PERSEROAN BAGI SOSIAL KEMASYARAKATAN  
CONTRIBUTION TO SOCIAL COMMUNITY



**Pemantauan Efektivitas dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Mekanisme Pengaduan [GRI 2-25]**

Sebagai bagian dari komitmen terhadap peningkatan berkelanjutan, Protelindo secara aktif melibatkan para pemangku kepentingan dalam pengembangan dan evaluasi efektivitas mekanisme pengaduan. Keterlibatan ini dilakukan melalui berbagai forum, seperti pertemuan dengan komunitas di sekitar lokasi menara, survei kepuasan pelanggan dan mitra bisnis, serta sesi evaluasi internal bersama divisi terkait. Umpan balik yang diterima digunakan untuk memperbaiki alur penanganan pengaduan, termasuk penambahan kanal digital, peningkatan kecepatan tindak lanjut, dan transparansi status laporan.

Untuk mengukur efektivitas mekanisme pengaduan, Protelindo memantau jumlah pengaduan yang diterima dan diselesaikan, waktu penyelesaian kasus, serta tingkat kepuasan pelapor terhadap penyelesaian yang diberikan. Setiap tahun, hasil evaluasi ini dilaporkan kepada Direksi dan Unit Keberlanjutan untuk memastikan proses penanganan berjalan secara adil, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

**Monitoring Effectiveness and Stakeholder Involvement in Grievance Mechanisms [GRI 2-25]**

As part of its ongoing commitment to continuous improvement, Protelindo actively engages stakeholders in the development and evaluation of its grievance mechanisms. Engagement is carried out through community meetings around tower sites, customer and business partner satisfaction surveys, and internal review sessions with relevant divisions. Feedback gathered from these activities is used to enhance the complaint-handling process, including the addition of digital reporting channels, faster response times, and greater transparency in case tracking.

To assess the effectiveness of grievance mechanism, Protelindo monitors the number of reports received and resolved, case resolution time, and reporter satisfaction levels. The results of these evaluations are presented annually to the Directors and the Sustainability Unit to ensure that grievance management remains fair, transparent, and accountable.

# LINGKUNGAN: MENGELOLA DAMPAK TERHADAP LINGKUNGAN

ENVIRONMENT: MANAGING THE IMPACT ON OUR PLANET

Protelindo menjalankan strategi lingkungan yang berorientasi pada efisiensi energi, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, serta pengurangan emisi karbon melalui inovasi operasional dan penerapan teknologi ramah lingkungan. Upaya ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendukung ekonomi hijau dan berkontribusi terhadap pencapaian SDGs secara nyata.

Protelindo implements an environmental strategy that prioritizes energy efficiency, responsible waste management, and carbon emission reduction through operational innovation and the adoption of eco-friendly technologies. These efforts reflect the Company's commitment to supporting the green economy and contributing meaningfully to the achievement of SDGs.



# STRATEGI DAN PRAKTIK LINGKUNGAN

## ENVIRONMENTAL STRATEGY AND PRACTICES



### PENGELOLAAN DAMPAK LINGKUNGAN

Dalam menghadapi tantangan global seperti perubahan iklim dan penurunan kualitas lingkungan, Perseroan menegaskan komitmennya terhadap keberlanjutan dengan menerapkan strategi lingkungan yang berfokus pada efisiensi operasional, kepatuhan terhadap regulasi, serta inovasi bisnis berwawasan lingkungan. Langkah ini sejalan dengan dukungan Perseroan terhadap program pemerintah dalam upaya pengurangan emisi dan perlindungan lingkungan.

Sebagai wujud nyata dari komitmen tersebut, Grup telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) yang menjadi bagian dari IMS, sebagaimana dijelaskan pada halaman 159. Sistem ini berfungsi sebagai kerangka kerja utama dalam pengelolaan operasi bisnis Grup, memastikan

### ENVIRONMENTAL IMPACT MANAGEMENT

In recent years, global environmental challenges, such as climate change and ecosystem degradation, have called for stronger and more concrete actions. As part of its commitment to sustainability and alignment with government emission-reduction initiatives, the Company implements an environmental strategy focused on operational efficiency, regulatory compliance, and eco-friendly innovation.

As a tangible step toward this commitment, the Group has adopted and implemented an Environmental Management System (EMS) integrated within its IMS, as detailed on page 159. This system serves as the core framework for managing the Group's operations, ensuring the application of responsible governance

STRATEGI DAN PRAKTIK LINGKUNGAN  
ENVIRONMENTAL STRATEGY AND PRACTICES

penerapan prinsip tata kelola yang bertanggung jawab dan integrasi kebijakan keberlanjutan di seluruh lini bisnis.

Selain aspek lingkungan, IMS juga mencakup kualitas, keselamatan dan kesehatan kerja, keamanan informasi, manajemen aset, serta kebijakan anti-penyuapan dan anti-korupsi. Dengan sistem ini, Perseroan berupaya menyeimbangkan antara tujuan ekonomi dan tanggung jawab sosial-lingkungan.

Melalui penerapan IMS yang konsisten serta penguatan tata kelola keberlanjutan, Perseroan memastikan kegiatan operasional berjalan secara etis, efisien, dan ramah lingkungan, sekaligus memperkuat kontribusi terhadap program pemerintah dalam pengurangan emisi dan pencapaian SDGs.

Sebagai bagian dari implementasi IMS, Perseroan juga menerapkan pengelolaan K3L melalui sejumlah langkah strategis berikut:

- **Analisis Aspek dan Dampak Lingkungan**  
Sebagai bagian dari penerapan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) yang terintegrasi dalam IMS, Perseroan melakukan evaluasi pengelolaan lingkungan melalui Analisis Aspek dan Dampak Lingkungan atas aktivitas operasional di area kantor dan lokasi *site*. Evaluasi ini menilai frekuensi kejadian serta intensitas dampak dari setiap aspek lingkungan yang teridentifikasi, untuk kemudian menentukan tingkat risikonya berdasarkan matriks penilaian internal Perseroan.

Penilaian tersebut dilakukan secara berkala, sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun dan/atau ketika terdapat perubahan signifikan pada kegiatan operasional, proses kerja, atau persyaratan regulasi. Berdasarkan hasil Analisis Aspek dan Dampak Lingkungan tahun 2025, seluruh risiko yang teridentifikasi berada pada kategori rendah, yaitu *Trivial* dan *Acceptable*. Hasil evaluasi ini menjadi dasar bagi Perseroan untuk menjaga kepatuhan, memperkuat pengendalian operasional, dan menetapkan tindak lanjut perbaikan apabila diperlukan. [GRI 2-27]

practices while embedding sustainability policies and procedures across all business lines.

In addition, the IMS also covers quality, occupational health and safety, information security, asset management, and anti-bribery and anti-corruption policies. Through this system, the Company aims to strike a balance between economic performance and social-environmental responsibility.

By consistently applying the IMS and maintaining effective sustainability governance, the Company ensures that its operations are conducted responsibly, efficiently, and in line with environmental best practices, while reinforcing its role in supporting national emission reduction policies and contributing to the achievement of SDGs.

As part of the IMS implementation, the Company also applies OHSE management through the following strategic measures:

- **Environmental Aspect and Impact Analysis**  
As part of the implementation of the Environmental Management System (EMS) integrated into the IMS, the Company evaluates environmental management through an Environmental Aspect and Impact Analysis covering operational activities in office areas and site locations. This evaluation assesses the frequency of occurrence and the intensity of impact of each identified environmental aspect, which is then used to determine the level of risk based on the Company's internal assessment matrix.

The assessment is conducted periodically, at least once a year and/or whenever there are significant changes in operational activities, work processes, or regulatory requirements. Based on the results of the 2025 Environmental Aspect and Impact Analysis, all identified risks were classified as low risk, namely *Trivial* and *Acceptable*. The results of this evaluation serve as the basis for the Company to maintain compliance, strengthen operational controls, and establish follow-up improvement measures where necessary. [GRI 2-27]



## STRATEGI DAN PRAKTIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL STRATEGY AND PRACTICES

- **Identifikasi dan Kepatuhan terhadap Regulasi Lingkungan**  
Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap kepatuhan, Perseroan secara berkala melakukan peninjauan dan pembaruan daftar regulasi lingkungan setiap tahun. Langkah ini memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional selaras dengan peraturan yang berlaku dan mendukung implementasi praktik bisnis yang berkelanjutan. [GRI 2-27]
- **Pengukuran Faktor Lingkungan**  
Perseroan melakukan pemantauan faktor lingkungan secara berkala, meliputi:
  - Suhu, kelembapan, pencahayaan, kebisingan, dan emisi udara: Pengukuran dilakukan di kantor serta lokasi operasional dengan potensi paparan kebisingan, bekerja sama dengan pihak ketiga, setidaknya satu kali dalam setahun.
  - Limbah domestik: Pemantauan dilakukan secara tahunan melalui pihak ketiga berlisensi untuk memastikan manajemen limbah yang efektif dan sesuai standar.
- **Inspeksi Acak terkait K3L**  
Sebagai bagian dari pengawasan penerapan kebijakan K3L, Perseroan secara rutin melaksanakan inspeksi acak terhadap vendor dan mitra kerja di lokasi operasional untuk memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan dan perlindungan lingkungan.
- **Simulasi Keadaan Darurat di Lokasi Operasional**  
Untuk memperkuat kesiapsiagaan dalam menghadapi kondisi darurat, Perseroan menyelenggarakan latihan tanggap darurat secara berkala, mencakup skenario seperti tumpahan oli dan bahan bakar diesel dari *generator* di lokasi *site*.
- **Audit Internal dan Eksternal ISO 14001**  
Perseroan secara konsisten menjalankan audit sistem manajemen lingkungan berbasis ISO 14001 untuk menilai efektivitas penerapan standar lingkungan. Audit internal dilakukan oleh auditor lintas departemen menggunakan metode *cross-functional*, sedangkan audit eksternal dilakukan oleh lembaga sertifikasi independen sebagai bagian dari proses sertifikasi dan resertifikasi ISO.
- **Environmental Regulation Compliance and Identification**  
To ensure compliance, the Company performs annual reviews and updates of applicable environmental regulations. This process ensures that all operational activities remain aligned with legal standards and support sustainable business practices. [GRI 2-27]
- **Environmental Factor Measurement**  
The Company regularly monitors several environmental factors, including:
  - Temperature, humidity, lighting, noise, and air emissions: Measurements are conducted at offices and potential noise-affected sites through third-party assessments at least once a year.
  - Domestic waste: Annual monitoring is carried out by licensed third parties to ensure effective waste management in accordance with environmental standards.
- **Random HSE Inspections**  
As part of its OHSE monitoring efforts, the Company conducts random inspections of vendors and business partners to ensure compliance with safety and environmental protection standards.
- **Emergency Response Drills at Operational Sites**  
To improve preparedness and responsiveness, the Company holds regular emergency response drills, covering scenarios such as oil or diesel spills from generators at site locations.
- **Internal and External ISO 14001 Audits**  
The Company consistently conducts environmental management system audits based on ISO 14001 to verify compliance and effectiveness. Internal audits are performed using a cross-functional method, while external audits are conducted by independent certification bodies for ISO certification and recertification processes.

Selain pengelolaan lingkungan formal, Perseroan juga melaksanakan berbagai inisiatif inovatif untuk mengurangi dampak lingkungan, antara lain:

Beyond formal compliance, the Company implements several innovative initiatives to minimize environmental impacts, including:

STRATEGI DAN PRAKTIK LINGKUNGAN  
ENVIRONMENTAL STRATEGY AND PRACTICES

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Digitalisasi proses operasional, yang mengoptimalkan waktu, tenaga, dan sumber daya, serta mengurangi penggunaan kertas, mobilisasi, dan emisi karbon (lihat halaman 273).</li> <li>2. Konversi diesel <i>generator</i> menjadi baterai <i>lithium</i> sebagai sumber daya cadangan di site menara yang dilakukan secara bertahap dan masif.</li> <li>3. Penerapan kebijakan pengelolaan limbah, termasuk <i>recycle</i> peralatan menara (<i>tower recycle</i>), penggunaan kertas daur ulang, dan penggunaan <i>tumbler</i> di lingkungan kantor.</li> <li>4. Pemasangan solar panel di beberapa <i>site</i> menara untuk digunakan sebagai sumber energi utama maupun sumber daya pengisian baterai <i>lithium</i>.</li> <li>5. Desain menara yang lebih efisien, dengan pengurangan penggunaan material, optimalisasi lahan, serta penggunaan hamparan gravel untuk mendukung penyerapan air tanah.</li> <li>6. Pengelolaan limbah B3 dilakukan melalui vendor bersertifikat resmi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).</li> <li>7. Pengembangan bisnis energi terbarukan melalui entitas anak PT iForte Energi Nusantara, khususnya dalam penggunaan panel surya.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Operational process digitalization, optimizing time, manpower, and resources while reducing paper use, mobility, and carbon emissions (see page 273).</li> <li>2. Conversion of diesel generators to lithium batteries for backup power at tower sites, implemented on a large scale.</li> <li>3. Waste management initiatives, such as reusing dismantled equipment (tower recycle), using recycled paper, and promoting tumbler use within the Company.</li> <li>4. Solar panel installation at selected tower sites as both the primary energy source and a charging system for lithium backup batteries.</li> <li>5. Tower design improvements to reduce material consumption, minimize land footprint, and include gravel bases to enhance water absorption.</li> <li>6. B3 (hazardous waste) disposal through licensed waste management vendors certified by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK).</li> <li>7. Development of renewable energy business, particularly solar energy projects, through subsidiary PT iForte Energi Nusantara.</li> </ol> |
|--|---|

**BIAYA LINGKUNGAN HIDUP** [SE0JK F.4]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melanjutkan komitmennya dalam mendukung pelestarian lingkungan dengan mengalokasikan dana khusus sebesar Rp1.349 juta untuk berbagai kegiatan konservasi dan rehabilitasi ekosistem. Penggunaan dana tersebut difokuskan pada program penanaman bibit mangrove di wilayah pesisir serta dukungan terhadap pelestarian macan tutul jawa, sebagai bagian dari kontribusi Perseroan terhadap perlindungan keanekaragaman hayati nasional.

Biaya lingkungan yang dialokasikan pada tahun berjalan meningkat sebesar 81,85% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp741,8 juta. Peningkatan ini mencerminkan penyesuaian fokus keberlanjutan dan prioritas konservasi Perseroan pada tahun berjalan, dengan tetap memperhatikan prinsip efisiensi serta penciptaan dampak positif jangka panjang.

Informasi lebih lanjut mengenai pelaksanaan program dan hasilnya disajikan pada subbagian Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan pada halaman 292.

**ENVIRONMENTAL COST** [SE0JK F.4]

Throughout 2025, the Company continued its commitment to supporting environmental preservation by allocating Rp1,349 million for various ecosystem conservation and rehabilitation initiatives. The funds were primarily directed toward mangrove seedling planting programs in coastal areas and support for Javan leopard conservation, as part of the Company's contribution to protecting national biodiversity.

Environmental expenditure in the current year increased by 81.85% compared to Rp741.8 million in 2024. This increase reflects the Company's adjusted sustainability focus and conservation priorities during the year, while continuing to emphasize efficiency and the creation of positive long-term impact.

Further information on the implementation of these programs and their outcomes is presented in the Company's Corporate Social and Environmental Responsibility Program subsection on page 292.



# KONSERVASI SUMBER DAYA

## RESOURCE CONSERVATION



Protelindo berkomitmen untuk mengelola sumber daya secara efisien melalui inovasi berkelanjutan, penerapan teknologi hijau, dan optimalisasi energi di seluruh lini operasional. Upaya konservasi ini tidak hanya menekan dampak lingkungan, tetapi juga memperkuat ketahanan bisnis dan mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon.

Protelindo is committed to managing resources efficiently through continuous innovation, green technology implementation, and energy optimization across its operations. These conservation efforts not only minimize environmental impact but also strengthen business resilience and support the transition toward a low-carbon economy.

## PENGELOLAAN ENERGI

### Penggunaan Energi [SEOJK F.6] [GRI 302-1, 302-2, 302-3, 302-4]

Energi merupakan salah satu elemen penting dalam menjaga keandalan dan kesinambungan operasional Perseroan. Sejalan dengan komitmen terhadap efisiensi energi dan transisi menuju operasional yang lebih berkelanjutan, Perseroan secara sistematis melakukan penghitungan, pemantauan, dan pengelolaan konsumsi energi, baik yang digunakan di dalam organisasi maupun yang terkait dengan aktivitas operasional di luar organisasi.

Dalam lingkup internal, konsumsi energi Perseroan mencakup penggunaan bahan bakar fosil untuk kendaraan operasional, generator diesel sebagai sumber daya cadangan di lokasi menara, konsumsi listrik di area perkantoran termasuk data *center* internal, penggunaan energi untuk pengisian ulang baterai *lithium (energy storage system / ESS)* pada bisnis menara, serta energi yang digunakan di *Point of Presence (POP)* pada bisnis non-menara. Pendekatan ini memberikan gambaran yang lebih menyeluruh atas penggunaan energi di seluruh rantai operasional Perseroan.

Sementara itu, konsumsi energi di luar organisasi mencakup penggunaan listrik oleh operator pada *site* menara yang dikelola Perseroan baik yang berasal dari listrik PLN maupun solar panel di *site* menara, serta pemanfaatan energi terbarukan melalui panel surya yang dioperasikan oleh pelanggan IEN. Untuk konversi satuan, Perseroan menggunakan pendekatan standar internasional, yaitu 1 MWh = 3,6 GJ.

Perseroan mulai mencatat konsumsi energi terbarukan secara terpisah sejak tahun buku 2023, seiring dengan penggunaan baterai *lithium* dan pemanfaatan panel surya di sejumlah *site* menara. Langkah ini dilakukan untuk memperkuat transparansi pelaporan energi sekaligus mendukung komitmen transisi menuju sumber energi rendah karbon. Adapun konsumsi energi untuk pemanasan, pendinginan, maupun uap tidak relevan dengan karakteristik operasional menara telekomunikasi Perseroan, sehingga tidak diungkapkan.

Dalam penyusunan data energi dan emisi, Perseroan mengacu pada GHG *Protocol* dengan faktor konversi dan metodologi perhitungan emisi yang disesuaikan dengan IPCC 2006 *Guidelines* sebagaimana

## ENERGY MANAGEMENT

### Energy Consumption [SEOJK F.6] [GRI 302-1, 302-2, 302-3]

Energy plays an important role in maintaining the reliability and continuity of the Company's operations. In line with its commitment to energy efficiency and the transition toward more sustainable operations, the Company systematically calculates, monitors, and manages energy consumption, both within the organization and in relation to operational activities outside the organization.

Within the organization, the Company's energy consumption includes the use of fossil fuels for operational vehicles, diesel generators as backup power sources at tower sites, electricity consumption in office areas including the internal data center, energy used for charging lithium batteries (*energy storage system / ESS*) in the tower business, and energy used at *Point of Presence (POP)* facilities in the non-tower business. This approach provides a more comprehensive view of energy use across the Company's operational chain.

Energy consumption outside the organization includes electricity used by operators at tower sites managed by the Company whether sourced from PLN electricity or from solar panels at tower sites, as well as the use of renewable energy through solar panels operated by IEN customers. For unit conversion, the Company applies the international standard approach of 1 MWh = 3.6 GJ.

The Company has separately recorded renewable energy consumption since fiscal year 2023, in line with the adoption of lithium batteries and the use of solar panels at a number of tower sites. This step strengthens transparency in energy reporting while supporting the Company's commitment to transitioning toward low-carbon energy sources. Energy consumption for heating, cooling, and steam is not relevant to the operational characteristics of the Company's telecommunications tower business and is therefore not disclosed.

In preparing energy and emissions data, the Company refers to the GHG *Protocol*, with conversion factors and emissions calculation methodologies aligned with the IPCC 2006 *Guidelines* as refined by the IPCC



## KONSERVASI SUMBER DAYA RESOURCE CONSERVATION

disempurnakan melalui IPCC 2019 *Refinement to the 2006 Guidelines*, serta menggunakan referensi faktor emisi dari ESDM untuk konsumsi listrik nasional dan DEFRA 2025 untuk kategori energi serta aktivitas relevan lainnya. Untuk menghindari perhitungan ganda, penggunaan solar sebagai bahan bakar genset hanya dicatat satu kali sebagai konsumsi bahan bakar non-terbarukan dan tidak dijumlahkan kembali sebagai konsumsi listrik.

Tabel berikut menyajikan data konsumsi energi dan intensitas penggunaannya oleh Perseroan sepanjang tahun 2025, yang mencakup aktivitas operasional di dalam maupun di luar organisasi: [\[GRI 302-3\]](#)

2019 *Refinement to the 2006 Guidelines*, while using emission factor references from ESDM for national electricity consumption and DEFRA 2025 for other relevant energy categories and activities. To avoid double counting, diesel used as generator fuel is recorded only once as non-renewable fuel consumption and is not counted again as electricity consumption.

The following table presents the Company's energy consumption data and energy intensity throughout 2025, covering operational activities both within and outside the organization: [\[GRI 302-3\]](#)

### Jumlah Penggunaan dan Penjualan Energi berdasarkan Sumber Total Energy Consumption and Sales by Source [\[IDXNET FORM E-02, E-03\]](#)

Kategori Category	Sumber Source	Unit	2023	2024	2025
<b>Konsumsi Energi di Dalam Organisasi   Energy Consumption Within Organizations</b>					
<b>Bahan Bakar Fosil (Konsumsi Energi Langsung) Fossil Fuels (Direct Energy Consumption)</b>		<b>MWh</b>	<b>841,3</b>	<b>1.218,00</b>	<b>1.504,08</b>
		<b>GJ</b>	<b>3.028,5</b>	<b>4.384,90</b>	<b>5.414,69</b>
Bahan Bakar (Tidak Terbarukan) Fuel (Non-renewable)	Bensin (Pertalite) Gasoline (Pertalite)	MWh	491	736,00	922,45
		GJ	1.765,8	2.649,60	3.320,83
	Diesel (Solar) Diesel (Solar)	MWh	350,7	482,00	581,63
		GJ	1.262,67	1.735,30	2.093,86
<b>Listrik (Konsumsi Energi Langsung) Electricity (Direct Energy Consumption)</b>		<b>MWh</b>	<b>2.354,2</b>	<b>5.213,30</b>	<b>14.243,02</b>
		<b>GJ</b>	<b>8.475,1</b>	<b>18.768,00</b>	<b>51.274,86</b>
Listrik (Dibeli) Electricity (Purchased)	Listrik Jaringan Grid Electricity	MWh	2.354,2	5.213,30	14.243,02
		GJ	8.475,1	18.768,00	51.274,86
<b>Jumlah Konsumsi Energi di Dalam Organisasi Total Energy Consumption Within Organizations</b>		<b>MWh</b>	<b>3.195,5</b>	<b>6.431,30</b>	<b>15.747,10</b>
		<b>GJ</b>	<b>11.503,6</b>	<b>23.152,90</b>	<b>56.689,55</b>
<b>Penggunaan Energi di Luar Organisasi   Energy Consumption Outside Organizations</b>					
<b>Listrik (Konsumsi Energi Tidak Langsung) Electricity (Indirect Energy Consumption)</b>		<b>MWh</b>	<b>9.583,1</b>	<b>9.431,70</b>	<b>4.457,47</b>
		<b>GJ</b>	<b>34.499,1</b>	<b>33.953,90</b>	<b>16.046,91</b>
Listrik (Tidak Langsung) Electricity (Indirect)	Listrik Jaringan Grid Electricity	MWh	9.583,1	9.431,70	4.457,47
		GJ	34.499,1	33.953,90	16.046,91
<b>Konsumsi Energi Terbarukan Renewable Energy Consumption</b>		<b>MWh</b>	<b>85,9</b>	<b>73,92</b>	<b>6.743,05</b>
		<b>GJ</b>	<b>309,2</b>	<b>266,40</b>	<b>24.274,98</b>
Listrik yang Dihasilkan Sendiri (Terbarukan) Self-Generated Electricity (Renewable)	Energi Surya di Sewakan oleh IEN Solar Energy Leased by IEN	MWh	N/A	N/A	6.658,72
		GJ	N/A	N/A	23.971,38
	Energi Surya yang Dihasilkan di Sites Solar Energy Generated on Sites	MWh	85,9	73,92	84,33
		GJ	309,2	266,40	303,60
<b>Jumlah Penggunaan Energi di Luar Organisasi Total Energy Consumption Outside Organizations</b>		<b>MWh</b>	<b>9.669</b>	<b>9.505,60</b>	<b>11.200,53</b>
		<b>GJ</b>	<b>34.808,3</b>	<b>34.220,30</b>	<b>40.321,90</b>

KONSERVASI SUMBER DAYA  
RESOURCE CONSERVATION

**Jumlah Intensitas Energi Terbarukan dan Tidak Terbarukan**  
Total Intensity of Renewable and Non-Renewable Energy

[GRI 302-3]

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2024	2025
Penggunaan Energi Tak Terbarukan Use of Non-Renewable Energy	Gigajoule	11.503,6	23.152,90	72.736,47
Intensitas Energi Tidak Terbarukan Non-Renewable Energy Intensity	Gigajoule/Rp Miliar Pendapatan Gigajoule/Rp Billion Revenue	0,98	1,82	5,46
Penggunaan Energi Terbarukan Use of Renewable Energy	Gigajoule	309,2	266,40	24.274,98
Intensitas Energi Terbarukan Renewable Energy Intensity	Gigajoule/Rp Miliar Pendapatan Gigajoule/Rp Billion Revenue	0,03	0,02	1,82

Sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi dan pelaporan energi yang menyeluruh, tabel di bawah ini menampilkan distribusi konsumsi energi Perseroan tahun 2025, meliputi penggunaan energi untuk area perkantoran, operasional menara dan POP, serta kendaraan operasional. Data ini menjadi acuan penting bagi Perseroan dalam memantau, mengevaluasi, dan meningkatkan efisiensi energi di seluruh aktivitas operasional, sekaligus memperkuat komitmen terhadap praktik bisnis berkelanjutan. [GRI 302-2]

As part of its commitment to transparency and comprehensive energy reporting, the table below details the energy consumption distribution of the Company in 2025, including energy use in office operations, tower and POP activities, and operational vehicles. This data serves as a key reference for the Company in monitoring, evaluating, and improving energy efficiency across its operations while reinforcing its commitment to sustainable business practices. [GRI 302-2]

Distribusi Penggunaan Energi Energy Consumption Distribution	Unit	2023	2024	2025
Gedung Perkantoran Office Buildings	MWh	491,1	590,70	1.264,17
	GJ	1.768	2.126,60	4.551,01
Sistem Penyimpanan Energi (ESS) Pengisian Baterai Energy Storage System (ESS) Battery Charging	MWh	N/A	N/A	7.098,81
	GJ	N/A	N/A	25.555,72
POP	MWh	1.863,1	4.622,60	5.879,92
	GJ	6.707,2	16.641,40	21.167,70
Listrik Aset Sewa Hilir Down Stream Leased Asset Electricity	MWh	9.583,1	9.431,70	4.457,48
	GJ	34.499,1	33.953,90	16.046,91
TI Internal Pusat Data Data Center Internal IT	MWh	N/A	N/A	0,12
	GJ	N/A	N/A	0,43
Diesel Generator di Lokasi Menara Diesel Generator in Tower Sites	MWh	350,7	482,00	581,63
	GJ	1.262,7	1.735,30	2.093,86
Kendaraan Operasional Operational Vehicle	MWh	490,5	736,00	922,45
	GJ	1.765,8	2.649,60	3.320,83
<b>Jumlah   Total</b>	<b>MWh</b>	<b>3.195,5</b>	<b>6.431,30</b>	<b>20.204,57</b>
	<b>GJ</b>	<b>11.503,6</b>	<b>23.153,90</b>	<b>72.736,47</b>



## KONSERVASI SUMBER DAYA RESOURCE CONSERVATION

### Konsumsi Energi Listrik Electricity Energy Consumption [IDXNET FORM E-03]

Jenis Energi Type of Energy	Satuan Unit	2024	2025
Listrik Electricity	MWh	5.213,30	18.700,49
	Gigajoule	18.768,00	67.321,77

### Program Energi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melanjutkan komitmennya dalam mengelola energi secara efisien dan berkelanjutan melalui pemantauan konsumsi energi secara menyeluruh serta optimalisasi penggunaan sumber daya energi di seluruh lini operasional. Fokus utama diarahkan pada pengurangan ketergantungan terhadap energi berbasis fosil dan peningkatan pemanfaatan energi terbarukan, sejalan dengan upaya meningkatkan efisiensi operasional, menekan dampak lingkungan, dan mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon.

Melalui strategi energi terintegrasi yang terus diperkuat pada tahun 2025, Perseroan menjalankan sejumlah inisiatif efisiensi energi, antara lain:

1. penghematan energi secara proaktif dengan mematikan perangkat elektronik yang tidak digunakan, mengganti lampu konvensional dengan LED, serta menerapkan pendingin udara berbasis *inverter pump*;
2. optimalisasi teknologi hemat energi melalui pembaruan berkala pada *server* dan perangkat teknologi, baik di site menara maupun perangkat di POP, agar konsumsi energi menjadi lebih efisien; dan
3. pengurangan konsumsi bahan bakar dari mobilisasi karyawan melalui pemanfaatan aplikasi *meeting online*, digitalisasi proses bisnis sebagaimana dijelaskan pada halaman 273, serta peningkatan kualitas *preventive maintenance* dengan mengurangi kebutuhan inspeksi fisik ke *site* melalui sistem pemantauan energi berbasis IoT, seperti penggunaan *smartlock* pada pagar *site* menara.

### Energy Programs

Throughout 2025, the Company continued its commitment to efficient and sustainable energy management through comprehensive monitoring of energy consumption and optimization of energy use across its operations. Its main focus remained on reducing dependence on fossil-based energy and increasing the use of renewable energy, in line with efforts to improve operational efficiency, reduce environmental impact, and support the transition to a low-carbon economy.

Through an integrated energy strategy that continued to be strengthened in 2025, the Company implemented several energy efficiency initiatives, including:

1. proactive energy saving by switching off unused electronic equipment, replacing conventional lighting with LED, and applying inverter pump air-conditioning systems;
2. optimizing energy-efficient technology through periodic upgrades of servers and technology devices, both at tower sites and POP facilities, to improve energy efficiency; and
3. reducing fuel consumption from employee mobilization through the use of online meeting applications, digitalization of business processes as described on page 273, and improved preventive maintenance by reducing the need for physical site inspections through IoT-based energy monitoring systems, such as the use of smartlocks on tower site fences.

KONSERVASI SUMBER DAYA  
RESOURCE CONSERVATION

Pada tahun 2025, Perseroan juga melanjutkan langkah strategis dalam transisi energi dengan mengimplementasikan sumber daya cadangan berbasis baterai *lithium* untuk menggantikan penggunaan diesel generator di seluruh *site* menara, kecuali pada *site* dengan kapasitas yang melebihi ESS. Langkah ini menjadi bagian dari strategi efisiensi energi dan pengurangan emisi karbon yang berkelanjutan, sekaligus mendukung percepatan transisi menuju energi yang lebih ramah lingkungan. Implementasi tersebut terbukti meningkatkan efisiensi operasional serta mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, sehingga mendukung operasi yang lebih stabil dan berdaya saing. [SEOJK F.7, SEOJK F.12] [GRI 302-4, 305-5] [IDXNET FORM E020 E-06, E-07]

Selain itu, Perseroan terus memperluas integrasi energi terbarukan melalui instalasi panel surya di berbagai lokasi operasional. Panel surya tersebut digunakan baik sebagai sumber energi utama maupun sebagai pengisi daya untuk baterai *lithium* cadangan di *site-site* strategis. Pada tahun 2025, lini bisnis energi terbarukan juga semakin diperkuat melalui IEN yang menyediakan solusi energi terbarukan bagi mitra korporasi di Indonesia. Inisiatif ini mencerminkan kontribusi nyata Perseroan dalam mendukung agenda transisi energi nasional serta perluasan penggunaan energi yang bersih, efisien, dan berkelanjutan.

#### Intensitas Energi [GRI 302-3]

Perhitungan intensitas energi Perseroan menggunakan total konsumsi energi (GJ) sebagai pembilang dan pendapatan (Rp miliar) sebagai penyebut. Metrik pendapatan dipilih karena dinilai paling relevan dalam mencerminkan skala operasional Perseroan sebagai penyedia infrastruktur digital telekomunikasi.

Rasio intensitas dihitung secara terpisah untuk energi non-terbarukan, seperti solar dan bensin, serta energi terbarukan, seperti panel surya. Perhitungan ini hanya mencakup konsumsi energi di dalam organisasi, termasuk kendaraan operasional, diesel generator, perkantoran, POP, dan panel surya yang dimiliki Perseroan. Rincian intensitas energi Perseroan disajikan pada halaman 251.

#### Pengurangan Konsumsi Energi [GRI 302-4, 302-5]

Perseroan telah menjalankan berbagai inisiatif konservasi energi, seperti penggunaan lampu LED dan AC *inverter*, peningkatan efisiensi *server* dan perangkat pendukung, pemanfaatan platform

In 2025, the Company also continued its strategic energy transition efforts by implementing lithium battery-based backup power systems to replace diesel generators at all tower sites, except for sites with capacity exceeding the ESS threshold. This step forms part of the Company's ongoing energy efficiency and carbon emissions reduction strategy, while also supporting the transition toward more environmentally friendly energy. The implementation has improved operational efficiency and reduced reliance on fossil fuels, thereby supporting more stable and competitive operations. [SEOJK F.7, SEOJK F.12] [GRI 302-4, 305-5] [IDXNET FORM E020 E-06, E-07]

In addition, the Company continued to expand renewable energy integration through solar panel installations at various operational locations. These solar panels function both as a primary energy source and as a charging source for backup lithium batteries at strategic sites. In 2025, the renewable energy business line was also further strengthened through IEN, which provides renewable energy solutions for corporate partners in Indonesia. This initiative reflects the Company's tangible contribution to the national energy transition agenda and the wider adoption of clean, efficient, and sustainable energy.

#### Energy Intensity [GRI 302-3]

The Company calculates energy intensity using total energy consumption (GJ) as the numerator and revenue (Rp billion) as the denominator. Revenue was selected as the most relevant metric to reflect the operational scale of the Company's digital telecommunications infrastructure business.

The intensity ratio is calculated separately for non-renewable energy, such as diesel and gasoline, and renewable energy, such as solar panels. This calculation only covers energy consumption within the organization, including operational vehicles, diesel generators, office operations, POP facilities, and Company-owned solar panels. Details of the Company's energy intensity are presented on page 251.

#### Reduction of Energy Consumption [GRI 302-4, 302-5]

The Company has implemented various energy conservation initiatives, such as the use of LED lighting and inverter air conditioners, improved efficiency of servers and supporting equipment, the use of online



## KONSERVASI SUMBER DAYA RESOURCE CONSERVATION

pertemuan daring untuk mengurangi perjalanan dinas, serta pemasangan baterai *lithium* dan panel surya di sejumlah *site* menara.

Pada tahun 2025, penghematan energi dari inisiatif-inisiatif tersebut belum dapat dikuantifikasi secara penuh dalam satuan energi (GJ/kWh) karena sistem pemantauan masih dalam tahap implementasi. Saat ini, Perseroan terus memperluas cakupan inventarisasi data energi di seluruh entitas anak. Sejalan dengan proses tersebut, *baseline* kinerja energi akan ditetapkan setelah data tersedia secara lengkap dan terkonsolidasi pada tingkat Perseroan.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pengungkapan, Perseroan menargetkan untuk mulai menyajikan *baseline* dan penurunan penggunaan energi secara lebih terukur setelah sistem pemantauan, konsolidasi data, dan metodologi perhitungan yang digunakan semakin kuat dan memadai. Untuk mencapai hal tersebut, Perseroan terus melakukan berbagai pengembangan, antara lain melalui penguatan mekanisme pengumpulan dan verifikasi data energi, peningkatan koordinasi antarunit operasional, penyesuaian metodologi perhitungan, serta pengembangan sistem pemantauan yang lebih terintegrasi.

### **Pengurangan Kebutuhan Energi pada Produk dan Jasa yang Dijual** [GRI 302-5]

Pada tahun 2025, Perseroan menurunkan kebutuhan energi pada produk dan jasa yang dijual melalui penyediaan infrastruktur telekomunikasi yang lebih hemat energi, khususnya melalui pemanfaatan panel surya dan baterai *lithium* pada *site* menara, serta solusi energi terbarukan yang dikembangkan melalui PT iForte Energi Nusantara. Selama periode pelaporan, energi terbarukan yang dihasilkan dari inisiatif tersebut mencapai 6.743,05 MWh atau setara dengan 24.274,98 GJ, dan digunakan sebagai proksi pengurangan kebutuhan energi konvensional dibandingkan konfigurasi berbasis listrik jaringan dan/atau diesel generator.

Inisiatif tersebut didukung oleh kapasitas panel surya terpasang dari bisnis IEN sebesar 19,31 MWp, 23 unit panel surya di *site* menara, 1.286 unit baterai *lithium* di menara, serta 894 unit baterai *lithium* pada *site* POP.

meeting platforms to reduce business travel, and the installation of lithium batteries and solar panels at selected tower sites.

In 2025, the energy savings from these initiatives could not yet be fully quantified in energy units (GJ/kWh), as the monitoring system was still under implementation. The Company is currently expanding the scope of energy data inventory across its subsidiaries. In line with this process, the Company's energy performance baseline will be established once the data is fully available and consolidated at the Company level.

As part of its efforts to enhance disclosure quality, the Company aims to begin reporting its energy use baseline and reductions in a more measurable manner once its monitoring system, data consolidation process, and calculation methodology have been further strengthened and refined. To support this objective, the Company continues to undertake a range of improvement initiatives, including strengthening energy data collection and verification mechanisms, enhancing coordination across operational units, aligning calculation methodologies, and developing a more integrated monitoring system.

### **Reduction of Energy Requirements of Products and Services Sold** [GRI 302-5]

In 2025, the Company reduced the energy requirements of its products and services through the provision of more energy-efficient telecommunications infrastructure, particularly through the use of solar panels and lithium batteries at tower sites, as well as renewable energy solutions developed through PT iForte Energi Nusantara. During the reporting period, renewable energy generated from these initiative reached 6,743.05 MWh, equivalent to 24,274.98 GJ, and was used as a proxy for reduced conventional energy demand compared with grid electricity and/or diesel generator-based configurations.

This initiative was supported by 19.31 MWp of installed solar panel capacity from IEN business, 23 solar panel units at tower sites, 1,286 lithium battery units at towers, and 894 lithium battery units at POP sites.

## PENGELOLAAN SUMBER DAYA YANG BERTANGGUNG JAWAB DAN SIKULER

### Penggunaan Material Ramah Lingkungan [SE0JK F.5]

Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang pengembangan dan pengelolaan infrastruktur digital telekomunikasi, Perseroan berkomitmen menerapkan efisiensi dan prinsip keberlanjutan dalam penggunaan material operasional. Pada segmen bisnis menara telekomunikasi, baja tetap menjadi material struktural utama dalam pembangunan menara, dengan kebutuhan yang disesuaikan berdasarkan tinggi, desain, dan spesifikasi teknis masing-masing menara guna memastikan stabilitas dan ketahanan jangka panjang.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melanjutkan penerapan prinsip efisiensi dan keberlanjutan dalam pengelolaan material operasional di seluruh lini usaha, baik menara maupun non-menara. Dalam segmen menara, Perseroan meningkatkan penerapan desain menara inovatif untuk mengurangi konsumsi material tanpa mengurangi kekuatan maupun fungsionalitas struktur. Inovasi tersebut mencakup penggunaan menara *lattice* sebagai alternatif *monopole* pada pembangunan *site* baru, serta pengembangan solusi modular dan sistem *pre-fabrication* yang memungkinkan proses konstruksi lebih cepat, efisien, dan menghasilkan emisi karbon yang lebih rendah. Selain itu, pemanfaatan baja daur ulang juga terus ditingkatkan sebagai bagian dari strategi ekonomi sirkular Perseroan.

Pada segmen non-menara, material yang digunakan dalam produksi kabel *fiber* optik meliputi *glass fiber reinforced plastic* (GFRP), *polycarbonate* (PC), *polybutylene terephthalate* (PBT), *high-density polyethylene* (HDPE), dan *aramid yarn*. Pemilihan material dilakukan dengan mempertimbangkan daya tahan, ketahanan terhadap cuaca ekstrem, efisiensi operasional, serta tingkat daur ulang yang tinggi. Selama tahun 2025, Perseroan juga memperkuat kerja sama dengan pemasok untuk memastikan rantai pasok material memenuhi prinsip keberlanjutan dan sertifikasi lingkungan yang relevan.

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, Perseroan terus memperluas praktik daur ulang dan pemanfaatan kembali material, termasuk dari menara dan jaringan *fiber* optik yang telah dibongkar. Sisa material konstruksi juga diupayakan untuk digunakan kembali atau didaur ulang guna mengurangi limbah dan menghemat sumber daya alam.

## RESPONSIBLE AND CIRCULAR RESOURCE MANAGEMENT

### Use of Environmentally Friendly Materials [SE0JK F.5]

As a company engaged in the development and management of digital telecommunications infrastructure, the Company is committed to applying efficiency and sustainability principles in the use of operational materials. In the telecommunications tower segment, steel remains the main structural material used in tower construction, with the required volume determined based on the height, design, and technical specifications of each tower to ensure long-term stability and durability.

Throughout 2025, the Company continued to apply efficiency and sustainability principles in managing operational materials across both tower and non-tower business lines. In the tower segment, the Company increased the application of innovative tower designs to reduce material consumption without compromising structural strength or functionality. These innovations included the use of lattice towers as an alternative to monopoles for new site development, as well as the development of modular solutions and pre-fabrication systems that enable faster, more efficient construction with lower carbon emissions. In addition, the use of recycled steel continued to be expanded as part of the Company's circular economy strategy.

In the non-tower segment, materials used in fiber optic cable production include glass fiber reinforced plastic (GFRP), polycarbonate (PC), polybutylene terephthalate (PBT), high-density polyethylene (HDPE), and aramid yarn. Material selection is based on durability, resistance to extreme weather, operational efficiency, and high recyclability. During 2025, the Company also strengthened collaboration with suppliers to ensure that the material supply chain meets sustainability principles and relevant environmental certifications.

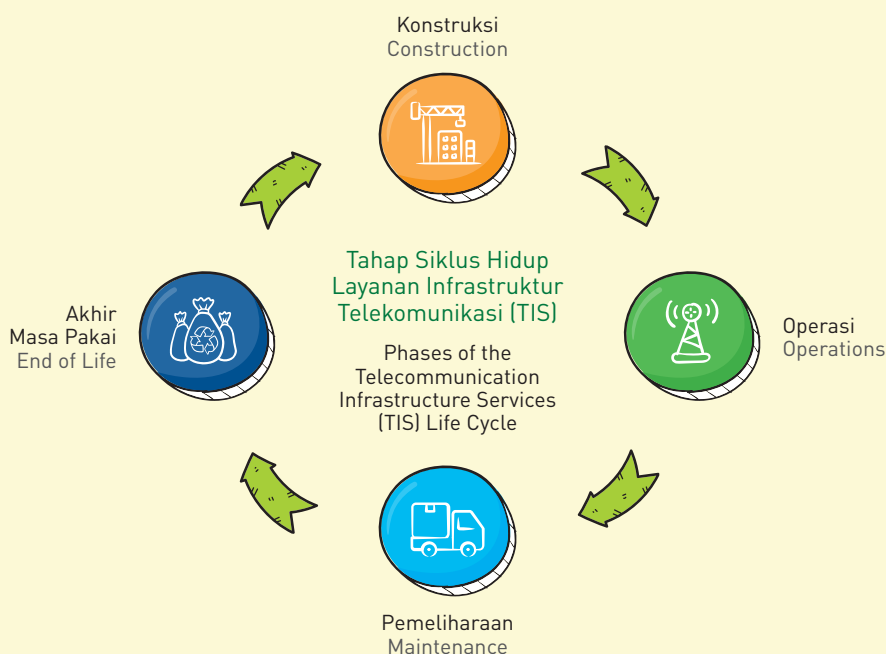
As part of its sustainability commitment, the Company continued to expand material recycling and reuse practices, including materials recovered from dismantled towers and fiber optic networks. Residual construction materials were also optimized for reuse or recycling in order to reduce waste and conserve natural resources.



**KONSERVASI SUMBER DAYA**  
RESOURCE CONSERVATION

Selain itu, Perseroan tetap berkomitmen mengurangi konsumsi kertas melalui inisiatif digitalisasi dokumen dan sistem kerja elektronik yang semakin luas diterapkan di seluruh entitas anak. Tabel berikut menyajikan jumlah material yang digunakan oleh Perseroan sepanjang tahun 2025: [GRI 301-1]

In addition, the Company remains committed to reducing paper consumption through document digitalization initiatives and electronic working systems, which are being implemented more broadly across subsidiaries. The following table presents the quantity of materials used by the Company throughout 2025: [GRI 301-1]



Bisnis Tower Tower Business	Bisnis Non-Tower Non-Tower Business	Administrasi Kantor Office Administrative
<p><b>Logam Baja</b> Steel Metal</p>	<p><b>Kabel Fiber Optik</b> Optic Fiber Cable</p>	<p><b>Administrasi Kantor*</b> Office Administrative</p>
<p>2025 → 19.692 ton</p> <p>2024 → 20.012 ton</p> <p>2023 → 12.478 ton</p>	<p>2025 → 1.942,59 ton</p> <p>2024 → 1.266,94 ton</p> <p>2023 → 616,6 ton</p>	<p>2025 → 8,56 ton</p> <p>2024 → 6,29 ton</p> <p>2023 → 1,43 ton</p>

\*Berasal dari kertas dengan konversi: 500 lembar A4 (80 gsm) = 2,5 kg.  
\*Derived from paper with conversion: 500 sheets of A4 (80 gsm) = 2.5 kg.

KONSERVASI SUMBER DAYA  
RESOURCE CONSERVATION

**Penggunaan dan Pemanfaatan Material** [GRI 301-1, 301-2]

Sebagai bagian dari pengelolaan lingkungan, Perseroan mengelompokkan penggunaan material ke dalam kategori *non-renewable* dan *renewable*, berdasarkan data yang diverifikasi dari kegiatan pembangunan dan pengoperasian infrastruktur digital telekomunikasi.

Perseroan juga terus mendorong peningkatan pemanfaatan material yang dapat digunakan kembali dalam kegiatan operasional. Upaya ini mencakup penggunaan ulang komponen menara hasil pembongkaran (*reused tower components*), serta optimalisasi sisa material konstruksi, termasuk kabel serat optik, untuk mengurangi limbah dan mendukung efisiensi penggunaan sumber daya.

**Material Use and Utilization** [GRI 301-1, 301-2]

As part of its environmental management efforts, the Company classifies material use into non-renewable and renewable categories, based on verified data from the development and operation of digital telecommunications infrastructure.

The Company also continues to increase the use of reusable materials in its operations. These efforts include the reuse of dismantled tower components (reused tower components), as well as the optimization of residual construction materials, including fiber optic cables, in order to reduce waste and support more efficient resource use.

**Penggunaan Material Berdasarkan Kategori *Renewable* dan *Non-renewable* Tahun 2025**  
**Material Use by Renewable and Non-renewable Category in 2025**

[GRI 301-1]

Jenis Material Material Type	Sumber Source	Kategori Category	2025 Kuantitas 2025 Quantity
Baja Steel	Bisnis <i>Tower</i> Tower Business	<i>Non-renewable</i>	19.692 ton
Kabel <i>fiber</i> optik Optic fiber cable	Bisnis <i>Non-Tower</i> Non-Tower Business	<i>Non-renewable</i>	1.942,59 ton
Kertas Paper	Administrasi Kantor Office Administration	<i>Renewable</i>	8,56 ton
<b>Total material <i>non-renewable</i></b> <b>Total non-renewable materials</b>		<b><i>Non-renewable</i></b>	<b>21.634,59 ton</b>
<b>Total material <i>renewable</i></b> <b>Total renewable materials</b>		<b><i>Renewable</i></b>	<b>8,56 ton</b>

\*Berasal dari kertas dengan konversi: 500 lembar A4 (80 gsm) = 2,5 kg. | Derived from paper with conversion: 500 sheets of A4 (80 gsm) = 2.5 kg.  
Note | Catatan:

Kategori *renewable* dan *non-renewable* ditentukan berdasarkan sumber utama material. Dalam konteks ini, kertas diklasifikasikan sebagai *renewable* karena berasal dari material berbasis serat kayu/*pulp*, sedangkan baja dan kabel *fiber* optik diklasifikasikan sebagai *non-renewable* karena berasal dari sumber mineral dan material sintetis.

The renewable and non-renewable categories are determined based on the primary source of the material. In this context, paper is classified as renewable as it is derived from wood fiber/*pulp*-based material, while steel and optic fiber cable are classified as non-renewable as they originate from mineral and synthetic material sources.

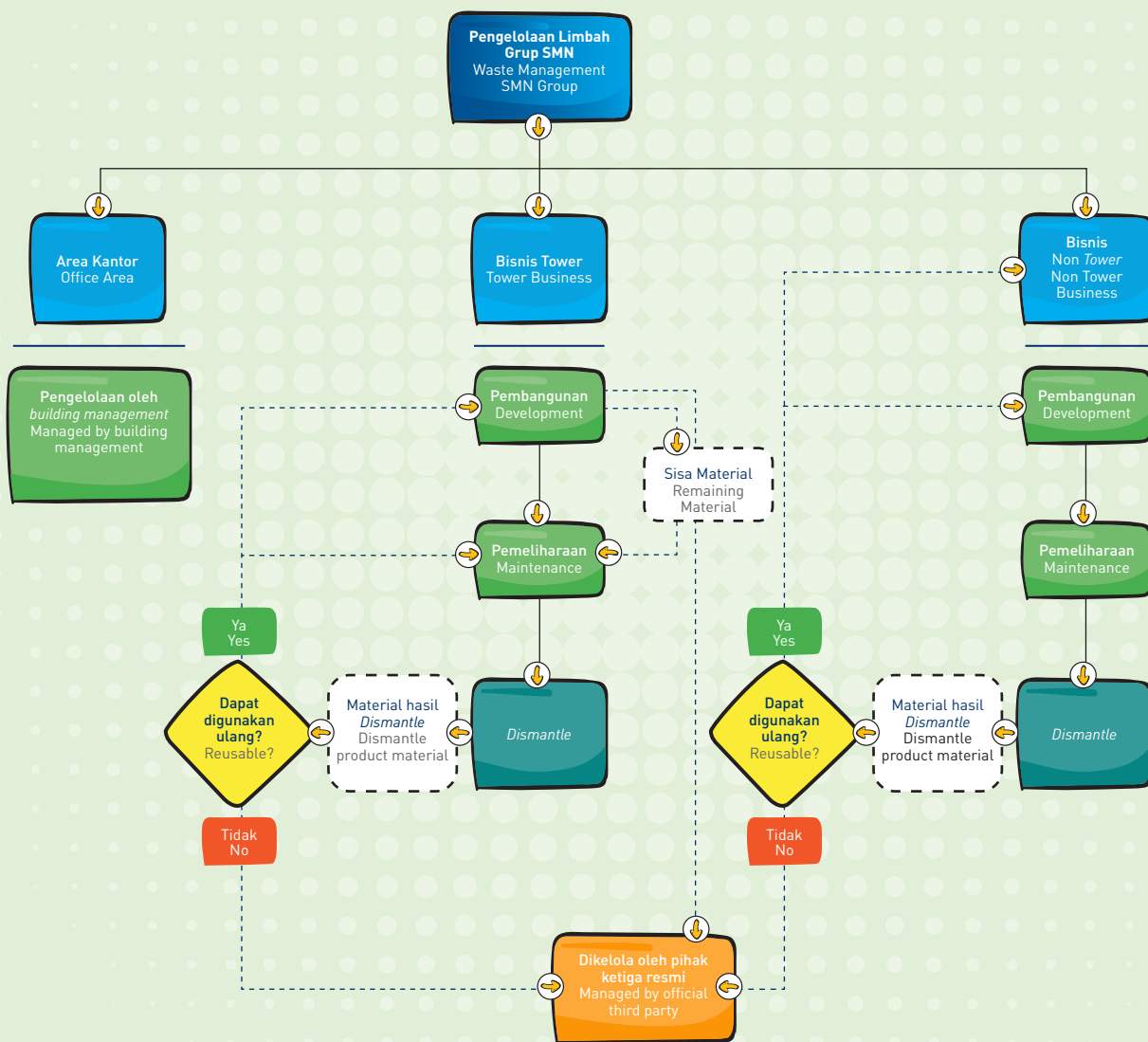


**KONSERVASI SUMBER DAYA**  
RESOURCE CONSERVATION

**Pengelolaan Limbah PTI**

PTI Waste Management

[GRI 306-2]



**Pengelolaan Limbah** [SEOJK F.14] [GRI 306-1, 306-2]

Sebagian besar limbah yang berkaitan dengan aktivitas Perseroan timbul secara tidak langsung di sepanjang rantai nilai hulu dan hilir. Berdasarkan hasil asesmen materialitas, pengaruh Perseroan terhadap aliran limbah tersebut masih terbatas dan dampaknya dinilai tidak sebesar topik lingkungan lainnya, sehingga limbah tidak ditetapkan sebagai topik material dalam pelaporan ini.

Meskipun demikian, Perseroan tetap menerapkan pengelolaan limbah secara bertanggung jawab dan berkelanjutan dengan mengutamakan pencegahan timbulan limbah, serta memaksimalkan penggunaan kembali (*reuse*) dan daur ulang (*recycling*) dalam kegiatan operasional. Perseroan juga terus memantau perkembangan isu limbah dan melakukan keterlibatan dengan pemangku kepentingan terkait apabila diperlukan.

**Pengelolaan Sampah Domestik** [GRI 306-1, 306-2]

Sampah domestik yang dihasilkan umumnya berasal dari aktivitas perkantoran, seperti limbah kertas, sisa makanan, dan bahan habis pakai lainnya. Untuk mendukung pengelolaan yang efektif, Perseroan bekerja sama dengan manajemen gedung dalam menerapkan sistem pengelolaan sampah terpadu yang mencakup pemilahan dan penanganan sesuai jenisnya.

Dalam upaya mengurangi penggunaan kertas, Perseroan terus memperluas digitalisasi proses bisnis sebagaimana dijelaskan pada halaman 273. Karyawan juga didorong untuk memanfaatkan kembali kertas bekas untuk kebutuhan internal, seperti pencetakan dokumen non-formal, sebagai bagian dari efisiensi sumber daya dan pengurangan limbah.

Terkait limbah plastik, Perseroan telah menerapkan kebijakan pengurangan plastik sekali pakai. Karyawan didorong menggunakan tumbler pribadi, dan Perseroan menyediakan peralatan makan dan minum yang dapat digunakan kembali di area *pantry* untuk mengurangi limbah kemasan sekali pakai. Dalam kegiatan internal maupun perayaan perusahaan, pemilihan souvenir juga mempertimbangkan penggunaan bahan yang lebih ramah lingkungan.

**Waste Management** [SEOJK F.14] [GRI 306-1, 306-2]

Most of the waste associated with the Company's activities is generated indirectly across the upstream and downstream value chain. Based on the materiality assessment, the Company has limited influence over these waste streams, and the overall impact is considered less significant than other environmental topics. Accordingly, waste has not been identified as a material topic for reporting purposes.

Nevertheless, the Company continues to apply responsible and sustainable waste management by prioritizing waste prevention and maximizing reuse and recycling in its operations. The Company also continues to monitor developments related to waste issues and engage with relevant stakeholders where necessary.

**Domestic Waste Management** [GRI 306-1, 306-2]

Domestic waste generated by the Company generally comes from office activities, such as paper waste, food waste, and other consumables. To support effective waste management, the Company works with building management to implement an integrated waste management system that includes waste segregation and handling based on waste type.

As part of efforts to reduce paper consumption, the Company continues to expand the digitalization of business processes, as described on page 273. Employees are also encouraged to reuse paper for internal purposes, such as printing non-formal documents, as part of resource efficiency and waste reduction efforts.

With respect to plastic waste, the Company has implemented a single-use plastic reduction policy. Employees are encouraged to use personal tumblers, and reusable dining and drinking utensils are provided in pantry areas to reduce waste from disposable packaging. During internal activities and corporate events, souvenir selection also takes into account the use of more environmentally friendly materials.



## KONSERVASI SUMBER DAYA RESOURCE CONSERVATION

### Pengelolaan Limbah Non-B3 dan B3 [SEOJK F.13]

Dalam operasional bisnis *tower* maupun *non-tower*, limbah yang dihasilkan sejak tahap konstruksi, operasi, pemeliharaan, hingga penonaktifan site dikelola oleh penyedia jasa pengelolaan limbah yang memiliki sertifikasi dan izin resmi. Limbah non-B3 meliputi berbagai perangkat pendukung operasional, seperti antena, modem, *power supply*, *router*, dan komponen lain yang masih dapat digunakan kembali atau didaur ulang.

Sementara itu, limbah B3 mencakup material yang dikategorikan berbahaya sesuai peraturan yang berlaku, termasuk limbah elektronik, baterai bekas, dan sisa kabel. Seluruh limbah tersebut dikelola sesuai ketentuan lingkungan yang berlaku. Untuk memastikan pengelolaan yang bertanggung jawab, Perseroan menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dengan fokus pada pengurangan limbah dari sumbernya, pemanfaatan kembali material yang masih layak, serta optimalisasi proses daur ulang.

Seluruh pengelolaan limbah B3 dilakukan melalui mitra pengelola limbah bersertifikat dan berizin resmi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menerapkan pengelolaan limbah yang aman, etis, dan berkelanjutan.

### Limbah yang Dibuang [GRI 306-5]

Seluruh limbah yang diarahkan untuk dibuang dikelola melalui pihak ketiga berizin sesuai ketentuan KLHK, sehingga seluruh proses pembuangan dilakukan secara *offsite*. Perseroan tidak melakukan pembakaran limbah (*incineration*) maupun metode pembuangan lain di fasilitas internal. Efluen tidak termasuk dalam pelaporan ini, kecuali diwajibkan oleh peraturan nasional.

Komposisi limbah yang dibuang meliputi:

- Limbah non-B3: plastik dan limbah perkantoran umum yang diarahkan ke *landfill* melalui pihak ketiga.
- Limbah B3: limbah tertentu yang dikelola dan diarahkan ke *landfill* oleh pihak ketiga berizin.

Dengan demikian, metode pembuangan yang relevan bagi Perseroan adalah *landfilling*, sedangkan *incineration* (dengan atau tanpa pemulihan energi) dan metode pembuangan lainnya tidak relevan. Data

### Non-Hazardous and Hazardous Waste Management [SEOJK F.13]

In both the tower and non-tower businesses, waste generated from construction, operation, maintenance, and site decommissioning is managed by certified and licensed waste management service providers. Non-hazardous waste includes various supporting operational equipment, such as antennas, modems, power supplies, routers, and other components that may still be reused or recycled.

Hazardous waste includes materials categorized as hazardous under applicable regulations, including electronic waste, used batteries, and cable residue. All such waste is handled in accordance with prevailing environmental requirements. To ensure responsible management, the Company applies the 3R principles (*Reduce, Reuse, Recycle*) by focusing on waste reduction at source, reuse of still-usable materials, and optimization of recycling processes.

All hazardous waste management activities are carried out through certified waste management partners holding official permits from the Ministry of Environment and Forestry (MOEF). This approach reflects the Company's commitment to safe, ethical, and sustainable waste management practices.

### Waste Directed to Disposal [GRI 306-5]

All waste directed to disposal is managed through licensed third parties in accordance with MOEF requirements, meaning all disposal activities are carried out *offsite*. The Company does not conduct waste incineration or other disposal methods at internal facilities. Effluents are not included in this reporting unless required by national regulations.

The composition of waste directed to disposal consists of:

- Non-hazardous waste: plastic and general office waste directed to landfill through third parties.
- Hazardous waste: certain waste types managed and directed to landfill by licensed third parties.

Accordingly, the only disposal operation relevant to the Company is *landfilling*, while *incineration*, with or without energy recovery, and other disposal operations are considered not relevant. The data is compiled based

KONSERVASI SUMBER DAYA  
RESOURCE CONSERVATION

disusun berdasarkan *manifest* limbah B3, laporan vendor pengelola limbah berizin, serta catatan internal.

**Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan [GRI 306-4]**

Data limbah yang dialihkan dari pembuangan dihitung berdasarkan laporan pihak ketiga berizin, manifest B3, dan catatan internal pengelolaan operasional. Efluen tidak termasuk dalam pelaporan ini, kecuali diwajibkan oleh peraturan nasional.

Komposisi limbah yang dialihkan meliputi:

- Limbah non-B3: logam, kabel bekas, dan antena.
- Limbah B3: baterai, lampu, dan limbah elektronik.

Seluruh pengalihan limbah dilakukan secara *offsite* melalui vendor pihak ketiga berizin yang memiliki persetujuan resmi dari KLHK. Baik limbah non-B3 maupun limbah B3 dialihkan untuk didaur ulang (*recycling*) melalui pihak ketiga. Rincian data limbah disajikan pada tabel berikut:

on hazardous waste manifests, reports from licensed waste management vendors, and internal records.

**Waste Diverted from Disposal [GRI 306-4]**

Data on waste diverted from disposal is calculated based on reports from licensed third parties, hazardous waste manifests, and internal operational waste management records. Effluents are not included in this reporting unless required by national regulations.

The composition of diverted waste includes:

- Non-hazardous waste: metal, used cables, and antennas.
- Hazardous waste: batteries, lamps, and electronic waste.

All waste diversion is carried out offsite through licensed third-party vendors holding official approval from MOEF. Both non-hazardous and hazardous waste are diverted for recycling through third parties. Details of the waste data are presented in the following table;





**KONSERVASI SUMBER DAYA**  
RESOURCE CONSERVATION

Tahun Year	Jenis dan Sumber Limbah Types and Sources of Waste	Satuan Unit	Total Limbah Yang Dihasilkan Total Waste Generated	Mekanisme Pengolahan Limbah Waste Treatment Mechanism	Jumlah Limbah Yang Dialihkan Ke Tempat Pembuangan Akhir Tanpa Pengolahan Total Waste Diverted To Landfills Without Treatment	Jumlah Limbah Diolah Untuk Digunakan Kembali Total Waste Treated For Reuse	Jumlah Limbah Yang Diolah Untuk Didaur Ulang Total Waste Treated For Recycling
<b>Limbah Tidak Berbahaya   Non-Hazardous Waste</b>							
2025	Limbah padat non-B3 dari kegiatan usaha Perseroan seperti antena modem, router, power supply, dan lain-lain.  Non-hazardous solid waste from Company's business activities such as antennas and cable scraps.	Unit	3.210		-	3.210	-*
2024**	Limbah padat non-B3 dari kegiatan usaha Perseroan seperti antena modem, router, power supply, dan lain-lain.  Non-hazardous solid waste from Company's business activities such as antennas and cable scraps.	Unit	1.540	Dikelola dengan cara dikumpulkan di suatu tempat yang telah disediakan Perseroan sebelum digunakan kembali.  Managed by collecting in a place that has been provided by the Company before being reused.	-	1.540	-
2023	Limbah padat non-B3 dari kegiatan usaha Perseroan seperti antena modem, router, power supply, dan lain-lain.  Non-hazardous solid waste from Company's business activities such as antennas and cable scraps.	Unit	20.328		-	189	20.049
<b>Limbah yang Dialihkan   Diverted Waste**</b>							
2025	Limbah B3 yang dihasilkan termasuk	Ton	49,02	Diserahkan kepada pihak ketiga yang telah memiliki izin dan sertifikat dalam mengelola limbah B3.	-	-	49,02
2024**	limbah padat non-B3 dari kegiatan usaha yang tidak dapat dipergunakan kembali.	Ton	33,588		-	-	33,588
2023	Hazardous waste generated including non-hazardous solid waste from the Company's business activities which cannot be reused.	Unit	6.162	Handed over to a third party that has a licence and certificate in managing hazardous waste.	-	2.960	3.202

\* Seluruh limbah padat tidak berbahaya dalam satuan unit diperlakukan dengan mekanisme pengolahan limbah

\*\* Penghitungan limbah yang dialihkan sejak tahun 2024 sepenuhnya didasarkan pada manifes limbah yang diterbitkan oleh badan pengelola limbah resmi yang memiliki izin | The calculation of waste diverted since 2024 is entirely based on the waste manifest issued by an authorized waste management agency that has a permit

KONSERVASI SUMBER DAYA  
RESOURCE CONSERVATION

**Limbah yang Dihasilkan** [GRI 306-3]

Data timbulan limbah yang disajikan dalam tabel disusun berdasarkan laporan dari pihak ketiga berizin yang menangani limbah Perseroan, catatan internal pengelolaan limbah operasional, serta dokumen pendukung administratif seperti *invoice* dan *manifest* pengangkutan limbah. Pendekatan ini digunakan untuk menjaga konsistensi dan akurasi pelaporan.

Sesuai dengan standar GRI, efluen tidak termasuk dalam total timbulan limbah yang diungkapkan dalam Laporan ini, kecuali apabila di kemudian hari diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan nasional.

Komposisi limbah dikelompokkan menjadi limbah non-B3, seperti kertas, plastik, dan limbah perkantoran lainnya, serta limbah B3, seperti baterai, lampu, limbah elektronik, dan bahan kimia. Melalui pengelolaan oleh pihak ketiga berizin, Perseroan memastikan bahwa seluruh aliran limbah ditangani sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**Limbah yang Dihasilkan**  
Generated Waste

[IDXNET FORM E020 E-05]

Uraian Description	Jenis Limbah Waste Type	Satuan Unit	2024	2025
Jumlah Limbah yang Dihasilkan Total Generated Waste	Limbah B3 dan Non-B3 ( <i>Recycle</i> ) Hazardous & Non-Hazardous Waste (Recycle)	Ton	33,59	49,02

Perseroan terus memperkuat transparansi dan akurasi pengungkapan informasi terkait pengelolaan limbah dan aspek lingkungan lainnya sebagai bagian dari penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Melalui pelaporan yang semakin komprehensif, Perseroan berupaya memastikan bahwa data lingkungan yang disajikan dapat menjadi dasar evaluasi, perbaikan berkelanjutan, dan kontribusi positif terhadap pelestarian lingkungan.

**Tumpahan yang Terjadi** [SE0JK F.15]

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat insiden tumpahan material yang signifikan di seluruh wilayah operasional Perseroan. Capaian ini mencerminkan efektivitas penerapan prosedur keselamatan dan pengelolaan limbah berisiko yang dijalankan secara disiplin di setiap unit kerja.

**Waste Generated** [GRI 306-3]

The waste generation data presented in the table is compiled based on reports from licensed third parties handling the Company's waste, internal records of operational waste management, and supporting administrative documents such as invoices and waste transport manifests. This approach is applied to maintain consistency and accuracy in reporting.

In line with GRI standards, effluents are not included in the total waste generated disclosed in this Report, unless required by future national regulations.

Waste composition is classified into non-hazardous waste, such as paper, plastic, and other office waste, and hazardous waste, such as batteries, lamps, electronic waste, and chemicals. Through management by licensed third parties, the Company ensures that all waste streams are handled in accordance with applicable regulations.

The Company continues to strengthen the transparency and accuracy of its disclosures related to waste management and other environmental aspects as part of its commitment to responsible and sustainable business practices. Through more comprehensive reporting, the Company seeks to ensure that the environmental data disclosed can serve as a basis for evaluation, continuous improvement, and a positive contribution to environmental preservation.

**Spills** [SE0JK F.15]

Throughout 2025, there were no significant material spill incidents across the Company's operational areas. This achievement reflects the effective implementation of safety procedures and disciplined management of risk-related waste across all work units.



## KONSERVASI SUMBER DAYA RESOURCE CONSERVATION



### **Pemakaian Air** [GRI 303-5] [IDXNET FORM E020 E-04]

Kebutuhan air bersih Perseroan dipenuhi melalui pasokan PDAM yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional dan sanitasi harian di area kantor. Selama tahun 2025, total konsumsi air Perseroan tercatat sebesar 2.734 m<sup>3</sup>, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya seiring dengan perluasan cakupan pelaporan yang kini mencakup beberapa kantor perwakilan yang sebelumnya belum tercatat.

Meskipun terjadi peningkatan konsumsi, intensitas penggunaan air tetap tergolong rendah dan berada jauh di bawah standar WHO sebesar 20 liter per orang per hari. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan terhadap efisiensi penggunaan sumber daya air.

Perseroan memastikan bahwa tidak ada unit operasional yang berlokasi di wilayah dengan risiko kelangkaan air. Oleh karena itu, tidak terdapat pelaporan terpisah mengenai konsumsi air di wilayah rawan air. Selain itu, tidak ada perubahan signifikan dalam penyimpanan air yang berpotensi menimbulkan dampak material. Penggunaan air Perseroan terbatas

### **Water Consumption** [GRI 303-5] [IDXNET FORM E020 E-04]

The Company's clean water needs are supplied by PDAM and used to support operational and daily sanitation activities in office areas. During 2025, the Company's total water consumption reached 2,734 m<sup>3</sup>, increasing compared to the previous year due to the expansion of the reporting scope, which now includes several representative offices that were previously not recorded.

Despite the increase in total consumption, the intensity of water use remained low and well below the WHO standard of 20 liters per person per day. This reflects the Company's commitment to efficient water resource use.

The Company confirms that none of its operational units are located in areas with water scarcity risk. Accordingly, there is no separate reporting on water consumption in water-stressed areas. In addition, there were no significant changes in water storage that could result in material impacts. The Company's water

KONSERVASI SUMBER DAYA  
RESOURCE CONSERVATION

pada aktivitas domestik di kantor dan site menara dengan intensitas yang relatif rendah.

Metodologi perhitungan mengacu pada GRI 303, dengan asumsi bahwa seluruh data berasal dari pengukuran langsung PDAM. Pendekatan ini dinilai paling relevan mengingat skala penggunaan air Perseroan yang rendah dan tidak terkait dengan proses industri intensif.

Meskipun konsumsi air tidak termasuk isu material bagi Perseroan sesuai karakteristik operasionalnya, Perseroan tetap menjaga komitmen terhadap pengelolaan air yang bertanggung jawab untuk mencegah risiko kelangkaan air bersih dan mendukung pelestarian sumber daya air. Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan menjalankan berbagai inisiatif, antara lain: [\[SEOJK F.8\]](#)

- meningkatkan kesadaran karyawan dan mitra kerja mengenai pentingnya penghematan air melalui kampanye edukatif, sosialisasi, dan pengingat rutin agar penggunaan air dilakukan secara bijak; dan
- menerapkan desain menara yang lebih ramah lingkungan, termasuk penambahan lapisan kerikil (*gravel*) di sekitar area menara untuk membantu meningkatkan daya serap air ke dalam tanah dan mendukung konservasi air tanah serta keseimbangan ekosistem lokal.

Berikut merupakan tabel pemakaian air Perseroan pada tahun 2025:

**Pemakaian Air**  
**Water Consumption**

**Konsumsi Air**  
Water Consumption  
[\[IDXNET FORM E020 E-04\]](#)

Sumber Air Water Resources	2023	2024	2025
Air PDAM Water PDAM	1.679 m <sup>3</sup>	2.197,00 m <sup>3</sup>	2.734,30m <sup>3</sup>

**Intensitas Air**  
Water Intensity

Intensitas Air Water Intensity	2023	2024	2025
Intensitas Air (m <sup>3</sup> /Rp miliar pendapatan) Water Intensity (m <sup>3</sup> /Rp billion revenue)	0,14	0,17	0,21

use is limited to domestic activities in offices and tower sites, with relatively low intensity.

The calculation methodology refers to GRI 303, based on the assumption that all data is derived from direct PDAM measurement. This approach is considered the most relevant given the Company's relatively low water use and the absence of intensive industrial processes.

Although water consumption is not considered a material issue for the Company given the nature of its operations, the Company remains committed to responsible water management to help prevent clean water scarcity risk and support water resource conservation. As part of this commitment, the Company implements several initiatives, including: [\[SEOJK F.8\]](#)

- raising awareness among employees and business partners on the importance of water conservation through educational campaigns, socialization, and regular reminders to encourage prudent water use; and
- applying more environmentally friendly tower designs, including the addition of gravel layers around tower areas to help increase water absorption into the soil and support groundwater conservation and local ecosystem balance.

The following table presents the Company's water consumption in 2025:



## KONSERVASI SUMBER DAYA RESOURCE CONSERVATION

### Pengelolaan Air Limbah

Dalam kegiatan operasionalnya, Grup memanfaatkan air untuk berbagai kebutuhan harian yang secara alami menghasilkan air limbah. Pengelolaan air limbah menjadi bagian penting dari upaya menjaga keseimbangan lingkungan dan mencegah pencemaran terhadap ekosistem perairan.

Air limbah yang dihasilkan berasal dari aktivitas domestik, seperti mandi, mencuci, dan penggunaan toilet (MCK) di area perkantoran. Untuk memastikan pengolahan dan pembuangan yang aman sesuai standar lingkungan, air limbah dikelola melalui instalasi pengolahan air limbah (IPAL) yang dioperasikan oleh pengelola gedung sebagai pihak ketiga.

Grup memastikan bahwa sistem pengolahan air limbah yang digunakan telah memenuhi ketentuan lingkungan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga terus mendorong efisiensi penggunaan air di seluruh fasilitas untuk mengurangi volume air limbah yang dihasilkan dan menekan potensi dampak negatif terhadap lingkungan.

Pada tahun 2025, Grup memperkuat penerapan pengelolaan air limbah dengan melakukan pemantauan kualitas air secara berkala melalui pihak ketiga independen. Selain itu, upaya efisiensi penggunaan air diperluas ke lebih banyak fasilitas operasional, sehingga volume air limbah yang dihasilkan dapat berkurang secara signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

### Wastewater Management

In its daily operations, the Group uses water for various purposes, which inevitably generates wastewater. Effective wastewater management is an essential part of maintaining environmental balance and preventing water ecosystem contamination.

The wastewater generated mainly comes from domestic activities such as bathing, washing, and sanitation (MCK) within office facilities. To ensure safe and environmentally compliant disposal, the wastewater is treated through a wastewater treatment plant (WWTP) operated by a third-party building management provider.

The Group ensures that all wastewater treatment systems comply with prevailing environmental regulations. In addition, the Company promotes water consumption efficiency across its facilities to reduce the amount of wastewater generated and minimize environmental impact.

In 2025, the Group enhanced its wastewater management efforts by conducting regular water quality monitoring through independent third parties. The Company also expanded its water efficiency measures to additional operational facilities, resulting in a notable reduction in wastewater volume compared to the previous year.

# JEJAK KARBON DAN PERUBAHAN IKLIM

## CARBON FOOTPRINT AND CLIMATE CHANGE



### EMISI GAS RUMAH KACA PROTELINDO DAN PENGELOLAAN KARBON [GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-5]

Inventarisasi emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan instrumen penting bagi Perseroan untuk mengukur dan memahami dampak kegiatan operasional terhadap perubahan iklim. Melalui inventarisasi ini, Perseroan dapat memantau tren emisi dari waktu ke waktu, termasuk kontribusi emisi yang timbul dari rantai

### PROTELINDO GREENHOUSE GAS EMISSIONS AND CARBON MANAGEMENT [GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-5]

Greenhouse gas (GHG) inventory serves as an important tool for the Company to measure and understand the impact of its operational activities on climate change. Through this inventory, the Company is able to monitor emissions trends over time, including emissions contributions arising from



## KONSERVASI SUMBER DAYA RESOURCE CONSERVATION

pasok. Hasil penghitungan tersebut menjadi dasar dalam merumuskan strategi dan target pengurangan emisi jangka panjang yang sejalan dengan komitmen keberlanjutan Perseroan.

Pada tahun 2025, Perseroan kembali melakukan penghitungan jejak karbon yang mencakup emisi Cakupan 1, Cakupan 2, dan Cakupan 3 dengan mengacu pada ISO 14064-1:2018 serta *GHG Protocol Corporate Accounting and Reporting Standard*. Pendekatan ini memastikan bahwa proses penghitungan dilakukan secara akurat, transparan, dan selaras dengan praktik terbaik internasional.

Seluruh penghitungan dilakukan menggunakan pendekatan operational control, dengan faktor emisi mengacu pada IPCC 2019 *Refinement*. Perseroan memastikan bahwa tidak terdapat emisi biogenik CO<sub>2</sub> dari aktivitas operasional, sehingga tidak diungkapkan secara terpisah. Penjelasan lebih lanjut mengenai metodologi perhitungan dan klasifikasi emisi GRK disajikan pada bagian awal Laporan ini di halaman 35.

Perseroan menargetkan untuk mulai mengungkapkan *baseline* dan penurunan emisi secara lebih terukur setelah sistem pemantauan, konsolidasi data, dan metodologi perhitungan yang digunakan telah diperkuat dan disempurnakan. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan terus melakukan langkah-langkah peningkatan/pengembangan, antara lain melalui penguatan mekanisme pengumpulan dan verifikasi data energi, peningkatan koordinasi antar unit operasional, penyelarasan metodologi perhitungan, serta pengembangan sistem pemantauan yang lebih terintegrasi.

### Emisi Zat Perusak Ozon (ODS) dan Emisi Udara Lainnya [GRI 305-6, GRI 305-7]

Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang infrastruktur digital, kegiatan operasional Perseroan tidak menghasilkan zat perusak ozon (ODS) maupun polutan udara lainnya dalam jumlah signifikan. Perseroan memastikan bahwa tidak terdapat produksi, impor, maupun ekspor ODS, sehingga tidak ada kontribusi terhadap penipisan lapisan ozon. Zat yang menjadi perhatian meliputi kelompok CFC, HCFC, HFC, serta refrigeran lainnya sesuai klasifikasi Protokol Montreal. Penggunaan refrigeran terbatas pada fasilitas kantor, POP *site*, dan *tower site*, dengan

its value chain. The results of this process form the basis for developing long-term emissions reduction strategies and targets in line with the Company's sustainability commitment.

In 2025, the Company again calculated its carbon footprint, covering Scope 1, Scope 2, and Scope 3 emissions, by referring to ISO 14064-1:2018 and the *GHG Protocol Corporate Accounting and Reporting Standard*. This approach ensures that the calculation process is carried out accurately, transparently, and in line with international best practices.

All calculations were performed using the operational control approach, with emission factors referring to the IPCC 2019 *Refinement*. The Company confirms that there were no biogenic CO<sub>2</sub> emissions from its operational activities and therefore none are separately disclosed. Further information regarding the calculation methodology and GHG emission classification is presented in the opening section of this Report on page 35.

The Company targets to begin disclosing its baseline and reductions in emission in a more measurable manner once its monitoring system, data consolidation process, and calculation methodology have been further strengthened and refined. To support this objective, the Company continues to undertake improvement/development measures, including strengthening the mechanisms for energy data collection and verification, enhancing coordination across operational units, aligning calculation methodologies, and developing a more integrated monitoring system.

### Ozone-Depleting Substances (ODS) and Other Air Emissions [GRI 305-6, GRI 305-7]

As a company operating in digital infrastructure, the Company's activities do not generate ozone-depleting substances (ODS) or other air pollutants in significant quantities. The Company confirms that there is no production, import, or export of ODS, and therefore no contribution to ozone layer depletion. The substances considered include CFCs, HCFCs, HFCs, and other refrigerants in accordance with the Montreal Protocol classification. Refrigerant use is limited to office facilities, POP sites, and tower sites, with substances such as freon being carefully managed through

JEJAK KARBON DAN PERUBAHAN IKLIM  
CARBON FOOTPRINT AND CLIMATE CHANGE

jenis seperti *freon* yang dikelola secara hati-hati melalui kerja sama dengan pihak ketiga berlisensi untuk pengisian dan pemantauan kebocoran.

Selain itu, Perseroan menegaskan bahwa operasional bisnisnya tidak menghasilkan emisi signifikan dalam kategori NO<sub>x</sub>, SO<sub>x</sub>, *Persistent Organic Pollutants* (POP), *Volatile Organic Compounds* (VOC), *Hazardous Air Pollutants* (HAP), maupun *Particulate Matter* (PM). Oleh karena itu, seluruh kategori tersebut dinyatakan tidak relevan (*Not Applicable*).

**Emisi Langsung (Cakupan 1) [GRI 305-1]**

Emisi langsung (Cakupan 1) Perseroan dalam periode pelaporan mencakup penggunaan bahan bakar kendaraan operasional dan diesel generator di *site* menara. Emisi tersebut dihitung dalam satuan ton CO<sub>2</sub>eq dengan memperhitungkan gas rumah kaca utama dari pembakaran bahan bakar, yaitu CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub>, dan N<sub>2</sub>O.

Sepanjang periode 2023–2025, total emisi Cakupan 1 Perseroan adalah sebagai berikut:

- 2023: 220,56 ton CO<sub>2</sub>eq
- 2024: 312,97 ton CO<sub>2</sub>eq
- 2025: 386,41 ton CO<sub>2</sub>eq

**Emisi Tidak Langsung Energi (Cakupan 2) [GRI 305-2]**

Emisi Cakupan 2 Perseroan dihitung dari konsumsi listrik di kantor pusat, kantor cabang, kantor perwakilan, data *center* internal, POP *site*, serta penggunaan ESS sebagai pengganti genset pada *site* menara. Perhitungan dilakukan menggunakan pendekatan *location-based* dengan faktor emisi yang dikeluarkan oleh ESDM.

Gas rumah kaca yang diperhitungkan dalam emisi Cakupan 2 meliputi CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub>, dan N<sub>2</sub>O, yang kemudian dikonversi ke dalam satuan ton CO<sub>2</sub>eq. Perseroan tidak melakukan pembelian listrik melalui instrumen kontraktual khusus (*contractual instruments*), sehingga pendekatan *market-based* belum relevan untuk diterapkan saat ini.

Data emisi Perseroan disajikan pada tabel berikut: [SEOJK F.11] [GRI 305-1, 305-2, 305-4] [IDXNET FORM E020 E-01]

cooperation with licensed third parties for refilling and leak monitoring.

In addition, the Company confirms that its operations do not generate significant emissions in the categories of NO<sub>x</sub>, SO<sub>x</sub>, Persistent Organic Pollutants (POP), Volatile Organic Compounds (VOC), Hazardous Air Pollutants (HAP), or Particulate Matter (PM). Accordingly, all of these categories are considered not relevant (Not Applicable).

**Direct Emissions (Scope 1) [GRI 305-1]**

The Company's direct emissions (Scope 1) during the reporting period include fuel use from operational vehicles and diesel generators at tower sites. These emissions are calculated in tons of CO<sub>2</sub>eq by taking into account the main greenhouse gases from fuel combustion, namely CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub>, and N<sub>2</sub>O.

Throughout 2023–2025, the Company's total Scope 1 emissions were as follows:

- 2023: 220.56 tons CO<sub>2</sub>eq
- 2024: 312.97 tons CO<sub>2</sub>eq
- 2025: 386.41 tons CO<sub>2</sub>eq

**Energy Indirect Emissions (Scope 2) [GRI 305-2]**

The Company's Scope 2 emissions are calculated from electricity consumption at the head office, branch offices, representative offices, internal data center, POP sites, and the use of ESS as a substitute for generators at tower sites. The calculation uses a location-based approach with emission factors issued by ESDM.

The greenhouse gases included in Scope 2 emissions consist of CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub>, and N<sub>2</sub>O, which are then converted into tons of CO<sub>2</sub>eq. The Company does not purchase electricity through specific contractual instruments, and therefore the market-based approach is currently not relevant.

The Company's emissions data is presented in the following table: [SEOJK F.11] [GRI 305-1, 305-2, 305-4] [IDXNET FORM E020 E-01]



**KONSERVASI SUMBER DAYA**  
RESOURCE CONSERVATION

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2024	2025
<b>Cakupan 1   Scope 1</b>				
BBM Mobil Operasional Operational Car Fuel	Ton Co <sub>2</sub> eq	123,61	182,48	230,27
Diesel Generator di Site Tower Diesel Generator in Tower Sites	Ton Co <sub>2</sub> eq	96,95	130,49	156,14
<b>Total Emisi Cakupan 1 Total Emission Scope 1</b>	<b>Ton Co<sub>2</sub>eq</b>	<b>220,56</b>	<b>312,97</b>	<b>386,41</b>
<b>Cakupan 2   Scope 2</b>				
Listrik PLN – Kantor PLN Electricity – Office	Ton Co <sub>2</sub> eq	510,04	468,01	1.108,53
Sistem Penyimpanan Energi (ESS) Pengisian Baterai Energy Storage System (ESS) Battery Charging	Ton Co <sub>2</sub> eq	N/A	N/A	6.432,21
Listrik PLN – Sites Jaringan POP PLN Electricity – POP Network Sites	Ton Co <sub>2</sub> eq	1.803,64	3.841,74	5.366,76
TI Internal Pusat Data Data Center Internal IT	Ton Co <sub>2</sub> eq	N/A	N/A	0,10
<b>Jumlah Emisi Cakupan 2 Total Emission Scope 2</b>	<b>Ton Co<sub>2</sub>eq</b>	<b>2.313,68</b>	<b>4.309,75</b>	<b>12.907,59</b>
<b>Jumlah Emisi Cakupan 1 dan 2 Total Emission Scope 1 and 2</b>	<b>Ton Co<sub>2</sub>eq</b>	<b>2.534,24</b>	<b>4.622,72</b>	<b>13.294,01</b>
<b>Pendapatan Revenues</b>	<b>Rp miliar Rp billion</b>	<b>11.740,34</b>	<b>12.735,8</b>	<b>13.327,9</b>
<b>Intensitas Emisi Cakupan 1 dan 2 Scope 1 and 2 Emission Intensity</b>	<b>Ton Co<sub>2</sub>eq/Rp miliar Ton Co<sub>2</sub>eq/Rp billion</b>	<b>0,22</b>	<b>0,36</b>	<b>1,00</b>

**Emisi Tidak Langsung Lainnya (Cakupan 3) [GRI 305-3]**  
[IDXNET FORM E020 E-01]

Perhitungan emisi Cakupan 3 Perseroan mencakup beberapa kategori utama dalam rantai nilai, yaitu perjalanan dinas melalui transportasi udara, komuter karyawan, serta konsumsi listrik dari aset menara yang disewa oleh pelanggan. Mulai tahun 2025, Perseroan memperluas cakupan perhitungan Scope 3 dengan menambahkan kategori pembelian barang dan jasa (*Purchased Goods*), pengadaan aset tetap (*Capital Goods*), serta limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional (*Waste Generated in Operations*) sebagai bagian dari upaya peningkatan kelengkapan dan kualitas pengungkapan emisi rantai nilai, sehingga pengungkapan emisi Scope 3 pada tahun 2025 mengalami kenaikan yang cukup tinggi.

Emisi dihitung dalam satuan ton CO<sub>2</sub>eq dengan memperhitungkan gas rumah kaca utama dari pembakaran energi fosil, yaitu CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub>, dan N<sub>2</sub>O. Sepanjang periode 2023–2025, total emisi Cakupan 3 Perseroan adalah sebagai berikut:

- 2023: 8.997 ton CO<sub>2</sub>eq
- 2024: 10.292,24 ton CO<sub>2</sub>eq
- 2025: 57.996,51 ton CO<sub>2</sub>eq

**Other Indirect Emissions (Scope 3) [GRI 305-3] [IDXNET FORM E020 E-01]**

The Company's Scope 3 emissions calculation covers several key categories across its value chain, namely business travel by air, employee commuting, and electricity consumption from tower assets leased by customers. Starting in 2025, the Company expanded the scope of its Scope 3 calculation by incorporating additional categories, namely purchased goods and services, capital goods acquisition, and waste generated from operational activities, as part of its commitment to improving the completeness and quality of value chain emissions disclosure, resulting in a fairly significant increase in Scope 3 emissions disclosure in 2025.

Emissions are calculated in tons of CO<sub>2</sub>eq by taking into account the main greenhouse gases from fossil energy combustion, namely CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub>, and N<sub>2</sub>O. Throughout the 2023–2025 period, the Company's total Scope 3 emissions were as follows:

- 2023: 8,997 tons CO<sub>2</sub>eq
- 2024: 10,292.24 tons CO<sub>2</sub>eq
- 2025: 57,996.51 tons CO<sub>2</sub>eq

JEJAK KARBON DAN PERUBAHAN IKLIM  
CARBON FOOTPRINT AND CLIMATE CHANGE

Perseroan memastikan bahwa tidak terdapat emisi CO<sub>2</sub> biogenik yang dihasilkan dari aktivitas dalam rantai nilai, sehingga tidak diungkapkan secara terpisah.

The Company confirms that there were no biogenic CO<sub>2</sub> emissions generated from value chain activities and therefore none are disclosed separately.

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2024	2025
<b>Cakupan 3   Scope 3 [GRI 305-3, 305-4]</b>				
Perjalanan Bisnis (Transportasi Udara) Business Travel (Air Transportation)	Ton Co <sub>2</sub> eq	323.747	1.806,23	777,98
Perjalanan Karyawan Employee Commuting	Ton Co <sub>2</sub> eq	248.166	884,47	260,00
Aset Menara Grup yang Disewakan kepada Operator/ Pelanggan Group Tower Assets Leased to Operators/Customers	Ton Co <sub>2</sub> eq	8.405	7.601,54	3.964,13
Pembelian Barang dan Jasa Purchased Goods	Ton Co <sub>2</sub> eq	N/A	N/A	19.951,27*
Pengadaan Aset Tetap Capital Goods	Ton Co <sub>2</sub> eq	N/A	N/A	32.970,71*
Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	Ton Co <sub>2</sub> eq	N/A	N/A	72,42
<b>Total Emisi Cakupan 3 Total Emission Scope 3</b>	<b>Ton Co<sub>2</sub>eq</b>	<b>8.997</b>	<b>10.292,24</b>	<b>57.996,51</b>
<b>Total Emisi Cakupan 1, 2, &amp; 3 Total Emission Scope 1, 2, &amp; 3</b>	<b>Ton Co<sub>2</sub>eq</b>	<b>11.511</b>	<b>14.914,96</b>	<b>71.290,52</b>
<b>Intensitas Emisi Cakupan 1, 2, &amp; 3 Emission Intensity Scope 1, 2, &amp; 3</b>	<b>Ton Co<sub>2</sub>eq/Rp miliar Ton Co<sub>2</sub>eq/Rp billion</b>	<b>0,98</b>	<b>1,17</b>	<b>5,35</b>

\* Kurs yang digunakan adalah rata-rata tahunan kurs tengah USD/IDR tahun 2025 sebesar Rp16.475,14 per USD, berdasarkan data Kurs Transaksi USD Bank Indonesia | The exchange rate used is the 2025 annual average USD/IDR middle rate of Rp16,475.14 per USD, based on Bank Indonesia's USD Transaction Rate data

**Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca [GRI 305-4] [IDXNET  
FORM E020 E-02]**

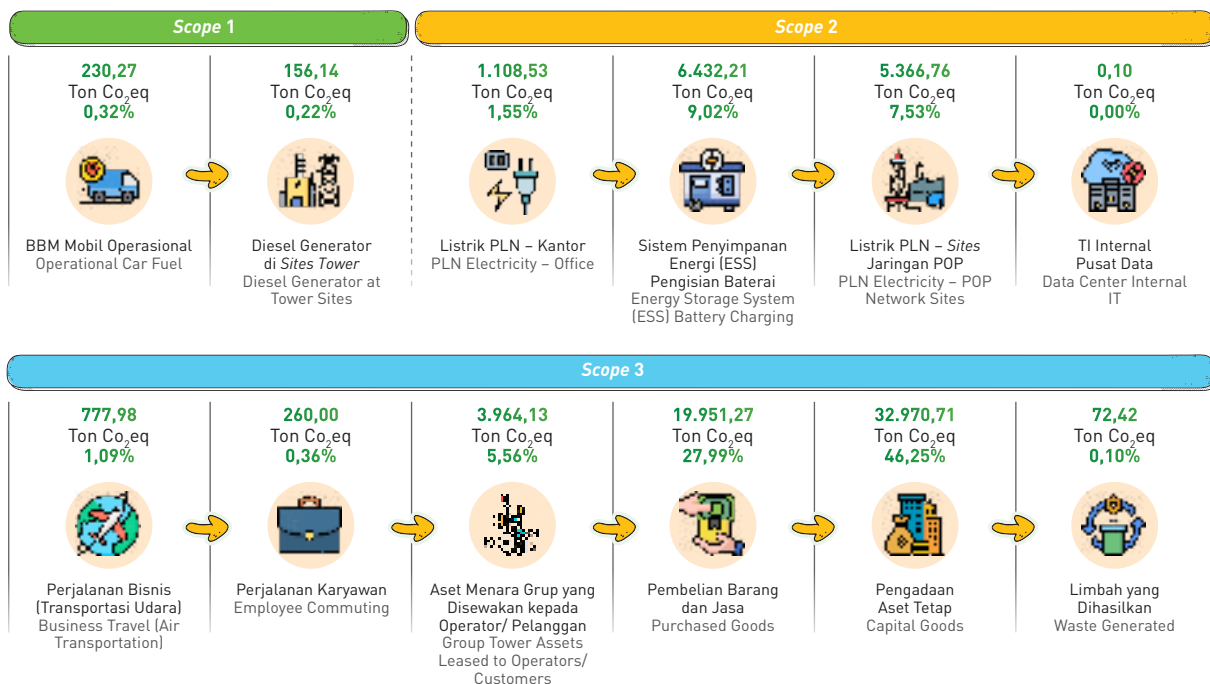
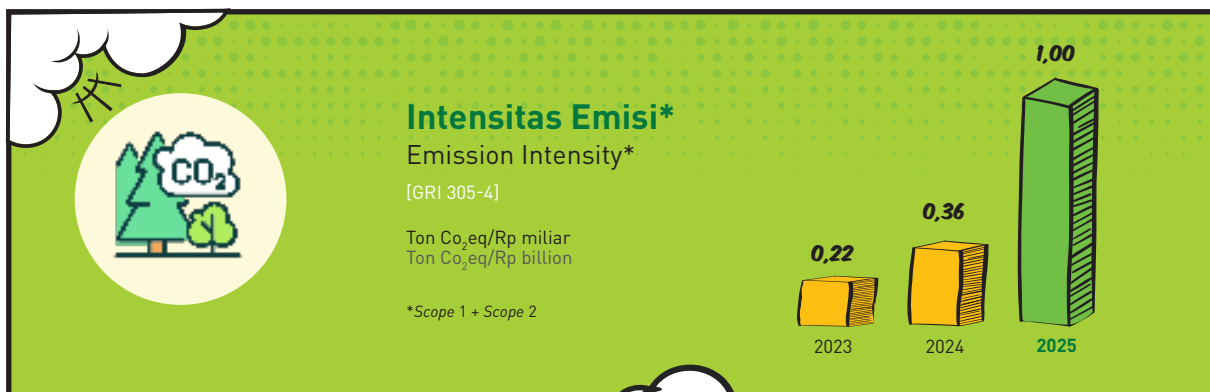
Pada tahun pelaporan 2025, Perseroan Cakupan intensitas emisi GRK untuk Cakupan 1 dan Scope 2 dengan membagi total emisi absolut (tCO<sub>2</sub>e) dengan pendapatan Perseroan (Rp miliar). Gas rumah kaca yang diperhitungkan meliputi CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub>, dan N<sub>2</sub>O, yang dikonversi ke dalam satuan CO<sub>2</sub>e berdasarkan faktor *Global Warming Potential* (GWP) dari IPCC 2019 *Refinement*.

Saat ini, Perseroan belum menyajikan rasio intensitas untuk emisi Cakupan 3, meskipun emisi absolut Cakupan 3 telah diungkapkan. Sebagai bagian dari perbaikan berkelanjutan, Perseroan masih melakukan konsolidasi perhitungan emisi Cakupan 3 secara bertahap di seluruh entitas. Langkah ini dilakukan untuk meningkatkan keterbandingan, kelengkapan, dan transparansi pelaporan emisi GRK, sekaligus menjadi dasar bagi penyajian rasio intensitas emisi Cakupan 3 pada periode mendatang.

**Greenhouse Gas Emission Intensity [GRI 305-4] [IDXNET  
FORM E020 E-02]**

In the 2025 reporting year, the Company calculated GHG emissions intensity for Scope 1 and Scope 2 by dividing total absolute emissions (tCO<sub>2</sub>e) by the Company's revenue (Rp billion). The greenhouse gases included in the calculation consist of CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub>, and N<sub>2</sub>O, which are converted into CO<sub>2</sub>e using the *Global Warming Potential* (GWP) factors from the IPCC 2019 *Refinement*.

At present, the Company has not yet disclosed an intensity ratio for Scope 3 emission, although absolute Scope 3 emissions have already been reported. As part of its continuous improvement efforts, the Company is still gradually consolidating Scope 3 emissions calculations across entities. This step is intended to enhance the comparability, completeness, and transparency of GHG emissions reporting, while also providing the basis for disclosing a Scope 3 emission intensity ratio in future periods.



JEJAK KARBON DAN PERUBAHAN IKLIM  
CARBON FOOTPRINT AND CLIMATE CHANGE

Sepanjang tahun 2025, Perseroan turut melanjutkan pengembangan strategi penurunan emisi yang lebih komprehensif sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan jangka panjang. Tahap awal mencakup identifikasi peluang efisiensi energi, peningkatan pemanfaatan energi terbarukan, serta optimalisasi operasional untuk menekan jejak karbon. Perseroan juga telah memperluas pemetaan emisi dan menilai efektivitas inisiatif yang telah berjalan, seperti penggantian diesel generator dengan baterai *lithium* dan pengembangan proyek energi terbarukan melalui PT iForte Energi Nusantara. Hasil evaluasi tersebut akan menjadi dasar dalam menetapkan target penurunan emisi yang lebih spesifik dan terukur pada tahun-tahun mendatang, selaras dengan standar industri serta ketentuan regulator dan ekspektasi pemangku kepentingan.

**Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca** [GRI 305-5] [IDXNET FORM E020 E-06, E-07]

Perseroan telah menjalankan berbagai inisiatif efisiensi energi dan konservasi sumber daya yang diharapkan berkontribusi terhadap penurunan emisi GRK, antara lain penggunaan lampu LED dan AC inverter, penggantian *server* dengan perangkat yang lebih hemat energi, pemanfaatan baterai *lithium*, serta instalasi panel surya di sejumlah *site* menara. Selain itu, digitalisasi proses kerja melalui penggunaan platform rapat daring juga turut mendukung pengurangan perjalanan dinas.

Pada tahun pelaporan 2025, Perseroan belum dapat mengkuantifikasi penurunan emisi dalam satuan ton metrik CO<sub>2</sub>e karena sistem pemantauan penghematan energi dan emisi masih dalam tahap pengembangan. Oleh karena itu, data penurunan emisi yang lebih spesifik untuk Cakupan 1, Cakupan 2, maupun Cakupan 3 belum tersedia.

Throughout 2025, the Company also continued to develop a more comprehensive emissions reduction strategy as part of its long-term sustainability commitment. The initial phase included identifying energy efficiency opportunities, increasing the use of renewable energy, and optimizing operations to reduce its carbon footprint. The Company also expanded its emissions mapping and assessed the effectiveness of ongoing initiatives, such as replacing diesel generators with lithium batteries and developing renewable energy projects through PT iForte Energi Nusantara. The findings from this evaluation will serve as the basis for setting more specific and measurable emissions reduction targets in the coming years, in line with industry standards as well as regulatory and stakeholder expectations.

**Greenhouse Gas Emissions Reduction** [GRI 305-5] [IDXNET FORM E020 E-06, E-07]

The Company has implemented various energy efficiency and resource conservation initiatives that are expected to contribute to reducing GHG emissions, including the use of LED lighting and inverter air conditioners, replacement of servers with more energy-efficient equipment, the use of lithium batteries, and the installation of solar panels at several tower sites. In addition, the digitalization of work processes through online meeting platforms has also contributed to reducing business travel.

In the 2025 reporting year, the Company was not yet able to quantify emissions reductions in metric tons of CO<sub>2</sub>e, as the monitoring system for energy savings and emissions is still under development. Therefore, specific emissions reduction data for Scope 1, Scope 2, and Scope 3 is not yet available.



# LINGKUNGAN DAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

## NATURE AND BIODIVERSITY



### KEANEKARAGAMAN HAYATI [SE0JK F.9, F.10]

Keanekaragaman hayati mencerminkan kekayaan kehidupan di bumi, yang mencakup berbagai spesies hewan, tumbuhan, mineral, lanskap, serta ekosistem yang saling bergantung. Keberagaman ini menyediakan sumber daya vital seperti pangan, air bersih, udara segar, dan pengaturan iklim yang menopang keberlangsungan hidup manusia.

Dengan memahami pentingnya peran tersebut, Perseroan berkomitmen untuk mencegah degradasi keanekaragaman hayati sebagai bagian dari tanggung jawabnya dalam menjaga keberlanjutan operasional dan keseimbangan ekosistem bagi masyarakat sekitar. Melalui pendekatan yang terarah, Perseroan terus berupaya melindungi ekosistem alami serta meminimalkan dampak lingkungan dari aktivitas bisnisnya.

### BIODIVERSITY [SE0JK F.9, F.10]

Biodiversity represents the richness of life on Earth, encompassing a wide variety of animal and plant species, minerals, landscapes, and interconnected ecosystems. This diversity provides essential resources such as food, clean water, fresh air, and climate regulation that sustain human life.

Recognizing its vital importance, the Company is committed to preventing biodiversity degradation as part of its responsibility to ensure sustainable operations and maintain environmental balance for surrounding communities. Through strategic measures, the Company continues to protect natural ecosystems and reduce environmental impacts arising from its operations.

LINGKUNGAN DAN KEANEKARAGAMAN HAYATI  
NATURE AND BIODIVERSITY

Hingga akhir periode pelaporan, sebagian besar lokasi menara Grup berada di *zona enclave*, yaitu wilayah permukiman yang telah dimiliki dan dikelola oleh masyarakat. Dengan demikian, pembangunan menara tidak menimbulkan dampak langsung yang signifikan terhadap ekosistem keanekaragaman hayati di sekitarnya.

Meskipun demikian, Grup menyadari bahwa keanekaragaman hayati memiliki peranan penting dalam menjaga keseimbangan alam, termasuk ketersediaan air bersih, udara sehat, ketahanan pangan, dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, Grup secara aktif mendukung upaya konservasi lingkungan melalui berbagai program TJSL.

Pada tahun 2025, Perseroan melalui entitas anak dan mitra strategis menjalankan berbagai program tanggung jawab sosial di bidang pelestarian lingkungan sebagai wujud komitmen terhadap keberlanjutan ekosistem. Salah satu inisiatif yang dilaksanakan adalah dukungan terhadap konservasi macan tutul jawa melalui Java-Wide Leopard Survey (JWLS) di Lanskap Ijen–Raung bekerja sama dengan Yayasan SINTAS Indonesia. Program ini mencakup survei lapangan, pemasangan kamera jebak, dan pengumpulan data ekologis untuk mendukung perlindungan keanekaragaman hayati.

Perseroan juga melaksanakan rehabilitasi mangrove bersama KSA Pemerhati Mangrove melalui penanaman 7.161 bibit *mangrove* di area DAS Marusu dan Kawasan Wisata Mangrove Lantebung dengan skema pemeliharaan jangka panjang. Selain itu, Perseroan menjalankan program rehabilitasi pesisir di Kulon Progo melalui penanaman mangrove dan cemara udang bekerja sama dengan Kelompok Tani Pasir Kadilangu. Program ini melibatkan masyarakat lokal dalam kegiatan penanaman, pemeliharaan, dan pemantauan lingkungan untuk mendukung konservasi ekosistem dan keberlanjutan lingkungan secara berkelanjutan. [GRI 413-1]

#### Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup [SE0JK F.16]

Untuk memastikan penanganan yang efektif terhadap setiap pengaduan yang berkaitan dengan kegiatan operasional, termasuk aspek lingkungan hidup, Perseroan menyediakan saluran komunikasi terbuka

As of the end of the reporting period, most of the Group's tower sites are located in enclave zones, which are residential areas already occupied and managed by local communities. Consequently, the construction of towers does not cause any direct or significant impact on surrounding biodiversity ecosystems.

Nevertheless, the Group acknowledges that biodiversity serves a crucial role in maintaining environmental balance, including the provision of clean water, healthy air, food security, and community well-being. As such, the Group remains committed to supporting biodiversity conservation efforts through various CSR programs.

In 2025, the Company, through its subsidiaries and strategic partners, carried out various social responsibility programs in the field of environmental conservation as part of its commitment to ecosystem sustainability. One of the initiatives implemented was support for Javan leopard conservation through the Java-Wide Leopard Survey (JWLS) in the Ijen–Raung Landscape in collaboration with Yayasan SINTAS Indonesia. This program included field surveys, camera trap installation, and ecological data collection to support biodiversity protection.

The Company also conducted mangrove rehabilitation together with KSA Pemerhati Mangrove through the planting of 7,161 mangrove seedlings in the Marusu watershed area and the Lantebung Mangrove Tourism Area under a long-term maintenance scheme. In addition, the Company carried out a coastal rehabilitation program in Kulon Progo through the planting of mangroves and cemara udang in collaboration with Kelompok Tani Pasir Kadilangu. This program involved local communities in planting, maintenance, and environmental monitoring activities to support ecosystem conservation and long-term environmental sustainability. [GRI 413-1]

#### Environmental Complaints [SE0JK F.16]

To ensure effective handling of complaints related to business operations, including environmental aspects, the Company provides accessible communication channels for the public. These mechanisms include



## LINGKUNGAN DAN KEANEKARAGAMAN HAYATI NATURE AND BIODIVERSITY

yang dapat diakses oleh masyarakat. Mekanisme ini meliputi layanan surat elektronik (e-mail) dan call center, yang berfungsi sebagai sarana bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan saran, masukan, maupun keluhan agar dapat ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Informasi lebih lanjut mengenai mekanisme pengaduan ini dapat dilihat pada halaman 278 laporan ini.

Sebagai wujud komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas, Perseroan secara rutin melaporkan berbagai isu lingkungan yang relevan, termasuk pengelolaan dampak yang timbul dari aktivitas operasional. Laporan ini menjadi bukti nyata dari upaya berkelanjutan Perseroan dalam menjaga kepatuhan terhadap peraturan lingkungan serta memperkuat kinerja keberlanjutan sebagai bagian dari strategi jangka panjang.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan pengaduan lingkungan yang bersifat material. Pada periode yang sama, Perseroan juga tidak menerima sanksi denda maupun sanksi non-moneter yang berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha akibat ketidakpatuhan terhadap peraturan lingkungan hidup. Komitmen terhadap kepatuhan regulasi terus diperkuat melalui penerapan kebijakan internal yang selaras dengan standar dan ketentuan yang berlaku, dengan tujuan meminimalkan dampak lingkungan sekaligus memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional berjalan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. [\[GRI 2-27\]](#)

email services and a call center, allowing stakeholders to submit suggestions, feedback, and complaints to be followed up in accordance with established procedures. Further details regarding this complaint mechanism can be found on page 278 of this report.

As part of its commitment to transparency and accountability, the Company regularly discloses relevant environmental issues, including the management of operational impacts. This report demonstrates the Company's continuous efforts to uphold compliance with environmental regulations while enhancing sustainability performance as an integral part of its long-term strategy.

Throughout 2025, there were no material environmental complaints reported. In the same period, the Company also did not receive any fines or non-monetary sanctions that materially affected its operations due to non-compliance with environmental laws or regulations. The Company continues to strengthen its regulatory compliance through the implementation of internal policies aligned with applicable environmental standards, aiming to minimize environmental impacts and ensure that all operations are conducted in a responsible and sustainable manner. [\[GRI 2-27\]](#)

# RANTAI NILAI: MEMBANGUN RANTAI PASOK YANG BERTANGGUNG JAWAB

VALUE CHAIN: BUILDING A RESPONSIBLE SUPPLY CHAIN

Protelindo berkomitmen untuk membangun rantai pasok yang bertanggung jawab melalui kemitraan strategis dengan para pemasok dan pelanggan. Dengan menjunjung tinggi kualitas, transparansi, serta prinsip keberlanjutan, Perseroan memastikan setiap proses menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Protelindo is committed to building a responsible value chain through strategic partnerships with suppliers and customers. By upholding quality, transparency, and sustainability principles, the Company ensures that every process creates lasting value for all stakeholders.

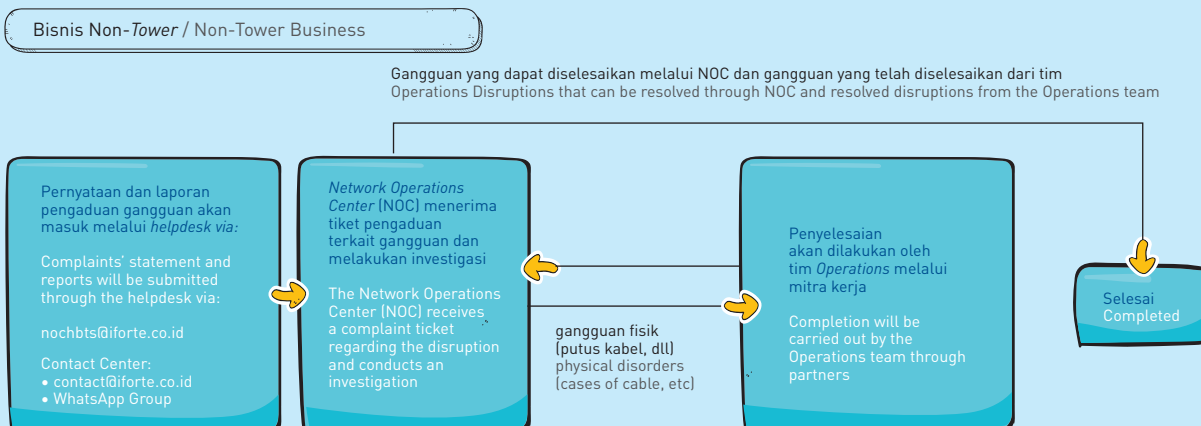
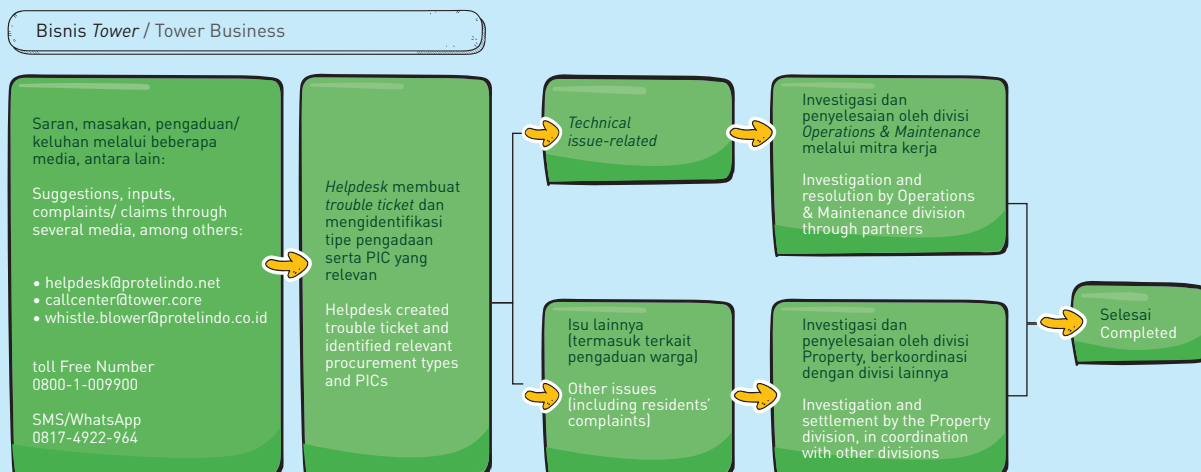


# PELANGGAN CUSTOMERS



## MEKANISME PENGADUAN BISNIS TOWER DAN NON-TOWER TOWER AND NON-TOWER BUSINESS COMPLAINT MECHANISMS

[SEOJK F.24] [GRI 2-25] [ACGS B.4.1, B.5.1, B.7.1, B.7.2]



PELANGGAN  
CUSTOMERS

Sebagai penyedia infrastruktur digital yang berfokus pada keunggulan layanan, Grup menempatkan pelanggan dan masyarakat sebagai pusat dari model penciptaan nilai. Grup menyadari bahwa kepercayaan dan kepuasan pemangku kepentingan sangat ditentukan oleh kualitas layanan dan kemampuan dalam menindaklanjuti setiap keluhan secara tepat. Oleh karena itu, Grup telah mengembangkan sistem pengelolaan pengaduan yang terintegrasi, transparan, dan berbasis teknologi, guna memastikan setiap laporan ditangani dengan cepat dan akurat.

Sebagai bagian dari pendekatan strategis dalam pengelolaan hubungan pelanggan, Grup menerapkan Prosedur *Trouble Ticket Handling* di lini bisnis menara telekomunikasi untuk memastikan setiap laporan gangguan ditangani secara terstruktur dan sesuai standar operasional. Prosedur ini menjadi acuan bagi unit terkait dalam mengidentifikasi, memproses, dan menyelesaikan laporan dengan efisiensi yang optimal. Alur kerja penanganan dirancang untuk menjaga transparansi dan konsistensi dengan kebijakan serta standar operasional Grup.

Dalam menjalankan tanggung jawab atas dampak negatif yang timbul atau berpotensi timbul dari kegiatan usahanya, Perseroan memastikan bahwa setiap pengaduan dan isu material ditindaklanjuti melalui koordinasi antar unit sesuai dengan karakteristik dampaknya. Melalui proses tersebut, Perseroan menetapkan tindakan korektif dan/atau langkah pemulihan yang relevan, termasuk pelaksanaan investigasi internal, evaluasi akar permasalahan, penyempurnaan prosedur, serta koordinasi dengan pihak terkait apabila diperlukan. [GRI 2-25]

Untuk menjaga agar mekanisme pengaduan tetap efektif dan relevan, Perseroan melibatkan para pemangku kepentingan yang menggunakannya, termasuk karyawan, pelanggan, masyarakat di sekitar area operasional, dan mitra usaha, dalam proses pengembangan, penelaahan, penerapan, dan penyempurnaannya. Pelibatan tersebut dilakukan melalui survei kepuasan, forum komunikasi, pertemuan berkala, konsultasi sebelum pelaksanaan proyek, serta masukan yang diterima melalui kanal pengaduan dan/atau *Whistleblowing System*. Seluruh masukan tersebut menjadi bahan evaluasi terhadap aksesibilitas kanal, kejelasan prosedur, kecepatan tindak lanjut, kualitas penanganan kasus, serta efektivitas mekanisme secara menyeluruh, termasuk untuk mendukung penyempurnaan proses operasional dan tindak lanjut atas penyelesaian pengaduan. Hasil evaluasi ini menjadi dasar bagi

As a digital infrastructure provider committed to service excellence, the Group places customers and communities at the core of its value creation model. The Group understands that stakeholder trust and satisfaction depend on the quality of service and responsiveness in addressing complaints effectively. As such, the Group has developed an integrated, transparent, and technology-based complaint management system to ensure that every report is handled promptly and accurately.

As part of its strategic approach to customer relationship management, the Group has implemented a Trouble Ticket Handling Procedure for its tower business operations to ensure that all issue reports are addressed systematically and in accordance with operational standards. This procedure serves as a guideline for relevant divisions in identifying, processing, and resolving trouble tickets efficiently. The workflow is designed to maintain transparency and alignment with the Group's operational standards.

As part of its responsibility to provide or cooperate in the remediation of negative impacts identified as resulting from or contributed to by its business activities, the Company follows up on every grievance and material issue through coordination among the relevant units based on the nature of the impact. Through this process, the Company determines appropriate corrective actions and/or remediation measures, including internal investigations, root cause evaluations, procedural improvements, and coordination with relevant parties where necessary. [GRI 2-25]

To ensure that the grievance mechanism remains effective and relevant, the Company involves stakeholders who use the mechanism, including employees, customers, communities surrounding its operational areas, and business partners, in its development, review, implementation, and enhancement. This engagement is carried out through satisfaction surveys, communication forums, regular meetings, consultations prior to project implementation, as well as feedback submitted through grievance channels and/or the Whistleblowing System. The input received is used to assess channel accessibility, procedural clarity, timeliness of follow-up, quality of case handling, and the overall effectiveness of the mechanism, including to support improvements in operational processes and grievance resolution follow-up. The results of this evaluation serve as the basis for continuous improvement so that



PELANGGAN  
CUSTOMERS

perbaikan berkelanjutan agar mekanisme pengaduan senantiasa mudah diakses, relevan, dan mampu menjawab kebutuhan para penggunanya. [GRI 2-25]

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan kecepatan penanganan pengaduan, Grup terus memperkuat penerapan teknologi digital dalam sistem manajemen keluhan di antaranya dengan melakukan implementasi kanal *chatbot* penanganan pengaduan berbasis AI yang akan *go live* di tahun 2026. Transformasi digital ini tidak hanya mempercepat penyelesaian laporan, tetapi juga meningkatkan keakuratan analisis dan efektivitas pengambilan keputusan. Melalui sistem digital yang terintegrasi, Grup dapat melakukan pemantauan dan evaluasi secara *real-time*, memungkinkan penerapan tindakan korektif yang lebih proaktif dan berdampak langsung terhadap peningkatan kualitas layanan bagi pelanggan dan masyarakat.

Pada tahun 2025, Grup menerima total 174.834 laporan pengaduan dari segmen bisnis menara telekomunikasi, yang mencakup gangguan teknis serta keluhan masyarakat sekitar (lihat subbagian Pengaduan Masyarakat). Untuk segmen non-menara, Grup menerima 74.342 laporan pengaduan terkait gangguan layanan.

Berikut adalah tabel jumlah pengaduan yang diterima Perseroan dalam tiga tahun terakhir:

Status Laporan Report Status	2023		2024		2025	
	Total	(%)	Total	(%)	Total	(%)
<b>Bisnis Menara   Tower Business</b>						
Selesai   Resolved	154.882	99,95%	174.143	99,85%	174.592	99,86%
Dalam Proses   In Process	77	0,05%	262	0,15%	242	0,14%
<b>Jumlah   Total</b>	<b>154.959</b>	<b>100%</b>	<b>174.405</b>	<b>100%</b>	<b>174.834</b>	<b>100%</b>
<b>Bisnis Non-Menara   Non Tower Business</b>						
Selesai   Resolved	25.501	100%	43.159	100%	74.342	100%
Dalam Proses   In Process	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah   Total</b>	<b>25.501</b>	<b>100%</b>	<b>43.159</b>	<b>100%</b>	<b>74.342</b>	<b>100%</b>

**Inovasi Produk** [SEOJK F.26]

Perseroan terus berupaya menghadirkan inovasi berkelanjutan, baik melalui pengembangan produk dan layanan maupun penyempurnaan proses kerja, guna meningkatkan kualitas dan efisiensi operasional. Salah satu bentuk inovasi yang dijalankan adalah pengembangan solusi digital, sebagaimana dijelaskan pada halaman 100. Selain itu, Perseroan juga secara konsisten mengoptimalkan desain menara dan

the grievance mechanism remains accessible, relevant, and responsive to the needs of its users. [GRI 2-25]

In order to enhance the effectiveness and speed of complaint handling, the Group continues to strengthen the implementation of digital technology within its complaint management system including the implementation of an AI-based chatbot channel for handling complaints, which is scheduled to go live in 2026. This digital transformation not only accelerates the resolution of reports but also improves the accuracy of analysis and the effectiveness of decision-making. Through an integrated digital system, the Group is able to conduct real-time monitoring and evaluation, enabling the implementation of more proactive corrective actions that have a direct impact on improving the quality of services for customers and the community.

In 2025, the Group received a total of 174,834 complaint reports from the telecommunications tower business segment, covering technical issues and community-related complaints (see Community Complaints subsection). Meanwhile, in the non-tower segment, the Group received 74,342 service-related complaints.

The following table presents the number of complaints received by the Company over the past three years:

**Product Innovation** [SEOJK F.26]

The Company aims to deliver continuous innovation through product and service development as well as process improvements, aimed at enhancing quality and operational efficiency. One of the implemented innovations is the development of digital solutions, as detailed on page 100. In addition, the Company continues to optimize tower and rooftop structure designs to achieve greater material efficiency while

struktur *rooftop* agar lebih efisien dalam penggunaan material, tanpa mengurangi kekuatan, fungsionalitas, serta kesesuaian terhadap kebutuhan pasar dan dinamika industri.

**Dampak Produk/Jasa** [SE0JK F.28]

Grup melakukan evaluasi menyeluruh terhadap setiap produk dan layanan yang ditawarkan, serta memberikan informasi produk yang komprehensif kepada pelanggan untuk memastikan transparansi dan pemahaman yang memadai. Informasi yang disampaikan mencakup:

1. **Portofolio:** Perseroan secara rutin menyampaikan informasi mengenai portofolio produk dan layanan baik pada segmen menara maupun non-menara.
2. **Lokasi:** Informasi disediakan terkait lokasi *site* menara yang berada di area strategis dengan potensi bisnis tinggi bagi pelanggan.
3. **Keamanan terhadap gangguan:** Perseroan menjamin bahwa seluruh aset pelanggan di area sewa dilindungi dari potensi gangguan, termasuk pencurian dan intervensi masyarakat.
4. **Jaminan keamanan produk:** Perseroan memastikan keamanan struktur menara dan kepatuhan terhadap standar K3 di seluruh *site*.
5. **Dampak finansial bagi pelanggan:** Selain menyampaikan informasi produk, Perseroan juga memberikan analisis manfaat ekonomi, seperti estimasi peningkatan pendapatan bagi pelanggan yang menggunakan layanan sewa menara atau ruang.
6. **Dampak sosial dan ekonomi bagi lingkungan sekitar:** Perseroan menginformasikan kontribusi ekonomi lokal, seperti peningkatan aktivitas UMKM di sekitar area menara dan peningkatan akses komunikasi bagi masyarakat.
7. **Informasi mengenai menara ramah lingkungan:** Perseroan juga menyediakan informasi mengenai menara yang dirancang secara ramah lingkungan, termasuk desain adaptif untuk kawasan cagar budaya atau wisata serta alternatif energi terbarukan seperti solar panel dan baterai *lithium*.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan yang material terkait dengan penyampaian informasi dan pelabelan produk maupun layanan. [SE0JK F.28]

maintaining structural strength, functionality, and alignment with market needs and industry trends.

**Product/Service Impact** [SE0JK F.28]

The Group conducts a comprehensive assessment of every product and service offered, providing complete and transparent product information to ensure customers have a clear understanding of their benefits and impacts. The information includes:

1. **Portfolio:** The Company regularly shares details of its product and service portfolio, covering both tower and non-tower segments.
2. **Location:** The Company provides information on tower sites located in strategic areas with strong business potential for customers.
3. **Security against interference:** The Company ensures that all customer equipment placed on leased sites is protected from disruptions such as theft or community interference.
4. **Product safety assurance:** The Company guarantees the structural safety of towers and compliance with OHS standards at all sites.
5. **Financial impact for customers:** In addition to product details, the Company provides financial benefit insights, such as estimated revenue increases for customers leasing tower space.
6. **Social and economic impact on surrounding communities:** The Company communicates its local economic contributions, such as stimulating MSME activity and expanding digital connectivity for nearby communities.
7. **Environmentally friendly tower solutions:** The Company offers information on eco-friendly tower designs, including adaptations for heritage or tourism areas, and renewable energy options such as solar panels and lithium batteries.

Throughout 2025, there were no material incidents of non-compliance related to product or service information and labeling. [SE0JK F.28]



## PELANGGAN CUSTOMERS

### **Produk yang Ditarik Kembali** [SEOJK F.29] [GRI 301-3]

Selama tahun 2025, Protelindo tidak mencatat adanya penarikan kembali produk atau material kemasan yang disebabkan oleh masalah kualitas, keselamatan, atau ketidaksesuaian standar operasional. Dengan demikian, persentase produk dan kemasan yang ditarik kembali pada seluruh kategori adalah 0%.

### **Keamanan Produk** [SEOJK F.27] [GRI 416-1, 416-2]

Bagi Perseroan sebagai penyedia infrastruktur digital telekomunikasi, keamanan produk dan layanan merupakan bagian penting dari tanggung jawab operasional sekaligus fondasi dalam membangun hubungan yang tepercaya dengan para pemangku kepentingan. Melalui komunikasi yang terbuka, keterlibatan yang aktif, dan pelaksanaan operasional yang bertanggung jawab, Perseroan berupaya memperkuat kepercayaan pelanggan, regulator, dan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Dalam proses pengembangan infrastruktur, Perseroan juga menjaga hubungan yang konstruktif dengan komunitas lokal, terutama dalam mendukung penyediaan lokasi yang sesuai untuk pembangunan menara dan infrastruktur pendukung. Hal ini menjadi penting karena kebutuhan teknis pemasangan antena untuk menjamin cakupan jaringan dan kualitas layanan yang optimal kerap perlu diselaraskan dengan persepsi masyarakat terhadap potensi risiko infrastruktur.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memastikan keamanan infrastruktur digital telekomunikasi melalui penerapan standar keselamatan yang tinggi pada tahap perencanaan, pembangunan, dan pengoperasian menara. Fokus utama diarahkan pada penguatan integritas struktur menara dan optimalisasi sistem pemantauan untuk menjaga stabilitas dan keselamatan jangka panjang di seluruh *site* operasional.

Sebagai bagian dari penguatan tata kelola teknis, Divisi Engineering terus memperbarui pendekatan desain dan konstruksi dengan mengacu pada standar keselamatan internasional dari *Telecommunications Industry Association* (TIA) serta regulasi teknis terkait. Seluruh proyek baru maupun proses *colocation/change request* pada tahun 2025 telah melalui simulasi beban dan evaluasi risiko struktural guna memastikan pemenuhan kriteria keselamatan yang berlaku.

Seiring dengan perkembangan jaringan dan layanan konektivitas, Perseroan juga memastikan bahwa seluruh perangkat transmisi mematuhi batas paparan elektromagnetik sesuai rekomendasi ICNIRP serta

### **Product Recalls** [SEOJK F.29] [GRI 301-3]

Throughout 2025, Protelindo reported no instances of product or packaging material recalls related to quality, safety, or operational non-compliance. Accordingly, the percentage of products and packaging recalled across all categories was 0%.

### **Product Safety** [SEOJK F.27] [GRI 416-1, 416-2]

As a provider of digital telecommunications infrastructure, the Company considers product and service safety an essential part of operational responsibility and a key foundation for building trusted relationships with stakeholders. Through open communication, active engagement, and responsible operations, the Company seeks to strengthen the confidence of customers, regulators, and communities surrounding its operational areas.

In developing its infrastructure, the Company also maintains constructive engagement with local communities, particularly in supporting the identification of suitable locations for towers and related infrastructure. This is important because the technical requirements for antenna placement to ensure optimal network coverage and service quality often need to be aligned with public perceptions of potential infrastructure-related risks.

Throughout 2025, the Company continued to ensure the safety of its digital telecommunications infrastructure by applying high safety standards across the planning, construction, and operation stages of tower development. The main focus was placed on strengthening tower structural integrity and optimizing monitoring systems to maintain long-term stability and safety across operational sites.

As part of stronger technical governance, the Engineering Division continued to update its design and construction approach by referring to international safety standards issued by the *Telecommunications Industry Association* (TIA) and other relevant technical regulations. All new projects and *colocation/change request* processes in 2025 underwent load simulation and structural risk evaluation to ensure compliance with applicable safety criteria.

In line with the development of network and connectivity services, the Company also ensured that all transmission equipment complied with electromagnetic exposure limits based on

standar IEC dan ITU. Hasil pengukuran lapangan yang dilakukan secara berkala menunjukkan bahwa tingkat paparan medan elektromagnetik tetap berada jauh di bawah ambang batas internasional, sehingga operasional Perseroan dinilai aman bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Perseroan juga mencatat peningkatan kepatuhan operator dan mitra teknis terhadap kebijakan keselamatan site sharing, yang turut membantu menekan kebutuhan pembangunan lokasi baru dan mengurangi jejak karbon konstruksi. Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial, Perseroan terus memperkuat komunikasi dua arah dengan masyarakat di sekitar lokasi menara agar terdapat pemahaman yang baik mengenai aspek keselamatan infrastruktur dan manfaat konektivitas yang dihadirkan.

Komitmen tersebut diperkuat melalui pengujian berkala terhadap struktur menara, perangkat transmisi, serta sistem proteksi petir dan grounding untuk memastikan keamanan dan keandalan infrastruktur yang digunakan. Perseroan juga memastikan bahwa 100% kategori produk dan layanan signifikan, yang mencakup menara telekomunikasi, jaringan serat optik, dan fasilitas pendukungnya, telah melalui penilaian dampak kesehatan dan keselamatan sejak tahap desain, konstruksi, hingga operasional. Pendekatan ini bertujuan untuk memitigasi risiko teknis sekaligus memberikan keyakinan kepada masyarakat dan pelanggan bahwa infrastruktur Perseroan aman digunakan dan dikelola secara bertanggung jawab.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi maupun kode etik sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk maupun layanan Perseroan. Hal ini mencerminkan konsistensi Perseroan dalam memenuhi standar internasional dan ketentuan nasional yang berlaku.

### Produk Berkualitas dan Kepuasan Pelanggan

Perseroan menegaskan komitmennya untuk menyediakan produk dan layanan dengan standar keamanan dan keandalan yang tinggi guna memberikan rasa aman dan kenyamanan bagi pelanggan di seluruh lini usaha. Komitmen tersebut didukung oleh penyampaian informasi produk yang jelas dan transparan melalui situs web resmi serta berbagai kegiatan komunikasi terpadu, sehingga pelanggan memperoleh pemahaman yang memadai mengenai spesifikasi dan keunggulan layanan yang ditawarkan.

ICNIRP recommendations as well as IEC and ITU standards. Periodic field measurements showed that electromagnetic field exposure remained well below international threshold limits, confirming that the Company's operations are safe for surrounding communities and the environment.

The Company also recorded improved compliance by operators and technical partners with site-sharing safety policies, helping reduce the need for new site development and lower the carbon footprint of construction activities. As part of its social responsibility, the Company continues to strengthen two-way communication with communities around tower locations to foster a better understanding of infrastructure safety aspects and the connectivity benefits delivered.

This commitment is reinforced through periodic testing of tower structures, transmission equipment, and lightning protection and grounding systems to ensure infrastructure safety and reliability. The Company also ensures that 100% of significant product and service categories, including telecommunications towers, fiber optic networks, and supporting facilities, have undergone health and safety impact assessments from the design, construction, and operational stages onward. This approach is intended not only to mitigate technical risks, but also to provide assurance to communities and customers that the Company's infrastructure is safe to use and managed responsibly.

Throughout 2025, there were no incidents of non-compliance with regulations or voluntary codes related to the health and safety impacts of the Company's products or services. This reflects the Company's consistent adherence to applicable international standards and national regulations.

### Product Quality and Customer Satisfaction

The Company reaffirms its commitment to providing products and services with high standards of safety and reliability in order to deliver confidence and convenience to customers across its business lines. This commitment is supported by the provision of clear and transparent product information through the official website and various integrated communication activities, enabling customers to gain an adequate understanding of the specifications and advantages of the services offered.



## PELANGGAN CUSTOMERS

Untuk menjaga kualitas layanan, Perseroan menerapkan sistem manajemen mutu terintegrasi guna memastikan seluruh proses dan layanan memenuhi ketentuan yang berlaku. Sistem ini juga berfungsi sebagai mekanisme pencegahan untuk mengidentifikasi potensi risiko dan menjaga kesinambungan standar kualitas di masa mendatang. Sejalan dengan perkembangan industri dan kebutuhan pelanggan, Perseroan terus mengembangkan layanan yang relevan dan inovatif. Perseroan juga menjaga ketepatan waktu penyampaian layanan melalui pemantauan *Service Level Agreement (SLA) Compliance Rate*, yang menjadi indikator utama dalam menilai efektivitas penanganan keluhan pelanggan. [SEOJK F.17]

Pada lini non-menara, Perseroan mengoperasikan *Network Operation Center (NOC)* yang berfungsi secara strategis untuk menjaga stabilitas dan keandalan jaringan serat optik. NOC beroperasi 24 jam setiap hari untuk melakukan pemantauan jaringan, deteksi dini gangguan, pengelolaan kapasitas, dan dukungan teknis secara real-time. Melalui sistem ini, Perseroan menjaga kelancaran operasional sekaligus meningkatkan kepuasan pelanggan dan daya saing di industri infrastruktur digital.

### Kepuasan Pelanggan [SEOJK F.30]

Sebagaimana dijelaskan pada bagian Mekanisme Pengaduan di halaman 278, pelanggan dapat menyampaikan keluhan terkait layanan maupun produk Perseroan melalui berbagai saluran resmi, termasuk kanal digital. Perseroan secara konsisten memantau dan mengevaluasi tingkat kepuasan pelanggan melalui pengukuran *SLA Compliance Rate*, yang mencerminkan persentase ketepatan waktu penyelesaian keluhan sesuai perjanjian layanan. Hasil pemantauan ini menjadi dasar bagi peningkatan kualitas layanan secara berkelanjutan dan penguatan hubungan jangka panjang dengan pelanggan.

To maintain service quality, the Company applies an integrated quality management system to ensure that all processes and services comply with applicable requirements. The system also serves as a preventive mechanism to identify potential risks and maintain the continuity of quality standards going forward.

In line with industry developments and evolving customer needs, the Company continues to develop relevant and innovative services. It also maintains service timeliness through monitoring of the *Service Level Agreement (SLA) Compliance Rate*, which serves as a key indicator in assessing the effectiveness of customer complaint handling. [SEOJK F.17]

In the non-tower segment, the Company operates a *Network Operation Center (NOC)*, which plays a strategic role in maintaining the stability and reliability of the fiber optic network. Operating 24 hours a day, the NOC supports network monitoring, early disruption detection, capacity management, and real-time technical support. Through this system, the Company helps ensure operational continuity while enhancing customer satisfaction and competitiveness in the digital infrastructure industry.

### Customer Satisfaction [SEOJK F.30]

As described in the Grievance Mechanism section on page 278, customers may submit complaints regarding the Company's services or products through various official channels, including digital platforms. The Company consistently monitors and evaluates customer satisfaction through the *SLA Compliance Rate*, which reflects the percentage of complaints resolved within the agreed service timeframe. The results of this monitoring serve as a basis for continuous service quality improvement and the strengthening of long-term customer relationships.



Di tahun 2025, Perseroan memperoleh nilai kepuasan pelanggan rata-rata sebesar

In 2025, the Company achieved an average customer satisfaction score of

**96,49%**

[SEOJK F.30]

# PEMASOK SUPPLIERS



## PENGADAAN BERKELANJUTAN [ACGS B.4.2]

Sebagai wujud komitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berintegritas, Perseroan menempatkan mitra kerja dan pemasok sebagai bagian strategis dalam rantai pasokannya, baik dalam penyediaan barang maupun jasa untuk bisnis menara maupun non-menara.

Proses pemilihan mitra dan pemasok dilaksanakan secara transparan, profesional, dan berbasis integritas. Tahapan seleksi mencakup penilaian terhadap penyedia material konstruksi, kontraktor pembangunan, hingga mitra pemeliharaan operasional di lapangan, dengan tujuan memastikan kualitas, efisiensi, dan keberlanjutan yang optimal.

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan proses pengadaan yang transparan dan beretika, serta memperkuat praktik rantai pasok berkelanjutan melalui sistem manajemen yang terstandar. Untuk itu, Perseroan telah menetapkan Panduan Proses Operasional Pengadaan dan Manajemen Vendor, yang mencakup prosedur pengadaan, strategi efisiensi biaya, serta indikator penilaian kinerja pemasok. Panduan ini memastikan setiap mitra kerja beroperasi sesuai standar kualitas dan prinsip tata kelola yang baik.

## SUSTAINABLE PROCUREMENT [ACGS B.4.2]

As part of its commitment to responsible and ethical business practices, the Company regards business partners and suppliers as key components of its supply chain, covering both goods and service procurement for tower and non-tower operations.

Supplier and partner selection is conducted through a transparent, professional, and integrity-driven process. This includes evaluating construction material providers, tower contractors, and field maintenance partners to ensure high quality, efficiency, and sustainability standards.

The Company is committed to conducting a transparent and ethical procurement process while strengthening sustainable supply chain practices through a standardized management system. As such, the Company has established the Procurement Operational Process and Vendor Management Guidelines, covering procurement procedures, cost-efficiency strategies, and supplier performance indicators. These guidelines ensure that all partners operate in line with quality standards and good governance principles.



## PEMASOK SUPPLIERS

### KODE ETIK PEMASOK

Perseroan mewajibkan seluruh pemasok untuk memenuhi persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan dalam proses seleksi awal. Setiap calon pemasok wajib memberikan informasi yang akurat dan lengkap, termasuk namun tidak terbatas pada data perusahaan, pengalaman kerja, sertifikasi, serta rekam jejak kepatuhan terhadap regulasi dan prinsip keberlanjutan. Informasi yang harus disampaikan oleh calon pemasok, antara lain:

1. Perusahaan calon pemasok, termasuk lingkup kerjanya;
2. Kinerja keuangan pemasok;
3. Peralatan kerja yang dimiliki pemasok;
4. Untuk pemasok yang mengerjakan *project* tertentu, pengalaman kerja pada *project* sejenis sebelumnya;
5. Kemampuan dan kapasitas kerja pemasok;
6. Kompetensi pemasok; dan
7. Pekerja dan tim yang dimiliki, termasuk tenaga ahli.

Setelah dinyatakan lolos proses seleksi, setiap pemasok diwajibkan untuk menandatangani surat pernyataan kepatuhan dan integritas. Melalui dokumen ini, Perseroan menegaskan komitmen pemasok untuk menjalankan kegiatan bisnis secara etis, bertanggung jawab, dan berkelanjutan, yang mencakup namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

1. Praktik tanggung jawab sosial yang mencakup aspek bisnis yang beretika, termasuk kepatuhan pemasok dalam ketentuan anti korupsi, pencucian uang maupun penyuaipan dan gratifikasi;
2. Pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja;
3. Pengembangan sumber daya manusia;
4. Menjunjung tinggi hak-hak pekerja dan menghindari diskriminasi terhadap pekerja dan eksploitasi tenaga kerja serta mematuhi larangan penggunaan tenaga kerja di bawah umur; dan
5. Melakukan pekerjaan dengan selalu mempertimbangkan faktor lingkungan hidup maupun perubahan iklim. [ACGS B.1.2, B.4.3]

Melalui penerapan Pakta Integritas ini, Perseroan tidak hanya menjamin kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, tetapi juga memperkuat hubungan kemitraan jangka panjang yang didasarkan pada kepercayaan, transparansi, dan prinsip keberlanjutan.

### SUPPLIER CODE OF CONDUCT

The Company requires all suppliers to comply with the requirements and conditions set during the initial selection process. Prospective suppliers must provide accurate and comprehensive information, including but not limited to company data, work experience, certifications, and records of compliance with regulatory and sustainability standards. Information that must be provided by prospective suppliers, among others:

1. Information about the supplier company, including its scope of work;
2. Supplier's financial performance;
3. Equipment owned by the supplier;
4. Prior experience in similar projects for suppliers involved in specific projects;
5. Supplier's capability and work capacity;
6. Supplier's competencies; and
7. Workforce and team, including experts.

Upon completing the selection process, each supplier is required to sign a compliance and integrity declaration. Through this document, the Company emphasizes the supplier's commitment to conduct business responsibly, ethically, and sustainably, which includes but is not limited to the following:

1. Social responsibility practices that encompass ethical business conduct, including compliance with anti-corruption, anti-money laundering, anti-bribery, and gratuity regulations;
2. Occupational health and safety management;
3. Human resource development;
4. Upholding workers' rights, avoiding discrimination and labor exploitation, and complying with the prohibition of child labor; and
5. Conducting work while always considering environmental factors and climate change. [ACGS B.1.2, B.4.3]

By implementing this Integrity Pact, the Company not only ensures compliance with regulations but also builds long-term partnerships grounded in trust, transparency, and sustainability principles.

## INTEGRASI RISIKO DAN ESG DALAM RANTAI PASOK

Perseroan memahami bahwa pengelolaan risiko dan penerapan prinsip ESG dalam rantai pasok merupakan faktor penting untuk menjamin keberlanjutan bisnis dan menciptakan nilai jangka panjang. Karena itu, prinsip-prinsip tersebut diintegrasikan ke dalam seluruh tahapan proses rantai pasok, mulai dari seleksi pemasok dan mitra kerja, pengelolaan operasional pengadaan, hingga evaluasi kinerja pemasok, guna memastikan praktik bisnis yang bertanggung jawab, transparan, dan berkelanjutan.

Sebagai bagian dari strategi mitigasi risiko, Perseroan menerapkan proses seleksi pemasok yang ketat dengan mempertimbangkan kepatuhan terhadap regulasi, stabilitas operasional, serta komitmen terhadap standar keberlanjutan. Perseroan juga secara aktif memastikan bahwa setiap mitra kerja menjalankan praktik bisnis yang berorientasi pada tanggung jawab lingkungan dan sosial, termasuk efisiensi energi, pengelolaan limbah, dan penerapan kebijakan K3 yang sesuai dengan standar industri.

Dalam aspek sosial dan tata kelola, Perseroan menekankan etika, integritas, dan transparansi dalam seluruh proses pengadaan melalui penerapan Panduan Proses Operasional Pengadaan dan Manajemen Vendor. Evaluasi kinerja pemasok dilakukan secara berkala dengan mempertimbangkan parameter keberlanjutan, seperti pemenuhan hak tenaga kerja, kepatuhan terhadap prinsip HAM, dan penerapan kebijakan anti-korupsi.

Melalui pendekatan ini, Perseroan tidak hanya memperkuat ketahanan dan efisiensi rantai pasok, tetapi juga mendorong adopsi praktik bisnis berkelanjutan di seluruh ekosistem industri. Langkah ini menegaskan komitmen Perseroan dalam menciptakan operasi yang lebih transparan, bertanggung jawab, dan mendukung tujuan keberlanjutan jangka panjang.

## PENGGUNAAN PEMASOK

Dalam pelaksanaan proses pengadaan, Perseroan mengutamakan penggunaan pemasok lokal sebagai bagian dari kontribusi terhadap penguatan ekonomi nasional dan pemberdayaan masyarakat. Hal ini tercermin dalam penggunaan pemasok Perseroan

## INTEGRATING RISK AND ESG IN THE SUPPLY CHAIN

The Company recognizes that risk management and the integration of ESG principles within its supply chain are essential to maintain business continuity and create long-term value. As such, these principles are embedded across all stages of the supply chain process, from supplier selection and procurement operations management to supplier performance evaluation, to ensure responsible, transparent, and sustainable business practices.

As part of its risk mitigation strategy, the Company implements a rigorous supplier selection process that takes into account regulatory compliance, operational stability, and commitment to sustainability standards. The Company also actively ensures that its partners apply responsible business practices, including energy efficiency, waste management, and adherence to OHS standards consistent with industry best practices.

In terms of social and governance aspects, the Company prioritizes ethics, transparency, and integrity throughout the procurement process through its Procurement Operations and Vendor Management Guidelines. Supplier performance is regularly monitored and evaluated based on sustainability indicators such as labor rights compliance, human rights protection, and adherence to anti-corruption practices.

Through this approach, the Company not only strengthens supply chain resilience and efficiency but also promotes the adoption of sustainable business practices across the broader industry ecosystem. This initiative reinforces the Company's commitment to transparency, accountability, and long-term sustainability in its supply chain operations.

## USE OF SUPPLIERS

In its procurement activities, the Company prioritizes the use of local suppliers as part of its commitment to support national economic growth and empower local communities. In 2025, local suppliers accounted for 99.06% of the Company's total suppliers, equivalent to



**PEMASOK**  
SUPPLIERS

pada tahun 2025, di mana pemasok lokal berkontribusi sebesar 99,06%, atau 2.538 pemasok lokal dari total 2.562 pemasok yang terlibat dalam kegiatan operasional Grup.

2,538 local suppliers out of a total of 2,562 suppliers engaged in the Group's operational activities.

Berikut tabel yang menggambarkan distribusi penggunaan pemasok Perseroan pada tahun 2025: [GRI 204-1](#)

The following table presents the Company's supplier distribution data for 2025: [GRI 204-1](#)

**Penggunaan Pemasok oleh Perseroan Berdasarkan Lingkup Pekerjaan yang Diberikan**

Use of Suppliers by the Company Based on Assigned Scope of Work

Uraian Description	Jumlah Pemasok (Entitas) Number of Suppliers (Entities)						Nilai Pembelian (Rp Miliar) Purchase Value (Rp Billion)					
	2023		2024		2025		2023		2024		2025	
	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%
<b>Jumlah Pemasok – Barang</b> Total Suppliers - Goods	149	15,65%	117	10,94%	239	9,33%	1.756,62	33,63%	909,90	20,85%	717,41	24,10%
Lokal/Nasional Local/National	148	15,55%	115	10,76%	239	9,33%	1.747,39	33,45%	900,00	20,83%	717,41	24,10%
Internasional International	1	0,11%	2	0,19%	0	0,00%	9,23	0,18%	0,90	0,02%	0,00	0,00%
<b>Jumlah Pemasok – Jasa</b> Total Suppliers - Services	803	84,35%	952	89,06%	2.323	90,67%	3.467,02	66,37%	3.419,84	79,15%	2.259	75,90%
Lokal/Nasional Local/National	789	82,88%	928	86,81%	2.299	89,73%	3.233,02	61,89%	3.193,07	73,90%	2.228,50	74,87%
Internasional International	14	1,47%	24	2,25%	24	0,94%	234,00	4,48%	226,77	5,25%	30,45	1,02%
<b>Jumlah   Total</b>	<b>952</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.069</b>	<b>100,00%</b>	<b>2.562</b>	<b>100,00%</b>	<b>5.223,64</b>	<b>100,00%</b>	<b>4.320,74</b>	<b>100,00%</b>	<b>2.976,36</b>	<b>100,00%</b>
<b>Jumlah Pemasok - Kontraktor (Tier 1)</b> Total Suppliers - Contractor (Tier 1)	952	100,00%	1.069	100,00%	2.562	100,00%	5.223,64	100,00%	4.321	100,00%	2.976	100,00%
Lokal/Nasional Local/National	937	98,42%	1.043	97,57%	2.538	99,06%	4.980,41	95,34%	4.093,07	94,73%	2.945,91	98,98%
Internasional International	15	1,58%	26	2,43%	24	0,94%	243,23	4,66%	227,67	5,27%	30,45	1,02%
<b>Jumlah Pemasok - Subkontraktor (Non-Tier 1)</b> Total Suppliers - Sub-Contractor (Non Tier 1)	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0,00	0,00%	0	0,00%
Lokal/Nasional Local/National	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0,00	0,00%	0,00	0,00%	0,00	0,00%
Internasional International	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0,00	0,00%	0,00	0,00%	0,00	0,00%
<b>Jumlah   Total</b>	<b>952</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.069</b>	<b>100,00%</b>	<b>2.562</b>	<b>100,00%</b>	<b>5.224</b>	<b>100,00%</b>	<b>4.320,74</b>	<b>100,00%</b>	<b>2.976</b>	<b>100,00%</b>

## PENILAIAN, SELEKSI, DAN MONITORING PEMASOK [GRI 414-1, 414-2]

Sebagai bagian dari upaya menjaga kualitas produk dan layanan, Perseroan secara konsisten melakukan evaluasi kinerja terhadap seluruh mitra kerja aktif selama periode pelaporan. Proses ini mencakup pemasok pada segmen *tower* dan *non-tower*, untuk memastikan bahwa setiap mitra memenuhi *Key Performance Indicators* (KPI) dan *Service Level Agreement* (SLA) yang telah disepakati.

Penilaian dilakukan berdasarkan sejumlah kriteria utama, antara lain ketepatan waktu, mutu pekerjaan, kepatuhan administratif, pengelolaan biaya, dan dukungan operasional terhadap kebutuhan Perseroan. Untuk mendorong peningkatan kualitas dan keberlanjutan hubungan kerja sama, Perseroan menerapkan pendekatan pembinaan dan insentif melalui program penghargaan kinerja, pelatihan pengembangan vendor, serta penerapan sanksi bagi mitra yang tidak memenuhi standar.

Selain evaluasi kinerja, Perseroan juga melakukan penapisan dan penilaian pemasok berdasarkan kriteria sosial sebagai bagian dari proses seleksi dan monitoring. Pada tahun 2025, 100% pemasok telah dinilai dengan mempertimbangkan aspek sosial, termasuk praktik bisnis yang etis, kepatuhan terhadap prinsip anti-korupsi, anti-penyuapan, dan anti-pencucian uang, pengelolaan K3, penghormatan terhadap hak-hak pekerja, larangan diskriminasi dan eksploitasi tenaga kerja, serta kepatuhan terhadap larangan pekerja anak. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, tidak terdapat pemasok yang teridentifikasi memiliki dampak sosial negatif aktual maupun potensial yang signifikan dalam rantai pasok Perseroan. Dengan demikian, tidak ada pemasok yang memerlukan rencana perbaikan khusus maupun penghentian hubungan kerja sama sebagai hasil penilaian sosial pada tahun 2025. [GRI 414-1, 414-2]

Dalam tiga tahun terakhir, evaluasi pemasok dilakukan secara berkala dua kali dalam setahun dan mencakup seluruh mitra pada lini bisnis *tower* dan *non-tower*. Proses ini juga disertai dialog dan workshop yang berfokus pada peningkatan kualitas layanan, penguatan sistem kepatuhan, dan pemahaman terhadap prinsip keberlanjutan. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya memastikan bahwa para pemasok tidak

## SUPPLIER ASSESSMENT, SELECTION, AND MONITORING [GRI 414-1, 414-2]

As part of its effort to maintain product and service quality, the Company consistently evaluates the performance of all active business partners during the reporting period. This process covers suppliers in both the tower and non-tower segments, to ensure that each partner meets the agreed Key Performance Indicators (KPIs) and Service Level Agreements (SLAs).

The assessment is based on several main criteria, including timeliness, quality of work, administrative compliance, cost management, and operational support for the Company's needs. To encourage quality improvement and sustainable business relationships, the Company applies a development- and incentive-based approach through performance award programs, vendor development training, and sanctions for partners that fail to meet the required standards.

In addition to performance evaluation, the Company also screens and assesses suppliers based on social criteria as part of its supplier selection and monitoring process. In 2025, 100% of suppliers were assessed by taking into account social aspects, including ethical business practices, compliance with anti-corruption, anti-bribery, and anti-money laundering principles, OHS management, respect for workers' rights, prohibition of discrimination and labor exploitation, and compliance with the prohibition of child labor. Based on the assessment results, no suppliers were identified as having significant actual and/or potential negative social impacts within the Company's supply chain. Accordingly, no suppliers required a specific corrective action plan or termination of business relationship as a result of the 2025 social assessment. [GRI 414-1, 414-2]

Over the past three years, supplier evaluations have been conducted twice a year and cover all partners across the tower and non-tower business lines. The process is also complemented by dialogue sessions and workshops focused on service quality improvement, compliance system strengthening, and a better understanding of sustainability principles. Through this approach, the Company seeks to ensure



PEMASOK  
SUPPLIERS

hanya memenuhi kebutuhan operasional, tetapi juga berkontribusi pada rantai pasok yang lebih efisien, etis, dan berkelanjutan.

that suppliers not only meet operational requirements, but also contribute to a more efficient, ethical, and sustainable supply chain.

Berikut disajikan hasil penilaian dan evaluasi kinerja pemasok Perseroan:

The following presents the results of the Company's supplier performance assessment and evaluation:

Menara   Tower						
Skor Penilaian Evaluation Score	2023		2024		2025	
	2H	1H	2H	1H	2H	1H
# Excellent	26	25	36	35	47	28
# Very Good	53	47	43	55	53	66
# Good	43	58	45	66	13	20
# Average	17	15	8	18	4	0
# Poor	-	2	-	-	0	0
# Very Poor	-	-	1	-	0	0
<b>Total Pemasok   Total Suppliers</b>	<b>139</b>	<b>147</b>	<b>133</b>	<b>174</b>	<b>117</b>	<b>114</b>

Non-Menara   Non-Tower						
Skor Penilaian Evaluation Score	2023		2024		2025	
	2H	1H	2H	1H	2H	1H
# Excellent	47	23	40	30	20	29
# Very Good	48	33	54	61	92	73
# Good	76	86	91	86	69	74
# Average	-	-	-	-	0	0
# Poor	22	15	26	14	12	23
# Very Poor	2	4	5	3	1	5
<b>Total Pemasok   Total Suppliers</b>	<b>195</b>	<b>161</b>	<b>216</b>	<b>194</b>	<b>194</b>	<b>204</b>

Hasil evaluasi tersebut digunakan untuk mengidentifikasi area perbaikan, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan memastikan bahwa rantai pasok Perseroan tetap kompetitif serta selaras dengan prinsip keberlanjutan. Langkah ini berkontribusi dalam memperkuat efisiensi operasional, mempererat hubungan kemitraan, serta mendorong penerapan praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan.

The evaluation results are utilized to identify improvement areas, provide constructive feedback, and ensure that the Company's supply chain remains competitive and aligned with sustainability principles. This initiative supports operational efficiency, stronger partnerships, and the advancement of responsible and sustainable business practices.

# CSR KAMI: PENGUATAN MASYARAKAT, MENJAGA ALAM

OUR CSR: STRENGTHENING COMMUNITIES, PROTECTING NATURE

[SEOJK F.25]

Grup menjalankan berbagai inisiatif CSR yang berfokus pada empat pilar utama, Pendidikan, Pelestarian Alam, Kesehatan, dan Sosial Kemasyarakatan. Setiap program dirancang untuk memberikan dampak positif yang terukur serta mendorong manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasional Perseroan.

The Group carries out a range of CSR initiatives centered around four key pillars, Education, Environmental Conservation, Health, and Community Welfare. Each program is designed to create a measurable positive impact and foster long-term benefits for both communities and the environment surrounding the Company's operations.



# PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SMN GRUP

## GROUP SMN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

### 4 PILAR UTAMA TJSL SMN [IDXNET FORM E020 S-12]

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mendorong pemerataan kesejahteraan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat, Perseroan secara berkelanjutan melaksanakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang berfokus pada empat pilar utama, yaitu:

1. Pendidikan
2. Konservasi Alam
3. Kesehatan
4. Bantuan Penanggulangan Bencana Alam dan Donasi

Seluruh inisiatif TJSL ini diarahkan untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional, sekaligus memperkuat kontribusi Perseroan terhadap pembangunan sosial dan ekonomi lokal.

Selain itu, Perseroan juga berperan aktif dalam mendukung keberagaman dan inklusi, sejalan dengan SDGs. Salah satu bentuk implementasinya ialah melalui program pelestarian seni dan budaya Indonesia, yang tidak hanya bertujuan melestarikan warisan bangsa, tetapi juga memperkuat identitas nasional serta meningkatkan kesejahteraan komunitas budaya.

Dalam pelaksanaan program TJSL, Perseroan memastikan bahwa setiap kegiatan disusun secara terarah, terukur, dan berdampak jangka panjang bagi penerima manfaat. Untuk mencapai efektivitas dan keberlanjutan program, Grup bekerja sama dengan pemerintah daerah, lembaga terkait, dan komunitas lokal dalam setiap tahapan mulai dari perencanaan hingga evaluasi pelaksanaan.

### SMN 4 MAIN CSR PILLARS [IDXNET FORM E020 S-12]

As part of commitment to promoting equitable welfare and improving the quality of life within communities, the Group consistently carries out corporate social and environmental responsibility programs built upon four key pillars, namely:



1. Education
2. Nature Conservation
3. Health
4. Disaster Relief and Donations

These CSR initiatives are primarily designed to deliver direct and measurable benefits to communities surrounding the Company's operational areas, contributing meaningfully to local social and economic development.

Furthermore, the Company actively supports diversity and inclusion programs aligned with SDGs. One of these efforts includes the preservation of Indonesian arts and culture, which aims not only to safeguard the nation's cultural heritage but also to strengthen unity and enhance the welfare of creative communities.


In implementing its CSR programs, the Company ensures that each initiative is well-targeted, impactful, and sustainable over the long term. To maximize effectiveness, the Group collaborates closely with local governments, relevant institutions, and community stakeholders throughout the planning, execution, and evaluation stages.


PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SMN  
SMN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

## PILAR PENDIDIKAN

EDUCATION PILLAR





Perseroan meyakini bahwa pendidikan merupakan fondasi penting dalam membentuk generasi yang berdaya saing dan berintegritas, sekaligus berperan dalam mendukung pencapaian SDGs. Dengan memanfaatkan momentum bonus demografi Indonesia, pada tahun 2025 Perseroan melanjutkan komitmennya untuk meningkatkan akses, kualitas, dan relevansi pendidikan melalui pengembangan infrastruktur, pemanfaatan teknologi digital, serta kolaborasi dengan berbagai mitra strategis.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan 4 (empat) program utama di bidang pendidikan, yaitu donasi kepada Yayasan GK Ancop, Canisius Expo 2025, pembangunan Kapel Seminari Xaverium Keuskupan Amboina, serta penyediaan akses internet bagi Yayasan Ronald McDonald House Charities. Program-program tersebut dirancang untuk memperkuat kapasitas peserta didik, tenaga pendidik, dan komunitas sekolah dalam menghadapi tantangan era digital dan transformasi ekonomi nasional.

The Company believes that education is a key foundation for shaping a competitive and high-integrity generation, while also supporting the achievement of the SDGs. By leveraging Indonesia's demographic bonus, in 2025 the Company continued its commitment to improving access to, quality of, and relevance of education through infrastructure development, the use of digital technology, and collaboration with various strategic partners.

Throughout 2025, the Company implemented 4 (four) main programs in the field of education, namely donations to Yayasan GK Ancop, Canisius Expo 2025, the construction of the Xaverium Seminary Chapel of the Diocese of Amboina, and the provision of internet access for Yayasan Ronald McDonald House Charities. These programs were designed to strengthen the capacity of students, educators, and school communities in responding to the challenges of the digital era and the national economic transformation.



## PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SMN SMN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

### YAYASAN GK ANCOP

Perseroan melalui Iforte melaksanakan inisiatif ini melalui kemitraan dengan ANCOP Indonesia, sebuah organisasi nirlaba yang bergerak di bidang pendidikan dan pengembangan sosial. Kolaborasi tersebut diwujudkan melalui dukungan pendanaan CSR untuk kegiatan ANCOP *Global Walk* (AGW) 2025, yaitu kegiatan penggalangan dana tahunan yang bertujuan menghimpun sumber daya guna mendukung program pendidikan bagi masyarakat kurang mampu.

Kontribusi Perseroan diberikan dalam bentuk dukungan dana tunai untuk mendukung penyelenggaraan dan pelaksanaan kegiatan tersebut. Melalui program ini, Perseroan berupaya meningkatkan akses terhadap pendidikan dengan mendukung program beasiswa, pendidikan vokasi, serta pengembangan fasilitas pendidikan, sehingga memberikan dampak sosial jangka panjang bagi anak-anak dan masyarakat kurang mampu. Pada tahun 2025, total realisasi dana yang disalurkan mencapai Rp150.000.000, dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 1.500 orang.

Penerima manfaat utama dari kegiatan CSR ini adalah anak-anak dari keluarga kurang mampu yang memperoleh bantuan pendidikan melalui Program *Sponsorship* Anak ANCOP dan program pendidikan vokasi. Selain itu, dana yang dihimpun juga mendukung pengembangan infrastruktur pendidikan, termasuk pembangunan dan peningkatan fasilitas sekolah di Desa Likotuden, Kabupaten Flores Timur, Nusa Tenggara Timur, sebagai bagian dari upaya pengembangan pendidikan yang lebih luas oleh ANCOP.

Adapun penerima manfaat tidak langsung meliputi peserta didik, institusi pendidikan, masyarakat lokal, relawan, serta peserta kegiatan. Program ini turut mendorong keterlibatan masyarakat secara lebih luas sekaligus meningkatkan kesadaran publik mengenai pentingnya pendidikan dan tanggung jawab sosial.

The Company, through Iforte, implemented this initiative in partnership with ANCOP Indonesia, a non-profit organization engaged in education and social development. The collaboration was carried out through CSR sponsorship funding for the ANCOP *Global Walk* (AGW) 2025, an annual fundraising event aimed at mobilizing resources to support educational programs for underprivileged communities.

The Company's contribution was provided in the form of cash funding to support the organization and implementation of the event. Through this initiative, the Company seeks to improve access to education by supporting scholarship programs, vocational education initiatives, and the development of educational facilities, thereby generating long-term social impact for disadvantaged children and communities. In 2025, the total realized funding amounted to Rp150,000,000, reaching 1,500 beneficiaries.

The primary beneficiaries of this CSR activity are children from underprivileged families who receive educational assistance through the ANCOP Child Sponsorship Program and vocational education initiatives. In addition, the funds raised also support the development of educational infrastructure, including the construction and improvement of school facilities in Likotuden Village, East Flores Regency, East Nusa Tenggara, as part of ANCOP's broader education development efforts.

Indirect beneficiaries include students, educational institutions, local communities, volunteers, and event participants. The program also promotes broader community engagement and raises public awareness of the importance of education and social responsibility.

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SMN  
SMN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

## CANISIUS EXPO 2025

Melalui Iforte, Perseroan melaksanakan kegiatan CSR ini melalui kemitraan *sponsorship* dengan Kolese Kanisius Jakarta, sebuah institusi pendidikan yang bergerak di bidang pendidikan formal dan pengembangan generasi muda. Kolaborasi tersebut diwujudkan melalui dukungan pendanaan untuk penyelenggaraan Canisius Expo 2025, sebuah pameran pendidikan dan kegiatan berbasis partisipasi siswa yang dirancang untuk mendukung pengembangan pembelajaran, kreativitas, serta orientasi karier peserta didik.

Kontribusi Perseroan diberikan dalam bentuk dukungan dana tunai untuk mendukung penyelenggaraan dan pelaksanaan kegiatan, termasuk pameran edukasi, aktivitas siswa, serta penyediaan fasilitas pendukung. Program ini bertujuan untuk memperkuat wawasan pendidikan, meningkatkan kompetensi siswa, serta mendorong kolaborasi antara institusi pendidikan dan dunia industri dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia yang siap menghadapi masa depan. Pada tahun 2025, total realisasi dana yang disalurkan mencapai Rp60.000.000, dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 1.500 orang.

Penerima manfaat utama dari kegiatan ini adalah sekitar 1.500 siswa Kolese Kanisius Jakarta, yang memperoleh akses terhadap pameran pendidikan, program pengayaan pembelajaran, serta kesempatan pengembangan diri dan akademik melalui kegiatan Canisius Expo 2025.

Adapun penerima manfaat tidak langsung meliputi tenaga pendidik, staf sekolah, mitra pendidikan yang berpartisipasi, orang tua siswa, serta komunitas sekolah yang lebih luas dan pengunjung pameran. Program ini turut meningkatkan keterlibatan dalam kegiatan pendidikan, mendorong pertukaran pengetahuan, serta memperkuat kolaborasi antara institusi pendidikan dan pemangku kepentingan eksternal.

Through Iforte, the Company carried out this CSR activity through a sponsorship partnership with Kolese Kanisius Jakarta, an educational institution engaged in formal education and youth development. This collaboration was realized through funding support for the organization of Canisius Expo 2025, an education exhibition and student participation-based activity designed to support the development of learning, creativity, and students' career orientation.

The Company's contribution was provided in the form of cash sponsorship to support the organization and implementation of the event, including educational exhibitions, student activities, and supporting facilities. This program aims to enhance educational exposure, strengthen student competencies, and foster collaboration between educational institutions and industry, thereby contributing to the development of future-ready human capital. In 2025, the total realized funding amounted to Rp60,000,000, reaching 1,500 beneficiaries.

The primary beneficiaries of this activity are approximately 1,500 students of Canisius College Jakarta, who gained access to educational exhibitions, learning enrichment programs, and opportunities for personal and academic development through Canisius Expo 2025.

Indirect beneficiaries include teachers, school staff, participating educational partners, parents, and the broader school community, as well as visitors attending the expo. The program also promotes greater educational engagement, knowledge sharing, and strengthened collaboration between educational institutions and external stakeholders.



PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SMN  
SMN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

## PEMBANGUNAN KAPEL SEMINARI XAVERIUM KEUSKUPAN AMBOINA

Iforte melaksanakan kegiatan ini melalui kemitraan dengan Keuskupan Amboina, sebuah institusi keagamaan yang bergerak di bidang pendidikan dan pengembangan sosial. Kolaborasi tersebut diwujudkan melalui penyaluran donasi CSR untuk mendukung pembangunan Kapel pada Seminari Kelas Persiapan Atas (KPA) Xaverianum Ambon, yang berlokasi di Pusat Spiritualitas Keuskupan Amboina, Desa Aerlouw, Kecamatan Nusaniwe, Kota Ambon, Maluku.

Kontribusi Perseroan diberikan dalam bentuk dukungan dana tunai yang secara resmi diserahkan pada tanggal 18 September 2025. Program ini bertujuan untuk mendukung pengembangan infrastruktur keagamaan dan pendidikan yang esensial dalam memperkuat pembinaan spiritual serta pengembangan karakter para seminaris, sehingga berkontribusi terhadap pengembangan sumber daya manusia dan pembangunan sosial jangka panjang. Pada tahun 2025, total realisasi dana yang disalurkan mencapai Rp50.000.000, dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 100 orang.

Penerima manfaat utama dari kegiatan ini adalah para seminaris Seminari KPA Xaverianum Ambon yang memperoleh manfaat langsung dari tersedianya fasilitas kapel sebagai sarana utama pembinaan spiritual dan pendidikan keagamaan.

Adapun penerima manfaat tidak langsung meliputi tenaga pendidik, rohaniwan, serta komunitas Katolik di bawah Keuskupan Amboina, termasuk masyarakat sekitar Kota Ambon, melalui peningkatan akses terhadap infrastruktur keagamaan dan pendidikan yang mendukung pengembangan sosial dan spiritual secara berkelanjutan.

Iforte implemented this initiative through a partnership with the Diocese of Amboina, a religious institution engaged in education and social development. The collaboration was carried out through a CSR donation to support the construction of a chapel at Seminari Kelas Persiapan Atas (KPA) Xaverianum Ambon, located at the Diocese of Amboina Spirituality Center in Aerlouw Village, Nusaniwe District, Ambon City, Maluku.

The Company's contribution was provided in the form of cash funding, which was officially delivered on September 18, 2025. This initiative aims to support the development of essential religious and educational infrastructure to strengthen spiritual formation and character development among seminaris, thereby contributing to long-term human capital and social development. In 2025, the total realized funding amounted to Rp50,000,000, reaching 100 beneficiaries.

The primary beneficiaries of this activity are the seminaris of Seminari KPA Xaverianum Ambon, who directly benefit from the availability of a dedicated chapel as a core facility for spiritual formation and religious education.

Indirect beneficiaries include educators, clergy, and the wider Catholic community under the Diocese of Amboina, as well as local communities in Ambon City, through improved access to religious and educational infrastructure that supports long-term social and spiritual development.

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SMN  
SMN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

## RMHC: AKSES INTERNET

Inisiatif ini dilaksanakan melalui kemitraan antara Iforte dengan Yayasan Ronald McDonald House Charities (RMHC) Indonesia, sebuah organisasi nirlaba yang bergerak di bidang kesehatan, kesejahteraan anak, dan dukungan sosial. Kolaborasi tersebut diwujudkan melalui penyaluran donasi dalam bentuk layanan internet untuk mendukung pembangunan dan operasional Rumah Singgah Kemanggisan yang merupakan fasilitas Ronald McDonald House yang diperuntukkan bagi keluarga anak-anak yang menjalani pengobatan jangka panjang akibat penyakit kritis di Jakarta.

Kontribusi Perseroan meliputi layanan *Dedicated Internet Access* (100 Mbps selama 36 bulan), *managed services*, penyediaan *access point*, serta layanan instalasi satu kali. Dukungan tersebut secara resmi dituangkan dalam dokumen konfirmasi donasi yang ditandatangani pada tanggal 23 September 2025. Pada tahun 2025, total realisasi dana yang disalurkan mencapai Rp400.000.000, dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 66 orang.

Program ini bertujuan untuk mendukung ketersediaan hunian sementara yang aman, nyaman, dan layak bagi keluarga yang mendampingi pasien anak selama menjalani perawatan medis jangka panjang. Melalui fasilitas ini, Perseroan turut membantu mengurangi beban emosional, logistik, dan finansial yang dihadapi keluarga pasien, sekaligus mendukung peningkatan kesejahteraan serta kondisi pemulihan anak secara optimal.

Penerima manfaat utama dari kegiatan ini adalah pasien anak dengan penyakit kritis beserta keluarga mereka, khususnya yang berasal dari luar Jakarta dan berbagai daerah di Indonesia yang memerlukan pengobatan jangka panjang serta tempat tinggal sementara di dekat rumah sakit rujukan. Melalui Rumah Singgah Kemanggisan, keluarga penerima manfaat memperoleh fasilitas penginapan tanpa biaya, fasilitas bersama, serta lingkungan yang mendukung sehingga orang tua atau pendamping dapat tetap berada dekat dengan anak selama proses pengobatan.

Adapun penerima manfaat tidak langsung meliputi institusi layanan kesehatan dan rumah sakit rujukan, relawan dan tenaga pendamping yang terlibat dalam pengelolaan fasilitas, serta masyarakat luas melalui penguatan dukungan infrastruktur layanan kesehatan dan peningkatan kesejahteraan psikososial bagi anak dan keluarga yang terdampak penyakit serius.

This initiative was carried out through a partnership between Iforte and Yayasan Ronald McDonald House Charities (RMHC) Indonesia, a non-profit organization engaged in health, child welfare, and social support. This collaboration was realized through the disbursement of donations in the form of internet services to support the development and operations of Rumah Singgah Kemanggisan, a Ronald McDonald House facility intended for the families of children undergoing long-term treatment due to critical illnesses in Jakarta.

The Company's contribution included Dedicated Internet Access services (100 Mbps for 36 months), managed services, the provision of access points, as well as one-time installation services. Such support was formally set out in a donation confirmation document signed on September 23, 2025. In 2025, the total realized funds disbursed amounted to Rp400,000,000, with a total of 66 beneficiaries.

This program aims to support the availability of safe, comfortable, and proper temporary housing for families accompanying child patients during long-term medical treatment. Through this facility, the Company also helps reduce the emotional, logistical, and financial burdens faced by patients' families, while supporting the improvement of welfare and the optimal recovery condition of the children.

The main beneficiaries of this activity are child patients with critical illnesses and their families, particularly those coming from outside Jakarta and various regions across Indonesia who require long-term treatment and temporary accommodation near referral hospitals. Through Rumah Singgah Kemanggisan, beneficiary families receive free lodging facilities, shared facilities, as well as a supportive environment so that parents or caregivers can remain close to the child during the treatment process.

The indirect beneficiaries include healthcare service institutions and referral hospitals, volunteers and support personnel involved in managing the facility, as well as the wider community through strengthened support for healthcare service infrastructure and improved psychosocial well-being for children and



PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SMN  
SMN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

**PILAR KONSERVASI ALAM**  
NATURE CONSERVATION PILLAR

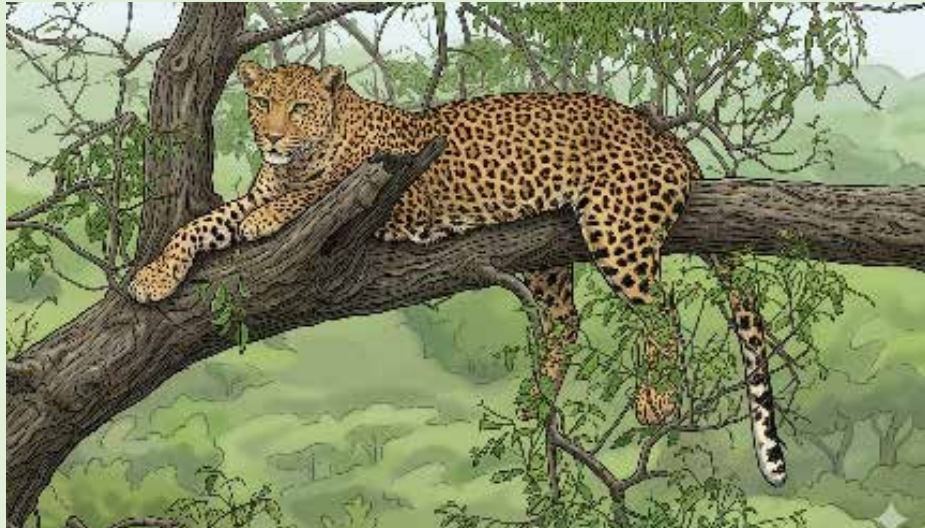


Perseroan terus memperkuat komitmennya terhadap pelestarian lingkungan dan keseimbangan ekosistem sebagai bagian dari strategi keberlanjutan tahun 2025. Kesadaran bahwa ekosistem berperan penting sebagai penopang kehidupan dan sumber daya alam menjadi landasan bagi Perseroan dalam mengintegrasikan praktik bisnis yang bertanggung jawab dengan inisiatif pelestarian lingkungan yang berkelanjutan.

Sebagai wujud komitmen tersebut, pada tahun 2025 Perseroan menjalankan 3 (tiga) program utama di bidang pelestarian lingkungan, yaitu dukungan kepada Yayasan SINTAS Indonesia untuk konservasi macan tutul jawa, kolaborasi dengan KSA Pemerhati Mangrove Lantebung, serta pemberdayaan Kelompok Tani Pasir Kadilangu. Program-program ini mencerminkan kontribusi nyata Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan sekaligus mendukung keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan keberlanjutan lingkungan hidup.

The Company continued to strengthen its commitment to environmental preservation and ecosystem balance as an integral part of its 2025 sustainability strategy. The understanding that ecosystems play a vital role in supporting life and natural resources forms the basis for the Company in integrating responsible business practices with sustainable environmental conservation initiatives.

As part of this commitment, in 2025 the Company implemented 3 (three) main environmental conservation programs, namely support for Yayasan SINTAS Indonesia for Javan leopard conservation, collaboration with KSA Pemerhati Mangrove Lantebung, and the empowerment of Kelompok Tani Pasir Kadilangu. These programs reflect the Company's tangible contribution to preserving the environment while maintaining a balance between business growth and environmental sustainability.

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SMN  
SMN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAMYAYASAN SINTAS INDONESIA  
(DUKUNGAN TERHADAP KONSERVASI MACAN TUTUL JAWA)

Iforte melaksanakan inisiatif ini melalui kerja sama dengan Yayasan SINTAS Indonesia, sebuah organisasi nirlaba yang bergerak di bidang konservasi keanekaragaman hayati, melalui program Java-Wide Leopard Survey (JWLS) di Lanskap Ijen–Raung. Perseroan memberikan dukungan pendanaan CSR untuk kegiatan survei lapangan dan analisis data sebagai kontribusi terhadap upaya konservasi Macan Tutul Jawa melalui pendekatan penelitian berbasis ilmiah. Hingga tahun 2025, total realisasi dana yang disalurkan mencapai Rp817.324.300, dengan jumlah sebanyak 400 penerima manfaat.

Program ini dilaksanakan di Lanskap Ijen–Raung, Jawa Timur, yang merupakan habitat alami penting bagi Macan Tutul Jawa dan berbagai satwa lainnya, serta dijalankan sepanjang tahun 2025 sebagai bagian dari upaya konservasi jangka panjang. Kegiatan yang dilakukan meliputi pemasangan kamera jebak (*camera trap*), pengumpulan data ekologis, serta pemantauan populasi satwa untuk mendukung perlindungan ekosistem secara berkelanjutan.

Penerima manfaat tidak langsung dari program CSR ini mencakup populasi Macan Tutul Jawa dan ekosistem hutan Ijen–Raung. Manfaat jangka panjang program ini juga dirasakan oleh lembaga konservasi, pengelola kawasan lindung, serta masyarakat lokal

Iforte implemented this initiative in collaboration with Yayasan SINTAS Indonesia, a non-profit organization specializing in biodiversity conservation, through the Java-Wide Leopard Survey (JWLS) in the Ijen–Raung Landscape. The Company provided CSR funding support for field surveys and data analysis to contribute to the conservation of the Javan leopard through science-based research. Until 2025, the total realized funding amounted to Rp817,324,300, reaching 400 beneficiaries.

The program was conducted in the Ijen–Raung Landscape, East Java, a key natural habitat for the Javan leopard and other wildlife, and was implemented throughout 2025 as part of a long-term conservation initiative. Activities included camera-trap deployment, ecological data collection, and wildlife population monitoring to support ecosystem protection.

Indirect beneficiaries of this CSR program include the Javan leopard population and the Ijen–Raung forest ecosystem. Additional long-term benefits extend to conservation institutions, protected area managers, and local communities through the availability of



### PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SMN

#### SMN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

melalui ketersediaan data ilmiah yang mendukung perencanaan konservasi dan pengambilan kebijakan yang lebih efektif.

Kajian mengenai struktur populasi Macan Tutul Jawa dan preferensi mangsanya di Blok 1 Lanskap Ijen–Raung dilaksanakan pada periode Oktober 2024 hingga Februari 2025 oleh tim Java-Wide Leopard Survey bekerja sama dengan mitra konservasi dan instansi pemerintah. Pada tahun 2025, kegiatan difokuskan pada survei kamera jebak, pengumpulan sampel biologis, serta analisis awal data lapangan melalui pemasangan 80 unit kamera pada 40 plot survei yang menghasilkan total 3.304 hari jebakan. Dari 38 stasiun kamera aktif, sebanyak 11 stasiun (28,94%) merekam 138 foto dan video Macan Tutul Jawa tanpa ditemukan individu melanistik. Delapan dari sebelas sampel feses yang dianalisis terkonfirmasi berasal dari Macan Tutul Jawa, terdiri dari empat individu jantan dan empat individu betina.

Survei ini juga mendokumentasikan 35 spesies satwa liar, yang terdiri dari 22 spesies mamalia, 13 spesies burung, dan satu spesies serangga yang belum teridentifikasi. Dari jumlah tersebut, 28 spesies merupakan potensi mangsa Macan Tutul Jawa, 11 spesies berstatus dilindungi secara hukum, dan delapan spesies tergolong terancam punah. Aktivitas manusia, termasuk perburuan dan keberadaan kendaraan, terdeteksi pada 34 dari 38 plot survei. Selain kegiatan teknis, tim juga melaksanakan inisiatif peningkatan kesadaran publik melalui konten media sosial, publikasi media, serta kegiatan edukasi guna memperkuat dukungan masyarakat terhadap upaya konservasi.

scientific data supporting effective conservation planning and policy development.

The study on the population structure of the Javan leopard and its prey preferences in Block 1 of the Ijen–Raung Landscape was conducted from October 2024 to February 2025 by the Java-Wide Leopard Survey team in collaboration with conservation partners and government agencies. In 2025, activities focused on camera-trap surveys, biological sample collection, and preliminary field data analysis through the deployment of 80 cameras across 40 survey plots, generating a total of 3,304 trap days. Of the 38 active camera stations, 11 stations (28.94%) recorded 138 photos and videos of Javan leopards, with no melanistic individuals detected. Eight out of eleven fecal samples were confirmed to belong to Javan leopards, comprising four males and four females.

The survey also documented 35 wildlife species, including 22 mammals, 13 birds, and one unidentified insect species. Of these, 28 species were identified as potential prey, 11 are legally protected, and eight are classified as threatened. Human activities, including hunting and vehicle presence, were detected in 34 of the 38 survey plots. Beyond technical survey activities, the team also conducted public awareness initiatives through social media campaigns, media publications, and educational outreach programs to strengthen community support for conservation efforts.

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SMN  
SMN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

## KSA PEMERHATI MANGROVE LANTEBUNG

Program rehabilitasi *mangrove* dilaksanakan oleh STP melalui kerja sama dengan KSA Pemerhati Mangrove dalam skema kemitraan CSR dengan dukungan pendanaan, berdasarkan perjanjian kerja sama tertanggal 7 Mei 2024. Program ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan terhadap pelestarian lingkungan dan keberlanjutan ekosistem pesisir, dengan kegiatan penanaman dilakukan pada tahun 2024 dan dilanjutkan dengan pemeliharaan terstruktur hingga tahun 2026. Pada program ini, total realisasi dana yang disalurkan mencapai Rp329.154.250.

Kegiatan rehabilitasi *mangrove* dilaksanakan pada area seluas kurang lebih 3 hektare, yang mencakup wilayah DAS Marusu ( $\pm 2,5$  hektare) dan Kawasan Wisata Mangrove Lantebung (0,5 hektare). Program ini meliputi penanaman sebanyak 7.161 bibit mangrove (*Rhizophora sp*) yang didukung dengan periode pemeliharaan selama tiga tahun (2024–2026) guna memastikan tingkat keberhasilan pertumbuhan tanaman serta memberikan manfaat ekologis jangka panjang.

Program ini secara langsung melibatkan dan memberikan manfaat kepada sekitar 100 orang, termasuk masyarakat pesisir, anggota KSA Pemerhati Mangrove, serta pemangku kepentingan lokal yang berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan dan pemeliharaan kegiatan. Melalui inisiatif ini, Perseroan turut berkontribusi dalam menjaga keseimbangan ekosistem pesisir, meningkatkan kualitas lingkungan, serta memperkuat kesadaran masyarakat terhadap pentingnya konservasi mangrove secara berkelanjutan.

The mangrove rehabilitation program was implemented by STP in collaboration with KSA Pemerhati Mangrove under a CSR partnership scheme with financial support, based on a cooperation agreement dated May 7, 2024. The program forms part of the Company's commitment to environmental preservation and coastal ecosystem sustainability, with planting activities conducted in 2024 and followed by structured maintenance through 2026. The total realized funding for this program amounted to Rp329,154,250.

Mangrove rehabilitation activities were carried out across a total area of approximately 3 hectares, covering Marusu Watershed Area ( $\pm 2.5$  hectares) and Lantebung Mangrove Tourism Area (0.5 hectares). The program involved the planting of 7,161 mangrove seedlings (*Rhizophora sp*), supported by a three-year maintenance period (2024–2026) to ensure plant survival and generate long-term ecological benefits.

The program directly involved and benefited approximately 100 individuals, including coastal communities, members of KSA Pemerhati Mangrove, and local stakeholders who actively participated in the implementation and maintenance of the initiative. Through this program, the Company contributes to preserving coastal ecosystems, improving environmental quality, and strengthening community awareness of sustainable mangrove conservation.



PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SMN  
SMN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

## KELOMPOK TANI PASIR KADILANGU

Program penanaman *mangrove* dan cemara udang dilaksanakan oleh Protelindo melalui kemitraan dengan Kelompok Tani Pasir Kadilangu dalam skema kerja sama CSR berupa dukungan pendanaan, yang diformalkan melalui perjanjian kerja sama yang ditandatangani pada tahun 2024. Program ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan terhadap pelestarian lingkungan serta rehabilitasi lahan pesisir yang mengalami degradasi. Pada program ini, total realisasi dana yang disalurkan mencapai Rp202.614.000.

Kegiatan rehabilitasi dilaksanakan pada area seluas 3 hektare yang berlokasi di Dusun Pasir Kadilangu, Desa Jangkaran, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo. Program ini meliputi penanaman mangrove dan cemara udang, serta dilaksanakan dalam periode kemitraan CSR selama tiga tahun (2024–2026), yang mencakup kegiatan penanaman pada tahun pelaksanaan (P0) dan dilanjutkan dengan pemeliharaan tahun pertama dan kedua (P1–P2) untuk memastikan keberlanjutan fungsi ekologis dalam jangka panjang.



Program ini secara langsung melibatkan dan memberikan manfaat kepada anggota Kelompok Tani Pasir Kadilangu serta masyarakat sekitar yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan penanaman, pemeliharaan, dan pemantauan. Melalui inisiatif ini, Perseroan turut mendukung pemulihan ekosistem pesisir, meningkatkan kualitas lingkungan, serta memperkuat peran masyarakat dalam upaya konservasi yang berkelanjutan.

The mangrove and cemara udang planting program was carried out by Protelindo through a partnership with Kelompok Tani Pasir Kadilangu under a CSR cooperation scheme in the form of funding support, which was formalized through a cooperation agreement signed in 2024. This program forms part of the Company's commitment to environmental preservation and the rehabilitation of degraded coastal land. Under this program, the total realized funds disbursed amounted to Rp202,614,000.

The rehabilitation activities covered a total area of 3 hectares located in Dusun Pasir Kadilangu, Desa Jangkaran, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo. The program involved the planting of mangrove and cemara udang and was implemented under a three-year CSR partnership period (2024–2026), consisting of planting in the year of implementation (P0), followed by first- and second-year maintenance (P1–P2) to ensure long-term ecological sustainability.


The program directly involved and benefited members of Kelompok Tani Pasir Kadilangu and the surrounding local community, who actively participated in planting, maintenance, and monitoring activities. Through this initiative, the Company supports coastal ecosystem restoration, improves environmental quality, and strengthens community participation in sustainable conservation efforts.


PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SMN  
SMN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

## PILAR KESEHATAN

HEALTH PILLAR





Perseroan meyakini bahwa pendidikan merupakan fondasi penting dalam membentuk generasi yang berdaya saing dan berintegritas, sekaligus berperan dalam mendukung pencapaian SDGs. Dengan memanfaatkan momentum bonus demografi Indonesia, pada tahun 2025 Perseroan melanjutkan komitmennya untuk meningkatkan akses, kualitas, dan relevansi pendidikan melalui pengembangan infrastruktur, pemanfaatan teknologi digital, serta kolaborasi dengan berbagai mitra strategis.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan 4 (empat) program utama di bidang pendidikan, yaitu donasi kepada Yayasan GK Ancop, Canisius Expo 2025, pembangunan Kapel Seminari Xaverium Keuskupan Amboina, serta penyediaan akses internet bagi Yayasan Ronald McDonald House Charities. Program-program tersebut dirancang untuk memperkuat kapasitas peserta didik, tenaga pendidik, dan komunitas sekolah dalam menghadapi tantangan era digital dan transformasi ekonomi nasional.

The Company believes that education is a key foundation for shaping a competitive and high-integrity generation, while also supporting the achievement of the SDGs. By leveraging Indonesia's demographic bonus, in 2025 the Company continued its commitment to improving access to, quality of, and relevance of education through infrastructure development, the use of digital technology, and collaboration with various strategic partners.

Throughout 2025, the Company implemented 4 (four) main programs in the field of education, namely donations to Yayasan GK Ancop, Canisius Expo 2025, the construction of the Xaverium Seminary Chapel of the Diocese of Amboina, and the provision of internet access for Yayasan Ronald McDonald House Charities. These programs were designed to strengthen the capacity of students, educators, and school communities in responding to the challenges of the digital era and the national economic transformation.



PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SMN  
SMN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

**EMPOWERING RURAL: PT GLOBAL BIMA UTAMA**

Pada periode Juli hingga Desember 2025, Perseroan melalui Protelindo bekerja sama dengan PT Global Bima Utama melaksanakan serangkaian inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perseroan (CSR). Program ini dirancang melalui pelaksanaan kegiatan yang efektif dan berorientasi pada dampak, serta dilaksanakan di berbagai wilayah di Pulau Nias, Sumatra Utara.

Pada periode pelaporan, dukungan CSR diberikan melalui pendanaan program dan kontribusi dalam bentuk barang, termasuk penyediaan paket layanan internet untuk mendukung layanan kesehatan, khususnya bagi masyarakat di wilayah yang masih terbatas aksesnya. Selain itu, inisiatif yang dilaksanakan juga mencakup program pendidikan dan pengembangan siswa, kegiatan konservasi lingkungan, pembangunan fasilitas keagamaan dan pendidikan, serta bantuan sosial bagi keluarga rentan. Pada tahun 2025, total realisasi dana yang disalurkan mencapai Rp100.000.000, dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 4.000 orang.

Program CSR ini dilaksanakan di beberapa wilayah, antara lain Kabupaten Nias Barat (Lolofitu Moi), Kabupaten Nias Utara (Lahewa dan Tuhemberua), Kabupaten Nias (Hiliduho, Sogae'adu, Gido, dan Hiliserangkai), Kabupaten Nias Selatan (Teluk Dalam, Fanayama, Somambawa, Maniamolo, dan Toma), serta Kota Gunungsitoli (Gunungsitoli, Gunungsitoli Selatan, Gunungsitoli Utara, dan Gunungsitoli Barat).

Pelaksanaan program dilakukan melalui mekanisme yang terstruktur dan akuntabel guna memastikan transparansi, optimalisasi penggunaan sumber daya, serta keberlanjutan manfaat jangka panjang. Secara keseluruhan, inisiatif CSR ini memberikan manfaat bagi sekitar 4.000 penerima manfaat langsung dan tidak langsung, termasuk pasien dan keluarga pasien, peserta didik, tenaga pendidik, tenaga kesehatan, masyarakat lokal, pemangku kepentingan konservasi, institusi keagamaan, serta relawan. Melalui program ini, Perseroan berupaya meningkatkan akses terhadap layanan dasar, memperkuat ketahanan masyarakat, serta mendorong pembangunan sosial dan lingkungan yang berkelanjutan.

During the period from July to December 2025, the Company through Protelindo collaborated with PT Global Bima Utama in carrying out a series of Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives. This program was designed through the implementation of effective and impact-oriented activities and was carried out in various areas on Nias Island, North Sumatra.

During the reporting period, CSR support was provided through program funding and contributions in the form of goods, including the provision of internet service packages to support healthcare services, particularly for communities in areas with limited access. In addition, the initiatives carried out also included education and student development programs, environmental conservation activities, the construction of religious and educational facilities, as well as social assistance for vulnerable families. In 2025, the total realized funds disbursed amounted to Rp100,000,000, with a total of 4,000 beneficiaries.

This CSR program was implemented in several areas, including West Nias Regency (Lolofitu Moi), North Nias Regency (Lahewa and Tuhemberua), Nias Regency (Hiliduho, Sogae'adu, Gido, and Hiliserangkai), South Nias Regency (Teluk Dalam, Fanayama, Somambawa, Maniamolo, and Toma), as well as Gunungsitoli City (Gunungsitoli, South Gunungsitoli, North Gunungsitoli, and West Gunungsitoli).

The program was implemented through a structured and accountable mechanism to ensure transparency, optimization of resource use, and the sustainability of long-term benefits. Overall, this CSR initiative provided benefits to approximately 4,000 direct and indirect beneficiaries, including patients and patients' families, students, educators, healthcare workers, local communities, conservation stakeholders, religious institutions, as well as volunteers. Through this program, the Company sought to improve access to basic services, strengthen community resilience, and promote sustainable social and environmental development.

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SMN  
SMN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

**RMHC: PEMBANGUNAN RUMAH SINGGAH**

Selain memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan, Program CSR Iforte dengan Yayasan RMHC Indonesia juga berkolaborasi secara khusus dalam bidang kesehatan untuk mendukung misi RMHC dalam menyediakan hunian sementara serta dukungan holistik bagi keluarga pasien anak yang menjalani perawatan medis jangka panjang, termasuk pengembangan dan operasional Rumah Singgah Kemanggisan, Jakarta Barat.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memberikan dukungan melalui donasi tunai sebesar Rp100.000.000 yang disalurkan pada Agustus 2025 sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam memperkuat keberlanjutan operasional dan kesiapan fasilitas Rumah Singgah Kemanggisan. Pada tahun pelaporan, total realisasi dana mencapai Rp100.000.000, dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 276 orang.

Program CSR ini bertujuan untuk memperkuat infrastruktur layanan kesehatan melalui dukungan pembangunan rumah singgah yang aman, nyaman, dan terhubung bagi keluarga yang mendampingi anak selama menjalani perawatan medis jangka panjang. Melalui inisiatif ini, Perseroan turut membantu mengurangi beban emosional, logistik, dan finansial keluarga pasien, serta mendukung peningkatan kesejahteraan dan keberlanjutan perawatan bagi pasien anak.

Penerima manfaat utama dari program ini adalah anak-anak dengan penyakit kronis atau serius beserta keluarga mereka, khususnya yang berasal dari luar Jakarta dan berbagai wilayah di Indonesia yang memerlukan pengobatan jangka panjang di rumah sakit rujukan nasional. Melalui program Rumah Singgah Kemanggisan, keluarga penerima manfaat memperoleh fasilitas penginapan sementara tanpa biaya, konektivitas yang andal, serta fasilitas bersama yang memungkinkan orang tua atau pendamping tetap berada dekat dengan anak selama proses perawatan dan pemulihan.

Adapun penerima manfaat tidak langsung meliputi institusi layanan kesehatan, tenaga medis, pendamping pasien, relawan, serta masyarakat luas. Penguatan infrastruktur sosial dan digital melalui program ini turut mendukung keberlanjutan perawatan medis, meningkatkan ketahanan keluarga pasien, serta memperbaiki kondisi psikososial keluarga yang menghadapi penyakit anak jangka panjang.

In addition to making contributions in the field of education, the Iforte CSR Program with Yayasan RMHC Indonesia also specifically collaborated in the field of health to support RMHC's mission in providing temporary housing and holistic support for the families of child patients undergoing long-term medical treatment, including the development and operation of Rumah Singgah Kemanggisan, West Jakarta.

Throughout 2025, the Company provided support through a cash donation of Rp100,000,000 disbursed in August 2025 as part of the Company's commitment to strengthening the operational sustainability and facility readiness of Rumah Singgah Kemanggisan. In the reporting year, the total realized funds amounted to Rp100,000,000, with a total of 276 beneficiaries.

This CSR program aims to strengthen healthcare service infrastructure through support for the development of a safe, comfortable, and connected shelter for families accompanying children during long-term medical treatment. Through this initiative, the Company also helps reduce the emotional, logistical, and financial burdens of patients' families, while supporting the improvement of welfare and continuity of care for child patients.

The main beneficiaries of this program are children with chronic or serious illnesses and their families, particularly those coming from outside Jakarta and various regions across Indonesia who require long-term treatment at national referral hospitals. Through the Rumah Singgah Kemanggisan program, beneficiary families receive temporary lodging facilities free of charge, reliable connectivity, as well as shared facilities that enable parents or caregivers to remain close to the child during the treatment and recovery process.

The indirect beneficiaries include healthcare service institutions, medical personnel, patient companions, volunteers, as well as the wider community. The strengthening of social and digital infrastructure through this program also supports the continuity of medical care, enhances the resilience of patients' families, and improves the psychosocial condition of families facing long-term childhood illness.



PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SMN  
SMN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

**PILAR BANTUAN PENANGGULANGAN  
BENCANA ALAM DAN DONASI**

NATURAL DISASTER RELIEF ASSISTANCE AND DONATIONS PILLAR



Dalam menghadapi dampak bencana alam yang terjadi secara tidak terduga, Perseroan berkomitmen untuk memberikan respons yang cepat sekaligus dukungan berkelanjutan guna membantu pemulihan masyarakat terdampak. Perseroan juga terus berperan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial melalui berbagai inisiatif donasi dan bantuan kemanusiaan. Melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Perseroan memfokuskan dukungannya pada bantuan tanggap darurat, pemulihan pascabencana, dan penyaluran donasi sosial bagi kelompok rentan.

Tujuan utama program ini meliputi penyaluran bantuan darurat bagi masyarakat terdampak bencana, termasuk distribusi logistik, kebutuhan pokok, dan dukungan layanan kesehatan; mendukung proses pemulihan pascabencana melalui rehabilitasi fasilitas umum serta bantuan kepada masyarakat agar dapat kembali menjalankan aktivitas secara normal; serta menyalurkan donasi sosial bagi kelompok rentan untuk membantu meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan mereka secara berkelanjutan.

Sejak tahun 2021, Perseroan secara konsisten menyalurkan berbagai bentuk bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan sebagai bagian dari upaya mengurangi dampak bencana, mempercepat pemulihan, dan memperkuat ketahanan sosial di berbagai wilayah.

In responding to the impacts of unforeseen natural disasters, the Company is committed to delivering a timely response as well as sustained support to help affected communities recover. The Company also continues to contribute to social well-being through various donation and humanitarian assistance initiatives. Through its Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) program, the Company focuses its support on emergency response, post-disaster recovery, and social donations for vulnerable groups.

The main objectives of this program include delivering emergency assistance to disaster-affected communities, including the distribution of logistics, basic necessities, and healthcare support; supporting post-disaster recovery through the rehabilitation of public facilities and assistance to affected communities so they can resume normal activities; and channeling social donations to vulnerable groups to help improve their quality of life and well-being on a sustainable basis.

Since 2021, the Company has consistently provided various forms of assistance to communities in need as part of its effort to reduce disaster impacts, accelerate recovery, and strengthen social resilience in different regions.

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SMN  
SMN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

**Kemanusiaan dan Resiliensi: Komitmen Tanggap Darurat Perseroan**

Di tengah dinamika tantangan alam sepanjang tahun 2025, Perseroan tetap teguh dalam komitmennya untuk hadir sebagai pilar pendukung bagi masyarakat. Melalui integrasi dengan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), kami tidak hanya memberikan bantuan jangka pendek, namun berfokus pada percepatan pemulihan dan penguatan kemandirian sosial bagi kelompok yang membutuhkan.

Sebagai manifestasi nyata dari nilai kepedulian Grup SMN, kami telah menggerakkan inisiatif tanggap darurat yang komprehensif bagi masyarakat terdampak bencana di wilayah Sumatra. Aksi strategis ini mencakup:

1. Aksi Logistik Vital: Distribusi kebutuhan dasar dan optimalisasi dapur umum secara responsif.
2. Akses Kesehatan: Penyelenggaraan layanan medis gratis yang menjangkau 21 titik krusial di Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat.
3. Solusi Berkelanjutan: Pembangunan infrastruktur sumur bor di Kabupaten Aceh Tamiang guna menjamin kedaulatan air bersih pasca-bencana.

Hingga 31 Desember 2025, kolaborasi sinergis ini telah menyentuh kehidupan 6.905 penerima manfaat. Total kontribusi yang disalurkan mencapai Rp2.091.850.000, termasuk alokasi strategis sebesar Rp428.000.000 dari Protelindo dan iForte untuk penyediaan air bersih yang terealisasi pada Desember 2025 hingga Januari 2026. Melalui langkah ini, Perseroan terus berupaya menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi ketahanan sosial bangsa.

Selain itu, pada Desember 2025, BMG, sebagai entitas asosiasi SMN, turut mendukung percepatan pemulihan kelistrikan di wilayah terdampak bencana banjir bandang di Aceh, khususnya di wilayah Banda Aceh dan Aceh Besar. Wujud dukungan berupa penyediaan temporary power untuk memastikan pasokan listrik sementara dalam bentuk penyediaan unit genset beserta kelengkapannya dengan kapasitas keseluruhan mencapai sekitar 50 MW (megawatt) melalui skema penyediaan mesin sewa (rental) ke PT PLN Nusa Daya. Genset ini ditempatkan di tiga titik, yaitu PLTD Lueng Bata (10 MW), Gardu Induk (GI) Krueng Raya (15 MW), dan Gardu Induk Tegangan Tinggi (GIT) Ulee Kareng (25 MW) yang difokuskan untuk membantu percepatan pemulihan kelistrikan di wilayah Banda Aceh, Aceh Besar dan sekitarnya. Kontribusi Grup ini telah mampu mempercepat pemulihan pasokan listrik bagi masyarakat yang terdampak bencana.

**Humanity and Resilience: The Company's Emergency Response Commitment**

Amid the evolving natural challenges throughout 2025, the Company remained steadfast in its commitment to act as a pillar of support for communities. Through integration with Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) program, the Company not only provided short-term assistance but also focused on accelerating recovery and strengthening social resilience among affected communities.

As a tangible manifestation of SMN Group's values of care, the Company mobilized comprehensive emergency response initiatives for communities affected by disasters across Sumatra. These strategic actions include:

1. Vital Logistics Response: Distribution of essential supplies and responsive optimization of public kitchens.
2. Access to Healthcare: Provision of free medical services across 21 critical locations in Aceh, North Sumatra, and West Sumatra.
3. Sustainable Solutions: Development of borewell infrastructure in Aceh Tamiang Regency to ensure access to clean water in the post-disaster phase.

As of December 31, 2025, this synergistic collaboration has reached 6,905 beneficiaries. The total contribution amounted to Rp2,091,850,000, including a strategic allocation of Rp428,000,000 from Protelindo and iForte for clean water provision, realized between December 2025 and January 2026. Through these efforts, the Company continues to create a sustainable positive impact in strengthening national social resilience.

In addition, in December 2025, BMG, as an associate entity of SMN, supported the acceleration of electricity recovery in areas affected by flash floods in Aceh, particularly in Banda Aceh and Aceh Besar. This support was provided through deployment of temporary power solutions to ensure interim electricity supply, in the form of generator units and supporting equipment with a total capacity of approximately 50 MW (megawatts), under a rental scheme to PT PLN Nusa Daya. The generators were installed at three locations: PLTD Lueng Bata (10 MW), Krueng Raya Substation (15 MW), and Ulee Kareng High Voltage Substation (25 MW), focusing on expediting electricity restoration in Banda Aceh, Aceh Besar, and surrounding areas. This Group's contribution has significantly accelerated recovery of electricity supply for communities affected by the disaster.



## PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SMN SMN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

Sebagai hasil dari berbagai inisiatif CSR yang telah dijalankan, berikut disajikan ringkasan kinerja pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan Grup selama tiga tahun terakhir:

As a result of the CSR initiatives implemented, the following table presents a summary of the Group's social and environmental responsibility performance over the past three years:

### Kinerja TJSL

CSR Performance

[IDXNET FORM E020 S-12]

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2024	2025
Jumlah Program TJSL Total CSR Programs	Program	12	6	10
Jumlah Dana yang Disalurkan Total Funds Disbursed	Rp-Juta Rp-Million	35.811,45	27.518,83	4.300,94
Jumlah Penerima Manfaat* Total Beneficiaries*	Penerima Manfaat Beneficiaries	10.238	11.204	14.847

\*Terbatas pada data yang dapat dicatat | Limited to data that can be recorded

### Realisasi Anggaran

Pada tahun 2025, Perseroan melanjutkan pelaksanaan program TJSL dengan pengelolaan anggaran yang semakin terarah dan berbasis dampak. Selama periode pelaporan, realisasi dana yang disalurkan mencapai Rp4,30 miliar. Meskipun terdapat penyesuaian anggaran, jumlah penerima manfaat pada tahun 2025 meningkat signifikan menjadi 14.847 orang, dibandingkan 11.204 orang pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas pelaksanaan program yang semakin baik dalam memperluas jangkauan manfaat kepada masyarakat serta menciptakan dampak sosial yang berkelanjutan.























### Budget Realization

In 2025, the Company continued the implementation of its CSER programs with a more focused and impact-based budget management approach. During the reporting period, the total realized funds disbursed reached Rp4.30 billion. Despite budget adjustments, the number of beneficiaries in 2025 increased significantly to 14,847 people, compared to 11,204 people in the previous year. This increase reflects the growing effectiveness of program implementation in expanding outreach to communities and generating sustainable social impact.

Sebagai bentuk transparansi, berikut disajikan tabel realisasi anggaran CSR tahun 2025 beserta kontribusinya terhadap pencapaian TPB: [SEOJK F.25] [IDXNET FORM E020 S-12]

As part of its transparency commitment, the following table presents the 2025 CSR budget realization and its contribution to the achievement of the SDGs: [SEOJK F.25] [IDXNET FORM E020 S-12]

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SMN  
SMN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

Jenis Kegiatan Type of Activities	Tipe TJSL CSR Type	Kontribusi ke TPB Contribution to SDG	Realisasi Dana TJSL (Rp Juta) CSR Fund Realization (Rp Million)	Penerima Manfaat (Orang) Beneficiaries (person)
 Pendidikan Education				
Yayasan GK Ancop	Donasi   Donation Investasi Sosial   Social Investment		150.000.000	1.500
Canisius Expo 2025	Donasi   Donation Investasi Sosial   Social Investment		60.000.000	1.500
Pembangunan Kapel Seminarium Xaverium Keuskupan Amboina	Donasi   Donation Investasi Sosial   Social Investment	 	50.000.000	100
RMHC: Akses Internet	Infrastruktur   Infrastructure Donasi   Donation	  	400.000.000	66
 Konservasi Alam Nature Conservation				
Yayasan SINTAS Indonesia (Dukungan terhadap Konservasi Macan Tutul Jawa)	Donasi Penelitian Research Donation Pengembangan Komunitas Community Development		817.324.300	400
KSA Pemerhati Mangrove Lantebung	Donasi Dana Pelestarian Preservation Fund Donation Pengembangan Komunitas Community Development	 	329.154.250	100
Kelompok Tani Pasir Kadilangu	Donasi Dana Pelestarian Preservation Fund Donation Pengembangan Komunitas Community Development	 	202.614.000	-
 Kesehatan Healthcare				
Empowering Rural: PT Global Bima Utama	Donasi   Donation Investasi Sosial   Social Investment	 	100.000.000	4.000
RMHC: Pembangunan Rumah Singgah	Donasi Donation		100.000.000	276
 Bencana Alam dan Donasi Natural Disaster and Donations				
Peduli Siaga Sumatra 2025	Investasi Sosial Social Investment	  	2.091.850.000	6.905
<b>Jumlah Total</b>			<b>4.300.942.550</b>	<b>14.847</b>



## PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SMN SMN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

### PROGRAM DAN INISIATIF TERKAIT KEBERAGAMAN (*DIVERSITY*) DAN INKLUSI

Perseroan menempatkan keberagaman dan inklusi sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, dengan pelaksanaan program berada di bawah koordinasi manajemen dan didukung oleh fungsi-fungsi terkait yang bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya. Pendekatan ini diarahkan untuk memastikan kesempatan partisipasi yang setara, mendorong pemberdayaan komunitas, dan mendukung pelestarian nilai sosial serta budaya secara berkelanjutan.

Sejalan dengan semangat tersebut dan dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, Perseroan terus mengembangkan program yang mendorong partisipasi inklusif, pemberdayaan masyarakat, serta penciptaan dampak sosial, ekonomi, dan budaya secara terpadu. Salah satu inisiatif utamanya adalah Pagelaran Sabang Merauke (PSM), sebuah pertunjukan seni dan budaya tahunan yang menjadi ruang kolaborasi lintas daerah, generasi, dan sektor. Sejak pertama kali diselenggarakan pada tahun 2021, PSM terus berkembang menjadi kegiatan publik berskala nasional yang melibatkan ratusan pelaku seni dari berbagai wilayah di Indonesia. Pada tahun 2025, PSM melibatkan lebih dari 600 pelaku seni dan menjangkau sekitar 28.000 penonton melalui 5 kali pertunjukan, termasuk audiens internasional, sehingga semakin memperluas eksposur seni budaya Indonesia di tingkat global.

Sebagai wadah yang inklusif, PSM membuka kesempatan partisipasi bagi seniman dari berbagai latar belakang melalui proses audisi, pelatihan intensif, dan karantina latihan. Pada program The Audition PSM untuk penari dari seluruh Indonesia, jumlah pelaksanaan audisi meningkat dari 2 kali pada tahun 2024 menjadi 9 kali pada tahun 2025. Jumlah peserta juga meningkat dari 121 menjadi 324 peserta, dengan cakupan asal peserta yang meluas dari 78 menjadi 82 lokasi. Rentang usia peserta berada pada kisaran 18–30 tahun, yang mencerminkan keterlibatan lintas generasi.

Perseroan juga memperluas akses pengembangan talenta melalui program National Dance Competition (NDC) 2025 yang diselenggarakan di 15 kota di Indonesia dengan melibatkan 413 kelompok tari

### PROGRAMS AND INITIATIVES RELATED TO DIVERSITY AND INCLUSION

The Company places diversity and inclusion as part of its sustainability commitment, with program implementation coordinated by management and supported by relevant functions responsible for planning, execution, and evaluation. This approach is intended to ensure equal opportunities for participation, promote community empowerment, and support the sustainable preservation of social and cultural values.

In line with this spirit and its support for the Sustainable Development Goals, the Company continues to develop programs that encourage inclusive participation, community empowerment, and the creation of integrated social, economic, and cultural impact. One of its main initiatives is Pagelaran Sabang Merauke (PSM), an annual arts and cultural performance that serves as a platform for collaboration across regions, generations, and sectors. Since it was first held in 2021, PSM has continued to grow into a national-scale public event involving hundreds of artists from across Indonesia. In 2025, PSM involved more than 600 artists and reached around 28,000 audience members through five performances, including international audiences, thereby further expanding the global exposure of Indonesian arts and culture.

As an inclusive platform, PSM provides participation opportunities for artists from diverse backgrounds through auditions, intensive training, and rehearsal camps. In The Audition PSM program for dancers from across Indonesia, the number of auditions increased from 2 rounds in 2024 to 9 rounds in 2025. The number of participants also rose from 121 to 324, while the participants' geographic coverage expanded from 78 to 82 locations. Participants were between 18 and 30 years old, reflecting cross-generational involvement.

The Company also expanded talent development opportunities through the National Dance Competition (NDC) 2025, which was held in 15 cities across Indonesia and involved 413 dance groups from 233 schools and

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SMN  
SMN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

dari 233 sekolah dan 72 universitas. Program ini melibatkan peserta berusia 18–25 tahun, termasuk partisipasi penyandang disabilitas, serta menunjukkan representasi *gender* dalam komposisi peserta dan pemenang. Pada The Audition PSM 2025, komposisi pemenang terdiri dari 55,6% laki-laki dan 44,4% perempuan, dibandingkan tahun 2024 yang terdiri dari 29,6% laki-laki dan 70,4% perempuan. Sementara itu, pada program NDC, komposisi pemenang didominasi oleh peserta perempuan sebesar 78,6% dan laki-laki sebesar 21,4%. Peserta atau kelompok tari yang menjadi pemenang NDC memperoleh kesempatan untuk terlibat dalam rangkaian kegiatan PSM.

Pelaksanaan The Audition PSM dan NDC didukung oleh berbagai pemangku kepentingan, termasuk komunitas seni, institusi pendidikan, organisasi pelajar, dan relawan dari berbagai daerah. Pada tahun 2025, kegiatan ini didukung oleh 9 komunitas, meningkat dari 4 komunitas pada tahun sebelumnya, serta melibatkan 28 komunitas tari, 305 unit kegiatan sekolah dan universitas, dan 101 relawan dengan komposisi gender yang relatif seimbang.

Menjelang pelaksanaan PSM, Perseroan juga menyelenggarakan rangkaian kegiatan pendukung seperti Pesta Rakyat Karnaval Kemerdekaan, Parade Inspirasi Diri, Spotlight PSM, Music Rehearsal, dan Spotlight Dress Rehearsal sebagai bagian dari persiapan dan perluasan partisipasi publik. Selain itu, Perseroan melibatkan 33 anak karyawan dalam panggung utama Pagelaran Sabang Merauke, yang berperan sebagai karakter “Semut” pada adegan Injit-Injit Semut, sebagai bagian dari pelibatan internal Perseroan.

Dari sisi jangkauan publik, partisipasi penonton PSM meningkat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, khususnya dari penonton domestik. Jumlah penonton internasional juga meningkat dari 62 orang menjadi 360 orang, yang menunjukkan semakin luasnya akses masyarakat terhadap kegiatan seni dan budaya yang inklusif.

Selain meningkatkan partisipasi, program ini juga berkontribusi terhadap peningkatan kapasitas pelaku seni melalui pelatihan dan kolaborasi lintas disiplin, penguatan jejaring komunitas seni, serta perluasan peluang ekonomi bagi pelaku usaha lokal yang terlibat dalam penyelenggaraan kegiatan.

72 universities. The program involved participants aged 18–25, including persons with disabilities, and also reflected gender representation in the composition of participants and winners. In The Audition PSM 2025, the composition of winners consisted of 55.6% men and 44.4% women, compared with 2024, when winners consisted of 29.6% men and 70.4% women. Meanwhile, in the NDC, the composition of winners was dominated by women at 78.6%, compared with 21.4% men. Winners of the NDC were given the opportunity to participate in the broader PSM program series.

The implementation of The Audition PSM and NDC was supported by various stakeholders, including arts communities, educational institutions, student organizations, and volunteers from different regions. In 2025, these activities were supported by 9 communities, up from 4 communities in the previous year, and involved 28 dance communities, 305 school and university activity units, and 101 volunteers with a relatively balanced gender composition.

Ahead of the PSM performances, the Company also organized supporting activities such as Pesta Rakyat Karnaval Kemerdekaan, Parade Inspirasi Diri, Spotlight PSM, Music Rehearsal, and Spotlight Dress Rehearsal as part of preparation efforts and broader public participation. In addition, the Company involved 33 employees’ children in the main Pagelaran Sabang Merauke performance, where they appeared as “Ant” characters in the Injit-Injit Semut scene, as part of the Company’s internal engagement initiative.

From the public reach perspective, PSM audience participation increased significantly compared to the previous year, particularly among domestic audiences. The number of international audience members also rose from 62 to 360, indicating broader access to inclusive arts and cultural activities.

Beyond increasing participation, the program also contributed to strengthening the capacity of artists through training and cross-disciplinary collaboration, reinforcing arts community networks, and expanding economic opportunities for local businesses involved in organizing the event.

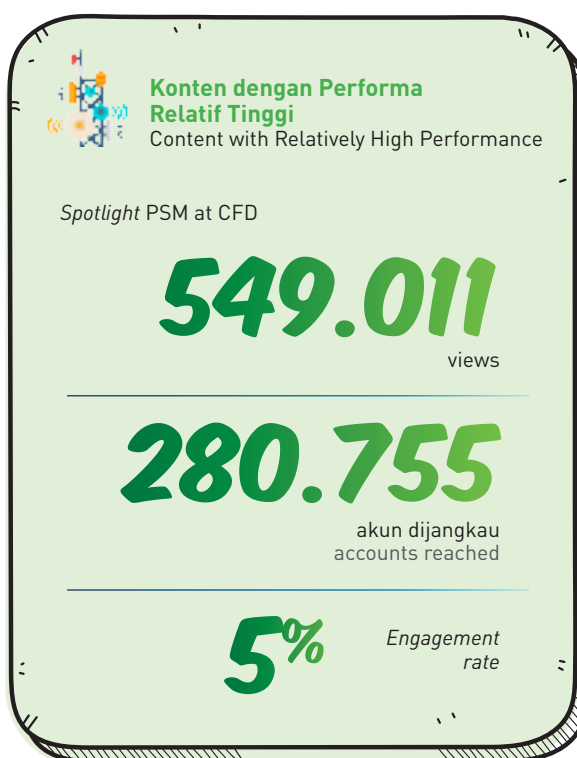
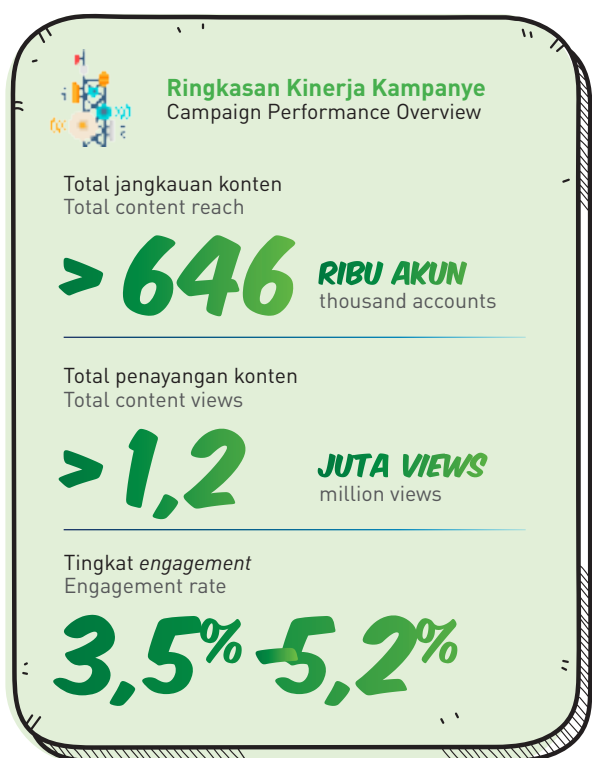


PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SMN  
SMN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

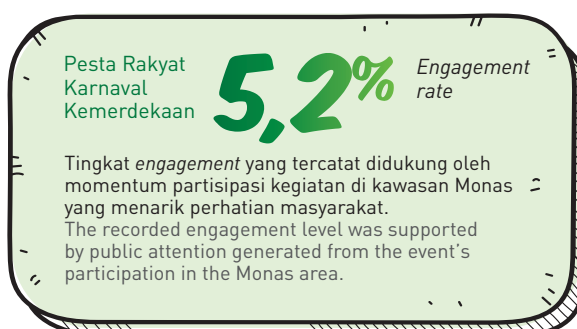
## JANGKAUAN KAMPANYE DIGITAL DAN PARTISIPASI PUBLIK Digital Campaign Reach and Public Engagement

Perseroan memanfaatkan media digital untuk meningkatkan akses publik terhadap Pagelaran Sabang Merauke serta memperluas partisipasi masyarakat terhadap kegiatan seni dan budaya. Analisis kinerja kampanye menunjukkan tingkat jangkauan dan interaksi yang positif, mencerminkan tingginya minat masyarakat terhadap konten budaya yang inklusif.

The Company utilizes digital platforms to enhance public access to Pagelaran Sabang Merauke and expand community participation in cultural activities. Campaign performance analysis indicates strong reach and engagement, reflecting public interest in inclusive cultural content.



Konten ini menunjukkan tingkat jangkauan dan interaksi yang relatif tinggi terhadap penyelenggaraan pertunjukan budaya di ruang publik. This content recorded relatively higher reach and engagement, indicating public interest in cultural performances conducted in public spaces.



Data partisipasi, jangkauan publik, serta kinerja kampanye digital diperoleh dari hasil pencatatan internal penyelenggaraan kegiatan dan analisis platform digital yang digunakan selama periode pelaporan. Participation data, public reach, and digital campaign performance were obtained from internal event records and analytics from digital platforms used during the reporting period.

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SMN  
SMN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

Dalam penyelenggaraannya, PSM juga mengintegrasikan prinsip ekonomi sirkuler melalui penggunaan material daur ulang untuk dekorasi dan kostum, optimalisasi kembali properti pertunjukan, serta pelibatan vendor dan UMKM lokal dalam rantai pasok acara. Pendekatan tersebut dilakukan untuk mengurangi penggunaan material baru, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, serta meminimalkan dampak lingkungan dari proses produksi kegiatan.

PSM also integrates circular economy principles through the use of recycled materials for decorations and costumes, reuse of performance properties, and involvement of local vendors and MSMEs within the event supply chain. This approach aims to reduce the use of new materials, optimize resource utilization, and minimize environmental impacts from event production activities.



**KOSTUM BERKELANJUTAN DALAM PAGELARAN SABANG MERAUKE**  
Sustainable Costume Practices in Pagelaran Sabang Merauke

**Pemanfaatan Material Daur Ulang**  
Use of Recycled Materials

Aksesoris kepala pada koreografi Kalimantan untuk 15 penari dibuat menggunakan bekas tutup galon sebagai penyangga.  
Head accessories for Kalimantan choreography performed by 15 dancers were created using recycled gallon bottle caps as structural support.

**Penggunaan Bahan Alami**  
Use of Natural Materials

Beberapa ornamen kostum penyanyi menggunakan bahan dasar alami, termasuk pewarna alami. Penerapan ini digunakan pada Kostum Papua (PSM 2025) dan Kostum Gending Sriwijaya (PSM 2024).  
Selected singer costumes incorporate natural-based materials, including natural dyes. This approach was implemented in the Papua Costume (PSM 2025) and Gending Sriwijaya Costume (PSM 2024).





**PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SMN**  
SMN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM



**DAMPAK | IMPACT**

✓ **Pengurangan limbah material**  
Waste reduction

✓ **Optimalisasi penggunaan sumber daya**  
Resource efficiency

✓ **Pelestarian nilai budaya tradisional**  
Preservation of traditional cultural values

✓ **Mendukung praktik ekonomi sirkuler dalam produksi seni**  
Support for circular economy practices in artistic production



PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SMN  
SMN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

Hingga tahun 2025, tercatat partisipasi hingga 150 UMKM yang difasilitasi untuk memasarkan produk melalui *booth* dan sistem pembayaran non-tunai, sehingga mendorong perputaran ekonomi lokal dan memperluas akses pasar.

As of 2025, up to 150 MSMEs were facilitated to market their products through exhibition booths and cashless payment systems, supporting local economic circulation and market access.

**PELIBATAN VENDOR DAN UMKM**  
Vendor and MSME Engagement





## PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SMN SMN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

Secara keseluruhan, Pagelaran Sabang Merauke berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan melalui penguatan ekonomi inklusif, peningkatan akses pendidikan dan pelatihan seni, pelestarian budaya, serta penerapan prinsip ekonomi sirkuler. Integrasi aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan seni dan budaya dapat berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan secara berkelanjutan.

Pelaksanaan Pagelaran Sabang Merauke berkontribusi terhadap pencapaian beberapa Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), antara lain SDG 4 (Pendidikan Berkualitas) melalui pengembangan kapasitas seni, SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) melalui pemberdayaan pelaku usaha lokal, SDG 11 (Kota dan Komunitas Berkelanjutan) melalui pelestarian budaya, SDG 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab) melalui penerapan prinsip ekonomi sirkuler, serta SDG 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan) melalui kolaborasi lintas pemangku kepentingan.

Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan jangkauan partisipasi masyarakat, memperluas kolaborasi dengan pemangku kepentingan, serta memperkuat dampak sosial, ekonomi, dan budaya dari pelaksanaan program. Perseroan secara berkelanjutan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program untuk meningkatkan efektivitas kegiatan, memperluas jangkauan partisipasi, serta mengoptimalkan dampak yang dihasilkan.

Overall, Pagelaran Sabang Merauke contributes to the achievement of the Sustainable Development Goals by promoting inclusive economic development, enhancing access to arts education and training, preserving cultural heritage, and implementing circular economy practices. The integration of social, economic, and environmental aspects demonstrates the role of cultural initiatives in supporting sustainable development.

The implementation of Pagelaran Sabang Merauke contributes to several Sustainable Development Goals (SDGs), including SDG 4 (Quality Education) through arts capacity development, SDG 8 (Decent Work and Economic Growth) through local business empowerment, SDG 11 (Sustainable Cities and Communities) through cultural preservation, SDG 12 (Responsible Consumption and Production) through circular economy practices, and SDG 17 (Partnerships for the Goals) through multi-stakeholder collaboration.

Going forward, the Company is committed to expanding public participation, strengthening stakeholder collaboration, and enhancing the social, economic, and cultural impact of the program. The Company continuously evaluates program implementation to improve effectiveness, expand participation reach, and optimize the impact generated.

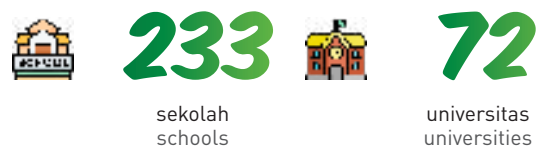
PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SMN  
SMN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

**DAMPAK KEBERAGAMAN & INKLUSI- PAGELARAN SABANG MERAUKE**  
Diversity & Inclusion Impact- Pagelaran Sabang Merauke

 **Akses Partisipasi Talenta (The Audition PSM)**  
Talent Participation Access

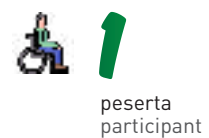


 **Inklusi Generasi Muda & Pendidikan (NDC)**  
Youth & Education Inclusion

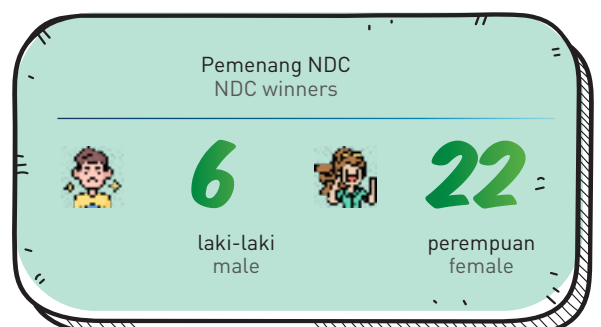


Peserta usia 18-25  
Participants aged 18-25

Penyandang disabilitas  
with disability



 **Keterwakilan Gender | Gender Representation**





PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SMN  
SMN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM



**Jangkauan Publik**  
Public Participation Reach



**Pelibatan Komunitas & Relawan**  
Community & Volunteer Engagement

**9**

Komunitas pendukung  
Supporting communities

**28**

komunitas tari terlibat  
dance communities involved

**305**

Komunitas pendukung  
Supporting communities

**101**

relawan (49 laki-laki, 52 perempuan)  
volunteers (49 male, 52 female)

**33**

anak karyawan terlibat  
employees' children involved

**>100**

UMKM lokal  
local MSMEs

**TESTIMONI PEMANGKU KEPENTINGAN EKSTERNAL**  
External Stakeholder Testimonial

**"Selama 3 jam, saya makin bangga! Selain Pancasila, kebudayaanlah yang menyatukan kita. Para pelaku budaya berhasil membuktikan bahwa Indonesia ini negara *superpower* kebudayaan dan negara adidaya!"**

"During the three-hour performance, my sense of pride grew even stronger! Beyond Pancasila, culture is what unites us. The cultural performers have demonstrated that Indonesia is a cultural superpower!"

Giring Ganesha  
Wakil Menteri Kebudayaan | Deputy Minister of Culture

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SMN  
SMN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

**"Kolosal, suka sekali. Buat saya tadi yang scene di Sriwijaya, yang Sumatra Selatan, bagus. Seluruhnya, dari nyanyinya dan lain-lain, terus berkelanjutan dan banyak kembangannya di masa depan. Untuk anak-anak muda semua, cinta budaya, cinta Indonesia."**

"It is a large-scale performance, and I really like it. For me, the Sriwijaya scene from South Sumatra was excellent. Overall, from the singing and others, it is sustainable and has strong potential for future development. For young people, love culture and love Indonesia."

**Victor Hartono**

Direktur Utama Djarum | Djarum President Director

**"Saya menyukai semua pertunjukan dan semua lokasi geografis yang berbeda! Suatu kehormatan besar dapat menyaksikan pertunjukan ini!"**

"I love all performances and all different geography!  
Such a privilege to watch the show!"

**Matthew Downing**

Kedutaan Inggris | British Embassy



**TESTIMONI PELAKU SENI**  
Creative Industry Testimonial

**“Keautentikan lagu itu sendiri, bagaimana lagu dari Aceh bunyi seperti apa, tentunya dengan aransemen yang demikian khas. Semua itu dikemas dalam aransemen yang lebih modern. Musik yang sudah ada di Indonesia sekian lama, tapi dikemas secara modern menjadi sebuah kemasan musik yang luar biasa.”**

“The authenticity of the songs themselves, such as how songs from Aceh sound, is maintained through distinctive arrangements. All of this is presented in more modern arrangements. Music that has existed in Indonesia for a long time is packaged in a modern format into an exceptional musical presentation.”

Avip Priatna  
Conductor JCO | JCO Conductor

**TESTIMONI KOMUNITAS**  
Community Perspective

**“Pagelaran Sabang Merauke ini keren banget! Dari awal nonton sampai akhir rasanya nggak berkedip. Selama acara benar-benar enjoy, karena seluruh Indonesia ada di dalamnya serasa menjelajahi satu pulau, tapi cukup dengan duduk saja.”**

“Pagelaran Sabang Merauke was truly impressive. From the beginning until the end, the performance fully captured my attention. I thoroughly enjoyed the entire event, as it brought together the richness of Indonesia’s diverse cultures, creating the experience of exploring the archipelago while simply sitting in one place.”

Lia Nathalia  
Komunitas Perempuan Berkebaya | Kebaya Women’s Community

# INDEKS POJK 51/2017-SEOJK 16/2021

POJK 51/2017-SEOJK 16/2021 INDEX

[SEOJK G.5]

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
<b>STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY</b>		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation Sustainability Strategy	121
<b>IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS</b>		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	19
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlihts	19
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	19
<b>PROFIL PERSEROAN COMPANY PROFILE</b>		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	17
C.2	Alamat Perseroan Company's Address	42
C.3	Skala Perseroan Scale Enterprises	62, 96, 97, 194
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	48
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Member of Association	94
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Change of Significant Organization	47
<b>LAPORAN DIREKSI DIRECTORS STATEMENT</b>		
D.1	Laporan Direksi Directors Statement	8
<b>TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE</b>		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	132, 137
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development Related Sustainable Finance	134
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	168
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	114
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	171
<b>KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE</b>		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Culture of Sustainability	121



INDEKS POJK 51/2017-SEOJK 16/2021  
POJK 51/2017-SEOJK 16/2021 INDEX

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
<b>KINERJA EKONOMI</b> <b>ECONOMIC PERFORMANCE</b>		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment, revenue and profit and loss	176
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan. Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment on Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance Implementation.	177
<b>KINERJA LINGKUNGAN</b> <b>ENVIRONMENTAL PERFORMANCE</b>		
<b>Umum</b> General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	247
<b>Aspek Material</b> Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	255
<b>Aspek Energi</b> Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Number and The Intensity of Energy Use	249
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The Efforts and Achievements Made Energy Efficiency Including The Use of Renewable Energy Sources	253
<b>Aspek Air</b> Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	265
<b>Aspek Keanekaragaman Hayati</b> Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The Impact of Operational Areas Near or In The Area of Conservation or Biodiversity	274
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	274
<b>Aspek Emisi</b> Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Number and Intensity of Emissions Produced by Type	269
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan The Efforts and Achievement of Emission Reductions Undertaken	253
<b>Aspek Limbah dan Efluen</b> Aspect of Waste and Effluents		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Generated by Type	260
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill That Occurred (If Any)	259
<b>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup</b> Aspect of Environmental Complaints		

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Number and Material Environmental Complaints Received and Resolved.	275
<b>KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE</b>		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perseroan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen The Company's Commitment to Deliver Products and/or Services Equivalent to The Consumer	284
<b>Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects</b>		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	189
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	217
F.20	Upah Minimum Regional The Minimum Wage	212
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Environmental Work Decent and Safe	220
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	206
<b>Aspek Masyarakat Community Aspects</b>		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	238
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	278
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activity	291, 308
<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan: Responsibility on The Development of Sustainable Finance Products and/or Services:</b>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products and/or Services	100, 280
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Customer Safety	282
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	281
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The Number of Products Recalled	282
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of Customer Satisfaction	284
<b>LAIN-LAIN OTHERS</b>		
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen (Jika Ada) Written Verification from Independent Parties (If Any)	34
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	342
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	342
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 POJK 51/2017 Index	321



# INDEKS IDXNET FORM E020

## IDXNET INDEX LIST FORM E020

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
<b>KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE</b>		
E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Report	269, 270
E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Intensity	250, 271
E-03	Konsumsi Energi Listrik Electricity Energy Consumption	250, 252
E-04	Konsumsi Air Water Consumption	264, 265
E-05	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	263
E-06	Komitmen Perseroan untuk Mencapai Target <i>Net Zero Emission</i> Company Commitment to Achieving the <i>Net Zero Emission</i> Target	253, 273
E-07	Komitmen Perseroan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company Commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions	253, 273
<b>KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE</b>		
S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	195
S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees by Gender and Age Group	196
S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	199, 200, 203
S-04	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employees	197
S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	206, 208
S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Workplace Accidents	230, 233
S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Incidents of Human Rights Violations	189
S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-diskriminasi Policy on Sexual Harassment and/or Non-Discrimination	189
S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Policy on Human Rights	189
S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Policy on Child Labor and/or Forced Labor	217
S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak Diberikan kepada Seluruh Karyawan Policy on Occupational Health and Safety and a Safe and Decent Working Environment Provided to All Employees	231, 233
S-12	<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	292, 308

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
<b>KINERJA TATA KELOLA GOVERNANCE PERFORMANCE</b>		
G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	137, 143, 144, 146, 158
G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners at Board Meetings	Merujuk ke Laporan Tahunan 2025 Refer to Annual Report 2025
G-03	Kebijakan Pemisahan <i>Chairman of the Board</i> dan CEO Policy on the Separation of the <i>Chairman of the Board</i> and CEO	139
G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners Assessment Policy	150
G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners Training Policy	134
G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Specific Criteria for Board Selection	137
G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption	153, 155
G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Fair Treatment of Shareholders Policy	141
G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Prevention	156



# REFERENSI SILANG GRI STANDARDS

## CROSS-REFERENCE OF GRI STANDARDS

<b>Pernyataan penggunaan</b> Statement of Use	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia melaporkan informasi dalam Indeks Isi GRI ini untuk periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 sesuai dengan Standar GRI. PT Profesional Telekomunikasi Indonesia has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1, 2025, to December 31 2025, in accordance with the GRI Standards.
<b>GRI 1 yang Digunakan</b> GRI 1 Used	GRI 1 Foundation 2021

GRI – Standard	DISCLOSURE			Tidak Dinyatakan Omission		
	No. Indeks Index No.	Judul Titles	Halaman Page	Persyaratan Tidak Dinyatakan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
<b>DISCLOSURE UMUM GENERAL DISCLOSURE</b>						
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021  GRI 2: General Disclosures 2021	<b>Organisasi dan Praktik Pelaporan Organization and Reporting Practices</b>					
	2-1	Informasi mengenai organisasi Organizational details	44			
	2-2	Entitas organisasi yang termasuk dalam laporan keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting	31, 32, 33			
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	31			
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	3, 34			
	2-5	Assurance oleh pihak eksternal External assurance	34			
	<b>Aktivitas dan Karyawan Activities and Employees</b>					
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	47, 48, 49			
	2-7	Karyawan Employees	190, 191, 193, 194			
	2-8	Pekerja yang bukan merupakan karyawan Workers who are not employees	190, 191, 193, 194			
	<b>Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance</b>					
2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	137, 140, 142, 145				
2-10	Nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	138, 143, 146				
2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	139, 143, 146				

REFERENSI SILANG GRI STANDARDS  
CROSS-REFERENCE OF GRI STANDARDS

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page	Tidak Dinyatakan Omission		
	No. Indeks Index No.	Judul Titles		Persyaratan Tidak Dinyatakan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	139, 143, 146			
	2-13	Pendelegasian wewenang untuk tanggung jawab mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	148			
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	105, 107, 139			
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	156, 157			
	2-16	Mengomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical concerns	148			
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	134			
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	150			
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	151			
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	151			
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	151, 152			
<b>Strategi Kebijakan dan Pelaksanaan</b> Policy Strategies and Implementations						
	2-22	Pernyataan mengenai strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	11, 121			
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	121, 122			
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan dalam organisasi Embedding policy commitments	122, 123			
	2-25	Proses remediasi dampak negatif Processes to remediate negative impacts	242, 278, 279, 280			
	2-26	Mekanisme untuk saran dan masalah etika Mechanisms for seeking advice and raising concerns	153, 155			



REFERENSI SILANG GRI STANDARDS  
CROSS-REFERENCE OF GRI STANDARDS

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page	Tidak Dinyatakan Omission		
	No. Indeks Index No.	Judul Titles		Persyaratan Tidak Dinyatakan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b>  GRI 3: Material Topics 2021	2-27	Kepatuhan hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	222, 245, 246, 276			
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	94			
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement					
	2-29	Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan Approach to stakeholder engagement	114, 116			
	2-30	Kesepakatan perundingan kolektif Collective bargaining agreements	218			
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3-1	Proses penentuan topik material Process to determine material topics!	101, 105			
	3-2	Daftar topik material List of material topics	105, 106, 108, 109			
<b>DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK DISCLOSURE OF SPECIFIC TOPICS</b>						
<b>DAMPAK EKONOMI ECONOMIC IMPACTS</b>						
<b>Kinerja Ekonomi Economic Performance</b>						
<b>GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016</b>  GRI 201: Economic Performance 2016	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	105, 109, 190, 199, 203, 217			
	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	176, 178			
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	165			
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	215			
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	178			

REFERENSI SILANG GRI STANDARDS  
CROSS-REFERENCE OF GRI STANDARDS

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page	Tidak Dinyatakan Omission		
	No. Indeks Index No.	Judul Titles		Persyaratan Tidak Dinyatakan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
<b>Keberadaan Pasar Market Presence</b>						
<b>GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021</b>	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	105, 109, 190, 199, 203, 217			
GRI 3: Management Approach 2021						
<b>GRI 202: Keberadaan Pasar 2016</b>	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	192, 194			
GRI 202: Market Presence 2016	202-2	Proporsi Manajemen Senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	198			
<b>Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan Indirect Economic Impacts</b>						
<b>GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021</b>	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	105, 109, 190, 199, 203, 217			
GRI 3: Management Approach 2021						
<b>GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016</b>	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure Investments and services supported	179			
GRI 203: Indirect Economic Impact 2016	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	108, 178, 179, 239			
<b>Praktik Pengadaan Procurement Practices</b>						
<b>GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021</b>	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	105, 109, 190, 199, 203, 217			
GRI 3: Management Approach 2021						
<b>GRI 204: Praktik Pengadaan</b>	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	288			
GRI 204: Procurement Practices						



REFERENSI SILANG GRI STANDARDS  
CROSS-REFERENCE OF GRI STANDARDS

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page	Tidak Dinyatakan Omission		
	No. Indeks Index No.	Judul Titles		Persyaratan Tidak Dinyatakan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
<b>Pajak Tax</b>						
<b>GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021</b> GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	105, 109, 190, 199, 203, 217			
	207-1	Pendekatan terhadap pajak Approach to tax	184			
	207-2	Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak Tax governance, control, and risk management	184			
GRI 207: Pajak 2019 GRI 207: Tax 2019	207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan perhatian yang berkaitan dengan pajak Stakeholder engagement and management of concerns related to tax	184			
	207-4	Laporan per negara Country-by-country reporting	184			
<b>DAMPAK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL IMPACTS</b>						
<b>Material Materials</b>						
<b>GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021</b> GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	105, 109, 190, 199, 203, 217			
GRI 301: Material	301-1	Material yang Digunakan Berdasarkan Berat atau Volume Materials used by Weight or volume	256, 257			
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled inout materials used	257			
	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya Reclaimed products and their packaging materials	282			
<b>Energi Energy</b>						
<b>GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021</b> GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	105, 109, 190, 199, 203, 217			
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	249			

REFERENSI SILANG GRI STANDARDS  
CROSS-REFERENCE OF GRI STANDARDS

GRI – Standard	DISCLOSURE			Tidak Dinyatakan Omission		
	No. Indeks Index No.	Judul Titles	Halaman Page	Persyaratan Tidak Dinyatakan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	249, 251			
	302-3	Intensitas energi Energy Intensity	21, 22, 249, 250, 251, 253			
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	249, 253			Baseline penggunaan energi pada Laporan Keberlanjutan tahun buku 2025 belum tersedia secara lengkap karena Perseroan masih menyempurnakan sistem pemantauan, konsolidasi data Grup, dan metodologi perhitungan energi. Perseroan terus memperkuat pengumpulan dan verifikasi data serta sistem pemantauan terintegrasi, dan menargetkan pengungkapannya dalam periode pelaporan mendatang setelah proses tersebut memadai untuk menghasilkan <i>baseline</i> yang andal.
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	253, 254	Baseline penggunaan energi sebagai dasar pengukuran penurunan penggunaan energi secara lebih terukur. Energy use baseline as the basis for measuring reductions in energy consumption in a more robust manner.	Informasi tidak tersedia/tidak lengkap Information Unavailable/incomplete	The energy use baseline in the 2025 fiscal year Sustainability Report is not yet fully available because the Company is still refining its monitoring system, Group data consolidation, and energy calculation methodology. The Company continues to strengthen data collection and verification, as well as its integrated monitoring system, and targets to disclose it in a future reporting period once these processes are sufficient to produce a reliable baseline.



REFERENSI SILANG GRI STANDARDS  
CROSS-REFERENCE OF GRI STANDARDS

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page	Tidak Dinyatakan Omission		
	No. Indeks Index No.	Judul Titles		Persyaratan Tidak Dinyatakan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
<b>Emisi Emissions</b>						
<b>GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021</b>						
GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	105, 109, 190, 199, 203, 217			
	305-1	Emisi gas rumah kaca (CO <sub>2</sub> ) (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	267, 269			<i>Baseline</i> emisi pada Laporan Keberlanjutan tahun buku 2025 belum tersedia secara lengkap karena Perseroan masih menyempurnakan sistem pemantauan, konsolidasi data Grup, dan metodologi perhitungan emisi. Perseroan terus memperkuat pengumpulan dan verifikasi data serta sistem pemantauan terintegrasi, dan menargetkan pengungkapannya dalam periode pelaporan mendatang setelah proses tersebut memadai untuk menghasilkan <i>baseline</i> yang andal.
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	267, 269			
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	267, 270, 271			
<b>GRI 305: Emisi 2016</b>						<i>Baseline</i> emisi sebagai dasar pengukuran penurunan emisi secara lebih terukur. Emissions baseline as the basis for measuring reductions in emissions consumption in a more robust manner.
GRI 305: Emissions 2016						
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG emissions intensity	269, 271, 272		Informasi tidak tersedia/tidak lengkap Information Unavailable/incomplete	
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	253, 267, 273			
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	268			The emissions baseline in the 2025 fiscal year Sustainability Report is not yet fully available because the Company is still refining its monitoring system, Group data consolidation, and emissions calculation methodology. The Company continues to strengthen data collection and verification, as well as its integrated monitoring system, and targets to disclose it in a future reporting period once these processes are sufficient to produce a reliable baseline.

REFERENSI SILANG GRI STANDARDS  
CROSS-REFERENCE OF GRI STANDARDS

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page	Tidak Dinyatakan Omission		
	No. Indeks Index No.	Judul Titles		Persyaratan Tidak Dinyatakan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara yang signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	268			
<b>Limbah 2020 Waste 2020</b>						
<b>GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021</b>	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	105, 109, 190, 199, 203, 217			
GRI 3: Management Approach 2021						
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	259			
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	258, 259			
	306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	263			
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan Waste diverted from disposal	261			
	306-5	Limbah yang diarahkan ke pembuangan Waste directed to disposal	260			
<b>DAMPAK SOSIAL SOCIAL IMPACT</b>						
<b>Kepegawaian Employment</b>						
<b>GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021</b>	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	105, 109, 190, 199, 203, 217			
GRI 3: Management Approach 2021						
	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	199, 200			
<b>GRI 401: Kepegawaian 2016</b>	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	194, 212			
GRI 401: Employment 2016						
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	214			



REFERENSI SILANG GRI STANDARDS  
CROSS-REFERENCE OF GRI STANDARDS

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page	Tidak Dinyatakan Omission		
	No. Indeks Index No.	Judul Titles		Persyaratan Tidak Dinyatakan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety						
<b>GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021</b>						
GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	105, 109, 190, 199, 203, 217			
	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	220, 225, 231			
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	220, 229, 230			
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	227			
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	234			
<b>GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018</b>						
GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	222			
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	216			
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	221, 226, 227, 229			
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	225			
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	231, 233			
	403-10	Penyakit akibat kerja Work- related ill health	231, 233			

REFERENSI SILANG GRI STANDARDS  
CROSS-REFERENCE OF GRI STANDARDS

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page	Tidak Dinyatakan Omission		
	No. Indeks Index No.	Judul Titles		Persyaratan Tidak Dinyatakan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
<b>Pelatihan dan Pendidikan</b> Training and Education						
<b>GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021</b>	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	105, 109, 190, 199, 203, 217			
GRI 3: Management Approach 2021						
<b>GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016</b>	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	206			
GRI 404: Training and Education 2016						
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance	208			
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	210, 211			
<b>Keanekaragaman dan Kesempatan Setara</b> Diversity and Equal Opportunity						
<b>GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021</b>	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	105, 109, 190, 199, 203, 217			
GRI 3: Management Approach 2021						
<b>GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara</b>	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	203			
GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016						
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	193			
<b>Pekerja Anak</b> Child Labor						
<b>GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021</b>	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	105, 109, 190, 199, 203, 217			
GRI 3: Management Approach 2021						
<b>GRI 408: Pekerja Anak 2016</b>	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	217			
GRI 408: Child Labor - 2016						



REFERENSI SILANG GRI STANDARDS  
CROSS-REFERENCE OF GRI STANDARDS

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page	Tidak Dinyatakan Omission		
	No. Indeks Index No.	Judul Titles		Persyaratan Tidak Dinyatakan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
<b>Kerja Paksa atau Wajib Kerja</b> Forced or Compulsory Labor						
<b>GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021</b>	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	105, 109, 190, 199, 203, 217			
GRI 3: Management Approach 2021						
<b>GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja</b>	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	217			
GRI 409: Forced or Compulsory Labor						
<b>Praktik Keamanan</b> Security Practices						
<b>GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021</b>	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	105, 109, 190, 199, 203, 217			
GRI 3: Management Approach 2021						
GRI 410: Praktik Keamanan 2016 GRI 410: Security Practices 2016	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Security personnel trained in human rights policies or procedures	224			
<b>Masyarakat Lokal</b> Local Communities						
<b>GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021</b>	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	105, 109, 190, 199, 203, 217			
GRI 3: Management Approach 2021						
<b>GRI 413: Masyarakat Lokal</b>	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments and development programs	238, 239, 240, 275			
GRI 413: Local Communities	413-2	Operasi dengan dampak negatif signifikan, aktual dan potensial, terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	168, 238, 239			

REFERENSI SILANG GRI STANDARDS  
CROSS-REFERENCE OF GRI STANDARDS

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page	Tidak Dinyatakan Omission		
	No. Indeks Index No.	Judul Titles		Persyaratan Tidak Dinyatakan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment						
<b>GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021</b>	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	105, 109, 190, 199, 203, 217			
GRI 3: Management Approach 2021						
<b>GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016</b>	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria	217, 289			
GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	217, 289			
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety						
<b>GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021</b>	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	105, 109, 190, 199, 203, 217			
GRI 3: Management Approach 2021						
<b>GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan</b>	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of products and service category	282			
GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	282			



# KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

## CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE TOWARDS THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
<b>B.</b>	<b>Keberlanjutan dan Ketahanan</b> Sustainability and Resilience	
<b>B.1</b>	<b>Pengungkapan terkait keberlanjutan harus konsisten, dapat dibandingkan, dan andal, serta mencakup informasi material baik retrospektif maupun prospektif yang dianggap penting oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi atau pemungutan suara</b> Sustainability-related disclosure should be consistent, comparable and reliable, and include retrospective and forward-looking material information that a reasonable investor would consider important in making an investment or voting decision	
	Informasi material terkait keberlanjutan harus ditentukan secara spesifik Material Sustainability-related information should be specified	
B.1.1	Apakah Perseroan mengidentifikasi/melaporkan topik ESG yang material bagi strategi organisasi? Does the company identify/report ESG topics that are material to the organization's strategy?	101, 108
B.1.2	Apakah Perseroan mengidentifikasi perubahan iklim sebagai isu yang relevan? Does the company identify climate change as an issue?	286
B.1.3	Apakah Perseroan mengadopsi kerangka atau standar pelaporan keberlanjutan yang diakui secara internasional (seperti GRI, Integrated Reporting, SASB, IFRS Sustainability Disclosure Standards)? Does the company adopt an internationally recognized reporting framework or standard for sustainability (i.e. GRI, Integrated Reporting, SASB, IFRS Sustainability Disclosure Standards)?	31
	Jika Perseroan secara publik menetapkan tujuan atau target terkait keberlanjutan, kerangka pengungkapan harus memastikan bahwa metrik yang andal dilaporkan secara berkala dalam bentuk yang mudah diakses If a company publicly sets a sustainability-related goal or target, the disclosure framework should provide that reliable metrics are regularly disclosed in an easily accessible form	
B.1.4	Apakah Perseroan mengungkapkan target keberlanjutan dalam bentuk kuantitatif? Does the company disclose quantitative sustainability target?	-
B.1.5	Apakah Perseroan mengungkapkan kemajuan kinerja terkait keberlanjutan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya? Does the company disclose sustainability-related performance progress in relation to its previously set targets?	-
B.1.6	Apakah Perseroan mengonfirmasi bahwa Laporan Keberlanjutan/Pelaporan Keberlanjutan telah ditinjau dan/atau disetujui oleh Dewan atau Komite Dewan? Does the company confirm that its Sustainability Report / Reporting is reviewed and /or approved by the Board or Board Committee?	105, 107
<b>B.2</b>	<b>Kerangka tata kelola Perseroan harus memungkinkan dialog antara Perseroan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan untuk bertukar pandangan mengenai isu keberlanjutan</b> Corporate governance frameworks should allow for dialogue between a company, its shareholders and stakeholders to exchange views on sustainability matters	
B.2.1	Apakah Perseroan melibatkan pemangku kepentingan internal untuk bertukar pandangan dan mengumpulkan masukan terkait isu keberlanjutan yang material bagi bisnis Perseroan? Does the company engage internal stakeholders to exchange views and gather feedback on sustainability matters that are material to the business of the company?	114
B.2.2	Apakah Perseroan melibatkan pemangku kepentingan eksternal untuk bertukar pandangan dan mengumpulkan masukan terkait isu keberlanjutan yang material bagi bisnis Perseroan? Does the company engage external stakeholders to exchange views and gather feedback on sustainability matters that are material to the business of the company?	114

KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD  
CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE TOWARDS THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
B.3	<p><b>Kerangka tata kelola Perseroan harus memastikan bahwa dewan secara memadai mempertimbangkan risiko dan peluang keberlanjutan yang material dalam menjalankan fungsi utamanya, termasuk dalam meninjau, memantau, dan membimbing praktik tata kelola, pengungkapan, strategi, manajemen risiko, serta sistem pengendalian internal, termasuk yang terkait dengan risiko fisik dan transisi akibat perubahan iklim</b></p> <p>The corporate governance framework should ensure that boards adequately consider material sustainability risks and opportunities when fulfilling their key functions in reviewing, monitoring and guiding governance practices, disclosure, strategy, risk management and internal control systems, including with respect to climate-related physical and transition risks</p>	
	<p>Dewan harus menilai apakah struktur permodalan Perseroan sejalan dengan tujuan strategis dan tingkat toleransi risikonya untuk memastikan ketahanan terhadap berbagai skenario.</p> <p>Boards should assess whether the company's capital structure is compatible with its strategic goals and its associated risk appetite to ensure it is resilient to different scenarios</p>	
B.3.1	<p>Apakah Perseroan mengungkapkan bahwa dewan meninjau secara tahunan bahwa struktur modal dan utang Perseroan sejalan dengan tujuan strategis dan tingkat toleransi risikonya?</p> <p>Does the company disclose that the board reviews on an annual basis that the company's capital and debt structure is compatible with its strategic goals and its associated risk appetite?</p>	139, 148, 165
B.4	<p><b>Kerangka tata kelola Perseroan harus mengakui hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh hukum atau melalui perjanjian bersama serta mendorong kerja sama aktif antara Perseroan dan pemangku kepentingan dalam menciptakan kesejahteraan, lapangan kerja, dan keberlanjutan Perseroan yang sehat secara finansial</b></p> <p>The corporate governance framework should recognise the rights of stakeholders established by law or through mutual agreements and encourage active co-operation between corporations and stakeholders in creating wealth, jobs, and the sustainability of financially sound enterprises</p>	
	<p>Apakah Perseroan mengungkapkan kebijakan dan praktik yang mencakup:</p> <p>Does the company disclose a policy and practices that address:</p>	
B.4.1	<p>Keberadaan dan cakupan upaya Perseroan dalam menjaga kesejahteraan pelanggan?</p> <p>The existence and scope of the company's efforts to address customers' welfare?</p>	278
B.4.2	<p>Prosedur seleksi pemasok/kontraktor?</p> <p>Supplier/contractor selection procedures?</p>	285
B.4.3	<p>Upaya Perseroan untuk memastikan bahwa rantai nilainya ramah lingkungan atau sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan?</p> <p>The company's efforts to ensure that its value chain is environmentally friendly or is consistent with promoting sustainable development?</p>	286
B.4.4	<p>Upaya Perseroan dalam berinteraksi dengan komunitas di wilayah operasionalnya?</p> <p>The company's efforts to interact with the communities in which they operate?</p>	182, 238
B.4.5	<p>Program dan prosedur anti-korupsi Perseroan?</p> <p>The company's anti-corruption programmes and procedures?</p>	153
B.4.6	<p>Bagaimana hak-hak kreditur dilindungi?</p> <p>How creditors' rights are safeguarded?</p>	Merujuk ke Laporan Tahunan 2025 Refer to Annual Report 2025
B.4.7	<p>Apakah Perseroan memiliki laporan atau bagian terpisah yang membahas upaya terkait isu lingkungan, ekonomi, dan sosial?</p> <p>Does the company have a separate report/section that discusses its efforts on environment/economy and social issues?</p>	31



KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD  
CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE TOWARDS THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
B.5	<p><b>Dalam hal kepentingan pemangku kepentingan dilindungi oleh hukum, pemangku kepentingan harus memiliki kesempatan untuk memperoleh pemulihan yang efektif atas pelanggaran hak mereka</b> Where stakeholder interests are protected by law, stakeholders should have the opportunity to obtain effective redress for violation of their rights</p>	
B.5.1	<p>Apakah Perseroan menyediakan detail kontak melalui situs web Perseroan atau Laporan Tahunan yang dapat digunakan oleh pemangku kepentingan (misalnya pelanggan, pemasok, masyarakat umum, dll.) untuk menyampaikan kekhawatiran dan/atau keluhan terkait kemungkinan pelanggaran hak mereka? Does the company provide contact details via the company's website or Annual Report which stakeholders (e.g. customers, suppliers, general public etc.) can use to voice their concerns and/or complaints for possible violation of their rights?</p>	278
B.6	<p><b>Mekanisme partisipasi karyawan harus diperbolehkan untuk berkembang</b> Mechanisms for employee participation should be permitted to develop</p>	
B.6.1	<p>Apakah Perseroan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik terkait kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan? Does the company explicitly disclose the policies and practices on health, safety and welfare for its employees?</p>	189, 212, 220, 222
B.6.2	<p>Apakah Perseroan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik terkait program pelatihan dan pengembangan bagi karyawan? Does the company explicitly disclose the policies and practices on training and development programmes for its employees?</p>	206, 207
B.6.3	<p>Apakah Perseroan memiliki kebijakan penghargaan/kompensasi yang mempertimbangkan kinerja Perseroan di luar ukuran keuangan jangka pendek? Does the company have a reward/compensation policy that accounts for the performance of the company beyond short-term financial measures?</p>	212
B.7	<p><b>Pemangku kepentingan, termasuk karyawan individu dan perwakilan mereka, harus dapat secara bebas mengkomunikasikan kekhawatiran mereka tentang praktik ilegal atau tidak etis kepada dewan, dan hak mereka tidak boleh dikompromikan karena melakukannya</b> Stakeholders including individual employee and their representative bodies, should be able to freely communicate their concerns about illegal or unethical practices to the board and their rights should not be compromised for doing this</p>	
B.7.1	<p>Apakah Perseroan memiliki kebijakan <i>whistleblowing</i> yang mencakup prosedur pengaduan oleh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya terkait dugaan perilaku ilegal dan tidak etis serta menyediakan detail kontak melalui situs web Perseroan atau Laporan Tahunan? Does the company have a whistle blowing policy which includes procedures for complaints by employees and other stakeholders concerning alleged illegal and unethical behaviour and provide contact details via the company's website or annual report?</p>	155, 278
B.7.2	<p>Apakah Perseroan memiliki kebijakan atau prosedur untuk melindungi karyawan/individu yang mengungkap dugaan perilaku ilegal/tidak etis dari tindakan balasan atau pembalasan? Does the company have a policy or procedures to protect an employee/person who reveals alleged illegal/unethical behaviour from retaliation?</p>	155, 278

KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD  
CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE TOWARDS THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
<b>LEVEL 2 BONUS ITEMS</b> <b>LEVEL 2 BONUS ITEMS</b>		
(B).B.	<b>Keberlanjutan dan Ketahanan</b> Sustainability and Resilience	
(B).B.1		
(B).B.1.1	Apakah Perseroan mengungkapkan bagaimana Perseroan mengelola risiko dan peluang terkait perubahan iklim? Does the company disclose how it manages climate-related risks and opportunities?	167, 168
(B).B.1.2	Apakah Perseroan mengungkapkan bahwa Laporan Keberlanjutan atau Pelaporan Keberlanjutannya telah mendapat penjaminan eksternal? Does the company disclose that its Sustainability Report/ Sustainability Reporting is externally assured?	-
(B).B.1.3	Apakah Perseroan mengungkapkan saluran keterlibatan dengan kelompok pemangku kepentingan dan bagaimana Perseroan merespons kekhawatiran pemangku kepentingan terkait ESG? Does the company disclose the engagement channel with stakeholder groups and how the company responds to stakeholders' ESG concerns?	114
(B).B.1.4	Apakah Perseroan memiliki unit, divisi, atau komite yang secara khusus bertanggung jawab dalam mengelola isu keberlanjutan? Does the company have a unit / division / committee who is specifically responsible to manage the sustainability matters?	132
(B).B.1.5	Apakah Perseroan mengungkapkan pengawasan direksi/dewan komisaris terhadap risiko dan peluang yang terkait dengan keberlanjutan? Does the company disclose board of directors/commissioners' oversight of sustainability-related risks and opportunities?	165
(B).B.1.6	Apakah Perseroan mengungkapkan keterkaitan antara remunerasi direksi eksekutif dan manajemen senior dengan kinerja keberlanjutan pada tahun sebelumnya? Does the company disclose the linkage between executive directors and senior management remuneration and sustainability performance for the previous year?	210
(B).B.1.7	Apakah Sistem Whistle Blowing Perseroan dikelola oleh pihak atau institusi independen? Is the company's Whistle Blowing System managed by independent parties / institutions?	155



# LEMBAR UMPAN BALIK

## FEEDBACK FORM

[SEOJK G.2]

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan 2025, Perseroan secara aktif mempertimbangkan masukan dan umpan balik dari para pemangku kepentingan yang diterima sepanjang tahun. Langkah ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas, relevansi, dan kemudahan pemahaman atas informasi yang disajikan, sehingga Laporan menjadi semakin komprehensif. Umpan balik tersebut juga mencakup hasil survei pemangku kepentingan terkait penentuan topik material sebagaimana dijelaskan dalam Laporan ini.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pelaporan, Laporan mencakup perluasan cakupan data kinerja keberlanjutan IBST, penambahan ruang lingkup perhitungan emisi *Scope 3*, serta penyajian informasi yang lebih mendalam dan terstruktur, guna membantu pembaca memperoleh pemahaman yang lebih baik atas data yang ditampilkan. [SEOJK G.3]

Untuk terus memperkuat transparansi dan komitmen terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, Perseroan mengundang para pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan saran konstruktif atas penyajian Laporan ini melalui lembar umpan balik yang dapat diakses melalui QR Code di bawah ini:

In preparing the 2025 Sustainability Report, the Company actively took into account input and feedback from stakeholders received throughout the year. This was done to enhance the quality, relevance, and clarity of the information presented, so that the Report becomes more comprehensive and easier to understand. The feedback also includes the results of stakeholder surveys related to the determination of material topics, as described in this Report.

As part of efforts to improve reporting quality, the Report includes an expanded scope of IBST sustainability performance data, a broader Scope 3 emissions calculation boundary, and more in-depth and structured information presentation, in order to help readers gain a better understanding of the data presented. [SEOJK G.3]


To further strengthen transparency and its commitment to the Sustainable Development Goals, the Company invites stakeholders to provide input and constructive suggestions on the presentation of this Report by completing the feedback form accessible through the QR Code below:







## PT Profesional Telekomunikasi Indonesia


### Kantor Pusat | Head Office


 : Jl. Jend. A. Yani No. 19A Kudus, Indonesia

 : (62-291) 431 691

 : (62-291) 431 718

### Kantor Cabang | Branch Office

 : Menara BCA, 55<sup>th</sup> Floor  
Jl. M.H. Thamrin No. 1  
Jakarta 10310

 : +62 21 23585500